LAPORAN TAHUNAN **2021** *ANNUAL REPORT*

PT TERMINAL TELUK LAMONG

JL. Raya Tambak
Osowilangon KM 12
Surabaya 60191
Jawa Timur, Indonesia

Telp : (+62)3199001500
Email : terminal@teluklamong.co.id

**www.teluklamong.co.id**

PT TERMINAL TELUK LAMONG

**ADAPTASI TERHADAP PERUBAHAN UNTUK MENJAWAB TANTANGAN**

Adaptability to Respond Challenges

LAPORAN TAHUNAN
*ANNUAL REPORT*
**2021**

PT TERMINAL TELUK LAMONG

# ADAPTASI TERHADAP PERUBAHAN

## UNTUK MENJAWAB TANTANGAN

Adaptability to Respond Challenges

LAPORAN TAHUNAN
*ANNUAL REPORT*

# 2021

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer

Laporan Tahunan 2021 ini memuat pernyataan tentang informasi penting terkait kondisi keuangan dan aktivitas operasional Perusahaan, termasuk pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2021 serta proyeksi usaha Perusahaan di masa depan. Informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi para Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan maupun pemberian saran demi keberlanjutan usaha Perusahaan.

Pernyataan-pernyataan yang bersifat prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan dan lingkungan bisnis PT Terminal Teluk Lamong. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Terminal Teluk Lamong yang menjalankan usaha di bidang penyediaan jasa kepelabuhan, terutama bidang peti kemas dan curah kering. Selain kata "Perusahaan" dan "Perseroan" digunakan pula kata "TTL" untuk memudahkan dalam penyebutan PT Terminal Teluk Lamong secara umum.

This 2021 Annual Report contains statements about important information related to the Company's financial condition and operational activities, including the implementation of the principles of Corporate Governance throughout 2021 and the Company's business projections in the future. The information presented in this Annual Report can be used as a basis for consideration for Shareholders in making decisions and providing advice for the sustainability of the Company's business.

The prospective statements in this Annual Report are based on assumptions about the current and future conditions of the Company and PT Terminal Teluk Lamong's business environment. The Company does not guarantee that documents that have been confirmed as valid will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the words "Company" and "Company" which are defined as PT Terminal Teluk Lamong which runs a business in the provision of port services, especially in the field of containers and dry bulk. In addition to the words "Company" and "Company", the word "TTL" is also used to facilitate the mention of PT Terminal Teluk Lamong in general.

# Tentang Laporan Tahunan

## About Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2021 PT Terminal Teluk Lamong yang mengusung tema **"Adaptasi Terhadap Perubahan untuk Menjawab Tantangan"**. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta terhadap operasional Perusahaan di sepanjang tahun 2021 dan masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Penyusunan Laporan Tahunan 2021 bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan sekaligus bentuk pertanggungjawaban Perusahaan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan 2021 ini diharapkan dapat menjadi buku tahunan yang dapat meningkatkan solidaritas dan rasa bangga di antara para pekerja.

Perusahaan juga menjadikan Laporan Tahunan 2021 ini sebagai sumber dokumentasi yang komprehensif, memuat berbagai informasi mengenai kinerja Perseroan dalam setahun, yang terdiri dari profil Perusahaan, kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan. Selain itu juga memuat informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Laporan Tahunan 2020 PT Terminal Teluk Lamong disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik.

Welcome to the 2021 Annual Report of PT Terminal Teluk Lamong which carries the theme "**Adaptation to Change to Answer Challenges**". The theme was chosen based on studies and facts on the Company's operations throughout 2021 and the future of the Company's business sustainability.

The preparation of the 2021 Annual Report aims to improve the Company's information disclosure as well as the Company's accountability to shareholders and all stakeholders. The 2021 Annual Report is expected to be an annual book that can increase solidarity and pride among workers.

The Company also makes this 2021 Annual Report a comprehensive source of documentation, containing various information about the Company's performance during the year, consisting of the Company's profile, operational, marketing and financial performance. In addition, it also contains information about the duties, roles, and structural functions of the Company's organisation that applies the concept of best practices and the principles of Good Corporate Governance.

The 2020 Annual Report of PT Terminal Teluk Lamong is presented in two languages, namely Indonesian and English, using a type and font size that is easy to read and printed in good quality.

# Daftar Isi
## Table of Contents


Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
Tentang Laporan Tahunan
About Annual Report
1 Daftar Isi
Table of Contents
4 Tentang Tema Laporan Tahunan 2021
About The Theme of 2021 Annual Report
5 Referensi Kriteria ARA 2018
Cross-Reference For 2018 Annual Report Award Criteria


## Ringkasan Kinerja 2021
### 2021 Performance Highlights
01


26 Kinerja Keuangan
Financial Performance
27 Kinerja Operasional
Operational Performance
28 Kekuatan Alat Produksi
Production Equipment Capacity
30 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
33 Ikhtisar Saham dan Obligasi
Shares and Bonds Highlights
33 Ikhtisar Bisnis dan Operasional
Business and Operational Highlights
36 Peristiwa Penting 2021
2021 Significant Events
47 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications


## Laporan Manajemen
### Management Reports
02


52 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
62 Laporan Direksi
Board of Directors Report
74 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Director


## Profil Perusahaan
### Company Profile
03


78 Informasi Perusahaan
Company Information
79 Sekilas Terminal Teluk Lamong
Terminal Teluk Lamong in Brief
81 Jejak Langkah Perusahaan
Corporate Milestones
87 Visi, Misi, Dan Nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission, and Values
90 Makna dan Filosofi Logo
Logo Meaning and Philosophy
91 Bidang Usaha
Line of Business
92 Struktur Organisasi
Organisational Structure
94 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
102 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
108 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities
109 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
110 Pemegang Saham dan Informasi Kepemilikan Saham
Shareholder and Information of Share Ownership
110 Kepemilikan Saham Oleh Komisaris dan Direksi
Share Ownership by Commissioners and Directors
110 Informasi Efek dan Obligasi
Information on Securities and Bonds
111 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions
112 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on Corporate Website


## Tinjauan Umum Pendukung bisnis
### Overview of Business Support Units
04


116 Sumber Daya Manusia
Human Capital
150 Teknologi Informasi
Information Technology

PT TERMINAL TELUK LAMONG

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

05


161 Tinjauan Umum
General Review
161 Tinjauan Perekonomian Dunia
World Economic Review
161 Tinjauan Perekonomian Indonesia
Indonesian Economic Review
162 Tinjauan Industri Kepelabuhan Indonesia
Indonesian Port Industry Review
163 Tinjauan Operasional
Operational Review
163 Realisasi Kegiatan Operasional
Realisation of Operational Activities
170 Kinerja Operasional
Operational Performance
177 Realisasi Fisik
Physical Realization
190 Analisis Profitabilitas
Profitability Analysis
193 Analisis Keuangan
Financial Analysis
194 Posisi Keuangan
Financial Position
198 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Comsolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
199 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows
201 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang
Solvency and Collectability Level of Receivables
202 Struktur Modal Perusahaan
Company Capital Structure
203 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bond For Capital Goods Investments
203 Informasi Mengenai Investasi Barang Modal, Divestasi, dan Restrukturisasi
Information on Capital Goods Investment, Divestment, and Restructuring
205 Perbandingan Antara Target Awal Tahun dengan Realisasi 2021
Comparison Between Target in the Beginning of the Year with 2021
206 Target serta Proyeksi Tahun 2022
2022 Targets and Projections
208 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occured After the Date of the Accountant's Report
210 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or with Affiliated Parties
213 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Legislation with Significant Effect
213 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy
218 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution
219 Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the Country
219 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Stock Option Program
220 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realisation of Use of Proceeds from Public Offering
220 Prospek Usaha Perusahaan
Company Business Prospect
222 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity
223 Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Soundness Level
224 Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey
225 Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspect and Market Share
228 Pangsa Pasar
Market Share

## 06 Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
### Good Corporate Governance


233 Prinsip dan Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles and Basis Of Implementation
235 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
249 Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Infrastructure
254 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
257 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
266 Komisaris Independen
Independent Commissioner
268 Direksi
Board of Directors
280 Frekuensi, Agenda, dan Tingkat Kehadiran Rapat
Meeting Frequency, Agenda, and Attendance Rate
286 Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Affiliation
287 Komite Audit
Audit Committee
291 Komite-Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
291 Pedoman Kerja Komite Nominasi & Remunerasi
Board Manual of Nomination & Remuneration Committee
296 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
299 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
308 Akuntan Publik
Public Accountant
309 Manajemen Risiko Perusahaan
Enterprise Risk Management
331 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
332 Pemantauan Sistem Pengendalian
Control System Monitoring
333 Penilaian Penerapan GCG
GCG Implementation Assessment
350 *Key Performance Indicator*
Key Performance Indicator
351 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company's Information and Data
376 Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance
385 Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services
390 Pakta Integritas
Integrity Pact
390 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System
394 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Legal Cases Faced by The Company


## 07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
### Corporate Social and Environmental Responsibility


399 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
Corporate Social and Environmental Responsibility
406 Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia
Corporate Social and Environmental Responsibility
411 Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Corporate Social and Environmental Responsibility on Fair Operations
414 Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup
Corporate Social and Environmental Responsibility
418 Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Social and Environmental Responsibility on Manpower, Occupational Health and Safety
440 Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Corporate Social and Environmental Responsibility on Social and Community Development
449 Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan kepada Pelanggan
Corporate Social and Environmental Responsibility on Customers
453 Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan kepada Pemasok
Corporate Social and Environmental Responsibility on Suppliers


## 08 Laporan Keuangan
### Financial Statement

# Tentang Tema Laporan Tahunan 2021

## About the Theme of 2021 Annual Report

## ADAPTASI TERHADAP PERUBAHAN

### UNTUK MENJAWAB TANTANGAN

Adaptability to Respond Challenges

Pandemi Covid-19 yang masih terjadi di tahun 2021 memberi dampak yang signifikan di berbagai sektor perekonomian. Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, PT Terminal Teluk Lamong memacu diri untuk melakukan berbagai upaya agar tetap dapat menciptakan pertumbuhan yang positif. Salah satu terobosan yang dilakukan Perusahaan adalah melakukan adaptasi terhadap perubahan.

Pandemi Covid-19 yang terjadi berkepanjangan menuntut perubahan di sejumlah aspek. Hal itulah yang dilakukan oleh Terminal Teluk Lamong untuk dapat mengatasi tantangan yang dihadapi. Adaptasi terhadap perubahan yang dilakukan Perusahaan melahirkan berbagai inonvasi baru sehingga terjadi peningkatan mutu layanan Perusahaan. Dengan inovasi-inovasi baru, kinerja perekonomian Perseroan dapat terjaga. Bahkan lebih dari itu Terminal Teluk Lamong memiliki kemampuan daya saing yang tinggi sehingga dapat terus tumbuh dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The ongoing Covid-19 pandemic in 2021 significantly impacted various economic sectors. Amid these challenging conditions, PT Terminal Teluk Lamong is pushing itself to make various efforts to continuously create positive growth. One of the breakthroughs made by the Company is to adapt to change.

The ongoing Covid-19 pandemic demands changes in numerous aspects. This is what Terminal Teluk Lamong has done to overcome the challenges it faces. Adaptation to changes made by the Company produced various new innovations so as to increase the quality of the Company's services. With new innovations, the Company's economic performance can be maintained. Moreover, Teluk Lamong Terminal has a high competitive ability so that it can continue to grow and provide added value for shareholders and stakeholders.

# Referensi Kriteria ARA 2018

## Cross-Reference for 2018 Annual Report Award Criteria

| No. | Penjelasan Tema | Subject Description | Halaman / Page |
|---|---|---|---|
| 1. | Faktor-faktor yang diuji Kesesuaian Penerapannya | Factors examined for appropriateness in implementation | |
| **I.** | **UMUM** | **GENERAL** | |
| 1. | Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris | The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English | v |
| 2. | Laporan Tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca | The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts | v |
| 3. | Laporan Tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas nama Perusahaan dan tahun *annual report* ditampilkan di:<br>1. Sampul muka;<br>2. Samping;<br>3. Sampul belakang; dan<br>4. Setiap halaman. | The Annual Report shall present clear identity of the Company name and the annual report financial year shall be presented on:<br>1. Front Cover;<br>2. Side Cover;<br>3. Back Cover; and<br>4. Every page. | v |
| 4. | Laporan Tahunan ditampilkan di *website* Perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. | The Annual Report shall be posted in the company's website Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least. | v |
| **II.** | **IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING** | **KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS** | |
| 1. | Informasi hasil usaha Perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain:<br>1. Penjualan/pendapatan usaha<br>2. Laba (rugi)<br>a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dan<br>b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali<br>3. Total laba (rugi) komprehensif<br>a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dan<br>b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali<br>4. Laba (rugi) per saham.<br><br>Catatan: Apabila Perusahaan tidak memiliki entitas anak, Perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. | Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information contains the following:<br><br>1. Income;<br>2. Profit (loss):<br>a. Attributable to equity holders of the parent entity; and<br>b. Attributable to non-controlling interest;<br>3. Total comprehensive profit (loss):<br>a. Attributable to equity holders of the parent entity; and<br>b. Attributable to non-controlling interest;<br>4. Earnings (loss) per share.<br><br>Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total. | 30-32 |
| 2. | Informasi posisi keuangan Perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.<br><br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;<br>2. Jumlah aset;<br>3. Jumlah liabilitas; dan<br>4. Jumlah ekuitas. | Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.<br><br>Information contains the following:<br>1. Total investment on associates;<br>2. Total assets<br>3. Total liabilities; and<br>4. Total equity. | 26, 30-32 |
| 3. | Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.<br><br>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. | Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.<br><br>Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry. | 30 |

| No. | Penjelasan Tema | Subject Description | Halaman / Page |
|---|---|---|---|
| 4. | Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik<br>1. Jumlah saham yang beredar;<br>2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:<br>a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;<br>b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan<br>c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.<br>3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:<br>a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan<br>b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.<br><br>Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.<br><br>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. | Share price information in tables and charts<br>1. Number of shares outstanding;<br>2. The table forms contain the following information:<br>a. Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed;<br>b. Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and<br>c. Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed.<br>3. The graph forms contain at least the following information:<br>a. The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and<br>b. Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed<br><br>For each quarter in the latest 2 (two) financial years.<br><br>Note: Disclose if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume. | 33 |
| 5. | Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.<br><br>Informasi memuat:<br>1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*);<br>2. Tingkat bunga/imbalan;<br>3. Tanggal jatuh tempo; dan<br>4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2019 dan 2020.<br><br>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/ sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. | Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years.<br><br>Information contains:<br>1. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds;<br>2. Interest rate/yield;<br>3. Maturity date; and<br>4. Rating of bonds/sukuk in 2017 and 2018.<br><br>Note: Disclose if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds. | 33 |
| **III.** | **LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI** | **BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT** | |
| 1. | Laporan Dewan Komisaris<br>Memuat hal-hal sebagai berikut:<br>1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;<br><br>2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;<br><br>3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan<br>4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. | Board of Commissioners' Report<br>Contain the following:<br>1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation;<br>2. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration;<br>3. Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and<br>4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes. | 50-61 |
| 2. | Laporan Direksi<br>Memuat hal-hal sebagai berikut:<br>1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:<br>a. Kebijakan strategis;<br>b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan<br>c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;<br>2. Analisis tentang prospek usaha;<br>3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan<br>4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. | Board of Directors' report Contain the following:<br>1. Analysis of the company's performance, covering among others:<br><br>a. Strategic policies;<br>b. Comparison between targets and achievements; and<br>c. Challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges;<br>2. Analysis on business prospects;<br>3. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and<br>4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes | 62-73 |

| No. | Penjelasan Tema | Subject Description | Halaman / Page |
|---|---|---|---|
| 3. | Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi<br><br>Memuat hal-hal sebagai berikut:<br>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;<br>2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;<br>3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan<br>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. | Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors<br><br>Contain the following:<br>1. Signatures on a separate page;<br>2. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report;<br>3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and<br>4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned. | 61, 73, 74, 75 |
| **IV.** | **PROFIL PERUSAHAAN** | **COMPANY PROFILE** | |
| 1. | Nama dan alamat lengkap perusahaan.<br>Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. | Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website. | 78 |
| 2. | Riwayat singkat perusahaan<br>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.<br><br>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. | Brief history of the company<br>Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name.<br><br>Note: Disclose if the company never had a change of name. | 79 |
| 3. | Bidang usaha<br><br>Uraian mengenai antara lain:<br>1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;<br>2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan<br>3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. | Line of business<br><br>Description of, among others:<br>1. The line of business as stated in the latest Articles of Association;<br>2. Business activities; and<br>3. Product and/or services offered. | 91 |
| 4. | Struktur Organisasi<br>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. | Organization structure<br>Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least. | 92 |
| 5. | Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan<br>Mencakup:<br>1. Visi perusahaan;<br>2. Misi perusahaan;<br>3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan<br>4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan. | Vision, Mission and Corporate Culture<br>Covers:<br>1. Vision;<br>2. Mission;<br>3. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/ Directors in the fiscal year; and<br>4. Statement on the corporate culture. | 87 |
| 6. | Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris<br><br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Nama;<br>2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);<br>3. Umur;<br>4. Domisili;<br>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);<br>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan<br>7. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. | Profiles of members of the Board of Commissioners<br><br>Contain information on:<br>1. Name;<br>2. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);<br>3. Age;<br>4. Domicile;<br>5. Education (study field and education institution);<br>6. Work experience (position, company, and period in position); and<br>7. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment. | 94-101 |

| No. | Penjelasan Tema | Subject Description | Halaman / Page |
|---|---|---|---|
| 7. | Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi<br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Nama;<br>2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);<br>3. Umur;<br>4. Domisili;<br>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);<br>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan<br>7. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. | Profiles of members of the Board of Directors<br>Contain information on:<br>1. Name;<br>2. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);<br>3. Age;<br>4. Domicile;<br>5. Education (study field and education institution);<br>6. Work experience (position, company, and period in position); and<br>7. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment. | 102-107 |
| 8. | Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi<br><br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;<br>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;<br>3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;<br>4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan<br>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. | Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization<br><br>Information contains, among others:<br>1. Number of employees at each level of the organization;<br>2. Number of employees by education;<br>3. Number of employees by employment status;<br>4. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and<br>5. The costs of employee competence development programs in the fiscal year. | 116-149 |
| 9. | Komposisi Pemegang saham<br>Mencakup antara lain:<br>1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;<br>2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:<br>a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan<br>b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.<br>3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.<br><br>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. | Shareholder composition<br>Covering among others:<br>1. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage;<br>2. Details of shareholders and shareholding percentage:<br>a. Names of shareholders with 5% or more shareholding; and<br>b. Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each.<br>3. Names of Director and Commissioner with direct or indirect share ownership and the percentage of such shareholding.<br><br>Note: Disclose if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly. | 111, 208 |
| 10. | Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi<br>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:<br>1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;<br>2. Persentase kepemilikan saham;<br>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan<br>4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). | List of subsidiaries and/or associated entities<br>In table form, containing:<br>1. Name of subsidiary and/or associated entity;<br>2. Share-ownership percentage;<br>3. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and<br>4. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation). | 108 |
| 11. | Struktur grup perusahaan<br>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV). | Corporate group structure<br>Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV). | 109 |

| No. | Penjelasan Tema | Subject Description | Halaman / Page |
|---|---|---|---|
| 12. | Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku<br><br>Mencakup antara lain:<br>1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*);<br>2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan<br>3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan.<br><br>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. | Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year<br><br>Covers, among others:<br>1. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action;<br>2. Total number of shares outstanding following the corporate action; and<br>3. The stock exchange where the shares are listed.<br><br>Note: Disclose if the company does not have a chronology of share listing. | 33 |
| 13. | Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.<br>Mencakup antara lain:<br>1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;<br>2. Nilai penawaran efek lainnya;<br>3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan<br>4. Peringkat efek.<br><br>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. | Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year<br>Covers, among others:<br>1. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date;<br>2. Offering price of other securities;<br>3. The stock exchange where the securities are listed; and<br>4. Rating of securities.<br><br>Note: Disclose if the company does not have chronology of other securities issuance/listing. | 33 |
| 14. | Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang.<br><br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;<br>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan<br>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. | Name and address of supporting institutions and/or professionals<br>Covers, among others:<br>1. Name and address of the company's Share Registrar;<br><br>2. Name and address of Public Accountant Firm; and<br>3. Name and address of rating agencies. | 111 |
| 15. | Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional<br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;<br>2. Tahun perolehan penghargaan dan/ atau sertifikasi;<br>3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan<br><br>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). | Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels<br><br>Covers, among others:<br>1. Name of award and/or certification;<br>2. Year received/issued;<br>3. Name of institution that issued the award/certification; and<br>4. Validity period (certification). | 47-49 |
| 16. | Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)<br>Memuat informasi antara lain:<br>1. Nama dan alamat entitas anak; dan<br>2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.<br><br>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. | Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)<br>Covers information on:<br>1. Name and address of subsidiaries; and<br>2. Name and address of branch/representative office.<br><br>Note: Disclose if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office. | 108 |

| No. | Penjelasan Tema | Subject Description | Halaman / Page |
|---|---|---|---|
| 17. | Informasi pada *Website* Perusahaan<br>Meliputi paling kurang:<br>1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu<br>2. Isi Kode Etik;<br>3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;<br>4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);<br>5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan<br>6. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. | Information in the corporate website<br>Covers at the very least:<br>1. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder;<br>2. Contents of the Code of Conduct;<br>3. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions;<br>4. Annual financial statements (last 5 years);<br>5. Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors; and<br>6. Board manual/Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit. | 112 |
| 18. | Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal<br><br>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):<br>1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;<br>2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;<br>3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;<br>4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;<br>5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;<br>6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan<br>7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal.<br><br>Yang diikuti pada tahun buku.<br><br>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan | Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit<br><br>Cover at least information of type of training and participant of:<br>1. Training and/or education for Board of Commissioners;<br>2. Training and/or education for Board of Directors;<br>3. Training and/or education for Audit Committee;<br>4. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee;<br>5. Training and/or education for other Committee(s);<br>6. Training and/or education for Corporate Secretary; and<br>7. Training and/or education for Internal Audit Unit.<br><br>During the fiscal year.<br><br>Note: Disclose if there are no training and/or education during the fiscal year. | 122-128 |
| **V.** | **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN** | **MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON THE COMPANY PERFORMANCE** | |
| 1. | Tinjauan operasi per segmen usaha<br>Memuat uraian mengenai:<br>1. Penjelasan masing-masing segmen usaha<br>2. Kinerja per segmen usaha, antara lain:<br>a. Produksi<br>b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi<br>c. Penjualan/pendapatan usaha<br>d. Profitabilitas | Operation review per business segment<br>Includes analysis on:<br>1. Elaboration on each business segment.<br>2. Performance of each business segment, among others:<br>a. Production;<br>b. Increase/Decrease of production capacity;<br>c. Sales/income; and<br>d. Profitability. | 163-193 |
| 2. | Uraian atas kinerja keuangan perusahaan<br><br>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:<br>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;<br>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;<br>3. Ekuitas;<br>4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan<br>5. Arus kas. | Description on the Company's financial performance<br><br>An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:<br>1. Current assets, non-current assets, and total assets;<br>2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;<br>3. Equity;<br>4. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and<br>5. Cash flows. | 193-201 |

| No. | Penjelasan Tema | Subject Description | Halaman / Page |
|---|---|---|---|
| 3. | Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan<br><br>Penjelasan tentang:<br>1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang<br>2. Tingkat kolektibilitas piutang. | Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectability, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry<br><br>Explanation on:<br>1. Solvability, both short term and long term; and<br>2. Level of receivables collectability. | 201-202 |
| 4. | Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*)<br><br>Penjelasan atas:<br>1. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas;<br>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan<br>3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. | Discussion on capital structure, and management policy on capital structure<br><br>Explanation of:<br>1. Details of capital structure comprising of interest-bearing debts/sukuk and equity;<br>2. Capital structure policies; and<br>3. Basis for the determination of capital structure policies. | 202-203 |
| 5. | Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir<br><br>Penjelasan tentang:<br>1. Nama pihak yang melakukan ikatan;<br>2. Tujuan dari ikatan tersebut;<br>3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;<br>4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan<br>5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.<br><br>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. | Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year<br><br>Explanation on:<br>1. Parties in the commitments;<br>2. Objectives of the commitments;<br>3. Sources of funds to meet the commitments;<br>4. Denomination currency of commitments; and<br>5. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.<br><br>Note: Disclose if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year. | 203 |
| 6. | Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.<br><br>Penjelasan tentang:<br>1. Jenis investasi barang modal;<br>2. Tujuan investasi barang modal; dan<br>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.<br><br>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. | Discussion on capital goods investment bond realized at the latest financial year<br><br>Explanation on:<br>1. Type of capital investment;<br>2. Objectives of capital investment; and<br>3. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year.<br><br>Note: Disclose if there are no capital investment. | 203-205 |
| 7. | Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.<br><br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan<br>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. | Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company.<br><br>Contain information on:<br>1. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and<br>2. Targets or projections set for the next 1 (one) year. | 205-208 |

| No. | Penjelasan Tema | Subject Description | Halaman / Page |
|---|---|---|---|
| 8. | Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan<br>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.<br><br>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. | Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events)<br>Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.<br><br>Note: Disclose if there are no subsequent events. | 208-213 |
| 9. | Uraian tentang prospek usaha perusahaan<br>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. | Business prospects<br>Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources. | 220-221 |
| 10. | Uraian tentang aspek pemasaran<br>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. | Marketing aspects<br>Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares. | 225-227 |
| 11. | Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir<br><br>Memuat uraian mengenai:<br>1. Kebijakan pembagian dividen;<br>2. Total dividen yang dibagikan;<br>3. Jumlah dividen kas per saham;<br>4. *Payout ratio*; dan<br>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.<br><br>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. | Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years<br><br>Contain information on:<br>1. Dividend payout policy;<br>2. Total dividend disbursement;<br>3. Total cash dividend per share;<br>4. Payout ratio; and<br>5. Announcement date and cash dividend payout for each year.<br><br>Note: Disclose if there are no dividend disbursement and its reasons. | 218-219 |
| 12. | Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP), yang masih ada sampai tahun buku.<br>Memuat uraian mengenai:<br>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;<br>2. Jangka waktu;<br>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan<br>4. Harga *exercise*.<br><br>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. | Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/ MSOP) still ongoing in the fiscal year.<br><br>Contain information on:<br>1. Number of ESOP/MSOP shares and its execution;<br>2. Period;<br>3. Eligible employee/management; and<br><br>4. Exercise price.<br><br>Note: Disclose if there are no such programs. | 219-210 |
| 13. | Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)<br><br>Memuat uraian mengenai:<br>1. Total perolehan dana;<br>2. Rencana penggunaan dana;<br>3. Rincian penggunaan dana;<br>4. Saldo dana; dan<br>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).<br><br>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. | Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report)<br><br>Covers the following:<br>1. Total proceeds;<br>2. Proceeds utilization plan;<br>3. Proceeds utilization details;<br>4. Proceeds balance; and<br>5. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any).<br><br>Note: Disclose if there are no such information of realization of proceeds of public offering. | 220 |

| No. | Penjelasan Tema | Subject Description | Halaman / Page |
|---|---|---|---|
| 14. | Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi<br><br>Memuat uraian mengenai:<br>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;<br>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;<br>3. Alasan dilakukannya transaksi;<br>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;<br>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi; dan<br>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.<br><br>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. | Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties<br><br>Covers the following:<br>1. Name of transacting parties and the nature of related parties;<br>2. Description of the transaction fairness;<br>3. Transaction background;<br>4. Transaction realization at the last financial year;<br>5. Company policy related with transaction review mechanism; and<br>6. Compliance to relevant regulations and provisions.<br><br>Note: Disclose if there are no transactions. | 210-213 |
| 15. | Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir<br><br>Uraian memuat antara lain:<br>1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan<br>2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.<br><br>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. | Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company<br><br>Covers information on:<br>1. Name of regulations; and<br>2. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact<br><br>Note: Disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts. | 213 |
| 16. | Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir<br><br>Uraian memuat antara lain:<br>1. Perubahan kebijakan akuntansi;<br>2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan<br>3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.<br><br>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. | Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year<br><br>Descriptions include among others:<br>1. Changes in accounting policy;<br>2. Reasons for the change; and<br>3. Quantitative impact on the financial statements<br><br>Note: Disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year. | 213-218 |
| 17. | Informasi kelangsungan usaha.<br>Pengungkapan informasi mengenai:<br>1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;<br>2. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan<br>3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*.<br><br>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. | Information on business continuity.<br>Disclosures on:<br>1. Significant issues on the company business continuity at the last financial year;<br>2. Management assessment on point 1; and<br>3. Assumption implemented by the management in conducting the assessment.<br><br>Note: if there are no issues that potentially have significant influences on the company's business continuity at the last financial year, disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences on the company's business continuity at the last financial year. | 222 |
| **VI.** | **TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK** | **GOOD CORPORATE GOVERNANCE** | |
| 1. | Uraian Dewan Komisaris<br>Uraian memuat antara lain:<br>1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;<br>2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan<br>3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). | Description on the Board of Commissioners<br>Covers the following:<br>1. Board of Commissioners responsibilities;<br>2. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and<br>3. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures). | 257-266 |

| No. | Penjelasan Tema | Subject Description | Halaman / Page |
|---|---|---|---|
| 2. | Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)<br>Meliputi antara lain:<br>1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan<br>2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. | Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners)<br>Covers the following:<br>1. Assignment criteria of Independent Commissioners; and<br>2. Independency statement of each Independent Commissioner. | 266-267 |
| 3. | Uraian Direksi<br>Uraian memuat antara lain:<br>1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;<br>2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan<br>3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). | Description on the Board of Directors<br>Covers information on, among others:<br>1. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;<br>2. Assessment of performance of committees under the Board (if any); and<br>3. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures). | 268-279 |
| 4. | Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi<br><br>Memuat uraian mengenai:<br>1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;<br>2. Pihak yang melakukan penilaian;<br>3. Skor penilaian masing-masing kriteria;<br>4. Rekomendasi hasil penilaian; dan<br>5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.<br><br>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2021, agar diungkapkan. | GCG implementation assessment for 2021, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors<br><br>Covers the following:<br>1. Assessment criteria;<br>2. Assessor;<br>3. Assessment score on each criterion;<br>4. Recommendations on results of assessment; and<br>5. Reasons for the delay or non-implementation of such recommendations.<br><br>Note: Disclose if there are no GCG assessment for fiscal year 2021. | 333-349 |
| 5. | Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi<br><br>Mencakup antara lain:<br>1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;<br>2. Pengungkapan prosedur pengusulan dengan penetapan remunerasi Direksi;<br>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;<br>4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;<br>5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan<br>6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).<br><br>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. | Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors<br><br>Covers the following:<br>1. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners;<br>2. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors;<br>3. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners;<br>4. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors;<br>5. Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and<br>6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each member of the Board of Commissioners and Directors (if any).<br><br>Note: Disclose if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each member of the Board of Commissioners and Directors. | 140-146 |
| 6. | Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)<br><br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Tanggal rapat<br>2. Peserta rapat<br>3. Agenda rapat<br><br>Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. | Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in two months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors (at least once in four months)<br><br>Covers among others:<br>1. Date;<br>2. Attendance; and<br>3. Agenda.<br><br>Of each of the meetings of Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings. | 280-286 |

| No. | Penjelasan Tema | Subject Description | Halaman / Page |
|---|---|---|---|
| 7. | Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.<br><br>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh per seratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. | Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders.<br><br>Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder. | 110 |
| 8. | Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali<br><br>Mencakup antara lain:<br>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi lainnya;<br>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;<br>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;<br>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan<br>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.<br><br>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. | Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/ or Controlling Shareholders<br><br>Covers, among others:<br>1. Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors;<br>2. Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners;<br>3. Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder;<br>4. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and<br>5. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder.<br><br>Note: Disclose if there are no affiliation relationship. | 286 |
| 9. | Komite Audit<br>Mencakup antara lain:<br>1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;<br>2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;<br>3. Independensi anggota komite audit;<br>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;<br>5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan<br>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. | Audit Committee<br>Includes the following:<br>1. Name, position, and tenure of audit committee members;<br>2. Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members;<br>3. Independency of audit committee members;<br>4. Duties and responsibilities;<br>5. Brief report of audit committee activity; and<br>6. Meeting frequency and attendance of audit committee. | 287-290 |
| 10. | Komite Nominasi dan/atau Remunerasi<br>Mencakup antara lain:<br>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/ atau remunerasi;<br>2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;<br>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;<br>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/ atau remunerasi pada tahun buku;<br>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;<br>6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/ atau remunerasi; dan<br>7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. | Nomination and/or Remuneration Committee<br>Includes the following:<br>1. Name, position, and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee;<br>2. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee;<br>3. Duties and responsibilities;<br>4. Brief report of committee activity in the fiscal year;<br>5. Meeting frequency and attendance;<br>6. Statement of committee charter; and<br>7. Policies on Director succession. | 291-296 |

| No. | Penjelasan Tema | Subject Description | Halaman / Page |
|---|---|---|---|
| 11. | Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan<br><br>Mencakup antara lain:<br>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;<br>2. Independensi komite lain;<br>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;<br>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan<br>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. | Other committees under the Board of Commissioners<br><br>Includes the following:<br>1. Name, position, and brief profile of members of committee;<br>2. Independency of committee;<br>3. Duties and responsibilities;<br>4. Committee activity in the fiscal year; and<br><br>5. Committee meeting frequency and attendance. | 291-296 |
| 12. | Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan<br><br>Mencakup antara lain:<br>1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;<br>2. Domisili;<br>3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan<br>4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. | Description of duties and functions of Corporate Secretary<br><br>Information on, among others:<br>1. Name and brief work experience of Corporate Secretary;<br>2. Domicile;<br>3. Duties and responsibilities; and<br>4. Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year. | 296-299 |
| 13. | Uraian mengenai Unit Audit Internal<br><br>Mencakup antara lain:<br>1. Nama ketua unit audit internal;<br>2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;<br>3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;<br>4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;<br>5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan<br>6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. | Description on Internal Audit Unit<br><br>Includes the following:<br>1. Name of internal audit unit head;<br>2. Total employees (internal auditors) in internal audit unit;<br>3. Certification on internal audit profession;<br>4. Internal audit unit composition in the company's structure;<br>5. Brief report on internal audit unit activity implementation; and<br>6. The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head. | 299-308 |
| 14. | Akuntan Publik<br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;<br>2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;<br>3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan<br>4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.<br><br>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. | Public Accountant<br>Includes the following:<br>1. Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years;<br>2. Name and year of Public Accounting Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years;<br><br>3. The amount of fee for each service provided by public accountant in the last financial year; and<br><br>4. Other services by the Public Accounting Firm and the Public Accountant besides the annual financial statement audit service in the last financial year.<br><br>Note: Disclose if there are no other services rendered. | 308-309 |
| 15. | Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan<br>Mencakup antara lain:<br>1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;<br>2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;<br>3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan<br>4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. | Description on risk management of the company<br>Includes the following:<br>1. Explanation on risk management system implemented by the company;<br>2. Explanation on risk management system effectiveness evaluation;<br>3. Explanation on risks faced by the company; and<br><br>4. Risk mitigation. | 309-314 |

| No. | Penjelasan Tema | Subject Description | Halaman / Page |
|---|---|---|---|
| 16. | Uraian mengenai sistem pengendalian intern<br>Mencakup antara lain:<br>1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;<br>2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - *internal control framework*);<br>3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. | Description of internal control system<br>Includes the following:<br>1. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control;<br>2. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO - internal control framework); and<br>3. Explanation on internal control system effectiveness evaluation. | 331-333 |
| 17. | Uraian mengenai *Corporate Social Responsibility* yang terkait Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial<br><br>Mencakup antara lain:<br>1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial;<br>2. Informasi mengenai metode dan lingkup *due diligence* terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan;<br>3. Informasi tentang *stakeholder* penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan;<br>4. Informasi tentang isu-isu penting CSR sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan;<br>5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban;<br>6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya *stakeholders engagement* dan meningkatkan *value* untuk *stakeholder* dan *shareholder*;<br>7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan; dan<br>8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial. | Description of Corporate Social Responsibility related to Social Responsibility Governance<br><br>Includes the following:<br>1. The commitment to social responsibility;<br>2. Methods and scope of due diligence on social, economic, and environmental impacts of the company's activities;<br>3. Important stakeholders impacted or influential to the impacts of the company's activities;<br>4. Important social, economic, and environmental issues related to the impacts of the company's activities;<br>5. The scope of corporate social responsibility, both obligatory and beyond;<br>6. The company's strategies and work programs in handling social, economic, and environmental issues for stakeholder engagement and increasing value for the stakeholders and shareholders;<br>7. Various programs exceeding the company's minimum responsibility relevant to the business carried out; and<br>8. The financing and budgeting of corporate social responsibility. | 396-405 |
| 18. | Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subject* Hak Asasi Manusia<br><br>Mencakup antara lain:<br>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial *core subject* Hak Asasi Manusia;<br>2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial *core subject* Hak Asasi Manusia;<br>3. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang Hak Asasi Manusia;<br>4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; dan<br>5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia. | Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights<br><br>Includes the following:<br>1. The commitment and policies of social responsibility on the core subjects of Human Rights;<br>2. The social responsibility scope on the Human Rights core subject formulated by the company;<br>3. Corporate social responsibility planning on Human Rights;<br>4. The implementation of CSR initiatives on Human Rights; and<br>5. The achievement and awards on Human Rights CSR initiatives. | 406-411 |
| 19. | Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subject* Operasi yang adil<br>Mencakup antara lain:<br>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial *core subject* Operasi yang adil;<br>2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial *core subject* operasi yang adil;<br>3. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang operasi yang adil;<br>4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; dan<br>5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. | Description of corporate social responsibility related to the core subject of Fair Operations<br>Includes the following:<br>1. The commitment and policies of social responsibility on the core subjects of Fair Operations;<br>2. The social responsibility scope on the Fair Operations core subject formulated by the company;<br>3. Corporate social responsibility planning on Fair Operations;<br>4. The implementation of CSR initiatives on Fair Operations; and<br>5. The achievement and awards on Fair Operations CSR initiatives. | 411-414 |

| No. | Penjelasan Tema | Subject Description | Halaman / Page |
|---|---|---|---|
| 20. | Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup<br>Mencakup antara lain informasi tentang:<br>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan;<br>2. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan;<br>3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;<br>4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan;<br>5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup;<br>6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan<br>7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. | Description of corporate social responsibility related to the environment<br>Includes the following:<br>1. The commitment and policies of social responsibility on the environment;<br>2. Environmental impacts and risks directly or indirectly related to the company;<br>3. Activity targets/plans in 2018 set by the management;<br>4. Activities that will be carried out related to the environment and the company's operations;<br>5. The implementation of CSR initiatives related to the environment;<br>6. The quantitative achievement of the activity and matters such as the use of environmentally friendly and recyclable material and energy, waste processing system, environmental claim mechanism, consideration of environmental aspects in giving credits to customers, and so forth; and<br>7. Environmental certifications of the company. | 414-418 |
| 21. | Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.<br><br>Mencakup antara lain informasi tentang:<br>1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core subject* ketenagakerjaan;<br>2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan;<br>3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; dan<br>4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan<br>5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat *turnover* karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. | Description of corporate social responsibility related to employment as well as occupational health and safety.<br><br>Includes the following:<br>1. Commitment and policies of social responsibility on the core subject of employment;<br>2. The scope and formulation of social responsibility on employment;<br>3. Activity targets/plans in 2018 set by the management;<br>4. Implemented activities and quantitative impacts of the activities; and<br>5. Practices of employment as well occupational health and safety, such as gender equality and work opportunity, work facilities and safety, employee turnover rate, work accident rate, remuneration, complaint mechanism for employment affairs, and so forth. | 418-440 |
| 22. | Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen<br>Mencakup antara lain:<br>1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen;<br>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan<br>3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. | Description of corporate social responsibility related to the responsibility to customers<br>Includes the following:<br>1. Activity targets/plans in 2018 set by the management;<br>2. Implemented activities and the impacts of the activities; and<br>3. Matters related to product responsibility, such as the consumers' health and safety, product information, facilities, the number of consumer complaints and handling mechanisms, and so forth. | 449-452 |

| No. | Penjelasan Tema | Subject Description | Halaman / Page |
|---|---|---|---|
| 23. | Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.<br><br>Mencakup antara lain informasi tentang:<br>1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core subject* pengembangan sosial dan kemasyarakatan;<br>2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan;<br>3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan;<br>4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan;<br>5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen;<br>6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut;<br>7. Biaya yang dikeluarkan; dan<br>8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. | Description of corporate social responsibility related to social and community development.<br><br>Includes the following:<br>1. Policies and commitments of corporate social responsibility on the core subject of social and community development;<br>2. Social issues relevant to the company;<br>3. Social risks managed by the company;<br>4. The scope and formulation of social responsibility on social and community development;<br>5. Activity targets/plans in 2018 set by the management;<br>6. Implemented activities and the impact of the activities;<br>7. The financial cost spent; and<br>8. Matters related to social and community development, such as employing local human resources, empowering the community around the company, improving social facilities and infrastructure, other forms of donations, communicating anti-corruption policies and procedures, seminars on anti-corruption, and so forth. | 440-449 |
| 24. | Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan<br><br>Mencakup antara lain:<br>1. Pokok perkara/gugatan;<br>2. Status penyelesaian perkara/gugatan;<br>3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan<br>4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi)<br><br>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. | Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period<br><br>Includes the following:<br>1. The principal litigation/claims;<br>2. Settlement status of litigation/claims;<br>3. Impact to the company's condition; and<br>4. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking, and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged)<br><br>Note: Disclose if there is no litigation involving the company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors. | 394 |
| 25. | Akses informasi dan data perusahaan<br>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. | Access to company information and data<br>Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Indonesian and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others. | 351-375 |
| 26. | Bahasan mengenai kode etik<br><br>Memuat uraian antara lain:<br>1. Pokok-pokok kode etik;<br>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;<br>3. Penyebarluasan kode etik;<br>4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan<br>5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.<br><br>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. | Discussion on code of conduct<br><br>Includes the following:<br>1. Contents of Code of Conduct;<br>2. Disclosure of code of conduct application in all levels of organization;<br>3. Code of conduct dissemination;<br>4. Sanctions on code of conduct violations; and<br>5. Number of violation and sanction in the last fiscal year.<br><br>Note: Disclose if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year. | 235-248 |

| No. | Penjelasan Tema | Subject Description | Halaman / Page |
|---|---|---|---|
| 27. | Pengungkapan mengenai *whistleblowing system*<br><br>Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain:<br>1. Penyampaian laporan pelanggaran;<br>2. Perlindungan bagi *whistleblower*;<br>3. Penanganan pengaduan;<br>4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan<br>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan<br>6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.<br><br>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. | Disclosure on whistleblowing system<br><br>Includes the following mechanism of whistleblowing system:<br>1. Violation report submission;<br>2. Whistleblower protection;<br>3. Claims handling;<br>4. Claims managers; and<br>5. Total claims registered; and<br>6. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures.<br><br>Note: Disclose if there is no claim submitted and completed in the last financial year. | 390-392 |
| 28. | Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi<br><br>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.<br><br>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. | Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition<br><br>Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender.<br><br>Note: Disclose the reasons and considerations if there is no policy applied. | 121-122 |
| **VII.** | **INFORMASI KEUANGAN** | **FINANCIAL INFORMATION** | |
| 1. | Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan<br><br>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. | Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements<br><br>Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility. | Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements |
| 2. | Opini auditor independen atas laporan keuangan | Independent auditor opinion on financial statements | Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements |
| 3. | Deskripsi Auditor Independen di Opini<br>Deskripsi memuat tentang:<br>1. Nama dan tanda tangan;<br>2. Tanggal Laporan Audit; dan<br>3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. | Independent Auditor Description in the Opinion<br>Description contains the following:<br>1. Name & signatures;<br>2. Audit Report date; and<br>3. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant | Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements |
| 4. | Laporan keuangan yang lengkap<br>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:<br><br>1. Laporan posisi keuangan;<br>2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;<br>3. Laporan perubahan ekuitas;<br>4. Laporan arus kas;<br>5. Catatan atas laporan keuangan;<br>6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan<br>7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). | Comprehensive financial statements<br>Comprehensively covers the financial statements elements:<br>1. Statements of financial position;<br>2. Statements of comprehensive income and other comprehensive income;<br>3. Statements of changes in equity;<br>4. Statements of cash flows;<br>5. Notes to financial statements;<br>6. Comparative information on previous periods; and<br>7. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant). | Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements |

| No. | Penjelasan Tema | Subject Description | Halaman / Page |
|---|---|---|---|
| 5. | Perbandingan tingkat profitabilitas<br>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. | Profitability level comparison<br>Comparison of current profit (loss) with the previous year. | Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements |
| 6. | Laporan Arus Kas<br>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:<br>1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;<br>2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;<br>3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan<br>4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. | Statements of Cash Flows<br>Conformity to the following provisions:<br>1. Grouping into three categories of activities of operations, investment, and financing;<br>2. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity;<br>3. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment, and financing activities;<br>4. Disclosure of non-cash transaction shall be stated in the notes to financial statements. | Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements |
| 7. | Ikhtisar Kebijakan Akuntansi<br>Meliputi sekurang-kurangnya:<br>1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;<br>2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;<br>3. Pajak penghasilan;<br>4. Imbalan kerja; dan<br>5. Instrumen Keuangan. | Summary of accounting policies<br>Including at least:<br>1. Compliance statement to SAK;<br>2. Basis of measurement and formulation of financial statements;<br>3. Recognition of income and expense;<br>4. Employee benefits; and<br>5. Financial instrument. | Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements |
| 8. | Pengungkapan transaksi pihak berelasi<br>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:<br>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;<br>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan<br>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. | Disclosure of transactions with related parties<br>The disclosures include:<br>1. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties;<br>2. Transaction values and its percentage to total income and expense; and<br>3. Total balance and its percentage to total assets or liabilities. | Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements |
| 9. | Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan<br>Hal-hal yang harus diungkapkan:<br>1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;<br>2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;<br>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016;<br>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan<br>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. | Disclosure related to taxes<br>The disclosures shall include:<br>1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;<br>2. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit;<br>3. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return;<br>4. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and<br>5. Disclosure of availability or unavailability of tax disputes. | Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements |
| 10. | Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap<br>Hal-hal yang harus diungkapkan:<br>1. Metode penyusutan yang digunakan;<br>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;<br>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan<br>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. | Disclosure related to fixed assets<br>The disclosures shall include:<br>1. Used depreciation method;<br>2. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model;<br>3. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and<br>4. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction, and reclassification. | Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements |

| No. | Penjelasan Tema | Subject Description | Halaman / Page |
|---|---|---|---|
| 11. | Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi<br>Hal-hal yang harus diungkapkan:<br>1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;<br>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;<br>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan<br>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. | Disclosure related to operations segments<br>The disclosures shall include:<br>1. General information covering factors used to identify reported segments;<br>2. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities;<br>3. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and<br>4. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers. | Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements |
| 12. | Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan<br>Hal-hal yang harus diungkapkan:<br>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;<br>2. Nilai wajar dan hierarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;<br>3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;<br>4. Kebijakan manajemen risiko; dan<br>5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. | Disclosure related to Financial Instruments<br>The disclosures shall include:<br>1. Financial instrument classification;<br>2. Fair value and its hierarchy of financial instrument group;<br>3. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk;<br>4. Risk management policies; and<br>5. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way. | Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements |
| 13. | Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain:<br>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan<br>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. | Financial statements publication<br>The disclosures include:<br>1. Date of financial statements authorized for publication; and<br>2. Parties responsible to authorize the financial statements. | Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements |

# RINGKASAN KINERJA 2021

## 2021 Performance Highlights

ZIMonitor
ZIMonitor

# Kinerja Keuangan

## Financial Performance

**PENDAPATAN* / REVENUE***

dalam miliar / in billion

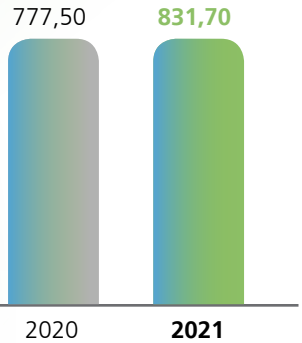


**BEBAN USAHA / OPERATING EXPENSE**

dalam miliar / in billion

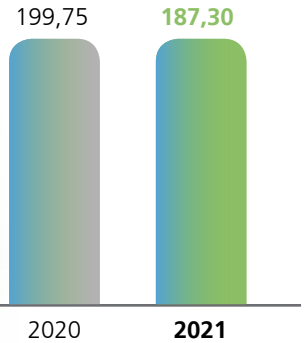


**LABA USAHA / OPERATING PROFIT**

dalam miliar / in billion

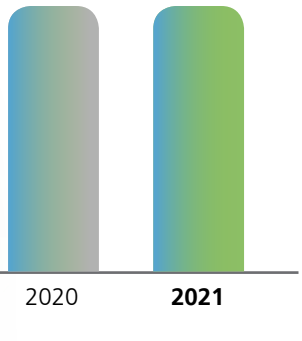


**LABA SETELAH PAJAK / PROFIT AFTER TAX**

dalam miliar / in billion

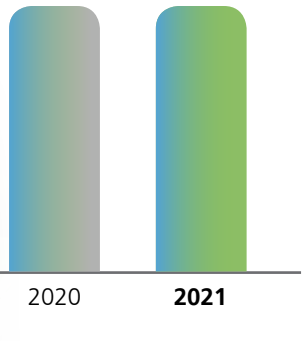


**EBITDA / EBITDA**

dalam miliar / in billion

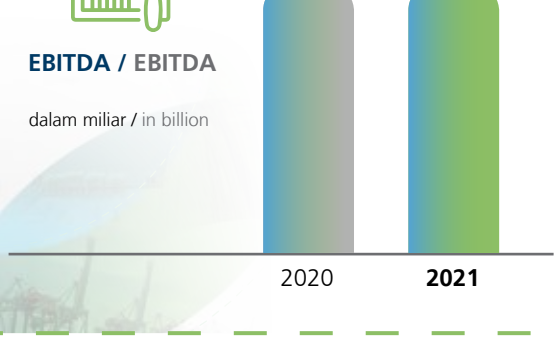

# Kinerja Operasional
## Operational Performance

**KUNJUNGAN KAPAL / SHIP CALLS**

**Kunjungan Kapal berdasarkan Pelayaran /**
**Ship Calls by Shipping**

**Domestik / Domestic**
unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 840 | 1.055 |

**Internasional / International**
unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 338 | 367 |

**Kunjungan Kapal berdasarkan Jenis Kapal /**
**Ship Calls by Ship Type**

**Curah Kering / Dry Bulk**
GT / GT

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 3.280.696 | 4.294.281 |

**Peti Kemas / Container**
GT / GT

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 13.941.759 | 13.738.208 |

**Arus Barang /**
**Cargo Flow**

**Curah Kering / Dry Bulk**
ton / tons

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 2.787.181 | 3.071.715 |

**Peti Kemas / Container**
ton / tons

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 678.208 | 780.160 |

**SKOR ASSESSMEN GCG / GCG ASSESSMENT SCORE**

| | |
|---|---|
| 2020 | 78,74 |
| 2021 | 81,41 |

**PENILAIAN KPI PERUSAHAAN /**
**CORPORATE KPI ASSESSMENT**

| | |
|---|---|
| 2020 | 99,72 |
| 2021 | 98,21 |

**NILAI KESEHATAN PERUSAHAAN /**
**CORPORATE SOUNDNESS SCORE**

| | |
|---|---|
| 2020 | 93.05 |
| 2021 | 95.25 |

**TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN /**
**CORPORATE SOUNDNESS LEVEL**

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| AA | AAA |

# Kekuatan Alat Produksi

## Production Equipment Capacity

### PELAYANAN JASA KAPAL* / SHIP SERVICES*

**Titik Sambungan Air ke Kapal /**
**Points of Water Connection to Ship**

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 17 | 21 |

**Tambatan Beton /**
**Concrete Mooring**
$m^2$ / $m^2$

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 1.200 | 1.500 |

* Catatan: Berdasarkan Perjanjian kerja Sama Serah Operasi antar PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan PT Terminal Teluk Lamong No. HK/0501/1153.1/P.III-2014 dan/atau No. HK. 0501/17/TTL/XII-2014 tanggal 1 Desember 2014

* Note: Based on Cooperation Agreement on Transfer of Operations between PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and PT Terminal Teluk Lamong No. HK/0501/1153.1/P.III-2014 and/or No. HK. 0501/17/TTL/XII-2014 dated 1 December 2014

### PELAYANAN JASA BARANG / CARGO SERVICES

**Dermaga /**
**Dock**
$m^2$ / $m^2$

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 46.000 | 58.000 |

**Lahan untuk Curah Kering /**
**Area for Dry Bulk**
ha / ha

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 6,8 | 8,6 |

**Container *Freight Station* /**
**Container Freight Station**
ha / ha

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 0,53 | 0,53 |

**Transfer Area /**
**Transfer Area**
ha / ha

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 3,3 | 3,3 |

**Lahan untuk *Power Plant* /**
**Area for Power Plant**
ha / ha

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 1,00 | 1,00 |

### PELAYANAN CURAH KERING / DRY BULK SERVICES

**Conveyor @ kapasitas 2500/hr /**
**of Conveyor @ 2500/hr capacity**
unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 2 | 2 |

**Grab Ship Unloader @ kapasitas 50 ton /**
**Grab Ship Unloader @ 50 tons capacity**
unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 2 | 2 |

**Excavator @ kapasitas 900 kg /**
**Excavator @ 900 kg capacity**
unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 4 | 4 |

**Loader kapasitas 2 $m^3$ /**
**Loader @ 2 $m^3$ capacity**
unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 1 | 1 |

**Loader kapasitas 2.7 $m^3$ /**
**Loader @ 2,7 $m^3$ capacity**
unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 1 | 1 |

## PELAYANAN TERMINAL PETI KEMAS / CONTAINER TERMINAL SERVICES

**CTT @ kapasitas 60 ton /**
CTT @ 60 tons capacity

unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 50 | 50 |

**Timbangan /**
Weighing Facility

unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 4 | 1 |

**Terminal Truck @ kapasitas 28 ton /**
Terminal Truck @ 28 tons capacity

unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 6 | 36 |

**Headtruck @ kapasitas 48 ton /**
Head Truck @ 48 tons capacity

unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 4 | 4 |

**Forklift Elektrik (2,5 ton) /**
Electric Forklift (2.5 tons)

unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 2 | 2 |

**Automated *Stacking Crane* @ kapasitas 40 ton /**
of Automated Stacking Crane @ 40 tons capacity

unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 20 | 20 |

**Container Yard /**
Container Yard

ha / ha

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 25,20 | 25,20 |

***Reach Stacker* @ kapasitas 45 ton /**
Reach Stacker @ 45 tons capacity

unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 4 | 5 |

**Empty Handler kapasitas 8 ton /**
Empty Handler @ 8 tons capacity

unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 1 | 1 |

**Forklift Elektrik (3 ton) /**
Electric Forklift (3 tons)

unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 1 | 1 |

***Lowbed* @kapasitas 40 ton /**
Lowbed @ 40 tons capacity

unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 2 | 2 |

**Forklift Diesel (5 ton) /**
Diesel Forklift (5 tons)

unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 1 | 1 |

**Straddle Carrier @ kapasitas 40 ton /**
Straddle Carrier @ 40 tons capacity

unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 5 | 5 |

***Ship to Shore* @ kapasitas 60 ton /**
Ship to Shore @ 60 tons capacity

unit / units

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 5 | 5 |

***Ship to Shore* @ kapasitas 60 ton /**
Ship to Shore @ 60 tons capacity

ha / ha

| 2020 | 2021 |
|---|---|
| 5 | 5 |

# Ikhtisar Keuangan
## Financial Highlights

### LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF / STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

| **Deskripsi** / Description | **2021** | **2020** | **2019** | **2018** | **2017*** |
|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan / Revenue** | 831.704 | 777.497 | 772.568 | 679.095 | 412.483 |
| Beban Usaha / Operating Expenses | (644.408) | (577.751) | (493.287) | (436.936) | (290.302) |
| **Laba (Rugi) Usaha / Income (Loss) from Operations** | **187.296** | **199.747** | **279.281** | **260.159** | **122.181** |
| Pendapatan (beban) usaha lainnya – neto / Other operating income (expense) - net | 3.952 | 388 | 223 | (359) | 4.396 |
| Beban Keuangan / Finance Cost | - | - | - | (549) | (6.837) |
| Pendapatan Keuangan / Finance Income | (267) | (356) | 10.378 | 9.835 | 2.221 |
| **Laba sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax** | **190.981** | **199.779** | **289.882** | **269.086** | **121.961** |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Tax Benefit (Expenses) | (40.918) | (43.971) | (71.241) | (65.497) | (31.333) |
| **Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) for the Year** | **150.063** | **155.808** | **218.641** | **203.589** | **90.628** |
| Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income (Loss) | 37 | (605) | 942 | 1.115 | (89) |
| **Total Laba (Rugi) Komprehesif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year** | **150.100** | **155.203** | **219.583** | **204.705** | **90.538** |
| **Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: / Income (Loss) for the Year Attributable to:** | | | | | |
| • Pemilik entitas induk / Owners of the parent entity | 149.890 | 155.612 | 218.545 | 203.574 | 90.672 |
| • Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling interest | 174 | 197 | 96 | 16 | (45) |
| **Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) for the Year** | **150.063** | **155.808** | **218.641** | **203.589** | **90.628** |
| **Total Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Income (Loss) for the Year Attributable to:** | | | | | |
| • Pemilik entitas induk / Owners of the parent entity | 149.927 | 155.006 | 219.487 | 204.689 | 90.583 |
| • Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling interest | 174 | 197 | 95 | 16 | (45) |
| **Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year** | **150.100** | **155.203** | **219.583** | **204.705** | **90.538** |

* Disajikan kembali / restated

** Capaian Kinerja Keuangan PT Terminal Teluk Lamong dipengaruhi oleh adanya perubahan sharing pendapatan di sepanjang tahun 2021, sebagaimana Addendum Dokumen Perjanjian Kerjasama Serah Operasi PT Terminal Teluk Lamong, yakni: / The financial performance of PT Terminal Teluk Lamong is influenced by changes in revenue sharing throughout 2021, as per the Addendum to the Cooperation Agreement Document of PT Terminal Teluk Lamong Handover Operation, namely:

a. Januari s.d Juni: 55% PT Terminal Teluk Lamong 45% PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). / January to June: 55% PT Terminal Teluk Lamong 45% PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

b. Juli s.d Desember: 50% PT Terminal Teluk Lamong 50% PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). / July to December: 50% PT Terminal Teluk Lamong 50% PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

## LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

| **Deskripsi** / Description | **2021** | **2020** | **2019** | **2018** | **2017*** |
|---|---|---|---|---|---|
| **ASET / ASSETS** | | | | | |
| Aset Lancar / Current Assets | 681.459 | 596.188 | 544.668 | 453.255 | 261.119 |
| Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets | 116.526 | 121.424 | 120.354 | 112.865 | 106.899 |
| **Total Aset / Total Assets** | **797.985** | **717.612** | **665.022** | **566.120** | **368.018** |
| **Liabilitas / Liabilities** | | | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities | 199.655 | 191.282 | 188.401 | 264.408 | 164.477 |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities | 6.437 | 5.351 | 2.984 | 2.067 | 68.174 |
| **Jumlah Liabilitas / Total Liabilities** | **206.092** | **196.633** | **191.385** | **266.475** | **232.651** |
| **Ekuitas / Equity** | | | | | |
| Modal Saham / Share Capital | 135.000 | 135.000 | 135.000 | 135.000 | 135.000 |
| Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital | 10.141 | 10.141 | 10.141 | 10.141 | 10.141 |
| Saldo Laba (Rugi) / Retained Earnings | 443.950 | 373.237 | 325.437 | 153.323 | (9.8240 |
| Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss) | 1.518 | 1.481 | 2.086 | 1.143 | 28 |
| **Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity** | **590.609** | **519.859** | **472.665** | **299.608** | **135.345** |
| Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest | 1.285 | 1.120 | 973 | 37 | 21 |
| Jumlah Ekuitas / Total Equity | **591.894** | **520.979** | 473.637 | 299.645 | 135.366 |
| Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity | **797.985** | **717.612** | **665.022** | **566.120** | **368.018** |

*disajikan kembali / restated

## RASIO KEUANGAN / RASIO KEUANGAN

(dalam persen) / (in percentage)

| **Deskripsi** / Description | **2021** | **2020** | **2019** | **2018** | **2017*** |
|---|---|---|---|---|---|
| **Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio** | | | | | |
| Rasio Kas / Cash Ratio | 164,26 | 12,97 | 67,18 | 129,08 | 39,09 |
| Rasio Cepat / Quick Ratio | 317,90 | 289,69 | 254,63 | 199,12 | 136,97 |
| **Rasio Lancar / Current Ratio** | 341,32 | 311,68 | 289,10 | 224,84 | 158,76 |
| **Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio** | | | | | |
| Marjin laba Kotor / Gross Profit Margin | 22,52 | 25,69 | 36,14 | 37,32 | 29,62 |
| Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin | 18,04 | 20,04 | 28,30 | 29,21 | 21,97 |
| Rasio Operasi / Operating Ratio | 77,48 | 74,31 | 63,85 | 62,68 | 70,38 |
| Tingkat Pengembalian Aset (ROA) / Return on Asset (ROA) | 23,93 | 27,84 | 43,58 | 47,53 | 33,14 |
| Tingkat Pengembalian Investasi (ROI) / Return on investment (ROI) | 233,70 | 226,03 | 306,41 | 854,44 | 510,67 |
| Tingkat Pengembalian Modal (ROE) / Return on Equity (ROE) | 25,35 | 29,91 | 46,16 | 89,80 | 90,10 |
| **Rasio Solvabilitas / Solvability Ratio** | | | | | |
| Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio | 34,82 | 37,74 | 40,40 | 88,93 | 171,87 |
| Rasio Pinjaman terhadap Aset / Debt to Asset Ratio | 25,83 | 27,40 | 28,77 | 45,95 | 33,20 |
| Marjin EBITDA / EBITDA Margin | 24,53 | 27,85 | 37,48 | 38,63 | 31,42 |
| **Rasio Aktivasi / Activity Ratio** | | | | | |
| Perputaran Total Aset / Total Asset Turn Over (TATO) | 104,23 | 108,35 | 116,17 | 123,14 | 112,08 |

## INDIKATOR KINERJA PERUSAHAAN / CORPORATE PERFORMANCE INDICATORS

| **Indikator Kinerja Perusahaan** / Corporate Performance Indicators | **2021** | **2020** | **2019** | **2018** | **2017** |
|---|---|---|---|---|---|
| Penilaian KPI Perusahaan / Corporate Key Performance Indicators Score | 98,21 | 99,72 | 99,17 | 98,22 | 93,49 |
| Kriteria KPI Perusahaan / Corporate Key Performance Indicators Criteria | Memuaskan / Satisfactory | Memuaskan / Satisfactory | Memuaskan / Satisfactory | Memuaskan / Satisfactory | Memuaskan / Satisfactory |
| Nilai Kesehatan Perusahaan / Corporate Soundness Score | 95.25 | 93,05 | 97,75 | 99,00 | 99,00 |
| Kriteria Kesehatan Perusahaan / Corporate Soundness Criteria | AAA | AA | AAA | AAA | AAA |

# Ikhtisar Saham dan Obligasi
## Shares and Bonds Highlights

Hingga akhir Desember 2021, Perusahaan belum mencatatkan saham maupun obligasi di bursa efek mana pun sehingga informasi ini tidak relevan untuk diuraikan.

As of the end of December 2021, the Company has not listed any shares or bonds on any stock exchange, thus his information is not relevant to be described.

# Ikhtisar Bisnis dan Operasional
## Business and Operational Highlights

### KUNJUNGAN KAPAL BERDASARKAN PELAYARAN / SHIP CALLS BASED ON SHIPPING

| No. | Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Angkutan Laut Luar Negeri / International Sea Transportation | Unit | 367 | 338 | 352 | 360 | 291 |
| | | GT | 11.321.410 | 10,045,787 | 10.766.088 | 10.440.236 | 6.515.803 |
| 2. | Angkutan Laut Dalam Negeri / Domestic Sea Transportation | Unit | 1.055 | 840 | 753 | 674 | 625 |
| | | | 6.711.079 | 7,176,668 | 6.020.436 | 5.589.925 | 4.846.628 |

### KUNJUNGAN KAPAL BERDASARKAN JENIS KAPAL / SHIP CALLS BASED ON TYPE

| No. | Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kapal Peti Kemas / Container Ship | Unit | 1.320 | 1,101 | 1.029 | 965 | 877 |
| | | GT | 13.738.208 | 13,941,759 | 13.540.737 | 13.073.719 | 9.840.345 |
| 2. | Kapal Curah Kering / Dry Bulk Ship | Unit | 102 | 77 | 76 | 69 | 38 |
| | | GT | 4.294.281 | 3,280,696 | 3.245.787 | 2.956.442 | 1.514.486 |
| 3. | Lain-lain / Others | Unit | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | GT | 0 | 0 | 0 | 0 | 7.600 |

### ARUS BARANG BERDASARKAN KEMASAN DAN DISTRIBUSI / CARGO FLOW BASED ON PACKAGING AND DISTRIBUTION

| No. | Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Curah Kering / Dry Bulk | Ton | 3.071.715 | 2,787,181 | 2.882.102 | 2.535.988 | 1.211.242 |
| 2. | Peti Kemas 20' / 20' Container | Box | 508.914 | 428,422 | 445.038 | 393.826 | 334.740 |
| 3. | Peti Kemas 40'/45' / 40'/45' Container | Box | 135.623 | 124,893 | 134.698 | 121.530 | 78.898 |
| 4. | *Uncontainerized* | Ton | 1.863 | 5,357 | 5.814 | 5.278 | 4.871 |

## ARUS PETI KEMAS / CONTAINER FLOW

| No. | Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Luar Negeri / International** | | | | | | | |
| 1. | Jumlah Impor / Total Import | Box | 75.692 | 87,113 | 101.152 | 98.368 | 65.073 |
| | | TEUs | 114.673 | 126,555 | 143.068 | 135.231 | 85.590 |
| | | Ton | 18 | 215 | 121 | 53 | 174 |
| | Jumlah Ekspor / Total Export | Box | 128.772 | 118,394 | 138.983 | 131.494 | 79.704 |
| | | TEUs | 180.838 | 169,489 | 197.200 | 185.586 | 107.656 |
| | | Ton | 21 | 135 | 1.008 | 4.002 | 3.741 |
| 2. | Transshipment Luar Negeri / International Transshipment | Box | 870 | 666 | 923 | 883 | 12.485 |
| | | | 1.314 | 852 | 1.230 | 1.160 | 16.351 |
| **Dalam Negeri / Domestic** | | | | | | | |
| 3. | Jumlah Bongkar / Total Unloading | Box | 199.323 | 158,100 | 157.662 | 138.574 | 132.457 |
| | | TEUs | 218.647 | 172,809 | 173.378 | 154.188 | 146.660 |
| | | Ton | 422 | 1,479 | 1.444 | 448 | 211 |
| | Jumlah Muat / Total Loading | Box | 199.885 | 155,472 | 155.113 | 132.121 | 118.130 |
| | | TEUs | 219.440 | 171,048 | 170.497 | 145.607 | 129.615 |
| | | Ton | 1.400 | 3,529 | 3.242 | 774 | 745 |
| 4. | Transshipment Dalam Negeri / Domestic Transshipment | Box | 39.995 | 33,570 | 25.903 | 13.916 | 5.789 |
| | | TEUs | 45.248 | 37,455 | 29.061 | 15.114 | 6.664 |
| | **Jumlah Arus Peti Kemas / Total Container Flow** | Box | **644.537** | **553.315** | **552.910** | **500.557** | **413.638** |
| | | TEUs | **780.160** | **678.208** | **684.143** | **620.612** | **492.536** |
| | | Ton | **1.863** | **5.357** | **5.815** | **5.277** | **4.871** |

## KINERJA PELAYANAN KAPAL / SHIP SERVICES PERFORMANCE

| No. | Uraian / Description | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | **Kapal Luar Negeri / International Ships** | | | | | |
| | **Kapal Peti Kemas / Container Ships** | | | | | |
| | *- Waiting Time* | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | *- Berthing Time* | 22,82 | 20,62 | 24,75 | 21,20 | 21,67 |
| | **Kapal Curah Kering / Dry Bulk Ships** | | | | | |
| | *- Waiting Time* | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | *- Berthing Time* | 53,09 | 61,00 | 64,33 | 71,62 | 61,24 |
| 2. | **Kapal Dalam Negeri / Domestic Ships** | | | | | |
| | **Kapal Peti Kemas / Container Ships** | | | | | |
| | *- Waiting Time* | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | *- Berthing Time* | 18,99 | 18,31 | 23,50 | 22,69 | 22,06 |

## KINERJA PELAYANAN BARANG / CARGO SERVICES PERFORMANCE

| No. | Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | **Curah Kering / Dry Bulk** | | | | | | |
| | Luar Negeri / International | T/G/H | 620,49 | 576,94 | 518,34 | 430,80 | 301,76 |
| | | T/S/D | 24.245,72 | 22.573,75 | 20.441,28 | 16.992,75 | 10.945,10 |
| | Dalam Negeri / Domestic | T/G/H | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | | T/S/D | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. | **Peti Kemas / Container** | | | | | | |
| | Luar Negeri / International | B/C/H | 22,54 | 24,61 | 23,04 | 24,15 | 22,01 |
| | | B/S/H (BWT) | 53,12 | 60,02 | 55,73 | 52,14 | 47,14 |
| | Dalam Negeri / Domestic | B/C/H | 24,51 | 24,88 | 22,77 | 22,77 | 21,35 |
| | | B/S/H | 29,71 | 31,51 | 26,57 | 25,19 | 26,77 |

## UTILISASI PERALATAN BONGKAR MUAT / LOADING-UNLOADING EQUIPMENT UTILIZATION

| No. | Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | *Ship to Shore (International)* | % | 58,36 | 36,18 | 45,43 | 39,04 | 42,21 |
| 2. | *Ship to Shore (Domestic)* | % | 25,65 | 29,88 | 39,94 | 34,19 | 29,60 |
| 3. | *Grab Ship Unloader* | % | 42,61 | 29,59 | 42,76 | 43,93 | 28,01 |
| 4. | *Conveyor* | % | 32,49 | 32,69 | 38,99 | 38,06 | 27,87 |
| 5. | *Automated Stacking Crane* | % | 27,90 | 28,57 | 27,09 | 26,34 | 41,39 |
| 6. | *Reach Stacker* | % | 77,13 | 68,80 | 75,04 | 67,97 | 62,97 |
| 7. | *Straddle Carrier* | % | 37,84 | 27,92 | 36,86 | 39,34 | 44,27 |
| 8. | *Forklift* | % | 10,72 | 11,90 | 9,73 | 8,71 | 8,23 |
| 9. | *Combined Terminal Tractor (CTT)* | % | 30,03 | 37,05 | 46,17 | 41,72 | 45,03 |
| 10. | *Reefer Plugs* | % | 10,05 | 12,77 | 15,34 | 27,44 | 8,42 |

# Peristiwa Penting 2021
## 2021 Significant Events

**14** **Januari / January**

**Perpanjangan Masa Penumpukan Petikemas / Extended Container Stacking Period**

Terminal Teluk Lamong memperhatikan kenyamanan pelayanan pelanggan dan tetap memberikan yang terbaik bagi pengguna jasa dengan memperpanjang masa penumpukan petikemas internasional yang semula 3 hari menjadi 7 hari. / Terminal Teluk Lamong pays attention to the convenience of customer service and continues to provide the best for service users by extending the stacking period of international containers from 3 days to 7 days.

**15** **Januari / January**

**Peluncuran Aplikasi RIMA / Launching of RIMA Application**

Aplikasi RIMA dibuat untuk mempermudah proses pengolahan data resiko yang terverifikasi oleh pemilik risiko sesuai dengan struktur organisasi Perusahaan. / The RIMA application was created to facilitate the process of processing risk data which was verified by the risk owner in accordance with the Company's organizational structure.

**19** **Januari / January**

**Revitalisasi Alur Nelayan Tradisional / Revitalization of Traditional Fisherman Channels**

Terminal Teluk Lamong bersama Pelindo III melakukan revitalisasi jalur/rute khusus nelayan tradisional di sekitar pelabuhan. / Terminal Teluk Lamong together with Pelindo III are revitalizing special routes/routes for traditional fishermen around the port.

**26** **Januari / January**

***Join Exercise* sebagai Syarat ISPS *Code* / Joint Exercise as Requirement for ISPS Code**

Terminal Teluk Lamong bersama pelaku kepelabuhanan Tanjung Perak melakukan latihan gabungan sebagai bagian dari ISPS *Code*. / Terminal Teluk Lamong together with Tanjung Perak port actors conducted a joint exercise as part of the ISPS Code.

**1** **Februari / February**

**Peluncuran *Truck Collaboration System* (TCS) / Launching of Truck Collaboration System (TCS)**

Terminal Teluk Lamong bersama Pelindo III meluncurkan aplikasi TCS untuk memudahkan pelacakan lokasi petikemas sehingga lokasi pengiriman petikemas PLP dapat terpantau secara *real time*. / Terminal Teluk Lamong together with Pelindo III launched the TCS application to make it easier to track the location of containers so that the delivery location of PLP containers can be monitored in real time.

**2** **Februari / February**

**Bea Cukai dan Karantina Melakukan *Joint Inspection* di Terminal Teluk Lamong / Customs and Quarantine Conducts Joint Inspection at Terminal Teluk Lamong**

Badan Karantina Pertanian bersama Bea Cukai Tanjung Perak melakukan pemeriksaan bersama di Terminal Teluk Lamong. / The Agricultural Quarantine Agency together with the Tanjung Perak Customs and Excise conducted a joint inspection at Terminal Teluk Lamong.

**10** **Februari / February**

**Terminal Teluk Lamong Menanam Ratusan Cemara Laut Guna Cegah Abrasi / Terminal Teluk Lamong Plants Hundreds of Sea Firs to Prevent Abrasion**

Terminal Teluk Lamong dan Lamong Energi Indonesia memperingati bulan K3 Nasional 2021 dengan melakukan penanaman cemara laut sebagai program penghijauan untuk mencegah abrasi air dan angin laut. / Terminal Teluk Lamong and Lamong Energi Indonesia commemorate the 2021 National OHS month by planting sea pine as a reforestation program to prevent water abrasion and sea breezes.

**10** **Februari / February**

**BPKP Jatim Apresiasi Kapabilitas Auditor Internal Terminal Teluk Lamong / BPKP East Java Appreciates the Capabilities of the Terminal Teluk Lamong Internal Auditor**

Hasil asesmen atas kapabilitas auditor internal menggunakan IACM yang dilakukan BPKP Jatim menunjukkan bahwa kapabilitas auditor Terminal Teluk Lamong berada pada level 2 penuh. / The results of the assessment of the capability of the internal auditors using the IACM conducted by the East Java BPKP showed that the capabilities of the Terminal Teluk Lamong auditors were at full level 2.

**24** **Februari / February**

**Peluncuran Aplikasi *Shuttle* / Launching of Shuttle Application**

Aplikasi *Shuttle* mempermudah penumpang bus dalam memesan dan memantau lokasi bus. / The Shuttle application makes it easier for bus passengers to make it easier to install and monitor bus locations.

**1** **Maret / March**

**Peluncuran Aplikasi Tower / Launching of Tower Application**

Terminal Teluk Lamong mempunyai aplikasi terintegrasi untuk memantau kegiatan operasional dan mengetahui kegiatan pelayanan pelabuhan secara *real time*. / Terminal Teluk Lamong has an integrated application to monitor operational activities and find out port service activities in real time.

**3** **Maret / March**

**Peluncuran Aplikasi RAIS / Launching of RAIS Application**

Aplikasi RAIS mempermudah dan mempercepat proses pelaksanaan audit internal. / The RAIS application simplifies and speeds up the internal audit implementation process

**5** **Maret / March**

**Terminal Teluk Lamong Menambah 35 Unit Terminal *Truck* Baru / Terminal Teluk Lamong Adds 35 New Truck Terminal Units**

Terminal Teluk Lamong menambah 35 unit armada alat angkut petikemas untuk mempercepat pelayanan pengguna jasa. / Terminal Teluk Lamong added 35 units of container transportation equipment fleet to accelerate service user services.

**12** **Maret / March**

**3 Menteri Lepas Ekspor Produk Pertanian di Terminal Teluk Lamong / 3 Ministers Release Agricultural Product Exports at Terminal Teluk Lamong**

Menteri Perdagangan RI, Menteri Pertanian RI, Menteri BUMN RI didampingi Gubernur Jawa Timur hadir untuk melepas produk pertanian berupa 32 jenis komoditas ekspor yang akan dikirim ke 27 negara. / The Minister of Trade of the Republic of Indonesia, the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia, the Minister of SOEs accompanied by the Governor of East Java were present to release agricultural products in the form of 32 types of export commodities to be sent to 27 countries.

**15** **Maret / March**

**Terminal Teluk Lamong Tersertifikasi Internasional / Terminal Teluk Lamong Received International Certification**

Terminal Teluk Lamong mendapatkan sertifikasi 4 ISO. Standar internasonal ini merupakan komitmen Terminal Teluk Lamong untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepelabuhanan. / Terminal Teluk Lamong received 4 ISO certifications. This international standard is a commitment of Terminal Teluk Lamong to improve the quality of port services.

**25** **Maret / March**

**Terminal Teluk Lamong Meraih Juara I Kegiatan *Innoreactivation* / Terminal Teluk Lamong Won First Place in Innoreactivation Activities**

Terminal Teluk Lamong mendapatkan Juara I *The Best Culture Implementor* dan Pelindo III *Transformer* kategori anak usaha dan afiliasi. / Terminal Teluk Lamong won 1st place in The Best Culture Implementor and Pelindo III Transformer for the category of subsidiaries and affiliates.

**9** **April / April**

**Terminal Teluk Lamong Raih Penghargaan *Zero Accident* dari Gubernur Jawa Timur / Terminal Teluk Lamong Won Zero Accident Award from the Governor of East Java**

Terminal Teluk Lamong raih prestasi dalam melaksanakan program K3 mencapai 8.415.906 jam kerja tanpa kecelakaan. / Terminal Teluk Lamong achieved achievements in implementing the OHS program reaching 8,415,906 working hours without accidents.

**16** **April / April**

**Pelindo III Serahkan Bantuan Bina Lingkungan kepada Masyarakat Ring 1 Terminal Teluk Lamong / Pelindo III Hands over Community Development Assistance to the Community of Ring 1 Terminal Teluk Lamong**

Terminal Teluk Lamong raih prestasi dalam melaksanakan program K3 mencapai 8.415.906 jam kerja tanpa kecelakaan. / Pelindo III handed over Community Development Assistance to the community in the Ring 1 Pelindo III area, namely as many as 7 villages around Terminal Teluk Lamong.

**23** **April / April**

**Terminal Teluk Lamong Raih Penghargaan *Public Relation Award* / Terminal Teluk Lamong Received Public Relation Award**

Terminal Teluk Lamong maraih *bronze winner* dalam penghargaan kategori anak usaha BUMN Sub Kategori *Annual Report* dalam ajang PR *Indonesia Awards* 2021. / Terminal Teluk Lamong won a bronze winner in the award for the BUMN subsidiary category of the Annual Report Sub-category at the 2021 PR Indonesia Awards event.

**27** **April / April**

**Pernghargaan P2/HIV/AIDS Terminal Teluk Lamong / P2/HIV/AIDS Terminal Teluk Lamong Award**

Terminal Teluk Lamong meraih penghargaa P2/HIV/AIDS tingkat propinsi Jawa Timur sejak tahun 2008 hingga saat ini. / Terminal Teluk Lamong has won the P2/HIV/AIDS award at the East Java province level since 2008 until now.

**5** **Mei / May**

**Terminal Teluk Lamong Raih Top *CSR Awards* 2021 #STAR4 / Terminal Teluk Lamong Wins Top CSR Awards 2021 #STAR4**

Terminal Teluk Lamong meraih penghargaan *Top Leader* dan Top CSR #4 Star sebagai bukti komitmen tanggung jawab sosial. / Terminal Teluk Lamong won the Top Leader and Top CSR #4 Star awards as proof of its commitment to social responsibility.

**7** **Mei / May**

**Layanan Kapal Rute Baru Terminal Teluk Lamong / Terminal Teluk Lamong New Route Ship Service**

Terminal Teluk Lamong mendapatkan kepercayaan dari pelayaran OOCL untuk melayani kapal rute IntraAsia. Rute tersebut, yakni Cina Indonesia *Service* (CIS) yang akan bersandar setiap pekan di Terminal Teluk Lamong. Layanan ini meningkatkan arus petikemas di Terminal Teluk Lamong dan pergerakan ekonomi dan nasional. / Terminal Teluk Lamong received the trust of OOCL shipping to serve ships on the IntraAsia route. The route, namely the China Indonesia Service (CIS), will rest every week at Terminal Teluk Lamong. This service increases the flow of containers at Terminal Teluk Lamong and economic and national movement.

**10** **Mei / May**

**Pelindo III Salurkan Sembako Gratis bagi Warga Ring 1 Terminal Teluk Lamong / Pelindo III Distributes Free Basic Food for Residents of Ring 1 Terminal Teluk Lamong**

Pelindo III membagikan 2000 paket sembako untuk masyarakat sekitar Terminal Teluk Lamong dalam kegiatan rutin Bulan Ramadhan. / Pelindo III distributed 2000 food packages to communities around Terminal Teluk Lamong in the routine activities of the Month of Ramadan.

**31** **Mei / May**

**Pelindo III Meresmikan Kampung Warna-Warni Tambak Sarioso / Pelindo III Inaugurates the Colorful Village of Tambak Sarioso**

Kampung warna-warni berada di wilayah ring 1 Terminal Teluk Lamong dan menjadi salah satu kampong binaan Pelindo III. Peresmian tersebut merupakan program tanggung jawab sosial agar masyarakat sekitar lebih tangguh dan berdaya guna. / The colorful village is located in the ring 1 area of Terminal Teluk Lamong and is one of the Pelindo III fostered villages. The inauguration is a social responsibility program so that the surrounding community is more resilient and efficient.

**2** **Juni / June**

**Peluncuran Aplikasi *Commit* / Launching of Commit Application**

Aplikasi *Commit* dirancang untuk pemantauan arahan yang bersifat strategis sehingga mempermudah pelaporan dan pemantauan tindak lanjut arahan BOD/BOC/pemegang saham oleh pemangku jabatan. / The Commit application is designed for monitoring strategic directions so as to facilitate reporting and follow-up monitoring of BOD/BOC/shareholder directives by incumbents.

**11** **Juni / June**

**MV CMA CGM Puget Sandar Perdana di Terminal Teluk Lamong / MV CMA CGM Puget Made First Port Call at Terminal Teluk Lamong**

Terminal Teluk Lamong menyambut kedatangan perdana MV CMA CGM Puget asal Perancis yang merupakan kapal pertama milik PT Container Maritime Activities. / Terminal Teluk Lamong welcomes the first arrival of the MV CMA CGM Puget from France which is the first ship belonging to PT Container Maritime Activities.

**5** **Juli / July**

**TTL Terima Penghargaan *Zero Accident* dan P2 HIV/AIDS Tingkat Nasional / TTL Receives National Level Zero Accident and P2 HIV/AIDS Award**

Setelah berhasil menerima penghargaan tingkat provinsi untuk kategori yang sama, TTL dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menerima penghargaan tingkat nasional atas prestasi nihil kecelakaan dan penerapan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja. / After successfully receiving an award at the provincial level for the same category, TTL was declared eligible to receive a national level award for the achievement of zero accidents and the implementation of HIV/AIDS prevention and control in the workplace.

**8** **Juli / July**

**Penambahan Fasilitas Longroom / Adding Longroom Facilities**

Terminal Teluk Lamong kini memiliki 7 pintu *long room* untuk melayani kegiatan pemeriksaan petikemas *behandle*. Penambahan fasilitas ini diharapkan dapat mempercepat proses kepabeanan. / Terminal Teluk Lamong now has 7 long room doors to serve behandle container inspection activities. The addition of this facility is expected to speed up the customs process.

**13** **Juli / July**

**Peluncuran Aplikasi ATIKA / Launching of ATIKA Application**

Sebuah aplikasi yang dibuat Terminal Teluk Lamong untuk mempermudah layanan antrean pemeriksaan *behandle* dan fisik petikemas. / An application made by Terminal Teluk Lamong to facilitate the service of queuing for behandle and physical inspection of containers.

**26** **Juli / July**

**Peluncuran Aplikasi VERA / Launching of VERA Application**

Sebuah layanan baru untuk mempermudah merespons kebutuhan pengguna jasa menggunakan nomor *whatsapp* yang diperuntukkan bagi pengguna jasa yang membutuhkan bantuan dari *customer service* Terminal Teluk Lamong. / A new service to make it easier to respond to the needs of service users using a whatsapp number that is intended for service users who need assistance from the Terminal Teluk Lamong customer service.

**5** **Agustus / August**

***Topping Off* Proyek Perpanjangan Dermaga / Topping Off Pier Extension Project**

*Topping off ceremony* perpanjangan dermaga petikemas yang semula 500 meter menjadi 650 meter. Proyek ini merupakan sinergi BUMN antara Pelindo III dengan PT Krakatau Engineering dan PT Amarta Karya (Persero). / The topping off ceremony was the extension of the container pier from 500 meters to 650 meters. This project is a BUMN synergy between Pelindo III and PT Krakatau Engineering and PT Amarta Karya (Persero).

**24** **Agustus / August**

**Operasional Dermaga Baru Terminal Teluk Lamong / Operation of Terminal Teluk Lamong's New Wharf**

Dermaga baru Terminal Teluk Lamong layani penyandaran untuk pertama kalinya. MV Alabama dengan panjang 261 m melakukan bongkar muat. Dengan bertambahnya panjang dermaga ini akan mempercepat proses bongkar muat dan memperlancar distribusi barang. / Terminal Teluk Lamong's new wharf serves berthing for the first time. The MV Alabama with a length of 261 m carries out the loading and unloading. With the increase in the length of this pier, it will speed up the loading and unloading process and facilitate the distribution of goods.

**3** **September / September**

**Evaluasi *Single Submission* / Single Submission Evaluation**

Badan Karantina Pertanian, Stranas PK, Bea Cukai dan BBKP melakukan evaluasi bersama *Single Submission* (SSm) *joint inspection* di PT Terminal Teluk Lamong. Evaluasi ini berfokus pada reformasi birokrasi, kolaborasi dan mekanisme yang lebih efektif ke depannya. / The Agricultural Quarantine Agency, Stranas PK, Customs and BBKP conducted joint evaluations with the Single Submission (SSm) joint inspection at PT Terminal Teluk Lamong. This evaluation focuses on bureaucratic reform, collaboration and more effective mechanisms going forward.

**11** **Oktober / October**

**Peluncuran Aplikasi ESSA / Launching of ESSA Application**

Sebuah aplikasi yang dibuat oleh Terminal Teluk Lamong untuk mengelola data kepegawaian secara akurat dan konsisten, sehingga dapat digunakan oleh pegawai untuk mengakses data pribadi yang dibutuhkan secara mandiri. / An application created by Terminal Teluk Lamong to manage employee data accurately and consistently, so that it can be used by employees to access personal data needed independently.

**2** **November / November**

**Penyerahan Ijin Operasi Dermaga Terminal Teluk Lamong / Submission of the Terminal Teluk Lamong Pier Operation Permit**

Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak, Yefri Medison menyerahkan salinan keputusan Dirjen Perhubungan Laut terkait persetujuan pengoperasian pengembangan dermaga kepada CEO Sub Regional Jawa Timur PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Onny Djayus. / Head of the Tanjung Perak Main Port Authority, Yefri Medison, handed over a copy of the decision of the Director General of Sea Transportation regarding the approval of the operation of the pier development to the CEO of the East Java Sub-region of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Onny Djayus.

**5** **November / November**

**Peluncuran Aplikasi ROSID / Launching of ROSID Application**

Aplikasi *handover* operator dan *tally* untuk membantu TTL melakukan *monitoring* kegiatan para petugas di lapangan agar operasional berjalan sesuai waktu yang ditetapkan. / Handover operator and tally application to assist TTL in monitoring the activities of field officers so that operations run according to the set time.

**9** **November / November**

**Penambahan Jalur *Pre Gate Delivery* / Addition of Pre Gate Delivery Tracks**

Penambahan jalur *pre gate in* mapun *gate out* khusus untuk *delivery* sangat efektif untuk memecah/ mengurangi antrian armada di area *pre gate* dengan mekanisme *delivery* yang otomatis terintegrasi dengan sistem Terminal Teluk Lamong. / The addition of a special pre-gate in and gate out lane for delivery is very effective in breaking/reducing fleet queues in the pre-gate area with a delivery mechanism that is automatically integrated with the Terminal Teluk Lamong system.

**16** **November / November**

**Kunjungan Kerja Inspektorat jenderal Kementerian Perhubungan / Working Visit of the Inspectorate General of the Ministry of Transportation**

Sekretariat Inspektorat Jendral Kementerian Perhubungan melakukan kunjungan kerja dengan agenda melihat secara langsung konsep *green port* dan *smart port* TTL. / The Secretariat of the Inspectorate General of the Ministry of Transportation made a working visit with the agenda of seeing firsthand the concept of green port and smart port TTL.

**2** **Desember / December**

***Assessment* GCG TTL / TTL GCG Assessment**

Terminal Teluk Lamong telah melaksanakan penilaian atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) untuk tahun buku 2020 bersama konsultan independen dengan capaian skor 81,41 dengan kualifikasi "Baik". / Terminal Teluk Lamong has carried out an assessment of the implementation of Good Corporate Governance for the 2020 financial year with an independent consultant with an achievement score of 81.41 with the qualification "Good".

**19** **November / November**

**Penghargaan SNI AWARD Organisasi Besar Jasa / SNI AWARD Great Service Organizations**

Terminal Teluk Lamong mendapatkan peringkat Perak dalam ajang SNI Award 2021 kategori Organisasi Besar Jasa yang digelar oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN). / Terminal Teluk Lamong received a Silver rating in the 2021 SNI Award event for the category of Large Service Organizations held by the National Standardization Agency (BSN).

**13** **Desember / December**

**Pemantauan dan Pengukuran Lingkungan Kerja oleh Balai UPT K2 Hyperkes / Monitoring and Measurement of Work Environment by Balai UPT K2 Hyperkes**

Terminal Teluk Lamong melakukan pemenuhan regulasi Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. TTL Bekerja sama dengan UPT K2 Surabaya melakukan pengukuran intensitas kebisingan (kontinyu), 24 jam, pemantaun iklim kerja ISBB, Intensitas getaran *whole body*, pemantauan kadar CO2 di udara lingkungan, pemantauan ergonomi, pemantaun psikologi, dan pemantauan penerangan. / Terminal Teluk Lamong complies with the regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health in the Work Environment. TTL in collaboration with UPT K2 Surabaya conducted measurements of noise intensity (continuous), 24-hour noise intensity, ISBB work climate monitoring, whole-body vibration intensity, monitoring of CO2 levels in environmental air, ergonomics monitoring, psychological monitoring, and lighting monitoring.

**17** **Desember / December**

**Kunjungan ALFI/ILFA / ALFI/ILFA Visit**

ALFI/ILFA (Asosiasi Logistik dan *Forwarder* Indonesia / Indonesian *Logistics* & *Forwarders Association*) melakukan kunjungan ke Terminal Teluk Lamong. Salah satu tujuan kunjungan tersebut untuk melihat langsung proses bisnis TTL berkonsep *Green Smart Port* yang didukung dengan peralatan canggih dan ramah lingkungan. / ILFA (Indonesian Logistics and Forwarders Association) visited Terminal Teluk Lamong. One of the objectives of the visit was to see firsthand the TTL business process with the Green Smart Port concept, which is supported by sophisticated and environmentally friendly equipment.

**27** **Desember / December**

***Surveiliance* ISO Terintegrasi / Integrated ISO Surveillance**

Terminal Teluk Lamong telah melakukan *Surveillance Integrated System Management* (ISM) oleh Badan Sertifikasi Lloyd's *Register*, untuk menjamin kepuasan *stakeholder* dengan menjaga keandalan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, serta SMAP. / Terminal Teluk Lamong has carried out Surveillance Integrated System Management (ISM) by the Lloyd's Register Certification Body, to ensure stakeholder satisfaction by maintaining the reliability of Quality, Occupational Health and Safety, Environment, and SMAP.

# Penghargaan dan Sertifikasi
## Awards and Certifications

### PENGHARGAAN / AWARDS

Juara 1 Innoreactivation Pelindo III
Winner of Pelindo III Innoreactivation

25 Maret 2021 / 25 March 2021

Penghargaan Zero Accident Tingkat Provinsi
Provincial Level Zero Accident Award

9 April 2021 / 9 April 2021

Public Relation Indonesia Award
Public Relation Indonesia Award

23 April 2021 / 23 April 2021

Penghargaan P2 HIV/AIDS Tingkat Propinsi
Provincial Level P2 HIV/AIDS Award

27 April 2021 / 27 April 2021

Top CSR Award 2021
Top CSR Award 2021

6 Mei 2021 / 6 May 2021

Top Leader on CSR Commitment
Top Leader on CSR Commitment

6 Mei 2021 / 6 May 2021

# Penghargaan dan Sertifikasi
## Awards and Certifications

### PENGHARGAAN / AWARDS

Penghargaan *Zero Accident* Tingkat Nasional
National Level Zero Accident Award

5 Juli 2021 / 5 July 2021

Penghargaan P2 HIV/AIDS Tingkat Nasional
National Level P2 HIV/AIDS Award

5 Juli 2021 / 5 July 2021

Penghargaan Percepatan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dengan Patuh
Complimentary Acceleration of Payment of Urban Land and Building Taxes

9 Oktober 2021 / 9 October 2021

Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya memberikan penghargaan percepatan pembayaran PBB perkotaan dengan patuh untuk Terminal Teluk Lamong atas kerjasamanya dalam percepatan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dengan baik pada tahun 2021.Penghargaan ini diberikan Pemkot Surabaya untuk menjaga spirit wajib pajak khususnya perusahaan untuk senantiasa aktif berperan dalam pembangunan Kota Surabaya dan wajib pajak menjadi lebih sadar akan kewajiban perpajakannya.

The Surabaya City Government (Pemkot) gave an award to Terminal Teluk Lamong for its cooperation in accelerating the payment of Property Tax (PBB) properly in 2021. This award was given by the Surabaya City Government to maintain the enthusiasm of taxpayers, especially corporates, to always play an active role in the development of the city of Surabaya and to make taxpayers more aware of their tax obligations.

Penghargaan Produktivitas 5R/5S Tingkat Provinsi
Provincial Level 5R/5S Productivity Award

21 Oktober 2021 / 21 October 2021

SNI Award 2021 Kategori Organisasi Besar Jasa
SNI Award 2021 for the Category of Large Service Organizations

19 November 2021 / 19 November 2021

## SERTIFIKASI / CERTIFICATIONS

**ISO 9001:2015**

Lloyd's Register
Tahun Sertifikasi / Year of Certification :
2021
Masa Berlaku / Validity Period :
2021-2024

**ISO 50001:2018**

Lloyd's Register
Tahun Sertifikasi / Year of Certification :
2021
Masa Berlaku / Validity Period :
2021-2024

**ISO 45001:2018**

Lloyd's Register
Tahun Sertifikasi / Year of Certification :
2021
Masa Berlaku / Validity Period :
2021-2024

**ISO 37001:2016**

Lloyd's Register
Tahun Sertifikasi / Year of Certification :
2021
Masa Berlaku / Validity Period :
2021-2024

**ISPS CODE**

Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
Tahun Sertifikasi / Year of Certification :
2021
Masa Berlaku / Validity Period :
2018-2023

**SMK3**

Lloyd's Register
Tahun Sertifikasi / Year of Certification :
2021
Masa Berlaku / Validity Period :
2018-2023

# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Report

2000t/h 50t
NO SMOKING

PT TERMINAL TELUK LAMONG

# Laporan Dewan Komisaris
## Board of Commissioners Report

**Sepanjang tahun 2021 PT Terminal Teluk Lamong menerapkan sejumlah strategi, salah satunya melakukan berbagai adaptasi terhadap perubahan sehingga Perusahaan dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkualitas.**

Throughout 2021, PT Teluk Lamong Terminal implemented a number of strategies, one of which was to make various adaptation to change so that the Company could achieve quality business growth.

**PUTUT SRI MULJANTO**

**Komisaris Utama**
**President Commissioner**

# Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

## Honorable Shareholders and Stakeholders

Mengawali laporan ini, izinkan saya memanjatkan rasa syukur karena PT Terminal Teluk Lamong menutup tahun 2021 dengan perolehan bisnis yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Selaku jajaran Dewan Komisaris, kami merasa bangga dapat berkontribusi dan memenuhi tanggung jawab sebagai organ tata kelola yang mendukung pencapaian usaha tersebut.

To begin this report, allow me to extend my gratitude as PT Terminal Teluk Lamong was able to close the year of 2021 with improved business achievements compared to the previous year. As the Board of Commissioners, we are very proud to be able to contribute and fulfill our responsibility as governance organ that supports such business achievements.

Tahun 2021 pandemi Covid-19 masih berlanjut sehingga kondisi perekonomian belum sepenuhnya mengalami pemulihan sehingga Perusahaan masih dihadapkan dengan berbagai tantangan. Menyikapi hal itu, Perusahaan berkomitmen teguh untuk mengerahkan sejumlah upaya untuk dapat menghasilkan inovasi-inovasi guna mendukung kemajuan Perusahaan.

The ongoing Covid-19 pandemic in 2020 caused the economic condition to not be able to fully recover, creating a number of challenges for the Company. Responding to these challenges, the Company is strongly committed to striving in creating innovations that enables to support the Company's growth.

Sebagai salah satu organ tata kelola, Dewan Komisaris selalu berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Mewujudkan tanggung jawab tersebut, Laporan Tahunan 2021 menjadi salah satu bentuk bukti nyata akuntabilitas Dewan Komisaris untuk melaporkan dan menyajikan tinjauan terhadap penilaian kinerja Direksi, pencapaian target, implementasi strategi Perusahaan, dan pandangan atas prospek usaha ke depan sepanjang tahun 2022.

As one of the governance organs, the Board of Commissioners always upholds the Good Corporate Governance (GCG) principles. In realizing this responsibility, the 2021 Annual Report was prepared as concrete evidence of the Board of Commissioner's accountability to report and present overviews on the Board of Director performance assessment, target achievement, implementation of Company strategy, and views on future business outlooks throughout 2022.

### TINJAUAN EKONOMI

Perekonomian global maupun nasional di tahun 2021 masih terpengaruh pada pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 tidak hanya menimbulkan dampak terhadap perekonomian global maupun nasional, namun juga sektor kesehatan dan aktivitas sosial. Meski kondisi perekonomian masih dibayangi dengan ketidakpastian, momentum pertumbuhan terjadi

### ECONOMIC OVERVIEW

The global and national economy in 2021 was still affected by the Covid-19 pandemic. The Covid-19 pandemic has not only impacted on the global and national economy, but also the healthcare and social activities sectors. Although economic conditions were still overshadowed by uncertainties, the economy managed to record a number of growth despite

meski masih menunjukkan perlambatan. Terlebih penyebaran virus Covid-19 sempat meningkat akibat munculnya varian baru, yakni Delta dan Omicron sehingga menyebabkan laju perbaikan ekonomi kembali terhambat dan menciptakan disrupsi bagi rantai pasok dunia dan inflasi di beberapa negara.

its slow movement. Moreover, the spread of the Covid-19 had increased due to the emergence of new variants, namely Delta and Omicron, causing the pace of economic recovery to be hampered again and creating disruption to global supply chains and inflation in several countries.

Situasi beberapa negara yang masih diselimuti pandemi Covid-19, khususnya negara berkembang, menyebabkan penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi akibat laju vaksinasi yang belum merata, kebijakan fiskal dan moneter yang lebih ketat, dan disrupsi rantai pasokan yang masih menyelimuti. Diyakini melalui program percepatan vaksinasi dan dukungan kebijakan yang akomodatif dapat mendukung perbaikan ekonomi di masa mendatang. Oleh karenanya, pemerintah negara-negara di dunia terus melakukan mitigasi dan kerja sama guna menekan penyebaran Covid-19 sekaligus mempercepat pemulihan ekonomi. Namun usaha tersebut belum membuahkan hasil yang maksimal, laju pertumbuhan ekonomi masih memasuki tahap pemulihan di tahun 2021, terutama Cina dan Vietnam yang naik 18,30% dan 4,48% (*yoy*) pada triwulan I 2021.

The situation in several countries that are still shrouded in the Covid-19 pandemic, particularly in developing countries, has caused a decline in economic growth projections due to uneven vaccination rates, tighter fiscal and monetary policies, and supply chain disruptions that are still lingering. The acceleration of vaccination program and accommodative policy support are expected to be able to support economic improvement in the future. Therefore, the governments of countries in the world continue to carry out mitigation and cooperation to suppress the spread of Covid-19 while accelerating economic recovery. However, these efforts have not yielded maximum results as the pace of economic growth was still in recovery progress throughout 2021, especially China and Vietnam which rose 18.30% and 4.48% (yoy) in the first quarter of 2021.

Tidak jauh berbeda dengan kondisi perekonomian global. Situasi perkembangan kinerja ekonomi nasional menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam laporannya menyebutkan, perekonomian Indonesia diestimasikan mengalami pertumbuhan yang positif pada triwulan III 2021 meski melambat dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya. Perlambatan ini terutama disebabkan oleh merebaknya mutasi virus Covid-19 varian baru, yaitu Delta dan Omicron, yang mengakibatkan para pelaku usaha diminta untuk menerapkan kehati-hatian terhadap ketidakpastian ekonomi dan menjalankan protokol kesehatan dengan ketat.

The global economy also indicated similar conditions. According to data from Statistics Indonesia (BPS), the development of Indonesian economy was estimated to grow positively in the 3rd quarter of 2021 despite being slowed compared to that of the previous quarter. This slowdown was mainly due to the spread of mutations in the new variants of the Covid-19 virus, namely Delta and Omicron, which prompted business actors to exercise caution against economic uncertainty and adhere to strict health protocols.

Namun pada triwulan IV 2021 menurut data Kementerian Keuangan, perekonomian nasional menunjukkan penguatan pemulihan yang mampu bertumbuh sebesar 5,02% (*yoy*). Secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 mencapai 3,69% (*yoy*), jauh meningkat dibanding pencapaian pada tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi laju pemulihan, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2021 berhasil melampaui level periode prapandemi. Sedangkan laju inflasi pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,87% atau naik dari realisasi tahun 2020 yang sebesar 1,68%. Kenaikan tersebut

However, according to data from the Ministry of Finance, the national economy showed a strengthening recovery that was able to grow by 5.02% (yoy) in the fourth quarter of 2021. Overall, national economic growth in 2021 reached 3.69% (yoy), much higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07%. In terms of the recovery rate, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2021 managed to surpass the level of the pre-pandemic period. Meanwhile, the inflation rate in 2021 was recorded at 1.87%, up from the realization in 2020 which was 1.68%. The increase is an effort of good coordination

merupakan upaya koordinasi yang baik antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas harga. Sedangkan nilai tukar Rupiah tercatat turun 0,10% ke level Rp14.270 per dolar AS pada 2021.

between the Central Government, Local Governments, and Bank Indonesia in maintaining price stability. Meanwhile, the Rupiah exchange rate fell 0.10% to a level of Rp14,270 per US dollar in 2021.

Pandemi Covid-19 juga memberi dampak signifikan terhadap pergerakan aktivitas di pelabuhan. Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) menyatakan bahwa kondisi pandemi Covid-19 berdampak serius terhadap kinerja pelabuhan di Indonesia. Sinergitas di antara pemangku kepentingan, kepelabuhanan, pelayaran, logistik, dan pemerintah perlu dilakukan guna memastikan operasional pelabuhan tetap terjaga sehingga alur perdagangan berjalan lancar dan tetap dapat melayani di masa pandemi Covid 19, mengingat sebagian besar barang diangkut melalui jalur laut.

The Covid-19 pandemic has significantly impacted the movement of activities at ports. Indonesia Port Business Association (ABUPI) stated that the Covid-19 pandemic had a serious impact on the performance of ports in Indonesia. Synergy among stakeholders, ports, shipping, logistics, and the government needs to be carried out to ensure port operations are maintained so that trade flows run smoothly and can still serve during the Covid-19 pandemic, considering that most goods are transported by sea.

Untuk dapat menangkap peluang bisnis di tengah situasi yang tidak pasti, Perusahaan tidak berhenti berinovasi untuk menghasilkan kinerja terbaik sehingga dapat memperoleh pencapaian yang membanggakan selama tahun 2021. Dengan melakukan adaptasi terhadap perubahan, kami optimis bahwa Perusahaan memiliki peluang yang akan mendorong Perseroan untuk bangkit dan menciptakan pertumbuhan setelah pandemi, yang berdampak bagi seluruh sektor bisnis di Indonesia.

To be able to seize business opportunities in the middle of uncertain situation, the Company kept innovating to produce the best performance so that it can obtain proud achievements throughout 2021. By adapting to the changes, we are optimistic that the Company would have opportunities that will be able encourage the Company to rise and create growth after the pandemic, which will also impact all business sectors in Indonesia.

## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Sebagai salah satu organ tata kelola, sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris telah menjalankan tanggung jawabnya dengan secara proaktif menjalankan peran strategisnya dalam mengawasi dan memberikan nasihat serta rekomendasi atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah memberikan yang terbaik dengan mengerahkan strategi kreatif dalam mempertahankan stabilitas Perusahaan di tengah kondisi perekonomian yang belum pulih.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi keteladanan, fleksibilitas, dan kesungguhan yang ditunjukkan Direksi dalam menjalankan berbagai langkah inovasi untuk meningkatkan perolehan profitabilitas di tahun tersebut. Meski tantangan pandemi Covid-19 terus berlangsung, yang mengakibatkan penurunan pada aktivitas pelabuhan, Perusahaan dapat tetap bertahan dan mencatatkan perbaikan serta peningkatan kinerja yang positif.

## ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

As one of the governance organs, throughout 2021 the Board of Commissioners has carried out its responsibilities by proactively carrying out its strategic role in supervising and providing advice and recommendations on the management of the Company carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors and all levels of management have given their best by preparing creative strategies in maintaining the stability of the Company amid economic condition that has not yet recovered.

The Board of Commissioners also appreciates the example, flexibility, and sincerity demonstrated by the Board of Directors in carrying out various innovation steps to increase profitability in the current year. Even though the challenges of the Covid-19 pandemic continued which resulted in a decline in port activity, the Company was able to persist and record positive improvements and performance improvements.

Adaptasi terhadap perubahan yang telah dilakukan Perusahaan, khususnya dalam pengembangan teknologi informasi, berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp831,7 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp777,49 miliar , dan naik dibandingkan dengan target RKAP 2021 sebesar Rp755,73 miliar atau 10,05%. Dari pendapatan tersebut, Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp150,1 miliar, turun 3% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp155,2 miliar , dan naik bila dibandingkan dengan target RKAP 2021 sebesar Rp145,88 miliar atau 3%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi Perusahaan dengan melakukan berbagai adaptasi terhadap perubahan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan usaha Perseroan. Ke depannya, Perseroan berharap bahwa langkah strategis yang telah diambil dan dijalankan semakin mengokohkan eksistensi Terminal Teluk Lamong sebagai Perusahaan penyediaan jasa kepelabuhan terbaik di Indonesia.

Due to adaptation to the changes that have been made, especially in the development of information technology, the Company managed to record revenues at Rp831.7 billion, an increase compared to that of 2020 by Rp777.49 billion and an increase compared to 2021 RKAP target by Rp755 billion or 10.05%. Of the revenue, the Company booked Income for the Year at Rp150.1 billion, a decrease by 3% from the previous year at Rp155.2 billion and an increase compared to 2021 RKAP target by Rp145.88 billion or 3%.

This achievement shows that the Company's strategy by making various adaptations to changes was able to make a significant contribution to the Company's business growth. Going forward, the Company hopes that the strategic steps that have been taken and implemented will further strengthen the existence of Terminal Teluk Lamong as the best port service provider company in Indonesia.

## PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan dan kinerja Perseroan secara efektif dan menyeluruh. Berdasarkan fungsi pengawasan yang telah dijalankan, Dewan Komisaris memastikan dan menilai bahwa Direksi beserta jajaran terkait telah menjalankan kebijakan serta strategi yang diperlukan demi menghadapi tantangan selama tahun 2021. Hal itu terlihat dari capaian kinerja operasional Perusahaan yang melampaui target. Pada aspek trafik, total kunjungan kapal tercatat sebesar 1,422 dalam satuan unit dan sebesar 18.032.489 dalam satuan GT atau tercapai sebesar 44% dan 14% dari target yang telah ditetapkan. Dibandingkan tahun sebelumnya, total kunjungan kapal dalam satuan mencapai 121% dan dalam satuan GT sebesar 105%. Sementara ditinjau dari jenis kapalnya, total kapal peti kemas pada tahun 2021 mencapai 13.738.208 GT. Sementara itu total kapal curah kering berjumlah 4.294.281 GT.

Dalam hal menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mengkaji rencana bisnis dan investasi yang diperlukan, membuat rekomendasi pelaksanaan rencana bisnis yang dapat dijalankan sesuai dengan perubahan kondisi bisnis dan ekonomi yang cepat, serta memantau kinerja dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2021.

## SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

In 2021, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function on the management and performance of the Company in an effective and comprehensive manner. Based on the supervisory function that has been carried out, the Board of Commissioners ensures and assesses that the Board of Directors and related ranks have implemented the policies and strategies needed to face the challenges during 2021 as seen from the achievement of the Company's operational performance which has exceeded the target. In terms of traffic, the total number of ship visits was recorded at 1.422 in units and at 18,032,489 in GT units or 44% and 14% of the set targets. Compared to the previous year, total ship visits in units reached 121% and in GT units it reached 105%. While in terms of the type of ship, the total container ships in 2021 reached 13,738,208 GT. Meanwhile, the total dry bulk capacity was 4,294,281 GT.

For the supervisory function, the Board of Commissioners reviewed the required business plans and investments, made recommendations for implementing business plans that can be carried out in accordance with the rapidly changing business and economic conditions, and monitored the Company's performance and achievements throughout 2021.

Dewan Komisaris juga akan memperkuat pengawasan terhadap implementasi strategi dengan mengoptimalkan peran komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Evaluasi dan temuan atas pengawasan yang dijalankan akan menjadi pertimbangan dalam penetapan strategi dan target di tahun berikutnya.

The Board of Commissioners will also strengthen oversight of strategy implementation by optimizing the role of the committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. The evaluation and findings of the audit will be taken into account in setting strategies and targets for the following year.

## FREKUENSI DAN PEMBERIAN NASIHAT

Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan, masukan, dan rekomendasi dalam pengelolaan Perseroan kepada Direksi melalui forum-forum formal maupun informal. Perseroan telah memiliki kebijakan pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang selama tahun 2021 telah dilaksanakan sebanyak 12 kali.

Untuk dapat mencapai target di tahun 2022, Dewan Komisaris selaku penasihat dan pengawas, memberikan arahan agar Manajemen Perusahaan dapat menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan pendapatan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara optimal meski angka penyebaran Covid-19 sudah mengalami penurunan secara signifikan.

## FREQUENCY AND GIVING OF ADVICE

The Board of Commissioners always provides direction, input, and recommendations in the management of the Company to the Board of Directors through formal and informal forums. The Company has a policy of holding joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, which during 2021 has been held 12 times.

To be able to achieve the target in 2022, the Board of Commissioners as an advisor and supervisor provides direction so that the Company's Management can implement several strategies to increase revenue while still implementing optimal health protocols even though the Covid-19 spread rate has decreased significantly.

## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh 2 (dua) komite penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Komite Audit telah memberikan rekomendasi dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan penelaahan atas informasi keuangan, penelaahan atas aktivitas pelaksanaan manajemen risiko, dan penelaahan atas hasil audit. Dewan Komisaris memandang bahwa komite-komite di bawah supervisi Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi masing-masing dengan efektif dengan masukan dan arahan yang konstruktif bagi perbaikan dan penyempurnaan manajemen ke depannya.

## ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by 2 (two) supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee had carried out its duties properly throughout 2021, among others by providing recommendations to the Board of Commissioners based on a review of financial information, a review of risk management implementation activities, and a review of audit results. The Board of Commissioners views that the committees under the supervision of the Board of Commissioners have carried out their respective functions effectively with constructive input and direction for improvement of the management in the future.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris sebagai bagian dari organ tata kelola berkomitmen untuk mendukung penyempurnaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkesinambungan. Dewan

## VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners as part of the governance organ is committed to supporting the continuous improvement of the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners always provides full support for the

Komisaris senantiasa memberikan dukungan penuh terhadap berbagai upaya Direksi dalam menjalankan kebijakan dan prosedur yang diperlukan guna memastikan penerapan GCG di semua tingkatan dan lapisan organisasi berjalan dengan baik.

efforts of the Board of Directors in carrying out the necessary policies and procedures to ensure the implementation of GCG at all levels and ranks of the organization runs well.

Penerapan GCG merupakan komitmen bersama yang harus dijalankan oleh seluruh insan Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai *top management* bertanggung jawab dalam memelihara dan menyempurnakan penerapannya di seluruh kegiatan bisnis yang dijalankan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir, tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan.

The implementation of GCG is a shared commitment that must be carried out by all employees of the Company. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors as top management are responsible for maintaining and perfecting the implementation in all business activities carried out. In this case, the Board of Commissioners is not only responsible for the final result, but also constantly monitors the process to achieve the expected results.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh insan Perusahaan telah menerapkan prinsip dan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan berlandaskan asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut adalah kunci utama yang penting untuk selalu dijalankan dengan kesadaran penuh sehingga Perseroan dapat mempertahankan kinerja terbaiknya bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebagai wujud nyata Direksi dan seluruh insan Perusahaan telah menjalankan prinsip dan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dapat terlihat dari pencapaian penilaian GCG Perusahaan yang berhasil meraih skor 81,41 dengan kategori "Baik".

During 2021, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors and all employees of the Company have implemented the principles and best practices of Good Corporate Governance based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are the main keys that are important to always be carried out with full awareness so that the Company can maintain its best performance for all stakeholders. Concrete manifestation of the Board of Directors and all employees of the Company having implemented the principles and best practices of Good Corporate Governance can be seen from the achievement of the Company's GCG assessment which achieved a score of 81.41 in the "Good" category.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam upaya menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan memiliki dan menerapkan Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*–WBS). Upaya tersebut telah dilakukan Perusahaan sejak tahun 2018. Hingga saat ini Perusahaan memiliki komitmen yang kuat menerapkan Pedoman WBS dengan baik.

## VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF WHISTLEBOWING SYSTEM

In an effort to implement Good Corporate Governance, the Company has and implements the Whistleblowing System (WBS) Guidelines. This effort has been carried out by the Company since 2018. Until now, the Company has a strong commitment to implementing the WBS Guidelines properly.

Untuk mendukung pelaksanaan WBS berjalan secara optimal, Dewan Komisaris selalu memberikan dukungan sepenuhnya. Perusahaan telah menyusun Peraturan Direksi mengenai WBS dan berbagai upaya telah dilakukan untuk mensosialisasikan WBS melalui surel, spanduk, maupun *banner.*

The Board of Commissioners always provides full support to encourage the optimal implementation of WBS. The Company has prepared a Board of Directors Regulation regarding WBS and has made efforts to socialize WBS through e-mail and banners.

Secara rutin Dewan Komisaris mengamati perkembangan pelaksanaan WBS di Terminal Teluk Lamong dengan melaksanakan kajian setiap tahunnya. Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran (TP3).

The Board of Commissioners routinely observes the progress of WBS implementation at Terminal Teluk Lamong by conducting annual review. As of 31 December 2021, there were no complaints received by the Violation Complaints Handling Team (TP3).

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan akan mampu bertumbuh positif di tahun 2022 mendatang. Optimisme ini didasari dengan kemampuan Perseroan untuk bangkit dari dampak pandemi melalui penerapan strategi adaptasi terhadap perubahan yang menghasilkan inovasi-inovasi jitu sehingga dapat menciptakan pertumbuhan positif Perusahaan. Salah satu adaptasi perubahan yang telah dilakukan Perusahaan adalah penerapan teknologi *Internet of Things* (IoT) untuk menuju Smart Port 4.0. Perusahaan optimis, dengan mengimplementasikan teknologi tersebut dapat membawa perubahan dalam pelayanan di Terminal Teluk Lamong menuju pertumbuhan yang lebih baik.

## VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that the Company will be able to grow positively in 2022. This optimism is based on the Company's ability to rise from the impact of the pandemic through the implementation of adaptation strategies to change that produce accurate innovations so as to create positive growth for the Company. One of the adaptation to changes that has been made by the Company is the application of Internet of Things (IoT) technology towards Smart Port 4.0. The Company is optimistic that the implementation of this technology may bring changes in services at Terminal Teluk Lamong towards better growth.

Di samping itu, Perusahaan akan terus mengembangkan lini bisnis utama dan juga melakukan pengembangan usaha lainnya di bidang pelayanan relokasi petikemas di *Extended CY* khusus untuk pemasukan petikemas internasional 2x20 *feet* yang diangkut menggunakan 1 (satu) *chasis*, serta penyediaan layanan aplikasi TCS yang merupakan aplikasi yang ditujukan untuk memudahkan pelacakan pengiriman *container*. Didasari proyeksi dan prospek usaha Perseroan yang lebih menjanjikan, Dewan Komisaris terus memacu Direksi agar senantiasa menerapkan strategi adaptif terhadap perubahan dan peka terhadap peluang pasar yang terbuka. Dewan Komisaris telah mengevaluasi sekaligus menilai seluruh strategi dan prospek bisnis Direksi untuk tahun 2022. Strategi-strategi dan prospek bisnis tersebut dinilai telah sesuai untuk menghadapi tantangan dan membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

In addition, the Company will continue to develop its main business lines and also carry out other business developments in the field of container relocation services in Extended CY specifically for the entry of 2x20 feet international containers transported using 1 (one) chassis, as well as the provision of TCS application services which aim to facilitate tracking of container shipments. Based on the more promising projections and business prospects of the Company, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to always implement an adaptive strategy to change and be responsive to the open market opportunities. The Board of Commissioners has evaluated and assessed all the strategies and business prospects of the Board of Directors for 2022 and considered that strategies and prospects are appropriate to face challenges and lead the Company towards better growth.

Berkaca pada kinerja bisnis tahun 2021 yang diiringi komitmen dan profesionalisme Direksi, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan meraih pertumbuhan usaha yang lebih baik di tahun 2022. Lebih dari itu, bahkan di tahun mendatang, Perusahaan dapat mewujudkan cita-citanya menjadi pelabuhan kelas dunia.

Reflecting on the 2021 business performance along with the commitment and professionalism of the Board of Directors, the Board of Commissioners believes that the Company will achieve better business growth in 2022. Moreover, the Company can realize its dream of becoming a world-class port in the coming year.

## TINJAUAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk mencapai keberhasilan usaha jangka panjang yang tidak hanya bertumpu pada keberhasilan ekonomi, tetapi juga memprioritaskan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Upaya tersebut diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan. Melalui program TJSL yang mengintegrasikan kepentingan bagi aspek *people, profit,* dan *planet*, Perseroan berharap dapat membina hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

Di tahun 2021, TJSL Terminal Teluk Lamong menyasar pada sejumlah prioritas, yakni

1. Pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, pendidikan, serta peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (*Community Empowerment*).
2. Pembinaan keagamaan, kesehatan, olahraga, kesenian, dan budaya (*Community Service*).
3. Menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan (*Community/Government Relation*).

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Perusahaan dalam bentuk pemberian bantuan media tanam hidroponik, fasilitas media bioflok untuk budidaya ikan, dan bantuan paket sembako gratis. Sementara di bidang pendidikan Perusahaan memberikan pelatihan mengemudi dan pembuatan SIM A gratis, serta pemberian bantuan media pembelajaran 10 unit LCD untuk para siswa SMAN 4 Surabaya.

Dalam bidang ekonomi, program TJSL yang dilakukan Perusahaan dalam bentuk mewujudkan terminal ramah lingkungan (*Green Port*), melakukan upaya pencegahan pencemaran udara dan pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), melaksanakan pencegahan pencemaran air permukaan dan pengelolaan sedimen sekaligus melakukan konservasi sumber daya air, melakukan pencegahan pencemaran tanah secara benar, melakukan konservasi energi melalui praktik efisiensi serta penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT), dan melakukan konservasi keanekaragaman hayati.

## OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company is committed to achieving long-term business success that does not only focus on economic success, but also prioritizes benefits for the environment and the surrounding community. This effort is realized through the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. Through the TJSL program that integrates the interests of people, profit and planet, the Company hopes to foster harmonious relationships with stakeholders.

In 2021, the TJSL of Terminal Teluk Lamong targeted a number of priorities, namely:

1. Community empowerment, environmental conservation, education, and social capacity improvement (Community Empowerment).
2. Development of religious affairs, healthcare, sports, arts, and culture (Community Service).
3. Maintenance of relationships with stakeholders (Community/Government Relations).

Community empowerment carried out by the Company is in the form of assistance for hydroponic planting media, biofloc media facilities for fish cultivation, and assistance with free staple food packages. Meanwhile, in the education sector, the Company provided driving training and making of SIM (driving license) free of charge, as well as providing learning media assistance for 10 LCD projector units for students of SMAN 4 Surabaya.

In the economic sector, the TJSL program was realized by the Company in the form of an eco-friendly terminal (Green Port), making efforts to prevent air pollution and managing Greenhouse Gas (GHG) emissions, preventing surface water pollution and managing sediment as well as conserving water resources, preventing soil pollution properly, conserving energy through efficiency practices and using New and Renewable Energy (NRE), and conserving biodiversity.

## PERUBAHAN SUSUNAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga per 31 Desember 2021 komposisi Dewan Komisaris PT Terminal Teluk Lamong adalah sebagai berikut:

- Putut Sri Muljanto sebagai Komisaris Utama.
- Ardhy Wahyu Basuki sebagai Komisaris.
- Lambock Victor Nahattands sebagai Komisaris Independen.
- R. Dyah Rachmani Indriyo sebagai Komisaris Independen.

## CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2021, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, thus, as of 31 December 2021, the composition of the Board of Commissioners of PT Terminal Teluk Lamong is as follows:

- Putut Sri Muljanto as President Commissioner.
- Ardhy Wahyu Basuki as Commissioner.
- Lambock Victor Nahattands as Independent Commissioner.
- R. Dyah Rachmani Indriyo as Independent Commissioner.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Atas kinerja dan seluruh pencapaian yang telah terukir di tahun 2021, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi mendalam. Kepada jajaran Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras yang telah dikerahkan sehingga Perseroan dapat melalui masa-masa penuh tantangan ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis yang mendukung kontribusi terbaik Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, kami yakin bahwa Perseroan akan mampu untuk terus mengatasi tantangan, mewujudkan pertumbuhan, dan mewujudkan cita-cita menjadi pelabuhan kelas dunia.

## APPRECIATION AND CLOSING

For the performance and all the achievements that have been realized in 2021, the Board of Commissioners would like to convey our sincere gratitude and appreciation. To the Board of Directors, Management and all employees, the Board of Commissioners would like to appreciate the hard work that has been delivered so that the Company was able to get through these challenging times. We would also like to extend our appreciation to all business partners who support the best contribution of the Company for all stakeholders. Armed with full support from all parties, we believe that the Company will be able to continue to overcome challenges, realize growth, and realize the dream of becoming a world-class port.

Jakarta, Juli 2022 / Jakarta, July 2022

Atas Nama Dewan Komisaris PT Terminal Teluk Lamong
On behalf of the Board of Commissioners

**PUTUT SRI MULJANTO**

Komisaris Utama
President Commissioner

PT TERMINAL TELUK LAMONG

# Laporan Direksi
## Board of Directors Report

**Kami bangga pada capaian kinerja PT Terminal Teluk Lamong di tahun 2021 yang mampu bertumbuh, berbalik ke arah positif. Pada aspek kinerja operasional, Perusahaan dapat mempertahankan kinerja keuangan dan mampu mencapai target yang telah ditetapkan pada RKAP 2021 meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan.**

We are proud of the performance achievements PT Terminal Teluk Lamong in 2021 which was able to grow, turning in a positive direction. In terms of operational performance, the Company can maintain its financial performance and was able to achieve targets set in the 2021 RKAP 2021 despite facing with various challenges.

**FARUQ HIDAYAT**
**Direktur Utama**
**President Director**

# Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

## Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, PT Terminal Teluk Lamong berhasil melewati tahun 2021 dengan pencapaian usaha yang baik, meski diwarnai dengan berbagai tantangan dan dinamika eksternal yang sangat berdampak terhadap industri jasa kepelabuhan. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di tahun 2021 yang memukul sendi perekonomian, menyebabkan Perusahaan berupaya memacu diri untuk dapat menemukan berbagai terobosan dan strategi terbaik agar dapat mempertahankan pertumbuhan usaha. Direksi bersyukur, berkat kontribusi dan kerja sama yang baik dari seluruh insan Perusahaan, PT Terminal Teluk Lamong akhirnya dapat melakukan mitigasi risiko secara matang dan cermat.

Kami senantiasa akan berupaya memberikan nilai tambah dan mempertanggungjawabkan kinerja Perusahaan selama tahun buku 2021 kepada pemangku kepentingan, melalui penyampaian Laporan Tahunan PT Terminal Teluk Lamong yang memuat rekapitulasi kinerja, strategi, dan fokus Perseroan selama tahun buku.

### PERKEMBANGAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Tahun 2021 masih menjadi tahun yang diwarnai dengan tantangan akibat dampak pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020. Perekonomian nasional dan dunia masih belum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Kendati demikian, laju perbaikan kondisi ekonomi yang moderat mulai menunjukkan hasil yang perlahan meningkat, terutama didukung oleh program vaksinasi, perbaikan tingkat permintaan dunia, dan penerapan stimulus fiskal dan moneter di berbagai negara.

Let us extend our praise and gratitude to the Almighty God for His grace that PT Terminal Teluk Lamong has successfully passed 2021 with great business achievements despite the various challenges and external dynamics that greatly impacted the port service industry. The ongoing Covid-19 pandemic in 2021 significantly impacted the economy, causing the Company to strive to be able to find various breakthroughs and the best strategies to maintain business growth. The Board of Directors is grateful for the contribution and good cooperation of all the Company's personnel as PT Terminal Teluk Lamong was able to carry out risk mitigation thoroughly and appropriately.

We will always strive to provide added value and account for the Company's performance throughout the 2021 fiscal year to the stakeholders through the preparation of PT Terminal Teluk Lamong Annual Report which contains a recapitulation of the Company's performance, strategy, and focus during the fiscal year.

### ECONOMIC AND INDUSTRY DEVELOPMENT

2021 remained a challenging year as national and global economy have not shown a significant growth that was caused by the Covid-19 pandemic that occurred in 2020. Nevertheless, the moderate pace of improvement in economic conditions slowly started to show increasing results that was mainly supported by the vaccination program, improvement in world demand, and implementation of fiscal and monetary stimulus in various countries.

Menurut laporan World Bank yang bertajuk *Global Economic Prospects: Slowing Growth, Rising Risk* mengestimasikan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 sebesar 5,5% dan diproyeksikan akan mengalami deselerasi mencapai 4,1% di tahun 2022. Dampak pandemi Covid-19 di beberapa negara, khususnya di negara berkembang, menyebabkan penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi akibat laju vaksinasi yang belum merata, kebijakan fiskal dan moneter yang lebih ketat, dan disrupsi rantai pasokan yang masih menyelimuti. Percepatan vaksinasi dan dukungan kebijakan yang akomodatif diyakini dapat menopang perbaikan ekonomi di masa mendatang.

The World Bank report entitled Global Economic Prospects: Slowing Growth, Rising Risk estimated that world economic growth in 2021 to be at 5.5% and was projected to decelerate to 4.1% in 2022. The impact of the Covid-19 pandemic in several countries, particularly in developing countries, caused a decline in economic growth projections due to uneven vaccination rates, tighter fiscal and monetary policies, and supply chain disruptions that still persist. Acceleration of vaccination and support for accommodative policies are expected to be able to sustain economic recovery in the future.

**Tabel Pertumbuhan Ekonomi**

**Table of Economic Growth**

(dalam% / in %)

| Negara/Kelompok Negara / Country/Country Group | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|
| **Dunia / Global** | **5,9** | **(3,5)** | **2,8** | **3,6** | **3,8** |
| **Negara Maju / Developed Countries** | **5,0** | **(4,9)** | **1,6** | **2,2** | **2,5** |
| Amerika Serikat / United States | 5,6 | (3,4) | 2,2 | 2,9 | 2,4 |
| Eropa / Europe | 5,2 | (7,2) | 1,3 | 1,9 | 2,5 |
| Jepang / Japan | 1,6 | (5,1) | 0,3 | 0,3 | 1,9 |
| **Negara Berkembang / Developing Countries** | **6,8** | **(2,4)** | **3,6** | **4,5** | **4,8** |
| Asia | 7,2 | (1,1) | 5,4 | 6,4 | 6,6 |
| Tiongkok / China | 8,1 | 2,3 | 6,0 | 6,6 | 6,8 |
| India | 9,0 | (8,0) | 4,2 | 6,8 | 7,2 |
| Amerika Latin / Latin America | 6,8 | (7,4) | 0,2 | 1,1 | 1,2 |
| Eropa Timur / Eastern Europe | 6,5 | (2,8) | 2,2 | 3,1 | 3,9 |
| Timur Tengah dan Asia Tengah / Middle East and Central Asia | 4,2 | (3,2) | 1,4 | 1,9 | 2,3 |
| Afrika Sub Sahara / Sub-Saharan Africa | 4,0 | (2,6) | 3,2 | 3,2 | 3,0 |

Sumber / Source:: *World Economic Outlook Update January 2021, IMF*

Pada tataran nasional, kondisi makroekonomi Indonesia hingga tahun 2021 masih dipengaruhi oleh risiko penyebaran Covid-19, terlebih saat munculnya varian Delta dan Omicron pada bulan Juni hingga Juli 2021, sehingga menyebabkan terjadinya lonjakan kasus Covid-19 yang sangat signifikan. Menyikapi kondisi tersebut, pemerintah menggagas program percepatan vaksinasi secara merata, menetapkan kebijakan PPKM Darurat di berbagai kabupaten/kota di Pulau Jawa-Bali mulai 3-20 Juli 2021, dan melakukan penguatan sistem kesehatan yang lebih memadai.

At the national scale, Indonesia's macroeconomic conditions as of 2021 were still influenced by the risk of the Covid-19 spread, especially with the emergence of Delta and Omicron variants in June to July of 2021, causing a very significant spike in Covid-19 cases. Responding to these conditions, the government initiated an acceleration program for vaccination to be equally distributed, established an Emergency PPKM policy in various regencies/cities in Java-Bali from 3-20 July 2021, and strengthened the realization of a more adequate healthcare system.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam laporannya menyebutkan bahwa perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan pada triwulan IV 2021 mencapai 5,02% (*yoy*), lebih tinggi

Statistics Indonesia (BPS) in its report stated that the Indonesian economy grew in the fourth quarter of 2021, reaching 5.02% (yoy), higher than the third quarter of 2021

dibandingkan triwulan III 2021, yang sebesar 3,51% (*yoy*). Sementara inflasi pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,87% atau naik dari realisasi tahun 2020 yang sebesar 1,68%. Kenaikan tersebut merupakan upaya koordinasi yang baik antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas harga. Sedangkan nilai tukar Rupiah tercatat mengalami penurunan sebesar 0,10% ke level Rp14.270 per dolar AS pada 2021.

at 3.51% (yoy). Meanwhile, inflation in 2021 was recorded at 1.87%, an increase from the realization in 2020 at 1.68%. Such increase was an effort of good coordination between the Central Government, Local Governments, and Bank Indonesia in maintaining price stability. Meanwhile, the Rupiah exchange rate was recorded to decrease by 0.10% to the level of Rp14,270 per US dollar in 2021.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sedangkan dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%.

In terms of production, the highest growth occurred in the Healthcare Sector and Social Activities Sector at 10.46%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Export of Goods and Services at 24.04%.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Pandemi Covid-19 yang belum usai tentunya masih memberi dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian nasional dan global, termasuk juga penurunan pasar modal, dan depresiasi nilai tukar mata uang asing serta gangguan operasi bisnis. Dampak yang sama juga dirasakan oleh Perusahaan, khususnya terkait pertumbuhan kinerja dan aktivitas operasional Perusahaan di sepanjang tahun 2021.

Dalam menghadapi dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 tersebut, Perusahaan menyadari perlunya untuk mencari terobosan dan strategi kreatif sehingga dapat mempertahankan kinerja Perseroan. Pandemi Covid-19 tidak hanya menyerang sektor perekonomian, namun juga membawa perubahan besar, salah satunya perubahan aspek sosial, yang ditandai dari meningkatnya penggunaan media internet. Teknologi informasi menjadi alat yang menggantikan aktivitas secara langsung, sehingga terjadi transformasi digital yang berkembang dan mendisrupsi sektor bisnis serta ekonomi.

Terjadinya perubahan budaya dari konservatif menuju budaya digital disambut baik oleh Perusahaan. Adanya perubahan-perubahan tersebut memicu Perusahaan untuk berbenah diri dengan mengambil langkah beradaptasi terhadap perubahan. Perusahaan meyakini, dengan melakukan adaptasi terhadap berbagai perubahan, Perusahaan dapat mengatasi tantangan dan kendala yang terjadi di sepanjang 2021. Bahkan lebih dari itu, Terminal Teluk Lamong akan semakin memiliki ketahanan daya saing. Berbagai adaptasi perubahan yang telah dilakukan

## CORPORATE STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The ongoing Covid-19 pandemic will still significantly impact the national and global economic growth, including the decline in the capital market, the depreciation of foreign exchange rates as well as disruption of business operations. This condition also impacted the Company, particularly in terms of performance and operational activities of the Company throughout 2021.

The Company is aware of the need to seek breakthroughs and creative strategies in dealing with the impact of the Covid-19 pandemic so as to maintain the Company's performance. The Covid-19 pandemic has not only damaged the economic sector, but has also brought major changes, one of which is changes in the social aspect marked by the increasing use of internet media. Information technology has become a tool that replaces conventional activities, resulting in digital transformation that develops and disrupts the business sector and economy.

Then again, the Company welcomed such cultural change from conservative to digital culture. These changes triggered the Company to improve by taking measures to adapt to changes. The Company believes that by adapting to various changes, the Company can overcome the challenges and obstacles that occur throughout 2021. Moreover, Terminal Teluk Lamong will keep improving its competitiveness. Various adaptations to changes that have been made by the Company throughout 2021 are as follows:

Perusahaan sepanjang tahun 2021, antara lain:

1. **Menerapkan teknologi berbasis *Internet of Things* (IoT) untuk dunia kepelabuhan.**

   Pada tahun 2021 Perusahaan sedang memasuki tahap ketiga dalam pengembangan teknologi terminal menuju Smart Port 4.0 yang berkaitan erat dengan penerapan IoT di dunia kepelabuhan. Perusahaan melakukan pengembangan teknologi melalui *Enhancement Terminal Operation System* (TOS) yang mengelola seluruh proses bongkar muat. Salah satu teknologi yang diintegrasikan dengan sistem TOS adalah pemanfaatan teknologi *Internet of Things* (IoT) dan *Global Positioning System* (GPS) untuk percepatan *job assignment* ke armada truk dengan mengidentifikasi lokasi dan status muatan truk secara *realtime*. Strategi Perusahaan melakukan pengembangan terhadap teknologi berbasis IoT ini sebagai bagian dari upaya transformasi *port automation* menuju *smart port* dan untuk memenuhi kebutuhan optimalisasi teknologi di seluruh aspek kegiatan operasional. Saat ini Perusahaan juga telah memiliki *master plan* pengembangan teknologi informasi.

   Pemanfaatan teknologi IoT juga dilakukan guna memonitor penggunaan alat bongkar muat sehingga ditinjau dari aspek operasional, *enhancement TOS* dapat meningkatkan kinerja bongkar muat dan percepatan pelayanan *receiving delivery*, serta dapat juga memberikan potensi tambahan kapasitas sebanyak 11.867 box per tahun.

   Penerapan teknologi yang dilakukan Terminal Teluk Lamong bertujuan untuk optimalisasi pengaturan lokasi pelayanan melalui *enhancement* pada aplikasi TOS untuk menentukan skala prioritas tiap kegiatan di lapangan penumpukan berdasarkan parameter yang ditentukan, pengaturan rasio tiap kegiatan, serta optimalisasi pergerakan *Automatic Stacking Cranes* (ASC) di blok penumpukan petikemas.

2. **Melakukan pemasangan sistem *Radio Frequency Identification* (RFID) *reader* pada masing-masing blok.**

   Pemanfaatan teknologi ini dilakukan untuk percepatan operasional *lift on-lift off* armada truk di lapangan penumpukan. Dengan adanya sistem RFID pada lapangan penumpukan juga perlu didukung dengan pemasangan

1. **Implementing Internet of Things (IoT)-based technology for the port industry.**

   In 2021 the Company entered the third stage in the development of terminal technology towards Smart Port 4.0 which is closely related to the implementation of IoT in the port industry. The Company carries out technological development through the Enhancement Terminal Operation System (TOS) which manages the entire loading and unloading process. One of the technologies integrated with the TOS system is the use of Internet of Things (IoT) and Global Positioning System (GPS) technology to accelerate job assignments to truck fleets by identifying the location and status of truck loads in real time. The Company's strategy is to develop this IoT-based technology as part of the effort to transform port automation to smart ports and to meet the need for technology optimization in all aspects of operational activities. Currently, the Company also has a master plan for the development of information technology.

   Utilization of IoT technology is also carried out to monitor the use of loading and unloading equipment so that in terms of operational aspects, TOS enhancement can improve loading and unloading performance and accelerate receiving delivery services, and can also provide potential additional capacity of 11,867 boxes per year.

   The implementation of technology carried out by Terminal Teluk Lamong aims to optimize service location settings through enhancements to the TOS application to determine the priority scale for each activity in the stacking field based on the specified parameters, setting the ratio of each activity, as well as optimizing the movement of Automatic Stacking Cranes (ASC) in container stacking blocks.

2. **Installing a Radio Frequency Identification (RFID) reader system in each block.**

   This technology is utilized to accelerate the operation of truck lift on-lift off in the stacking yard. The RFID system at the stacking yard also needs to be supported by the installation of RFID tags on the truck fleet to support the

RFID tag pada armada truk untuk mendukung pola operasional atas *enhancement* TOS yang ada.

3. **Implementasi *Truck Collaboration System* (TCS)**

   Penggunaan layanan aplikasi TCS yang merupakan aplikasi yang ditujukan untuk memudahkan pelacakan pengiriman *container*. Mulai Februari 2021, Terminal Teluk Lamong ditunjuk sebagai *pilot project* penggunaan aplikasi TCS, mulai memberikan pelayanan tersebut, khususnya untuk kegiatan PLP. Pendapatan yang didapat atas pelayanan tersebut merupakan slstem *fee* atas penggunaan aplikasi TCS.

4. **Upaya pengendalian biaya**
   Melakukan upaya pengendalian biaya, khususnya terhadap hal-hal yang sifatnya kurang esensial dan tidak berhubungan langsung dengan operasional, untuk menjaga realisasi beban usaha di bawah pencapaian pendapatan.

5. **Upaya peningkatan arus muatan melalui tambahan layanan *ad-hoc* & servis baru**
   Upaya untuk mencapai target muatan RKAP 2021 melalui penambahan jumlah layanan kapal-kapal ad-hoc dan tambahan muatan servis baru dari beberapa pelayaran petikemas internasional yang sandar di Terminal Teluk Lamong.

Untuk menciptakan ketahanan bisnis yang kuat, Terminal Teluk Lamong akan selalu melakukan *monitoring* dan perbaikan yang berkesinambungan agar implementasi teknologi menjadi lebih efektif dan efisien, yang nantinya mampu berkontribusi menurunkan biaya logistik nasional dan meningkatkan daya saing pelabuhan.

## PENCAPAIAN 2021

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan telah bergerak proaktif dalam mengoptimalkan pendapatan dengan melakukan berbagai inovasi.

Adapun kondisi pandemi Covid-19 sedikit banyak yang menciptakan dampak signifikan pada semua sektor usaha di tahun 2020, namun di bidang logistik yang dijalankan Perusahaan sepanjang tahun 2021 ini telah menunjukkan tanda-tanda pulihnya perekonomian seperti semula. Hal

operational pattern for the existing TOS enhancement.

3. **Implementation of the Truck Collaboration System (TCS)**
   The use of TCS application services, which are applications intended to facilitate tracking of container shipments. Starting February 2021, Terminal Teluk Lamong was appointed as a pilot project for the use of the TCS application and started to provide these services, especially for PLP activities. The income obtained from these services is a system fee for using the TCS application.

4. **Efforts to control costs**
   Carry out cost control efforts, especially on matters that are less essential and not directly related to operations, to keep the realization of operating expenses below the achievement of revenue.

5. **Efforts to increase load flow through additional ad-hoc services & new services**
   Efforts to achieve the 2021 RKAP cargo target are by increasing the number of ad-hoc service boats and adding new service loads from several international container shipping docks at Terminal Teluk Lamong.

To create robust business resilience, Terminal Teluk Lamong will always carry out continuous monitoring and improvement to realize a more effective and efficient implementation of technology which will later be able to contribute to reducing national logistics costs and increasing port competitiveness.

## ACHIEVEMENTS IN 2021

Throughout 2021, the Company has been proactive in optimizing revenue by carrying out various innovations.

The Covid-19 pandemic has, to some degree, created a significant impact on all business sectors in 2020. However, the logistics sector that the Company has run in 2021 has shown signs of economic recovery as before. This can be seen in the data on the realization of dry bulk production in 2021

itu dapat terlihat pada data realisasi produksi curah kering di tahun 2021 dengan realisasi sebesar 3.071.715 ton, meningkat dari target sebesar 2.754.080 ton atau 11,54% serta mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar 2.787.181 ton atau meningkat 10,21% dari tahun lalu. Sementara arus petikemas dengan realisasi sebesar 780.160 TEUs mencapai dari target, yaitu 680.126 TEUs atau naik 14,71% dari anggaran dan mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar 678.208 TEUs atau meningkat 15,03% dari tahun lalu.

at 3,071,715 tons, an increase from the target of 2,754,080 tons or 11.54% and an increase from 2020 of 2,787,181 tons or an increase of 10.21% from last year. Meanwhile, the container flow with realization of 780,160 TEUs reached the target, which was 680,126 TEUs, an increase of 14.71% from the budget and an increase from 2020 of 678,208 TEUs or an increase of 15.03% from last year.

Kendari demikian, kami bangga akan capaian kinerja PT Terminal Teluk Lamong yang mampu berbalik ke arah positif dan mampu bertumbuh. Pada aspek kinerja operasional, Perusahaan dapat mempertahankan kinerja keuangan dan mampu mencapai target yang telah ditetapkan pada RKAP 2021 meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan. Pencapaian ini diantaranya disebabkan oleh jumlah kunjungan kapal, arus barang peti kemas, dan curah kering. Selain itu terdapat pula peningkatan kinerja pelayanan bongkar muat peti kemas, terutama pelayanan curah kering dengan tercapainya target B/S/H petikemas maupun T/S/D Curah Kering.

However, we are proud of the performance achievement of PT Terminal Teluk Lamong which was able to turn into a positive direction and experienced growth. In terms of operational performance, the Company was able to maintain financial performance and was able to achieve the targets set in the 2021 RKAP despite being faced with various challenges. This achievement was influenced by the number of ship visits, the flow of container goods, and dry bulk. In addition, an increase also occurred in the performance of loading and unloading services for containers, especially dry bulk service with the achievement of the B/S/H target for containers and T/S/D for Dry Bulk.

Pada kinerja keuangan, Perusahaan mencatatkan pencapaian Laba setelah Pajak (EAT) tercatat mencapai Rp150,06 miliar, naik 2,86% dibandingkan dengan anggaran yang tahun 2021. Sedangkan laba komprehensif terealisasi sebesar 2,89% dari target RKAP 2021 atau senilai Rp150,1 miliar.

In the financial performance, the Company's Earnings after Tax (EAT) was recorded at Rp150.06 billion, increased by 2.86% compared to the 2021 budget. Meanwhile, comprehensive profit was realized at 2.89% of the 2021 RKAP target or Rp150.1 billion.

Sementara angka Operationg Ratio pada tahun 2021 berhasil memperoleh angka 74,32%. Angka ini menunjukkan efektifitas beban usaha Perusahaan terhadap pendapatan usaha Perusahaan adalah 74%. Net profit margin Perusahaan sebesar 18,04%. Angka ini menunjukkan bahwa Perusahaan masih berhasil menghasilkan profit di angka 18% dari pendapatan usaha. Dari sisi kas, Perusahaan telah mengoptimalkan penerimaan dan pengeluaran kas sehingga saldo akhir kas sebesar Rp327,9 miliar.

Meanwhile, the Operating Ratio in 2021 was recorded at 74.32%. This demonstrates that the effectiveness of the Company's operating expenses on the Company's revenue is 74%. Meanwhile, the Company's net profit margin was 18.04%. This shows that the Company still managed to generate a profit of 18% of revenue. In terms of cash, the Company has optimized cash receipts and disbursements so that the ending cash balance amounted to Rp327.9 billion.

## KENDALA YANG DIHADAPI

Di tengah pandemi Covid-19 yang belum usai, Perusahaan masih dihadapkan dengan berbagai tantangan, diantaranya terjadinya penurunan produksi masing-masing pelanggan Perusahaan, khususnya pada pelanggan peti kemas Internasional. Kondisi tersebut menyebabkan Perusahaan

## CHALLENGES FACED

The Company faced various challenges in the middle of the ongoing Covid-19 pandemic, including the decline in production for each of the Company's customers, especially for international container customers. This condition caused the Company to compensate by increasing production for

mengkompensasi dengan meningkatkan produksi pada pelanggan Peti Kemas Domestik. Di samping itu, Perusahaan juga memprioritaskan pengembangan layanan dan bisnis melalui penerapan teknologi berbasis internet di sepanjang tahun 2021 guna memperkuat posisi Perusahaan dalam situasi yang penuh tantangan.

Domestic Container customers. In addition, the Company also prioritized service and business development through the application of internet-based technology throughout 2021 to strengthen the Company's position in challenging situations.

## PROSPEK USAHA

Industri kepelabuhan saat ini tidak lagi hanya dipandang sebagai pilihan utama dalam distribusi logistik internasional namun juga dipandang sebagai salah satu pemain penting dalam pembangunan kota, daerah, dan perekonomian negara. Peran penting pelabuhan terhadap pertumbuhan ekonomi negara telah mendapat perhatian pemerintah dengan mencanangkan doktrin global *maritime fulcrum*, yang tujuan akhirnya adalah menjadikan Indonesia sebagai pusat maritim dunia.

Oleh karena itu, sebagai pelabuhan logistik berskala internasional, PT Terminal Teluk Lamong berkomitmen teguh untuk terus meningkatkan kualitas layanan melalui inovasi-inovasi terbaik, salah satunya dengan menerapkan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang mulai diterapkan Perusahaan di tahun 2021, diyakini tidak hanya dapat meningkatkan layanan, namun juga dapat menghemat waktu dan menekan beban usaha sehingga Perusahaan dapat memiliki daya saing yang kuat. Di samping itu, Perusahaan juga berkomitmen teguh untuk menjalankan rencana bisnis jangka panjang, yakni menjadi kawasan industri yang terintegrasi dengan kawasan pelabuhan (*integrated*).

Prospek usaha Terminal Teluk Lamong ke depan diestimasikan akan bertumbuh dengan baik dengan didukung oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global dan nasional diperkirakan akan terus membaik, sejalan dengan program vaksinasi yang lebih merata, terlebih dengan dimulai vaksinasi *booster* Covid-19 bagi masyarakat umum.

## BUSINESS PROSPECT

The port industry is no longer seen merely as the main choice in international logistics distribution but is also seen as one of the important players in the development of cities, regions and the country's economy. The important role of ports in the country's economic growth has drawn the government's attention by launching the global maritime fulcrum doctrine, the ultimate goal of which is to make Indonesia the world's maritime center.

Therefore, as an international-scale logistics port, PT Terminal Teluk Lamong is strongly committed to continuously improving service quality through the best innovations, one of which is by implementing information technology. The use of information technology, which started to be implemented by the Company in 2021, is expected not only to improve services, but also to save time and minimize business expenses so that the Company can have strong competitiveness. In addition, the Company is also strongly committed to carrying out a long-term business plan, which is to become an industrial area that is integrated with the port area.

It is estimated that Terminal Teluk Lamong business prospect in the future will grow positively, supported by various external and internal factors. Global and national economic growth projections are expected to continue to improve, in line with a more even distribution of vaccination program, especially with the start of Covid-19 booster vaccinations for the public.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai entitas yang menyentuh hidup masyarakat luas, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi salah satu hal mutlak yang harus selalu dijaga dan ditingkatkan implementasinya. Perusahaan senantiasa berkomitmen menerapkan prinsip-

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As an entity directly involves with the public, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the crucial matters that should be maintained and improved. The Company is always committed to implementing GCG principles which include Transparency, Accountability,

prinsip GCG yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Kemandirian, Tanggung Jawab, dan Kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut menjadi pedoman bagi setiap insan Perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab yang diemban.

Independence, Responsibility, and Fairness. These principles serve as guidelines for each Company personnel in carrying out their responsibilities.

Sebagai wujud dari komitmen tersebut, Perusahaan memastikan bahwa setiap organ dalam struktur GCG Perusahaan telah berjalan dengan baik. Kinerja positif Perusahaan tentunya tidak terlepas dari pengawasan, masukan, serta rekomendasi Dewan Komisaris dan para Komite pembantunya dalam mengawasi pengelolaan Perusahaan. Secara khusus kami sangat mengapresiasi bantuan Dewan Komisaris dalam mengarahkan aktivitas bisnis Perusahaan agar tetap selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

As a manifestation of this commitment, the Company ensures that every organ in the Company's GCG structure has been running well. The positive performance of the Company certainly cannot be separated from the supervision, input, and recommendations of the Board of Commissioners and its supporting committees in supervising the management of the Company. In particular, we greatly appreciate the assistance of the Board of Commissioners in directing the Company's business activities to remain in line with the applicable laws and regulations.

Berkaitan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang menciptakan ketidakpastian perekonomian, memacu Perusahaan untuk melakukan penguatan dan mitigasi risiko. Perusahaan telah menerapkan berbagai langkah antisipasi serta pengendalian, meliputi identifikasi, analisis hingga penilaian terhadap kemungkinan risiko yang dapat berdampak terhadap pertumbuhan usaha. Direksi telah menerapkan sistem manajemen risiko dengan dibantu pengawasannya oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit.

In connection with the Covid-19 pandemic condition that creates economic uncertainty, the Company strives to carry out business strengthening and risk mitigation. The Company has implemented various anticipatory and control measures, including identification, analysis, and assessment of possible risks that may impact business growth. The Board of Directors has implemented a risk management system with the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Guna mengoptimalkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan selalu menyempurnakan penerapan GCG di tahun 2021 dan tahun-tahun mendatang dengan menindaklanjuti *Area of Improvement* (AoI) atas hasil penilaian GCG di tahun sebelumnya yang kemudian menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk penerapan GCG di tahun-tahun mendatang.

To optimize the implementation of the principles of Good Corporate Governance, the Company always improves the implementation of GCG in 2021 and in the years to come by following up the Area of Improvement (AoI) on the results of the GCG assessment in the previous year which then becomes the material for evaluation and improvement for the GCG implementation in the future years.

## PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Sebagai bukti nyata bahwa Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Terminal Teluk Lamong telah memiliki,menetapkan, serta melakukan pemutakhiran pada kebijakan serta prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). *Whistleblowing System* ini diimplementasikan melalui pembentukan tim TP3 dengan periode kerja 1 (satu) tahun sekali. Tim TP3 bertugas untuk melaporkan rekapitulasi hasil pelaporan dugaan pelanggaran dan tindak lanjutnya kepada Direksi. Bentuk dukungan dan komitmen Perusahaan dalam rangka

## IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

As concrete evidence that the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance, Terminal Teluk Lamong has established and updated policies and procedures for the Whistleblowing System (WBS). This Whistleblowing System is implemented through the formation of a TP3 team with a working period of 1 (one) year. The TP3 team is assigned to report the recapitulation of the results of reporting alleged violations and their follow-up to the Board of Directors. The Company's support and commitment to facilitate complaints of alleged violations and monitoring the progress of the

memberikan kemudahan pengaduan dugaan pelanggaran dan monitoring progress tindak lanjutnya adalah melalui sistem aplikasi online dengan alamat website https://wbs.teluklamong.co.id.

follow-up is carried out via online application system with the website address https://wbs.teluklamong.co.id.

Di samping itu, secara rutin tim TP3 bersama dengan tim UPG (gratifikasi) juga melaksanakan sosialisasi kepada seluruh insan Terminal Teluk Lamong terkait kebijakan Penerapan *Whistleblowing System* dan Pencegahan Gratifikasi baik secara tatap muka maupun media *online* di lingkungan Terminal Teluk Lamong.

In addition, the TP3 team with the UPG (gratuity) team also jointly carry out regular dissemination to all personnel of Terminal Teluk Lamong regarding the policy on implementation of Whistleblowing System and Prevention of Gratuities, both via face-to-face and online media in Terminal Teluk Lamong.

## PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Perusahaan tidak luput dari risiko, baik dari faktor internal maupun eksternal, tentunya hal ini mendorong Perusahaan untuk mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko secara optimal melalui budaya sadar risiko. Untuk menunjang penerapan Manajemen Risiko Perusahaan (ERM), Perusahaan berinovasi melalui teknologi digitalisasi dengan menciptakan aplikasi RIMA (*Risk Information Management Application*). Melalui aplikasi tersebut, memudahkan proses komunikasi dan koordinasi penyusunan *Risk Register* Perusahaan hingga monitoring progress penanganan risiko pada tiap triwulan oleh *Risk Owner* serta sebagai penunjang penerapan audit berbasis risiko melalui integrasi RIMA-RAIS.

## IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's business activities are not free from risks, both from internal and external factors. Such condition encourages the Company to optimally implement risk management policies through a risk-aware culture. To support the implementation of Enterprise Risk Management (ERM), the Company innovates through digitalization technology by developing RIMA (Risk Information Management Application). This application facilitates the communication and coordination process for the preparation of the Company's Risk Register to monitor the progress of risk handling on a quarterly basis by the Risk Owner as well as to support the implementation of risk-based auditing through the RIMA-RAIS integration.

Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko juga dilakukan Perusahaan dalam bentuk implementasi Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan melalui pemenuhan persyaratan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO:37001 yang merupakan satu kesatuan dengan penerapan *Whistle Blowing System* (Anti Pemerasan) dan Anti Gratifikasi. Hal tersebut merupakan komitmen Perusahaan menciptakan kinerja pelayanan yang unggul berbasis *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Perusahaan juga menetapkan sasaran target serta menganalisa *critical point* SMAP yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya suap, pemerasan dan gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Perusahaan juga mengukur penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dengan pelaksanaan audit *surveillance* SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) ISO 37001 oleh Auditor Lloyd's Register.

The Company also implements the Risk Management Policy in the form of the Anti-Bribery Management System Policy through compliance with the requirements for the ISO:37001 Anti-Bribery Management System (SMAP) implementation which is an integral part of the Whistle Blowing System (Anti-Extortion) and Anti-Gratification implementation. This illustrates the Company's commitment to creating excellent service performance based on Good Corporate Governance (GCG). In implementing the Anti-Bribery Management System (SMAP), the Company also sets targets and analyzes SMAP's critical points which aim to minimize bribery, extortion, and gratification in the Company. The Company also measures the implementation of the Anti-Bribery Management System by implementing an ISO 37001 SMAP (Anti-Bribery Management System) surveillance audit by the Lloyd's Register Auditor.

Penerapan kebijakan manajemen risiko juga dilakukan Perusahaan dalam bentuk implementasi Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan melalui pemenuhan persyaratan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO:37001 dalam rangka mencapai sasaran menciptakan kinerja pelayanan yang unggul berbasis *Good Corporate Governance* (GCG). (mohon konfirmasi data jika terdapat perubahan)

The Company also implements risk management policies in the form of Anti-Bribery Management System Policy through compliance with the requirements for implementing the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO:37001 to achieve the target of creating excellent service performance based on Good Corporate Governance (GCG).

## PENERAPAN TJSL

Tahun 2021 badai pandemi Covid-19 masih berlanjut sehingga menjadi tantangan bagi Perusahaan. Di tengah kondisi yang tersebut, Perusahaan tetap menjaga komitmennya untuk menciptakan pertumbuhan usaha berkelanjutan yang tidak hanya berorientasi pada perolehan manfaat ekonomi, namun juga berupaya memberikan manfaat nyata bagi lingkungan, sosial, dan pemangku kepentingan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pelaksanaan program TJSL yang dilakukan Perusahaan menyasar pada 3 (tiga) aspek utama, yaitu pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan oleh Perusahaan, antara lain membuka rekrutmen dalam rangka memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar dan program pemberian sembako.Sementara pada aspek pendidikan, Perusahaan memberikan beasiswa dan berbagai pelatihan. Untuk aspek lingkungan, Perusahaan melakukan berbagai upaya pelestarian lingkungan dalam bentuk program penanaman mangrove. Secara keseluruhan, dana yang telah direalisasikan untuk membiayai program TJSL Perusahaan di tahun 2021 menurun dari tahun 2020 yang sebesar Rp2,13 miliar.

Berbagai upaya yang telah dilakukan Perusahaan dalam pelaksanaan TJSL pada prinsipnya memiliki tujuan akhir, yakni untuk mempertahankan pertumbuhan dan memberikan nilai tambah yang positif bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

## IMPLEMENTATION OF TJSL

In 2021, the ongoing Covid-19 pandemic continued to bring challenges to the Company. Amid these conditions, the Company continued to maintain its commitment to creating sustainable business growth that is not only oriented towards obtaining economic benefits, but also seeks to provide concrete benefits for the environment, society and stakeholders through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. The implementation of the TJSL program carried out by the Company targets 3 (three) main aspects, namely education, environment, and community economic empowerment.

The community economic empowerment that has been carried out by the Company includes opening recruitment to provide job opportunities to the surrounding community, implementing program to provide basic necessities. For the education aspect, the Company provided scholarships and various trainings. In the environmental aspect, the Company has made various efforts to preserve the environment in the form of mangrove planting program. Overall, the funds that have been realized to finance the Company's TJSL program in 2021 decreased from 2020 which was Rp2.13 billion.

In principle, the ultimate goal of efforts that have been made by the Company in implementing TJSL is to maintain growth and provide positive added value for shareholders and stakeholders.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, sehingga per 31 Desember 2021 komposisi Direksi PT Terminal Teluk Lamong adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Faruq Hidayat.
Direktur Operasi dan Teknik : Warsilan.
Direktur Keuangan, SDM, dan Umum : Wahyu Widodo.

## CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2021, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Directors of PT Terminal Teluk Lamong as of 31 December 2021 is as follows:
President Director: Faruq Hidayat.
Director of Operations and Engineering: Warsilan.
Director of Finance, HR, and General Affairs: Wahyu Widodo.

## PENUTUP DAN APRESIASI

Saya mewakili Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perusahaan yang telah bekerja keras dalam menghadapi berbagai tantangan akibat dampak pandemi Covid-19 sehingga Perusahaan dapat tetap mencatatkan kinerja yang baik. Tahun 2021 menjadi momentum baik bagi Perusahaan yang telah berani melakukan adaptasi terhadap berbagai perubahan untuk dapat melangkah lebih maju di tahun-tahun mendatang.

Kami juga memberikan apresiasi kepada para pemegang saham atas segala dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga memotivasi kami untuk bergerak maju dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Apresiasi dan ucapkan terima kasih juga kami sampaikan kepada para mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama yang terbina dengan baik dan dukungan sehingga Perusahaan mampu melewati tantangan dan mencapai kinerja unggul di tahun 2021.

## CLOSING AND APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my utmost gratitude and appreciation to all Company personnel who have worked hard in facing various challenges due to the impact of the Covid-19 pandemic so that the Company can continue to record excellent performance. 2021 was a good momentum for the Company to be able to adapt to various changes for moving forward in the years to come.

We would also like to express our appreciation to the shareholders for all the support and trust that has been given that provided us with motivation to move forward and provide added value for shareholders and stakeholders. We also express our appreciation and gratitude to our business partners and all stakeholders for the well-established cooperation and support so that the Company is able to overcome challenges and achieve excellent performance in 2021.

Jakarta, Juli 2022 / Jakarta, July 2022
Atas Nama Direksi PT Terminal Teluk Lamong
On Behalf of the Board of Directors of PT Terminal Teluk Lamong,

**FARUQ HIDAYAT**
Direktur Utama
President Director

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Terminal Teluk Lamong

## Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report 2021 of PT Terminal Teluk Lamong

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Terminal Teluk Lamong tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Terminal Teluk Lamong for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**DEWAN KOMISARIS**
BOARD OF COMMISSIONERS

PUTUT SRI MULJANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

LAMBOCK VICTOR NAHATTANDS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ARDHY WAHYU BASUKI
Komisaris
Commissioner

R. DYAH RACHMANI INDRIYO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

# Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Terminal Teluk Lamong

## Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2021 of PT Terminal Teluk Lamong

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Terminal Teluk Lamong tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Terminal Teluk Lamong for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**DIREKSI**
BOARD OF DIRECTORS

FARUQ HIDAYAT
Direktur Utama
President Director

WAHYU WIDODO
Direktur Keuangan, SDM, dan Umum
Finance, Human Capital, and General Affairs Director

WARSILAN
Direktur Operasi dan Teknik
Operation and Engineering Director

# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

TELUK LAMONG

# Informasi Perusahaan
## Corporate Information

| | |
|---|---|
| **Nama Perusahaan**<br>Company Name | **PT Terminal Teluk Lamong** |
| **Penyebutan Lain**<br>Other Name | **TTL** |
| **Bidang Usaha**<br>Line of Business | Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Laut<br>Sea Port Services Activities |
| **Status Perusahaan**<br>Company Status | Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara<br>Subsidiary of State-Owned Enterprise |
| **Tanggal Pendirian**<br>Date of Establishment | 30 Desember 2013 / 30 December 2013 |
| **Tanggal Beroperasi**<br>Date of Operation | 12 November 2014 / 12 November 2014 |
| **Modal Dasar**<br>Authorised Capital | 400.000.000.000 |
| **Modal Disetor**<br>Paid-Up Capital | 135.000.000.000 |
| **NPWP**<br>Tax Identification Number | 66.321.506.9-093.000 |
| **Nomor Induk Berusaha**<br>Business Identification Number | 9120302692645 |
| **SIUP**<br>Business License | 503/13536.A/436.7.17/2017 |
| **Kepemilikan Saham**<br>Share Ownership | 99,5% PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)<br>0,5% Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III |
| **Nama dan Alamat Kantor Cabang**<br>Name and Address of Branch Office | Perusahaan tidak memiliki kantor cabang ataupun kantor perwakilan di manapun.<br>The Company does not have any branch or representative offices. |
| **Jumlah Karyawan**<br>Number of Employees | 361 Orang (konsolidasian dengan Anak Perusahaan) / 361 Employees (consolidated with Subsidiaries) |
| **Alamat Perusahaan**<br>Company Address | Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12<br>Surabaya, Jawa Timur 60191<br>Telp.: 031-99001500<br>Faks.: 031-99001490 |
| **Layanan Informasi**<br>Information Services | Customer Service: 08113531222, 08155260000 (08.00-23.00)<br>Shift Manager On Duty: 08113521222 (24 jam) |
| **Situs Web**<br>Website | www.teluklamong.co.id |
| **Media Sosial**<br>Social Media | Surel / E-mail: terminal@teluklamong.co.id<br>Instagram: terminalteluklamong<br>Twitter: @teluklam0ng<br>Facebook: Terminal Teluk Lamong |

# Sekilas Terminal Teluk Lamong
## Terminal Teluk Lamong in Brief

Didirikan pada tanggal 30 Desember 2013, PT Terminal Teluk Lamong resmi berdiri sebagai perusahaan sesuai Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 309 tanggal 30 Desember 2013 dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-10997.AH.01.01 tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan. Akta pendirian tersebut mengalami perubahan atas Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Terminal Teluk Lamong Nomor 39 tanggal 10 November 2021 dibuat dihadapan Yatiningsih, SH, MH Notaris di Kota Surabaya, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong Nomor: AHU-AH.01.03-0478029 tanggal 26 November 2021.

Established on December 30, 2013, PT Terminal Teluk Lamong was officially established as a company according to the Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H. No. 309 dated December 30, 2013 and ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-10997.AH.01.01 of 2014 dated March 13, 2014 concerning the Ratification of the Company's Legal Entity. The deed of establishment underwent changes to the Deed of Statement of Circular Decisions of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Terminal Teluk Lamong Number 39 dated November 10, 2021, drawn up before Yatiningsih, SH, MH Notary in the City of Surabaya, whose amendments have been accepted and recorded in the system. Administration of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data PT Terminal Teluk Lamong Number: AHU-AH.01.03-0478029 dated November 26, 2021.

Terminal Teluk Lamong berlokasi di wilayah perbatasan antara kota Surabaya dan Kabupaten Gresik (kota Gresik). Lokasi ini merupakan terminal *multipurpose* yang diapit oleh 2 (dua) pelabuhan milik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), yaitu Pelabuhan Gresik di sebelah barat dan Pelabuhan Utama Tanjung Perak di sebelah timur.

Secara garis besar, tahap pengembangan perusahaan terbagi menjadi 5 (lima), yaitu:

a. Tahap awal dalam pengembangan jangka panjang atau tahap *early development* di tahun 2013 sampai dengan 2014 yang merupakan tahap awal pendirian Perusahaan.
b. Tahap *developing industry leader* di tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 yang merupakan tahap pengembangan untuk menjadi Perusahaan yang efisien dan ramah lingkungan.
c. Tahap *emerging industry leader* di tahun 2017 sampai dengan 2021, yakni tahap di mana Terminal Teluk Lamong senantiasa mengembangkan usahanya.
d. Tahap *industry leader* di tahun 2022 hingga 2026, di mana Perusahaan terus mengembangkan tahap ketiga hingga mencapai target menjadi terminal terdepan di industri kepelabuhan.
e. Tahap akhir dari proses pengembangan Perusahaan adalah di tahun 2027 sampai dengan 2030, yakni Terminal Teluk Lamong menjadi terminal berkelas dunia yang dijadikan *benchmark* atas terminal lain di dunia.

Sejak Perusahaan beroperasi, Terminal Teluk Lamong telah memberikan banyak kemajuan, baik di Jawa Timur maupun skala nasional. Pencapaian Perusahaan senantiasa menunjukkan angka positif karena Perusahaan senantiasa berupaya secara konsisten untuk mengedepankan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen sehingga Perusahaan tetap bisa bersaing di pasar global. Saat ini, Terminal Teluk Lamong telah menjadi penggerak utama perekonomian regional dan nasional melalui penyediaan jasa pelayanan kepelabuhanan terpadu sehingga distribusi barang dari dan ke timur Indonesia menjadi lebih cepat dan aman. Hal ini sekaligus akan mendukung posisi Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Terminal Teluk Lamong, which was located in the border areas of Surabaya and Gresik Regency, is a multipurpose terminal in between two ports from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), which was Gresik Port in the west and Main Port Tanjung Perak in the east.

Broadly speaking, the company development phase was divided into five phases, namely:

a. Early development phase from 2013 to 2014, which was the initial stage of company establishment.
b Developing industry leader phase in 2015 to 2016, which was a development phase to become an efficient and environmentally friendly company.
c. Emerging industry leader phase from 2017 to 2021, which was a phase in which Terminal Teluk Lamong continues to develop its business.
d. Industry leader phase from 2022 to 2026, in which the Company continues to develop the third phase to achieve the target to become the leading terminal in the port industry.
e. The last phase of the Company's development phase is from 2027 to 2030, in which Terminal Teluk Lamong becomes a world-class terminal which becomes a benchmark for other terminals in the world.

Since its initial operation, Terminal Teluk Lamong has brought a lot of progress, both in East Java and in a national scale. The Company's achievements are constantly positive since the Company strives to prioritise services that suit the needs of consumers; thus, the Company is still competing in the global market. Currently, Terminal Teluk Lamong becomes the primary driver of the regional and national economy which provides integrated port services for faster and safer distribution of goods to and from eastern parts of Indonesia. This will also strengthen Indonesia's position as the world's maritime axis.

# Jejak Langkah Perusahaan
## Corporate Milestones

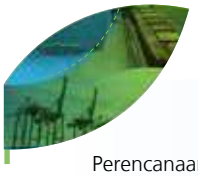

## 1994

Perencanaan proyek Terminal Teluk Lamong berdasarkan kajian hingga 2010 bahwa arus peti kemas, curah cair, curah kering, dan general cargo akan kelebihan kapasitas. Dari hasil *pre-feasibility study* Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, direkomendasikan bahwa kawasan Tambak Osowilangun, Kecamatan Benowo adalah lokasi paling layak.

Project planning of Terminal Teluk Lamong based on the study until 2010 that the container, liquid bulk, dry bulk, and general cargo flow will be in overcapacity. From the result of a pre-feasibility study from Community Service Institution (LPM) of Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, it is recommended that Tambak Osowilangun, Kecamatan Benowo area is the most decent location.

## 1997

- Keluarnya Keputusan Menteri Perhubungan No. 4 tahun 1997 tentang Pemberian izin kepada PT Pelabuhan Indonesia III untuk melakukan pengerukan (reklamasi) Perairan Pantai di Daerah Lingkungan Kerja Perairan Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Gresik seluas 350ha.
- *Feasibility study on development of Lamong Port East Java* pada 1997 yang dikerjakan konsultan Dwipantara Transconsult bersama dengan MAP Services Pte. Ltd. dan SPECS Consultants Pte. Ltd. dari Singapura merekomendasikan pengembangan Tanjung Perak ke arah muara Kali Lamong dan Teluk Lamong dengan reklamasi sekitar 350 hektare layak dilaksanakan.

- Issuance of the Decree of the Minister of Transportation No. 4 of 1997 on Granting the Permission for PT Pelabuhan Indonesia III to dredge (reclamation) the 350 hectares of Coastal Waters in Regional Work Environment of Tanjung Perak Port and Gresik Port.
- Feasibility study on the development of Lamong Port East Java in 1997 done by Dwipantara Transconsult with MAP Services Pte. Ltd. and SPECS Consultants Pte. Ltd. from Singapore recommended development of Tanjung Perak towards the estuary of Lamong River and Lamong Bay with the reclamation of 350 hectares is feasible.

## 2002

- Pemerintah Kota Surabaya mengeluarkan Surat Keputusan No. 188.45/164/402.1.2/2002 tertanggal 15 April 2002 tentang Pembentukan Tim Asistensi Pengembangan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya ke arah Muara Kali Lamong dan Teluk Lamong. Tim terdiri atas unsur Pemerintah Kota Surabaya, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Terminal Petikemas Surabaya (PT TPS), dan ITS.
- Dirjen perhubungan laut mengeluarkan surat No. PP.75/1/11-02 tertanggal 26 Agustus 2002 kepada Walikota Surabaya perihal rekomendasi dukungan terhadap penyusunan Rencana Induk Pelabuhan (RIP) Tanjung Perak sebagai pedoman dasar pengembangan pelabuhan.
- Walikota Surabaya membalas dengan mengirim surat bernomor 050/2116/402.5.1/2002 tertanggal 4 Desember 2002 kepada Dirjen Perhubungan Laut perihal pengembangan Pelabuhan Tanjung Perak yang diarahkan ke wilayah barat, mendekati kawasan industri di sekitar Tambak Osowilangun dan Margomulyo.

- Surabaya City Government issued a Decree No. 188.45/164/402.1.2/2002 dated 15 April 2002 on The Establishment of Development Assistance Team for Tanjung Perak Port toward Lamong River Estuary and Lamong Bay. The team consisted of Surabaya City Government, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Terminal Petikemas Surabaya (PT TPS), and ITS.
- Director-General of Sea Transportation issued a letter No. PP.75/1/11-02 dated 26 August 2002 to the Mayor of Surabaya regarding the support recommendation for preparation of Tanjung Perak Port Master Plan (RIP) as the basic guideline for port development.
- The Mayor of Surabaya replied with a letter numbered 050/2116/402.5.1/2002 dated 4 December 2002 to Director General of Sea Transportation regarding the development of Tanjung Perak Port towards the west, nearing industrial area around Tambak Osowilangun and Margomulyo.

# Jejak Langkah Perusahaan
## Corporate Milestones

### 2003

- Walikota Surabaya memberikan izin lokasi untuk keperluan pembangunan akses masuk menuju fasilitas Pelabuhan Teluk Lamong pada 12 Juni 2003 dengan Surat Keputusan No. 460.135.01-05-NF.1.S.-2003.
- Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan No. 552/2794.1/402.1.2/2003 HK.0501/23/P.III-2003 dengan Pemerintah Kota Surabaya tentang rencana pengembangan Pelabuhan Tanjung Perak di Teluk Lamong pada 23 Juli 2003 di kantor Menteri BUMN. Kesepakatan itu ditandatangani Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Walikota Surabaya, serta Deputi Menteri BUMN Bidang Usaha Logistik dan Pariwisata dengan rencana luasan 386,12 hektare (ha).

- The Mayor of Surabaya issued location permission for the need to build entry access towards Teluk Lamong Port facilities on 12 June 2013 with a Decree No. 460.135.01-05-NF.1.S.-2003.
- The signing of a Memorandum of Understanding No. 552/2794.1/402.1.2/2003 K.0501/23/P.III- 2003 with Surabaya City Government regarding the development plan for Tanjung Perak Port in Teluk Lamong on 23 July 2003 in the office of the Minister of SOE. The agreement was signed by the President Director of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Mayor of Surabaya, as well as Deputy Minister of SOE Business Logistics and Tourism with a plan area of 386.12 hectares (ha).

### 2005

Pengerjaan Terminal Teluk Lamong belum bisa direalisasikan karena rekomendasi reklamasi hanya sekitar 50 ha.

Construction of Terminal Teluk Lamong is yet to be started since the reclamation recommendation was only 50 ha.

### 2007

Dilakukan revisi studi analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal) yang dimulai di bulan September.

A revised analytical study on environmental impact (Amdal) was started in September.

### 2008

Persetujuan Kerangka Acuan Kerja atas Amdal diterbitkan pada bulan Oktober berdasarkan Surat Kementerian Lingkungan Hidup No. 828 tahun 2008.

Agreement of Terms of Reference on Amdal was issued in October based on the Letter from the Ministry of Environment No. 828 of 2008.

## 2013

- Melakukan kontrak pekerjaan pengadaan 10 (sepuluh) unit *Ship to Shore* (STS) *crane* baru dengan Konecranes Finland Corporation dengan ruang lingkup pengadaan alat, pekerjaan perakitan dan pendirian *STS crane*, pengetesan, serta pengujian peralatan.
- Melakukan kontrak pekerjaan pengadaan 20 *Automated Stacking Crane* (ASC) baru dan 5 (lima) *Straddle Carrier* (SC) baru dengan Konecranes Finland Corporation dengan ruang lingkup pengadaan alat, pemasangan dan instalasi, pengetesan, serta pengujian peralatan.
- Melakukan kontrak pekerjaan pengadaan 50 unit *Combined Terminal Tractor Trailer* (CTT) baru dengan Gaussin SA dengan ruang lingkup pekerjaan penyediaan alat truk CTT V.4, pekerjaan pembangunan dan perakitan CTT, serta pengalihan atas hak dan kepemilikan 50 CTT.

- Conducted a procurement work contract for ten new units of Ship to Shore (STS) crane with Konecranes Finland Corporation with a work scope of equipment procurement, STS crane assembly and construction, testing, and equipment testing.
- Conducted a procurement work contract for 20 new units of Automated Stacking Crane (ASC) and five new Straddle Carriers with a work scope of equipment procurement, assembly and construction, testing, and equipment testing.
- Conducted a procurement work contract for 50 new units of Combined Terminal Tractor Trailer (CTT) with Gaussin SA Carriers with a work scope of CTT V.4 truck procurement, CTT assembly and construction, and transfer of rights and ownership for the CTTs.

## 2011

Pelaksanaan *groundbreaking* pembangunan paket A (dermaga) oleh Menteri BUMN.

Groundbreaking for the development of Package A (dock) by the SOE Minister

## 2010

- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) mengantongi revisi Amdal pada bulan Januari dari Komisi Panitia Amdal dan dalam proses kelayakan lingkungan hidup (KLH).
- Pembangunan kembali tersendat karena rekomendasi KLH baru bisa diterbitkan setelah selesainya kajian strategis lingkungan hidup (KLHS) di wilayah Teluk Lamong.
- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) berinisiatif menyusun database KLHS melalui kerja sama dengan pemrakarsa sejenis di Terminal Teluk Lamong. Hasilnya, lokasi pembangunan Terminal Teluk Lamong dapat dikembangkan secara maksimum hingga mencapai luas 500 ha.
- Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 256 tertanggal 5 Oktober 2010, persetujuan Amdal pengembangan Pelabuhan Tanjung Perak berhasil didapatkan.

- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) acquired a revised Amdal in January from Commission of Amdal Committee and in process of environmental feasibility (KLH).
- Construction was hindered again since the KLH recommendation can only be issued after environmental strategic studies (KLHS) in Lamong Bay area was done.
- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) took the initiative to compile a KLHS database in cooperation with similar initiators in Terminal Teluk Lamong. As a result, the construction location for Terminal Teluk Lamong may be developed up to 500 ha.
- Based on the Decree from the Minister of Environment No. 256 dated 5 October 2010, Amdal approval for the development of Tanjung Perak Port was successfully acquired.

# Jejak Langkah Perusahaan
## Corporate Milestones

## 2014

- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) meresmikan pengoperasian Terminal Teluk Lamong. Peresmian Terminal Teluk Lamong ditandai dengan pelayanan bongkar muat kapal domestik milik PT Maskapai Pelayaran Pulau Laut, MV Intan Daya 4.
- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) menggandeng perusahaan asal Belanda, Van Oord Dredging and Marine Contractors BV (Van Oord) untuk melakukan pengerjaan pengerukan Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS). Di 2014, kedalaman alur masih berkisar antara -9 hingga -9,5 meter low water spring (LWS).
- Kedalaman alur Terminal Teluk Lamong diperdalam hingga -14 meter LWS dan akan diperdalam menjadi -16 meter LWS di tahap selanjutnya.

- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) inaugurated the operation of Terminal Teluk Lamong. The inauguration was marked with a loading and unloading service of a domestic ship from PT Maskapai Pelayaran Pulau Laut, MV Intan Daya 4.
- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cooperated with a Dutch Company, Van Oord Dredging and Marine Contractors BV (Van Oord) to execute the dredging for Surabaya West Sailing Channel (APBS). In 2014 the groove depth was around -9 to -9.5-metre low water spring (LWS).
- The groove depth of Terminal Teluk Lamong was deepened into -14 metre LWS and will be deepened to -16-meter LWS in the next phase.

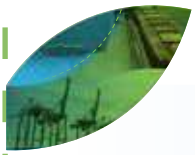

## 2015

- Terminal Teluk Lamong memperoleh sertifikasi tentang keamanan pelabuhan (ISPS Code) dari Kementrian Perhubungan.
- Presiden Joko Widodo meresmikan Terminal Teluk Lamong dan revitalisasi APBS setelah dilakukan perjanjian konsesi Kementerian Perhubungan dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).
- Persinggahan kapal internasional pertama saat peresmian Terminal Teluk Lamong, yakni MV Marine BIA dengan kapasitas 1.200 TEUs dan bertolak dari pelabuhan Singapura.
- Pengoperasian operasional curah kering pertama menggunakan sistem truck lossing.
- Pembukaan rute baru direct shipping Surabaya-Shanghai hasil kerja sama Terminal Teluk Lamong dengan 3 (tiga) perusahaan pelayaran besar milik Korea: Heung-A, CK Line, dan Sinokor.

- Terminal Teluk Lamong acquired a certification in port security (ISPS Code) from the Transportation Ministry.
- Joko Widodo, the President of Indonesia, inaugurated Terminal Teluk Lamong and APBS revitalization after a concession agreement between the Transportation Ministry and PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).
- The first international ship stopover during Terminal Teluk Lamong inauguration was by MV Marine BIA with a capacity of 1,200 TEUs and departed from Singapore port.
- The first operation of dry bulk with truck lossing system.
- Opening new direct shipping routes of Surabaya- Shanghai as a result of cooperation between three large shipping companies from Korea: Heung-A, CK Line, and Sinokor

# 2019

- Kapal MV Nord Draco melakukan bongkar Soya Bean Meal terbesar dengan muatan sebesar 65.994 ton dimana semua muatannya dibongkar di Terminal Teluk Lamong. Hal ini menempatkan Perusahaan sebagai salah satu destinasi single port untuk pelayanan terminal curah kering.
- Penandatanganan perjanjian antara PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan PT Perusahaan Gas Negara, Tbk. atas rencana pembangunan terminal LNG di Terminal Teluk Lamong.

- MV Nord Draco conducted 65,994 tonnes of Soya Bean Meal unloading in Terminal Teluk Lamong. This has put the Company as one of the single port destinations for dry bulk terminal service.
- Agreement signing between PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara, Tbk on LNG terminal construction plan in Terminal Teluk Lamong.

# 2017

- Proses pelaksanaan uji coba operasi curah kering perdana menggunakan conveyor dan silo di Terminal Teluk Lamong dilakukan pada MV Giorgis yang berkapasitas 41.670 ton.
- Pelayanan bongkar curah kering resmi dibuka dengan pelayanan kepada MV Palona yang bermuatan kedelai dan melakukan bongkar 30.262 ton.
- Pengembangan kapasitas lapangan penumpukan dari 16 ha atau 5 (lima) blok menjadi 25 ha atau 10 (sepuluh) blok lapangan penumpukan atau Container Yard (CY). Penambahan area CY ini juga dilengkapi dengan penambahan 10 (sepuluh) unit ASC sehingga total 10 blok lapangan penumpukan dilayani oleh 20 unit ASC.

- Commencement of pilot testing for dry bulk operations with conveyor and silo in Terminal Teluk Lamong with MV Giorgis, a ship with a capacity of 41,670 tonnes.
- The dry bulk unloading service officially opened with a service to MV Palona which was loaded soybeans and has a capacity of 30,262 tonnes.
- Development of stacking field capacity from 16 ha or five blocks into 25 ha or 10 blocks of stacking field or Container Yard (CY). The additional CY area is equipped with ten additional ASC units, marking a total of 20 ASC units in the area.

# 2016

- Penyerahan 2 (unit) tambahan STS domestik kepada Terminal Teluk Lamong sehingga total jumlah STS menjadi 7 (tujuh) unit STS *crane* terdiri dari 5 (lima) unit STS domestik dan 2 (dua) unit STS internasional.
- Kapal MV Patraikos berkapasitas 4.400 TEUs melakukan kegiatan bongkar muat di Terminal Teluk Lamong. Hal ini membuktikan bahwa Perusahaan siap menjadi tempat sandar dan bongkar muat kapal-kapal besar dunia dengan kapasitas muatan hingga 4.000-8.000 TEUs.
- Tambahan 3 (tiga) unit STS *crane* untuk mempercepat proses pelayanan bongkar muat, melengkapi Terminal Teluk Lamong *existing STS crane* menjadi 10 (sepuluh) unit.

- A handover of two additional domestic STS to Terminal Teluk Lamong, making the total number of STS into seven units, consisting of five domestic STS units and two units of international STS.
- MV Patraikos, a ship with a capacity of 4,400 TEUs conducted a loading and unloading activity in Terminal Teluk Lamong. This proved that the Company is ready to become a loading and unloading dock for ships with a capacity of 4,000-8,000 TEUs.
- Three additional units of STS cranes to accelerate the loading and unloading process, completing the existing STS cranes in Terminal Teluk Lamong into ten units.

# Jejak Langkah Perusahaan
## Corporate Milestones

## 2020

- Pelayanan Kapal dengan Draft (kebutuhan kedalaman kapal) Terdalam, Terminal Teluk Lamong melayani Kapal MV Julius Oldendorff dengan bendera Portugal. Kapal ini merupakan kapal dengan draft terdalam yang sandar di Terminal Teluk Lamong yaitu -13 mLws. Kapal ini membawa muatan sebesar 60 ribu Ton dan dibongkar seluruhnya di Terminal Teluk Lamong.
- Pelayanan Kapal Curah Kering dengan Muatan terbesar, Pelayanan Kapal MV Great Glen yang merupakan kapal curah kering dengan panjang 229 meter asal Hongkong di dermaga Terminal Teluk Lamong. Jumlah total muatan soybean meal (bungkil kedelai) yang dibongkar sebesar 71.582 ton. Total muatan kapal ini merupakan muatan terbesar yang pernah dibongkar di wilayah pelabuhan Tanjung Perak.
- Terminal Teluk Lamong menjadi pelabuhan pertama di Surabaya yang disinggahi oleh kapal CIP-OOCL. MV Ludwig Schulte, kapal rute Cina - Indonesia - Piliphine (CIP) sandar di Terminal Teluk Lamong untuk memperkuat rantai pelayaran dari Cina ke Asia Tenggara.

- Service for ship with the deepest draft (requirement of ship depth), in which Terminal Teluk Lamong served MV Julius Oldendorff which wears the flag of Portugal. This ship has the deepest draft of -13 mLws. The ship carried a 60 thousand tons cargo which was fully unloaded at Terminal Teluk Lamong.
- Dry Bulk Ship Service with the most load, namely MV Great Glen, which is a dry bulk ship with a length of 229 meters from Hong Kong, at the dock of Terminal Teluk Lamong. A total of 71,582 tons of soybean meal was unloaded. The total load of this ship was the most ever unloaded in Tanjung Perak port area.
- Terminal Teluk Lamong became the first port in Surabaya to be visited by CIP-OOCL ship. MV Ludwig Schulte, a ship on the China - Indonesia - Philippines (CIP) route, docked at Terminal Teluk Lamong to strengthen the shipping chain from China to Southeast Asia.

## 2021

- Terminal Teluk Lamong mendapatkan kepercayaan dari pelayaran OOCL untuk melayani kapal rute IntraAsia. Rute tersebut, yakni Cina Indonesia Service (CIS) yang akan sandar setiap pekan di Terminal Teluk Lamong.
- Tambahan 35 unit armada terminal *tractor* di Terminal Teluk Lamong untuk meningkatkan pelayanan bagi pengguna jasa.
- Terminal Teluk Lamong menyambut kedatangan perdana MV CMA CGM Puget asal Perancis yang merupakan kapal pertama milik PT Container Maritime Activities.
- Fasilitas *Long Room* yang semula 5 pintu menjadi 7 pintu untuk mempercepat proses kepabeanan di Terminal Teluk Lamong.
- *Topping off ceremony* perpanjangan dermaga petikemas yang semula 500m menjadi 650m.
- MV Alabama dengan panjang 261 m menjadi kapal pertama yang melakukan bongkar muat di dermaga baru pasca perpanjangan dermaga petikemas Terminal Teluk Lamong.

- Terminal Teluk Lamong received the trust of OOCL shipping to serve ships on the IntraAsia route. The route is China Indonesia Service (CIS) which will dock every week at Terminal Teluk Lamong.
- Additional 35 units of terminal tractor fleet at Terminal Teluk Lamong to improve services for service users.
- Terminal Teluk Lamong welcomes the first arrival of the MV CMA CGM Puget from France which is the first ship belonging to PT Container Maritime Activities.
- Long Room facility which was originally 5 doors to 7 doors to speed up the customs process at Terminal Teluk Lamong.
- Topping off ceremony extension of the container pier from 500m to 650m.
- MV Alabama with a length of 261 m became the first ship to load and unload at the new dock after the extension of the container pier of Terminal Teluk Lamong.

# Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
## Corporate Vision, Mission, and Values

## VISI
## Vision

**Menjadi *Green Smart* Terminal Yang Terbaik.**

**Become The Best Green Smart Terminal**

## MISI
## Mission

1. **Menyediakan jasa terminal & logistik yang unggul melalui penerapan digitalisasi & prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.**
2. **Menerapkan konsep terminal yang ramah lingkungan secara konsisten.**
3. **Menciptakan solusi bisnis inovatif melalui integrasi & sinergi.**
4. **Mewujudkan *Healthy and Strong Corporate Culture*.**

1. **Providing superior terminal & logistics services through the application of digitization & good corporate governance principles.**
2. **Consistently apply the concept of an environmentally friendly terminal.**
3. **Creating innovative business solutions through integration and synergy.**
4. **Realizing Healthy and Strong Corporate Culture.**

Visi dan Misi Perusahaan Terminal Teluk Lamong ditetapkan oleh Direksi pada 20 November 2020 melalui Berita Acara Rapat Direksi No. BA.2716/PR.03.01/PTTL-2020 bersamaan dengan Finalisasi Buku RJPP PT Terminal Teluk Lamong tahun 2020-2024 PT Terminal Teluk Lamong. Selanjutnya Visi dan Misi Perusahaan Terminal Teluk Lamong juga telah ditelaah, dinilai, dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2020-2024.

The Vision and Mission of Terminal Teluk Lamong Company was determined by the Board of Directors on November 20, 2020 through the Minutes of the Board of Directors' Meeting No. BA.2716/PR.03.01/PTTL-2020 in conjunction with the Finalization of the PT Terminal Teluk Lamong RJPP Book for 2020-2024 PT Terminal Teluk Lamong. Furthermore, the Vision and Mission of the Terminal Teluk Lamong Company have also been reviewed, assessed, and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors through the ratification of the Company's Long Term Plan (RJPP) for 2020-2024.

# Nilai Perusahaan
## Corporate Values

Terminal Teluk Lamong membentuk pernyataan **AKHLAK** BUMN sebagai *Core Value* (Nilai Inti) Perusahaan dan *corporate culture* yang ditentukan untuk menggambarkan kepribadian yang positif pada semua aspek perusahaan dan dapat dirasakan oleh Pemangku Kepentingan. *Core Value* **AKHLAK** menjadi pedoman serta nilai luhur yang dijadikan acuan Perusahaan dan Pegawainya sebagai Insan Teluk Lamong untuk memberikan pelayanan dan bergerak dinamis dalam mengejar posisi yang setara dengan perusahaan sejenis, bahkan dapat melampaui melalui kinerja operasional yang lebih baik.

### AMANAH

"Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan."

**Panduan Perilaku**
1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggungjawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

### TRUSTWORTHY

"Uphold the trust given."

**Code of Conduct**
1. Fulfill promises and commitments.
2. Take responsibility for duties, decisions, and actions performed.
3. Adhere to moral values and ethics.

### KOMPETEN

"Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas."

**Panduan Perilaku**
1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

### COMPETENT

Continue to learn and develop capabilities."

**Code of Conduct**
1. Improve self-competence to respond to the challenges that are always changing challenges.
2. Help others learn.
3. Completing tasks with the best quality quality.

### HARMONIS

"Kami saling peduli dan menghargai perbedaan."

**Panduan Perilaku**
1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

### HARMONIOUS

"Mutual care and respect for differences."

**Code of Conduct**
1. Respect everyone regardless of background.
2. Likes to help others learn.
3. Completes tasks with the best quality quality.

Terminal Teluk Lamong forms the SOE AKHLAK statement as the Company's Core Value and by integrating Hi-SPEED as a corporate culture or corporate culture that is determined to describe a positive personality in all aspects of the company and can be felt by the Stakeholders. CoreValue AKHLAK is a guideline and noble value that is used as a reference for the Company and its Employees as Teluk Lamong People, while the Hi-SPEED corporate culture makes a strong determination for Teluk Lamong Terminal to provide services and move dynamically in pursuing an equal position with similar companies, even surpassing through better operational performance.

## LOYAL

"Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara."

**Panduan Perilaku**
1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

## LOYAL

Dedicated and prioritize the interests of the Nation and the State."

**Code of Conduct**
1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the the State.
2. Willing to make sacrifices to achieve a greater goal.
3. Obey the leadership as long as not against the law and ethics.

## ADAPTIVE

"Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan."

**Panduan Perilaku**
1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

## ADAPTIVE

"Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change."

**Code of Conduct**
1. Quickly adjust to get better.
2. Constantly make improvements keep up with technological developments.
3. Act proactively.

## KOLABORATIF

"Kami mendorong kerja sama yang sinergis."

**Panduan Perilaku**
1. Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

## COLLABORATIVE

"Build synergistic cooperation."

**Code of Conduct**
1. Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Open to working together to produce added value.
3. Mobilise the utilisation of various resources for a common goal.

# Makna dan Filosofi Logo

## Logo Meaning and Philosophy

Logo Terminal Teluk Lamong disahkan berdasarkan Peraturan Direksi No. PD.05/05/TTL/V-2017 yang ditandatangani Pelaksana Direktur Utama Robby Dayoh pada 31 Mei 2017. Logo Perusahaan dirancang untuk melambangkan perpaduan antara bentuk kapal, crane, dan peti kemas yang diambil pada bagian-bagian tertentu dan digabungkan menjadi sedemikian rupa.

The logo of Terminal Teluk Lamong is validated based on the Regulation of the Board of Directors No. PD.05/05/TTL/V-2017 signed by the Acting President Director, Robby Dayoh, on 31 May 2017. The Company logo was designed to symbolise a combination between a certain part from a ship, crane, and container that are taken and combined in such a way.

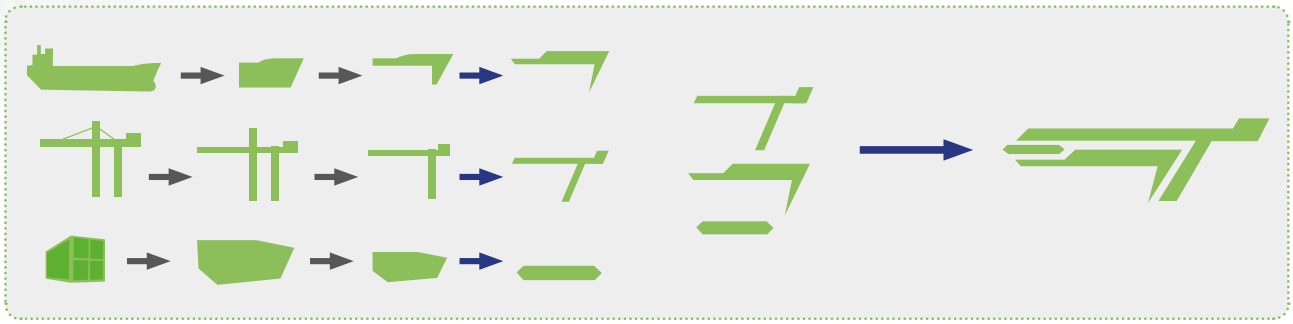

Secara garis besar, konsep warna mengaplikasikan warna-warna modern yang light dan dinamis, terkesan cerah namun matang – memberikan kesan Pelabuhan Teluk Lamong yang bersinergi, modern, penuh pengalaman, dan siap menjelajah modernisasi dunia. Makna dari masing-masing warna tersebut adalah sebagai berikut:

Basically, the colour concept applies light and dynamic modern palette, bright yet mature – provides an image of Terminal Teluk Lamong that is in synergy, modern, experienced, and ready to explore the modernised world. The meaning of each colour is as follows:

### Light Olive Drab

- Seimbang antara teknologi dan lingkungan
- Menyegarkan lingkungan di tengah peradaban teknologi
- Membumi, peduli akan lingkungan

### Light Olive Drab

- A balance between technology and the environment
- Improving the environment amidst technological civilisation
- Grounded, concern to the environment

### Dim Gray

- Bisa diandalkan dalam memajukan perekonomian
- Konsisten dalam mencapai tujuan
- Modern dan futuristik

### Dim Gray

- Reliable in improving the economy
- Consistent in reaching its goal
- Modern and futuristic

### Dark Steel Blue

- Antusias dan bersinergi
- Matang dan penuh pengalaman
- Profesional
- Memberi kesan air dan laut

### Dark Steel Blue

- Enthusiastic and in synergy
- Mature and experienced
- Professional
- Gives an impression of water and sea

# Bidang Usaha
## Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan No. 145 tanggal 23 September 2019 serta sebagaimana Penetapan Pemenuhan Komitmen Badan Usaha Pelabuhan (BUP) PT Terminal Teluk Lamong oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. PT Terminal Teluk Lamong merupakan operator pelabuhan yang kegiatan usahanya di bidang aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut yang diberikan kewenangan untuk melakukan pengusahaan di bidang kepelabuhanan antara lain :

a. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
b. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
c. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
d. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
e. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;
f. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, dan ro-ro;
g. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
h. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang; dan/atau
i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain meliputi :

a. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut Kelompok ini mencakup kegiatan usaha pelayanan kepelabuhan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan, atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, dan jasa pemanduan.
b. Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan dermaga, sarana pelabuhan, penahan gelombang dan sejenisnya pelabuhan bukan perikanan. Termasuk konstruksi jalan air atau terusan, pelabuhan dan sarana jalur sungai, dok (pangkalan), *lock* (panama *canal lock* dan *Hoover Dam*), dan lain-lain.

Based on the Company's Articles of Association No. 145 dated 23 September 2019 as well as the Determination of Fulfillment of the Port Business Entity Commitment (BUP) of PT Terminal Teluk Lamong by the Ministry of Transportation, Directorate General of Sea Transportation. PT Terminal Teluk Lamong is a port operator whose business activities are in the field of sea port service activities which are given the authority to carry out business in the port sector, including:

a. Wharf provision and/or service for docking;
b. Provision and/or service for fuel refill and clean water service;
c. Provision and/or service for passengers and/or vehicles to get in and get off;
d. Provision of wharf facility and/or service for goods and container loading and unloading activities;
e. Provision and/or service of warehousing and hoarding, loading and unloading equipment, and port facilities;
f. Terminal provision and/or service for containers, liquid bulk, dry bulk, and ro-ro;
g. Provision and/or service for goods loading and unloading;
h. Provision and/or service for the distribution centre and goods consolidating;
i. Tugboat provision and/or service.

To achieve the abovementioned aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:

a. Seaport Service Activities
This group includes seaport business activities related to sea transportation for passengers, animals, or goods, e.g., operation of ports and docks terminal facilities, waterway locking operations, etc., navigation, shipping and anchorage activities, mooring services, and tugboat services.

b. Non-Fishery Port Building Construction
This group includes construction, maintenance, and repair of ports, port facilities, wave barriers, and nonfishery ports alike. This includes the construction of waterways or canals, ports and river facilities, docks (bases), locks (Panama Canal lock and Hoover Dam), etc.

# Struktur Organisasi
## Organisational Structure

Struktur organisasi Terminal Teluk Lamong ditetapkan melalui Peraturan Direksi No. PD.07/17/TTL/V-2019 tanggal 3 Mei 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Terminal Teluk Lamong tahun 2019.

The organisational structure of Terminal Teluk Lamong is stipulated through the Regulation of the Board of Directors PD.07/17/TTL/V-2019 dated 3 May 2019 on the Organisational Structure and Working Procedure of PT Terminal Teluk Lamong in 2019.

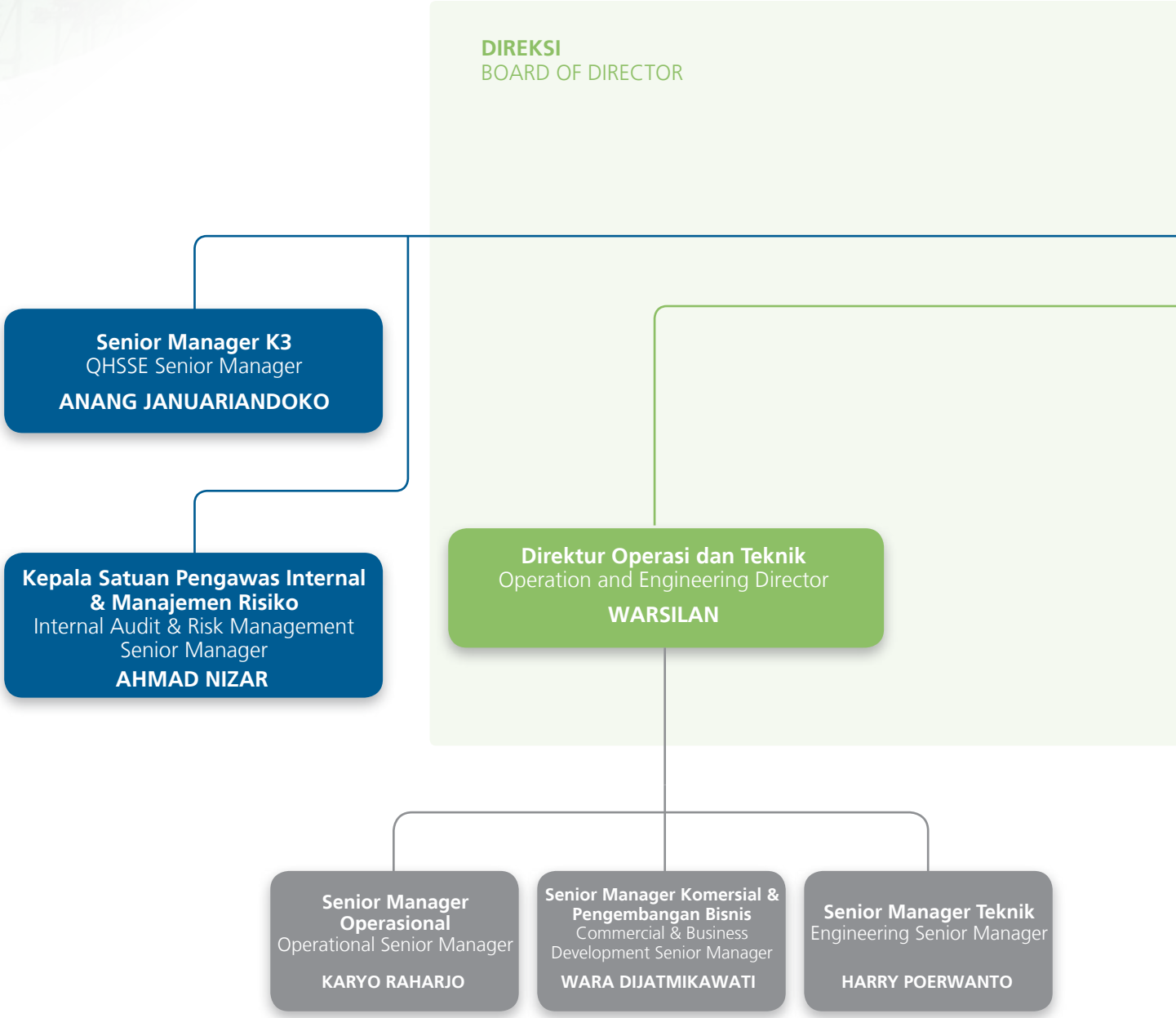

**Direktur Utama**
President Director
**FARUQ HIDAYAT**

**Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
**ARIEF YARMANTO**

**Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum**
Finance, Human Capital, and General Affairs Director
**WAHYU WIDODO**

**Senior Manager Informasi** & Teknologi ICT Senior Manager
**HADI MOHAMMAD LUKMANTYO**

**Senior Manager Keuangan & Akuntansi**
Finance & Accounting Senior Manager
**HILLMAN**

**Senior Manager SDM**
Human Capital Senior Manager
**UMI NOOR FAIZAH**

**Senior Manager Umum & Pengadaan**
Resource & Procurement Senior Manager
**TIPUNG MULJOKO**

# Profil Dewan Komisaris
## Profile of the Board of Commissioners

**PUTUT SRI MULJANTO**

**Komisaris Utama**
**President Commissioner**

**Masa Jabatan**
Menjabat sebagai Komisaris Utama Terminal Teluk Lamong sejak 1 Desember 2019 sampai dengan sekarang.

**Dasar Penunjukan**
Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 55 tanggal 12 Desember 2019 yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0375296 tanggal 19 Desember 2019.

**Usia**
52 tahun, lahir di Magetan pada 11 April 1969.

**Tenure**
Has been serving as the President Commissioner of Terminal Teluk Lamong since 1 December 2019 to present..

**Basis for Appointment**
Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H. No. 55 dated 12 December 2019 which received validation from the Minister of Law and Human Rights based on the Decree No. AHUAH.01.03-0375296 dated 19 December 2019.

**Age**
52 years old, born in Magetan on 11 April 1969.

**Kewarganegaraan**
Warga Negara Indonesia

**Kewarganegaraan**
Surabaya, Indonesia.

**Riwayat Pendidikan**
Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1993 dan gelar Magister Manajemen pada tahun 2012 dari Universitas Airlangga.

**Riwayat Karier**
Memulai karier di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai Asisten Manajer Operasi Terminal Konvensional, Cabang Banjarmasin pada tahun 2004 hingga 2007, lalu pada tahun 2007 menjabat Asisten Manajer Analisa dan Evaluasi, Cabang Tg. Perak. Pada tahun 2007 hingga 2008, beliau menjabat Asisten Manajer Pemasaran, Cabang Tg. Perak, dilanjutkan sebagai Asisten Senior Manajer Perencanaan dan Kerja Sama Usaha pada tahun 2008 hingga 2009. Di tahun 2009 hingga 2011, beliau diangkat menjadi Senior Manajer Peningkatan Usaha dan pada tahun 2011 hingga 2013 dipindahtugaskan menjadi Senior Manajer Pemasaran. Beliau pernah juga menduduki jabatan Direktur Utama Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), yaitu PT Berlian Jasa Terminal Indonesia tahun 2013 hingga 2018, serta PT Pelindo Marine Service dan PT Terminal Petikemas Indonesia pada tahun 2018.

**Rangkap Jabatan**
Selain memegang jabatan sebagai Komisaris Utama Terminal Teluk Lamong, beliau juga saat ini menjabat sebagai Direktur Pengelola di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sejak Oktober tahun 2021.

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi di Perusahaan.

**Citizenship**
Indonesian citizen

**Domicile**
Surabaya, Indonesia.

**Education History**
Acquired an undergraduate degree in Economics in 1993 and a Master's degree in Management in 2012 from Universitas Airlangga.

**Career History**
Started his career in PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) as the Assistant Manager of Conventional Terminal Operations in Banjarmasin Branch from 2004 to 2007, then as the Assistant Manager of Analysis and Evaluation of Tanjung Perak Branch. From 2007 to 2008, he was the Assistant Manager of Marketing in Tanjung Perak Branch, then as the Assistant Senior Manager of Business Planning and Cooperation from 2008 to 2009. He was then promoted as the Senior Manager of Business Improvement from 2009 to 2011 before being transferred as the Senior Manager of Marketing from 2011 to 2013. Had experiences as the President Director in other subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), such as PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2013-2019), as well as PT Pelindo Marine Service and PT Terminal Petikemas Indonesia in 2018.

**Concurrent Position**
Aside from the position as the President Commissioner of Terminal Teluk Lamong, he is also serving as the Managing Director of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) since October 2021.

**Affiliation**
He does not have any affiliation with the Controlling Shareholder, Board of Commissioners, or Board of Directors of the Company.

## ARDHY WAHYU BASUKI

**Komisaris**
**Commissioner**

**Masa Jabatan**
Menjabat sebagai Komisaris Terminal Teluk Lamong sejak 1 Juli 2019 sampai dengan sekarang.

**Dasar Penunjukan**
Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 7 tanggal 2 Juli 2019 yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0295420 tanggal 9 Juli 2019.

**Usia**
43 tahun, lahir di Surabaya pada 11 September 1978.

**Tenure**
Has been serving as a Commissioner of Terminal Teluk Lamong since 1 July 2019 to present..

**Basis for Appointment**
Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H. No. 7 dated 2 July 2019 which received validation from the Minister of Law and Human Rights based on the Decree No. AHUAH.01.03-0295420 dated 9 July 2019.

**Age**
43 years old, born in Surabaya on 11 September 1978.

**Kewarganegaraan**
Warga Negara Indonesia

**Domisili**
Surabaya, Indonesia.

**Riwayat Pendidikan**
Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri pada tahun 2005 dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

**Riwayat Karier**
Memulai karier di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai *General Manager* Cabang Maumere di tahun 2015 hingga 2016, kemudian menjadi *General Manager*, Cabang Benoa hingga tahun 2017 dan *General Manager*, Cabang Tj.Emas di tahun 2018. Menjabat sebagai CEO Regional Jawa Tengah di tahun 2018, kemudian diangkat sebagai *Senior Manager* Pemasaran (2018-2019) PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

**Rangkap Jabatan**
Selain menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Terminal Teluk Lamong, beliau juga menjabat sebagai Regional Head 3 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sejak Oktober 2021.

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi di Perusahaan.

**Citizenship**
Indonesian citizen

**Domicile**
Surabaya, Indonesia.

**Education History**
Acquired an undergraduate degree in Industrial Engineering in 2005 from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

**Career History**
Started his career in PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) as the General Manager of Maumere Branch from 2015 to 2016, then as the General Manager of Benoa Branch until 2017, before appointed as the General Manager of Tanjung Emas Branch in 2018. He was the CEO of Central Java Region in 2018 before appointed as the Senior Manager of Marketing in PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2018-2019).

**Concurrent Position**
In addition to serving as a member of the Terminal Teluk Lamong Board of Commissioners, he also serves as Regional Head 3 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) since October 2021.

**Affiliation**
He does not have any affiliation with the Controlling Shareholder, Board of Commissioners, or Board of Directors of the Company.

## LAMBOCK VICTOR NAHATTANDS

**Komisaris Independen**
**Independent Commissioner**

**Masa Jabatan**
Menjabat sebagai Komisaris Independen Terminal Teluk Lamong sejak 1 Desember 2019 sampai dengan sekarang.

**Dasar Penunjukan**
Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 55 tanggal 12 Desember 2019 yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0375296 tanggal 19 Desember 2019.

**Usia**
69 tahun, lahir di Tarutung pada 4 April 1952.

**Tenure**
Has been serving as the Independent Commissioner of Terminal Teluk Lamong since 1 December 2019 to present..

**Basis for Appointment**
Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H. No. 55 dated 12 December 2019 which received validation from the Minister of Law and Human Rights based on the Decree No. AHUAH. 01.03-0375296 dated 19 December 2019.

**Age**
69 years old, born in Tarutung on 4 April 1952.

**Kewarganegaraan**
Warga Negara Indonesia

**Domisili**
Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Pendidikan**
Mendapatkan gelar Sarjana Hukum pada tahun 1978 dari Universitas Indonesia dan Magister Hukum pada tahun 2004 dari Universitas Tarumanegara.

**Riwayat Karier**
Memulai karier sebagai Kepala Biro Hukum & Perundang-undangan, Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia tahun 1979, lalu menjabat Wakil Sekretaris Kabinet Republik Indonesia. Menjabat di beberapa perusahaan sebagai Dewan Komisaris, Komisaris Utama PT Kawasan Berikat Nusantara pada tahun 2001-2007, Komisaris PT Perusahaan Pengelolaan Aset pada tahun 2004-2012, Komisaris PT Angkasa Pura I tahun 2006-2007, Komisaris Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Komisaris PT Senayan Trikarya Sempana tahun 2011-2015, dan Komisaris Utama PT Danareksa (Persero) 2012-2015.

**Rangkap Jabatan**
Selain memegang jabatan sebagai Komisaris Terminal Teluk Lamong, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Mega Tbk serta Staf Khusus Menko Bidang Kemaritiman & Investasi. (mohon konfirmasi jika terdapat perubahan).

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi di Perusahaan.

**Citizenship**
Indonesian citizen

**Domicile**
Jakarta, Indonesia.

**Education History**
Acquired an undergraduate degree in Law in 1978 from Universitas Indonesia and a Master's degree in Law in 2004 from Universitas Tarumanegara.

**Career History**
Started his career as the Head of Legal and Legislation Bureau of Ministry of State Secretariat in 1979, then as the Deputy Cabinet Secretary. Had experiences in the Board of Commissioners in several companies such as the President Commissioner of PT Kawasan Berikat Nusantara (2001-2007), Commissioner of PT Perusahaan Pengelolaan Aset (2004-2012), Commissioner of Komisaris PT Angkasa Pura I (2006-2007), President Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Commissioner of PT Senayan Trikarya Sempana (2011-2015) and Commissioner of PT Danareksa (Persero) (2012-2015).

**Concurrent Position**
Aside from the position as a Commissioner of Terminal Teluk Lamong, he is also serving as the Independent Secretary of PT Bank Mega Tbk as well as the Special Staff for the Coordinator Minister of Maritime and Investment Affairs.

**Affiliation**
He does not have any affiliation with the Controlling Shareholder, Board of Commissioners, or Board of Directors of the Company.

## R. DYAH RACHMANI INDRIYO

**Komisaris Independen**
**Independent Commissioner**

**Masa Jabatan**
Menjabat sebagai Komisaris Independen Terminal Teluk Lamong sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan sekarang.

**Dasar Penunjukan**
Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 74 tanggal 25 September 2020 yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0392901 tanggal 30 September 2020.

**Usia**
59 tahun, lahir di Demak pada 12 Januari 1962.

**Tenure**
Has been serving as the Independent Commissioner of Terminal Teluk Lamong since 1 October 2020 to present.

**Basis for Appointment**
Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H. No. 74 dated 25 September 2020 which received validation from the Minister of Law and Human Rights based on the Decree No. AHUAH.01.03-0392901 dated 30 September 2020.

**Age**
59 years old, born in Demak on 12 January 1962.

**Kewarganegaraan**
Warga Negara Indonesia

**Domisili**
Tangerang Selatan, Indonesia.

**Riwayat Pendidikan**
Menamatkan pendidikan sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Sebelas Maret pada tahun 1987.

**Riwayat Karier**
Memulai karier sebagai konsultan ahli di *International Bank for Reconstruction and Development*, beliau kemudian dipercaya menjadi Kepala Divisi Keuangan pada beberapa perusahaan konstruksi dan teknik. Sejak 2003, beliau kemudian mendirikan beberapa perusahaan sendiri yang bergerak dalam bidang konstruksi, teknik, agensi digital dan konsultan psikologi.

**Rangkap Jabatan**
Selain itu beliau juga aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial seperti menjadi relawan, Perwakilan Orangtua Murid dan Guru, serta menjadi pengurus dan *coordinator* acara-acara sehubungan dengan ikatan alumni. Beliau juga aktif di Masyarakat Penggalangan Dana Pemilu atau MPPP bersama dengan KPU dan Bawaslu.

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi di Perusahaan.

**Citizenship**
Indonesian citizen

**Domicile**
South Tangerang, Indonesia.

**Education History**
Acquired an undergraduate degree from the Faculty of Economics and Business of Universitas Sebelas Maret in 1987.

**Career History**
Started her career as expert consultant in the International Bank for Reconstruction and Development, she was subsequently trusted as the Head of Finance Division in several construction and engineering companies. Since 2003, she established several companies which are engaged in construction, engineering, digital agency, and psychology consultant.

**Concurrent Position**
She is actively involved in various social activities, among others as volunteer, parents and teachers' representative, as well as administrator and coordinator of events related to alumni relations. She is also active in General Elections Fundraising Community (MPPP) together with the General Elections Commissions and the General Elections Supervisory Agency.

**Affiliation**
She does not have any affiliation with the Controlling Shareholder, Board of Commissioners, or Board of Directors of the Company.

# Profil Direksi
## Profile of the Board of Directors

**FARUQ HIDAYAT**

**Direktur Utama**
President Director

**Masa Jabatan**
Menjabat sebagai Direktur Utama Terminal Teluk Lamong sejak 1 Juli 2020 sampai dengan sekarang.

**Dasar Penunjukan**
Akta Nomor 74 tanggal 25 September 2020 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT "Terminal Teluk Lamong" yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong nomor : AHU-AH.01.03-0392901 tanggal 30 September 2020.

**Usia**
45 tahun, lahir di Sumenep pada 22 April 1976.

**Tenure**
Has served as President Director of Terminal Teluk Lamong from 1 July 2020 to present.

**Basis for Appointment**
Deed No. 74 dated 25 September 2020 concerning Statement of Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT "Terminal Teluk Lamong", of which changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Receipt of Notification on Changes of Company Data of PT Terminal Teluk Lamong No. AHU-AH.01.03-0392901 dated 30 September 2020.

**Age**
45 years old, born in Sumenep on 22 April 1976.

**Kewarganegaraan**
Warga Negara Indonesia

**Domisili**
Surabaya, Indonesia.

**Riwayat Pendidikan**
Mendapatkan gelar Diploma Teknik Sipil pada tahun 1996 dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, selanjutnya Sarjana Teknik Sipil pada tahun 2002 dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya serta gelar Magister Manajemen Teknologi pada tahun 2012 dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.

**Perjalanan Karier**
Memulai karier di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai Kepala Biro Perencanaan Strategis dan Kinerja Perusahaan sejak tahun 2016 sampai dengan 2017 sekaligus menjadi Komisaris PT Terminal Nilam Utara, selanjutnya menjabat sebagai *Corporate Secretary* PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sejak tahun 2017 sampai dengan 2019, sekaligus menjadi Komisaris PT Terminal Teluk Lamong pada periode 2017-2019. Menjabat sebagai Direktur Operasi & Teknik PT Berlian Jasa Terminal Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan 2020, selanjutnya diangkat menjadi Direktur Utama PT Terminal Teluk Lamong pada 1 Juli 2020 sampai dengan saat ini.

**Rangkap Jabatan**
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi di Perusahaan.

**Citizenship**
Indonesian citizen

**Domicile**
Surabaya, Indonesia.

**Education History**
Obtained a Diploma in Civil Engineering in 1996 from the Sepuluh November Institute of Technology Surabaya, then Bachelor of Civil Engineering in 2002 from the Sepuluh November Institute of Technology Surabaya and a Master of Technology Management degree in 2012 from the Sepuluh November Institute of Technology Surabaya.

**Career History**
Started his career in PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) as the Head of Strategic Planning and Company Performance Bureau from 2016 to 2017 and concurrently as Commissioner of PT Terminal Nilam Utara. He subsequently served as Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) from 2017 to 2019 and Commissioner of PT Terminal Teluk Lamong in the same period. He served as Operation & Engineering Director of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia from 2019 to 2020 and subsequently appointed as President Director of PT Terminal Teluk Lamong from 1 July 2020 to present.

**Concurrent Position**
He does not hold concurrent position in other companies.

**Affiliation**
He does not have any affiliation with the Controlling Shareholder, Board of Commissioners, or Board of Directors of the Company.

## WAHYU WIDODO

**Direktur Keuangan, SDM, dan Umum**
**Finance, Human Capital, and General Affairs Director**

**Masa Jabatan**

Menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM, dan Umum Terminal Teluk Lamong sejak 1 Juli 2020 sampai dengan sekarang.

**Dasar Penunjukan**

- Penunjukan sebagai Direktur Keuangan, SDM, dan Umum
  Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 80 tahun 2018 tanggal 16 Mei 2018 yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0208651 tanggal 23 Mei 2018.
- Penunjukan sebagai Plt. Direktur Utama
  Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 55 tahun 2019 tanggal 12 Desember 2019 yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0375296 tanggal 29 Desember 2019 dan Surat Perintah Dewan Komisaris No. SP.01/X/DK/TTL-2019 tanggal 27 Oktober 2019.
- Penunjukan sebagai Direktur Keuangan, SDM, dan Umum
  Akta Nomor 74 tanggal 25 September 2020 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT "Terminal

**Tenure**

He served as Finance, HC, and General Affairs Director of Terminal Teluk Lamong since 1 July 2020 until now.

**Basis for Appointment**

- Appointment as the Finance, HC, and General Affairs Director
  Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H. No. 80 of 2018 dated 16 May 2018 which received validation from the Minister of Law and Human Rights based on the Decree No. AHU-AH.01.03-0208651 dated 23 May 2018.
- Appointment as the President Director ad interim
  Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H. No. 55 of 2019 dated 12 December 2019 which received validation from the Minister of Law and Human Rights based on the Decree No. AHU-AH.01.03-0375296 dated 29 December 2019 and the Decree of the Board of Commissioners No. SP.01/X/DK/TTL-2019 dated 27 October 2019.
- Appointment as the Finance, HC, and General Affairs Director
  Deed No. 74 dated 25 September 2020 concerning Statement of Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT "Terminal Teluk

Teluk Lamong" yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong nomor : AHU-AH.01.03-0392901 tanggal 30 September 2020.

**Usia**
47 tahun, lahir di Surabaya pada 22 Oktober 1974.

**Kewarganegaraan**
Warga Negara Indonesia

**Domisili**
Surabaya, Indonesia.

**Riwayat Pendidikan**
Mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1998 dari Universitas Airlangga.

**Riwayat Karier**
Memulai karier di tahun 2006 sebagai Senior Auditor Satuan Pengawasan Intern di Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) hingga tahun 2009. Di tahun 2009 hingga tahun 2011 menjadi Manajer Keuangan di Cabang Banjarmasin, kemudian memulai karier di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sebagai Manajer Keuangan dan Informasi Teknologi dari tahun 2011 hingga 2014. Menjabat sebagai Manajer Keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Utama Tanjung Perak dari tahun 2014 hingga 2015. Beliau kemudian menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera hingga 2016 dan sebagai Direktur Keuangan, SDM, dan Umum di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia hingga 2017. Di tahun 2017 sempat menjabat sebagai SVP *Marketing & Business Development* di Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebelum dipindahtugaskan menjadi Direktur Administrasi dan Keuangan PT Pelindo Husada Citra hingga tahun 2018.

**Rangkap Jabatan**
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi di Perusahaan.

Lamong", of which changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Receipt of Notification on Changes of Company Data of PT Terminal Teluk Lamong No. AHU-AH.01.03-0392901 dated 30 September 2020.

**Age**
46 years old, born in Surabaya on 22 October 1974.

**Citizenship**
Indonesian citizen

**Domicile**
Surabaya, Indonesia.

**Education History**
Acquired an undergraduate degree in Accounting in 1998 from Universitas Airlangga.

**Career History**
Started his career in 2006 as the Senior Auditor in the Internal Audit Unit of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Head Office until 2009. From 2009 to 2011 became the Financial Manager in Banjarmasin Branch, then started his career in PT Berlian Jasa Terminal Indonesia as the Financial and Information Technology Manager from 2011 to 2014. Held the position as the Financial Manager in Tanjung Perak Main Branch of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) from 2014 to 2015. He then became the Finance Director in PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera until 2016 as well as the Director of Finance, Human Capital, and General Affairs in PT Berlian Jasa Terminal Indonesia until 2017. In 2017 he held the position as the SVP Marketing & Business Development in PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Head Office before he was transferred as the Administration of Finance Director of PT Pelindo Husada Citra until 2018.

**Concurrent Position**
He does not hold concurrent position in other companies.

**Affiliation**
He does not have any affiliation with the Controlling Shareholder, Board of Commissioners, or Board of Directors of the Company.

## WARSILAN

**Direktur Operasi dan Teknik**
**Operation and Engineering Director**

**Masa Jabatan**
Menjabat sebagai Direktur Operasi dan Teknik Terminal Teluk Lamong sejak 1 Juli 2020 sampai dengan sekarang.

**Dasar Penunjukan**
Akta Nomor 74 tanggal 25 September 2020 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT "Terminal Teluk Lamong" yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong nomor : AHU-AH.01.03-0392901 tanggal 30 September 2020.

**Usia**
47 tahun, lahir di Tuban pada 15 April 1974.

**Tenure**
Has served as Operation and Engineering Director of Terminal Teluk Lamong from 1 July 2020 to present.

**Basis for Appointment**
Deed No. 74 dated 25 September 2020 concerning Statement of Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT "Terminal Teluk Lamong", of which changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Receipt of Notification on Changes of Company Data of PT Terminal Teluk Lamong No. AHU-AH.01.03-0392901 dated 30 September 2020.

**Age**
47 years old, born in Tuban on 15 April 1974.

**Kewarganegaraan**
Warga Negara Indonesia

**Domisili**
Surabaya, Indonesia.

**Riwayat Pendidikan**
Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Elektro pada tahun 1998 dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.

**Riwayat Karier**
Memulai karier di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai Asisten Kepala Biro Bidang Pelaksanaan PBJ PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, selanjutnya menjadi Kepala Biro Pengadaan Barang dan Jasa PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) pada tahun 2014 sampai dengan 2015. Menjabat sebagai *Senior Vice President Procurement* PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sekaligus merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Berkah Industri Mesin Angkat. Selanjutnya menjabat sebagai Direktur Operasi & Teknik PT Berlian Jasa Terminal Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan 2019, pada tahun 2019 sampai dengan 2020 menjabat sebagai Senior Manajer Peralatan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sekaligus merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Pelindo Marine Service. Saat ini menjabat sebagai Direktur Operasi & Teknik PT Terminal Teluk Lamong sejak Juli tahun 2020.

**Rangkap Jabatan**
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi di Perusahaan.

**Citizenship**
Indonesian citizen

**Domicile**
Surabaya, Indonesia.

**Education History**
Acquired an undergraduate degree in electrical engineering in 1998 from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

**Career History**
Started his career in PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) as the Assistant Head of PBJ Implementation Bureau of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) from 2010 to 2014, then as Head of Goods and Services Procurement Bureau of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) from 2014 to 2015. He served as Senior Vice President of Procurement at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) from 2015 to 2017 and concurrently as Commissioner of PT Berkah Industri Mesin Angkat. He then served as Operation & Engineering Director at PT Berlian Jasa Terminal Indonesia from 2017 to 2019. From 2019 to 2020, he served as Senior Manager of Equipment at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and concurrently as Commissioner of PT Pelindo Marine Service. He currently serves as Operation & Engineering Director of PT Terminal Teluk Lamong since July 2020.

**Concurrent Position**
He does not hold concurrent position in other companies.

**Affiliation**
He does not have any affiliation with the Controlling Shareholder, Board of Commissioners, or Board of Directors of the Company.

# Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
## Subsidiaries and Associated Entities

### ENTITAS ANAK / SUBSIDIARY

**PT Lamong Energi Indonesia**
Tambak Osowilangun KM 12 Surabaya
PT Lamong Energi Indonesia (PT LEGI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengusahaan kegiatan utilitas dan jasa usaha ketenagalistrikan. PT LEGI didirikan pada tanggal 8 Desember 2014 dan mulai beroperasi sejak April 2017.

**PT Lamong Energi Indonesia**
Tambak Osowilangun KM 12 Surabaya
PT Lamong Energi Indonesia (PT LEGI) engages in the operation of utility activities and electricity business services. PT LEGI was established on 8 December 2014 and has been operating since April 2017.

### KEPEMILIKAN SAHAM PT LAMONG ENERGI INDONESIA / SHARE OWNERSHIP OF PT LAMONG ENERGI INDONESIA

# Struktur Grup Perusahaan
## Corporate Group Structure

PEMERINTAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA
(C.Q. KEMENTERIAN BUMN)
GOVERNMENT OF REPUBLIC OF INDONESIA
(C.Q. MINISTRY OF SOE)

PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)

- PT PELINDO HUSADA CITRA
- PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
- PT TERMINAL TELUK LAMONG
  - PT LAMONG ENERGI INDONESIA
- PT PELINDO MARINE SERVICE
- PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA
- PT PELINDO DAYA SEJAHTERA

# Pemegang Saham dan Informasi Kepemilikan Saham
## Shareholder and Information of Share Ownership

Terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2021, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) melakukan *merger* menjadi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2021 tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.

As of 1 October 2021, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) merged to become PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in accordance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 101 of 2021 concerning the Merger of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I, Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III, the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV into the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berubah menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor 7 tahun 2021 tentang Persetujuan Perubahan Nama, Perubahan Anggaran Dasar, dan Logo Perusahaan tanggal 1 Oktober 2021 kemudian PT Terminal Teluk Lamong mengalami perubahan nama Pemegang Saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT "Terminal Teluk Lamong" Nomor 39 tanggal 10 November 2021 yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong Nomor: AHU-AH.01.03-0478029 tanggal 26 November 2021 sehingga nama Pemegang Saham PT Terminal Teluk Lamong berubah menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia.

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) changed to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in accordance with the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Number 7 of 2021 concerning Approval of Change of Name, Change of Articles of Association, and Company Logo dated October 1, 2021 then PT Terminal Teluk Lamong underwent a change in the name of the Shareholders based on the Deed of Statement of Circular Decisions of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT "Terminal Teluk Lamong" Number 39 dated November 10, 2021, the amendments of which have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data PT Terminal Teluk Lamong Number: AHU-AH.01.03-0478029 dated November 26, 2021 so that the name of the Shareholders of PT Terminal Teluk Lamong changed to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and the Indonesian Port Employees Cooperative.

Hingga 31 Desember 2021, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Terminal Teluk Lamong adalah PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Adapun skema kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the Main and Controlling Shareholder of PT Terminal Teluk Lamong is PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The shareholding scheme of the Company is as follows:

### SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM TERMINAL TELUK LAMONG

### COMPOSITION OF TERMINAL TELUK LAMONG SHARE OWNERSHIP

| **Uraian** / Description | **Jumlah Lembar Saham** / Total Shares | **Jumlah (%)** / Total (%) | **Jumlah (Rp)** / Total (Rp) |
|---|---|---|---|
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 134.325 | 99,50 | 134.325.000.000 |
| Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III | 675 | 0,50 | 675.000.000 |
| **Jumlah** / Total | **135.000** | **100,00** | **135.000.000.000** |

# Kepemilikan Saham oleh Komisaris dan Direksi
## Share Ownership by Commissioners and Directors

Hingga 31 Desember 2021, PT Terminal Teluk Lamong tidak memiliki program kepemilikan saham oleh Manajemen (MSOP) maupun oleh karyawan Perusahaan (ESOP).

As of 31 December 2021, PT Terminal Teluk Lamong did not have any Management Stock Option Plan (MSOP) or Employee Stock Option Plan (ESOP).

# Informasi Efek dan Obligasi
## Information on Securities and Bonds

Hingga 31 Desember 2021, PT Terminal Teluk Lamong tidak mencatatkan efek dan obligasi di Bursa Efek mana pun sehingga informasi mengenai efek dan obligasi tidak tersedia.

As of 31 December 2021, PT Terminal Teluk Lamong did not list any securities and bonds on any Stock Exchange, so that this information is unavailable.

# Lembaga dan Profesi Penunjang
## Supporting Institutions and Professions

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

**Ernst & Young – KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: (021) 5289 5000
Faksimile: (021) 5289 4600

**BIRO ADMINISTRASI EFEK DAN PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK**

Hingga 31 Desember 2021, PT Terminal Teluk Lamong tidak melakukan penunjukan terhadap lembaga dan/atau profesi penunjang yang mengadministrasikan saham Perusahaan dan/atau melakukan pemeringkatan efek sehingga tidak tersedia informasi mengenai lembaga profesi penunjang pasar modal, seperti nama dan alamat lembaga profesi tersebut.

**PUBLIC ACCOUNTING FIRM**

**Ernst & Young – KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: (021) 5289 5000
Faksimile: (021) 5289 4600

**SHARE REGISTRAR AND SECURITIES RATING AGENCY**

As of 31 December 2021, PT Terminal Teluk Lamong did not appoint any supporting institution and/or profession to administer the shares and/or rate the securities of the Company, so that there is no information on capital market supporting institution/profession, such as the name and address of the institution/profession.

# Informasi Pada Situs Web Perusahaan

## Information on Corporate Website

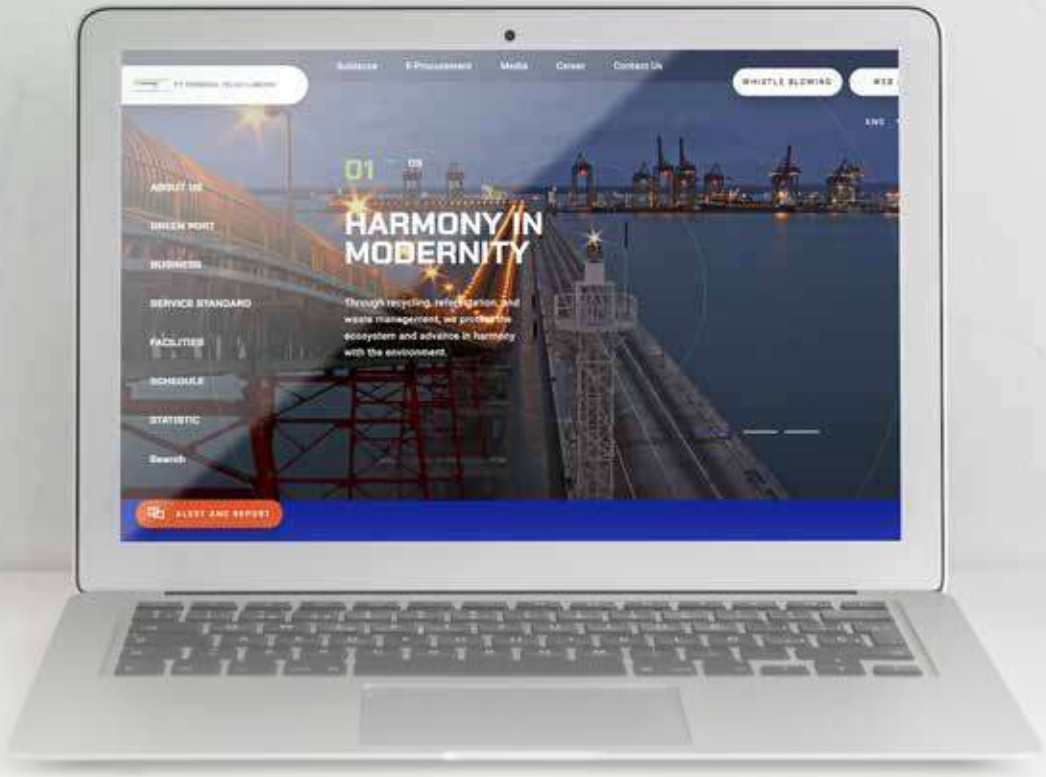


Terminal Teluk Lamong memiliki situs web Perusahaan dengan alamat www.teluklamong.co.id yang dapat diakses sejak tahun 2014. Untuk dapat memberikan layanan informasi kepada publik secara optimal sekaligus memudahkan publik mengakses berbagai informasi terkait Perusahaan, Terminal Teluk Lamong senantiasa berupaya menyempurnakan situs web secara berkala. Situs web Perusahaan ini memiliki 2 (dua) versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Situs web Terminal Teluk Lamong secara garis besar berisi informasi berikut:

1. Tentang Kami, yang meliputi informasi mengenai Profil, Visi, Misi, Nilai, Sejarah, GCG, Hubungan Investor, Penghargaan dan Sertifikasi, HSE, dan CSR Perusahaan.
2. Bisnis, yang berisi informasi seputar bisnis utama dan bisnis penunjang Terminal Teluk Lamong.

Terminal Teluk Lamong has a Company website with the address www.teluklamong.co.id which has been accessible since 2014. In order to provide information services to the public optimally while making it easier for the public to access various information related to the Company, Terminal Teluk Lamong always strives to improve the website comprehensively. periodically. This Company website has 2 (two) language versions, namely Indonesian and English.

The corporate website of Terminal Teluk Lamong outlines the following information:

1. About Us, which includes information about the Company Profile, Vision, Mission, Values, History, GCG, Investor Relations Awards and Certifications, HSE, and CSR.
2. Business, containing information for the main and supporting businesses of Terminal Teluk Lamong.

3. Standar Pelayanan. Menu ini memuat standar pelayanan Terminal Teluk Lamong berisi maklumat pelayanan, janji, dan moto pelayanan yang menjadi komitmen perusahaan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan pengguna jasa. Hasil survei kepuasan pelanggan dan aduan keluhan pelanggan difasilitasi melalui *live chat* yang terhubung dengan WhatsApp layanan pelanggan Terminal Teluk Lamong selama 24 jam. Layanan ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berinteraksi dengan Perusahaan.
4. Fasilitas, yang memuat fasilitas layanan Terminal Teluk Lamong yang digunakan baik untuk pelayanan peti kemas maupun curah kering.
5. Jadwal, yakni menu yang berisi jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal ke Terminal Teluk Lamong dan terintegrasi langsung dengan Web Access.
6. Statistik, yang menampilkan informasi terkait data statistik kapal, peti kemas, dan curah kering mulai tahun 2014 hingga saat ini.
7. Panduan, yang memuat informasi tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh pengguna jasa saat mendapatkan pelayanan di Terminal Teluk Lamong.
8. *E-Procurement*, memuat informasi tentang pengadaan barang dan jasa yang terintegrasi dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) selaku induk perusahaan.
9. Media, yaitu menu yang memuat *press release* dan berita perusahaan baik yang tayang di media lokal, nasional, maupun internasional.
10. Karier, memuat tentang informasi karier atau rekrutmen Perusahaan yang dapat dilihat secara berkala dan informasi tentang kontak pencarian informasi karier.
11. *Whistle Blowing*, merupakan layanan pengaduan pelanggaran yang ditemukan di Terminal Teluk Lamong. Menu ini memberikan fasilitas kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan aduan pelanggaran dengan dirahasiakan identitas pelapor sesuai dengan peraturan yang berlaku.
12. Galeri, berisikan segala bentuk dokumentasi, baik foto maupun video kegiatan-kegiatan perusahaan.

3. Service Standard. This menu contains the service standards of Terminal Teluk Lamong which contains service declaration, pledge, and motto which becomes the commitment of the Company to provide the best service to the community and service users. The result of the customer satisfaction survey and customer complaints is facilitated through a live chat that is connected to the WhatsApp 24-hour customer service of Terminal Teluk Lamong. The service provides ease for the community to interact with the Company.
4. Facilities, which contains the service facilities in Terminal Teluk Lamong both for container and dry bulk services.
5. Schedule, a menu containing the ship arrival and departure schedule to and from Terminal Teluk Lamong that is directly integrated to the Web Access.
6. Statistics, displaying information related to shipping statistics, container, and dry bulk from 2014 to date.
7. Guidance, containing the information on necessary steps for service users when receiving services in Terminal Teluk Lamong.
8. E-Procurement, containing information on goods and services procurement that is integrated with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) as the parent company.
9. Media, a menu containing the press release and company news that is published in the local, national, and international media.
10. Career, containing career or company recruitment information which may be accessed periodically along with the information on career search information contact.
11. Whistle Blowing, or a reporting service for the violation found in Terminal Teluk Lamong. The menu provides a facility to all stakeholder to send a violation report by maintaining the secrecy of the whistleblower in accordance with the prevailing regulation.
12. Gallery, containing any kind of documentation, both photos and videos on company activities.

# TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

## Business Support Unit Overview

ONE
ONE
ONE
CC 03-1

# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Capital

**PT Terminal Teluk Lamong menyempurnakan sistem pengelolaan SDM, seperti *Employee Self Services Application, Performance Management System, Knowledge Management System,* dan menyediakan fasilitas untuk jaminan pengukuran kinerja yang lebih adil dan objektif.**

PT Terminal Teluk Lamong is enhancing its HR management systems, such as Employee Self Services Application, Performance Management System, Knowledge Management System, and provides facilities to guarantee a more fair and objective performance measurement.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, unggul, dan memiliki daya saing merupakan salah satu faktor keberhasilan Perusahaan dalam meraih kinerja keberlanjutan yang optimal. Berangkat dari pemahaman tersebut, PT Terminal Teluk Lamong menerapkan kebijakan pengelolaan SDM, yang dimulai dari tahap perekrutan, pelatihan dan/atau pendidikan karyawan, proses jenjang karier, hingga karyawan yang akan purna tugas dari Perusahaan.

Penerapan sistem dan prosedur pengelolaan SDM Perusahaan dilakukan oleh Sub-Direktorat Human Capital, yang telah dibekali dengan kualitas andal dan berpengalaman dalam mengelola SDM di Perusahaan. Hal itu terbukti dengan kinerja keuangan Perseroan dan operasional Perusahaan yang mencatatkan pertumbuhan dengan baik hingga saat ini. Prestasi tersebut tentunya dapat diraih berkat tersedianya SDM yang kompeten, unggul, cekatan, dan dapat diandalkan oleh Perusahaan.

Untuk dapat memiliki dan membangun SDM yang berkualitas dan unggul, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan, serta program-program pengembangan lainnya untuk para karyawan. Perusahaan juga memberikan apresiasi/*reward* kepada para karyawan dalam rangka meningkatkan memacu produktivitas kerja agar lebih optimal atas kinerja karyawan yang berhasil memajukan dan mengembangkan Perusahaan baik bulanan, tahunan maupun yang bersifat insidentil. PT Terminal Teluk Lamong memberikan apresiasi dalam bentuk peningkatan kesejahteraan karyawan, insentif, bonus, beasiswa dan jenis-jenis *reward* lainnya. Apresiasi ini diberikan berdasarkan sistem penilaian maupun kebijakan yang berlaku di Perusahaan.

Menyadari pentingnya SDM bagi pertumbuhan Perusahaan, PT Terminal Teluk Lamong menyempurnakan sistem pengelolaan SDM seperti *Employee Self Services Application*, *Performance Management System*, *Knowledge Management System* dan menyediakan fasilitas untuk jaminan pengukuran kinerja yang lebih adil dan objektif. Perusahaan melakukan berbagai langkah pengelolaan SDM secara baik dan optimal dalam rangka mendapatkan haknya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku.

Competent, superior, and competitive Human Capital (HC) is one of the Company's success factors in achieving optimal sustainability performance. Based on this understanding, PT Terminal Teluk Lamong implements HC management policies, starting from the recruitment, training and/or education stages for employees, career path processes, to employees who will retire from the Company.

The implementation of the Company's HC management systems and procedures is carried out by the Sub-Directorate of Human Capital , which has been equipped with reliable quality and experienced in managing HC in the Company. This is proven by the Company's financial performance and the Company's operations which have recorded good growth to date. This achievement can certainly be achieved thanks to the availability of competent, superior, agile, and reliable human capital by the Company .

To be able to possess and maintain quality and superior human capital, the Company periodically organizes various education, training, and other development programs for employees. The company also gives appreciation / rewards to employees in order to increase work productivity to be more optimal for the performance of employees who have succeeded in advancing and developing the Company , both monthly, annually and incidentally . PT Terminal Teluk Lamong gives appreciation in the form of improving employee welfare, incentives, bonuses , scholarships and types of rewards he in nya . This appreciation is given based on the assessment system and policies that apply in the Company.

Realizing the importance of HC for the growth of the Company, PT Terminal Teluk Lamong has perfected its HC management system such as Employee Self Services Application , Performance Management System , Knowledge Management System _ and provide facilities to ensure a more fair and objective performance measurement. The company carries out various steps in managing human capital properly and optimally in order to obtain their rights in accordance with the prevailing labor laws and regulations in Indonesia and the applicable Collective Labor Agreement (PKB) .

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan memiliki keberagaman pada komposisi SDM, yang terdiri dari berbagai usia, jenis kelamin, keahlian, hingga status kepegawaian yang menjaga keseimbangan dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan rekrutmen sebanyak 3 (tiga) orang, sehingga dibandingkan dengan tahun 2020 tidak banyak mengalami perubahan yang signifikan.

Komposisi karyawan berdasarkan jenis-jenis kelompoknya adalah sebagai berikut:

## DIVERSITY OF HUMAN CAPITAL COMPOSITION

The Company's human capital composition is prepared to realize diversity in its composition, which consists of various ages, genders, expertise, to employment status that maintains a balance and is in accordance with the needs of the company. In 2021, the Company recruited 3 (three) people , so that compared to 2020 there were not many significant changes .

The composition of employees based on the types of groups is as follows:

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian** / **Employee Composition by Employment Status**

| Status Kepegawaian / Employment Status | Tahun / Year | |
|---|---|---|
| | 2021 | 2020 |
| **Pegawai Terminal Teluk Lamong / Terminal Teluk Lamong Employees** | | |
| Perbantuan Pelindo III / Assistance from Pelindo III | 34 | 35 |
| Pegawai Organik / Organic Employee | 229 | 227 |
| Calon Pegawai / Prospective Employee | 3 | 3 |
| **Jumlah / Total** | **266** | **265** |
| **Pegawai PT Legi / PT Legi Employees** | | |
| Perbantuan Terminal Teluk Lamong / Assistance from Terminal Teluk Lamong | 9 | 10 |
| Pegawai Organik / Organic Employee | 27 | 25 |
| Calon Pegawai / Prospective Employee | - | 4 |
| **Jumlah / Total** | **36** | **39** |
| **Grand Total** | **302** | **304** |

**Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi** / **Employee Composition by Organisation Level**

| Level Organisasi / Organisation Level | Tahun / Year | |
|---|---|---|
| | 2021 | 2020 |
| **Pegawai Terminal Teluk Lamong / Terminal Teluk Lamong Employees** | | |
| Senior Manajer / Senior Manager | 10 | 10 |
| Manajer / Manager | 24 | 24 |
| Superintendent | 19 | 13 |
| Fungsional/Staf/Pelaksana / Functional/Staff/Executive | 210 | 215 |
| **Jumlah / Total** | **263** | **262** |
| **Pegawai PT Legi / PT Legi Employees** | | |
| Asisten Manajer / Assistant Manager | 5 | 5 |
| Manajer / Manager | 1 | 1 |
| Superintendent | 4 | 3 |
| Fungsional/Staf/Pelaksana / Functional/Staff/Executive | 24 | 28 |
| **Jumlah / Total** | **34** | **37** |
| **Grand Total** | **297** | **302** |

## Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan / Employee Composition by Education Level

| Tingkat Pendidikan / Education Level Level Organisasi | Tahun / Year | |
|---|---|---|
| | 2021 | 2020 |
| **Pegawai Terminal Teluk Lamong / Terminal Teluk Lamong Employees** | | |
| Sekolah Lanjutan Atas / Senior High School | 90 | 89 |
| Sarjana Muda / Diploma | 17 | 17 |
| Sarjana / Undergraduate | 139 | 140 |
| Pascasarjana / Graduate | 20 | 19 |
| Doktor / Doctoral | - | - |
| **Jumlah / Total** | **266** | **265** |
| **Pegawai PT Legi / PT Legi Employees** | | |
| Sekolah Lanjutan Atas / Senior High School | - | - |
| Sarjana Muda / Diploma | 6 | 9 |
| Sarjana / Undergraduate | 22 | 22 |
| Pascasarjana / Graduate | 8 | 8 |
| Doktor / Doctoral | - | - |
| **Jumlah / Total** | **36** | **39** |
| **Grand Total** | **302** | **304** |

## Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia / Employee Composition by Age Group

| Kelompok Usia / Age Group Level Organisasi | Tahun / Year | |
|---|---|---|
| | 2021 | 2020 |
| ><30 tahun / years old | 53 | 51 |
| 31-35 tahun / years old | 110 | 109 |
| 36-40 tahun / years old | 51 | 51 |
| 41-45 tahun / years old | 33 | 35 |
| 46-50 tahun / years old | 14 | 14 |
| >51 tahun / years old | 5 | 5 |
| **Jumlah / Total** | **266** | **265** |
| **Pegawai PT Legi / PT Legi Employees** | | |
| ><30 tahun / years old | **16** | 22 |
| 31-35 tahun / years old | **10** | 11 |
| 36-40 tahun / years old | **6** | 3 |
| 41-45 tahun / years old | **3** | 3 |
| 46-50 tahun / years old | **1** | - |
| >51 tahun / years old | **-** | - |
| **Jumlah / Total** | **36** | **39** |
| **Grand Total** | **302** | **304** |

**Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin** / **Employee Composition by Gender**

| Jenis Kelamin / Gender Level Organisasi | Tahun / Year | |
|---|---|---|
| | 2021 | 2020 |
| Laki-laki / Male | 218 | 217 |
| Perempuan / Female | 48 | 48 |
| **Jumlah / Total** | **266** | **265** |
| **Pegawai PT Legi / PT Legi Employees** | | |
| Laki-laki / Male | **28** | 29 |
| Perempuan / Female | **8** | 10 |
| **Jumlah / Total** | **36** | 39 |
| **Grand Total** | **302** | **304** |

## KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

PT Terminal Teluk Lamong memahami bahwa SDM dengan kinerja unggul, kompeten, dan andal merupakan roda penggerak bisnis dan rantai utama Perusahaan. Hal tersebut tidak hanya dapat menjaga kelangsungan Perusahaan, tetapi juga dapat memajukan Perseroan sehingga mampu bersaing di tengah persaingan industri yang semakin masif. Oleh karena itu, untuk dapat menciptakan SDM yang unggul, kreatif, dan andal, Perusahaan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam kesempatan kerja di lingkungan Perusahaan. PT Terminal Teluk Lamong memberikan kesempatan kerja bagi seluruh insan Perusahaan untuk berkarya dan memiliki jenjang karier tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, maupun hal lainnya yang tidak berkaitan dengan profesionalitas seseorang.

Pelaksanaan prinsip tersebut telah dilakukan oleh Perseroan. Hal itu terbukti dari kondisi Perusahaan yang di setiap posisi baik di manajemen maupun operasional lapangan, terbuka bagi seluruh insan Perseroan, baik pria maupun wanita. Keberagaman juga dapat dilihat dari komposisi pria dan wanita yang ada di setiap level posisi di Perusahaan seperti *Senior Manager, Manager*, hingga staf pelaksana di Perseroan. Pada level fungsional dan pelaksana baik di bidang *supporting* maupun operasional dipegang oleh wanita. Bukti lain bahwa Perusahaan telah menerapkan kesetaraan gender dan kesempatan kerja bagi wanita adalah posisi yang menjalankan fungsi operasional bongkar muat peti kemas diantaranya posisi *Dispatcher, Operation System Support, Operator Automatic Stacking Crane* (ASC), *Business Process Officer, Container Freight Station (CFS) Administration Officer*

## GENDER EQUALITY AND EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

PT Terminal Teluk Lamong understands that HC with excellent, competent and reliable performance is the driving force of the Company's business and main chain. This is not only able to maintain the continuity of the Company, but can also advance the Company so that it is able to compete in the midst of increasingly massive industrial competition. Therefore, to be able to create superior, creative, and reliable human capital, the Company upholds the principle of equality in employment opportunities within the Company. PT Terminal Teluk Lamong provides job opportunities for all Company personnel to work and have a career path regardless of gender, ethnicity, religion, or other matters that are not related to one's professionalism.

The implementation of these principles has been carried out by the Company. This is evident from the condition of the Company which in every position, both in management and field operations , is open to all Company personnel, both men and women. Diversity can also be seen from the composition of men and women at every level of positions in the Company such as Senior Manager, Manager, to implementing staff in the Company. At the functional and implementing levels, both in the supporting and operational fields, women are held. Other evidence that the Company has implemented gender equality and job opportunities for women is the position that carries out the operational function of loading and unloading containers including the Dispatcher position, Operation System Support, Automatic Stacking Crane (ASC) Operator, Business Process Officer, Container Freight Station

dan *Operational Administration*. Dengan demikian, PT Terminal Teluk Lamong telah memberikan perlakuan yang setara dan kesempatan kerja bagi wanita.

Kesetaraan lainnya juga dilakukan oleh Perusahaan dalam hal memberikan kesempatan kerja bagi para penyandang disabilitas. Salah satu alasan Perusahaan melakukan hal itu, yakni mendukung program pemerintah dan menjalankan Peraturan Pemerintah RI (PP) No. 60 tahun 2020 tentang Unit Layanan Disabilitas (ULD) Bidang Ketenagakerjaan, dan UU No.8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 21 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggara Unit Layanan Disabilitas Bidang Ketenagakerjaan.

PT Terminal Teluk Lamong memahami bahwa para penyandang disabilitas juga berhak mendapatkan pekerjaan karena kebutuhan mendapatkan pekerjaan merupakan kebutuhan yang sangat penting, sama halnya dengan kebutuhan dasar lainnya, seperti pendidikan, kesejahteraan dan kenyamanan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak hanya memberikan kesempatan kerja bagi para penyandang disabilitas, namun juga menyediakan fasilitas yang dapat mengakomodir kebutuhan para penyandang disabilitas, sehingga mereka dapat bekerja dengan aman dan nyaman. Fasilitas yang diberikan oleh Perusahaan tersebut, antara lain lahan parkir kendaraan khusus bagi para penyandang disabilitas, akses jalan, dan fasilitas umum lain. Kategori penyandang disabilitas yang terdapat di PT Terminal Teluk Lamong, antara lain tuna daksa, *dwafirsm*, tuna netra sebagian dan skoliosis.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam hal keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan tidak memiliki kebijakan yang mengatur tentang keberagaman komposisi tersebut secara khusus. Namun, hingga kini telah terdapat keberagaman di dalam komposisi keberagamaan Dewan Komisaris dan Direksi, baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun *gender*. Keberagaman komposisi tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

(CFS) Administration Officer and Operational Administration. Thus, PT Terminal Teluk Lamong has provided equal treatment and job opportunities for women.

Other equality is also carried out by the Company in terms of providing job opportunities for people with disabilities. One of the reasons the Company does this is to support government programs and implement Government Regulation (PP) No. 60 of 2020 concerning the Disability Service Unit (ULD) in the Manpower Sector, and Law No. 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities and the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 21 of 2020 concerning Guidelines for Implementing Disability Service Units in the Employment Sector.

PT Terminal Teluk Lamong is aware that people with disabilities also have the right to work because the need to get a job is a very important need, as are other basic needs, such as education, welfare and comfort. Therefore , the Company not only provides job opportunities for persons with disabilities, but also provides facilities that can accommodate the needs of persons with disabilities, so that they can work safely and comfortably. The facilities provided by the Company include a special vehicle parking area for people with disabilities, road access, and other public facilities. The categories of persons with disabilities found at PT Terminal Teluk Lamong, among others , are quadriplegic, dwafirsm, partially blind and scoliosis.

## DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In terms of the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company does not have a policy that specifically regulates the diversity of the composition. However, until now there has been diversity in the religious composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both in terms of education, work experience, age, and gender . The diversity of these compositions can be seen in the following tables:

**Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris** / **Diversity of Board of Commissioners Composition**

| Dewan Komisaris / Board of Commissioners | Tingkat Pendidikan Terakhir / Latest Education | | | Pengalaman Kerja (tahun) / Work Experience (years) | | Usia (tahun) / Age (years) | | Jenis Kelamin / Gender | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | S1 / Undergraduate | S2 / Graduate | S3 / Doctoral | <20 | >20 | <50 | >50 | L / M | P / F |
| Putut Sri Muljanto | | √ | | | √ | | √ | √ | |
| Ardhy Wahyu Basuki | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| Lambock Victor Natthands | | √ | | | √ | | √ | √ | |
| R. Dyah Rachmani Indriyo | √ | | | √ | | | √ | | √ |

**Keberagaman Komposisi Direksi** / **Diversity of Board of Directors Composition**

| DireksiDewan Komisaris / Board of Directors | Tingkat Pendidikan Terakhir / Latest Education | | | Pengalaman Kerja (tahun) / Work Experience (years) | | Usia (tahun) / Age (years) | | Jenis Kelamin / Gender | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | S1 / Undergraduate | S2 / Graduate | S3 / Doctoral | <20 | >20 | <50 | >50 | L | P |
| Faruq Hidayat | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| Wahyu Widodo | √ | | | √ | | √ | | √ | |
| Warsilan | √ | | | √ | | √ | | √ | |

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk dapat memiliki SDM yang kompeten, kreatif, dan andal, diperlukan penyelenggaraan pengelolaan SDM yang efektif dan maksimal. Memahami hal itu, Perusahaan pun mengadakan pelatihan dan/atau pendidikan bagi karyawan Perusahaan demi tercapainya perkembangan kompetensi karyawan yang mampu membawa Perusahaan kepada pertumbuhan yang diharapkan sekaligus memiliki daya saing sehingga dapat bertahan di tengah persaingan bisnis saat ini yang kian masif.

### Pendidikan dan Pelatihan Pegawai

Karyawan berperan sebagai roda penggerak operasional bisnis Perusahaan. Tanpa karyawan yang berkompeten, unggul, dan andal, Perusahaan tidak akan dapat meraih pertumbuhan bisnis yang positif. Karena itu karyawan dinilai sebagai aset terpenting bagi Perseroan guna mendukung kemajuan Perusahaan. Menyadari hal itu, Perusahaan secara rutin menyelenggarakan berbagai pelatihan dan/atau

## HUMAN CAPITAL COMPETENCY DEVELOPMENT

To be able to have competent, creative, and reliable human capital, it is necessary to carry out effective and maximum HC management. Understanding this, the Company also conducts training and/or education for the Company's employees in order to achieve the development of employee competencies that are able to bring the Company to the expected growth while at the same time having competitiveness so that it can survive in the midst of today's increasingly massive business competition.

### Employee Education and Training

Employees act as the driving force for the Company's business operations. Without competent, superior and reliable employees, the Company will not be able to achieve positive business growth. Therefore, employees are considered the most important asset for the Company to support the Company's progress. Recognizing this, the Company routinely organizes various training and/or education for employees,

pendidikan bagi karyawan, yang tujuannya tidak hanya untuk meningkatkan produktivitas kerja dan potensi karyawan, namun juga memberikan peluang bagi karyawan untuk dapat menapaki jenjang karier, melakukan efisiensi, dan menemukan potensi karyawan.

the purpose of which is not only to increase work productivity and employee potential, but also to provide opportunities for employees to be able to climb the career ladder, make efficiency, and discover employee potential.

Dalam hal pengembangan SDM, Terminal Teluk Lamong telah memiliki metode pengembangan SDM *training based on competency* atau pelatihan yang didasarkan oleh kebutuhan kompetensi pegawai dalam melakukan tugas-tugasnya. Adapun program-program pelatihan yang dilakukan Perseroan guna meningkatkan kompetensi, antara lain meliputi Peningkatan *Core Competency, Role Competency, dan Hard Competency*.

In terms of human capital development, Terminal Teluk Lamong already has a training method based on competency or training based on the competency needs of employees in carrying out their duties. The training programs carried out by the Company to improve competence include, among others, Improvement of Core Competency, Role Competency, and Hard Competency .

Program Peningkatan *Core Competency* dilakukan dengan tujuan guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para karyawan. *Core Competency* merupakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan inti, yang meliputi nilai-nilai, sikap, dan kepercayaan yang harus dimiliki oleh individu dalam bekerja dan harus diaplikasikan dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

Core Competency Improvement Program is carried out with the aim of increasing the knowledge and abilities of employees. Core Competency is training to improve core abilities, which include values, attitudes, and beliefs that must be possessed by individuals at work and must be applied in carrying out their daily duties and responsibilities.

Setiap karyawan dituntut dan wajib memiliki kedua hal tersebut. Karenanya, *Core Competency* yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan jenis kompetensi yang wajib dimiliki oleh para seluruh karyawan Terminal Teluk Lamong dalam menjalankan setiap lini kegiatan bisnis Perusahaan, sehingga kompetensi ini menjadi ciri khas Perusahaan.

Every employee is required to possess both of these things. Therefore, the Core Competency applied by the Company is a type of competency that must be possessed by all employees of Terminal Teluk Lamong in carrying out every line of the Company's business activities, so that this competency becomes the hallmark of the Company.

Sementara Program Peningkatan *Role Competency* dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan *knowledge* dan *skill*, khususnya bagi level manajerial atau level khusus yang membutuhkan pendalaman materi dalam penyelesaian pekerjaan. *Role Competency* merupakan jenis kompetensi yang merujuk pada peran-peran yang harus dilaksanakan oleh orang-orang dalam jabatan manajerial, seperti pemimpin unit kerja, mulai jabatan kepala unit kerja terkecil, sampai dengan kepala unit kerja terbesar maupun yang berperan sebagai analis.

Role Competency Improvement Program is carried out with the aim of increasing knowledge and skills, especially for managerial levels or special levels that require material deepening in completing work. Role Competency is a type of competence that refers to the roles that must be carried out by people in managerial positions, such as the leader of a work unit, starting from the position of the head of the smallest work unit, up to the head of the largest work unit or who acts as an analyst.

Sedangkan, peningkatan *Hard Competency* adalah jenis kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan fungsional atau teknis suatu pekerjaan. Dengan melakukan pelatihan *Hard Competency*, diharap para karyawan memiliki kemampuan

Meanwhile, the increase in Hard Competency is a type of competence related to the functional or technical ability of a job. By conducting Hard Competency training , it is hoped that employees have the ability and knowledge about their

dan pengetahuan mengenai bidang pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja dan juga efisiensi.

Sepanjang tahun 2021, jumlah biaya yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk menyelenggarakan pelatihan-pelatihan tersebut sebesar Rp2.015.828.103. Adapun rincian pelatihan karyawan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

field of work so that they can increase work productivity and efficiency.

Throughout 2021, the total costs incurred by the Company to organize these trainings amounted to Rp2,015,828,103. The details of employee training throughout 2021 are as follows:

**Tabel Realisasi Pelatihan** / **Table of Training Realization**

| Level Organisasi / Organisation Level | Jumlah Pelatihan / Number of Training | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | *Core Competency* | | *Role Competency* | | *Hard Competency* | |
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| Direksi / Board of Directors | 3 | 12 | 3 | 12 | 0 | 0 |
| *Senior Manager* | 13 | 85 | 13 | 85 | 0 | 0 |
| Manajer / Manager | 23 | 103 | 23 | 103 | 0 | 0 |
| *Shift Manager* | 9 | 14 | 9 | 14 | 0 | 0 |
| *Superintendent* | 45 | 46 | 45 | 46 | 45 | 46 |
| Fungsional / Functional | 45 | 46 | 45 | 46 | 45 | 46 |
| Staf / Staff | 211 | 518 | 45 | 0 | 211 | 518 |
| Operator | 152 | 119 | 0 | 0 | 152 | 119 |
| Gabungan / Mixed | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **Jumlah / Total** | **501** | **943** | **138** | **306** | **453** | **729** |

## Realisasi Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Unit Operasional

Pada tahun 2021, Perusahaan melalui Unit Operasional telah melakukan pendidikan dan/atau pelatihan. Seluruh insan Perusahaan secara bersama-sama turut berkontribusi dalam proses pengembangan kompetensi yang dilakukan di seluruh lini Perusahaan. Hal ini didukung pula dengan Pengembangan SDM di dalamnya, khususnya di bidang pendidikan dan pelatihan. Sebagai bukti nyata dapat terlihat dari kinerja para insan Perusahaan, seperti para Operator yang dibekali dengan Sertifikasi atau Lisensi dari masing-masing alat yang dioperasikan. Pendidikan dan pelatihan juga diberikan pada fungsi operasional lainnya secara merata, mulai dari level *Shift Manager* hingga *Lasher* atau Tenaga Kerja Bongkar Muat. Dalam hal ini Unit Operasional meliputi: *Operation*, Teknik, *Commercial* and *Business Development*, dan QHSSE. Bukti nyata ini tentu menunjukkan keseriusan Perusahaan dalam melakukan pengembangan kompetensi karyawan. Adapun pelatihan dan sertifikasi yang diberikan, antara lain:

## Realization of Education and/or Training for Operational Units (HC)

In 2021, the Company through the Operational Unit has conducted education and/or training. All Company personnel jointly contribute to the competency development process carried out throughout the Company's lines. This is also supported by the development of human capital in it, especially in the field of education and training. As tangible evidence, it can be seen from the performance of the Company's personnel, such as the Operators who are provided with a Certification or License for each tool they operate. Education and training are also given to other operational functions equally, starting from the Shift Manager level to Lasher or Loading and Unloading Workers. In this case the Operational Units include: Operations, Engineering, Commercial and Business Development , and QHSSE. This tangible evidence certainly shows the seriousness of the Company in developing employee competencies. The training and certifications provided include:

**Bidang *Operation***

Pelatihan:

1. *Zoom Training for Tally*
2. *Zoom Training Operator* CTT
3. Webinar Fungsi Stabilitas Kapal untuk Keselamatan Pelayaran
4. *Improvement Lesson Learned* Insiden Mentari Crystal
5. *Cargo Handling* - Penanganan Muatan & Stabilitas Kapal
6. Perpanjangan lisensi (SIO) Operator GSU
7. *Inhouse Training* Untuk Operator *Reach Stacker, Empty Handler* & CTT
8. *Inhouse Training Operator* RS & *Operator* SC

Sertifikasi:

1. Sertifikasi Ahli Kepelabuhanan
2. Diklat dan Sertifikasi *Draught Survey*
3. Diklat dan Sertifikasi *Cargo Handling*
4. Perpanjangan Sertifikasi Operator *Crane*
5. Sertifikasi Operator *Forklift* Pelabuhan Patimban

**Bidang Teknik**

Pelatihan:

1. *Renewable Energy and Energy Conservation*
2. Operator *Training* Kalmar Terminal Tractor TL2

Sertifikasi:

1. Diklat dan sertifikasi operator *crane*

**Bidang *Commercial and Business Developent***

Pelatihan:

1. Pelatihan *Marketing Research*
2. Pelatihan *Feasibility Study* (FS)

Sertifikasi:

1. Diklat dan Sertifikasi *Digital Marketing*
2. *Certified Professional Marketer* (Asia)

**Bidang QHSSE**

Pelatihan:

1. Teknik Investigasi Kecelakaan
2. *Provider Initiated Testing and Counseling* (PITC) HIV AIDS

Sertifikasi:

1. Pelatihan dan Sertifikasi Manajer Energi

**Operation Division**

Trainings:

1. Zoom Training for Tally
2. Zoom Training CTT Operator
3. Ship Stability Function Webinar for Shipping Safety
4. Improvement Lesson Learned The Mentari Crystal Incident
5. Cargo Handling - Cargo Handling & Ship Stability
6. GSU Operators License Extension (SIO)
7. Inhouse Training for Reach Stacker, Empty Handler & CTT Operators
8. Inhouse Training for RS Operators & SC Operators

Certifications:

1 . Port Expert Certification
2. Training and Certification of Draft Survey
3. Cargo Handling Training and Certification
4. Crane Operator Certification Extension
5. Patimban Port Forklift Operator Certification

**Engineering Division**

Trainings:

1. Renewable Energy and Energy Conservation
2. Operator Training for Kalmar Terminal Tractor TL2

Certifications:

2. Crane operator training and certification

**Commercial and Business Developer Bidang**

Trainings:

1. Marketing Research Training
2. Feasibility Study (FS) Training

Certifications:

1. Digital Marketing Training and Certification
2. Certified Professional Marketer (Asia)

**QHSSE Division**

Trainings:

1. Accident Investigation Techniques
2. Provider Initiated Testing and Counseling (PITC) HIV AIDS

Certifications:

1. Energy Manager Training and Certification

2. *Port Facility Security Officer* (PFSO) *International Ships and Port Facility Security* (ISPS) Code 3. *Certified Risk Management Officer* (CRMO)
4. Pelatihan Pembinaan & Lisensi K3 Penanggulangan Kebakaran Kelas A & B
5. K3 Energi
6. Ahli K3 Kimia
7. K3 lingkungan

**Realisasi Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Unit Support**

Perusahaan juga menilai pentingnya melakukan pengembangan kompetensi bagi Unit *Support*, sehingga pelaksanaan pelatihan dapat berjalan merata dan seimbang di semua unit. Oleh karena itu, Perusahaan juga berfokus mengembangkan kompetensi SDM di unit *Support*, khususnya dalam pendidikan dan pelatihan dan bahkan sertifikasi di bidang *Support*. Pendidikan dan pelatihan merambah hingga ke bidang lainnya yang juga berperan penting dalam mendukung produktivitas perusahaan. Pelatihan dan sertifikasi di bidang *Support* yang telah dilakukan meliputi bidang *Resource and Procurement*, *Human Capital*, *Information Communication Technology*, serta *Finance and Accounting*, di antaranya:

**Bidang *Resource and Procurement***

Sertifikasi:

1. Sertifikasi *Administrative Officer*
2. Diklat & Sertifikasi Kas Kecil
3. Pelatihan dan Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)

**Bidang *Human Capital***

Pelatihan:

1. *Speak To Change* (STC) *For Strengthening Company*

Sertifikasi:

1. Diklat dan Sertifikasi CHCM
2. Diklat dan Sertifikasi *Training for Trainer*
3. Diklat dan Sertifikasi *Culture Agent Specialist*

**Bidang *Information Communication Technology***

Pelatihan:

1. IT *Governance with* COBIT 5
2. Internasional Webinar : *How To Develop A Modern Port*?

2. Port Facility Security Officer (PFSO) International Ships and Port Facility Security (ISPS) Code 3. Certified Risk Management Officer (CRMO)
4. Training of Training & License of OHS Fire Fighting Class A & B
5. OHS Energy
6. Chemical OHS Expert
7. Environmental OHS

**Realization of Education and/or Training for Support Units**

The Company also assesses the importance of developing competency for the Support Unit, so that the implementation of training can run evenly and in balance in all units. Therefore, the Company also focuses on developing HC competencies in the Support unit, particularly in education and training and even certification in the Support sector. Education and training have penetrated into other fields which also play an important role in supporting the company's productivity. Training and certification in the Support sector that have been carried out include the fields of Resource and Procurement , Human Capital , Information Communication Technology , and Finance and Accounting , including:

**Resource and Procurement Division**

Certifications:

1. Administrative Officer Certification
2. Petty Cash Training & Certification
3. Domestic Component Level Training and Certification (TKDN)

**Human Capital**

Trainings:

1. Speak To Change (S TC ) For Strengthening Company

Certifications:

1. CHCM Training and Certification
2. Training and Certification Training for Trainers
3. Specialist Culture Agent Training and Certification

**Information Communication Technology Division**

Trainings:

1. IT Governance with COBIT 5
2. International Webinar : How To Develop A Modern Port?

3. *Project Management*

Sertifikasi:
1. Diklat dan sertifikasi *Enterprise Archit*
2. *Python Programming Basic*

**Bidang *Finance and Accounting***
Pelatihan:
1. Pengelolaan PPh Badan 2020, Teknik Penyusunan Rekonsiliasi Fiskal dan Ekualisasi Berbasis Ketentuan PPh Badan Terkini dan SAK
2. PPL Online : *Accounting and Business Leadership Forum* "The CFO as The Vital Business Partner"
3. UU HPP

Sertifikasi:
1. Diklat & Sertifikasi Kas Kecil

**Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal**
Untuk menciptakan pengembangan kompetensi SDM yang seimbang dan merata, Perusahaan tidak hanya melakukan pengembangan kompetensi bagi unit-unit. Perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan secara rutin bagi para Dewan Komisaris, Direksi, Unit Audit Internal, serta komite-komite setingkat lainnya.

**Pelatihan Dewan Komisaris**
Pendidikan dan/atau pelatihan yang diberikan Perusahaan untuk Dewan Komisaris mengacu pada fungsi mereka sebagai pemberi nasihat, saran, dan masukan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perkembangan dan peningkatan produktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dianggap sebagai ahli, mengingat memiliki kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk menentukan strategi-strategi Perusahaan. Selama tahun 2021, terdapat pelatihan yang diikuti oleh anggota-anggota Dewan Komisaris. Berikut rincian pelatihan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2021:

3. Project Management

Certifications:
1. Enterprise Archit training and certification
2. Python Programming Basic

**Finance and Accounting Division**
Trainings:
1. Management of 2020 Corporate Income Tax, Techniques for Compiling Fiscal Reconciliation and Equalization Based on the Latest Corporate Income Tax Provisions and SAK
2. PPL Online : Accounting and Business Leadership Forum "The CFO as The Vital Business Partner"
3. HPP Law

Certifications:
1. Petty Cash Training & Certification

**Education and Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit**
To create a balanced and equitable HC competency development, the Company does not only develop competencies for units. The Company also organizes regular training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit Unit, and other level committees.

**Board of Commissioners Training**
Education and/or training provided by the Company for the Board of Commissioners refers to their function as a provider of advice, advice, and input in making decisions related to the development and improvement of the Company's productivity. The Board of Commissioners is considered an expert, considering that it has the skills and knowledge needed by the Company to determine the Company's strategies. During 2021, there was no training attended by members of the Board of Commissioners. However, the Board of Commissioners has provided direction and input to the Board of Directors.

| No. | Jenis Pelatihan / Type of Training | Tanggal / Date | Penyelenggara / Organiser | Peserta yang mengikuti / Participant |
|---|---|---|---|---|
| 1 | *Good Corporate Governance* | 22-23 Maret 2021 / 22-23 March 2021 | PPA&K | 1. Lambock V. Nahattands<br>2. Dyah Rachmani Indriyo |
| 2 | Seminar *Business Judgement Rule* | 7 Juni 2021 / 7 June 2021 | Pelindo | 1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy W. Basuki<br>3. Dyah Rachmani Indriyo |

**Pelatihan Direksi**

Perusahaan memberikan pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi yang lebih difokuskan untuk mengasah kemampuan kepemimpinan. Hal itu dilakukan karena Direksi memiliki tanggung jawab terhadap peran dan fungsinya dalam mengelola operasional Perusahaan dan yang mengatur banyak orang. Dengan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Perusahaan, diharap Direksi tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinannya, namun juga Direksi dapat memiliki kemampuan untuk memahami keadaan yang berpotensi pada *conflict of interest*. Dengan memiliki kepemimpinan yang baik, Direksi dapat mengatur orang banyak, sehingga tercipta suasana kinerja yang harmonis dan performa kerja yang baik pula. Dan pada akhirnya itu semua akan memberi pengaruh pada pertumbuhan bisnis Perusahaan. Pada tahun 2021 pelatihan-pelatihan yang diikuti Direksi, antara lain:

**Board of Directors Training**

The Company provides education and/or training for the Board of Directors which is more focused on honing leadership skills. This was done because the Board of Directors has responsibility for its roles and functions in managing the Company's operations and managing many people. By participating in the training held by the Company, it is hoped that the Board of Directors will not only be able to improve their leadership abilities, but also the Board of Directors will have the ability to understand situations that have the potential to cause a conflict of interest. By having good leadership, the Board of Directors can manage many people, so as to create a harmonious performance atmosphere and good work performance as well. In the end, this is expected to reflect on the growth of the Company's business. In 2021 the trainings attended by the Board of Directors include:

| No. | Jenis Pelatihan / Type of Training | Tanggal / Date | Penyelenggara / Organiser | Peserta yang mengikuti / Participant |
|---|---|---|---|---|
| 1 | *Certified Risk Governance Professional* | 28 Juni 2021 / 28 June 2021 | PT RAP Indonesia | Faruq Hidayat |
| 2 | *Certified Risk Governance Professional* | 28 Juni 2021 / 28 June 2021 | PT RAP Indonesia | Warsilan |
| 3 | *Certified Risk Governance Professional* | 28 Juni 2021 / 28 June 2021 | PT RAP Indonesia | Wahyu Widodo |

**Pelatihan Komite Audit**

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelatihan yang dilaksanakan untuk Komite Audit.

**Audit Committee Training**

Throughout 2021, there were no trainings participated by the Audit Committee

**Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi**

Pada tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

**Nomination and Remuneration Committee Training**

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee attended the following trainings:

| No. | Jenis Pelatihan / Type of Training | Tanggal / Date | Penyelenggara / Organiser | Peserta yang mengikuti / Participant |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Seminar *Business Judgement Rule* | 7 Juni 2021 / 7 June 2021 | Pelindo | Susanto |

**Pelatihan Sekretaris Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat terdapat pelatihan yang diselenggarakan untuk Sekretaris Dewan Komisaris.

**Secretary to the Board of Commissioners Training**

Throughout 2021, there were no trainings participated by the other Committees below Secretary to the Board of Commissioners.

**Pelatihan Sekretaris Perusahaan**

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat/terdapat pelatihan yang diselenggarakan untuk Sekretaris Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

**Corporate Secretary Training**

Throughout 2021, there were/were no trainings participated by the Corporate Secretrary as follows:

| No. | Jenis Pelatihan / Type of Training | Tanggal / Date | Penyelenggara / Organiser | Peserta yang mengikuti / Participant |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Diklat & Sertifikasi *Junior Secretary* / Junior Secretary Training & Certification | 22 September 2021 / September 22, 2021 | PT Magenta Permata Jaya | Tirta Wijaya Negara |
| 2 | Diklat & Sertifikasi *Junior Secretary* / Junior Secretary Training & Certification | 22 September 2021 / September 22, 2021 | PT Magenta Permata Jaya | Vinta Berliana |
| 3 | Diklat dan Sertifikasi *Digital Marketing* / Digital Marketing Training and Certification | 9 Desember 2021 / December 9, 2021 | Sertifikasiku | Dahlia Permata S |
| 4 | Diklat dan Sertifikasi *Digital Marketing* / Digital Marketing Training and Certification | 9 Desember 2021 / December 9, 2021 | Sertifikasiku | Ruly Anggara DSP |
| 5 | Sertifikasi BNSP *Public Relations Manager* / BNSP Public Relations Manager Certification | 3 April 2021 / April 3, 2021 | PT. Magnet Solusi Integra | Dahlia Permata S |
| 6 | Menulis *Online* / Online Writing | 11 Juli 2021 / July 11, 2021 | PT Satu Simulasi | Arief Yarmanto |
| 7 | Menulis *Online* / Online Writing | 11 Juli 2021 / July 11, 2021 | PT Satu Simulasi | Dahlia Permata S |
| 8 | *Culture Agent* | 16 September 2021 / September 16, 2021 | PT Arga Bangun Bangsa | Vinta Berliana |

**Pelatihan Internal Audit**

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat/terdapat pelatihan yang diselenggarakan untuk Unit Internal Audit dengan rincian sebagai berikut:

**Internal Audit Training**

Throughout 2021, there were/were no trainings participated by the Internal Audit Unit as follows

| No. | Jenis Pelatihan / Type of Training | Tanggal / Date | Penyelenggara / Organiser | Peserta yang mengikuti / Participant |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Komunikasi dan Psikologi Audit / Audit Communication and Psychology | 15-20 Maret 2021 / March 15-20, 2021 | Pusat Pengemb. Akuntansi & Keuangan (PPA&K) / Center for Accounting & Finance Development (PPA&K) | Amarulloh Albar |
| 2 | *Risk Based Internal Auditing* | 16-17 Maret 2021 / March 16-17, 2021 | Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) / Indonesian Accountant Association (IAI) | Ahmad Nizar |
| 3 | Audit Kecurangan (Fraud Audit) | 17-20 Maret 2021 / March 17-20, 2021 | Pusat Pengemb. Akuntansi & Keuangan (PPA&K) / Center for Accounting & Finance Development (PPA&K) | Bibin Retmawan |
| 4 | *Qualified Risk Management Officer (QRMO)* | 15-17 Maret 2021 / March 17-20, 2021 | LSP MKS (CRMS Indonesia - PT. Cipta Raya Mekar Sahitya) | Yulia Kurniawati |
| 5 | Webinar Satuan Pengawasan Intern (SPI) Online : Peran SPI Dalam Pelaksanaan Pengendalian Internal Yang Efektif / Online Internal Audit Unit (SPI) Webinar: The Role of Internal Audit Unit in the Implementation of Effective Internal Control | 8 April 2021 / April 8, 2021 | Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern Wilayah Jawa Timur / Communication Forum of the East Java Regional Internal Control Unit | Ahmad Nizar |
| 6 | Sertifikasi Auditor Muda / Junior Audit Certification | 13 Oktober 2021 / October 13, 2021 | PT Bahtera Ilmu Sejahtera Audita | Dita Mahardika Putri |
| 7 | *Internal Audit and Risk Management* | 6 – 10 Desember 2021 / December 6 – 10, 2021 | PT. Pendidikan Maritim dan Logistik Indo | Muhammad Hariyanto |

### Rencana Pelatihan Tahun 2022

Memahami pentingnya peran SDM dalam pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perusahaan memiliki perencanaan di bidang pelatihan dan/atau pendidikan karyawan yang bertujuan untuk membuat karyawan Perusahaan memiliki pengembangan kompetensi yang terencana serta terukur dengan baik.

### 2022 Training Plan

In awareness on the importance of the role of HC in sustainable business growth, the Company has a plan in the field of employee training and/or education which aims to make the Company's employees have well-planned and measurable competency development.

### Rencana Pelatihan Dewan Komisaris

Adapun rencana pelatihan Dewan Komisaris untuk tahun 2022 berfokus pada pendidikan dan/atau pelatihan yang bertujuan untuk memperkuat peran Dewan Komisaris sebagai pemberi saran, masukan dan atau nasihat dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perkembangan dan peningkatan produktivitas Perusahaan.

### Board of Commissioners Training Plan

The Board of Commissioners training plan for 2022 focuses on education and/or training aimed at strengthening the role of the Board of Commissioners as a provider of advice, input and/or advice in making decisions related to the development and improvement of the Company's productivity.

### Rencana Pelatihan Direksi

Adapun rencana pelatihan Direksi untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi
2. *Certified Risk Governance Professional* (CRGP)
3. Sertifikasi Ahli Kepelabuhanan

### Board of Directors Training Plan

The Board of Directors' training plans for 2022 are as follows:

1. Integrated Risk Governance Expert
2. Certified Risk Governance Professional (CRGP)
3. Port Expert Certification

### Rencana Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Adapun rencana pelatihan Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan & Sertifikasi GCG
2. Perpanjangan Sertifikasi Auditor Hukum
3. Pelatihan Legal Audit
4. GRI *Standards Certified Training on Sustainability Reporting*
5. Digital *Imaging*
6. *Pelatihan Maintaning Performance Under Pressure*
7. Sertifikasi Auditor Indonesia
8. *Public Relations Management/ public speaking*
9. Pelatihan Ahli Hukum Kontrak Pengadaan
10. Pelatihan Ahli Hukum Kontrak Pengadaan
11. *Cyber Public Relations*
12. *Training For Trainer*
13. *Brand Management Certification*
14. *Media Relations Strategy*
15. *Measuring the Social Return on Investment* (SROI)
16. *Junior Public Relations Officier*
17. *Senior Secretary*

### Corporate Secretary Training Plan

The Corporate Secretary training plan for 2022 is as follows.

1. GCG Training & Certification
2. Legal Auditor Certification Extension
3. Legal Audit Training
4. GRI Standards Certified Training on Sustainability Reporting
5. Digital Imaging
6. Maintenance Performance Under Pressure . Training
7. Indonesian Auditor Certification
8. Public Relations Management/ public speaking
9. Procurement Contract Legal Expert Training
10. Procurement Contract Legal Expert Training
11. Cyber Public Relations
12. Training for Trainers
13. Brand Management Certification
14. Media Relations Strategy
15. Measuring the Social Return on Investment (SROI)
16. Junior Public Relations Officer
17. Senior Secretary

**Rencana Pelatihan Internal Audit**

Adapun rencana pelatihan Unit Internal Audit untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. QRMP
2. Audit Forensik Menengah
3. Program Gelar CFRA
4. Audit Forensik Menengah
5. Audit Berbasis Risiko
6. Uji Kompetensi Auditor Muda
7. SMK3
8. QRMA (*Qualified Risk Manajemen Analyst*)
9. Uji Kompetensi Auditor Utama
10. Pengelolaan Tugas - Tugas Audit
11. Uji Kompetensi Auditor Utama
12. *Fraud Risk*
13. KRI (*Key Risk Indicator*)
14. Uji Kompetensi Profesi (PIA)
15. Program Gelar CFRA

**Internal Audit Training Plan**

The Internal Audit Unit training plan for 2022 is as follows:

1. QRMP
2. Intermediate Forensic Audit
3. CFRA Degree Program
4. Intermediate Forensic Audit
5. Risk Based Audit
6. Junior Auditor Competency Test
7. OHSMS
8. QRMA (Qualified Risk Management Analyst)
9. Main Auditor Competency Test
10. Task Management - Audit Tasks
11. Main Auditor Competency Test
12. Fraud Risk
13. KRI (Key Risk Indicator)
14. Professional Competency Test (PIA)
15. CFRA Degree Program

**Rencana Pelatihan untuk Unit Operasional**

Adapun rencana pelatihan Unit Operasional baik bidang *operation*, bidang teknik, bidang *Commercial and Business Development*, maupun bidang QHSSE untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Bidang *Operation*:

1. *Become a great leader & Smart Coach*
2. *Training* investigasi Insiden
3. Sertifikasi SDM Bongkar Muat Barang
4. Pelatihan Analisa Data Statistik
5. *Workshop Budgeting*
6. Diklat Ahli Kepabeanan (Ekspor & Impor)
7. Diklat Manajemen Operator Terminal & BUP
8. Sertifikasi Manajemen Administrasi Perkantoran Modern
9. Diklat *Basic Safety Training*
10. *Training Port Management*
11. Sertifikasi SDM Jasa Pengurusan Transportasi & Logistik
12. Diklat Ahli Kepelabuhanan
13. *Port Supply Chain & Logistic*
14. *Customer Satisfaction - Becoming High Achiever team Player*

Bidang Teknik:

1. Pelatihan Operasi dan *Maintenance* SM6 Schneider

**Training Plan for Operational Units**

The Operational Unit training plans for operations, engineering, Commercial and Business Development , and QHSSE fields for 2022 are as follows.

Operation Division:

1. Becoming a great leader & Smart Coach
2. Incident investigation training
3. HC Certification for loading and unloading goods
4. Statistical Data Analysis Training
5. Budgeting Workshop
6. Customs (Export & Import) Expert Training
7. Terminal Operator Management Training & BUP
8. Modern Office Administration Management Certification
9. Basic Safety Training
10. Port Management Training
11. HC Certification for Transportation & Logistics Management Services
12. Port Expert Training
13. Port Supply Chain & Logistics
14. Customer Satisfaction - Becoming High Achiever team Player

Engineering Division:

1. Schneider SM6 Operation and Maintenance Training

2. Pelatihan *Management* Pemeliharaan Rel
3. Sertifikasi *investigator*
4. *Management* Perawatan *project*
5. *Training* dan Sertifikasi *Welding Inspector*
6. Pelatihan Operasi dan *Maintenance Transfomer* MV dan LV
7. *Management* Perawatan *project*
8. Siemens - *Basics of* PLC *Programming*
9. *Certified International Project Management* (CIPM)
10. Pelatihan Operasi dan *Setting Relay* Proteksi
11. ABB - *Basics of* PLC *Programming*
12. Pelatihan SAP (perhitungan struktur konstruksi)
13. Pelatihan Manajemen Pemeliharaan Bangunan
14. *Total Productive Maintenance*
15. CCNA - *Routing Switching*
16. Pelatihan Perawatan Jembatan dan Jetty
17. *Training* dan Sertifikasi Pemeliharaan Sistem Hidrolik
18. Pelatihan Operasi dan *Maintenance* SCADA Listrik Schneider
19. *Database Management* – Oracle
20. Sertifikasi Ahli K3 Hidrant

Bidang *Commercial and Business Development*:

1. Manajemen Logistik Kepelabuhanan
2. Sertifikasi Tenaga Pemasar Manajerial (Bidang Pemasaran)
3. Pelatihan *Integrating Marketing & Finance*

Bidang QHSSE:

1. HIRA (*Certified*)
2. BCP
3. *Safety Observation Program*
4. Sertifikasi Administrasi Perkantoran (BNSP)
5. Perpanjangan sertifikat K3 umum
6. *Green House Gas Accounting* ISO 14064 *Auditor Training – Greenhouse Gas Accounting And Verification*
7. *Lean Six Sigma Green Belt* SGS *Certification*
8. *Behavour Base Safety*
9. *Confined Space (Certified)*
10. *Accident Investigation (Certified)*
11. *Performanced Management*
12. Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) *Loss*
13. *Training On Trainer (Certified)/Safety Leadership*
14. *Incident Commander Initial Response Training*
15. *Accident Investigation (Certified)*
16. Perpanjangan sertifikat K3 umum

2. Rail Maintenance Management Training
3. Investigator certification
4. Project Maintenance Management
5. Welding Inspector Training and Certification
6. MV and LV Transformer Operation and Maintenance Training
7. Project Maintenance Management
8. Siemens - Basics of PLC Programming
9. Certified International Project Management (CIPM)
10. Operation Training and Setting Relay Protection
11. ABB - Basics of PLC Programming
12. SAP training (construction structure calculation)
13. Building Maintenance Management Training
14. Total Productive Maintenance
15. CCNA - Routing Switching
16. Bridge and Jetty Maintenance Training
17. Hydraulic System Maintenance Training and Certification
18. Schneider Electric SCADA Operation and Maintenance Training
19. Database Management – Oracle
20. Hydrant K3 Expert Certification

Commercial and Business Development Division:

1. Port Logistics Management
2. Managerial Marketer Certification (Marketing)
3. Integrating Marketing & Finance Training

QHSSE Divisio:

1. HIRA (Certified)
2. BCP
3. Safety Observation Program
4. Office Administration Certification (BNSP)
5. General K3 certificate extension
6. Green House Gas Accounting ISO 14064 Auditor Training – Greenhouse Gas Accounting And Verification
7. Lean Six Sigma Green Belt SGS Certification
8. Behavior Base Safety
9. Confined Space (Certified)
10. Accident Investigation (Certified)
11. Performance Management
12. Indonesian Insurance Management Expert (AAMAI) Loss
13. Training On Trainer (Certified)/Safety Leadership
14. Incident Commander Initial Response Training
15. Accident Investigation (Certified)
16. General K3 certificate extension

17. Nebosh *International General Certificate*
18. *Lean Six Sigma Yellow Belt* SGS *Certification*
19. CSMS

**Rencana Pelatihan Unit *Support***

Adapun rencana pelatihan Unit *Support* baik bidang *Resource and Procurement*, bidang *Human Capital*, bidang *Information Communication Technology*, maupun bidang *Finance and Accounting* untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Bidang *Resource and Procurement*:

1. Diklat dan Sertifikasi Pengadaan Barang dan/atau Jasa Tingkat Dasar
2. Pelatihan dan Sertifikasi *Certified Procurement*
3. Pelatihan dan Sertifikasi *Certified Contract*
4. Pelatihan dan Sertifikasi *Certified Contract Management Specialist* (CCMs) BNSP
5. Pelatihan dan Sertifikasi *Certified Procurement Officer* (CPOf) BNSP
6. Pelatihan dan Sertifikasi *Certified Purchasing Professional* (CPP)
7. Pelatihan dan Sertifikasi *Certified Procurement Specialist* (CPSP) BNSP
8. Pelatihan dan Sertifikasi TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) BNSP
9. Pelatihan *Housekeeping*
10. *Transportation Management*
11. *Digital Management* Arsip
12. Optimalisasi Aset Perusahaan

Bidang *Human Capital*:

1. Diklat Konfigurasi SAP
2. *Designing Training Program*
3. *Talent Management Strategy*
4. *Work Load Analysis*
5. *Remuneration Management*
6. *Certified Professional Trainer*
7. Minauit Indonesia - *Problem Solving and Decision*
8. *Competency mapping*
9. *Career planning and development*
10. *Corporate Culture Management*
11. Hubungan industrial (*conflict resolution*)
12. Sertifikasi TOT
13. *Training Need Analysis*
14. *Strategic Man Power Planning*

17. Nebosh International General Certificate
18. Lean Six Sigma Yellow Belt SGS Certification
19. CSMS

**Support Unit Training Plan**

The Support Unit training plans in the fields of Resource and Procurement, Human Capital, Information Communication Technology, and Finance and Accounting for 2022 are as follows.

Resource and Procurement :

1. Training and Certification of Basic Level Procurement of Goods and/or Services
2. Certified Procurement Pelatihan Training and Certification
3. Certified Contract Training and Certification
4. BNSP Certified Contract Management Specialist (CCMs) Training and Certification
5. BNSP Certified Procurement Officer (CPOf) Training and Certification
6. Certified Purchasing Professional (CPP) Training and Certification
7. BNSP Certified Procurement Specialist (CPSP) Training and Certification
8. TKDN Training and Certification (Domestic Component Level) BNSP
9. Housekeeping Training
10. Transportation Management
11. Digital Archive Management
12. Company Asset Optimization

Human Capital Division :

1. SAP Configuration Training
2. Designing Training Program
3. Talent Management Strategy
4. Workload Analysis
5. Remuneration Management
6. Certified Professional Trainer
7. Minauit Indonesia - Problem Solving and Decision
8. Competency mapping
9. Career planning and development
10. Corporate Culture Management
11. Industrial relations (conflict resolution)
12. TOT Certification
13. Training Need Analysis
14. Strategic Man Power Planning

15. Undang-undang ketenagakerjaan
16. Sertifikasi *learning & development supervisor*

Bidang *Information Communication Technology*:
1. IT *Risk Fundamental and exam*
2. TOGAF 9 *Foundation part 1 and exam*
3. ISEB-ISTQB *International Certifed Software Testing : Foundation Level + exam*
4. *Managing Digital Risks : Concept and Strategies*
5. ISO 20000 *assessor (Fast Track: Essential and Implementing ITSM Based on ISO-20000 + Exam Preparation)*
6. COBIT *Implementation and exam*
7. Oracle PL/SQL - Level 2, *Mobile Application* profesional MCSD, *Android Security Essentials*)
8. ECBA *Exam Preparation Course and exam*
9. CCBA *Exam Preparation Course and exam*

Bidang *Finance and Accounting*:
1. *Certified Financial Planner*
2. *Certified Management Accountant*
3. *Effective Cost Management*
4. *Management* Piutang
5. *Training* Administrasi Keuangan Yang Efektif

## Pengembangan SDM selain Pendidikan dan Pelatihan

***Asesmen Online Pegawai***

Tahun 2021 Perusahaan bekerja sama dengan PT PDC (Pelindo Development Center) untuk melakukan asesmen pegawai baik struktural maupun non struktural. Asesmen bertujuan untuk mengetahui *Talent Mapping* atau yang dikenal dengan pemetaan bakat yang terpendam di dalam diri seseorang. Akan tetapi tujuan dari *Talent Mapping* agar perusahaan lebih fokus di dalam mengembangkan bakat. Peserta diambil dari 259 (dua ratus lima puluh sembilan) pegawai organik dan penugasan dan dilakukan filter sebagaimana kualifikasi yang ditentukan, dengan total 128 (seratus dua puluh delapan) orang yang direkomendasikan untuk mengikuti proses asesmen. Setiap hasil asesmen biasanya akan dilengkapi dengan hasil "Sangat direkomendasikan, Direkomendasikan, Direkomendasikan dengan pengembangan dan Tidak Disarankan". Daftar kompetensi tiap pegawai untuk level staf yang diukur, sebagai berikut :

15. Labour Laws
16. Certification of learning & development supervisor

Information Communication Technology Division:
1. IT Risk Fundamentals and exam
2. TOGAF 9 Foundation part 1 and exam
3. ISEB-ISTQB International Certified Software Testing : Foundation Level + exam
4. Managing Digital Risks: Concepts and Strategies
5. ISO 20000 assessor (Fast Track: Essential and Implementing ITSM Based on ISO-20000 + Exam Preparation)
6. COBIT Implementation and exam
7. Oracle PL/SQL - Level 2, Mobile Application Professional MCSD, Android Security Essentials)
8. ECBA Exam Preparation Course and exam
9. CCBA Exam Preparation Course and exam

Finance and Accounting :
6. Certified Financial Planner
7. Certified Management Accountant
8. Effective Cost Management
9. Receivable Management
10. Effective Financial Administration Training

## HC Development other than Education and Training

**Employee Online Assessement**

In 2021 the Company cooperates with PT PDC (Pelindo Development Center) to conduct employee assessments, both structural and non-structural. The assessment aims to find out Talent Mapping or what is known as the mapping of hidden talents within a person. However, the goal of Talent Mapping is for companies to focus more on developing talent. Participants were taken from 259 (two hundred and fifty nine) organic and assigned employees and filtered according to the specified qualifications, with a total of 128 (one hundred and twenty eight) people who were recommended to take part in the assessment process. Each assessment result will usually be accompanied by the results of "Highly recommended, Recommended, Recommended with development and Not Recommended". The list of competencies for each employee for the measured staff level is as follows:

| KETERANGAN ASPEK KOMPETENSI LEVEL STAFF/NON-STRUKTURAL / STAFF LEVEL/NON-STRUCTURAL COMPETENCY ASPECTS | | | |
|---|---|---|---|
| **ACH** | *ACHIEVEMENT ORIENTATION* | **RB** | *RELATIONSHIP BUILDING* |
| **INT** | *INTEGRITY* | **PO** | *PLANNING AND ORGANIZING* |
| **BA** | *BUSSINESS ACUMEN* | **CO** | *CONCERN FOR ORDER* |
| **CSO** | *CUSTOMER SERVICE ORIENTATION* | **L** | *CHANGE LEADERSHIP* |
| **IC** | *INNOVATION AND CREATIVITY* | **COM** | *COMMUNICATION* |

Sedangkan, daftar kompetensi tiap pegawai untuk level struktural yang diukur, sebagai berikut :

Meanwhile, the list of competencies for each employee for the measured structural level is as follows:

| KETERANGAN ASPEK KOMPETENSI LEVEL STRUKTURAL / STRUCTURAL LEVEL COMPETENCY ASPECTS | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **ACH** | *ACHIEVEMENT ORIENTATION* | **CO** | *CONCERN FOR ORDER* | **PS** | *PROBLEM SOLVING* |
| **INT** | *INTEGRITY* | **INF** | *INFORMATION SEEKING* | **ST** | *STRATEGIC THINKING* |
| **BA** | *BUSSINESS ACUMEN* | **COM** | *COMMUNICATION* | **CL** | *CONTINUOUS LEARNING* |
| **CSO** | *CUSTOMER SERVICE ORIENTATION* | **DIR** | *DIRRECTIVENESS* | **INT** | *INITIATIVE* |
| **IC** | *INNOVATION AND CREATIVITY* | **DO** | *DEVELOPING OTHERS* | **EXP** | *EXPERTISE* |
| **RB** | *RELATIONSHIP BUILDING* | **L** | *CHANGE LEADERSHIP* | | |
| **PO** | *PLANNING AND ORGANIZING* | **DM** | *DECISION MAKING* | | |

Program pasca asesmen yang dilakukan oleh perusahaan diantaranya adalah *Feedback Asesmen* dan *training* pengembangan yang diberikan kepada pegawai yang memiliki nilai asesmen per kompetensi di bawah nilai normal. *Feedback Asesmen* dilakukan oleh pihak *Assessor* dengan tujuan untuk dapat memperdalam pemahaman pegawai sebagai *Assessee* terkait bentuk pengembangan seperti apa yang diperlukan dilihat dari hasil aspek kompetensi yang diukur serta rencana target pegawai dimaksud untuk selanjutnya dapat di*monitoring* perkembangannya melalui pelaksanaan rencana target individu dimaksud.

Post-assessment programs carried out by the company include Assessment Feedback and development training given to employees who have an assessment value per competency below the normal value. Feedback Assessment is carried out by the Assessor with the aim of being able to deepen the understanding of the employee as an Assessee regarding what form of development is required, seen from the results of the competency aspects measured and the employee's target plan so that progress can be monitored further through the implementation of the intended individual target plan.

### *Knowledge Management*

*Knowledge Management* (KM) atau manajemen pengetahuan merupakan bidang interdisipliner dari berbagai bidang seperti ekonomi, manajemen, filsafat, kebijakan umum ilmu informasi, sistem informasi, teknik sosiologi, dan berbagai bidang lainnya. KM yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan suatu pendekatan untuk mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan menggunakan pengetahuan guna membangun kekuatan dari kompetitornya. Tujuan penerapan KM adalah untuk meningkatkan efisiensi Perusahaan dan mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki oleh Perusahaan. Konsep KM ini meliputi pengelolaan SDM dan Teknologi Informasi (TI), yang bertujuan untuk mencapai tujuan Perusahaan yang semakin baik sehingga

### Knowledge Management

Knowledge Management (KM) is an interdisciplinary study of various fields such as economics, management, philosophy, general policy of information science, information systems, engineering, sociology, and various other fields. KM applied by the Company is an approach to collect, store, analyze, and use knowledge to build strength from its competitors. The purpose of implementing KM is to improve the efficiency of the Company and develop the knowledge already possessed by the Company. This KM concept includes HC and Information Technology (IT) management, which aims to achieve the Company's goals of getting better so that it is not only able to face higher business competition but also wins business competition. Recently, the development of IT plays

tidak hanya mampu menghadapi persaingan bisnis yang semakin tinggi namun juga memenangkan persaingan bisnis. Belakangan ini perkembangan IT berperan penting dalam konsep manajemen pengetahuan.

an important role in the concept of knowledge management.

Pelaksanaan KM dilakukan oleh Subdirektorat *Human Capital* bekerja sama dengan semua Sub Directorate dan didukung secara sistem aplikasi oleh *Information Communication and Technology*. Terminal Teluk Lamong mengembangkan KM melalui *website* https://my.pelindo.co.id/ dalam rangka pelaksanaan *Portizen Certification*, di mana informasi atau suatu pengetahuan telah diklasifikasikan dan sesuai dengan bidangnya. Informasi yang diunggah secara daring dapat diakses oleh seluruh pegawai sebagai bahan pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan.

The implementation of KM is carried out by the Sub-directorate of Human Capital in collaboration with all Sub Directorates and supported by the application system by Information Communication and Technology. Terminal Teluk Lamong develops KM through the website https://my.pelindo.co.id/ in the context of implementing Portizen Certification , where information or knowledge has been classified and according to the field. Information uploaded online can be accessed by all employees as learning material, especially those related to their duties and responsibilities in the Company.

***Sharing Knowledge***

Secara internal, Perusahaan juga mengedepankan inisiasi program pengembangan kompetensi SDM secara daring (*online*) dalam bentuk webinar, pengukuran kompetensi secara *online* serta mengembangkan potensi segenap SDM Perusahaan dengan memberikan kesempatan melaksanakan *sharing knowledge* dan menjadi narasumber pelatihan. Perusahaan berkomitmen secara berkesinambungan untuk memantapkan kompetensi (*knowledge, skill* dan *attittude*) pegawai untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas Perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan terus mengembangkan kegiatan pembelajaran, pengembangan kompetensi *human capital* berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi dan efektivitas untuk mendukung pengembangan kompetensi tenaga kerja dan kompetensi inti Perusahaan dalam mencapai Visi & Misi Perusahaan.

**Knowledge Sharing**

Internally, the Company also prioritizes the initiation of online HC competency development programs in the form of webinars, online competency measurements and developing the potential of all Company human capital by providing opportunities to share knowledge and become training resource persons. The company is committed on an ongoing basis to strengthen the competence ( knowledge, skills and attittude) of employees to improve the overall performance and productivity of the Company. The Company continues to develop learning activities, developing human capital competencies based on the principles of efficiency and effectiveness to support the development of workforce competencies and the Company's core competencies in achieving the Company's Vision & Mission.

## SISTEM MANAJEMEN KINERJA DAN REMUNERASI

Dalam menilai kinerja pegawai, Perusahaan memiliki sistem manajemen kinerja dan remunerasi. Pelaksanaan penilaian kinerja karyawan dilakukan oleh Perusahaan setiap tahunnya. Penilaian ini berasal dari turunan kinerja korporat dan/atau berdasarkan tugas dan tanggung jawab jabatan. Penilaian kinerja pegawai dilakukan melalui aplikasi *Performance Management* (*Portizen Performance*) yang meliputi penilaian kinerja (realisasi target kerja/KPI/goals). Bobot penilaian masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

## PERFORMANCE AND REMUNERATION MANAGEMENT SYSTEM

In assessing employee performance, the Company has a performance and remuneration management system. The implementation of employee performance appraisal is carried out by the Company every year. This assessment is derived from a derivative of corporate performance and/or based on the duties and responsibilities of the position. Employee performance appraisal is carried out through the Performance Management application ( Portizen Performance ) which includes performance appraisal (realization of work targets/KPI/goals). The weight of the assessment of each factor is as follows:

**Tabel Kategori Penilaian Kinerja** / **Peformance Assessment Category Table**

| **Posisi** / Position | **Realisasi Target Kerja/KPI/Goals** / Realisation of Work Targets/KPIs/Goals | **Kompetensi** / Competency |
|---|---|---|
| Pejabat Struktural / Structural Officials | *Goals* | Turunan dari KPI KPKU/RKM/BSC/Kontrak *Management*/RKAP/RJPP dll, serta turunan Goals dari Atasan / Turunan dari KPI KPKU/RKM/BSC/Kontrak Management/RKAP/RJPP dll, serta turunan Goals dari Atasan |
| Staf Pelaksana / Executive Staffs | *Tasks* | Turunan dari *Goals* Atasan dan/atau Project/RKM / Turunan dari Goals Atasan dan/atau Project/RKM |

Setiap akhir tahun, pegawai akan melakukan proses *self-assesment* dan melaporkan hasil kinerjanya kepada para atasan. Para atasan yang membawahi karyawan secara langsung akan memberikan penilaian atas capaian kinerja. Para atasan juga dapat memberikan *rating* rambahan kepada karyawan yang menjadi bawahannya, yaitu kompetensi yang ditunjukkan pegawai pada setiap pengerjaan *goals/task*, yakni kompetensi yang perlu dikembangkan maupun kompetensi yang menonjol. Penilaian terhadap kompetensi tersebut diberikan dalam rangka melakukan pemetaan antara performa yang dijustifikasi oleh Manajemen untuk menentukan pengembangan Pegawai ke depannya berdasarkan capaian kinerja tahun berjalan dan potensi dari masing-masing pegawai tersebut.

Setelah dilakukan proses penilaian antara bawahan dan atasan, maka Subdirektorat *Human Capital* dan para Senior *Manager* di masing-masing Subdit hingga ke level Direksi melakukan proses *Calibration Assessment*. Pada tahapan proses tersebut dilakukan penyesuaian ulang atas nilai yang telah diberikan dari atasan langsung. Penyesuaian ulang dilakukan melalui *approval* oleh atasan 2 (dua) level lebih tinggi pada unit kerjanya. Saat melakukan penyesuaian ulang, Direksi/Senior *Manager* juga dapat mengundang para atasan langsung untuk dimintai pendapat atau pandangan terhadap kinerja bawahannya.

## Kesejahteraan Pegawai

### Kepuasan dan Keterikatan Pegawai

Sebagai suatu entitas bisnis yang memiliki peranan strategis dalam menunjang aktivitas efisiensi logistik nasional, Terminal Teluk Lamong harus dapat menciptakan iklim harmonis dan budaya kerja yang positif. Dengan demikian akan tercipta kepuasan dan keterikatan pegawai pada Perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

At the end of each year, employees carry out a self-assessment process and report the results of their performance to superiors . The supervisors who supervise employees directly will provide an assessment of performance achievements. Superiors can also give additional ratings to employees who are their subordinates, namely the competencies shown by employees in each goal/task work , namely competencies that need to be developed as well as competencies that stand out . The assessment of these competencies is given in order to map out the performance justified by the Management to determine the future development of employees based on the current year's performance achievements and the potential of each employee.

After the evaluation process is carried out between subordinates and superiors, the Sub -Directorate of Human Capital and the Senior Managers in each Sub-Directorate to the Board of Directors level carry out the Calibration Assessment process . At this stage of the process, adjustments are made to the value that has been given from the direct supervisor. Re-adjustments are made through approval by supervisors 2 (two) higher levels in the work unit . When making adjustments, the Board of Directors/Senior Managers can also invite direct superiors to be asked for their opinions or views on the performance of their subordinates.

## Employee Welfare (HC)

### Employee Satisfaction and Engagement

As a business entity that has a strategic role in supporting national logistics efficiency activities, Terminal Teluk Lamong must be able to create a harmonious climate and positive work culture. This will create employee satisfaction and engagement with the Company which will ultimately have an impact on improving the company's overall performance.

Untuk mengetahui sejauh mana kepuasan karyawan terhadap sistem manajemen yang telah ditetapkan oleh Perseroan, Terminal Teluk Lamong secara konsisten melakukan survei kepuasan dan keterikatan pegawai terhadap segala sesuatu yang dirasakan selama menjadi pegawai dalam tahun berjalan. Survei dilakukan secara daring dengan mengisi formulir daring yang sebelumnya telah dikirim melalui surel kepada seluruh karyawan. Kategori, indikator, serta indeks rata-rata selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

To gain information on employee satisfaction with the management system that has been established by the Company, Terminal Teluk Lamong consistently conducts a survey of employee satisfaction and engagement with everything that is felt while being an employee in the current year. The survey was conducted online by filling out an online form that had previously been sent via email to all employees. Categories, indicators, and average index for the last 2 (two) years are as follows:

| Kategori / Category | Indikator / Indicator | Indeks Rata-rata / Average Index | |
|---|---|---|---|
| | | 2021 | 2020 |
| Kepuasan / Satisfaction | Strategi dan Organisasi / Strategy and Organisation | 4,28 | 4,23 |
| | Manajemen Karier / Career Management | 4,19 | 4,14 |
| | Pelatihan dan Pengembangan / Training and Development | 4,27 | 4,22 |
| | Manajemen Kinerja / Performance Management | 4,21 | 4,23 |
| | Remunerasi dan Kesejahteraan / Remuneration and Welfare | 4,30 | 4,37 |
| | Hubungan Industrial / Industrial Relations | 4,02 | 4,06 |
| | Lingkungan Kerja dan Budaya Perusahaan / Work Environment and Corporate Culture | 4,32 | 4,32 |
| | Pertanyaan Umum / General Enquiries | - | - |
| | **Nilai / Score** | **4,24** | **4,23** |
| Keterikatan / Engagement | Kebutuhan Dasar / Basic Necessities | 4,30 | 4,30 |
| | Dukungan Manajemen / Management Support | 4,20 | 4,26 |
| | Kerja Sama / Cooperation | 4,45 | 4,51 |
| | Pengembangan Diri / Self-Development | 4,27 | 4,28 |
| | **Nilai / Score** | **4,29** | **4,33** |

Hasil dari survei kepuasan pegawai tersebut merupakan umpan balik atas tindakan korektif atau inisiatif Manajemen, yang akan menjadi bahan evaluasi dalam melakukan pembenahan dan pengambilan keputusan di bidang kepegawaian.

The results of the employee satisfaction survey are feedback on corrective actions or Management initiatives, which will be used as evaluation material in making improvements and making decisions in the field of personnel.

**Fasilitas dan Manfaat kepada Pegawai**

Dalam rangka memelihara motivasi pegawai dalam meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan, Terminal Teluk Lamong memberikan berbagai fasilitas maupun manfaat yang diberikan kepada pegawai antara lain:

a. Asuransi Kesehatan Pegawai

   Di samping BPJS Kesehatan yang bersifat *mandatory*, Perusahaan memberikan fasilitas/ manfaat kesehatan tambahan dengan sistem *Managed Care/Indemnity* (sesuai perjanjian kerja sama) yang mencakup Pegawai dan Keluarganya (Suami/Istri dan 3 orang anak).

b. Bantuan Ibadah Keagamaan

**Employee Facilities and Benefits**

In order to maintain employee motivation in improving the overall performance of the Company, Terminal Teluk Lamong provides various facilities and benefits provided to employees, including:

a. Employee Health Insurance

   In addition to the mandatory BPJS Health, the Company provides additional health facilities/benefits with the Managed Care/Indemnity system (according to the cooperation agreement) which includes employees and their families (husband/wife and 3 children).

b. Religious Worship Assistance

Manfaat ini diberikan kepada pegawai yang terpilih melalui beberapa tahap seleksi untuk mengikuti perjalanan rohani sesuai dengan masing-masing keyakinannya. Dan pada tahun 2021 Perusahaan menunda kegiatan untuk dapat menjalankan ibadah keagamaan (umroh/ibadah rohani lainnya) dikarenakan pandemi Covid-19.

c. Cuti Bersalin Anak Pertama
Perusahaan memberikan tambahan 1 (satu) bulan cuti tambahan bagi pegawai perempuan yang melahirkan anak pertamanya yang dapat diambil pada 1 (satu) bulan masuk kerja setelah cuti bersalin yang normal (3 (tiga) bulan).

d. Penghargaan Purnabakti
Selain pesangon dalam ketentuan perundang-undangan, Perusahaan juga memberikan penghargaan yang besarannya disesuaikan dengan masa kerja pegawai selama bertugas di Perusahaan.

e. Fasilitas Olah Raga.
Perusahaan menyediakan sarana olah raga seperti lapangan futsal, basket, badminton dan peralatan *fitness* yang bermanfaat bagi kesehatan dan membantu para pegawai menerapkan pola hidup sehat.

f. Fasilitas Tempat Ibadah.
Memberikan tempat ibadah bagi pegawai adalah salah satu bentuk perhatian perusahaan terhadap pegawai. Oleh sebab itu hal ini dapat membantu upaya untuk membangun spiritual serta rasa nyaman termasuk rasa percaya terhadap perusahaan sepenuhnya sehingga sebagai timbal baliknya dedikasi yang lebih maksimal kepada perusahaan.

g. Beasiswa Pendidikan Bagi Pegawai.
Beasiswa yang diberikan perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga pegawai tersebut dapat menjadi aset berharga bagi perusahaan dan membawa pengaruh positif bagi rekannya yang lain.

*h. Reward Best Employee of The Month*
Penghargaan bulanan yang diberikan kepada pegawai memiliki banyak manfaat baik untuk pegawai maupun kepada perusahaan. Sehingga *penerapan employee of the month* ini efektif untuk meningkatkan kinerja, produktivitas, serta semangat kerja pegawai.

This benefit is given to employees who are selected through several stages of selection to follow a spiritual journey according to their respective beliefs. And in 202 1 the Company postponed activities to be able to carry out religious worship (umrah/other spiritual services) due to the Covid-19 pandemic.

c. First Child Maternity Leave
The Company provides an additional 1 (one) month of additional leave for female employees who give birth to their first child which can be taken 1 (one) month after entering work after normal (3 (three) months of maternity leave).

d. Retirement Benefit
In addition to severance pay in statutory provisions, the Company also provides benefits whose amount is adjusted to the employee's service period while serving in the Company.

e. Sports Facilities.
The Company provides sports facilities such as futsal, basketball, badminton and fitness equipment that are beneficial for health and help employees adopt a healthy lifestyle.

f. Places of Worship Facilities.
Providing a place of worship for employees is one form of the company's attention to employees. Therefore, this can help efforts to build spirituality and a sense of comfort including complete trust in the company so as to give maximum dedication to the company in return.

g. Education Scholarships for Employees.
The scholarships provided by the company aim to improve the quality of Human capital (HC) so that employees can become valuable assets for the company and have a positive influence on other colleagues.

h. Best Employee of The Month Rewards
Monthly awards given to employees have many benefits for both employees and the company. So that the implementation of employee of the month is effective to improve performance, productivity, and employee morale .

## Remunerasi

### Kebijakan Remunerasi Pegawai

Remunerasi pegawai diberikan sesuai masing-masing jabatan atau posisi. Remunerasi pegawai mengacu pada Peraturan Direksi Terminal Teluk Lamong Nomor: PER.0019/KP.06.02/PTTL-2021 tentang Penghasilan Pegawai 2021. Komponen remunerasi pegawai terdiri dari:

## Remuneration

### Employee Remuneration Policy

Employee remuneration is given according to each position or position. Employee remuneration refers to the Regulation of the Board of Directors of Terminal Teluk Lamong Number : PER.0019/KP.06.02/PTTL-2021 concerning Employee Income 2021 . Components of employee remuneration consist of:

**Tabel Komponen Renunerasi Pegawai** / **Table of Employee Remuneration Component**

| No. | Pejabat Struktural / Structural Officials | Pejabat Fungsional / Functional Officials | Staf/Pelaksanaan / Staff/Executive |
|---|---|---|---|
| 1. | Gaji Pokok/Merit / Basic Salary/Merit | Gaji Pokok/Merit / Basic Salary/Merit | Gaji Pokok/Merit / Basic Salary/Merit |
| 2. | Tunjangan Prestasi Pegawai (TPP) / Employee Achievement Allowance (TPP) | Tunjangan Prestasi Pegawai (TPP) / Employee Achievement Allowance (TPP) | Tunjangan Prestasi Pegawai (TPP) / Employee Achievement Allowance (TPP) |
| 3. | Tunjangan Jabatan Struktural / Structural Position Allowance | Tunjangan Jabatan Fungsional / Functional Position Allowance | - |
| 4. | Bantuan Uang Transportasi/Tunjangan Mobilitas / Assistance in Transportation Expenditure/Mobility Allowance | Bantuan Uang Transportasi/Tunjangan Mobilitas / Assistance in Transportation Expenditure/Mobility Allowance | Bantuan Uang Transportasi / Assistance in Transportation Expenditure |
| 5. | Bantuan Utilitas / Utility Allowance | Bantuan Utilitas / Utility Allowance | Bantuan Utilitas / Utility Allowance |
| 6. | Tunjangan Pejabat *Shift* / Shift Employee Allowance | *Tunjangan Pejabat Shift* / Shift Employee Allowance | Tunjangan Pejabat *Shift* / Shift Employee Allowance |
| 7. | Tunjangan Cuti Tahunan / Annual Leave Allowance | Tunjangan Cuti Tahunan / Annual Leave Allowance | Tunjangan Cuti Tahunan / Annual Leave Allowance |
| 8. | Tunjangan Cuti Besar / Great Holiday Allowance | Tunjangan Cuti Besar / Great Holiday Allowance | Tunjangan Cuti Besar / Great Holiday Allowance |
| 9. | Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Religious Holiday Allowance | Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Religious Holiday Allowance | Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Religious Holiday Allowance |
| 10. | Tunjangan Pendidikan / Education Allowance | Tunjangan Pendidikan / Education Allowance | Tunjangan Pendidikan / Education Allowance |
| 11. | Insentif Produksi Peti Kemas dan Curah Kering / Container and Dry Bulk Production Incentive | Insentif Produksi Peti Kemas dan Curah Kering / Container and Dry Bulk Production Incentive | Insentif Produksi Peti Kemas dan Curah Kering / Container and Dry Bulk Production Incentive |
| 12. | Bonus Tahunan / Annual Bonus | Bonus Tahunan / Annual Bonus | Bonus Tahunan / Annual Bonus |
| 13. | Bantuan Komunikasi / Communication Assistance | Bantuan Komunikasi (tertentu) / Communication Assistance (particular) | Bantuan Komunikasi (tertentu) / Communication Assistance (particular) |

Selain komponen penghasilan sebagaimana tabel di atas, pegawai yang mendapatkan perintah untuk lembur maka diberikan upah lembur. Besaran upah lembur mengacu pada ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Direksi dan sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 maupun UU Cipta Kerja serta Peraturan Perundangan lain yang berlaku.

Aside from the income component as stated above, employees who are given the instruction to work overtime will be given overtime pay. The amount refers to the rules that are regulated in Regulation of the Board of Directors and as required by the Labor Law No. 13 of 2003, Job Creation Law, and other prevailing Regulations.

Terminal Teluk Lamong juga memberikan penghargaan pada setiap pegawai yang mampu menunjukkan prestasi, baik di dalam ataupun luar bidang pekerjaannya. Prestasi tersebut dapat berbentuk kejuaraan, inovasi, produk-produk, maupun

Terminal Teluk Lamong also provides reward for every employee who record accomplishment both within and outside of their field. The accomplishment can be in the form of the championship, innovation, products, or constructive

usulan bagi Perusahaan yang sifatnya membangun. Adapun besaran penghargaan yang diberikan dapat bervariasi sesuai jenis/kategori prestasi yang ditetapkan oleh Direksi. Selain itu, Perusahaan juga memiliki panduan terhadap kewajiban dan larangan yang harus ditaati bagi seluruh pegawai perusahaan. Apabila terdapat pelanggaran terhadap kewajiban dan/atau larangan tersebut, maka akan dikategorikan sebagai tindakan indisipliner yang secara teknis dan penjelasannya diatur pada Peraturan Disiplin No. Per.0016/HK.01.06/PTTL-2020 tangga 31 Desember 2020 tentang Disiplin Pegawai.

ideas for the Company. The amount of reward that is given is varied according to the type/category of the achievement set by the Board of Directors. Moreover, the Company also has a guideline on obligations and prohibitions that must be observed by all employees. Any violation of these obligations and/or prohibitions will fall under unlawful act which is technically regulated in the Disciplinary Regulation No. PD.07/31/TTL/IX-2015 dated 1 September 2015 on Employee Discipline.

**Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Dalam menetapkan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Terminal Teluk Lamong mengacu kepada Surat Keputusan Sirkuler para pemegang Saham di luar rapat umum pemegang saham PT Terminal Teluk Lamong Nomor : KEP.0085/KU.07.01/HOFC-2021

Kedua landasan tersebut menyetujui penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan keputusan tersebut, komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

**Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors**

In determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Terminal Teluk Lamong refers to the Circular Decree of the Shareholders outside the general meeting of shareholders of PT Terminal Teluk Lamong Number: KEP.0085/KU.07.01/HOFC-2021

The two foundations approved the determination of the income of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Based on the decrees, the remuneration components of the Board of Commissioners and Board of Directors are:

| No. | Uraian Penghasilan / Income Component | Besaran / Amount | Keterangan / Description |
|---|---|---|---|
| **Honorarium/Gaji / Honorarium/Salary** | | | |
| 1. | Komisaris Utama / President Commissioner | Rp. 44.100.000/bulan / Rp. 44.100.000/month | Komisaris Utama = 45% dari gaji Direktur Utama / President Commissioner = 45% of the salary of the President Director |
| | Anggota Komisaris / Commissioner | Rp. 39.690.000/bulan / Rp. 39,690,000/month | Anggota Komisaris = 90% dari Honorarium Komisaris Utama / Commissioner = 90% of the Honorarium of the President Commissioner |
| **Tunjangan / Allowance** | | | |
| 2. | Tunjangan Hari Raya Keagaman / Holiday Allowance | 1x besaran Honorarium sebulan / 1x amount of Honorarium in a month | - |
| | Tunjangan Purna Jabatan / Post-Employment Allowance | Premi Asuransi paling banyak 25% dari besaran Honorarium dalam 1 (satu) tahun / Insurance premium at most is 25% from the amount of Honorarium in 1 (one) year | Termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian / Including premium for accident and life insurance |
| | Tunjangan Transport / Transportation Allowance | Diberikan sebesar 20% dari Honorarium / Given at 20% of Honorarium | Dewan Komisaris yang mendapatkan fasilitas kendaraan tidak diberikan tunjangan transportasi / Commissioner who receives official vehicle facility is not given transportation allowance |

| No. | Uraian Penghasilan / Income Component | Besaran / Amount | Keterangan / Description |
|---|---|---|---|
| **Fasilitas / Facilities** | | | |
| 3. | Fasilitas Kesehatan / Health Facility | Diberikan sebesar pemakaian (at cost) kecuali Perusahaan mempunyai program yang lebih baik / Paid at cost unless the Company has a better program | a. untuk yang bersangkutan dan 1 (satu) orang istri/suami serta maksimum 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum menikah atau belum pernah bekerja) / For the person concerned and one spouse and a maximum of three children who are yet to reach 25 years old (not married and never work)<br>b. butir a di atas hanya berlaku bagi Komisaris non- Pelindo III / Point a is only valid for non-Pelindo III Commissioners |
| | Fasilitas Bantuan Hukum / Legal Assistance Facility | Dibayarkan sebesar pengeluaran (at cost) / Paid at cost | Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. Per-04/MBU/2014 jo. PER-02/MBU/06/2016 jo. PER-01/MBU/06/2017 / In accordance with the Regulation of the SOE Minister No. Per-04/MBU/2014 jo. PER-02/MBU/06/2016 jo. PER-01/MBU/06/2017 |
| **Tantiem/Insentif Kinerja / Tantiem/Work Incentive** | | | |
| 4. | Tantiem/insentif Kinerja Tahun Buku 2020 / Tantiem/Work Incentive for 2020 Fiscal Year | Sesuai dengan keputusan RUPS untuk Tahun Buku 2021 / In accordance with GMS Resolution for 2021 Fiscal Year | Tantiem Direktur Utama sebesar 100%, Direktur sebesar 85% dari Direktur Utama. Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama, Komisaris 90% dari tantiem Komisaris Utama. Pajak penghasilan atas tantiem dibebankan pada penerima. / Tantiem for President Director is at 100%, and Director at 85% of the salary of President Director. Tantiem for President Commissioner is 45% of the President Director's, Commissioner is 90% of the President Commissioner's. Income tax for tantiem is charged to the receiver. |
| | Insentif Jangka Panjang / Long-Term Incentive | - | - |
| **Biaya Operasional / Operational Cost** | | | |
| 5. | Pakaian Seragam / Uniform | Diberikan sesuai anggaran RKAP / Given in accordance with RKAP budget | - |
| | Keanggotaan Perkumpulan Profesi / Professional Association Memberships | Dibayarkan sesuai angaran RKAP / Given in accordance with RKAP budget | Maksimal 2 (dua) keanggotaan / Maximum of 2 (two) memberships |

**Tabel Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris** / **Table of Amount of Remuneration for the Board of Commissioners**

| Nama / Name | Jabatan / Position | Honorarium per Bulan / Monthly Honorarium | Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Holiday Allowance |
|---|---|---|---|
| Putut Sri Muljanto | Komisaris Utama / President Commissioner | 44.100.100 | 1x besaran Honorarium sebulan / 1x Honorarium in a month |
| Ardhy Wahyu Basuki | Komisaris / Commissioner | 39.690.000 | 1x besaran Honorarium sebulan / 1x Honorarium in a month |
| Lambock Victor Natthands | Komisaris / Commissioner | 39.690.000 | 1x besaran Honorarium sebulan / 1x Honorarium in a month |
| R. Dyah Rachmani Indriyo | Komisaris / Commissioner | 39.690.000 | 1x besaran Honorarium sebulan / 1x Honorarium in a month |

**Tabel Tunjangan dan Fasilitas yang Diberikan kepada Dewan Komisaris 2021**

**Table of Allowance and Facilities Provided for the Board of Commissioners in 2021**

| Nama / Name | Jabatan / Position | Tunjangan / Allowance | | | | Fasilitas / Facilities | | | Tantiem |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tunjangan Hari Raya / Holiday Allowance | Tunjangan Purna Jabatan / Post-Employment Allowance | Pakaian / Uniform | Transportasi/ Kendaraan Dinas / Transportation/ Official Vehicle | Kesehatan / Health | Perkumpulan Profesi / Professional Association | Bantuan Hukum / Legal Assistance | |
| Putut Sri Muljanto | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Ardhy Wahyu Basuki | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Lambock Victor Natthands | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| R. Dyah Rachmani Indriyo | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

**Tabel Komponen Remunerasi Direksi**

**Table of Remuneration Component for the Board of Directors**

| No. | Uraian Penghasilan / Income Component | Besaran / Amount | Keterangan / Description |
|---|---|---|---|
| **Honorarium/Gaji / Honorarium/Salary** | | | |
| 1. | Direktur Utama / President Director | Rp98.000.000/bulan / Rp 98,000,000/month | Direktur Utama: 100% / President Director: 100% |
| | Direktur Keuangan, SDM, dan Umum / Director of Finance, HC, and General Affairs | Rp83.300.000/bulan / Rp83.300.000/month | Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia: 90% dari Direktur Utama / Director in charge of Human Capital: 90% of the salary of the President Director |
| | Direktur Operasi dan Teknik / Director of Operations and Engineering | Rp83.300.000/bulan / Rp83.300.000/month | Direktur = 85% dari Direktur Utama / Director = 85% of President Director |
| **Tunjangan / Allowance** | | | |

| No. | Uraian Penghasilan / Income Component | Besaran / Amount | Keterangan / Description |
|---|---|---|---|
| 2. | Tunjangan Hari Raya Keagaman / Holiday Allowance | 1x besaran Honorarium sebulan / 1x Honorarium in a month | Menunjuk: / Appointed:<br>a. Surat Menteri BUMN Nomor: S-255/MBU/04/2020 tanggal 17 April 2020 tentang THR Bagi Direksi dan Dewan komisaris Badan Usaha Milik Negara tahun 2020; / SOE Minister's Letter Number: S-255/MBU/04/2020 dated April 17, 2020 regarding THR for Board of Directors and Board of Commissioners of State-Owned Enterprises in 2020;<br>b. Surat Direksi PT Pelindo III (Persero) Nomor: KP.08.02/7/HOFC-2020 tanggal 24 April 2020 tentang Pemberian THR Keagamaan Tahun 2020. / Letter of the Board of Directors of PT Pelindo III (Persero) Number: KP.08.02/7/HOFC-2020 dated April 24, 2020 regarding the Granting of Religious THR in 2020.<br><br>Tahun 2020, kepada Dewan Direksi tidak diberikan THR Berkenaan dengan Pandemi COVID-19. / In 2020, the Board of Directors was not given THR in connection with the COVID-19 pandemic. |
| | Tunjangan Perumahan / Housing Allowance | Rp20.000.000/bulan / Rp20,000,000/month | Berlaku sama untuk seluruh Direksi dan diberikan apabila tidak disediakan rumah jabatan oleh Perusahaan / Applicable to all members of the Board of Directors and provided if there is no office house by the company. |
| | Tunjangan Purna Jabatan / Post-Employment Allowance | Premi Asuransi paling banyak 25% dari besaran Honorarium dalam 1 (satu) tahun / Insurance premium at most is at 25% of Honorarium in 1 (one) year | a. Termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian / This includes premiums for accident and death insurance<br>b. Direksi dan pegawai Pelindo III Group yang diangkat dalam jabatan Direksi tidak diberikan Tunjangan Asuransi Purna Jabatan terhitung mulai tanggal 01 Januari 2020. / The Board of Directors and employees of the Pelindo III Group who are appointed to the position of the Board of Directors are not given Post-Service Insurance Benefits starting January 1, 2020. |
| | Tunjangan Transport / Transportation Allowance | Fasilitas Kendaraan / Vehicle Facility | Berlaku untuk seluruh Direksi / Applicable to all members of the Board of Directors |
| **Fasilitas / Facility** | | | |
| 3. | Fasilitas Kesehatan / Health Facility | Diberikan sebesar pemakaian (at cost) kecuali Perusahaan mempunyai program yang lebih baik / Paid at cost unless the Company has a better program | Untuk yang bersangkutan dan 1 (satu) orang istri/suami serta maksimum 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum menikah atau belum pernah bekerja) / For the person concerned and one spouse and a maximum of three children who are yet to reach 25 years old (not married and never work) |
| | Kendaraan / Vehicle | Sesuai dengan kondisi keuangan Perusahaan / In accordance with the Company's financial condition | Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. Per-04/MBU/2014 jo. PER-02/MBU/06/2016 jo. PER-01/MBU/06/2017 jo. PER-06/MBU/06/2018 jo. PER-01/MBU/05/2019 / According to the Regulation of the Minister of SOEs No. Per-04/MBU/2014 jo. PER-02/MBU/06/2016 jo. PER-01/MBU/06/2017 jo. PER-06/MBU/06/2018 jo. PER-01/MBU/05/2019 |
| | Fasilitas Bantuan Hukum / Legal Assistance Facility | Dibayarkan sebesar pengeluaran (at cost) / Paid at cost | Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. Per-04/MBU/2014 jo. PER-02/MBU/06/2016 jo. PER-01/MBU/06/2017 / In accordance with the Regulation of the SOE Minister No. Per-04/MBU/2014 jo. PER-02/MBU/06/2016 jo. PER-01/MBU/06/2017 |
| **Tantiem/Insentif Kinerja / Tantiem/Work Incentive** | | | |
| 4. | Tantiem/insentif Kinerja Tahun Buku 2020 / Tantiem/Work Incentive for 2020 Fiscal Year | Sesuai dengan keputusan RUPS untuk Tahun Buku 2020 / In accordance with GMS Resolution for 2020 Fiscal Year | Tantiem Direktur Utama sebesar 100%, Direktur sebesar 85% dari Direktur Utama. Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama, Komisaris 90% dari tantiem Komisaris Utama. Pajak penghasilan atas tantiem dibebankan pada penerima. / Tantiem for President Director is at 100%, and Director at 85% of the salary of President Director. Tantiem for President Commissioner is 45% of the President Director's, Commissioner is 90% of the President Commissioner's. Income tax for tantiem is charged to the receiver. |
| | Insentif Jangka Panjang / Long-Term Incentive | - | - |
| **Biaya Operasional / Operational Cost** | | | |

| No. | Uraian Penghasilan / Income Component | Besaran / Amount | Keterangan / Description |
|---|---|---|---|
| 5. | Biaya Komunikasi / Communication Cost | Diberikan sesuai dengan pengeluaran (*at cost*) / Paid at cost | Dengan memperhatikan arahan Pemegang Saham terkait program efisiensi berkenaan dengan Pandemi COVID-19 / By paying attention to the direction of the Shareholders regarding efficiency programs regarding the COVID-19 Pandemic |
| | Pakaian seragam / Uniform | Dibayarkan sesuai angaran RKAP / Given in accordance with RKAP budget | Dengan memperhatikan arahan Pemegang Saham terkait program efisiensi berkenaan dengan Pandemi COVID-19 / By paying attention to the direction of the Shareholders regarding efficiency programs regarding the COVID-19 Pandemic |
| | Keanggotaan Perkumpulan Profesi / Professional Association Memberships | Dibayarkan sesuai angaran RKAP / Given in accordance with RKAP budget | Maksimal 2 (dua) keanggotaan; Dengan memperhatikan arahan Pemegang Saham terkait program efisiensi berkenaan dengan Pandemi COVID-19 / Maximum 2 (two) memberships; By paying attention to the direction of the Shareholders regarding efficiency programs regarding the COVID-19 Pandemic |
| | *Club/Corporate Membership* | Dibayarkan sesuai angaran RKAP / Given in accordance with RKAP budget | Maksimal 1 (satu) keanggotaan; Dengan memperhatikan arahan Pemegang Saham terkait program efisiensi berkenaan dengan Pandemi COVID-19 / Maximum 1 (one) membership; By paying attention to the direction of the Shareholders regarding efficiency programs regarding the COVID-19 Pandemic |
| | Biaya Representasi / Representation Cost | Dibayarkan sesuai angaran RKAP / Given in accordance with RKAP budget | Dalam bentuk corporate credit card; Dengan memperhatikan arahan Pemegang Saham terkait program efisiensi berkenaan dengan Pandemi COVID-19 / In the form of a corporate credit card; By paying attention to the direction of the Shareholders regarding efficiency programs regarding the COVID-19 Pandemic |

**Tabel Jumlah Remunerasi Direksi** / **Table of Amount of Remuneration for the Board of Directors**

| Nama / Name | Jabatan / Position | Honorarium per Bulan / Monthly Honorarium | Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Holiday Allowance |
|---|---|---|---|
| Faruq Hidayat | Direktur Utama / President Director | Rp. 98.000.000/ bulan / month | 1x besaran Honorarium sebulan / 1x Honorarium in a month |
| Wahyu Widodo | Direktur Keuangan, SDM, dan Umum / Finance, HC, and General Affairs Director | Rp. 83.300.000/ bulan / month | 1x besaran Honorarium sebulan / 1x Honorarium in a month |
| Warsilan | Direktur Operasi dan Teknik / Direktur Operasi dan Teknik | Rp. 83.300.000/ bulan / month | 1x besaran Honorarium sebulan / 1x Honorarium in a month |

**Tabel Tunjangan dan Tantiem yang Diberikan kepada Direksi Tahun 2021** / **Table of Allowance and Tantiem Provided for the Board of Directors in 2021**

| Nama / Name | Jabatan / Position | Tunjangan / Allowance | | | | Tantiem |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tunjangan Hari Raya / Holiday Allowance | Tunjangan Purna Jabatan / Post-Employment Allowance | Pakaian / Uniform | Transportasi / Kendaraan Dinas / Transportation/ Official Vehicle | |
| Faruq Hidayat | Direktur Utama / President Director | √ | √ | √ | √ | √ |
| Wahyu Widodo | Direktur Keuangan, SDM, dan Umum / Finance, HC, and General Affairs Director | √ | √ | √ | √ | √ |

| Nama / Name | Jabatan / Position | Tunjangan / Allowance | | | | Tantiem |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tunjangan Hari Raya / Holiday Allowance | Tunjangan Purna Jabatan / Post-Employment Allowance | Pakaian / Uniform | Transportasi / Kendaraan Dinas / Transportation/ Official Vehicle | |
| Warsilan | Direktur Operasi dan Teknik / Direktur Operasi dan Teknik | √ | √ | √ | √ | √ |

**Tunjangan Fasilitas yang Diberikan kepada Direksi Tahun 2021**

**Facilities Provided for the Board of Directors in 2021**

| Nama / Name | Jabatan / Position | Fasilitas / Facility | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kesehatan / Health | Perkumpulan Profesi / Professional Association | Bantuan Hukum / Legal Assistance | Club Membership | Biaya Representasi / Representation Cost |
| Faruq Hidayat | Direktur Utama / President Director | √ | √ | √ | √ | √ |
| Wahyu Widodo | Direktur Keuangan, SDM, dan Umum / Finance, HC, and General Affairs Director | √ | √ | √ | √ | √ |
| Warsilan | Direktur Operasi dan Teknik / Direktur Operasi dan Teknik | √ | √ | √ | √ | √ |

## TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

Dalam hal perekrutan pegawai, sepanjang tahun 2021, terdapat perekrutan pegawai untuk memenuhi kebutuhan SDM yang ada di Terminal Teluk Lamong. Hal itu dilakukan karena terdapat pegawai yang meninggal dunia akibat terpapar virus Covid-19 dan dikarenakan perubahan struktur organisasi PT Terminal Teluk Lamong.

Dalam melakukan rekrutmen dan seleksi, Perusahaan memprioritaskan untuk melakukan seleksi internal, dengan memberikan kesempatan kepada alih daya/tenaga tidak tetap untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengembangkan karier. Apabila setelah melakukan proses seleksi tidak mendapatkan kandidat yang sesuai dengan kualifikasi, maka akan dilakukan seleksi eksternal. Untuk menciptakan keharmonisan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah operasional Perusahaan,

## EMPLOYEE TURNOVER RATE

In terms of employee recruitment, throughout 2021, there will be employee recruitment to meet the human capital needs at Terminal Teluk Lamong. This was done because there were employees who died due to exposure to the Covid-19 virus and due to changes in the organizational structure of PT Terminal Teluk Lamong.

In conducting recruitment and selection, the Company prioritizes internal selection, by providing opportunities for outsourcing/non-permanent employees to get equal opportunities in career development. If after the selection process does not get a candidate that matches the qualifications, then an external selection will be carried out. To create harmony and improve the welfare of the community around the Company's operational areas, Terminal Teluk Lamong opens career opportunities for Ring 1 (one) residents

Terminal Teluk Lamong membuka kesempatan berkarier bagi warga Ring 1 (satu) melalui serangkaian tes yang serupa, seperti seleksi rekrutmen lainnya.

through a series of similar tests, such as other recruitment selections.

Berikut adalah rincian rekrutmen yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2021:

The following are details of the recruitment carried out by the Company during 2021:

**Tabel Realisasi Rekrutmen Tahun 2021**

**Table of Recruitment Realization in 2021**

| Periode / Period | Posisi / Position | Calon Pegawai Diterima / Prospective Employee Accepted |
|---|---|---|
| Januari / January | - | - |
| Februari / February | - | - |
| Maret / March | - | - |
| April / April | ASC Operator | 3 |
| Mei / May | - | - |
| Juni / June | - | - |
| Juli / July | - | - |
| Agustus / August | - | - |
| September / September | - | - |
| Oktober / October | - | - |
| November / November | - | - |
| Desember / December | - | - |
| **Total** | 0 | 3 |

Sepanjang tahun 2021, tingkat perputaran (Rotasi/Mutasi/Promosi) internal karyawan Perusahaan adalah sebesar 46% yang diberlakukan kepada 10 (sepuluh) sub direktorat.

Throughout 2021, the internal turnover (Rotation/Mutation/Promotion) of the Company's employees is 46% which is applied to 10 (ten) sub directorates.

| BULAN SELAMA TAHUN 2021 / MONTHS IN 2021 | SUBDIT | | | | | | | | | | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | CBD | QHSSE | FA | RAP | HC | ICT | OPS | IARM | CORSEC | ENG | |
| Januari / January | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| Februari / February | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Maret / March | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| April | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 1 | 0 | 0 | 11 |
| Mei / May | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 28 | 0 | 0 | 0 | 28 |
| Juni / June | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 13 |
| Juli / July | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 |
| Agustus / August | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| September | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Oktober / October | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 18 | 1 | 0 | 18 | 38 |
| Nopember / November | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 1 | 7 |
| Desember / December | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 8 |
| **JUMLAH ROTASI PERSUBDIT / TOTAL ROTATION OF EACH SUBDIT** | **4** | **10** | **1** | **4** | **3** | **2** | **67** | **4** | **5** | **20** | **120** |

| BULAN SELAMA TAHUN 2021 / MONTHS IN 2021 | SUBDIT | | | | | | | | | | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | CBD | QHSSE | FA | RAP | HC | ICT | OPS | IARM | CORSEC | ENG | |
| JUMLAH PEGAWAI PERSUBDIT (PER DES) / TOTAL EMPLOYEES OF EACH SUB DIT (PERDES) | 9 | 16 | 13 | 11 | 9 | 11 | 151 | 10 | 11 | 21 | 262 |
| PROSENTASE ROTASI PERSUBDIT / ROTATION PERCENTAGE OF EACH SUBDIT | 44% | 63% | 8% | 36% | 33% | 18% | 44% | 40% | 45% | 95% | 46% |

## MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Terminal Teluk Lamong menyadari, untuk dapat meraih kinerja bisnis yang diinginkan, Perseroan harus dapat menciptakan kondisi lingkungan kerja yang sehat dan kondusif bagi seluruh karyawan. Upaya yang dilakukan Perusahaan untuk menjaga suasana kerja yang kondusif adalah dengan melakukan pelaporan ketenagakerjaan ke Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya (Disnaker) secara rutin. Dalam kondisi tertentu, Perusahaan juga melakukan komunikasi sekaligus konsultasi kepada Disnaker.

Buktinya nyata lainnya bahwa Terminal Teluk Lamong berkomitmen teguh dalam merawat suasana kerja yang harmonis dan sehat, yakni adanya Serikat Pekerja yang merupakan mitra manajemen dalam mengelola Perusahaan yang baik, khususnya terkait dengan masalah pekerja dan ketenagakerjaan. Hingga saat ini, manajemen Perusahaan dan Serikat Pekerja Terminal Teluk Lamong menjalin hubungan dan komunikasi dengan baik.

## COMPLAINT MECHANISM FOR LABOUR ISSUES

Terminal Teluk Lamong realizes that in order to achieve the desired business performance, the Company must be able to create a healthy and conducive working environment for all employees. Efforts made by the Company to maintain a conducive working atmosphere are by reporting employment to the Surabaya City Manpower Office (Disnaker) on a regular basis. Under certain conditions, the Company also communicates as well as consults with the Manpower Office.

Terminal Teluk Lamong's commitment to maintaining a harmonious and healthy work atmosphere, can be seen manifested in the establishment of a Labor Union which is a management partner in managing a good company, particularly related to labor and employment issues. Until now, the Company's management and the Terminal Teluk Lamong Workers Union have established good relations and communication .

### 1. PT Terminal Teluk Lamong

| No | Jenis Pelaporan / Type of Reports | Dinas Terkait / Related Office | Tahun / Year | | No Pelaporan / Report No. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2020 | 2021 | |
| 1 | WLKP | Disnaker Kota Surabaya / Surabaya Office of Manpower | - | Sudah dilaksanakan/ dilaporkan / Implemented/reported | 60191.2021115.0001 |
| 2 | PKB Tahun 2019 – 2021 / CLA of 2019 – 2021 | Disnaker Kota Surabaya / Surabaya Office of Manpower | Sudah dilaksanakan/ dilaporkan / Implemented/reported | - | 560/464/436.7.8/PKB-14/2019 |
| 3 | PKB Tahun 2022 – 2024 / CLA of 2022 - 2024 | Disnaker Kota Surabaya / Surabaya Office of Manpower | - | Sudah dilaksanakan/ dilaporkan / Implemented/reported | 560/12/G/ PKB/436.7.15/2022 |
| 4 | Perundingan PKB 2022 – 2024 / Discussions regarding the CLA of 2022 – 2024 | Manajemen Terminal Teluk Lamong dengan Serikat Pegawai Terminal Teluk Lamong / Terminal Teluk Lamong Management with Terminal Teluk Lamong Labor Union | - | Sudah dilaksanakan/ dilaporkan / Implemented/reported | Kp.08.03/14/2/1/ HMCP/PRDR/PTTL-22 ; HK.01.01/01/SPTTL/ II-2022 |

## 2. PT Lamong Energi Indonesia

| No | Jenis Pelaporan / Type of Reports | Dinas Terkait / Related Office | Tahun / Year | | No Pelaporan / Report No. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2020 | 2021 | |
| 1 | Pengesahan Peraturan Perusahaan / Ratification of Company Regulations | Disnaker Kota Surabaya / Surabaya Office of Manpower | - | Sudah dilaksanakan/ dilaporkan / Implemented/reported | 560/907/436.7.8/2021 |
| 2 | WLKP | Disnaker Kota Surabaya / Surabaya Office of Manpower | - | Sudah dilaksanakan/ dilaporkan / Implemented/reported | 60191.20210525.0001 |
| 3 | WLK | Disnaker Kota Surabaya / Surabaya Office of Manpower | Sudah dilaksanakan/ dilaporkan / Implemented/reported | - | 60191 01 20819 2020 |

# TEKNOLOGI INFORMASI
## Information Technology

**Untuk dapat bersaing, Perusahaan senantiasa menjalankan pengembangan Teknologi Informasi dengan melakukan penelaahan dan pengkajian terkait Teknologi Informasi yang berdaya guna.**

In order to compete, the Company always carry out the development of Information Technology by reviewing and assessing related to efficient Information Technology.

## KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sejak masa pandemi Covid-19, tepatnya tahun 2020, Teknologi Informasi (TI) memiliki peranan yang vital dalam menjamin kelancaran operasional Perusahaan. Oleh karena itu, untuk dapat bersaing, Perusahaan harus terus menerus menjalankan pengembangan TI dengan melakukan penelaahan dan pengkajian terkait TI yang berdaya guna. Perusahaan meyakini, dengan penggunaan TI yang tepat guna dan efektif dapat membantu Perusahaan dalam mencapai target pertumbuhan yang diinginkan. Untuk mendukung pelaksanaan pengembangan TI di lingkungan Perusahaan, Terminal Teluk Lamong memiliki kebijakan pengembangan TI yang diterapkan di Perusahaan.

## INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT POLICY

Since the Covid-19 pandemic, to be precise in 2020, Information Technology (IT) has a vital role in ensuring the smooth operation of the Company. Therefore, to be able to compete, the Company must continue to carry out IT development by conducting studies and assessments related to effective IT. The Company believes that the use of appropriate and effective IT can assist the Company in achieving the desired growth targets. To support the implementation of IT development within the Company, Terminal Teluk Lamong has an IT development policy that is implemented in the Company.

## TUJUAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

TI memiliki peranan yang sangat penting dan memiliki nilai potensial yang dapat digunakan untuk mendukung operasional bisnis Perusahaan. Infrastruktur teknologi informasi merupakan alat kompetitif bagi perusahaan dan merupakan masalah krusial dalam perkembangan keunggulan kompetitif jangka panjang sebuah perusahaan.

## OBJECTIVE OF INFORMATION TECHNOLOGY DEPARTMENT

IT has a very important role and has potential value that can be used to support the Company's business operations. Information technology infrastructure is a competitive tool for companies and is a crucial issue in the development of a company's long-term competitive advantage.

## PIHAK PENGELOLA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Adapun pihak pengelola pengembangan TI Perseroan dilakukan oleh Sub Direktorat ICT PT Terminal Teluk Lamong. Sub Direktorat ICT bertanggung jawab dalam mengelola teknologi informasi, melakukan pengembangan teknologi informasi, hingga menentukan rencana terkait pengembangan teknologi informasi di masa mendatang.

## INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT MANAGEMENT

The management of the Company's IT development is carried out by the ICT Sub-Directorate of PT Terminal Teluk Lamong. The ICT Sub-Directorate is responsible for managing information technology, developing information technology, and determining plans related to information technology development in the future.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TI

Adapun tugas dan tanggung jawab unit pengelola Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

### Tugas

Mengelola Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui tersedianya sistem aplikasi komputer yang terkini dan penyajian data yang *real time* serta proses eksekusi yang efektif dan efisien dengan penerapan dan pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guna mendukung terselenggaranya kegiatan pengelolaan Perusahaan berdasarkan sistem prosedur dan RKAP Perusahaan.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF IT

The duties and responsibilities of the Information Technology management unit are as follows:

### Duties

Managing Information and Communication Technology (ICT) through the availability of the latest computer application system and real time data presentation as well as an effective and efficient execution process with the application and development of Information and Communication Technology (ICT) to support Company management activities based on system procedures and RKAP of the Company.

**Tanggung Jawab:**

a. Melaksanakan fungsi perencanaan, pengembangan dan implementasi sistem berbasis TIK dan operasional data terpusat yang meliputi pengelolaan *hardware*, *network*, *data centre*, data *recovery centre*, dan pengembangan perangkat lunak;
b. Melaksanakan fungsi layanan operasional yang berkaitan dengan TIK, meliputi pelaksanaan kegiatan ITSM (IT *Service Management*), dukungan teknis dan layanan pendukung TIK lainnya;
c. Melaksanakan fungsi Tata Kelola TIK melalui perencanaan bisnis Teknologi Informasi, *license management*, pengelolaan keamanan data, sistem serta pengelolaan risiko dibidang TIK;
d. Mewakili Direksi sesuai dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, baik ke luar maupun ke dalam yang berhubungan langsung dengan ruang lingkup bidangnya.

**Responsibilities**

a. Perform the functions of planning, developing, and implementing ICT-based systems and centralized data operations which include hardware, network, data centre, data recovery centre, and software development management;
b. Perform operational service functions related to ICT, including the implementation of ITSM (IT Service Management) activities, technical support, and other ICT support services;
c. Perform ICT Governance functions through Information Technology business planning, license management, data security management, systems, and risk management in the ICT sector;
d. Representing the Board of Directors in accordance with the applicable authorities and regulations, both externally and internally, which are directly related to the field.

## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan memiliki tata kelola Teknologi Informasi yang bertujuan agar pelaksanaan pengembangan TI dapat berjalan optimal. Berikut adalah sistem tata kelola TI yang diterapkan oleh Terminal Teluk Lamong:

a. Memberikan kerangka kerja (*framework*) dalam penetapan dan pencapaian sasaran manajemen layanan TIK yang menggambarkan kinerjanya;
b. Memberikan arahan dalam memenuhi persyaratan yang dituangkan dalam dokumen *Service Level Agreement* (SLA), serta memberikan penekanan terhadap pemenuhan semua peraturan TIK serta pedoman kerja yang berlaku;
c. Memberikan arahan dalam pengelolaan perbaikan yang berkesinambungan di segala lini, serta memantau pencapaiannya secara berkala;
d. Memberikan kepastian agar sistem manajemen layanan TIK yang diimplementasikan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan;
e. Memberikan arahan dalam mengkomunikasikan kebijakan Tata Kelola TIK kepada seluruh karyawan di Perusahaan

## INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

In the Information Technology management unit in the Company, there is a governance system which is detailed as follows:

a. Provide a framework for setting and achieving ICT service management goals that describe its performance;
b. Provide direction in meeting the requirements set forth in the Service Level Agreement (SLA) document, as well as emphasizing the fulfilment of all applicable ICT regulations and work guidelines;
c. Provide direction in the management of continuous improvement in all lines, and monitor its achievements on a regular basis;
d. Provide assurance that the implemented ICT service management system is in accordance with the Company's vision and mission;
e. Provide direction in communicating ICT Governance policies to all employees in the Company.

## ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan memiliki rencana jangka panjang pengembangan TI yang dituangkan ke dalam TI *Master Plan* 2020-2024 sebagai berikut:

## INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ROADMAP

The Company has a long-term IT development plan which is outlined in the 2020-2024 IT Master Plan as follows:

***Roadmap TI Master Plan* PT Terminal Teluk Lamong 2020-2024**

**IT Master Plan Roadmap of PT Terminal Teluk Lamong 2020-2024**

| Inisiatif TI / IT Initiative | 2019 | 2020 | | | | 2021 | | | | 2022 | | | | 2023 | | | | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 |
| I-01. *Smart Port Operation Planning* (SPOP) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-02. *Smart Port Maintanance* (SPM) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-03. TOS *Optimization* (TOSO) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-04. *Integrated Billing System* (IBIS) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-05. *Vehicle Booking System* (VBS) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-06. *Property Management System* (PROMES) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-L. LEGI's ICT *Improvement* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-07. ERP-SAP *Optimization* (SAPO) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-08. E-GRC (EGRC) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-09. E-QHSSE (EQHSSE) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-010. *E-Procurement* (EPROC) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-011. *Master Data Management* (MDM) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-012. *Single Sign On Implementation* (SSO) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-013. *Business Intelligence* (BI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-014. *Customer Relationship Management* (CRM) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-015. *Enterprise Support System* (ESS) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-016. *Inter-IoT Middleware* (IIM) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-017. *Big Data & Analytical Enablers Infrastructure* (BDAEI) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-018. *Centralized Management & Monitoring Console* (CMMC) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-019. HA *Server Implementation* (HASI) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-020. HA *Database Implementation* (HADI) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-021. HA *Network Implementation* (HANI) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-022. DRC *Relocation* (DRC) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-023. ICT *Organization Empowerement* (ICTOE) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I-024. ICT *Governance Improvement* (ICTGI) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

## PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan melakukan pengembangan terkait teknologi informasi sebagai berikut:

1. Pengembangan Aplikasi
   a. Aplikasi Viera
   b. Aplikasi Tower
   c. Aplikasi Shuttle
   d. Aplikasi Essa
   e. Aplikasi Vera
   f. Aplikasi Fina
   g. Aplikasi Elamps
   h. Aplikasi Atika
   i. Aplikasi Commit
   j. Aplikasi Rosid

## INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2021

Throughout 2021, the Company carried out developments related to information technology as follows:

1. Application Development
   a. Viera App
   b. Tower App
   c. Shuttle App
   d. Essa App
   e. Vera App
   f. Fina App
   g. Elamps App
   h. Atika App
   i. Commit Application
   j. Rosid App

k. *Enhancement Auto Gate System*
l. *Update* sistem *mobile data entry* HHT dan VMT PT Terminal Teluk Lamong

2. Pengembangan Infrastruktur
   a. *Mail Exchange Server*
   b. Peremajaan perangkat server TOS *application*
   c. Pengadaan perangkat pendukung operasional untuk untuk *container yard extention* dan *waiting area* PT Terminal Teluk Lamong
   d. Optimalisasi kelistrikan dan *power backup* UPS block ASC 1 s/d 10
   e. Pengadaan perangkat keras dan modul integrasi identifikasi *truck* di WSTA ASC PT Terminal Teluk Lamong
   f. Pekerjaan pengadaan perangkat keras untuk pendukung *pregate delivery* PT Terminal Teluk Lamong
   g. Pengadaan perangkat keras *intercom* pendukung sistem *autopregate* PT Terminal Teluk Lamong
   h. Pengadaan Perangkat keras untuk mendukung *container damage record* PT Terminal Teluk Lamong
   i. Pekerjaan pengadaan pendukung CCTV untuk WSTA dan *Pregate* PT Terminal Teluk Lamong
   j. Pengadaan Perangkat pendukung *operation driver booth* LSTA block 1 s/d 2 dan *turnstile access control* terinegrasi dengan TOS CBS PT Terminal Teluk Lamong
   k. Pengadaan perangkat pendukung *docking* sistem *block* 5 s/d 10 dan PCI *board* OCR PT Terminal Teluk Lamong
3. Pengembangan IT *Consultant*
   a. Kajian data *science* dan *machine learning* PT Terminal Teluk Lamong
   b. *Penetration* Testing PT Terminal Teluk Lamong

## BIAYA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 15.015.295.858 yang digunakan untuk pengembangan teknologi informasi Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengembangan Aplikasi dengan biaya sebesar Rp2.113.211.180,-
   a. Aplikasi Essa sebesar Rp410.000.000,-
   b. Aplikasi Vera sebesar Rp117.837.004
   c. Aplikasi Fina sebesar Rp388.288.670,-
   d. Aplikasi Elamps sebesar Rp376.209.500,-

k. Enhancement of Auto Gate System
l. Update the HHT and VMT mobile data entry system of PT Terminal Teluk Lamong

2. Infrastructure Development
   a. Mail Exchange Server
   b. TOS application server device upgrade
   c. Procurement of operational support equipment for the container yard extension and waiting area of PT Terminal Teluk Lamong
   d. Optimization of electricity and power backup UPS block ASC 1 to 10
   e. Procurement of hardware and truck identification integration modules at WSTA ASC PT Terminal Teluk Lamong
   f. Hardware procurement work to support PT Terminal Teluk Lamong's pregate delivery
   g. Procurement of intercom hardware supporting PT Terminal Teluk Lamong's autopregate system
   h. Hardware procurement to support container damage record of PT Terminal Teluk Lamong
   i. CCTV support procurement work for WSTA and PT Terminal Teluk Lamong Pregate
   j. Procurement of supporting equipment for operation driver booth LSTA block 1 to 2 and turnstile access control integrated with TOS CBS PT Terminal Teluk Lamong
   k. Procurement of supporting devices for docking system block 5 to 10 and PCI board OCR PT Terminal Teluk Lamong
3. IT Development Consultant
   c. Study of data science and machine learning at PT Terminal Teluk Lamong
   d. Penetration Testing PT Terminal Teluk Lamong

## INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT COST

The company spent Rp15,015,295,858 which was used for the development of the Company's information technology with the following details:

1. Application Development at a cost of Rp2.113.211.180,-
   a. Essa application for Rp410.000.000,-
   b. Vera application for Rp117.837.004
   c. Fina application for Rp388,288,670,-
   d. Elamps application for Rp376,209,500,-

e. *Enhancement Auto Gate* System sebesar Rp356.500.000,-
f. *Update* sistem *mobile data entry* HHT dan VMT PT Terminal Teluk Lamong sebesar Rp464.376.006,-

2. Pengembangan Infrastruktur dengan biaya sebesar Rp 12.553.034.678
   a. *Mail Exchange Server* sebesar Rp541.986.000
   b. Peremajaan perangkat server TOS *application* sebesar Rp.4.845.500.000
   c. Pengadaan perangkat pendukung operasional untuk untuk *container yard extention* dan *waiting area* PT Terminal Teluk Lamong sebesar Rp165.298.554
   d. Optimalisasi kelistrikan dan *power backup* UPS *block* ASC 1 s/d 10 sebesar Rp410.365.624
   e. Pengadaan perangkat keras dan modul integrasi identifikasi *truck* di WSTA ASC PT Terminal Teluk Lamong sebesar Rp5.451.350.000
   f. Pekerjaan pengadaan perangkat keras untuk pendukung *pregate delivery* PT Terminal Teluk Lamong sebesar Rp155.650.000
   g. Pengadaan perangkat keras *intercom* pendukung sistem *autopregate* PT Terminal Teluk Lamong sebesar Rp117.900.000
   h. Pengadaan Perangkat keras untuk mendukung container damage record PT Terminal Teluk Lamong sebesar Rp245.600.000
   i. Pekerjaan pengadaan pendukung CCTV untuk WSTA dan Pregate PT Terminal Teluk Lamong sebesar Rp85.700.000
   j. Pengadaan Perangkat pendukung *operation driver booth* LSTA *block* 1 s/d 2 dan *turnstile access control* terintegrasi dengan TOS CBS PT Terminal Teluk Lamong sebesar Rp.495.700.000
   k. Pengadaan perangkat pendukung *docking* sistem *block* 5 s/d 10 dan PCI *board* OCR PT Terminal Teluk Lamong sebesar Rp37.984.500
3. Pengembangan IT *Consultant* dengan biaya sebesar Rp 349.050.000
   a. Kajian data *science dan machine learning* PT Terminal Teluk Lamong sebesar Rp167.000.000
   b. *Penetration* Testing PT Terminal Teluk Lamong sebesar Rp182.050.000

e. Enhancement of the Auto Gate System of Rp356.500.000,-
f. Update of the HHT and VMT mobile data entry system of PT Terminal Teluk Lamong for Rp464.376.006,-

2. Infrastructure Development at a cost of Rp 12,553,034,678
   a. Mail Exchange Server Rp541,986,000
   b. TOS application server device rejuvenation of Rp.4.845.500.000
   c. Procurement of operational support equipment for the container yard extension and waiting area of PT Terminal Teluk Lamong in the amount of Rp165,298,554
   d. Optimization of electricity and power backup UPS block ASC 1 to 10 Rp410,365,624
   e. The procurement of hardware and truck identification integration modules at WSTA ASC PT Terminal Teluk Lamong is Rp5,451,350,000
   f. The hardware procurement work to support PT Terminal Teluk Lamong's pregate delivery is Rp155.650.000
   g. The procurement of intercom hardware supporting the PT Terminal Teluk Lamong autopregate system is Rp117.900.000
   h. Hardware procurement to support PT Terminal Teluk Lamong's damage record container of Rp245.600.000
   i. The procurement of CCTV support for WSTA and PT Terminal Teluk Lamong Pregate is Rp85.700.000
   j. Procurement of supporting equipment for the LSTA block 1 to 2 operation driver booth and turnstile access control integrated with PT Terminal Teluk Lamong's TOS CBS for Rp.495.700.000
   k. Procurement of supporting equipment for docking system block 5 to 10 and PCI board OCR PT Terminal Teluk Lamong for Rp37,984,500
3. IT Consultant development at a cost of Rp349,050,000
   a. The study of data science and machine learning at PT Terminal Teluk Lamong is Rp167,000,000
   b. Penetration Testing PT Terminal Teluk Lamong Rp182.050.000

## RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2022

Perusahaan juga telah memiliki rencana yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 terkait pengelolaan teknologi Informasi sebagai berikut:

1. Pengembangan Aplikasi
   a. Aplikasi Single Sign On (SiTTL)
   b. Aplikasi Live Grafikal Monitoring Bongkar Muat
   c. Pengembangan Aplikasi Planing Operation dan Assignment
   d. Aplikasi Talent Pool (ITMS)
   e. Aplikasi Work Analisis (Wulan)
   f. Aplikasi Work Analisis, Learning Development
   g. Aplikasi HSSE monitoring (MK3L)
   h. Aplikasi kontrol akses
   i. Pengembangan Integrasi SAP dengan Aplikasi Fina dan ATIKA (interface SAP)
   j. Aplikasi monitoring kendaraan (Integrasi GPS) dan Ploting Ruang meeting
   k. Aplikasi Warehouse dan Inventori Management utk alat banntu Operasional
   l. Aplikasi Smart Port Maintenance (Monic)
   m. Aplikasi Webaccess versi Mobile
   n. Aplikasi Miantenance Relationship Customer Application (MARCO)
   o. Aplikasi Project Management (JENA)
   p. Aplikasi SAP Fund Management
   q. Aplikasi MDM
   r. *Enchancement* Aplikasi Power Business Intelligence (BI)
   s. Redesain *website corporate* PT Terminal Teluk Lamong
   t. Integrasi MTOS dengan *auto gate* curah
2. Pengembangan Infrastruktur
   a. Perangkat Keras dan Modul Integrasi Identifikasi *Truck dan Docking* System di WSTA ASC Blok 2,3 & 4
   b. Perangkat *wireless access point* di area dermaga internasional & domestik
   c. Perangkat GPS *tracker* untuk *truck*
   d. Peningkatan *Controller Wireless Indoor*
   e. Peremajaan server SAP
   f. Peremajaan server CCTV

## INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN IN 2022

The company also has plans to be implemented in 2022 regarding the management of Information technology as follows:

1. Application Development
   a. Single Sign On (SiTTL) Application
   b. Live Graphical Monitoring Unloading Application
   c. Planning Operation and Assignment Application Development
   d. Talent Pool Application (ITMS)
   e. Work Analysis Application (Wulan)
   f. Applications Work Analysis, Learning Development
   g. HSSE monitoring application (MK3L)
   h. Access control app
   i. SAP Integration Development with Fina and ATIKA Applications (SAP interface)
   j. Vehicle monitoring application (GPS integration) and meeting room plotting
   k. Warehouse and Inventory Management applications for Operational tools
   l. Smart Port Maintenance (Monic) Application
   m. Mobile version of Webaccess application
   n. Miantenance Relationship Customer Application (MARCO)
   o. Project Management Application (JENA)
   p. SAP Fund Management Application
   q. MDM App
   r. Power Business Intelligence (BI) Application Enhancement
   s. PT Terminal Teluk Lamong corporate website redesign
   t. MTOS integration with bulk auto gate
2. Infrastructure Development
   a. Hardware and Module Integration for Truck Identification and Docking System in WSTA ASC Block 2,3 & 4
   b. Wireless access point devices in international & domestic dock areas
   c. GPS tracker device for trucks
   d. Indoor Wireless Controller Upgrade
   e. SAP server upgrade
   f. CCTV server upgrade

3. Pengembangan IT *Consultant*
   a. GAP *Analysis* ISO 20000-1 2018 dan pembuatan dokumen CMDB
   b. Peningkatan IT *Maturity Level* berbasis *framework* COBIT 5
   c. Peningkatan tata kelola sistem keamanan informasi berbasis ISO 27001

3. IT Development Consultant
   a. GAP Analysis ISO 20000-1 2018 and CMDB document generation
   b. Improvement of IT Maturity Level based on COBIT 5 framework
   c. Improvement of governance of information security systems based on ISO 27001

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis

04L
TERMINAL TELUK LAMONG
KONECRANES
SWL40t
05L
SINOKOR
KMTC

**Realisasi arus kunjungan kapal tahun 2021 berdasarkan pelayaran dalam satuan GT adalah sejumlah 18.032.489 GT atau meningkat sebesar 13,89% dibanding anggaran yang telah ditetapkan.**

The realization of the flow of  ship calli n 2021 based on voyages in GT units was 18,032,489 GT or an increase of 13.89% compared to the determined budget.

## TINJAUAN UMUM

### TINJAUAN PEREKONOMIAN DUNIA

Tahun 2021 dunia masih dihadapkan dengan pandemi Covid-19 sehingga kinerja perekonomian belum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Terlebih pada Desember 2021, munculnya virus Corona varian Delta berakibat melemahkan prospek momentum pemulihan ekonomi negara-negara di dunia, termasuk Indonesia. Beberapa lembaga internasional, seperti International *Monetary Fund* (IMF) dan *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) menilai bahwa perkembangan pandemi Covid-19 sebagai isu sentral yang memengaruhi prospek perekonomian.

Terkait kinerja perekonomian dunia, International Monetary Fund (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2022 menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2021 mencapai pertumbuhan sebesar 5,9%, naik dari tahun sebelumnya yang justru terkontraksi 3,9%. Solidnya proyeksi perekonomian global lebih didukung oleh tambahan stimulus fiskal yang kuat dan akselerasi vaksinasi yang memungkinkan *reopening* lebih luas, khususnya di negara-negara maju seperti AS dan Eropa.

Sejalan dengan hal tersebut, volume perdagangan global juga diprediksi mencatatkan kinerja yang solid, di mana pada tahun 2021 diprediksi mengalami pertumbuhan sebesar 9,7% di 2021 (naik 1,3 *percentage poin*). Pertumbuhan yang kuat pada aktivitas perdagangan menunjukkan bahwa sektor eksternal juga menjadi faktor utama yang mendorong tumbuhnya ekonomi global.

### TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Di tengah situasi pandemi Covid-19 pada tataran global, perekonomian Indonesia untuk tahun 2021 diketahui mengalami situasi yang serupa. Mengacu data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian nasional di tahun 2021 berhasil mencapai 3,69% atau lebih baik dibandingkan pada tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar 2,07%. Hal yang sama juga terjadi di beberapa negara, di mana pertumbuhan ekonomi telah menunjukkan pemulihan, terutama Cina dan Vietnam yang naik 18,30% dan 4,48% (*yoy*) pada Triwulan I 2021.

## GENERAL REVIEW

### WORLD ECONOMIC REVIEW

In 2021 the world still faced the Covid-19 pandemic, thus the economic performance has not shown significant growth. Moreover, in December 2021, the emergence of the Delta variant of the Corona virus resulted in the weakening of the prospects for the economic recovery momentum for countries in the world, including Indonesia. Several international institutions, such as the International Monetary Fund (IMF) and the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) considered the development of the Covid-19 pandemic as a central issue that affected the economic prospects.

Regarding the performance of the world economy, the International Monetary Fund (IMF) in the January 2022 edition of the World Economic Outlook (WEO) report stated that world economic growth in 2021 reached 5.9% growth, an increase from the previous year which contracted by 3.9%. The solid projection of the global economy was further supported by the addition of strong fiscal stimulus and accelerated vaccinations that will allow for a wider reopening, particularly in developed countries such as the US and Europe.

In line with this, global trade volume was also predicted to record a solid performance, where in 2021 it was predicted to grow by 9.7% in 2021 (up 1.3 percentage points). The strong growth in trading activity showed that external sector was also a major factor driving the growth of the global economy.

### INDONESIAN ECONOMIC REVIEW

In the midst of the Covid-19 pandemic situation at the global level, the Indonesian economy for 2021 was known to experience a similar situation. Referring to data from the Central Statistics Agency (BPS), the national economy in 2021 managed to reach 3.69% or better than in 2020 which experienced a contraction of 2.07%. The same thing also happened in several countries, where economic growth has shown recovery, especially China and Vietnam which rose by 18.30% and 4.48% (yoy) in the first quarter of 2021.

Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tahun 2020 tercatat sebesar -2,07%. Realisasi tersebut diketahui menurun sebesar 7.09% dibanding perolehan pada tahun sebelumnya yang tercatat 5,02%. Secara spesifik, pertumbuhan pada kuartal IV diketahui terealisasi sebesar -2,19% dibanding kuartal yang sama di tahun sebelumnya, serta terealisasi sebesar 0,42% dibanding kuartal sebelumnya (*quarter-to-quarter*/qtq). Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia secara dominan dikontribusikan oleh Pulau Jawa, dengan pertumbuhan sebesar -2.5%, diikuti Pulau Sumatera yang tercatat sebesar 1,19%. Meski demikian, di tengah situasi tersebut, tetap terdapat provinsi yang tercatat tetap bertumbuh secara positif, meliputi Pulau Sulawesi yang tumbuh sebesar 0,23% serta Pulau Maluku dan Papua yang tumbuh mencapai 1,44%.

Based on data released by the Central Statistics Agency (BPS) in February 2021, Indonesia's economic growth, calculated based on Gross Domestic Product (GDP), for 2020 was recorded at -2.07%. The realization was known to decrease by 7.09% compared to the previous year's gain which was recorded at 5.02%. Specifically, the growth in the fourth quarter was realized by -2.19% compared to the same quarter in the previous year, and realized by 0.42% compared to the previous quarter (quarter-to-quarter/qtq). The realization of Indonesia's economic growth was dominantly contributed by Java Island, with a growth of -2.5%, followed by Sumatra Island which was recorded at 1.19%. However, in the midst of this situation, there were several provinces that continued to grow positively, including Sulawesi Island which grew by 0.23% and Maluku and Papua Island which grew by 1.44%.

**TINJAUAN INDUSTRI KEPELABUHAN INDONESIA**

Perekonomian dunia maupun Indonesia di tahun 2021 memasuki era pemulihan. Kondisi ini tidak jauh berbeda dengan pertumbuhan industri pelabuhan nasional yang juga masih mengalami perlambatan pertumbuhan. Hal ini dapat terlihat dari pergerakan arus peti kemas di tahun 2021 hanya bertumbuh 7% atau sebanyak 10,973 juta TEUs, meningkat dibanding tahun 2020 yang sebesar 10,208 juta TEUs.

Kementerian Keuangan menyatakan bahwa kinerja ekspor Indonesia pada 2021 tercatat meningkat tajam sebesar 41,8% didorong oleh pertumbuhan yang tinggi baik pada ekspor nonmigas yang tumbuh 41,5% maupun ekspor migas yang tumbuh 48,7%. Sementara di sisi sektoral, sepanjang tahun 2021 ekspor sektor manufaktur yang merupakan komponen tertinggi dari total ekspor nonmigas tumbuh 35,1 persen, diikuti sektor pertambangan 92,1%, dan sektor pertanian 2,8%. Sedangkan, pangsa pasar ekspor Indonesia masih didominasi oleh Tiongkok, Amerika Serikat, Jepang dan India dengan komoditas utama bahan bakar mineral, lemak dan hewan nabati, serta besi dan baja.

Sedangkan impor Indonesia sepanjang tahun 2021 mencapai 38,6% dengan mencatatkan nilai USD196,20 miliar dan diperkirakan akan semakin menguat pada tahun 2022 dalam rangka mendukung aktivitas domestik yang semakin menguat. Mengacu pada data tersebut, kinerja ekspor dan

**INDONESIAN PORT INDUSTRY REVIEW**

The world and Indonesian economies entered an era of recovery in 2021. This condition was not much different from the growth of the national port industry which was still experiencing a slowdown in growth. This could be seen from the movement of container flows in 2021, which only grew by 7% or as much as 10,973 million TEUs, an increase compared to 2020 which was 10,208 million TEUs.

The Ministry of Finance stated that Indonesia's export performance in 2021 was recorded to increase sharply by 41.8%, driven by high growth in both non-oil and gas exports which grew by 41.5% and oil and gas exports which grew 48.7%. While on the sectoral side, throughout 2021 exports from the manufacturing sector, which was the highest component of total non-oil and gas exports, grew by 35.1%, followed by the mining sector at 92.1% and the agricultural sector at 2.8%. Meanwhile, Indonesia's export market share was still dominated by China, the United States, Japan and India with the main commodities being mineral fuels, vegetable fats and animals, as well as iron and steel.

Meanwhile, Indonesia's imports throughout 2021 reached 38.6% with a record value of USD196.20 billion and was expected to strengthen further in 2022 in order to support stronger domestic activities. Referring to these data, Indonesia's export and import performance in 2021 was

impor Indonesia pada tahun 2021 semakin membaik seiring dengan dukungan pemerintah untuk terus meningkatkan nilai tambah produksi ekspor melalui hilirisasi komoditas berbasis sumber daya alam (SDA) serta peningkatan daya saing.

improving in line with government support to continue to increase the added value of export production through downstreaming of natural resource-based commodities (SDA) and increasing competitiveness.

## TINJAUAN OPERASIONAL

Di tahun 2021 kinerja Perusahaan terdapat peningkatan dibanding tahun 2020, baik pada segmen petikemas domestik, petikemas internasional, maupun curah kering. Sejumlah faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah adanya penambahan arus kapal dan arus petikemas baik untuk petikemas dalam negeri dan luar negeri.

## OPERATIONAL REVIEW

In 2021 the Company's performance increased compared to 2020, both in the domestic container segment, international container, and dry bulk. A number of factors that influenced this were the addition of ship flows and container flows for both domestic and foreign containers.

## REALISASI KEGIATAN OPERASIONAL

### TRAFIK

**Kunjungan Kapal Berdasarkan Pelayaran**

## REALIZATION OF OPERATIONAL ACTIVITIES

### TRAFFIC

**Ship Calls Based On Shipping**

**Tabel Kunjungan Kapal Berdasarkan Pelayaran / Table of Ship Calls Based on Shipping**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Pelayaran / Shipping | | | | | | |
| Dermaga Umum / Public Wharf | | | | | | |
| 1. Angkutan Laut Luar Negeri / International Sea Port | Unit | 353 | 367 | 338 | 103,97% | 108,58% |
| | GT | 10.519.440 | 11.321.410 | 10.045.787 | 107,62% | 112,70% |
| 2. Angkutan Laut Dalam Negeri / Domestic Sea Port | Unit | 631 | 1.055 | 840 | 167,19% | 125,60% |
| | GT | 5.313.305 | 6.711.079 | 7.176.668 | 126,31% | 93,51% |
| **Jumlah Trafik (Pelayaran) / Total Traffic (Shipping)** | **Unit** | 984 | 1.422 | **1.178** | 144,51% | 120,71% |
| | **GT** | 15.832.745 | 18.032.489 | **17.222.455** | 113,89% | 104,70% |

Pada tahun 2021, realisasi arus kunjungan kapal berdasarkan pelayaran adalah sejumlah 1.422 unit atau peningkatan sebesar 44,51% dibanding anggaran yang ditetapkan. Penigkatan tersebut disebabkan oleh:

1. Adanya tambahan pada angkutan luar negeri yaitu kapal-kapal ad-hoc dari pelayaran KMTC Line, GSL Line, Cosco, CMA, dan Evergreen yang sandar beberapa kali selama tahun 2021 dan tambahan service baru yakni CIS Servis (*weekly*).
2. Adanya peningkatan jumlah kedatangan kapal curah kering sebesar 32,47% di Tahun 2021 apabila dibandingkan dengan Tahun 2020.

In 2021, the realization of ship call flow based on shipping was 1,422 units or an increase of 44.51% compared to the determined budget. The increase was caused by :

1. Additions to foreign transportation, namely ad-hoc ships from KMTC Line, GSL Line, Cosco, CMA, and Evergreen shipping that docked several times during 2021 and an additional new service, namely CIS Servis (weekly).
2. There was an increase in the number of dry bulk ship arrivals by 32.47% in 2021 compared to 2020.

Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah trafik pelayaran untuk tahun 2021 diketahui mencapai 1.422 unit terdiri dari 25,81% kapal luar negeri serta 74,19% kapal dalam negeri. Realisasi tersebut disebabkan oleh:

1. Pada Tahun 2021 untuk kunjungan kapal petikemas luar negeri terdapat tambahan pada angkutan laut negeri, yaitu kapal-kapal ad-hoc dari pelayaran KMTC Line, GSL Line, Cosco, CMA, dan Evergreen yang sandar, menggantikan Service IA3 milik Maersk Line yang hilang pada bulan Mei tahun 2020.
2. Terdapat tambahan *service* baru, yaitu CIS *Service* untuk petikemas internasional yang mulai beroperasi bulan Mei tahun 2021. Adapun pelayaran yang tergabung dalam *service* ini adalah OOCL Line, ONE Line serta GSL Line dengan frekuensi 1 (satu) *call* dalam seminggu.
3. Peningkatan kunjungan kapal luar negeri juga sejalan dengan peningkatan pembongkaran curah kering yang ditangani PT Terminal Teluk Lamong.

Realisasi arus kunjungan kapal tahun 2021 berdasarkan pelayaran dalam satuan GT adalah sejumlah 18.032.489 GT atau meningkat sebesar 13,89% dibanding anggaran yang telah ditetapkan. Realisasi arus kunjungan kapal terutama disebabkan banyak kapal-kapal internasional yang sandar di dermaga PT Terminal Teluk Lamong dengan trend upsizing kapal dengan GT yang lebih besar.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah kunjungan kapal untuk tahun 2021 diketahui mengalami peningkatan sebesar 20,71%. Hal tersebut terutama disebabkan pada tahun 2021 untuk kunjungan kapal petikemas luar negeri terdapat tambahan pada angkutan laut luar negeri, yaitu kapal-kapal *ad-hoc* dari pelayaran KMTC Line, GSL Line, Cosco, CMA, dan Evergreen. Selain itu, peningkatan kunjungan kapal luar negeri ini juga dipengaruhi oleh adanya peningkatan kunjungan kapal curah kering di tahun 2021 yang mengalami peningkatan sebesar 32,47%. Sementara untuk kunjungan kapal dalam negeri juga melebihi anggaran dikarenakan terdapat tambahan kunjungan kapal domestik dari agen pelayaran Mentari Mas Multimoda untuk rute Indonesia bagian Tengah dan Timur seperti untuk rute Lembar, Kendari, Kumai, Sampit, dan Gorontalo.

Compared to the previous year, the number of shipping traffic for 2021 reached 1,422 units consisting of 25.81% foreign vessels and 74.19% domestic vessels. This realization was caused by:

1. In 2021 for international cargo ship calls, there were additions to domestic sea transportation, namely ad-hoc ships from KMTC Line, GSL Line, Cosco, CMA, and Evergreen shipping that docked, replacing the lost Maersk Line IA3 Service in May 2020.
2. There was an additional new service, namely the CIS Service for international containers which started operating in May 2021. The shipping services included in this service were OOCL Line, ONE Line and GSL Line with a frequency of 1 (one) call a week.
3. The increase in foreign ship calls was also in line with the increase in dry bulk unloading handled by PT Terminal Teluk Lamong.

The realization of the flow of  ship calli n 2021 based on voyages in GT units was 18,032,489 GT or an increase of 13.89% compared to the determined budget. The realization of the flow of ship call was mainly due to the large number of international ships that docked at the PT Terminal Teluk Lamong pier with the trend of upsizing ships with larger GT.

Compared to the previous year, the number of ship calls for 2021 increased by 20.71%. This was mainly because in 2021 for overseas container ship calls, there were additional overseas sea transportation, namely ad-hoc ships from KMTC Line, GSL Line, Cosco, CMA, and Evergreen shipping. In addition, the increase in foreign ship calls was also influenced by an increase in dry bulk ship calls in 2021, which increased by 32.47%. Meanwhile, domestic ship calls also exceeded the budget due to additional domestic ship visits from Mentari Mas Multimoda shipping agents for Central and Eastern Indonesia routes, such as the Lembar, Kendari, Kumai, Sampit, and Gorontalo routes.

## Kunjungan Kapal Berdasarkan Jenis Kapal / Ship Calls Based On Ship Type

**Tabel Kunjungan Kapal Berdasarkan Jenis Kapal / Table of Ship Calls Based on Ship Type**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Distribusi / Distribution | | | | | | |
| Jenis Kapal / Ship Type | | | | | | |
| 1. Kapal Peti Kemas / Container Ship | Unit | 890 | 1.320 | 1.101 | 148,31% | 119,89% |
| | GT | 11.988.305 | 13.738.208 | 13.941.759 | 114,60% | 98,54% |
| 2. Kapal Curah Kering / Dry Bulk Ship | Unit | 77 | 102 | 77 | 132,47% | 132,47% |
| | GT | 3.619.440 | 4.294.281 | 3.280.696 | 118,64% | 130,90% |
| 3. Lain-Lain / Others | | 17 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| | | 225.000 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| **Jumlah Trafik (Jenis Kapal) / Total Traffic (Ship Type)** | **Unit** | **984** | **1.422** | **1.178** | **144,51%** | **120,71%** |
| | **GT** | **15.832.745** | **18.032.489** | **17.222.455** | **113,89%** | **104,70%** |

**Tahun 2021 sebagai dampak pandemi global Covid-19**
Dibandingkan realisasi pada tahun sebelumnya, jumlah kunjungan kapal dalam GT tercatat meningkat 4,70%. Hal tersebut dipengaruhi terutama banyak kapal-kapal internasional yang sandar di dermaga PT Terminal Teluk Lamong dengan *trend upsizing* kapal dengan GT yang lebih besar.

**Year 2021 as an impact of global Covid-19 pandemic**
Compared to the realization in the previous year, the number of ship calls in GT recorded an increase of 4.70%. This was mainly influenced by many international ships that docked at the PT Terminal Teluk Lamong pier with the trend of upsizing ships with larger GT.

## Arus Barang / Goods Flow

**Tabel Arus Barang Berdasarkan Kemasan dan Distribusi / Table of Goods Flow Based On Packaging and Distribution**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| 1. Curah Kering / Dry Bulk | Ton | 2.754.080 | 3.071.807 | 2.787.181 | 111,54% | 110,21% |
| 2. Peti Kemas 20" / 20" Container | Box | 430.492 | 508.914 | 428.422 | 118,22% | 118,79% |
| 3. Peti Kemas 40"/45" / 40"/45" Container | Box | 124.817 | 135.623 | 124.893 | 108,66% | 108,59% |
| 4. *Uncontainerized* | Ton | 4.440 | 1.863 | 5.357 | 41,96% | 34,77% |
| 5. Lain-Lain / Others | Ton | 0 | 0 | 0 | % | % |
| **Arus Barang (Kemasan) / Goods Flow (Packaging)** | **Box** | **555.309** | **644.537** | **553.315** | **116,07%** | **116,49%** |
| | **TEUs** | **680.126** | **780.160** | **678.208** | **114,71%** | **115,03%** |
| | **Ton** | **2.758.520** | **3.073.670** | **2.792.538** | **111,42%** | **110,07%** |

Realisasi arus barang berdasarkan kemasan dan distribusi dalam box tahun 2021 adalah sebesar 644.537 box, atau meningkat sebesar 16,07% dibanding anggaran. Realisasi arus barang berdasarkan kemasan dan distribusi dalam box

The realization of the flow of goods based on packaging and distribution in boxes in 2021 was 644,537 boxes, or an increase of 16.07% compared to the budget. The realization of the flow of goods based on packaging and distribution in

yang telah melebihi anggaran disebabkan oleh:

1. Adanya kapal-kapal *ad-hoc* dari pelayaran KMTC Line, GSL Line, Cosco, CMA, dan Evergreen yang sandar di Terminal Teluk Lamong.
2. Tambahan dari pelayaran Internasional yang tergabung dalam CIS Service (OOCL, ONE dan GSL) juga turut memberikan pengaruh kenaikan arus petikemas.
3. Tambahan kunjungan kapal domestik dari agen pelayaran Mentari Mas Multimoda untuk rute Indonesia bagian timur, seperti Ambon, Maluku, dan Sulawesi. Serta adanya kenaikan arus dari Temas Shipping, SPIL dan Meratus Line pada rute Belawan dan Sampit.

Dibandingkan tahun sebelumnya, realisasi jumlah arus barang berdasarkan kemasan dan distribusi dalam box tahun 2021 mencapai 116,49%. Hal ini dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada rute luar negeri tambahan pada angkutan laut negeri yaitu kapal-kapal adhoc dari pelayaran KMTC Line, GSL Line, Cosco, CMA, dan Evergreen.
2. Adanya tambahan muatan dari servis baru yakni CIS Service (OOCL, ONE dan GSL).
3. Sementara untuk angkutan laut dalam negeri juga melebihi realiasasi tahun 2020 dikarenakan terdapat tambahan kunjungan kapal domestik dari agen pelayaran Mentari Mas Multimoda untuk rute Indonesia bagian Tengah dan Timur seperti untuk rute Lembar, Kendari, Kumai, Sampit dan Gorontalo. Secara total, Rute Sampit dan Kumai terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan untuk pelayaran besar di TTL seperti Temas, 3M, dan Meratus, yang disebabkan oleh:
   a. Adanya bencana banjir di Banjarmasin menyebabkan banyak arus logistik yang dialihkan ke Sampit sehingga menunjukkan adanya peningkatan produksi di rute Sampit. Selain itu produk cangkang yang dulunya di handle menggunakan kapal cuker sekarang beralih menggunakan moda petikemas.
   b. Adanya peningkatan produksi Rute Sampit dan Kumai diakibatkan produk sawit dan turunannya banyak beralih menggunakan moda petikemas petikemas, di mana produksi kelapa sawit di Kalimantan Tengah merupakan yang terbesar dibandingkan produksi kelapa kelapa sawit di Provinsi lainnya di Pulau Kalimantan.

boxes that exceeded the budget was due to:

1. There were ad-hoc ships from KMTC Line, GSL Line, Cosco, CMA, and Evergreen shipping that docked at Terminal Teluk Lamong.
2. The addition of international shipping that was part of the CIS Service (OOCL, ONE and GSL) also contributed to the increase in the flow of containers.
3. Additional domestic ship calls from shipping agency Mentari Mas Multimoda for routes to eastern Indonesia, such as Ambon, Maluku, and Sulawesi. As well as an increase in traffic from Temas Shipping, SPIL and Meratus Line on the Belawan and Sampit routes.

Compared to the previous year, the realization of the total flow of goods based on packaging and distribution in boxes in 2021 reached 116.49%. This was because :

1. On overseas routes, additional domestic sea transportation, namely ad hoc ships from KMTC Line, GSL Line, Cosco, CMA, and Evergreen shipping.
2. There was an additional load from the new service, namely CIS Service (OOCL, ONE and GSL).
3. Meanwhile, domestic sea transportation exceeded the realization in 2020 due to additional domestic ship visits from shipping agent Mentari Mas Multimoda for the Central and Eastern Indonesian routes such as the Lembar, Kendari, Kumai, Sampit and Gorontalo routes. In total, Sampit and Kumai Routes saw a significant increase for major shipping in TTL such as Temas, 3M, and Meratus, due to:
   a. The flood disaster in Banjarmasin caused a lot of logistics flows to be diverted to Sampit, thus indicating an increase in production on the Sampit route. In addition, shell products that were previously handled using dry bulk carriers were now switched to using container mode.
   b. The increase in production on the Sampit and Kumai Routes was due to the fact that many palm products and their derivatives have switched to using the container mode, where palm oil production in Central Kalimantan was the largest compared to palm oil production in other provinces on the island of Borneo.

## Arus Peti Kemas

## Container Flow

**Tabel Arus Peti Kemas Luar Negeri / Table of International Container Flow**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Arus Peti Kemas / Container Flow | | | | | | |
| Luar Negeri / International | | | | | | |
| 1. Impor Full / Import Full | | | | | | |
| a. 20′ FCL | Box | 34.990 | 36.443 | 37.321 | 104,15% | 97,65% |
| b. 40′/45′ FCL | Box | 28.228 | 34.128 | 30.973 | 120,90% | 110,19% |
| c. OH/OW/OL | | | | | | |
| • Peti Kemas 20″ / 20″ Container | Box | 81 | 113 | 88 | 139,51% | 128,41% |
| • Peti Kemas 40″ / 40″ Container | Box | 132 | 167 | 192 | 126,52% | 86,98% |
| d. *Uncontainerized* | Ton | 420 | 18 | 215 | 4,29% | 8,38% |
| 2. Impor Empty / Import Empty | | | | | | |
| a. 20′ | Box | 9.003 | 155 | 10.262 | 1,72% | 1,51% |
| b. 40′/45′ | Box | 10.153 | 4.686 | 8.277 | 46,15% | 56,61% |
| **Jumlah Impor / Total Import** | **Box** | **82.587** | **75.692** | **87.113** | **91,65%** | **86,89%** |
| | **TEUs** | **121.100** | **114.673** | **126.555** | **94,69%** | **90,61%** |
| | **Ton** | **420** | **18** | **215** | **4,29%** | **8,38%** |
| Arus Peti Kemas / Container Flow | | | | | | |
| Luar Negeri / International | | | | | | |
| 3. Ekspor Full / Export Full | | | | | | |
| a. 20′ FCL | Box | 57.682 | 72.094 | 61,751 | 124,99% | 116,75% |
| b. 40′/45′ FCL | Box | 47.434 | 46.976 | 48,128 | 99,03% | 97,61% |
| c. OH/OW/OL | | | | | | |
| • Peti Kemas 20″ / 20″ Container | Box | 39 | 64 | 22 | 164,10% | 290,91% |
| • Peti Kemas 40″ / 40″ Container | Box | 35 | 0 | 14 | 0% | 0% |
| 4. *Uncontainerized* | Ton | 300 | 21 | 135 | 7% | 15,59% |
| 5. Ekspor Empty / Empty Export | | | | | | |
| c. 20′ | Box | 7.725 | 4.548 | 5,526 | 58,87% | 82,30% |
| d. 40′/45′ | Box | 2.600 | 5.090 | 2,953 | 195,77% | 172,37% |
| **Jumlah Ekspor / Total Export** | **Box** | **115.515** | **128.772** | **118.394** | **111,48%** | **108,77%** |
| | **TEUs** | **165.584** | **180.838** | **169.489** | **109,21%** | **106,70%** |
| | **Ton** | **300** | **21** | **135** | **7%** | **15,59%** |
| Arus Peti Kemas / Container Flow | | | | | | |
| *Transshipment* | | | | | | |
| 1. 20′ FCL | Box | 428 | 425 | 480 | 99,30% | 88,54% |
| 2. 40′/45′ | Box | 212 | 444 | 185 | 209,43% | 240% |
| 3. OH/OW/OL | | | | | | |
| • Peti Kemas 20″ / 20″ Container | Box | 0 | 1 | 0 | 0% | 0% |

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| • Peti Kemas 40" / 40" Container | Box | 0 | 0 | 1 | 0% | 0% |
| 4. 20' MTY | Box | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| 5. 40'/45' MTY | Box | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| 6. *Uncontainerized* | Ton | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| **Jumlah *Transshipment* / *Total Transshipment*** | **Box** | **640** | **870** | **666** | **135,94%** | **130,63%** |
| | **TEUs** | **852** | **1.314** | **852** | **154,23%** | **154,23%** |
| | **Ton** | **0** | **0** | **0** | **0%** | **0%** |
| **Jumlah Peti Kemas Luar Negeri / Total International Container** | **Box** | **198.742** | **205.334** | **206.173** | **103,32%** | **99,59%** |
| | **TEUs** | **287.536** | **296.825** | **296.896** | **103,23%** | **99,98%** |
| | **Ton** | **720** | **39** | **350** | **5,42%** | **11,16%** |

Realisasi arus luar negeri dalam box untuk tahun 2021 adalah sejumlah 205.334 box, atau mencapai 3,32% lebih tinggi dibanding anggaran.

The realization of the flow of goods based on packaging and distribution in boxes for 2021 was 205,334 boxes, or reaching 3.32% higher than the budget.

Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah arus luar negeri dalam box tahun 2021 ialah mencapai 99,59%.

Compared to the previous year, the total international flow in boxes in 2021 reached 99.59%.

## Arus Peti Kemas

## Container Flow

**Tabel Arus Peti Kemas Dalam Negeri / Table of Domestic Container Flow**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| **Arus Peti Kemas / Container Flow** | | | | | | |
| Dalam Negeri / Domestic | | | | | | |
| 1. Bongkar Full / Unloading Full | | | | | | |
| a. 20' FCL | Box | 41.192 | 40.705 | 38.688 | 98,82% | 105,21% |
| b. 40'/60 FCL | Box | 6.013 | 6.195 | 5.503 | 103,03% | 112,57% |
| c. OH/OW/OL | | | | | | |
| • Peti Kemas 20" / 20" Container | Box | 44 | 38 | 398 | 86,36% | 9,55% |
| • Peti Kemas 40" / 40" Container | Box | 0 | 57 | 4 | 0,00% | 1.425% |
| d. *Uncontainerized* | Ton | 720 | 422 | 1.479 | 58,61% | 28,54% |
| 2. *Bongkar Empty* / Unloading Empty | | | | | | |
| a. 20' | Box | 114.056 | 139.256 | 104.305 | 122,09% | 133,51% |
| b. 40'/45' | Box | 9.900 | 13.072 | 9.202 | 132,04% | 142,06% |
| **Jumlah Bongkar / Total Unloading** | **Box** | **171.205** | **199.323** | **158.100** | **116,42%** | **126,07%** |
| | **TEUs** | **187.118** | **218.647** | **172.809** | **116,85%** | **126,53%** |
| | **Ton** | **720** | **422** | **1.479** | **58,61%** | **28,54%** |

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| **Arus Peti Kemas / Container Flow** | | | | | | |
| Dalam Negeri / Domestic | | | | | | |
| 3. Muat Full / Loading Full | | | | | | |
| e. 20' FCL | Box | 137.822 | 178.325 | 138.628 | 129,39% | 128,64% |
| f. 40'/60 FCL | Box | 15.959 | 18.883 | 15.109 | 118,32% | 124,98% |
| g. OH/OW/OL | | | | | | |
| • Peti Kemas 20" / 20" Container | Box | 98 | 40 | 51 | 40,82% | 78,43% |
| • Peti Kemas 40" / 40" Container | Box | 88 | 2 | 58 | 2,27% | 3,45% |
| h. *Uncontainerized* | Ton | 3.000 | 1.400 | 3.529 | 46,67% | 39,67% |
| 4. *Bongkar Empty* / Loading Empty | | | | | | |
| c. 20' | Box | 1.258 | 1.965 | 1.217 | 156,20% | 161,46% |
| d. 40'/45' | Box | 129 | 670 | 409 | 519,38% | 163,81% |
| **Jumlah Muat / Total Unloading** | **Box** | **155.354** | **199.885** | **155.472** | **128,66%** | **128,57%** |
| | **TEUs** | **171.530** | **219.440** | **171.048** | **127,93%** | **128,29%** |
| | **Ton** | **3.000** | **1.400** | **3.529** | **46,67%** | **39,67%** |
| | | | | | | |
| **Arus Peti Kemas / Container Flow** | | | | | | |
| *Transshipment* | | | | | | |
| 1. 20' FCL | Box | 25.785 | 33.920 | 29.391 | 131,55% | 115,41% |
| 2. 40'/60 FCL | Box | 3.934 | 4.792 | 3.872 | 121,81% | 123,76% |
| 3. OH/OW/OL | | | | | | |
| • Peti Kemas 20" / 20" Container | Box | 139 | 0 | 56 | 0,00% | 0,00% |
| • Peti Kemas 40" / 40" Container | Box | 0 | 0 | 1 | 0,00% | 0,00% |
| 4. 20' MTY | Box | 150 | 822 | 238 | 548,00% | 345,38% |
| 5. 40'/45' MTY | Box | 0 | 461 | 12 | 0,00% | 3.841,67% |
| 6. *Uncontainerized* | Ton | 0 | 2 | 0 | 0,00% | 0,00% |
| **Jumlah Muat / Total Unloading** | **Box** | **30.008** | **39.995** | **33.570** | **133,28%** | **119,14%** |
| | **TEUs** | **33.942** | **45.248** | **37.455** | **133,31%** | **120,81%** |
| | **Ton** | **0** | **2** | **0** | **0,00%** | **0,00%** |
| | | | | | | |
| **Jumlah Peti Kemas Dalam Negeri / Total Domestic Container** | **Box** | **356.567** | **439.203** | **347.142** | **123,18%** | **126,52%** |
| | **TEUs** | **392.590** | **483.335** | **381.312** | **123,11%** | **126,76%** |
| | **Ton** | **3.720** | **1.824** | **5.008** | **49,03%** | **36,42%** |
| | | | | | | |
| **Jumlah Arus Peti Kemas / Total Container Flow** | **Box** | **555.309** | **644.537** | **553.315** | **116,07%** | **116,49%** |
| | **TEUs** | **680.126** | **780.160** | **678.208** | **114,71%** | **115,03%** |
| | **Ton** | **4.440** | **1.863** | **5,357** | **41,96%** | **34,77%** |

Untuk tahun 2021, realisasi arus Petikemas dalam negeri diketahui telah mencapai 23,18% lebih tinggi dibanding

For 2021, the realization of the flow of domestic containers reached 23.18% higher than the set budget. The realization

anggaran yang ditetapkan. Realisasi yang telah melebihi anggaran tersebut terutama disebabkan oleh Pelayaran Temas mengalami peningkatan signifikan untuk rute Lembar, Kendari, Kumai, Sampit dan Gorontalo. Dalam hal ini, TEMAS secara konsolidasian telahmengakuisisi 11 unit kapal, hal ini sejalan dengan rencananya mengembangkan rute baru di tahun 2021 khususnya ke Indonesia bagian Tengah dan Timur.

that has exceeded the budget was mainly due to Pelayaran Temas experienced a significant increase for the Lembar, Kendari, Kumai, Sampit and Gorontalo routes. In this case, TEMAS has acquired 11 ships on a consolidated basis, which was in line with its plan to develop new routes in 2021, especially to Central and Eastern Indonesia.

Selain itu, Tambahan rute Lembar yang merupakan rute baru dari Tanto Line sehingga menyebabkan adanya kenaikan produksi sebesar 41% dari tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, Tanto mengalami pertumbuhan produksi mencapai 10% seiring dengan pertumbuhan produksi petikemas. Adanya peningkatan produksi untuk rute Sampit sebesar 10% sejalan dengan pertumbuhan produksi rute tersebut pada 3 pemain besar pelayaran domestik TTL.

Furthermore, the addition of the Lembar route, which was a new route from the Tanto Line, resulted in a 41% increase in production from the previous year. Overall, Tanto experienced a production growth of 10% in line with the growth of container production. There was an increase in production for the Sampit route by 10% in line with the growth in production of this route for the 3 big players of TTL domestic shipping.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 secara total arus petikemas dalam *box* telah mencapai 116,49 % dan arus petikemas dalam *teus* telah mencapai 115,03 %. Sedangkan untuk arus petikemas dalam ton (*uncontainerized*) telah mencapai 34,77 %. Realisasi arus petikemas dan *uncontainerized* pada Tahun 2021 (*unaudited*) belum melebihi dari realisasi tahun 2020.

Compared to the realization in 2020, the total flow of containers in boxes reached 116.49% and the flow of containers in TEUs reached 115.03%. Meanwhile, the flow of containers in tons (uncontainerized) reached 34.77%. The realization of container and uncontainerized flows in 2021 (unaudited) has not exceeded the realization in 2020.

## KINERJA OPERASIONAL

### PELAYANAN KAPAL

Bidang kinerja pelayanan kapal peti kemas terdiri dari *Turn Round Time* (TRT), yang secara lebih lanjut terbagi atas *Waiting Time* (WT), *Postpone Time* (PT), *Approach Time* (AP), dan *Berthing Time* (BT). Perincian mengenai pelayanan peti kemas Perusahaan tahun 2021 beserta perbandingannya terhadap RKAP serta realisasi di tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut:

## OPERATIONAL PERFORMANCE

### SHIP SERVICE

The field of container ship service performance consists of Turn Round Time (TRT), which is further divided into Waiting Time (WT), Postpone Time (PT), Approach Time (AP), and Berthing Time (BT). The details regarding the Company's container services in 2021 along with its comparison to the RKAP and the realization in the previous year, are as follows:

**Tabel Kinerja Pelayanan Kapal / Table of Ship Service Performance**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Kapal Luar Negeri / International Ship | | | | | | |
| Kapal Peti Kemas / Container Ship | | | | | | |
| a. *Waiting Time* (WT) | Jam / Hour | 0 | 0 | 0,00 | 0% | 0% |
| 1. WT *for Pilot* | Jam / Hour | 0 | 0 | 0,00 | 0% | 0% |
| 2. WT *for Berth* | Jam / Hour | 0 | 0 | 0,00 | 0% | 0% |
| b. *Postpone Time* (PT) | Jam / Hour | 0 | 0 | 0,00 | 0% | 0% |

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| c. *Approach Time* (PT) | Jam / Hour | 0 | 0 | 0,00 | 0% | 0% |
| d. *Berthing Time* (BT) | Jam / Hour | 23,33 | 22,82 | 20,62 | 102,23% | 90,34% |
| 1. *Berth Working Time* (BWT) | Jam / Hour | 20,23 | 19,83 | 17,99 | 102,02% | 90,72% |
| a. *Idle Time* (IT) | Jam / Hour | 2,50 | 2,57 | 2,29 | 97,13% | 88,95% |
| b. *Effective Time* (ET) | Jam / Hour | 17,73 | 17,25 | 15,70 | 102,75% | 90,98% |
| 2. *Not Operating Time* (NOT) | Jam / Hour | 3,10 | 2,99 | 2,63 | 103,58% | 87,84% |
| Kapal *Break Bulk* (Curah Kering) / Break Bulk Ship (Dry Bulk) | | | | | | |
| a. *Turn Round Time* (TRT) | Jam / Hour | 0 | 0 | 0,00 | 0% | 0% |
| b. *Waiting Time* (WT) | Jam / Hour | 0 | 0 | 0,00 | 0% | 0% |
| 1. WT *for Pilot* | Jam / Hour | 0 | 0 | 0,00 | 0% | 0% |
| 2. WT for Bert | Jam / Hour | 0 | 0 | 0,00 | 0% | 0% |
| c. *Postpone Time* (PT) | Jam / Hour | 0 | 0 | N/A | 0% | 0% |
| d. *Approach Time* (AT) | Jam / Hour | 0 | 0 | N/A | 0% | 0% |
| e. *Berthing Time* (BT) | Jam / Hour | 59,04 | 53,09 | 60,62 | 111,21% | 114,19% |
| 1. *Berth Working Time* (BWT) | Jam / Hour | 39,71 | 31,30 | 43,14 | 126,87% | 137,83% |
| a. *Idle Time* (IT) | Jam / Hour | 3,00 | 2,45 | 6,49 | 122,48 | 265,06 % |
| b. *Effective Time* | Jam / Hour | 36,71 | 36,71 | 35,99 | 127,24% | 124,76% |
| 2. *Not Operating Time* (NOT) | Jam / Hour | 19,33 | 21,79 | 18,52 | 88,72% | 84,98% |
| | | | | | | |
| Kapal Dalam Negeri / Domestic Ship | | | | | | |
| Kapal Peti Kemas / Container Ship | | | | | | |
| a. *Turn Round Time* (TRT) | Jam / Hour | 0 | 0 | N/A | 0% | 0% |
| b. *Waiting Time* (WT) | Jam / Hour | 0 | 0 | N/A | 0% | 0% |
| 1. WT *for Pilot* | Jam / Hour | 0 | 0 | 0,00 | 0% | 0% |
| 2. WT *for Berth* | Jam / Hour | 0 | 0 | 0,00 | 0% | 0% |
| c. *Postpone Time* (PT) | Jam / Hour | 0 | 0 | N/A | 0% | 0% |
| d. *Approach Time* (AT) | Jam / Hour | 0 | 0 | N/A | 0% | 0% |
| e. *Berthing Time* (BT) | Jam / Hour | 20,93 | 20,93 | 18,31 | 110,23% | 96,44% |
| 1. *Berth Working Time* (BWT) | Jam / Hour | 16,13 | 15,08 | 13,92 | 106,99% | 92,35% |
| a. *Idle Time* (IT) | Jam / Hour | 2,43 | 1,76 | 2,03 | 138,68% | 115,39% |
| b. *Effective Time* (ET) | Jam / Hour | 13,70 | 13,32 | 11,90 | 102,81% | 89,31% |
| 2. *Not Operating Time* (NOT) | Jam / Hour | 4,80 | 3,91 | 4,39 | 122,73% | 112,20% |

Melalui paparan di atas diketahui bahwa realisasi *berthing time* untuk pelayanan kapal curah kering luar negeri di tahun 2021 adalah sejumlah 53,09 jam, atau mencapai 111,21% dibanding anggaran serta mencapai 114,19% dibanding realisasi di tahun sebelumnya.

Through the explanation above, it was known that the realization of berthing time for overseas dry bulk ship services in 2021 was 53.09 hours, or reached 111.21% compared to the budget and reached 114.19% compared to the realization in the previous year.

Realisasi *berthing time* Petikemas luar negeri melebihi anggaran dalam RKAP 2021, dikarenakan pada awal tahun 2021 terdapat vessel service CIP dari agen pelayaran Orient Overseas Container Line CO., LTD (OOCL) yang melakukan kegiatan bongkar muat dengan jumlah kurang dari 300 box sehingga dengan kecepatan kinerja BSH yang ada mampu diselesaikan hanya dengan satu *shift* kerja, sehingga berpengaruh terhadap nilai rata-rata berthing time tahun 2021 melebihi anggarannya.

The realization of berthing time for overseas containers exceeded the budget in the 2021 RKAP, because at the beginning of 2021 there was a CIP vessel service from the shipping agent Orient Overseas Container Line CO., LTD (OOCL) which carried out loading and unloading activities with a quantity of less than 300 boxes so that the speed of performance The existing BSH could be completed in only one work shift, so that the average value of berthing time in 2021 exceeded the budget.

Selanjutnya, realisasi *berthing time* petikemas dalam negeri tahun 2021 adalah sejumlah 18,99 jam, atau mencapai 110,23% dibanding anggaran serta mencapai 96.44% dibanding realisasi di tahun sebelumnya. Peningkatan realisasi *berthing time* petikemas dalam negeri dibanding tahun sebelumnya disebabkan jumlah bongkar muat perkapal dalam negeri adalah 416 box, lebih rendah dari anggaran tahun 2021, yaitu sebesar 438 box per kapal, sehingga lama sandar kapal petikemas dalam negeri lebih cepat dan telah memenuhi anggarannya.

Furthermore, the realization of domestic container berthing time in 2021 was 18.99 hours, or reached 110.23% compared to the budget and reached 96,44% compared to the realization in the previous year. The increase in the realization of domestic container berthing time compared to the previous year was due to the number of loading and unloading per ship in the country which was 416 boxes, lower than the 2021 budget, which was 438 boxes per ship, thus the docking time for domestic container ships was faster and has met its budget.

## PELAYANAN BARANG

## GOODS SERVICES

**Tabel Kinerja Pelayanan Barang / Table of Goods Services Performance**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Non-Peti Kemas / Non-Container | | | | | | |
| A. Luar Negeri / International | | | | | | |
| Curah Kering / Dry Bulk | T/G/H | 530.00 | 620.47 | 576.94 | 117,07% | 107,55% |
| | T/S/D | 21.624,00 | 24.244,95 | 22.573,75 | 112,12% | 107,40% |
| B. Dalam Negeri / Domestic | | | | | | |
| Curah Kering / Dry Bulk | T/G/H | 0 | 0 | 0,00 | 0% | 0% |
| | T/S/D | 0 | 0 | 0,00 | 0% | 0% |
| Peti Kemas / Container | | | | | | |
| A. Terminal Peti Kemas / Container Terminal | | | | | | |
| 1. Luar Negeri / International | B/C/H | 25.00 | 22.54 | 24.57 | 90,17% | 91,75% |
| | B/S/H | 55.00 | 53.12 | 59.87 | 96,58% | 88,72% |
| 2. Dalam Negeri/Antarpulau / Domestic/Inter-island | B/C/H | 25.00 | 24.51 | 24.88 | 98,05% | 98,52% |
| | B/S/H | 30.00 | 29.71 | 31.51 | 99,02% | 94,28% |

Realisasi kinerja pelayanan barang curah kering luar negeri untuk tahun 2021 adalah sebesar 620.47T/G/H, atau mencapai 117,07% dibanding anggaran serta 107,55% dibanding realisasi di tahun sebelumnya; setara dengan

The realization of foreign dry bulk goods service performance for 2021 was 620.47T/G/H, or reaching 117.07% compared to the budget and 107.55% compared to the realization in the previous year; an equivalent to 24,244.95T/S/D or reached

sebesar 24,244.95T/S/D atau mencapai 112,12% dibanding anggaran serta 107,40% dibanding realisasi di tahun sebelumnya. Dengan demikian, realisasi kinerja pelayanan barang curah kering luar negeri, baik dalam perhitungan T/G/H maupun T/S/D, telah mencapai anggaran dalam RKAP 2021. Sejumlah hal yang berpengaruh terkait hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Telah dilakukan percepatan proses *handling excavator, loader*, dan bahan bakar alat berat.
2. Percepatan proses bongkar dengan menggunakan 2 (dua) *loader* saat *cleaning* komoditi jagung dan kedelai.

Realisasi kinerja pelayanan barang Petikemas luar negeri adalah sebesar 53.12 B/S/H, atau belum memenuhi realisasi 96,58% dibanding anggaran serta 88,72 % dibanding realisasi di tahun sebelumnya; setara dengan sebesar 22.54 B/C/H atau mencapai 90,17 % dibanding anggaran serta 91,75% dibanding realisasi di tahun sebelumnya. Dengan demikian, realisasi kinerja pelayanan barang petikemas luar negeri tahun 2021, baik dalam perhitungan B/C/H maupun B/S/H, telah belum mencapai anggaran dalam RKAP 2021. Sejumlah hal yang berpengaruh terhadap capaian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Belum tercapainya target kinerja sebagian besar jadwal kapal luar negeri selama periode tahun 2021 adalah *off window* sehingga terdapat kondisi beberapa kapal luar negeri yang sandar secara bersamaan sehingga *supply* muatan dari lapangan harus bergantian dari *block* yang sama sehingga mengakibatkan penurunan nilai BCH luar negeri. Selain itu juga belum optimalnya penggunaan block ASC dikarenakan masih dilakukan perbaikan pada 1 (satu) *block* ASC pada periode Januari sampai dengan November 2021, yaitu pada blok 003 dan blok 004 secara bergantian.
2. Belum tercapainya target kinerja dimaksud (dalam B/S/H) dikarenakan pemakaian STS dalam kegiatan bongkar muat kapal *international* harus berbagi dengan kapal domestik yang sandar di dermaga *internasional* sebagai dampak mentari *crystal* yang masih belum terevakuasi di tahun 2021 sehingga berpengaruh terhadap kinerja BSH International. Selain itu jadwal kapal *window off/* mundur sehingga terdapat beberapa kapal international yang sandar bersamaan.

112.12% compared to the budget and 107.40% compared to the realization in the previous year. Thus, the realization of dry bulk goods service performance abroad, both in the calculation of T/G/H and T/S/D, has reached the budget in the 2021 RKAP. A number of things that had an effect on this are as follows:

1. Acceleration of the excavator, loader and fuel handling process has been carried out.
2. Accelerate the unloading process by using 2 (two) loaders when cleaning corn and soybean commodities.

The realization of the service performance of overseas Container goods was 53.12 B/S/H, or has not met the realization of 96.58% compared to the budget and 88.72% compared to the realization in the previous year; equivalent to 22.54 B/C/H or 90.17% compared to the budget and 91.75% compared to the realization in the previous year. Thus, the realization of the performance of overseas container goods services in 2021, both in the calculation of B/C/H and B/S/H, has not yet reached the budget in the 2021 RKAP. A number of things that affected this achievement are as follows:

1. The performance target has not been achieved, most of the overseas ship schedules during the 2021 period were off window so that there were conditions for several overseas ships to dock simultaneously, thus the supply of cargo from the field must take turns from the same block, resulting in a decrease in the value of overseas BCH. In addition, the use of the ASC block has not been optimized because repairs were still being carried out on 1 (one) ASC block in the period of January to November 2021, namely block 003 and block 004 in turn.
2. The performance target has not been achieved (in B/S/H) because the use of STS in loading and unloading activities of international ships must be shared with domestic ships that dock at international docks as the impact of the Mentari Crystal ship which has not been evacuated in 2021 so that it affected the performance of BSH International. In addition, the schedule for window off ships was delayed so that there were several international ships that docked at the same time.

Realisasi B/C/H kinerja pelayanan barang petikemas dalam negeri adalah sebesar 24.51 box/jam atau mencapai 98,05% dibanding anggaran serta 98,52% dibanding realisasi di tahun sebelumnya; setara dengan sebesar 29.71B/S/H atau mencapai 99,02% dibanding anggaran serta 94,28% dibanding realisasi di tahun sebelumnya. Dengan demikian, realisasi kinerja pelayanan barang petikemas dalam negeri belum mencapai anggaran untuk perhitungan B/C/H serta belum mencapai anggaran untuk perhitungan B/S/H.

The realization of B/C/H performance of domestic container goods service was 24.51 boxes/hour or reached 98.05% compared to the budget and 98.52% compared to the realization in the previous year; equivalent to 29.71B/S/H or 99.02% compared to the budget and 94.28% compared to the realization in the previous year. Thus, the realization of the performance of domestic container goods services has not reached the budget for the calculation of B/C/H and has not reached the budget for the calculation of B/S/H.

Sejumlah hal yang mempengaruhi capaian kinerja pelayanan barang petikemas dalam negeri untuk perhitungan B/C/H, yakni penyebab tidak tercapainya target kinerja dimaksud (dalam B/C/H) dikarenakan peningkatan kunjungan kapal domestik terutama kapal–kapal dengan Loa dibawah 100 meter dan jumlah bongkar muat yang tidak terlalu banyak sandar secara bersamaan sehingga *supply* muatan dari dalam *main block* bergantian, selain itu berkurangnya alokasi penumpukan petikemas domestik WA06 yang digunakan sebagai lapangan penumpukan internasional.

A number of things affected the achievement of domestic container goods service performance for the calculation of B/C/H, namely the cause of failure to achieve the intended performance target (in B/C/H) due to an increase in domestic ship calls, especially ships with load below 100 meters and the loading and unloading number that did not have too many berths simultaneously, thus making the supply of cargo from inside the main block to take turns, in addition to reducing the allocation of the WA06 domestic container stacking which was used as an international stacking yard.

## Utilisasi Fasilitas Dermaga dan Lapangan Penumpukan

## Utilization of Port Facility and Container Yard

**Tabel Utilisasi Fasilitas / Table of Facility Utilization**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Dermaga / Wharf | | | | | | |
| Dermaga Peti Kemas / Container Wharf | | | | | | |
| 1. BOR | % | 46.13 | 53.96 | 42.59 | 116,97% | 126,69% |
| 2. BTP | TEUs/M | 720.33 | 848.41 | 753.56 | 117,78% | 112,59% |
| Penumpukan / Stacking | | | | | | |
| Terminal Peti Kemas / Container Terminal | | | | | | |
| 1. CFS | | | | | | |
| SOR | % | 0 | 0 | 0,00 | 0% | 0% |
| STP | T/M 2 | 0 | 0 | 0,00 | 0% | 0% |
| 2. CY | | | | | | |
| YOR | % | 31.71 | 23.55 | 28.53 | 74,26% | 82,91% |
| YTP | TEUs/GS | 158.96 | 176.91 | 169.38 | 111,30% | 137,98% |

Realisasi *Berth Occupancy Ratio* (BOR) atau tingkat penggunaan dermaga tahun 2021, adalah sebesar 53,96% atau mencapai 116,97% dibanding anggaran. Seiring hal tersebut, realisasi *Berth Through Put* (BTP) atau daya laju Petikemas di dermaga tahun 2021, adalah sebesar 848.41

The realization of the Berth Occupancy Ratio (BOR) or the level of use of the wharf in 2021, was 53.96% or reached 116.97% compared to the budget. Along with this, the realization of Berth Through Put (BTP) or the capacity of Containers at the dock in 2021 was 848.41 TEUs/M or

TEUs/M atau 117,78% dibanding anggaran. Dengan demikian, realisasi BOR serta BTP untuk tahun 2021 telah mencapai anggaran yang ditetapkan dalam RKAP 2021. Hal yang mempengaruhi capaian tersebut adalah sejalan dengan tercapainya kunjungan kapal petikemas yang melebihi anggaran tahun 2021 (*unaudited*).

117.78% compared to the budget. Thus, the realization of BOR and BTP for 2021 reached the budget set out in the 2021 RKAP. Things that affected this achievement were in line with the achievement of container ship visits that exceeded the 2021 budget (unaudited).

Realisasi *Yard Occupancy Ratio* (YOR) tahun 2021 adalah sebesar 23.55% atau mencapai 74.26% dibanding anggaran. Seiring hal tersebut, realisasi *Yard Through Put* (YTP) sebesar 176.91TEUs/GS atau 111.30% dibanding anggaran. Dengan demikian, realisasi YOR dan YTP tidak melebihi anggaran yang ditetapkan dalam RKAP 2021. Sejumlah hal yang mengakibatkan hal tersebut meliputi adanya peningkatan kapasitas lapangan penumpukan di luar block ASC 011 sampai dengan 015 yang dimanfaatkan sebagai alokasi penumpukan petikemas domestik. Sedangkan Yard Throughput (YTP) telah mencapai anggaran dikarenakan sejalan dengan tercainya arus petikemas luar negeri dan dalam negeri yang melebihi anggaran.

The realization of the Yard Occupancy Ratio (YOR) in 2021 was 23.55% or 74.26% compared to the budget. In line with this, the realization of Yard Through Put (YTP) was 176.91TEUs/GS or 111.30% compared to the budget. Thus, the realization of YOR and YTP did not exceed the budget set out in the 2021 RKAP. A number of things that lead to this included an increase in the capacity of the stacking field outside the ASC 011 to 015 blocks which was used as allocations for the accumulation of domestic containers. Meanwhile, Yard Throughput (YTP) reached the budget because it was in line with the flow of foreign and domestic containers that exceeded the budget.

## Utilisasi Alat Bongkar Muat

## Unloading and Loading Equipment Utilization

**Tabel Utilisasi Peralatan Bongkar Muat / Table of Unloading and Loading Equipment Utilization**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Alat B/M Peti Kemas / Container Loading/Unloading Equipment | | | | | | |
| a. *Ship to Shore* (Internasional) / (International) | % | 33.45 | 58.36 | 36.18 | 174,48% | 161,31% |
| *Ship to Shore* (Domestik) / (Domestic) | % | 29.86 | 25.65 | 29.88 | 85,91% | 85,86% |
| b. *Grab Ship Unloader* | % | 34.03 | 42.63 | 29.59 | 125,28 | 144,09% |
| c. *Conveyor* | % | 34.15 | 32.49 | 32.69 | 95,12% | 99,37% |
| d. *Automated Stacking Crane* | % | 30.45 | 27.90 | 28.57 | 91,61% | 97,66 % |
| e. *Top Loader* | % | 0 | 0 | NA | 0% | 0% |
| f. *Reach Stacker* | % | 63.29 | 77.13 | 68.80 | 121,86% | 120,89% |
| g. *Staddler Carrier* | % | 30.48 | 38.13 | 27.92 | 125,11% | 136,58% |
| h. *Forklift* | % | 8.92 | 14.12 | 11.90 | 158,31% | 118,64% |
| i. *Combined Terminal Tractor* (CTT) | % | 36.70 | 30.28 | 37.05 | 82,50% | 81,71% |
| j. *Terminal Tractor* (TT) | % | 60.71 | 64.45 | 63.73 | 106,17% | 101,14% |
| k. *Head Truck* (CTT) | % | 49.64 | 60.36 | 57.48 | 121,58% | 105% |
| l. *Spreader* | % | 0 | 0 | NA | 0% | 0% |
| m.*Reefer Plugs* | % | 12.13 | 8.01 | 12.77 | 66,07% | 62,78% |
| n. *Excavator* | % | 19.45 | 19.23 | 19.00 | 98,89% | 101,25% |
| o. *Wheel Loader* | % | 12.55 | 7.48 | 14.03 | 59,60% | 53,35% |
| p. *Empty Handler* | % | 35.80 | 65.34 | 33.27 | 182,51% | 196,35% |
| q. *Chasis* | % | 0 | 0 | NA | 0% | 0% |

Untuk tahun 2021, *Ship to Shore Crane* (STS) internasional terealisasi sebesar 58,36% atau mencapai 174,48 % dibanding anggaran. Pencapaian melebihi anggaran tersebut disebabkan oleh sebagian kapal domestik sandar dermaga internasional dan menggunakan STS international sebagai dampak dari mentari *crystal* yg belum terevakuasi. Seiring hal tersebut, STS domestik untuk tahun 2021 terealisasi sebesar 25,65% atau mencapai 85,91% dibanding anggaran. Tingkat realisasi yang belum melebihi anggaran tersebut disebabkan olehsebagian kapal domestik sandar dermaga internasional dan menggunakan STS international ada STS Domestik yang tidak digunakan untuk kegiatan bongkar muat sebagai dampak dari mentari *crystal* yg belum terevakuasi.

For 2021, the international Ship to Shore Crane (STS) was realized by 58.36% or 174.48% compared to the budget. The achievement exceeded the budget was caused by some domestic ships docking at international docks and using STS international as a result of Mentari Crystal which had not been evacuated. Along with this, the domestic STS for 2021 was realized by 25.65% or reached 85.91% compared to the budget. The realization rate that has not exceeded the budget was due to some domestic ships docking at international docks and using international STS, there were Domestic STS which were not used for loading and unloading activities as a result of Mentari Crystal which has not been evacuated.

*Grab Ship Unload* untuk tahun 2021 tercatat terealisasi sebesar 42,63% atau mencapai 125,28% dibanding anggaran yang ditetapkan. Pencapaian tersebut secara spesifik dipengaruhi oleh kunjungan kapal curah kering luar negeri pada Tahun 2021 (*unaudited*) yang melebihi anggaran.

Grab Ship Unload for 2021 was recorded at 42.63% or 125.28% compared to the set budget. This achievement was specifically influenced by dry bulk ship visits abroad in 2021 (unaudited) which exceeded the budget.

*Conveyor* untuk tahun 2021 diketahui terealisasi sebesar 32,49% atau mencapai 95,12% dibanding anggaran yang ditetapkan. Pencapaian tersebut secara spesifik dipengaruhi oleh terkadang terdapat beberapa kapal dengan jumlah bongkar yang dibawah 15.000 ton dilakukan pembongkaran hanya dengan menggunakan 1 (satu) *line conveyor*.

The Conveyor for 2021 was realized at 32.49% or reached 95.12% compared to the set budget. This achievement was specifically influenced by several occasion of ships with a total unloading of less than 15,000 tons being unloaded using only 1 (one) line conveyor.

*Automated Stacking Crane* (ASC) untuk tahun 2021 tercatat terealisasi sebesar 27,90% atau mencapai 91,61% dibanding anggaran yang ditetapkan. Realisasi yang belum melebihi anggaran tersebut secara dominan dipengaruhi oleh sebagian muatan dialokasikan di luar block ASC dengan menggunakan pola RS.

The Automated Stacking Crane (ASC) for 2021 was recorded as being realized at 27.90% or reaching 91.61% compared to the set budget. The realization that has not exceeded the budget was dominantly influenced by a portion of the load allocated outside the ASC block using the RS pattern.

*Reach Stacker* untuk tahun 2021 tercatat terealisasi sebesar 77,13% atau mencapai 121,86% dibanding anggaran yang telah ditetapkan. Seiring hal tersebut, *Staddle Carrier* tercatat terealisasi sebesar 38,13% atau mencapai 125,11% dibanding anggaran, serta *Forklift* untuk tahun 2021 terealisasi sebesar 14,12% atau mencapai 158,31% dibanding anggaran. Realisasi *Reach Stacker, Straddle Carrier,* yang melebihi anggaran dikarenakan sejalan dengan arus petikemas yang melebihi anggaran tahun 2021 (*unaudited*).

Reach Stacker for 2021 was recorded at 77.13% or reached 121.86% compared to the set budget. Along with this, the Staddle Carrier was realized at 38.13% or reached 125.11% compared to the budget, and the Forklift for 2021 was realized at 14.12% or reached 158.31% compared to the budget. The realization of the Reach Stacker, Straddle Carrier, exceeded the budget due to the flow of containers that exceeded the budget in 2021 (unaudited).

*Head Truck* (CTT) dan *Chassis* untuk tahun 2021 terealisasi sebesar 60,36% atau mencapai 105% dari tahun 2020. Realisasi CTT dan *Chassis* yang melebihi anggaran tersebut disebabkan sejalan dengan arus petikemas yang melebihi anggaran tahun 2021 (*unaudited*).

Head Truck (CTT) and Chassis for 2021 were realized by 60.36% or reaching 105% from 2020. The realization of CTT and Chassis that exceeded the budget was due to the flow of containers that exceeded the 2021 budget (unaudited).

*Reefer Plugs* untuk tahun 2021 tercatat terealisasi sebesar 8,01% atau mencapai 66,07% dibanding anggaran yang ditetapkan. Realisasi yang tidak melebihi anggaran tersebut disebabkan oleh penurunan volume petikemas reefer terutama dari rute kapal luar negeri.

Reefer Plug for 2021 was recorded at 8.01% or reached 66.07% compared to the set budget. The realization that did not exceed the budget was due to a decrease in the volume of reefer containers, especially from overseas ship routes.

*Excavator* untuk tahun 2021 terealisasi sebesar 19,23% atau mencapai 98,89% dibanding anggaran yang ditetapkan. Realisasi utilisasi *Excavator* yang belum melebihi anggaran sejalan dengan arus barang curah kering yang melebihi anggaran tahun 2021 (*unaudited*).

Excavator for 2021 was realized by 19.23% or 98.89% compared to the set budget. Excavator utilization realization that has not exceeded the budget was in line with the flow of dry bulk goods that exceeded the 2021 budget (unaudited).

*Wheel Loader* untuk tahun 2021 terealisasi sebesar 7,48% atau tercatat mencapai 59,60% dibanding anggaran yang ditetapkan. Realisasi utilisasi *Wheel Loader* yang belum melebihi anggaran sejalan dengan peningkatan kinerja bongkar curah kering sehingga pemakaian alat menjadi lebih cepat.

Wheel Loader for 2021 was realized at 7.48% or recorded at 59.60% compared to the set budget. The realization of Wheel Loader utilization that has not exceeded the budget was in line with the increase in dry bulk unloading performance for faster tools usage.

*Empty Handler* untuk tahun 2021 diketahui terealisasi sebesar 65,34% atau mencapai 182,51% dibanding anggaran yang ditetapkan. Realisasi utilisasi *Empty Handler* telah melebihi anggaran tersebut sejalan dengan peningkatan arus petikemas domestik terutama petikemas *empty*.

Empty Handler for 2021 was realized at 65.34% or reached 182.51% compared to the budget set. The realization of Empty Handler utilization exceeded the budget in line with the increase in domestic container flows, especially empty containers.

## REALISASI FISIK

### KEKUATAN ALAT PRODUKSI

## PHYSICAL REALIZATION

### STRENGTH OF PRODUCTION EQUIPMENT

**Tabel Kekuatan Alat Produksi / Table of Strength of Production Equipment**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Milik Terminal Teluk Lamong / Owned by Terminal Teluk Lamong | | | | | | |
| Pelayanan Terminal Peti Kemas / Container Terminal Services | | | | | | |
| 1. *Electric Forklift* (2,5 ton) | Unit | 2 | 2 | 2 | 100% | 100% |
| 2. *Electric Forklift* (3 ton) | Unit | 1 | 1 | 1 | 100% | 100% |
| 3. *Diesel Forklift* (5 ton) | Unit | 1 | 1 | 2 | 100% | 50% |
| 4. *Chasis Low Bed Modif* | Unit | 2 | 2 | 1 | 100% | 200% |
| 5. *Excavator* | Unit | 4 | 4 | 4 | 100% | 100% |
| 6. *Wheel Loader* | Unit | 2 | 2 | 2 | 100% | 100% |

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Sewa / Rental | | | | | | |
| Pelayanan Jasa Kapal / Ship Service | | | | | | |
| 1. Tambatan / Mooring | | | | | | |
| a. Beton / Concrete | $M^2$ | 1.200 | 1.500 | 1.200 | 125% | 125% |
| 2. Air Kapal / Ship Water | | | | | | |
| a. Titik Sambung Air ke Kapal / Water Connection Point to Ship | Titik | 17 | 21 | 17 | 124% | 124% |
| Pelayanan Jasa Barang / Goods Service | | | | | | |
| 1. Dermaga / Wharf | ha | 46.000 | 58.000 | 46.000 | 126% | 126% |
| 2. *Container Freight Station* (CFS) | ha | 0.5 | 0.53 | 0.5 | 106% | 106% |
| 3. *Transfer Area* | ha | 5.8 | 3.3 | 5.8 | 57% | 57% |
| 4. Lahan untuk Curah Kering / Area For Dry Bulk | ha | 7.3 | 8.6 | 7.33 | 118% | 117% |
| 5. Lahan untuk *Power Plant* / *Area For Power Plant* | ha | 1 | 1 | 1 | 100% | 100% |
| Pelayanan Curah Kering / Dry Bulk Service | | | | | | |
| 1. *Grab Ship Unloader* | Unit | 2 | 2 | 2 | 100% | 100% |
| 2. *Conveyor* | Unit | 2 | 2 | 2 | 100% | 100% |
| Pelayanan Terminal Peti Kemas / Container Terminal Service | | | | | | |
| 1. *Container* | ha | 25.2 | 35.2 | 25.2 | 140% | 140% |
| 2. *Ship to Shore* | Unit | 10 | 10 | 10 | 100% | 100% |
| 3. *Automated Stacking Crane* (ASC) | Unit | 20 | 20 | 20 | 100% | 100% |
| 4. CTT (ATT) | Unit | 50 | 50 | 50 | 100% | 100% |
| 5. *Straddle Carrier* | Unit | 5 | 5 | 5 | 100% | 100% |
| 6. Timbangan / Weighing Unit | Unit | 4 | 4 | 4 | 100% | 100% |
| 7. *Reach Stacker* | Unit | 4 | 4 | 4 | 100% | 100% |
| 8. *Empty Handler* | Unit | 1 | 1 | 1 | 100% | 100% |
| 9. *Terminal Truck &* VMT | Unit | 35 | 36 | 6 | 103% | 600% |
| 10. *Head Truck* (TT) | Unit | 4 | 4 | 4 | 100% | 100% |
| 11. Sewa kepada Pihak Ketiga / Rental to Third Party | | | | | | |
| a. *Reach Stacker* | Unit | 1 | 1 | 1 | 100% | 100% |
| b. *Head Truck and Chassis* (CNG) | Unit | 0 | 0 | 5 | - | 0% |

Terminal Teluk Lamong merupakan Perusahaan *Operating & Maintenance* serta bukan pemilik aset, sehingga data Rencana Pengadaan Alat tidak ditampilkan di dalam dokumen RKAP.

Terminal Teluk Lamong is an Operating & Maintenance Company and is not an asset owner, thus the Equipment Procurement Plan data is not shown in the RKAP document.

**Produksi dan Pendapatan Jasa Terminal**

1. Produksi dan Pendapatan Penambatan Kapal Curah Kering

**Production and Revenue From Terminal Service**

1. Production and Revenue from Dry Bulk Ship Mooring

Realisasi produksi dan pendapatan penambatan Terminal Teluk Lamong untuk kegiatan selain kapal peti kemas tahun 2021 dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut.

The realization of production and revenue of Terminal Teluk Lamong mooring for activities other than container ships in 2021 can be seen in the following table.

**Tabel Produksi Penambatan Kapal Curah Kering / Table of Dry Bulk Ship Mooring Production**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Pelayanan Kapal / Ship Service | | | | | | |
| Penambatan / Mooring | | | | | | |
| Dermaga Umum / Public Wharf | GT.Etm | 12.200.681 | 9.955.247 | 9.234.384 | 81,60% | 107,81% |
| **Jumlah / Total** | **GT.Etm** | **12.200.681** | **9.955.247** | **9.234.384** | **81,60%** | **107,81%** |

**Tabel Pendapatan Penambatan Kapal Curah Kering / Tabel Pendapatan Penambatan Kapal Curah Kering**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Pendapatan Pelayanan Kapal / Ship Service Revenue | | | | | |
| Pendapatan Pelayanan Kepal Penambatan / Mooring Ship Service Revenue | 22.563.510 | 19.267.385 | 17.562.498 | 85,39% | 109,71% |
| **Jumlah / Total** | **22.563.510** | **19.267.385** | **17.562.498** | **85,39%** | **109,71%** |

Realisasi produksi penambatan tahun 2021 adalah sebesar 9.955.247 GT.Etm atau mencapai 81,60% dibanding anggaran, sedangkan realisasi pendapatan penambatan tahun 2021 adalah sebesar Rp19,27 miliar atau mencapai 85,39% dibanding anggaran. Belum tercapainya realisasi produksi penambatan tahun 2021 karena meningkatnya kecepatan proses pembongkaran di Dermaga Curah Kering PT Terminal Teluk Lamong yang mengakibatkan semakin singkatnya waktu penyandaran kapal-kapal curah kering di Dermaga Curah Kering.

The realization of mooring production in 2021 was 9,955,247 GT.Etm or 81.60% of the budget, while the realization of mooring revenue in 2021 was Rp19.27 billion or 85.39% of the budget. The realization of mooring production in 2021 has not been achieved due to the increasing speed of the unloading process at the PT Terminal Teluk Lamong Dry Bulk Dock, which has resulted in a shorter docking time for dry bulk vessels at the Dry Bulk Dock.

2. Produksi dan Pendapatan Dermaga Kapal Curah Kering

2. Production and Revenue of Dry Bulk Wharf

**Tabel Produksi Jasa Dermaga Kapal Curah Kering / Table of Dry Bulk Ship Wharf Service Production**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Pelayanan Barang / Goods Service | | | | | | |
| Jasa Dermaga / Wharf Service | | | | | | |
| Jasa Dermaga Barang Non-Kemas / Non-Packaged Goods Wharf Service | | | | | | |
| Curah Kering / Dry Bulk | Ton | 2.754.080 | 3.071.807 | 2.787.181 | 111,54% | 110,21% |
| **Jumlah / Total** | **Ton** | **2.754.080** | **3.071.807** | **2.787.181** | **111,54%** | **110,21%** |

**Tabel Pendapatan Jasa Dermaga Kapal Curah Kering / Table of Dry Bulk Ship Warf Revenue**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Pendapatan Pelayanan Barang / Goods Service Revenue | | | | | |
| Pendapatan Pelayanan Dermaga / Wharf Service Revenue | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| **Jumlah / Total** | **0** | **0** | **0** | **0%** | **0%** |

Realisasi produksi jasa dermaga tahun 2021 adalah sebesar 3.071.807 ton atau mencapai 111,54% dibanding anggaran, sedangkan realisasi pendapatan jasa dermaga tahun 2021 adalah nihil karena pendapatan bongkar muat curah kering dikenakan tarif paket.

The realization of dock service production in 2021 was 3,071,807 tons or reaches 111.54% compared to the budget, while the realization of dock service revenue in 2021 was nil because dry bulk loading and unloading revenue was subject to package rates.

3. Produksi dan Pendapatan Pengusahaan Alat-Alat

3. Production and Revenue of Equipment Utilization

**Tabel Produksi Pengusahaan Alat-Alat / Table of Equipment Utilization Production**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Produksi Pengusahaan Alat-Alat / Equipment Utilization Production | | | | | | |
| Produksi Alat Angkat / Lifting Tool Production | | | | | | |
| *Produksi Grab Ship Unload* / Grab Ship Unloader Production | Ton | 2.754.080 | 3.071.807 | 2.787.181 | 111,54% | 110,21% |
| Produksi Alat Angkut / Transporting Tool Production | | | | | | |
| *Produksi Conveyor* / Conveyor Production | Ton | 2.754.080 | 3.071.807 | 2.787.181 | 111,54% | 110,21% |
| Produksi Alat Bantu B/M / Loading/Unloading Equipment Production | | | | | | |
| Produksi Timbangan / Weighing Facility Production | Ton | 52.558 | 121.107 | 99.788 | 230,43% | 121,36% |
| Produksi Hopper / Hopper Production | Ton | 2.754.080 | 3.071.807 | 2.787.181 | 111,54% | 110,21% |
| **Jumlah / Total** | **Ton** | **8.314.797** | **9.336.529** | **8.461.332** | **112,29%** | **110,34%** |

**Tabel Pendapatan Pengusahaan Alat-Alat / Table of Equipment Utilization Revenuew**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Pendapatan Pengusahaan Alat-Alat / Equipment Utilization Revenue | | | | | |
| Pendapatan Alat Angkat / Lifting Tool Revenue | | | | | |
| Pend. Pengusahaan GSU / GSU Utilization Revenue | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| Pendapatan Alat Angkut / Transporting Tool Revenue | | | | | |

| Uraian / Description | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| *Pend. Pengusahaan Conveyor / Conveyor Utilization Revenue* | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| Pendapatan Alat Bantu B/M / Loading/ Unloading Equipment Revenuew | | | | | |
| Pend. Pengusahaan Timbangan / Weighing Facility Utilization Revenuew | 6.569.750 | 12.289.275 | 7.672.300 | 187,06% | 160,18% |
| *Pend. Pengusahaan Hopper / Hopper Utilization Revenue* | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| **Jumlah / Total** | **6.569.750** | **12.289.275** | **7.672.300** | **187,06%** | **160,18%** |

Realisasi pendapatan pengusahaan alat tahun 2021 terdiri atas pendapatan alat bantu B/M timbangan sebesar Rp12,29 miliar atau 187,06% dari anggarannya yang merupakan pendapatan atas jasa VGM. Pendapatan untuk kapal curah kering dianggarkan secara paket (tidak dirinci per jenis), namun untuk produksinya baik anggaran dan realisasi dicatat sesuai dengan penggunaan masing-masing alatnya.

The realization of revenue from equipment exploitation in 2021 consisted of revenue from B/M scales of Rp12.29 billion or 187.06% of the budget, which was the revenue from VGM services. Revenue for dry bulk vessels was budgeted on a package basis (not broken down by type), but for its production, both budget and realization were recorded according to the use of each tool.

4. Produksi dan Pendapatan Bongkar Muat Kapal Curah Kering

4. Production and Revenue From Dry Bulk Ship Loading and Unloading

**Tabel Produksi Bongkar Muat Kapal Curah Kering / Table of Dry Bulk Ship Loading and Unloading Production**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Pelayanan Curah Kering / Dry Bulk Service | | | | | | |
| Produksi Per Mata Rantai / Production Per Chain | Ton | 2.754.080 | 3.071.807 | 2.787.181 | 111,54% | 110,21% |
| **Jumlah / Total** | **Ton** | **2.754.080** | **3.071.807** | **2.787.181** | **111,54%** | **110,21%** |

**Tabel Pendapatan Bongkar Muat Kapal Curah Kering / Table of Dry Bulk Ship Loading and Unloading Revenue**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Pendapatan Pelayanan Curah Kering / Dry Bulk Service Revenue | | | | | |
| Pendapatan Per Mata Rantai / Revenue Per Chain | | | | | |
| *Pendapatan Pelayanan Curah Kering Stevedoring / Stevedoring Dry Bulk Service Revenue* | 187.706.909 | 195.495.744 | 128.063,853 | 104,15% | 152,65 % |
| **Jumlah / Total** | **187.706.909** | **195.495.744** | **128.063,853** | **104,15%** | **152,65 %** |

Realisasi produksi bongkar muat curah kering tahun 2021 adalah sebesar 3.071.807 ton atau mencapai 111,54%

The realization of dry bulk loading and unloading production in 2021 was 3,071,807 tons or reached

dibanding anggaran, sedangkan realisasi pendapatan pendapatan bongkar muat curah kering tahun 2021 adalah sebesar Rp195,50 miliar atau mencapai 104,15% dibanding anggaran.

111.54% compared to the budget, while the realization of dry bulk loading and unloading revenue in 2021 was Rp195.50 billion or reached 104.15% compared to the budget.

5. Produksi dan Pendapatan Pelayanan Peti Kemas – Pelayanan Kapal

5. Production and Revenue From Container Service – Ship Service

**Tabel Produksi Pelayanan Kapal / Table of Ship Service Production**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Pelayanan Terminal Peti Kemas / Container Terminal Service | | | | | | |
| Penambatan / Mooring | | | | | | |
| Luar Negeri / International | GT.Etm | 6.900.000 | 7.714.922 | 6.890.857 | 111,81% | 111,96% |
| Dalam Negeri / Domestic | GT.Etm | 6.737.448 | 7.224.771 | 7.454.815 | 107,23% | 96,91% |
| **Jumlah / Total** | **GT.Etm** | **13.637.448** | **14.939.693** | **14.345.672** | **109,55%** | **104,14%** |
| Air Kapal Peti Kemas / Container Ship Water | | | | | | |
| Luar Negeri / International | Ton | 5.520 | 4.301 | 5.116 | 77,92% | 84,07% |
| Dalam Negeri / Domestic | Ton | 44.715 | 57.649 | 44.064 | 128,93% | 130,83% |
| **Jumlah / Total** | **Ton** | **50.235** | **61.950** | **49.180** | **123,32%** | **125,97%** |

**Tabel Pendapatan Pelayanan Kapal / Table of Ship Service Revenue**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Pendapatan Pelayanan Terminal Peti Kemas / Container Terminal Service Revenue | | | | | |
| Pendapatan Per Mata Rantai / Revenue Per Chain | | | | | |
| 1. Pendapatan Pelayanan Kapal Penambatan / Ship Mooring Service Revenue | | | | | |
| Luar Negeri / International | 13.196.940 | 14.202.894 | 12.655.245 | 107,62% | 112,23% |
| Dalam Negeri / Domestic | 590.243 | 799.546 | 888.486 | 135,46% | 89,99% |
| **Jumlah / Total** | **13.787.183** | **15.002.440** | **13.543.731** | **108,81%** | **110,77%** |
| 2. Pendapatan Pelayanan Air Kapal / Ship Water Service Revenue | | | | | |
| Luar Negeri / International | 564.144 | 444.583 | 520.533 | 78,81% | 85,41% |
| Dalam Negeri / Domestic | 844.250 | 1.475.628 | 1.103.750 | 174,79% | 133,69% |
| **Jumlah / Total** | **1.408.394** | **1.920.211** | **1.624.283** | **136,34%** | **118,22%** |
| ***Grand Total*** | **15.195.577** | **16.922.651** | **15.168.014** | **111,37%** | **111,57%** |

Realisasi produksi penambatan untuk tahun 2021 sejumlah 14.939.693 GT.Etm atau mencapai 109,55% dibanding anggaran yang ditetapkan. Realisasi produksi tambat kapal Petikemas tersebut secara signifikan

The realization of mooring production for 2021 amounted to 14,939,693 GT.Etm or reached 109.55% compared to the set budget. The realization of container ship mooring production was significantly influenced by the ad-hoc

dipengaruhi oleh adanya kegiatan kepal *ad-hoc* (layanan kapal tambahan bukan windows) dari pelayaran KMTC Line, Cosco Shipping Line, CMA-CGM, Gold Star Line dan Evergreen, kapal dari agen pelayaran tersebut memiliki LOA lebih dari 200m, sehingga produksi tambat menjadi lebih besar. Untuk kapal-kapal domestik, juga terdapat tambahan rute Lembar yang merupakan rute baru dari Tanto Line.

mooring activities (additional ship services not windows) from KMTC Line, Cosco Shipping Line, CMA-CGM, Gold Star Line and Evergreen, ships from these shipping agents had LOA of more than 200m, so that mooring production was greater. For domestic vessels, there was also an additional Lembary route which was a new route from Tanto Line.

Seiring hal tersebut, realisasi pendapatan penambatan tahun 2021 adalah sebesar Rp15 miliar atau mencapai 108,81% dibanding anggaran yang ditetapkan.

Along with this, the realization of anchoring revenue in 2021 was Rp15 billion or reached 108.81% compared to the budget set.

Realisasi produksi air kapal tahun 2021 adalah sebesar 61.950 ton atau mencapai 123,32% dibanding anggaran yang ditetapkan. Seiring hal tersebut, pendapatan untuk produksi air kapal tahun 2021 adalah sebesar Rp1,9 miliar atau mencapai 136,34% dibanding anggaran.

The realization of ship water production in 2021 was 61,950 tons or 123.32% compared to the budget set. Along with this, the revenue for ship water production in 2021 amounted to Rp1.9 billion or reached 136.34% compared to the budget.

6. Produksi dan Pendapatan Pelayanan Peti Kemas

6. Production and Revenue From Container Service

**Tabel Produksi Pelayanan Barang / Table of Goods Service Production**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Pelayanan Barang / Goods Service | | | | | | |
| 1. Dermaga / Wharf | Box | 555.309 | 630.788 | 553.315 | 113,59% | 114,00% |
| **Jumlah / Total** | **Box** | 555.309 | 630.788 | 553.315 | 113,59% | 114,00% |
| 2. Penumpukan Peti Kemas / Container Stacking | | | | | | |
| Internasional / International | Box Hari / Box Day | 703.965 | 881.511 | 697.980 | 125,22% | 126,29% |
| Domestik / Domestic | Box Hari / Box Day | 525.901 | 899.991 | 571.890 | 171,13% | 157,37% |
| **Jumlah / Total** | **Box Hari / Box Day** | **1.229.866** | **1.781.502** | **1.269.870** | **144,85%** | **140,29%** |

**Tabel Pendapatan Pelayanan Barang / Table of Goods Service Production**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Pendapatan Pelayanan Barang / Goods Service Revenue | | | | | |
| 1. Pendapatan Pelayanan Barang Dermaga / Wharf Goods Service Revenue | 14.166.339 | 20.351.409 | 16.559.122 | 143,66% | 122,90% |
| **Jumlah / Total** | **14.166.339** | **20.351.409** | **16.559.122** | **143,66%** | **122,90%** |

| Uraian / Description | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| 2. Pendapatan Pelayanan barang Penumpukan Peti Kemas / Container Goods Stacking Service Revenue | | | | | |
| Internasional / International | 62.300.078 | 70.552.576 | 65.582165 | 113,25% | 107,58% |
| Domestik / Domestic | 11.480.407 | 19.662.078 | 13.682.472 | 171,27% | 143,70% |
| **Jumlah / Total** | **73.780.485** | **90.214.654** | **79.264.636** | **122,27%** | **113,81%** |
| ***Grand Total*** | **87.946.824** | **110.566.063** | **95,823,758** | **125,72%** | **115,38%** |

Realisasi produksi jasa dermaga tahun 2021 adalah sebesar 630.788 box atau mencapai 113,59% dibanding anggaran, sedangkan realisasi pendapatan jasa dermaga tahun 2021 adalah sejumlah Rp sedangkan realisasi pendapatan jasa dermaga tahun 2021 adalah sejumlah Rp20,35 miliar atau mencapai 143,66% dibanding anggaran. dibanding anggaran. Produksi dan pendapatan jasa dermaga yang tercatat tidak telah melebihi anggaran tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh seiring dengan peningkatan arus petikemas domestik yang cukup signifikan.

The realization of dock service production in 2021 was 630,788 boxes or reached 113.59% compared to the budget, while the realization of dock service revenue in 2021 was Rp20.35 billion or reached 143.66% compared to the budget. compared to the budget. The production and revenue of dock services that were recorded not to have exceeded the budget were significantly influenced by the significant increase in domestic container flows.

Realisasi produksi penumpukan Petikemas tahun 2021 adalah sebesar 1.781.502 box hari, atau mencapai 144,85% dibanding anggaran. Produksi penumpukan petikemas luar negeri pada tahun 2021 diketahui telah melebihi anggaran dikarenakan kegiatan kapal ad-hoc (layanan kapal tambahan bukan windows) dari pelayaran KMTC Line, Cosco Shipping Line, CMA-CGM, Gold Star Line dan Evergreen serta adanya tambahan muatan dari servis baru yakni CIS Service (OOCL, ONE dan GSL). Untuk kapal-kapal domestik, juga terdapat tambahan rute Lembar yang merupakan rute baru dari Tanto Line realisasi pendapatan penumpukan petikemas tahun 2021 adalah sebesar Rp90,21miliar atau mencapai 122,27% dibanding anggaran.

The realization of container stacking production in 2021 was 1,781,502 box days, or reached 144.85% compared to the budget. Overseas container stacking production in 2021 was known to have exceeded the budget due to ad-hoc ship activities (additional ship services not windows) from KMTC Line, Cosco Shipping Line, CMA-CGM, Gold Star Line and Evergreen shipping lines as well as additional cargo from new services, namely CIS Service (OOCL, ONE and GSL). For domestic vessels, there was also an additional Lembar route which was a new route from Tanto Line. The realization of container stacking revenue in 2021 was Rp90.21 billion or reached 122.27% compared to the budget.

7. Produksi dan Pendapatan Pelayanan Peti Kemas – Operasi Kapal

7. Production and Revenue of Container Service – Ship Operation

**Tabel Produksi Operasi Kapal / Table of Ship Operation Production**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Operasi Kapal / Ships Operation | | | | | | |
| Bongkar Muat / Loading and Unloading | | | | | | |

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Internasional / International | Box | 198.102 | 212.587 | 206.173 | 107,31% | 103,11% |
| Domestik / Domestic | Box | 326.559 | 418.201 | 347.142 | 128,06% | 120,47% |
| **Jumlah / Total** | **Box** | **524.661** | **630.788** | **553.315** | **120,23%** | **114%** |
| *Transshipment* | Box | 30.648 | 40.865 | 34.236 | 133,34% | 119,36% |
| *Uncontainerized* | Ton | 4.440 | 1.863 | 5.357 | 41,96% | 34,77% |
| *Shifting/Stevedoring* | Box | 0 | 544 | 287 | 0,00% | 189,55% |
| Buka Tutup Palka / Hold Open/Close | Palka | 4.647 | 6.573 | 4.584 | 141,45% | 143,39% |

**Tabel Pendapatan Operasi Kapal / Table of Ship Operation Revenue**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Pendapatan Operasi Kapal / Ship Operation Revenue | | | | | |
| Pendapatan Operasi Kapal Bongkar Muat / Loading and Unloading Ship Operation Revenue | | | | | |
| Internasional / International | 291.797.229 | 309.940.000 | 314.481.120 | 106,22% | 98,56% |
| Domestik / Domestic | 206.116.328 | 270.085.461 | 209.786.876 | 131,04% | 128,74% |
| **Jumlah / Total** | **497.913.558** | **580.025.461** | **524.267.996** | **116,49%** | **110,64%** |
| *Pendapatan Operasi Kapal* Shifting/ Stevedoring / Shifting/Stevedoring Ship Operation Revenue | 0 | 700.641 | 291.806 | 0,00% | 240,11% |
| Pendapatan Operasi Kapal Buka Tutup Palka / Hold Open/Close Ship Operation Revenue | 2.973.842 | 4.429485 | 3.052.738 | 148,95% | 145,10% |
| Pendapatan Paket Transshipment Domestik / Domestic Package Transhipment Revenue | 13.870.476 | 21.914.857 | 20.950.777 | 158% | 104,60% |
| Pendapatan Paket Transshipment Internasional / International Package Transhipment Revenue | 467.200 | 997.791 | 668.303 | 213,57% | 149,30% |
| **Jumlah / Total** | **515.225.075** | **608.068.235** | **549.231.620** | **118,02%** | **110,71%** |

Realisasi produksi bongkar muat tahun 2021 adalah sebesar 644.537 box, atau mencapai 122,85% dibanding anggaran yang ditetapkan, sedangkan realisasi pendapatan bongkar muat tahun 2021 adalah sejumlah Rp580,02 miliar atau mencapai 116,49% dari anggaran. Produksi dan pendapatan bongkar muat yang telah melebihi anggaran tersebut dikarenakan sejalan dengan arus petikemas yang telah melebihi anggaran tahun 2021. Hal tersebut secara dominan dipengaruhi oleh tambahan muatan dari kegiatan kapal *ad-hoc* (layanan kapal tambahan bukan windows) dari pelayaran KMTC

The realization of loading and unloading production in 2021 was 644,537 boxes, or reached 122.85% compared to the budget set, while the realization of loading and unloading revenue in 2021 was Rp580.02 billion or reached 116.49% of the budget. The production and loading and unloading revenues that have exceeded the budget are due to the container flow that has exceeded the 2021 budget. This was dominantly influenced by additional cargo from ad-hoc ship activities (additional ship services not windows) from KMTC Line, Cosco Shipping Line, CMA-CGM, Gold Star Line and Evergreen.

Line, Cosco Shipping Line, CMA-CGM, Gold Star Line dan Evergreen. Dari sisi petikemas domestik, Temas mengalami peningkatan signifikan untuk rute Lembar, Kendari, Kumai, Sampit dan Gorontalo. Dalam hal ini, TEMAS secara konsolidasian telah mengakuisisi 11 unit kapal, hal ini sejalan dengan rencananya mengembangkan rute baru di tahun 2021 khususnya ke Indonesia bag. Tengah dan Timur. Selain itu, Tambahan rute Lembar yang merupakan rute baru dari Tanto Line sehingga menyebabkan adanya kenaikan produksi sebesar 41% dari tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, Tanto mengalami pertumbuhan produksi mencapai 10% seiring dengan pertumbuhan produksi petikemas. Selain itu, adanya peningkatan produksi untuk rute Sampit sebesar 10% sejalan dengan pertumbuhan produksi rute tersebut pada 3 pemain besar pelayaran domestik TTL.

In terms of domestic containers, Temas experienced a significant increase for Lembar, Kendari, Kumai, Sampit and Gorontalo routes. In this case, Temas has acquired 11 units of vessels on a consolidated basis, this was in line with its plan to develop new routes in 2021, especially to Central and Eastern Indonesia. In addition, the addition of the Lembar route which was a new route from Tanto Line, has led to a 41% increase in production from the previous year. Overall, Tanto experienced production growth of 10% in line with container production growth. In addition, there was an increase in production for the Sampit route by 10% in line with the production growth of the route on the 3 major TTL domestic shipping players.

Realisasi produksi arus *transhipment* tahun 2021 adalah sebesar 40,865 box, atau mencapai 133.34% dibanding realisasi pada tahun sebelumnya. Produksi *uncontainnerized* tahun 2021 terealisasi sebesar 1,863 ton atau mencapai 41,96% dibanding anggaran, atau mencapai 34,77% dibanding perolehan tahun sebelumnya.

The realization of transhipment flow production in 2021 was 40,865 boxes, or reached 133.34% compared to the realization in the previous year. Uncontainnerized production in 2021 was realized at 1,863 tons or reached 41.96% compared to the budget, or reached 34.77% compared to the previous year's acquisition.

Realisasi produksi *shifting/stevedoring* tahun 2021 adalah sebesar 544 box atau sebesar 189,55% dibanding realisasi tahun sebelumnya. Seiring hal tersebut, realisasi pendapatan *shifting/stevedoring* tahun 2021 adalah sejumlah Rp700,64 miliar atau mencapai 240,11% dibanding realisasi pada tahun sebelumnya. Kemudian, realisasi produksi buka tutup palka tercatat sebesar 6.573 palka atau mencapai 141,45% dibanding anggaran, serta realisasi pendapatan buka tutup palka sebesar sebesar Rp4,43 miliar atau mencapai 148,95 % dibanding anggaran.

The realization of shifting/stevedoring production in 2021 is 544 boxes or 189.55% compared to the previous year's realization. Along with this, the realization of shifting/stevedoring revenue in 2021 was Rp700.64 billion or reached 240.11% compared to the realization in the previous year. Then, the realization of hatch opening production was recorded at 6,573 hatches or reached 141.45% compared to the budget, and the realization of hatch opening revenue amounted to Rp4.43 billion or reached 148.95% compared to the budget.

8. Produksi dan Pendapatan Pelayanan Peti Kemas – Operasi Lapangan

8. Production and Revenue from Container Service – Field Operations

**Tabel Produksi Operasi Lapangan / Table of Field Operation Production**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Operasi Lapangan / Field Operation | | | | | | |
| *Lift On Lift Off* | | | | | | |

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Internasional / International | Box | 198.102 | 204.464 | 205.507 | 103,21% | 99,49% |
| Domestik / Domestic | Box | 326.559 | 399.208 | 313.572 | 127,31% | 116,14% |
| **Jumlah Lift On Lift Off / Total Lift On Lift Off** | **Box** | **524.661** | **603.672** | **519.079** | **116,30%** | **112,58%** |
| ***Grand Total*** | **Box** | **524.661** | **603.672** | **519.079** | **116,30%** | **112,58%** |

**Tabel Pendapatan Operasi Lapangan / Table of Field Operation Revenue**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Pendapatan Operasi Lapangan / Field Operation Revenue | | | | | |
| Pendapatan *Lift On Lift Off* / Lift On Lift Off Revenue | | | | | |
| Internasional / International | 60.287.748 | 69.776.516 | 52.065.890 | 115,74% | 134,02% |
| Domestik / Domestic | 49.014.199 | 65.933.015 | 52.500.765 | 134,52% | 125,58% |
| **Jumlah / Total** | **109.301.947** | **135.709.531** | **104.566.655** | **124,16%** | **129,78%** |
| ***Grand Total*** | **109.301.947** | **135.709.531** | **104.566.655** | **124,16%** | **129,78%** |

Realisasi produksi *lift on lift* tahun 2021 adalah sebesar 603.672 box atau mencapai 115,06 % dibanding anggaran, sedangkan realisasi pendapatan produksi *lift on lift* tahun 2021 adalah sejumlah Rp135,71 miliar atau mencapai 124,16% dibanding anggaran. Produksi dan pendapatan *lift on lift* tahun 2021 yang telah melebihi anggaran tersebut seiring dengan penambahan volume/arus petikemas yang dibongkar/dimuat di Terminal Teluk Lamong. Kemudian, dibandingkan realisasi pada tahun sebelumnya, produksi *lift on lift* telah mencapai sebesar 118.22%.

The realization of lift on lift production in 2021 was 603,672 boxes or reached 115.06% compared to the budget, while the realization of lift on lift production revenue in 2021 was Rp135.71 billion or reached 124.16% compared to the budget. The production and revenue of lift on lift in 2021, which has exceeded the budget, was in line with the increase in the volume/flow of containers unloaded/loaded at Teluk Lamong Terminal. Then, compared to the realization in the previous year, lift on lift production has reached 118.22%.

9. Produksi dan Pendapatan Pelayanan Peti Kemas – Operasi CFS

9. Production and Revenue from Container Service – CFS Operations

**Tabel Produksi Operasi CFS / Table of CFS Operation Production**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Operasi CFS / CFS Operation | | | | | | |
| Produksi *Receiving/ Delivery* / Receiving/Delivery Production | Box | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| Produksi Stuffing/Stripping / Stuffing/Stripping Production | Box | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Produksi Operasi CFS / CFS Operation Production | Box | 0 | 3.007 | 3.970 | 0% | 75,74% |
| **Jumlah / Total** | **Ton** | **0** | **0** | **0** | **0%** | **0%** |
| | **Box** | **0** | **3.007** | **3.970** | **0%** | **75,74%** |

**Tabel Pendapatan Operasi CFS / Table of CFS Operation Revenue**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Pendapatan Operasi CFS / CFS Operation Revenue | | | | | |
| Produksi *Receiving/Delivery* / Receiving/ Delivery Production | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| Produksi *Stuffing/Striping* / Stuffing/ Stripping Production | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| Produksi Operasi CFS Lainnya / Other CFS Operation Production | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| **Jumlah / Other** | **0** | **0** | **0** | **0%** | **0%** |

Realisasi produksi operasi CFS lainnya untuk tahun 2021 adalah merupakan produksi untuk kegiatan transhipment antar terminal yakni sebesar 3,007. Produksi ini menurun dari realisasi tahun 2020 dikarenakan Temas Line lebih mengoptimalkan kegiatan transhipment dalam terminal (di TTL saja). Pendapatan kegiatan angkut transhipment antar terminal free selama 14 hari.

The production realization of other CFS operations for 2021 is the production for transhipment activities between terminals, which amounted to 3,007. This production decreased from the realization in 2020 because Temas Line optimized more transhipment activities within the terminal (at TTL only). Transhipment transportation activity revenue between terminals was free for 14 days.

10. Produksi dan Pendapatan Pelayanan Peti Kemas – Operasi Peti Kemas Lainnya

10. Production and Revenue From Container Service – Other Container Operations

**Tabel Produksi Operasi Peti Kemas Lainnya / Table of Other Container Operation Production**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Operasi Peti Kemas Lainnya / Other Container Operation | | | | | | |
| Produksi Receiving/ Delivery / Receiving/Delivery Production | Box | 3.161 | 10.590 | 6.330 | 335,02% | 167,30% |
| Produksi Stuffing/Stripping / Stuffing/Stripping Production | Box | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| **Jumlah / Total** | **Box** | **3.161** | **10.590** | **6,330** | **335,02%** | **167,30%** |

**Tabel Pendapatan Operasi Peti Kemas Lainnya / Table of Other Container Operation Revenue**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Pendapatan Operasi Peti Kemas Lainnya / Other Container Operation Revenue | | | | | |
| Produksi Behandle / Behandle Production | 6.214.615 | 13.915.016 | 9.295.303 | 223,91% | 149,70% |
| Produksi Fumigasi / Fumigation Production | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| **Jumlah / Total** | **6.214.615** | **13.915.016** | **9.295.303** | **223,91%** | **149,70%** |

Realisasi produksi behandle tahun 2021 adalah sebesar 10.590 box atau mencapai 335,02% dari anggaran, sedangkan realisasi pendapatan behandle tahun 2021 adalah sejumlah Rp13,92 miliar atau mencapai 223,91% dibanding anggaran.

The realization of behandle production in 2021 was 10,590 boxes or reached 335.02% of the budget, while the realization of behandle revenue in 2021 was Rp13.92 billion or reached 223.91% compared to the budget.

11. Produksi dan Pendapatan Pelayanan Peti Kemas – Operasi Rupa-Rupa

11. Production and Revenue From Container Service – Miscellaneous Operation

**Tabel Produksi Operasi Rupa-Rupa / Table of Miscellaneous Operation Production**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Rupa-Rupa Usaha Terminal Peti Kemas / Miscellaneous Container Terminal Business | | | | | | |
| 1. Pas Pelabuhan / Port Pass | Lembar / Sheet | 0 | 0 | 0 | 0,0% | 0,0% |
| 2. Retribusi / Retribution | Ton | 0 | 57 | 63 | 0,0% | 90,48% |
| 3. *Reefer Plug* | Box Shift | 61.993 | 7.657 | 37.590 | 12,35% | 20,37% |
| *Reefer Monitoring* | Box Shift | 61.993 | 7.657 | 37.590 | 12,35% | 20,37% |
| 4. PMK | Jam / Hour | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% |
| 5. Batal Muat/Alih Kapal / Cancel Load/Ship Transfer | Box | 0 | 1.276 | 2.509 | 0% | 50,86% |
| **Jumlah / Total** | **Lembar / Sheet** | **0** | **0** | **0** | **0.0%** | **0.0%** |
| | **Ton** | **0** | **57** | **63** | **0.0%** | **90,48%** |
| | **Box** | **0** | **1.276** | **2.509** | **0%** | **50,86%** |
| | **Box Shift** | **61.993** | **7.657** | **37.590** | **12,35%** | **20,37%** |
| | **Jam / Hour** | **0** | **0** | **0** | **0%** | **0%** |

**Tabel Pendapatan Operasi Rupa-Rupa / Tabel Pendapatan Operasi Rupa-Rupa**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| Pendapatan Rupa-Rupa Usaha / Miscellaneous Business Revenue | | | | | |
| 1. Retribusi / Retribution | 0 | 134.925 | 75.930 | 0% | 177,70% |

| Uraian / Description | 2021 | | 2020 | Persentase (%) / Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | RKAP | Realisasi / Realization | | Terhadap RKAP / Of RKAP | Terhadap 2020 / Of 2020 |
| 2. *Reefer Plug* | 11.660.385 | 11.927.454 | 10.904.767 | 102,29% | 109,38% |
| *Reefer Monitoring* | 3.611.075 | 3.104.758 | 4.834.356 | 85,98% | 64,22% |
| 3. Batal Muat/Alih Kapal / Cancel Load/ Ship Transfer | 0 | 2.001.942 | 991.093 | 0% | 201,99% |
| 4. Pendapatan Rupa-rupa Usah / Miscellaneous Business Revenue | 1.780.800 | 0 | **0** | 0% | 0% |
| **Jumlah / Total** | **0** | **0** | **16.806.146** | **100,69%** | **102,16%** |

Produksi *reefer plug* dan *reefer monitoring* masing-masing terealisasi sebesar 39.150 *box shift* atau mencapai 57,82% dibanding anggaran. Realisasi pendapatan *reefer plug* sebesar Rp11,93 miliar atau 102,29% dari anggaran. Realisasi pendapatan *reefer monitoring* sebesar Rp3,10 miliar atau 85,98% dari anggaran.

Production of reefer plug and reefer monitoring was realized at 39,150 box shifts or 57.82% of the budget. Realization of reefer plug revenue amounted to Rp11.93 billion or 102.29% of the budget. Realization of reefer monitoring revenue amounted to Rp3.10 billion or 85.98% of the budget.

## ANALISIS PROFITABILITAS

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Serah Operasi Terminal Teluk Lamong No. HK.0501/1153.1/P.III-2014 dan No. HK.0501/17/TTL/XII-2014 dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Perusahaan terbatas mengoperasikan objek serah operasi dan melaksanakan pelayanan jasa kepelabuhan dengan mendapatkan *sharing* pendapatan berupa *management fee*. Jangka waktu perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung tanggal 1 Januari 2015, yang telah melalui beberapa perubahan, sebagai berikut:

1. Perjanjian Tambahan (Adendum) No. HK.0501/748.1/P.III-2015 dan No. HK.0305/17.B/TTL/IX-2015 tanggal 10 September 2015.
2. Perjanjian Tambahan II (Adendum Kedua) No. HK.0502/571/P.III-2016 dan No. HK.0305/20/TTL/XII-2016 tanggal 30 Desember 2016.
3. Perjanjian Tambahan III (Adendum Ketiga) No. PKS.63/HK.0501/P.III-2018 dan No. HK.0405/25/TTL/XII-2018 tanggal 28 Desember 2018.
4. Perjanjian Tambahan IV (Adendum Keempat) No. PKS.67/HK.0501/P.III-2019 dan No. HK.0404/13/TTL/VIII-2019 tanggal 30 Agustus 2019. Pada adendum ini, terdapat penyesuaian proporsi *sharing* pendapatan *management fee* dari semula 65% menjadi 55% yang berlaku mulai 1 September 2019.
5. Perjanjian Tambahan V (Adendum Kelima) No. HK.05.01/43/HOFC-2020 dan No. HK.05.01/00001/

## PROFITABILITY ANALYSIS

Based on the Terminal Teluk Lamong Operational Handover Agreement No. HK.0501/1153.1/P.III-2014 and No. HK.0501/17/TTL/XII-2014 with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), the limited company operates the object of handover operations and carries out port services by obtaining revenue sharing in the form of management fees. The term of the agreement is valid for 2 (two) years starting from 1 January 2015, which has been through several changes, as follows:

1. Additional Agreement (Addendum) No. HK.0501/748.1/P.III-2015 and No. HK.0305/17.B/TTL/IX-2015 dated 10 September 2015.
2. Additional Agreement II (Second Addendum) No. HK.0502/571/P.III-2016 and No. HK.0305/20/TTL/XII-2016 dated 30 December 2016.
3. Additional Agreement III (Third Addendum) No. PKS.63/HK.0501/P.III-2018 and No. HK.0405/25/TTL/XII-2018 dated 28 December 2018.
4. Supplementary Agreement IV (Fourth Addendum) No. PKS.67/HK.0501/P.III-2019 and No. HK.0404/13/TTL/VIII-2019 dated 30 August 2019. In this addendum, there was an adjustment in the proportion of management fee revenue sharing from 65% to 55% effective as of 1 September 2019.
5. Additional Agreement V (Fifth Addendum) No. HK.05.01/43/HOFC-2020 and No. HK.05.01/00001/

PTTL/02-2020 tanggal 26 Februari 2020.

6. Perjanjian Tambahan VI (Adendum Keenam) No. HK.05.01/1109/RJTM-2020 dan No. HK.05.01/00011/PTTL/07-2020 tanggal 3 Juli 2020.
7. Perjanjian Tambahan VII (Adendum Ketujuh) No. KEP.0228/KU.07.03/HOFC-2020 dan No. HK.05.01/00032/PTTL/12-2020 tanggal 23 Desember 2020.
8. Perjanjian Tambahan VI (Adendum Keenam) No. HK.05.01/70/HOFC-2021 dan No. HK.05.01/00037/PTTL/07-2021 tanggal 30 Juli 2021.

PTTL/02-2020 dated 26 February 2020.

6. Supplementary Agreement VI (Sixth Addendum) No. HK.05.01/1109/RJTM-2020 and No. HK.05.01/00011/PTTL/07-2020 dated 3 July 2020.
7. Supplemental Agreement VII (Seventh Addendum) No. KEP.0228/KU.07.03/HOFC-2020 and No. HK.05.01/00032/PTTL/12-2020 dated December 23, 2020.
8. Supplemental Agreement VI (Sixth Addendum) No. HK.05.01/70/HOFC-2021 and No. HK.05.01/00037/PTTL/07-2021 dated July 30, 2021.

**Tabel Rasio Keuangan dengan Konsep Konsesi / Table of Financial Ratio with Concession Concept**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2021 | | 2020 |
|---|---|---|---|---|
| | | RKAP | Realisasi / Realization | |
| **Kondisi Keuangan Jangka Pendek** | | | | |
| 1. Rasio Lancar / Current Ratio | % | 491,66 | 344,87 | 316,29 |
| 2. Rasio Cepat / Quick Ratio | % | 289,01 | 321,21 | 293,98 |
| 3. Rasio Kas / Cash Ratio | % | 65,66 | 165,97 | 13,16 |
| **Kondisi Keuangan Jangka Panjang / Long-Term Financial Ratio** | | | | |
| 1. Rasio Utang terhadap Aset / Total Debt to Total Asset | % | 9,85 | 25,83 | 27,40 |
| 2. Rasio Utang terhadap Modal / Total Debt to Equity | % | 10,92 | 34,82 | 37,74 |
| 3. Rasio Utang terhadap Aktiva Tetap / Total Debt to Total Fixed Asset | % | 18,15 | 231,90 | 205,22 |
| 4. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal / Long Term Debt to Equity | % | 1,64 | 1,44 | 1,56 |
| **Aktivitas / Activities** | | | | |
| 1. Perputaran Piutang / Turnover Period | Kali | 45,53 | 30,69 | 49,36 |
| 2. Rata-Rata Pengumpulan Piutang / Average Collection Period | Hari | 8,02 | 11,89 | 7,39 |
| 3. Rasio Perputaran Aset / Total Asset Turnover | % | 118,17 | 104,23 | 108,35 |
| **Hasil Usaha / Business Results** | | | | |
| 1. Tingkat Laba terhadap Aset / Rate of Return to Total Asset | % | 30,26 | 23,93 | 27,84 |
| 2. Laba atas Investasi / Return on Investment | % | 62,19 | 233,70 | 226,03 |
| 3. Rasio Laba Operasi / Operating Income Ratio | % | 25,11 | 22,52 | 25,69 |
| 4. Rasio Operasi / Operating Ratio | % | 74,89 | 77,48 | 74,31 |
| 5. EBITDA Margin | % | 28,05 | 24,53 | 27,85 |
| EBITDA | Rp | 211.963.337 | 204.000.931 | 216.533.995 |

Pada kondisi keuangan jangka pendek Perusahaan tahun 2021, Rasio Lancar tercatat terperoleh sebesar 344,87% atau belum melebihi target dalam RKAP, serta diketahui meningkat dibanding realisasi pada tahun sebelumnya. Terkait hal tersebut, belum tercapainya RKAP disebabkan

In the Company's short-term financial condition in 2021, the Current Ratio was recorded at 344.87% or has not exceeded the target in the RKAP, and is known to have increased compared to the realization in the previous year. Related to this, the non-achievement of the RKAP was due to an

karena terjadinya kenaikan hutang lancar lebih tinggi dari kenaikan aktiva lancar. Bila dibandingkan tahun sebelumnya, kenaikan tersebut dikontribusikan oleh meningkatnya aset lancar seiring dengan kenaikan pembayaran piutang afiliasi perusahaan. Secara umum, kemampuan Perusahaan yang diukur melalui aktiva lancar dalam menunasi kewajiban lancarnya tergolong sangat baik, yaitu mencapai 344,87% yang berarti kemampuan aset lancar perusahaan lebih besar 3,4 kali untuk melunasi hutang jangka pendeknya.

increase in current debt higher than the increase in current assets. When compared to the previous year, the increase was contributed by the increase in current assets along with the increase in payment of receivables from the company's affiliates. In general, the Company's ability as measured by current assets to meet its current liabilities was very good, reaching 344.87%, which meant that the ability of the company's current assets was greater than 3.4 times to pay off its short-term debt.

Realisasi Rasio Cepat Perusahaan untuk tahun 2021 tercatat telah melebihi target dalam RKAP, serta diketahui meningkat dibanding realisasi pada tahun sebelumnya. Terkait hal tersebut, telah tercapainya RKAP disebabkan karena meningkatnya posisi kas dan piutang perusahaan bila dibanding hutang lancar perusahaan. Bila dibandingkan tahun sebelumnya, kenaikan tersebut dikontribusikan oleh piutang afiliasi perusahaan. Secara umum, kemampuan Perusahaan yang diukur melalui kas dan piutang dalam melunasi kewajiban lancarnya tergolong sangat baik, yaitu mencapai 321,21% atau jumlah kas dan piutang 3,2 kali lebih besar bila dibandingkan hutang lancar sehingga kemampuan pelunasan hutang jangka pendek sangat baik.

The realization of the Company's Quick Ratio for 2021 was recorded to have exceeded the target in the RKAP, and was known to have increased compared to the realization in the previous year. Related to this, the achievement of the RKAP was due to the increase in the company's cash position and receivables when compared to the company's current debt. Compared to the previous year, the increase was contributed by the company's affiliated receivables. In general, the Company's ability as measured by cash and receivables to pay off its current liabilities was very good, reaching 321.21% or the amount of cash and receivables was 3.2 times greater than current debt so that the ability to pay off short-term debt was very good.

Selanjutnya, Rasio Kas Perusahaan untuk tahun 2021 diketahui telah mencapai target dalam RKAP. Rasio Kas Perusahaan tergolong sangat baik, yaitu mencapai 165,97% bila dibandingkan anggaran sebesar 65,66%. Hal tersebut disebabkan karena terdapat kenaikan kas dan deposito Perusahaan.

Furthermore, the Company's Cash Ratio for 2021 was known to have reached the target in the RKAP. The Company's Cash Ratio was classified as very good, reaching 165.97% compared to the budget of 65.66%. This was due to an increase in the Company's cash and deposits.

Pada kondisi keuangan jangka panjang, Rasio Total Utang terhadap Total Aset untuk tahun 2021 adalah sebesar 25,83%, atau telah melebihi target dalam RKAP sebesar 9,85% namun tidak melebihi realisasi pada tahun sebelumnya sebesar 27,40%. Lebih lanjut, terdapat peningkatan total liabilitas sebesar 327,30% dibandingkan RKAP dan terdapat kenaikan total liabilitas sebesar 104,81% dari tahun sebelumnya. Serta terjadi peningkatan total aset sebesar 124,77% dari RKAP dan kenaikan total aset sebesar 111,20% dibanding tahun sebelumnya.

In the long-term financial condition, the ratio of Total Debt to Total Assets for 2021 is 25.83%, or has exceeded the target in the RKAP of 9.85% but did not exceed the realization in the previous year of 27.40%. Furthermore, there was an increase in total liabilities of 327.30% compared to the RKAP and an increase in total liabilities of 104.81% from the previous year. Next, there was an increase in total assets of 124.77% from the RKAP and an increase in total assets of 111.20% compared to the previous year.

Secara umum, terdapat kenaikan kinerja Hasil Usaha dibanding tahun sebelumnya, meliputi Rasio Lancar, Rasio

In general, there was an increase in the performance of the Results of Operations compared to the previous year, including

Cepat, Rasio Utang terhadap Aset, Rasio Utang terhadap Modal. Sejumlah rasio tersebut tercatat positif dikarenakan seiring dengan tercapainya laba perusahaan maka meningkat pula pembayaran piutang dan pelunasan hutang perusahaan.

Tetapi juga terdapat penurunan kinerja Hasil Usaha dibanding tahun sebelumnya, meliputi Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal, Rasio Laba Terhadap Total Aset, Rasio Operasi/Operating Ratio, EBITDA, dan EBITDA Margin. Sejumlah rasio tersebut tercatat mengalami penurunan dibanding tahun lalu dikarenakan seiring dengan penurunan pendapatan *management fee* perusahaan karena di tahun 2020 *sharing management* ditetapkan sebesar 55% sementara di tahun 2021 untuk periode Januari sd Juni 2021 *management fee* adalah sebesar 55%, namun untuk periode Juli sampai Desember 2021 *management fee* adalah sebesar 50%.

## ANALISIS KEUANGAN

Sejumlah uraian kinerja keuangan yang akan dilaporkan pada subbagian ini secara keseluruhan mengacu pada Laporan Keuangan Perusahaan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantoro, Sungkoro & Surja (Ernst & Young), yaitu laporan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. Perusahaan menyajikan Laporan Keuangan berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, dengan menggunakan Rupiah (Rp) sebagai mata uang pelaporan keuangan.

Pada subbagian ini akan menguraikan antara lain posisi keuangan, posisi laba/rugi, serta laporan arus kas, yang secara umum mencerminkan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2021 Perhitungan dalam sejumlah laporan tersebut menerapkan prinsip perjanjian konsesi jasa (ISAK 16 dan ISAK 22), dengan kondisi menerima *management fee*, yakni perhitungan pendapatan yang diterima Perusahaan merupakan pendapatan *management fee* sebesar 55% untuk periode Januari-Juni 2021 dan 50% untuk periode Juli-Desember 2021, dibayarkan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan pendapatan yang dihasilkan oleh Terminal Teluk Lamong di luar penggunaan aset konsesi.

the Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Capital Ratio. A number of these ratios recorded positive because along with the achievement of company profits, the payment of receivables and repayment of company debts also increased.

Nevertheless, there was also a decrease in the performance of the Results of Operations compared to the previous year, including the Long-Term Debt to Capital Ratio, Profit to Total Assets Ratio, Operating Ratio, EBITDA, and EBITDA Margin. A number of these ratios were recorded to have decreased compared to last year due to a decrease in the company's management fee income because in 2020 the management sharing was set at 55% while in 2021 for the period January to June 2021 the management fee was 55%, but for the period July to December 2021 the management fee was 50%.

## FINANCIAL ANALYSIS

A number of financial performance descriptions that will be reported in this subsection as a whole refer to the Company's Financial Statements, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Purwantoro, Sungkoro & Surja (Ernst & Young), namely the report for the fiscal year ending 31 December 2021. The Company presents Financial Statements based on Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, using Rupiah (Rp) as the currency of financial reporting.

This subsection will describe, among others, the financial position, profit/loss position, and cash flow statements, which generally reflect the Company's performance for the 2021 financial year. The calculations in these reports apply the principle of service concession agreements (ISAK 16 and ISAK 22), with the condition of receiving management fees, namely the calculation of revenue received by the Company was management fee income of 55% for the period January-June 2021 and 50% for the period July-December 2021, paid by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and revenue generated by Teluk Lamong Terminal outside the use of concession assets.

## POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION

### ASET / ASSETS

**Tabel Aset / Table of Assets**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | 2020 | Kenaikan/Penurunan / Increase/Decrease | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | Persentase (%) / Percentage (%) |
| Aset Lancar / Current Assets | 681.459.536 | 596.188.113 | 85.271.423 | 14,30% |
| Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets | 116.525.720 | 121.423.547 | (4.897.827) | -4,03% |
| **Jumlah Aset / Total Assets** | **797.985.256** | **717.611.660** | **80.373.596** | **11,20%** |

Pada tahun 2021, jumlah aset Terminal Teluk Lamong adalah sebesar Rp797,99 miliar atau diketahui mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sejumlah Rp80,5 miliar yang setara dengan 11,20%. Peningkatan jumlah aset tersebut dipengaruhi utamanya peningkatan pada aset lancar dibanding dengan anggarannya antara lain piutang afiliasi serta kas dan setara kas. Keseluruhan jumlah aset Perusahaan terbagi menjadi komponen aset lancar dan aset tidak lancar, dengan penjabaran sebagai berikut.

In 2021, the total assets of Terminal Teluk Lamong was Rp797.99 billion or increased compared to the previous year of Rp80.5 billion, which was equivalent to 11.20%. The increase in total assets was mainly influenced by an increase in current assets compared to the budget, including receivables from affiliates and cash and cash equivalents. The Company's total assets were divided into components of current assets and non-current assets, with the following description.

### Aset Lancar / Current Assets

**Tabel Aset Lancar / Table of Current Assets**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | 2020 | Kenaikan/Penurunan / Increase/Decrease | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | Persentase (%) / Percentage (%) |
| Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent | 327.957.473 | 24.806.059 | 303.151.414 | 1222,09% |
| Piutang Usaha – Neto / Trade Receivables - Net | 306.729.581 | 529.288.562 | -528.981.833 | -42,05% |
| Piutang Lain-Lain – Neto / Other Receivables - Net | 19.165 | 26.743 | (7.578) | -28,34% |
| Beban Dibayar di Muka / Prepaid Expenses | 388.073 | 1.183.799 | (795.726) | -67,22% |
| Persediaan / Inventories | 10.309 | 15.123 | (4.814) | -31,83% |
| Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes | 31.556.585 | 24.349.349 | 7.207.236 | 29,60% |
| Pendapatan yang Masih akan Diterima / Accrued Revenues | 14.798.350 | 16.518.478 | (1.720.129) | 29,60%% |
| **Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets** | **681.459.536** | **596.188.113** | **85.271.423** | **14,30%** |

Aset lancar Perusahaan untuk tahun 2021 adalah sejumlah Rp681,46 miliar atau diketahui mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sejumlah Rp85,27 miliar yang setara dengan 14,30%. Keseluruhan nilai aset lancar Perusahaan dikontribusikan secara dominan oleh komponen piutang usaha yaitu piutang afiliasi dengan PT Pelindo

The Company's current assets for 2021 were Rp681.46 billion or increased compared to the previous year of Rp85.27 billion, which was equivalent to 14.30%. The total value of the Company's current assets was contributed predominantly by the trade receivables component, namely affiliated receivables with PT Pelindo (Persero) with a percentage of 1222.09% and

(Persero) dengan persentase 1222,09% serta komponen pendapatan yang masih akan diterima dengan persentase 29,60%.

accrued revenues with a percentage of 29.60%.

## Aset Tidak Lancar

## Non-Current Assets

**Tabel Aset Tidak Lancar / Table of Non-Current Assets**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | 2020 | Kenaikan/Penurunan / Increase/Decrease | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | Persentase (%) / Percentage (%) |
| Aset Tetap – Neto / Fixed Assets - Net | 88.870.002 | 95.814.310 | (6.944.308) | -7,25% |
| Aset Tak Berwujud – Neto / Intangible Assets - Net | 11.422.569 | 8.067.462 | (3.355.107) | 41,59% |
| Estimasi Tagihan Pajak / Estimated Claims for Tax Refund | 1.409.410 | 1.665.460 | (256.050) | -15,37% |
| Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets | 12.091.735 | 10.294.323 | 1.797.413 | 17,46% |
| Aset Lain-Lain / Other Assets | 734.380 | 2.561.258 | (1.826.878) | -71,33% |
| Aset Hak Guna – Neto / Right of Use Assets - Net | 1.997.623 | 3.020.734 | 1.994.602 | -33,87% |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets** | **116.525.720** | **121.423.547** | **(4.897.827)** | **-4.03%** |

Aset tidak lancar Perusahaan untuk tahun 2021 adalah sejumlah Rp116,53 miliar atau diketahui mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya sejumlah Rp121,42 miliar yang setara dengan 4,03%. Keseluruhan nilai aset tidak lancar Perusahaan dikontribusikan secara dominan oleh komponen aset tetap dengan persentase 76,3% serta komponen aset pajak tangguhan dengan persentase 15,2%.

The Company's non-current assets for 2021 amounted to Rp116.53 billion or decreased compared to the previous year of Rp121.42 billion, which was equivalent to 4.03%. The total value of the Company's non-current assets was contributed predominantly by the fixed asset component with a percentage of 76.3% and the deferred tax asset component with a percentage of 15.2%.

## LIABILITAS

## LIABILITIES

**Tabel Liabilitas / Table of Liabilities**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | 2020 | Kenaikan/Penurunan / Increase/Decrease | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | Persentase (%) / Percentage (%) |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities | 199.654.814 | 191.281.710 | 8.373.104 | 4,38% |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities | 6.436.912 | 5.351.321 | 1.085.591 | 20,29% |
| **Jumlah Liabilitas / Total Liabilities** | **206.091.727** | **196.633.031** | **9.458.695** | **4,81%** |

Pada tahun 2021, jumlah liabilitas Perusahaan adalah sebesar Rp206,09 miliar atau diketahui mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sejumlah Rp196,63 miliar yang setara dengan 4,81%. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas jangka pendek yang meliputi uang titipan, hutang PPh badan, pendapatan yang

In 2021, the Company's total liabilities amounted to Rp206.09 billion or increased compared to the previous year of Rp196.63 billion, which was equivalent to 4.81%. The increase was mainly influenced by the increase in current liabilities which include deposits, corporate income tax payable, prepaid income and accrued expenses and long-

dibayar dimuka dan biaya yang masih harus dibayar serta liabilitas jangka panjang pada bagian hutang imbalan pasca kerja nilai keseluruhan liabilitas Perusahaan terdiri atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang dengan perincian sebagai berikut.

term liabilities in post-employment benefits payable. The Company's overall liabilities consisted of current liabilities and long-term liabilities with the following details.

## Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities

**Tabel Liabilitas Jangka Pendek / Table of Current Liabilities**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | 2020 | Kenaikan/Penurunan / Increase/Decrease | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | Persentase (%) / Percentage (%) |
| Utang Usaha – Pihak Ketiga / Trade Accounts Payable – Third Parties | 38.920.836 | 4.754.117 | 34.166.719 | 718,68% |
| Utang Lain-Lain / Other Payables | 25.558.484 | 52.090.746 | (26.532.262) | -50,93% |
| Utang Pajak / Tax Payables | 5.438.770 | 1.228.526 | 4.210.244 | 342,1% |
| Beban Akrual / Accrued Expenses | 127.678.026 | 130.417.903 | (2.739.878) | -2,10% |
| Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang: Utang Sewa Pembiayaan / Current Maturities of Long-Term Liabilities: Finance Lease Liabilities | 2.058.699 | 2.790.418 | (731.719) | -26,22% |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities** | **199.654.815** | **191.281.710** | **8.373.104** | **4,38%** |

Liabilitas jangka pendek Perusahaan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp199,65 miliar, atau tercatat mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp191,28 miliar yang setara dengan 4,38%. Liabilitas jangka pendek untuk tahun 2021 paling dominan dikontribusikan oleh beban akrual dan utang lain-lain.

The Company's current liabilities for 2021 amounted to Rp199.65 billion, or recorded an increase compared to the previous year of Rp191.28 billion, which was equivalent to 4.38%. The current liabilities for 2021 was mostly contributed by accrued expenses and other payables.

## Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities

**Tabel Liabilitas Jangka Panjang / Table of Non-Current Liabilities**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | 2020 | Kenaikan/Penurunan / Increase/Decrease | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | Persentase (%) / Percentage (%) |
| Liabilitas Sewa / Lease Liability | - | 318.447 | 0 | 0% |
| Liabilitas Imbalan Kerja / Post-Employment Benefit Liabilities | 5.995.027 | 4.463.575 | 1.531.452 | 34,31% |
| Liabilitas Jangka Panjang Lainnya / Other Non-Current Liabilities | 441.886 | 569.300 | -127.414 | 22,38% |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities** | **6.436.912** | **5.351.322** | **1.085.590** | **20,29%** |

Liabilitas jangka panjang Perusahaan untuk tahun 2021 tercatat sebesar Rp6,44 miliar, atau diketahui mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp5,35 miliar yang setara dengan 20,29%. Liabilitas jangka panjang untuk tahun 2021 secara paling dominan dikontribusikan oleh liabilitas imbalan pasca kerja.

The Company's non-current liabilities for 2021 were recorded at Rp6.44 billion, or known to have increased compared to the previous year of Rp5.35 billion which was equivalent to 20.29%. The non-current liabilities for 2021 was mostly contributed by post-employment benefit liabilities.

## EKUITAS

## EQUITY

**Tabel Ekuitas / Table of Equity**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | 2020 | Kenaikan/Penurunan / Increase/Decrease | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | Persentase (%) / Percentage (%) |
| **Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity**<br>Modal Saham – Nilai Nominal Rp1.000.000 Lembar Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 135.000 saham / Share Capital – Nominal Value Rp1,000,000 Shares Issued and Fully Paid Capital of 135,000 shares | 135.000.000 | 135.000.000 | 0 | 0% |
| Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital | 10.141.595 | 10.141.595 | 0 | 0% |
| Saldo Laba / Retained Earnings | 443.949.524 | 373.237.093 | 70.712.430 | 18,95% |
| Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income | 1.517.864 | 1.480.869 | 36.996 | 2,50% |
| **Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity** | **590.608.983** | **519.859.557** | **70.749.426** | **13,61%** |
| Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest | 1.284.546 | 1.119.072 | 165.475 | 14,79% |
| **Jumlah Ekuitas / Total Equity** | **591.893.530** | **520.978.629** | **70.914.901** | **13,61%** |

Untuk tahun 2021, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat tidak mengalami perubahan mengalami peningkatan sebesar Rp591,89 miliar atau 13,61% dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah ekuitas tersebut disebabkan oleh peningkatan pada saldo laba tahun berjalan.

For 2021, the Company's total equity did not change, an increase of Rp591.89 billion or 13.61% compared to the previous year. The increase in total equity was due to the increase of retained earnings for the year.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

## COMSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2020-2021 /**
**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2020-2021**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | 2020 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | Persentase (%) / Percentage (%) |
| Pendapatan Operasi / Operational Revenue* | 831.704.071 | 777.497.164 | 54.206.907 | 6,97% |
| Beban Operasi / Operational Expenses | (644.407.642) | (577.750.517) | (66.657.125) | 11,54% |
| Beban Usaha Lainnya – Neto / Other | (645.829) | (2.350.793) | 1.704.963 | -72,53% |
| **Laba Usaha / Operating Profit** | **186.650.599** | **197.395.853** | **(10.745.254)** | **-5,44%** |
| Pendapatan Keuangan / Finance Income | 4.597.790 | 2.739.168 | 1.858.622 | 67,85% |
| Beban Keuangan / Finance Cost | (267.04) | (356.235) | 89.194 | -25,04% |
| **Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan / Profit Before Corporate Income Tax** | **190.981.349** | **199.778.787** | **(8.797.438)** | **-4,40%** |
| Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense | (40.918.181) | (43.970.598) | 3.052.417 | -6,94% |
| **Laba Tahun Berjalan / Income for the Year** | **150.063.168** | **155.808.189** | **(5.745.020)** | **-3,69%** |
| **Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income** | | | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: / Items that will not be reclassified to profit or loss: | | | | |
| Laba/(rugi) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja / Gain/(loss) on re-measurement of employee benefits liability | 45.216 | (67.925) | 113.141 | -166,57% |
| Efek pajak penghasilan - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja / Income tax effect - re-measurement of employee benefits liability | (9.948) | 13.699 | (23.646) | -172,62% |
| Surplus/(kerugian) revaluasi aset tetap / Gain/(loss) on revaluation of fixed assets | 2.500 | (706.020) | 708.519 | -100,5% |
| Efek pajak penghasilan - revaluasi aset tetap / Income tax effect – revaluation of fixed assets | (549) | 155.324 | (155.874) | -100,35% |
| **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain, Setelah Pajak / Total Other Comprehensive Income (Loss), After Tax** | **37.218** | **(604.922)** | **642.140** | **-106,15%** |
| **Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year** | **150.100.387** | **155.203.267** | **(5.102.880)** | **-3,29%** |

** Capaian Kinerja Keuangan PT Terminal Teluk Lamong dipengaruhi oleh adanya perubahan sharing pendapatan di sepanjang tahun 2021, sebagaimana Addendum Dokumen Perjanjian Kerjasama Serah Operasi PT Terminal Teluk Lamong, yakni: / The financial performance of PT Terminal Teluk Lamong is influenced by changes in revenue sharing throughout 2021, as per the Addendum to the Cooperation Agreement Document of PT Terminal Teluk Lamong Handover Operation, namely:

a. Januari s.d Juni: 55% PT Terminal Teluk Lamong 45% PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). / January to June: 55% PT Terminal Teluk Lamong 45% PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

b. Juli s.d Desember: 50% PT Terminal Teluk Lamong 50% PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). / July to December: 50% PT Terminal Teluk Lamong 50% PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Perusahaan mencatatkan pendapatan operasi tahun 2021 sebesar Rp831,70 miliar, meningkat Rp54,20 miliar atau 6,97% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp777,48 miliar. Peningkatan pendapatan operasi di tahun 2021 tersebut disebabkan oleh peningkatan produksi baik di petikemas dan curah kering. Total laba komprehensif tahun

The Company recorded operational revenue in 2021 of Rp831.70 billion, an increase of Rp54.20 billion or 6.97% when compared to 2020 of Rp777.48 billion. The increase in operational revenue in 2021 was due to increased production in both containers and dry bulk. Total comprehensive income for the year in 2021 was recorded at Rp150.10 billion, a

berjalan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp150,10 miliar, turun Rp5,10 miliar atau 3,29% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp155,20 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan inti (petikemas dan curah kering) meskipun terdapat penurunan *sharing management fee* dari 55% ke 50% di bulan Juli 2022 dan diimbangi dengan peningkatan biaya secara proporsional mengikuti pertumbuhan pendapatan. Sedangkan Penghasilan komprehensif lain untuk tahun 2021, terdapat peningkatan penghasilan komprehensif lain Perusahaan. Peningkatan ini disebabkan oleh pos imbalan pasca kerja dan revaluasi aset tetap alat fasilitas pelabuhan.

decrease of Rp5.10 billion or 3.29% when compared to 2020 of Rp155.20 billion. This was due to an increase in core revenue (containers and dry bulk) despite a decrease in management fee sharing from 55% to 50% in July 2022 and offset by a proportional increase in costs following revenue growth. Meanwhile, for other comprehensive income for 2021, there was an increase in the Company's other comprehensive income. This increase was due to post-employment benefits and revaluation of fixed assets of port facility equipment.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

**Tabel Saldo Arus Kas Konsolidasian / Table of Consolidated Cash Flow Balance**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | 2020 | Kenaikan/Penurunan / Increase/Decrease | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | Persentase (%) / Percentage (%) |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities | 309.906.297 | (57.509.145) | 367.415.442 | -638,88% |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities | (1.571.196) | (14.035.601) | 12.464.405 | -88,81% |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities | (5.183.686) | (30.235.757) | 25.052.071 | -82,86% |
| Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Decrease in Cash and Cash Equivalents | 303.151.415 | (101.780.503) | 404.931.918 | -397,85% |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year | 24.806.059 | 126.586.562 | (101.780.503) | -80,40% |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year | 327.957.473 | 24.806.059 | 303.151.415 | 1222,09% |

Melalui tabel di atas, diketahui saldo akhir kas Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp327,96 miliar atau naik sebesar 1222,09% dibanding perolehan saldo akhir kas per 31 Desember 2020. Perincian mengenai masing-masing komponen arus kas Perusahaan tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Through the table above, it is known that the Company's ending cash balance as of 31 December 2021 was Rp327.96 billion, an increase of 1222.09% compared to the final balance of cash as of 31 December 2020. The details of each component of the Company's cash flow in 2021 are as follows:

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities

**Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Table of Cash Flows from Operating Activities**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | 2020 | Kenaikan/Penurunan / Increase/Decrease | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | Persentase (%) / Percentage (%) |
| Penerimaan Kas dari Pelanggan / Cash Received from Customers | 977.209.310 | 516.465.285 | 460.744.025 | 89,21% |
| Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga / Payment to Suppliers and Third Parties | (585.308.352) | (493.241.218) | (92.067.134) | 18,67% |
| Pembayaran kepada / Karyawan Payment to Employees | (71.822.567) | (60.834.213) | (10.988.354) | 18,06% |
| Pembayaran Pajak Penghasilan / Payment for Income Taxes | (34.411.643) | (61.066.775) | 26.655.133 | -43,65% |
| Penerimaan Tagihan Pajak / Tax Refund Received | 19.641.759 | 38.428.608 | (18.786.849) | -48,89% |
| Penghasilan Bunga / Interest Income | 4.597.790 | 2.739.168 | 1.858.622 | 67,85% |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Cash Provided by Operating Activities | **309.906.297** | **(57.509.145)** | **367.415.442** | **-638,88%** |

Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi Perusahaan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp309,91 miliar atau mengalami peningkatan sebesar -638,88 % dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penerimaan piutang afiliasi akibat pembayaran *management fee* dari PT Pelindo.

The cash flow generated from the Company's operating activities for 2021 was Rp309.91 billion or an increase of -638.88% compared to the previous year. The increase was due to receipt of affiliated receivables due to management fee payment from PT Pelindo.

## Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities

**Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Table of Cash Flows from Investing Activities**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | 2020 | Kenaikan/Penurunan / Increase/Decrease | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | Persentase (%) / Percentage (%) |
| Perolehan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud / Acquisition of Fixed Assets and Intangible Assets | (1.571.196) | (14.035.601) | 12.464.405 | -88.81% |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities | (1.571.196) | (14.035.601) | 12.464.405 | -88.81% |

Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas investasi Perusahaan untuk tahun 2021 adalah sebesar minus Rp1,57 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 88,81% dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh investasi aset tetap dan tak berwujud yang dibawah dari tahun 2020.

The cash flows generated from the Company's investing activities for 2021 amounted to minus Rp1.57 billion or decreased by 88.81% compared to the previous year. The decrease was due to investment in fixed and intangible assets below that of 2020.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities

**Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Table of Cash Flow from Financing Activities**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | 2020 | Kenaikan/Penurunan / Increase/Decrease | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | Persentase (%) / Percentage (%) |
| Penerimaan pengalihan saham / Received from transfer Rights | (395.640) | (24.221.303) | 23.825.662 | -98,37% |
| Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi / Loan from related parties | (8.396) | (50.500) | 42.104 | -83,37% |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan / Payment of finance lease liability | (4.779.650) | (5.963.955) | 1.184.305 | -19,86% |
| Pembayaran dividen / Payment of dividend | 0 | 0 | 0 | 0% |
| Tambahan modal disetor oleh entitas nonpengendali di Entitas Anak / Additional paid-in capital by noncontrolling entity to Subsidiary | (5.183.686) | (30.235.757) | 25.052.071 | -82,86% |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used in Financing Activities | (395.640) | (24.221.303 | 23.825.663 | -98,37% |

Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan Perusahaan untuk tahun 2021 adalah sebesar minus Rp395,64 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 98,37% dibanding tahun sebelumnya.

Cash flows generated from the Company's financing activities for 2021 amounted to minus Rp395.64 billion or an increase of 98.37% compared to the previous year.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG / SOLVENCY AND COLLECTABILITY LEVEL OF RECEIVABLES

**Tabel Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolekabilitas Piutang / Table of Collectability Level of Receivables**

| Uraian / Description | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| **Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio** | | |
| Rasio Lancar / Current Ratio | 344,87% | 316,29% |
| Rasio Kas / Cash Ratio | 165,97% | 13,16% |
| **Rasio Solvabilitas / Solvability Ratio** | | |
| *Debt to Equity Ratio (DER)* | 34,82% | 37,74% |
| *Debt to Asset Ratio (DAR)* | 25,83% | 27,40% |
| **Kolektabilitas Piutang / Collectability Receivables** | | |
| *Collection Period* | 11,89 | 5,35 |

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

**Rasio Likuiditas**

Perusahaan mengukur tingkat membayar utang melalui perhitungan rasio likuiditas, yang terdiri dari rasio lancar dan rasio kas. Rasio lancar Perusahaan untuk tahun 2021 adalah sebesar 344,87% atau meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 316,29%. Selanjutnya, rasio kas

### SOLVENCY

**Liquidity Ratio**

The Company measures the level of debt repayment through the calculation of liquidity ratios, which consist of current ratio and cash ratio. The Company's current ratio for 2021 was 344.87% or an increase compared to the previous year which amounted to 316.29%. Furthermore, the Company's

Perusahaan untuk tahun 2021 adalah sebesar 165,97% atau meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 13,16%. Perolehan kedua rasio tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki tingkat membayar utang yang meningkat untuk tahun 2021. Peningkatan tingkat kemampuan membayar utang tersebut disebabkan oleh meningkatnya pembayaran piutang afiliasi PT Pelindo sehingga posisi kas dan setara kas Perusahaan cukup tinggi.

cash ratio for 2021 was 165.97% or an increase compared to the previous year which amounted to 13.16%. The acquisition of these two ratios shows that the Company has an increased level of paying debt for 2021. The increase in the level of ability to pay debt is due to the increased payment of PT Pelindo's affiliated receivables so that the Company's cash and cash equivalents position is quite high.

**Rasio Solvabilitas**

*Debt to Equity Ratio* Perusahaan untuk tahun 2021 tercatat sebesar 34,82%, atau mengalami penurunan dibanding tahun 2020 yang sebesar 37,74%. Selanjutnya, *Debt to Asset Ratio* Perusahaan untuk tahun 2021 tercatat sebesar 25,83%, atau mengalami penurunan dibanding tahun 2020 yang sebesar 27,40%. Perolehan kedua rasio tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan aset dan ekuitas telah meningkat untuk tahun 2021. Penurunan hutang perusahaan seiring dengan meningkatnya aset lancar perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

**Solvability Ratio**

The Company's Debt to Equity Ratio for 2021 was recorded at 34.82%, or decreased compared to 2020 which amounted to 37.74%. Furthermore, the Company's Debt to Asset Ratio for 2021 was recorded at 25.83%, or decreased compared to 2020 which amounted to 27.40%. The acquisition of these two ratios shows that the Company's ability to fulfill its obligations using assets and equity has increased for 2021. The decrease in the company's debt is in line with the increase in the company's current assets to pay off its short-term liabilities.

**KOLEKTABILITAS PIUTANG**

Untuk tahun 2021, rata-rata pengumpulan piutang (*collection period*) Perusahaan adalah adalah selama 11,89 hari atau lebih lambat dibanding tahun 2020 yang selama 5,35 hari. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa perlu koordinasi dengan induk perusahaan untuk mempercepat pengumpulan piutang Perusahaan.

**COLLECTABILITY RECEIVABLES**

For 2021, the Company's average collection period was 11.89 days or slower than in 2020 which was 5.35 days. The decrease indicates the need for coordination with the parent company to accelerate the collection of the Company's receivables.

## STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

## COMPANY CAPITAL STRUCTURE

**Tabel Struktur Modal Perusahaan / Table of Company Capital Structure**

dalam ribuan Rupiah / in thousands Rupiah

| Uraian / Description | 2021 | 2020 | Kenaikan/Penurunan / Increase/Decrease | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | Persentase (%) / Percentage (%) |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities | 197.596.116 | 188.491.292 | 9.104.823 | 104,83% |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities | 8.495.611 | 8.141.739 | 353.872 | 104,35% |
| **Total Liabilitas / Total Liabilities** | 206.091.727 | **196.633.031** | 9.458.695 | 104,81% |
| Ekuitas / Equity | 591.893.530 | 520.978.629 | 70.914.901 | 113,61% |
| **Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity** | 797.985.256 | **717.611.660** | 80.373.596 | 111,20% |
| **Perbandingan Liabilitas:Ekuitas / Comparison of Liabilities:Equity** | 26:74 | **27:73** | | |

Terminal Teluk Lamong menjalankan kebijakan pengelolaan struktur modal dengan memperhatikan sejumlah aspek, meliputi tingkat profitabilitas, likuiditas, kebutuhan modal kerja, serta faktor eksternal seperti perubahan situasi ekonomi di tahun buku. Untuk tahun 2021, struktur modal Perusahaan terdiri dari 26% liabilitas dan 74% ekuitas. Hal tersebut menunjukkan perubahan struktur modal Perusahaan dibanding tahun sebelumnya yang terdiri dari 27% liabilitas dan 73% ekuitas. Atas hal tersebut, manajemen menilai Perusahaan memiliki kekuatan struktur permodalan yang tetap kuat pada tahun 2021.

Terminal Teluk Lamong implemented a capital structure management policy by taking into account a number of aspects, including the level of profitability, liquidity, working capital requirements, as well as external factors such as changes in the economic situation in the fiscal year. For 2021, the Company's capital structure consisted of 26% liabilities and 74% equity. This showed the change in the Company's capital structure compared to the previous year which consisted of 27% liabilities and 73% equity. For this matter, the management assessed that the Company had a strong capital structure that will remain strong in 2021.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2021, Terminal Teluk Lamong melakukan investasi sebesar Rp. 12.109.358 miliar (exclude PPN). Program investasi untuk tahun 2021 tercatat telah terealisasi sejumlah 5 (lima) program, atau tercapai sebesar 98,9% dibanding realisasi program investasi tahun 2020 yang sejumlah 6 (enam) program. Perincian daftar pihak yang melakukan ikatan material dengan Perusahaan untuk sejumlah investasi tersebut disajikan pada subbagian Informasi mengenai Investasi Barang Modal, Divestasi, dan Restrukturisasi.

## MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2021, Terminal Teluk Lamong invested Rp12,108,358 billion (excluding VAT). The investment program for 2021 has realized 5 (five) programs, or achieved 98.9% compared to the realization of the investment program in 2020 which amounted to 6 (six) programs. Details of the list of parties that have material commitments with the Company for these investments are presented in the Information on Capital Goods Investment, Divestment and Restructuring subsection.

Terkait hal tersebut, Terminal Teluk Lamong menerapkan kebijakan penggunaan dana sendiri dalam memenuhi kebutuhan investasi. Hal itu dilakukan guna mengurangi liabilitas berefek bunga, yang kemudian mendorong kinerja Perusahaan untuk lebih efisien dan sehat. Kebutuhan barang investasi didominasi oleh penggunaan mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat (AS). Perusahaan belum menggunakan mekanisme *hedging* (lindung nilai). Untuk itu, guna melindungi risiko atas nilai tukar terkait pengadaan investasi yang menggunakan mata uang Dolar AS, Perusahaan akan menjaga ketersediaan dana dalam bentuk Dolar AS sehubungan Perusahaan masih mendapatkan pembayaran dalam mata uang tersebut.

In this regard, Terminal Teluk Lamong implemented a policy of using its own funds to meet investment needs. This was done in order to reduce interest bearing liabilities, which in turn encouraged the Company's performance to be more efficient and sound. The need for investment goods was dominated by the use of Rupiah and United States (US) Dollars. The Company has not used a hedging mechanism. For this reason, in order to protect against exchange rate risks related to the procurement of investments using US Dollars, the Company maintained the availability of funds in US Dollars as the Company still received payments in that currency.

## INFORMASI MENGENAI INVESTASI BARANG MODAL, DIVESTASI, DAN RESTRUKTURISASI

Pelaksanaan investasi Terminal Teluk Lamong berdasarkan Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Nomor: TT.02.03/8/HOFC-2021 tanggal 22 Februari 2021 perihal Penetapan RKAP Investasi Anak dan Cucu Perusahaan PT

## INFORMATION ON CAPITAL GOODS INVESTMENT, DIVESTMENT, AND RESTRUCTURING

The implementation of the Terminal Teluk Lamong investment based on the Letter of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Number: TT.02.03/8/HOFC-2021 dated 22 February 2021 regarding the Determination of the

Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Investment RKAP of the Subsidiaries and Sub Subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) in 2021 are as follows:

**Tabel Nilai Investasi Barang Modal / Table of Capital Goods Investment Value**

dalam jutaan Rupiah / in thousands Rupiah

| No. | Nama Investasi / Investment's Name | Tujuan Investasi / Investment Purpose | Target RKAP / RKAP Target | Realisasi / Realization | Keterangan / Description | Pihak Ikatan / Bonded Party |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pekerjaan Perbaikan & *Leveling Sitting Plate* Blok ASC / ASC Block Sitting Plate Repair & Levelling Work | Perbaikan untuk kondisi beton siting plate yang mengalami kerusakan dan penyesuaian level sitting plate agar titik tumpu container berada dalam level yang sama / Repair of the damaged concrete siting plate and adjustment of the sitting plate level so that the fulcrum of the container is at the same level. | 2.176.367 | 2.184.981 | fisik selesai 100% / physically completed 100% | PT Duta Kulawangsa Raharja |
| 2 | Pengadaan Interior Kantor PTTTL (Tower Poros Maritim) / Procurement of PTTTL Office Interior (Maritime Axis Tower) | Redesign Interior Ruangan Kantor PT TTL di Tower Poros Maritim / Interior Redesign of PT TTL Office at Poros Maritim Tower | 681.818 | 1.362.252 | fisik selesai 100% / physically completed 100% | PT Pelindo Properti Indonesia |
| 3 | Pekerjaan Modifikasi Sistem ASC menggunakan *Docking System* pada WSTA di Blok 1 / ASC System Modification Work using Docking System on WSTA in Block 1 | Modifikasi Sistem ASC menggunakan *Docking System* pada Blok 1 WSTA / ASC System Modification using Docking System in WSTA Block 1 | 2.887.536 | 1.587.000 | fisik selesai 100% / physically completed 100% | PT Konecranes |
| 4 | Modifikasi ASC menggunakan *Docking* dan *Non Docking* / ASC modification using Docking and Non Docking | Modifikasi ASC menggunakan *Docking* dan *Non Docking* pada Blok 1-10 WSTA / ASC Modification using Docking and Non Docking on WSTA Block 1-10 | 1.818.181 | 6.433.070 | fisik selesai 100% / physically completed 100% | 1. PT Primus Indonesia<br>2. PT MHE Demag Technology Indonesia |

| No. | Nama Investasi / Investment's Name | Tujuan Investasi / Investment Purpose | Target RKAP / RKAP Target | Realisasi / Realization | Keterangan / Description | Pihak Ikatan / Bonded Party |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Pekerjaan Pipa Cryogenic di PT TT / Cryogenic Pipework at PT TT | Pekerjaan Terminal LNG di PT TTL / LNG Terminal Works at PT TTL | 4.545.455 | 189.378.999 | fisik selesai 100% sesuai: / physical completion 100% pursuant to:<br>1. BA BOD TTL No : BA.5130/ TT.01.03/PTTL-2021 tanggal 8 Desember 2021 / BA BOD TTL No: BA.5130/ TT.01.03/PTTL-2021 dated 8 December 2021<br>2. Mechanical Completion Certificate Pekerjaan Pembangunan Terminal LNG Jawa Timur (ORU & Filling Station) 14 Juni 2021. / Mechanical Completion Certificate for the construction of East Java LNG Terminal (ORU & Filling Station) 14 June 2021.<br><br>Catatan: pelaporan hanya sebatas pelaporan fisik saja,namun belum ada pembayaran dan belum dilakukan novasi kontrak dikarenakan belum ada kesepakatan bisnis. / Note: reporting is limited to physical reporting only, but there has been no payment and no contract novation has been carried out because there is no business agreement. | PT PGN |

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN DENGAN REALISASI 2021

## COMPARISON BETWEEN TARGET IN THE BEGINNING OF THE YEAR WITH 2021 REALIZATION

**Tabel Perbandingan Target RKAP 2021 dengan Realisasi / Table of Comparison between 2021 RKAP Target with Realization**

dalam Rupiah / in rupiah

| Nama Investasi / Investment Name | Realisasi 2021 / 2021 Realization | RKAP 2021 / 2021 RKAP | Persentase (%) / Percentage (%) |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Usaha / Revenue | 831.704.071.332 | 755.737.162.705 | 110,05% |
| Beban Usaha / Operating Expense | (644.407.642.446) | (565.992.537.898) | 113,85% |
| Laba Usaha / Operating Profit | **186.650.599.290** | 189.744.624.807 | 98,71% |
| Pendapatan dan Biaya di Luar Usaha / Revenue and Cost Outside of Business | 3.951.960.233 | 4.549.004.409 | 86,88% |
| Laba sebelum Beban Bunga / Earnings before Interest Expense | 191.248.389.119 | 194.293.629.216 | 98,43% |
| Laba sebelum Pajak / Profit before Tax | **190.981.348.918** | 193.557.484.886 | 98,67% |
| Laba setelah Pajak / Profit after Tax | 150.063.168.256 | 145.885.018.063 | 102,86% |
| Laba Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Profits | **150.100.386.702** | 145.885.018.063 | 102,89% |
| EBITDA | 204.000.930.912 | 211.963.336.573 | 96,24% |

Sejumlah perolehan seperti yang telah dipaparkan melalui tabel di atas dihitung melalui konsep konsesi. Realisasi pendapatan usaha tercatat telah melebihi RKAP, yaitu

A number of gains as described in the table above were calculated through the concession concept. The realization of operating income was recorded to have exceeded the

sebesar 110,05%, terutama seiring dengan tercapainya produksi petikemas dan curah kering. Sementara itu, beban usaha tercatat telah melebihi RKAP, yaitu sebesar 113,85%, terutama disebabkan adanya kenaikan biaya pemeliharaan untuk penambahan alat baru yang juga menunjang produksi serta kenaikan biaya handling bulk karena tercapainya produksi curah kering.

RKAP, which amounted to 110.05%, mainly in line with the achievement of container and dry bulk production. Meanwhile, operating expenses were recorded to have exceeded the RKAP, amounting to 113.85%, mainly due to an increase in maintenance costs for the addition of new equipment that also supports production and an increase in bulk handling costs due to the achievement of dry bulk production.

## TARGET SERTA PROYEKSI TAHUN 2022

## 2022 TARGETS AND PROJECTIONS

**Tabel Perbandingan Realisasi 2021 dengan RKAP 2022 / Comparison Table of 2021 Realization with 2022 RKAP**

| Nama Investasi / Investment Name | Realisasi 2021 / 2021 Realization | RKAP 2022 | Persentase (%) / Percentage (%) |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Usaha / Revenue | 831.704.071.332 | 744.603.094.154 | 111,70% |
| Beban Usaha / Operating Expense | (644.407.642.446) | (610.655.863.794) | 105,53% |
| Laba Usaha / Operating Profit | 186.650.599.290 | 133.947.230.360 | 139,83% |
| Pendapatan dan Biaya di Luar Usaha / Revenue and Cost Outside of Business | 3.951.960.233 | 2.252.018.155 | 175,49% |
| Laba sebelum Beban Bunga / Earnings before Interest Expense | 191.248.389.119 | 136.199.248.516 | 140,42% |
| Laba sebelum Pajak / Profit before Tax | 190.981.348.918 | 135.426.390.099 | 141,02% |
| Laba setelah Pajak / Profit after Tax | 150.063.168.256 | 105.632.584.279 | 142,06% |
| Laba Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Profits | 150.100.386.702 | 105.632.584.279 | 142,10% |
| EBITDA | 204.000.930.912 | 151.298.003.492 | 134,83% |

Dalam rangka mencapai target RKAP tahun 2022 dari sisi pendapatan dan beban, Manajemen telah merencanakan dan melaksanakan sejumlah strategi serta upaya. Sejumlah strategi tersebut adalah sebagai berikut.

In order to achieve the 2022 RKAP target in terms of revenues and expenses, the Management has planned and implemented a number of strategies and efforts. Some of these strategies are as follows.

**Pendapatan Usaha Inti**

Secara garis besar, upaya pencapaian target RKAP Tahun 2021 adalah sebagai berikut.

1) Untuk Segmen Petikemas
   a. Melakukan negosiasi untuk mencari kesesuaian window yang masih ada/tersedia dengan pelayaran-pelayaran domestik yang berpotensi untuk menambah call ke PT Terminal Teluk Lamong. Negosiasi window dilakukan dengan cara diskusi dan kepada beberapa pelayaran yang memiliki rencana penyandaran kapal di TTL, diantaranya PT Salam Pacific Indonesia Lines, PT Meratus Line, PT Temas Shipping dan PT Mentari Mas Multimoda
   b. Terdapat beberapa pelayanan ad-hoc service untuk kapal petikemas internasional di Terminal Teluk Lamong selama tahun 2021.

**Core Business Revenues**

Broadly speaking, efforts to achieve the 2021 RKAP target are as follows.

1) For Container Segment
   a. Conduct negotiations to find the suitability of the existing/available window with domestic shipping lines that have the potential to add calls to PT Terminal Teluk Lamong. Window negotiations were carried out by means of discussions and to several shipping lines that have plans to berth ships at TTL, including PT Salam Pacific Indonesia Lines, PT Meratus Line, PT Temas Shipping and PT Mentari Mas Multimoda.
   b. There are several ad-hoc services for international container ships at Terminal Teluk Lamong during 2021.

c. Terdapat penyesuaian tarif Lift On/Lift Off untuk petikemas ekspor dan impor internasional yang diberlakukan per tanggal 1 Januari 202.
d. Adanya pembaruan service kapal pada service CIP Service, diganti dengan CIP service. Dalam hal ini pelayaran yang bergabung adalah OOCL, ONE Line dan Gold Star Line.
e. Pemberlakuan tarif gear box untuk petikemas internasional mulai tanggal 1 Juli 2021 dan pemberlakuan tarif koreksi dokumen untuk petikemas domestik dan internasional di TTL yang berlaku mulai tanggal 1 Juni 2021.
f. Penyesuaian tarif pelayanan pemeriksaan (behandle) karantina mandiri dan pemeriksaan bersama di Terminal Teluk Lamong terhitung mulai tanggal 1 Juli 2021.
g. Dengan adanya insiden kapal tenggelam MV Mentari Crystal pada pertengahan bulan November 2020, dalam upaya memaksimalkan tambatan domestik yang tersedia hingga saat ini PT Terminal Teluk Lamong masih melakukan perencanaan sebaik mungkin untuk perencanaan tambatan kapal. Hal tersebut berfungsi agar potential loss akibat kapal yang tidak bisa sandar di TTL dapat ditekan.

2) Untuk Segmen Curah Kering
a. Pelaksanaan penyesuaian tarif pembongkaran curah kering dengan skema staging dimulai dengan penerapan transisi yang kemudian dilanjutkan dengan penerapan tarif baru. Implementasi penyesuaian tarif baru bongkar curah kering terhitung kapal sandar tanggal 1 Mei 2021, pukul 00.01 WIB.
b. Pemberian commercial reward kepada pemilik barang maupun kuasa pemilik barang pada segmen curah kering yang berperjanjian langsung dengan PT Terminal Teluk Lamong sebagai salah satu stimulus bagi pemilik barang mapun kuasa pemilik barang untuk terus meningkatkan produksi.
c. Trade off atas adanya resistensi pengguna jasa curah kering (terutama pemilik barang) terhadap pemberlakuan tarif baru dengan memberikan kebijakan perpanjangan TOP (Term of Payment) menjadi 30 (tiga puluh hari) kalender

c. There is an adjustment to the Lift On/Lift Off tariff for international export and import containers effective January 1, 202.
d. There is a renewal of the ship service on the CIP Service, replaced with the CIP service. In this case the shipping lines that joined were OOCL, ONE Line and Gold Star Line.
e. The implementation of gear box tariff for international containers starting from July 1, 2021 and the implementation of document correction tariff for domestic and international containers at TTL starting from June 1, 2021.
f. Adjustment of self-quarantine and joint inspection (behandle) service rates at Terminal Teluk Lamong starting July 1, 2021.
g. With the MV Mentari Crystal sinking incident in mid-November 2020, in an effort to maximize the available domestic moorings, PT Terminal Teluk Lamong is still planning as best as possible for ship mooring planning. This functions so that potential losses due to ships that cannot dock at TTL can be minimized.

2) For Dry Bulk Segment
a. The implementation of the adjustment of dry bulk unloading tariff with the staging scheme begins with the implementation of the transition which is then followed by the implementation of the new tariff. The implementation of the new dry bulk unloading tariff adjustment starts from the ship berthing on 1 May 2021, at 00.01 WIB.
b. Providing commercial rewards to the owner of the goods and the proxy of the owner of the goods in the dry bulk segment who has a direct agreement with PT Terminal Teluk Lamong as a stimulus for the owner of the goods and the proxy of the owner of the goods to continue to increase production.
c. Trade off the resistance of dry bulk service users (especially goods owners) to the implementation of the new tariff by providing a policy of extending TOP (Term of Payment) to 30 (thirty days) calendar days.

**Pendapatan Usaha Non-Inti**

Secara garis besar, upaya pencapaian target RKAP Tahun 2021 dari sisi pendapatan non inti adalah sebagai berikut.

1) Melayani pelayanan relokasi petikemas di Extended CY khusus untuk pemasukan petikemas internasional 2x20 feet yang diangkut menggunakan 1 (satu) chasis. Sampai dengan akhir tahun 2021, pengguna jasa yang menggunakan layanan di extended CY adalah sebagai berikut:
   - PT Abianmas Perdana
   - PT Bali Putra Gemilang
   - PT Meratus Line
   - PT Perwinda Transcotama
   - PT Mega Samudra Tama
2) Penggunaan layanan aplikasi TCS yang merupakan aplikasi yang ditujukan untuk memudahkan pelacakan pengiriman container. Mulai Februari 2021, Terminal Teluk Lamong ditunjuk sebagai pilot project penggunaan aplikasi TCS, mulai memberikan pelayanan tersebut khusus nya untuk kegiatan PLP. Pendapatan yang didapat atas pelayanan tersebut merupakan system fee atas penggunaan aplikasi TCS.
3) Adanya kenaikan tarif VGM petikemas internasional yang semula Rp100.000 / box naik menjadi Rp125.000/box yang berlaku mulai per tanggal 1 Januari 2021.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

**Perubahan pemegang saham Perusahaan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Terminal Teluk Lamong No. 6 tanggal 3 Januari 2022 d ibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan SH, MKn. Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong Nomor: AHU-AH.01.03-0002163 tanggal 03 Januari 2022, pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebanyak 134.325 lembar saham yang mewakili 99,5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh kepada PT Pelindo Terminal Petikemas yang berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2022.

**Non-Core Business Revenue**

Generally, efforts to achieve the target of the first Quarter 2021 RKAP in terms of non-core income are as follows.

1) Serving container relocation services in Extended CY specifically for the entry of 2x20 feet international containers transported using 1 chassis. As of the first quarter, service users who use services in extended CY are as follows:
   - PT Abianmas Perdana
   - PT Bali Putra Gemilang
   - PT Meratus Line
   - PT Perwinda Transcotama
   - PT Mega Samudra Tama
2) The use of TCS application services, which are applications intended to facilitate tracking of container shipments. Starting February 2021, Terminal Teluk Lamong was appointed as a pilot project using the TCS application, starting to provide these services specifically for PLP activities. The income obtained from these services is a system fee for using the TCS application.
3) There is an increase in the VGM rate for international containers, which was originally Rp100,000/box to Rp125,000/box which is effective as of 1 January 2021.

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

**Change of Company's Shareholders**

Based on the Deed of Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Terminal Teluk Lamong Limited Liability Company No. 6 dated 3 January 2022 made before Nanda Fauz Iwan SH, MKn. Notary in South Jakarta City, which changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data of PT Terminal Teluk Lamong Number: AHU-AH.01.03-0002163 dated 03 January 2022, the shareholders approved the transfer of all shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) totalling 134,325 shares representing 99.5% of the total issued and fully paid shares to PT Pelindo Terminal Petikemas which was effective from 3 January 2022.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya sejak tanggal 3 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of January 3, 2022 are as follows:

| | **Total saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid** | **Persentase kepemilikan / Percentage of ownership** | **Nominal / Amount** |
|---|---|---|---|
| **Pemegang saham / Shareholders**<br>PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 134.325 | 99,50% | 134.325.000.000 |
| Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia | 675 | 0,50% | 675.000.000 |
| Total | **135.000** | 100,00% | 135.000.000.000 |

**Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Terminal Curah Kering antara Perusahaan dan PT Pelindo Multi Terminal**

Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan dan PT Pelindo Multi Purpose ("PMP") mengadakan perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan terminal curah kering di area Terminal Teluk Lamong dimana PMP menunjuk Perusahaan untuk pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas terminal curah kering. Periode perjanjian adalah 20 tahun sejak 1 Februari 2022 sampai dengan tanggal 31 Januari 2042.

**Dry Bulk Terminal Operation and Maintenance Agreement between the Company and PT Pelindo Multi Terminal**

On January 25, 2022, the Company and PT Pelindo Multi Purpose ("PMP") entered into a dry bulk terminal operation and maintenance agreement in the Terminal Teluk Lamong area where PMP appointed the Company to operate and maintain dry bulk terminal facilities. The agreement period is 20 years from February 1, 2022 until January 31, 2042.

Perusahaan akan menerima pembagian pendapatan (*sharing revenue*) dengan persentase perhitungan adalah Pelindo sebesar 43%, PMP 7,5% dan Perusahaan sebesar 49,5% dari pendapatan pelayanan non petikemas.

The Company will receive revenue sharing (sharing revenue) with the calculation percentage is Pelindo at 43%, PMP 7.5% and the Company at 49.5% from non-container service revenues.

Perubahan pemegang saham Perusahaan tidak berpengaruh pada kinerja Perusahaan tahun 2021. Perubahan tersebut mempengaruhi pencapaian pendapatan di tahun 2022 karena nilai sharing untuk PT TTL yang semakin menurun dari sebelumnya 50%.

The change in the Company's shareholders had no effect on the Company's performance in 2021. The change affected the achievement of revenue in 2022 because the sharing value for PT TTL decreased from the previous 50%.

**Perubahan tarif PPN**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 yang mengatur perubahan tarif Pajak Pertambahan Nilai dari sebelumnya 10% menjadi sebesar 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% yang mulai berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

**Changes in VAT Rate**

On 29 October 2021, the Government issued the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 2021 which stipulated changes in the rate of Value Added Tax from 10% to 11% which took effect on April 1, 2022 and 12% which will take effect no later than January 1, 2025.

Perubahan tarif PPN memiliki tidak berpengaruh pada kinerja Perusahaan di tahun 2021.

Changes in VAT rates did not have any effect on the Company's performance.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/ BERELASI

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan sejumlah transaksi material dengan pihak-pihak afiliasi. Sejumlah transaksi tersebut dilakukan dengan tetap mematuhi ketentuan dalam peraturan/perundang-undangan yang berlaku, meliputi Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi material dengan pihak afiliasi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/ OR WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

In 2021, the Company entered into a number of material transactions with affiliated parties. A number of these transactions were carried out while still complying with the provisions of the applicable laws/regulations, including Regulation no. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest, and has been reported to the Financial Services Authority.

The details of the nature of the relationship and the types of material transactions with affiliates during 2021 are as follows:

**Tabel Sifat Hubungan dan Transaksi** / **Table of the Nature and Relationship of the Transaction**

**Tabel Pemenuhan Kewajiban Pajak Tahun 2020 / Table of 2021 Tax Obligation Fulfillment**

dalam Rupiah / in rupiah

| Sifat Berelasi / Nature of Relationship | Pihak Berelasi / Related Party | Sifat Transaksi / Nature of Transaction |
|---|---|---|
| Induk perusahaan / Parent of the Company | PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | Layanan terminal, *management fee*/ Port services, management fee |
| | Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | Jasa sewa kendaraan / Vehicle rent services |
| Entitas sepengendali oleh Pemerintah Indonesia / Entities under common control of the Government of Indonesia | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Jasa perbankan / Banking services |
| | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Jasa perbankan / Banking services |
| | PT Bank Negara Indonesia Syariah Tbk | Jasa perbankan / Banking services |
| | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Jasa perbankan / Banking services |

Perincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi dapat dilihat melalui sebagai berikut:

Details of significant accounts with related parties can be seen through the following:

**Tabel Transaksi Kas dan Setara Kas / Table of Cash and Cash Equivalent Transactions**

dalam Rupiah / in rupiah

| Uraian / Description | Nilai Per 31 Desember 2021 / Value in 31 December 2021 | |
|---|---|---|
| | 2021 | 2020 |
| Bank | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 4.775.742.199 | 8.865.291.940 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 16.993.928.459 | 4.118.497.620 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.054.821.117 | 8.708.269 |
| **Jumlah / Total** | **22.824.491.775** | **12.992.497.829** |
| Deposito Berjangka / Time Deposits | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 60.320.000.000 | 1.570.000.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | - |
| PT Bank Negara Indonesia Syariah Tbk | - | - |

| Uraian / Description | Nilai Per 31 Desember 2021 / Value in 31 December 2021 | |
|---|---|---|
| | 2021 | 2020 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 30.000.000.000 | - |
| **Jumlah / Total** | **90.320.000.000** | **1.570.000.000** |
| **Grand Total** | **113.144.491.775** | **14.562.497.829** |

**Tabel Transaksi Piutang Usaha Neto / Table of Net Trade Receivables Transactions**

dalam Rupiah / in rupiah

| Uraian / Description | Nilai Per 31 Desember 2021 / Value in 31 December 2021 | |
|---|---|---|
| | 2021 | 2020 |
| PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | 267.839.595.930 | 496.451.629.140 |
| PT Kereta Api Indonesia (Persero) | 1.575.519.727 | - |
| PT Berlian Jasa Terminal Indonesia | 1.229.044.107 | 3.779.251.635 |
| PT Pelindo Marine Service | 1.224.595.896 | 447.772.798 |
| PT Terminal Petikemas Surabaya | 689.408.649 | 4.742.564.890 |
| PT Pelindo Energi Logistik | 636.643.623 | 923.249.634 |
| PT Berkah Industri Mesin Angkat | 575.045.229 | 64.074.521 |
| PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) | 511.921.330 | 1.859.215.102 |
| PT Pertamina (Persero) Tbk | - | 662.376.958 |
| Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | - | 526.129.455 |
| Lain-Lain di bawah Rp500 juta / Others below Rp500 million | 648.548.913 | 660.994.473 |
| **Jumlah / Total** | 274.930.323.404 | **510.117.258.606** |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai / Deducted by allowance for impairment losses | (350.830.460) | (1.173.359.216) |
| **Jumlah / Total** | **274.579.492.944** | **508.943.899.390** |

**Tabel Traksaksi Pendapatan yang Masih akan Diterima / Table of Accrued Revenues Transactions**

dalam Rupiah / in rupiah

| Uraian / Description | Nilai Per 31 Desember 2021 / Value in 31 December 2021 | |
|---|---|---|
| | 2021 | 2020 |
| PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | 9.669.448.751 | 9.671.783.607 |
| **Jumlah / Total** | **9.669.448.751** | **9.671.783.607** |

**Tabel Transaksi Utang Lain-Lain / Table of Other Payables Transactions**

dalam Rupiah / in rupiah

| Uraian / Description | Nilai Per 31 Desember 2021 / Value in 31 December 2021 | |
|---|---|---|
| | 2021 | 2020 |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 7.369.623.187 | 6.136.420.185 |
| PT Pelindo Daya Sejahtera | 5.425.714.288 | 12.636.717.407 |
| PT Berkah Industri Mesin Angkat | 3.214.981.958 | 19.264.999.865 |

| Uraian / Description | Nilai Per 31 Desember 2021 / Value in 31 December 2021 | |
|---|---|---|
| | 2021 | 2020 |
| PT Pelindo Energi Logistik | 3.109.856.386 | 6.172.869.847 |
| Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 1.363.622.734 | 1.410.300.503 |
| PT Pelindo Properti Indonesia | 1.362.252.131 | - |
| PT Pelindo Husada Citra | 767.136.312 | 362.776.202 |
| PT Berkah Multi Cargo | 756.616.750 | 1.413.313.765 |
| PT Prima Citra Nutrindo | 269.835.000 | 989.536.000 |
| Lain-Lain di bawah Rp500 juta / Others below Rp500 million | 503.594.132 | 474.341.770 |
| **Jumlah / Total** | **24.143.232.878** | **48.861.275.544** |

**Tabel Transaksi Pendapatan / Table of Revenues Transactions**

dalam Rupiah / in rupiah

| Uraian / Description | Nilai Per 31 Desember 2021 / Value in 31 December 2021 | |
|---|---|---|
| | 2021 | 2020 |
| PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | 647.592.756.672 | 555.759.217.671 |
| PT Berlian Jasa Terminal Indonesia | 13.202.058.226 | 13.940.695.728 |
| PT Terminal Petikemas Surabaya | 3.901.791.965 | 12.737.286.446 |
| PT Pelindo Marine Service | 2.452.248.710 | 2.778.004.793 |
| PT Kereta Api Indonesia (Persero) | 1.575.519.727 | - |
| PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) | .489.457.970 | 2.324.229.666 |
| PT Berkah Industri Mesin Angkat | 1.145.758.308 | 141.782.443 |
| PT Pelindo Energi Logistik | 1.101.801.366 | 563.507.352 |
| PT Pelindo Properti Indonesia | 1.032.387.858 | 246.827.94 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 470.538.156 | 578.503.215 |
| PT Berkah Multi Cargo | 430.637.810 | 1.108.806.731 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 427.917.757 | 687.626.761 |
| Lain-Lain di bawah Rp500 juta / Others below Rp500 millon | 1.090.027.467 | 1.064.945.318 |
| **Jumlah / Total** | **675.912.901.992** | **591.931.434.067** |

**Tabel Transaksi Beban Operasi / Table of Operating Expenses Transactions**

dalam Rupiah / in rupiah

| Uraian / Description | Nilai Per 31 Desember 2021 / Value in 31 December 2021 | |
|---|---|---|
| | 2021 | 2020 |
| PT Berkah Industri Mesin Angkat | 47.984.517.703 | 55.248.670.175 |
| PT Pelindo Daya Sejahtera | 42.323.212.311 | 43.205.559.223 |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 27.836.454.670 | 16.656.733.285 |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 12.702.186.770 | 12.856.008.051 |
| Koperasi Pegawai Pelindo III | 10.122.255.321 | 7.437.510.679 |
| PT Prima Citra Nutrindo | 7.352.173.000 | 7.311.792.650 |
| PT Tanjung Emas Daya Sejahtera | 5.415.067.057 | - |

| Uraian / Description | Nilai Per 31 Desember 2021 / Value in 31 December 2021 | |
|---|---|---|
| | 2021 | 2020 |
| PT Berkah Multi Cargo | 4.959.067.795 | 4.218.116.101 |
| PT Pelindo Husada Citra | 3.248.283.097 | 6.360.756.460 |
| PT Berlian Jasa Terminal Indonesia | - | 927.502.224 |
| Lain-Lain di bawah Rp500 juta / Others below Rp500 millon | 29.786.058 | 8.540.311 |
| **Jumlah / Total** | **181.830.216.313** | **172.097.234.387** |

**Transaksi Beban Keuangan** **Financial Expenses Transactions**

**Tabel Transaksi Beban Usaha / Table of Financial Expenses Transactions**

dalam Rupiah / in rupiah

| Uraian / Description | Nilai Per 31 Desember 2021 / Value in 31 December 2021 | |
|---|---|---|
| | 2021 | 2020 |
| Beban Pegawai / Employee Expenses | 78.864.373.341 | 69.379.128.208 |
| Beban Bahan / Material Expenses | 164.371.366.803 | 175.125.575.755 |
| Beban Pemeliharaan / Maintenance Expenses | 92.664.814.039 | 86.275.838.422 |
| Beban Penyusutan / Depreciation Expenses | 16.704.502.027 | 16.787.347.921 |
| Beban Asuransi / Insurance Expenses | 13.172.233.366 | 13.188.486.953 |
| Beban Sumber Daya Pihak Ketiga / Third Party Resource Expenses | 213.659.016.387 | 166.500.043.321 |
| Beban Administrasi Kantor / Office Administration Expenses | 4.270.655.137 | 2.890.146.708 |
| Beban Umum / General Expenses | 60.700.681.346 | 47.603.950.044 |
| **Jumlah / Total** | **644.407.642.446** | **577.750.517.332** |

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Terminal Teluk Lamong senantiasa menjalankan kegiatan usaha dengan berpedoman pada ketentuan dalam peraturan/ perundang-undangan yang berlaku.

## CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT EFFECT

Terminal Teluk Lamong always carries out business activities based on the provisions of the prevailing laws and regulations.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 13 April 2022:

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements but not yet effective are disclosed below. Management intends to apply these standards that are considered relevant to the Group when effective, and their impact on the Group's consolidated financial position and performance is still estimated as of April 13, 2022:

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022**

Amendemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual*

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Amendemen PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Biaya Memenuhi Kontrak Memberatkan*

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: *Instrumen Keuangan*

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan tersebut dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**Effective on or after 1 January 2022**

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to the Conceptual Framework

This amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting.

In general, the PSAK 22 amendment:

- Added a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarify contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Added the definition of contingent assets and their accounting treatment.

Amendments to PSAK 22 are effective on January 1, 2022 with early application allowed and not expected to have an impact on the Group's financial reporting when it was first adopted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Cost of Fulfilling Onerous Contracts

Amendments to PSAK 57 regulate costs to fulfill onerous contracts consisting of costs directly related to the contract, which consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. Allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

This amendment is effective on January 1, 2022 with early adoption permitted and is not expected to have an impact on the Group's financial reporting when it was first adopted.

2020 Annual Improvement - PSAK 71: Financial Instruments

This amendment clarifies the costs an entity takes into account in evaluating whether the modified terms of a financial liability lead to the derecognition of that financial liability and the recognition of a new financial liability. Such fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on behalf of another party.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

These amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have an impact on the Group's financial reporting upon initial adoption.

Penyempurnaan Tahunan 2020 - PSAK 73: *Sewa*

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang menyertai PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan sewa guna usaha oleh lessor untuk mengatasi potensi keraguan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul mengenai ilustrasi atas insentif sewa dalam contoh tersebut.

2020 Annual Improvement - PSAK 73: Lease

The amendment to Example Illustration 13 that accompanies PSAK 73 removes from the illustrative example the replacement of lease repairs by the lessor to address potential doubts about the treatment of the lease incentives that may arise regarding the illustration of the lease incentives in the example.

Entitas menerapkan amendemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

The entity applies a prospective amendment to the measurement of fair value in or after the beginning of the first annual reporting period starting at or after January 1, 2022 with an early application of permitted but not expected to have an impact on the financial reporting of the business group at the first adoption.

Amandemen PSAK 71: *Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen 'untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan*

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendment to PSAK 71: Financial Instruments - Rewards in Testing '10 Percent 'for Termination of Recognition of Financial Liabilities

This amendment clarifies the costs included in the entity when assessing whether the new financial liabilities requirements are substantially different from the requirements of the original financial liabilities. This fee only includes that is paid or received between the borrower and the lender, including the costs paid or received either by the borrower or lender on behalf of the other party.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

This amendment applies effectively for the annual reporting period which began on or after January 1, 2022 with an earlier application permitted.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: *Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan*

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut,

**Effective as of 1 January 2023**

Amendment to PSAK 16: Fixed Assets - Results Before Intended Use

This amendment does not allow the entity to reduce the cost of the acquisition of a fixed asset, the results of the sale of goods produced when preparing the assets to the location and conditions needed in order to operate in the way intended by management. Instead, the entity recognizes the proceeds of the sale of these goods, and the cost of producing these

dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

goods, in profit or loss.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

The amendment applies effectively for the annual reporting period that begins at or after January 1, 2023 and is applied retrospectively to the fixed assets available for use in or after the beginning of the first presentation period when the entity first applies the amendment.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

The amendment is expected to have no material impact on business group financial reporting.

Amendemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Regarding the Classification of Liabilities as Current or Non-Current

This amendment determines the requirements to classify obligations as smooth or non -smooth and explain:

- What is meant by the right to postpone the settlement,
- That the right to delay must be there at the end of the reporting period,
- The classification is not affected by the possibility that the entity will use its suspension rights, and
- That only if the derivative inherent in the conversion liability itself is an equity instrument, the provisions of the liability will not affect their classification.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

The amendment applies effectively for the annual reporting period which begins on or after January 1, 2023 and is applied retrospectively.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

The amendment is expected to have no material impact on business group financial reporting.

Amendemen PSAK 1: *Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan

Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Regarding the Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help the entity apply materiality considerations in disclosing accounting policies. The amendment aims to help entities provide more useful accounting policies by replacing the requirements to reveal the 'significant' accounting policy with the requirements for expressing the 'material' accounting policy

kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

and adding guidance on how the entity applies the concept of materiality in making decisions about the disclosure of accounting policies.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

This amendment applies effectively on or after January 1, 2023 with an early application is permitted. The business group is currently assessing the impact of the amendment to determine its impact on the disclosure of business group accounting policies.

Amendemen PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi*

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan *input* untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendment PSAK 25: Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates, and Errors Related to the Definition of Accounting Estimates

The amendment introduced the definition of 'accounting estimation' and clarifying the difference between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and error correction. The amendment also clarifies how entities use measurement and input techniques to develop accounting estimates.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

The amendments are effective on January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the beginning of the period. Early application is permitted. The Group is currently assessing the impact of these amendments to determine their impact on the Group's financial reporting.

Amendemen PSAK 46: *Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal*

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendment to PSAK 46: Income Tax on Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising From A Single Transaction

This amendment proposes that an entity recognizes a deferred tax asset or liability on initial recognition as an example of a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and other similar transactions.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of these amendments to determine their impact on the Group's financial reporting.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

*PSAK 74:* Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku.

Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten bagi perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62 yang sebagian besar didasarkan pada pengecualian kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, PSAK 74 memberikan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

PSAK 74 efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan angka komparatif yang disyaratkan. Penerapan dini diperbolehkan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal pertama kali menerapkan PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi pertama kali.

**Effective as of or after 1 January 2025**

PSAK 74: Insurance Contract

The new comprehensive accounting standards for insurance contracts that include recognition and measurement, presentation and disclosure, when effective PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and reinsurance, regardless of the issuing entity, as well as to certain guarantees and financial instruments with non-binding participation features, and some scope exceptions will apply.

The overall objective of PSAK 74 is to provide a more useful and consistent accounting model for insurance contracts for insurance companies. In contrast to the requirements in PSAK 62 which are largely based on the exclusion of previous local accounting policies, PSAK 74 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with the required comparative figures. Early adoption is permitted if the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date when it first applies PSAK 74. This standard is not expected to have an impact on the Company's financial reporting when it is first adopted.

## KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perusahaan melaksanakan kebijakan pembagian dividen melalui proses dan penentuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sesuai Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyisihan laba bersih untuk pembayaran dividen dilakukan hingga cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham melalui penyelenggaraan RUPS tanggal 31 Mei 2022, dividen untuk tahun 2021 adalah sejumlah Rp104.922.664.057 dan dibayarkan dalam 1 (satu) tahap di tahun 2022 dengan perincian sebagai berikut:

## DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

The Company implements the dividend distribution policy through a process and determination at the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws/regulations. Referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the net profit allowance for dividend payments is made until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up capital.

Based on the decision of the Shareholders through the holding of the GMS on 31 May 2022, the dividend for 2021 was Rp104,922,664,057 and paid in 1 (one) stage in 2022 with the following details:

**Tabel Nilai Dividen / Table of Dividend Value**

dalam Rupiah / in rupiah

| Uraian / Description | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| Nilai Dividen / Dividend Value | 104.922.664.057 | 108.928.089.628 |

**Tabel Jumlah Dividen Kas Per Saham / Table of Total Cash Dividend Per Share**

| Uraian / Description | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| Dividen Kas Per Saham / Cash Dividend Per Share | 777.204 | 806.875 |

**Tabel Jumlah Dividen Kas Per Saham / Table of Total Cash Dividend Per Share**

| Uraian / Description | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| Nilai Dividen / Dividend Value | 104.922.664.057 | 108.928.089.628 |
| Laba Tahun Buku Sebelumnya (Basis Dividen) / Profit of the Previous Fiscal Year (Dividend Basis) | 150.063.168.256 | 155.808.188.694 |
| *Payout Ratio* (%) | 69,91% | 69,91% |

## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Terminal Teluk Lamong merupakan entitas anak BUMN sekaligus wajib pajak yang berkewajiban untuk memberikan kontribusi kepada negara, salah satunya melalui pemenuhan pembayaran pajak. Komitmen Terminal Teluk Lamong dalam memenuhi hal tersebut dilaksanakan melalui pembayaran PPh Badan, PPh Pekerja, PBB, dan PPN. Jumlah Setoran Pajak tahun 2021 adalah sebesar Rp82,14 miliar dengan perincian sebagai berikut:

## CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

Terminal Teluk Lamong is a subsidiary of BUMN as well as a taxpayer who is obliged to contribute to the state, one of which is through the fulfillment of tax payments. Terminal Teluk Lamong's commitment to fulfill this is carried out through the payment of Corporate Income Tax, Worker Income Tax, PBB, and VAT. The amount of Tax Deposit in 2021 was Rp82.14 billion with the following details:

**Tabel Pemenuhan Kewajiban Pajak Tahun 2020 / Table of 2021 Tax Obligation Fulfillment**

dalam Rupiah / in rupiah

| No. | Uraian / Description | 2021 |
|---|---|---|
| 1 | PPh 21 / Income Tax Article 21 | 14.344.040.121 |
| 2 | PPh 23 / Income Tax Article 23 | 6.506.136.637 |
| 3 | PPh 4 (2) sewa / Income Tax Article 4 (2) lease | 20.944.441 |
| 4 | PPh 4 (2) konstruksi / Income Tax Article 4 (2) construction | 378.771.553 |
| 5 | PPh 25 / Income Tax Article 25 | 21.973.026.798 |
| 6 | PPN / VAT | 31.556.584.558 |
| 7 | PBB / Property Tax | 7.358.775.410 |
| | **Jumlah / Total** | **82.138.279.518** |

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Sampai dengan 31 Desember 2021, Terminal Teluk Lamong tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan

## EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

As of 31 December 2021, Terminal Teluk Lamong did not have a Employee Stock Option Program/ESOP and Management

(*Employee Stock Option Program*/ESOP) serta kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Option Program*/MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

Stock Option Program/MSOP. Thus, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realisation, time period, requirements for eligible employees and/or management, as well as exercise price.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 31 Desember 2021, Terminal Teluk Lamong tidak melakukan penawaran umum atau penawaran obligasi serta efek keuangan lain. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, perincian penggunaan dana, saldo dana, ataupun tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

## REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

As of 31 December 2021, Terminal Teluk Lamong did not conduct a public offering or offering of bonds and other financial securities. Thus, there is no information regarding the total acquisition of funds, the planned use of funds, details of the use of funds, the balance of funds, or the date of approval of the GMS for changes in the use of funds.

## PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Perusahaan menganalisis prospek bisnisnya berdasarkan proyeksi atas sejumlah indikator ekonomi, baik yang berlaku secara global maupun nasional, yaitu indikator yang memiliki kemungkinan untuk memberikan dampak secara signifikan terhadap aktivitas bisnis dan operasional Terminal Teluk Lamong untuk tahun 2021.

## COMPANY BUSINESS PROSPECT

The Company analyzes its business prospects based on projections on a number of economic indicators, both globally and nationally, namely indicators that have the possibility to have a significant impact on the business activities and operations of Terminal Teluk Lamong for 2021.

Mengacu pada laporan *World Economic Outlook* (WEO) International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2022 menunjukkan perekonomian global diprediksi mengalami moderasi ke level 4,4% di 2022 atau turun -0,5 *percentage points* (pp) dibandingkan WEO Oktober 2021 dan 3,8% di 2023. Pertumbuhan ekonomi AS diperkirakan turun dari 5,6% di 2021 menuju 4,0% di 2022 dan 2,6% di 2023. Dalam periode yang sama, proyeksi pertumbuhan Tiongkok adalah 8,1%, 4,8% dan 5,2%, sedangkan di Eropa sebesar 5,2%, 3,9%, dan 2,5%. India diproyeksikan tumbuh tinggi sebesar 9,0% di 2021 dan 9,0% di 2022, dan kemudian mengalami moderasi menjadi 7,1% di 2023. Sementara Indonesia diproyeksikan akan bertumbuh kuat sebesar 3,3%, 5,6%, dan 6,0%.

Referring to the January 2022 edition of the World Economic Outlook (WEO) of the International Monetary Fund (IMF), the global economy is predicted to moderate to a level of 4.4% in 2022 or a decrease of -0.5 percentage points (pp) compared to WEO October 2021 and 3. 8% in 2023. US economic growth is expected to decline from 5.6% in 2021 to 4.0% in 2022 and 2.6% in 2023. In the same period, China's projected growth is 8.1%, 4.8% and 5.2%, while in Europe it was 5.2%, 3.9%, and 2.5%. India is projected to grow high at 9.0% in 2021 and 9.0% in 2022, and then moderate to 7.1% in 2023. While Indonesia is projected to grow strongly at 3.3%, 5.6% and 6, 0%.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang mulai membaik akan rupanya memberikan dampak positif bagi kinerja pelayaran nasional, khususnya pada sektor kontainer. Indonesian National Shipowners Association (INSA) menyatakan bahwa sektor curah, tunda, dan tongkang, diproyeksikan akan

The improving national economic growth will apparently have a positive impact on the performance of national shipping, especially in the container sector. The Indonesian National Shipowners Association (INSA) stated that the bulk, tug, and barge sectors are projected to increase as export demand

terjadi peningkatan seiring permintaan ekspor yang naik, dan DMO juga akan mengalami kenaikan. Begitu pula sektor pelayaran *offshore* yang juga mulai bangkit.

increases, and DMO will also increase. Likewise, the offshore shipping sector is also starting to rise.

Mengacu pada kondisi perekonomian yang mulai menunjukkan sentimen positif, Terminal Teluk Lamong optimis memiliki prospek usaha yang baik untuk tahun 2022. Optimisme Perusahaan dapat terlihat dari berbagai upaya yang dilakukan untuk meraih pertumbuhan yang berkualitas, yakni dengan melakukan strategi adaptasi terhadap berbagai perubahan, salah satunya dengan mengembangkan teknologi informasi berbasis *internet of things* (IoT) untuk menuju Smart 4.0.

Referring to the economic conditions that are starting to show positive sentiment, Terminal Teluk Lamong is optimistic that it has good business prospects for 2022. The Company's optimism can be seen from the various efforts made to achieve quality growth, namely by carrying out adaptation strategies to various changes, one of which is by developing internet of things (IoT)-based information technology towards Smart 4.0.

Di tahun 2021 TTL telah melakukan pengembangan teknologi melalui *Enhancement Terminal Operation System* (TOS) yang mengelola seluruh bongkar muat pelabuhan. Salah satu teknologi yang diintegrasikan dengan TOS adalah IoT dan *global positioning system* (GPS). Penerapan kedua teknologi tersebut bertujuan untuk mempercepat proses *job assignment* ke armada truk dengan mengidentifikasi lokasi dan status muatan truk secara *real time*. Teknologi IoT juga dimanfaatkan untuk memantau penggunaan alat bongkar muat, sehingga ditinjau dari aspek operasional dapat meningkatkan kinerja bongkar muat dan percepatan layanan *receiving delivery*, serta dapat juga memberi potensi tambahan kapasitas sebanyak 11.867 boks per tahun.

In 2021 TTL has developed technology through the Enhancement Terminal Operation System (TOS) which manages all port loading and unloading. One of the technologies integrated with TOS is IoT and global positioning system (GPS). The application of these two technologies aims to speed up the job assignment process to truck fleets by identifying the location and status of truck loads in real time. IoT technology is also used to monitor the use of loading and unloading equipment, so that from an operational aspect it can improve loading and unloading performance and accelerate receiving delivery services, and can also provide potential additional capacity of 11,867 boxes per year.

Tidak hanya itu, Terminal Teluk Lamong juga melakukan pemasangan sistem *Radio Frequency Identification* (RFID) *reader* pada masing-masing blok. Tujuan dari pemasangan RFID tersebut adalah untuk percepatan operasional *lift on-lift off* armada truk di lapangan penumpukan. Dengan melakukan berbagai upaya pengembangan teknologi dan menjalankan upaya antisipasi terhadap risiko-risiko bisnis dan operasional, Perusahaan berkeyakinan kuat bahwa di masa mendatang TTL tidak hanya dapat menghadapi berbagai tantangan namun juga mampu melakukan perluasan usaha dan memiliki ketahanan daya saing yang kuat. Dengan demikian TTL dapat terus berdiri kokoh dan berkontribusi membantu meningkatkan perekonomian Indonesia.

Not only that, Terminal Teluk Lamong also installed a Radio Frequency Identification (RFID) reader system in each block. The purpose of the RFID installation is to accelerate the operation of the on-lift lifts of the truck fleet at the stacking yard. By making various efforts to develop technology and taking anticipatory efforts against business and operational risks, the Company firmly believes that in the future TTL will not only be able to face various challenges but also be able to expand its business and have strong competitive resilience. Thus TTL can continue to stand strong and contribute to helping improve the Indonesian economy.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan target Perusahaan tahun 2021, RKAP dan Rencana Kerja Manajemen tahun 2021 telah disusun dengan mengacu pada sejumlah aspek, antara lain Arahan Pemegang Saham, Arahan Direksi, serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT Terminal Teluk Lamong tahun 2017-2021. Target yang termuat melalui RJPP TTL 2017-2021 adalah:

1. Mempertahankan posisi Perusahaan sebagai pelabuhan berkonsep ramah lingkungan terbaik di Indonesia dengan tetap menerapkan sistem dan budaya yang berwawasan lingkungan dalam kegiatan operasional.
2. Memberikan pelayanan yang prima bagi pengguna jasa dengan mengedepankan penerapan digitalisasi dan teknologi untuk mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi operasional yang optimal.
3. Memperkuat posisi Perusahaan dalam situasi persaingan bisnis di bidang jasa kepelabuhanan baik dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan maupun integrasi/ sinergi mitra strategis.
4. Menciptakan budaya yang kuat dan sehat melalui penerapan prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan guna membangun profesionalisme kerja.

Sasaran strategis Perusahaan di tahun 2020-2024 dicapai melalui 4 (empat) fokus bidang pengembangan bisnis inti (Core Business) di bidang pelayanan bongkar muat Petikemas dan curah kering. Pada tahap ini, Terminal Teluk Lamong menjalankan bisnis dengan acuan:

1. Memberikan kualitas pelayanan pelanggan yang prima.
2. Menjaga posisi Perusahaan sebagai Terminal Ramah Lingkungan terbaik di Indonesia.
3. Meningkatkan kinerja bisnis Pelabuhan.
4. Menciptakan budaya Perusahaan yang mendukung pencapaian Visi.

Pengusahaan ini diharapkan dapat menjadikan Terminal Teluk Lamong sebagai Perusahaan terdepan (*industry leader*) di bidang pelayanan bongkar muat petikemas dan curah kering. Didukung dengan sistem logistik, Perusahaan diharapkan mampu menghasilkan produk nasional yang dapat bersaing dengan produk asing dan memberikan keuntungan bagi masyarakat dalam memperoleh harga produk yang terjangkau.

## INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

In order to realize the Company's vision, mission, and targets for 2021, the RKAP and Management Work Plan for 2021 have been prepared with reference to a number of aspects, including the Directives of Shareholders, Directives of the Board of Directors, and the Company's Long Term Plan of PT Terminal Teluk Lamong for 2017-2021. The targets contained in the 2017-2021 TTL RJPP are:

1. Maintain the Company's position as the best environmentally friendly port concept in Indonesia by continuing to implement environmentally sound systems and culture in operational activities.
2. Provide excellent service for service users by prioritising the application of digitalisation and technology to achieve optimal levels of operational effectiveness and efficiency.
3. Strengthen the Company's position in the competitive situation in the port services business both by improving service quality and integration/synergy of strategic partners.
4. Creating a strong and healthy culture through the implementation of Good Corporate Governance principles within the Company in order to build work professionalism.

The Company's strategic targets in 2020-2024 are achieved through 4 (four) focus areas of core business development (Core Business) in the field of loading and unloading services for containers and dry bulk. At this stage, Terminal Teluk Lamong runs a business with the following reference:

1. Provide excellent customer service quality.
2. Maintain the Company's position as the best Eco-friendly Terminal in Indonesia.
3. Improve Port business performance.
4. Create a corporate culture that supports the achievement of the Vision.

This business is expected to make Terminal Teluk Lamong industry leader in the field of loading and unloading services for containers and dry bulk. Supported by a logistics system, the Company is expected to be able to produce national products that can compete with foreign products and provide benefits for the community in obtaining affordable product prices.

## TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN COMPANY SOUNDNESS LEVEL

**Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan / Table of Company Soundness Level**

dalam ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah

| No. | Uraian / Description | Bobot / Weight | 2021 | | 2020 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Hasil / Results | Skor / Score | Hasil / Results | Skor / Score |
| **Aspek Keuangan / Financial Aspects** | | | | | | |
| 1. | Imbalan kepada Pemegang Saham / Return on Equity | 15 | 25,36 | 15,00 | 29,79 | 15,00 |
| 2. | Imbalan Investasi / Return on Investment | 10 | 25,56 | 10,00 | 30,17 | 10,00 |
| 3. | Rasio Kas / Cash Ratio | 3 | 165,97 | 3,00 | 13,16 | 1,50 |
| 4. | Rasio Lancar / Current Ratio | 4 | 344,87 | 4,00 | 316,29 | 4,00 |
| 5. | *Collection Period* | 4 | 153,49 | 2,00 | 248,49 | 0,80 |
| 6. | Perputaran Persediaan / Inventory Turnover | 4 | 0,00 | 4,00 | 0,00 | 4,00 |
| 7. | Perputaran Total Aset / Total Asset Turnover | 4 | 91,41 | 3,00 | 108,35 | 3,50 |
| 8. | Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva / Ratio of Own Capital to Total Asset | 6 | 74,17 | 4,25 | 72,60 | 4,25 |
| **Jumlah Aspek Keuangan / Total Financial Aspect** | | **50** | **45,25** | | | **43,05** |

| No. | Uraian / Description | Bobot / Weight | 2021 | | 2020 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Hasil / Results | Skor / Score | Hasil / Results | Skor / Score |
| **Aspek Operasional / Operational Aspect** | | | | | | |
| 1. | *Waiting Time* | 10 | BS | 10,00 | BS | 10,00 |
| 2. | *Berthing Time* | 6 | BS | 6,00 | BS | 6,00 |
| 3. | B/C/H | 4 | BS | 4,00 | BS | 4,00 |
| 4. | Program Diklat / Education and Training Program | 15 | BS | 15,00 | BS | 15,00 |
| **Jumlah Aspek Operasional / Total Operational Aspects** | | **35** | **35,00** | | | **35,00** |

| No. | Uraian / Description | Bobot / Weight | 2021 | | 2020 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Hasil / Results | Skor / Score | Hasil / Results | Skor / Score |
| **Aspek Administrasi / Administration Aspect** | | | | | | |
| 1. | Laporan Perhitungan Tahunan 2020 / 2020 Annual Calculation Report | 5 | (65) | 5,00 | (65) | 5,00 |
| 2. | Usulan RKAP 2021 / Proposed 2021 RKAP | 5 | (76) | 5,00 | (76) | 5,00 |
| 3. | Laporan Triwulanan 2020 / 2020 Quarterly Report | 5 | (85) | 5,00 | (85) | 5,00 |
| **Jumlah Aspek Administrasi / Total Administration Aspects** | | **15** | **15,00** | | | **15,00** |
| **Total Skor / Total Score** | | **100** | **95,25** | | | **93,05** |
| **Kondisi / Condition** | | | **AAA Sehat** | | | **AA Sehat** |

Skor Tingkat Kesehatan Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebesar 95,25 atau setara dengan kategori AAA. Tingkat Kinerja Keuangan mencapai skor 45,25, sedangkan Tingkat Kinerja Operasional Perusahaan mencapai skor 35 dan terakhir, Tingkat Kinerja Administrasi Perusahaan mencapai skor 15.

The score of the Company's Health Level as of 31 December 2021 was 95.25 or equivalent to the AAA category The Financial Performance Level reached a score of 45.25, while the Company's Operational Performance Level reached a score of 35 and lastly, the Company Administrative Performance Level reached the score of 15.

## SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan yang dilaksanakan Perusahaan untuk tahun 2021 berfokus pada pada pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan yang meliputi dimensi kualitas jasa, yaitu *Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance,* dan *Empathy*. Aspek-aspek tersebut dipilih karena secara langsung dirasakan oleh pelanggan, dalam bentuk tingkat harapan pelanggan yang selanjutnya diterjemahkan dalam beberapa indeks pengukuran. Indeks-indeks tersebut adalah:

1. Tingkat Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index*).
2. Tingkat Ketidakpuasan Pelanggan (*Customer Dissatisfaction Index*)
3. Tingkat Loyalitas Pelanggan (*Customer Loyalty Index*)
4. Tingkat Ketertarikan Pelanggan (*Customer Engangement Index*)

## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The Customer Satisfaction Survey conducted by the Company in 2021 focused on service that focused on customer satisfaction which included dimensions of service quality, namely Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance, and Empathy.. These aspects were chosen as they are directly perceived by customers, in the form of the level of customer expectations which are then translated into several measurement indices. The indices are:

1. Customer Satisfaction Index
2. Customer Dissatisfaction Index)
3. Customer Loyalty Index
4. Customer Engangement Index

Survei dilakukan dengan cara menghimpun informasi melalui metode *on line survey* dan *on the spot* (wawancara tatap muka) terhadap 4 (empat) kategori responden peti kemas (*shipping agent*, *driver*, nakhoda, dan *forwarder*) Keseluruhan responden yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan survei ini adalah sejumlah 295 responden, dengan sebaran sebagai berikut:

The survey was conducted by collecting information through online survey methods and on the spot (face-to-face interviews) on 4 (four) categories of container respondents (shipping agents, drivers, skippers, and forwarders). The total number of respondents who participated in the survey were 295 respondents, with the distribution as follows:

**Tabel Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2021 / Table of 2021 Customer Satisfaction Survey**

| No. | Kategori Responden / Respondent Category | Subtotal |
|---|---|---|
| *Forwarder/Shipper* | | |
| 1. | Petikemas / Container | 49 |
| 2. | Curah Kering / Dry Bulk | 5 |
| *Shipping Agent* | | |
| 1. | Petikemas Domestik / Domestic Container | 7 |
| 2. | Petikemas Internasional / International Container | 6 |
| 3. | Curah Kering / Dry Bulk | 3 |
| *Truck Trailer/Dump Truck Diver* | | |
| 1. | Petikemas / Container | 75 |
| 2. | Curah Kering / Dry Bulk | 50 |
| Nakhoda / Captains | | |

| No. | Kategori Responden / Respondent Category | Subtotal |
|---|---|---|
| 1. | Petikemas Domestik / Domestic Container | 11 |
| 2. | Petikemas Internasional / International Container | 7 |
| 3. | Curah Kering / Dry Bulk | 4 |
| **Total Responden / Total Respondents** | | **295** |

## ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis, Terminal Teluk Lamong berkomitmen untuk senantiasa membina sekaligus merawat hubungan yang baik dengan para pengguna jasa, salah satunya, yakni dengan menjaga komunikasi dengan para pengguna jasa dengan melakukan kunjungan dan diskusi secara berkala. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan timbal balik serta mendengarkan keluhan dan masukan dari para pelanggan terkait dengan pelayanan yang diberikan oleh Perusahaan. Strategi pemasaran efektif dan efisien dalam meningkatkan keuntungan serta peningkatan kualitas layanan menjadi hal yang terus dilakukan. Pendekatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. ***Market Penetration***

   Strategi Perusahaan untuk meningkatkan pangsa pasar terhadap jasa pada pasar yang dimiliki, melalui usaha pemutakhiran informasi terkini dan *customer engagement* program untuk meningkatkan loyalitas dan kepercayaan *customer* terhadap layanan yang di tawarkan.

   Strategi pemasaran dengan menggunakan pendekatan *market penetration* antara lain:

   a. Meningkatkan Standar Kinerja Pelabuhan dengan target BCS, BSH, TGH dan TSD BCH serta bertambah atau berkurangnya *turn around time* kapal;
   b. Memberikan kualitas pelayanan (*quality leadership*) yang terbaik kepada pengguna jasa sehingga terpenuhinya keinginan dan kebutuhan mereka;
   c. Keandalan sistem Teknologi Informasi (TI) yang mendukung kelancaran transaksi di pelabuhan *by webaccess* sehingga mengurangi banyaknya dokumentasi dan mampu menekan biaya logistik pengguna jasa;
   d. Keterbukaan informasi kepada pelanggan dalam hal tarif dan pelayanan diberikan untuk umum dengan media *website*, *Whatsapp*, dan *Customer Service* 24/7;
   e. Kepemilikan alat-alat yang baru atau yang lebih modern sehingga mempercepat kegiatan bongkar muat.

## MARKETING ASPECT AND MARKET SHARE

In order to increase business growth, Terminal Teluk Lamong is committed to always fostering and maintaining good relationships with service users, one of which is by maintaining communication with service users by conducting regular visits and discussions. This is done to get feedback and listen to complaints and input from customers related to the services provided by the Company. Effective and efficient marketing strategies in increasing profits and improving service quality are continuously being carried out. The approach taken is as follows:

1. **Market Penetration**

   The Company's strategy is to increase market share for services in its market, through updating the latest information and customer engagement programs to increase customer loyalty and trust in the services offered.

   Marketing strategies using a market penetration approach include:

   a. Improving Port Performance Standards with BCS, BSH, TGH and TSD BCH targets as well as increasing or decreasing ship turn around time;
   b. Provide the best quality of service (quality leadership) to service users so that their desires and needs are fulfilled;
   c. Reliability of Information Technology (IT) systems that support smooth transactions at ports by web access thereby reducing the amount of documentation and being able to reduce logistics costs for service users;
   d. Information disclosure to customers in terms of tariffs and services is provided to the public through the website, Whatsapp, and 24/7 Customer Service;
   e. The availability of new or more modern equipment so as to speed up loading and unloading activities.

2. ***Market Development***

Strategi Perusahaan dalam memperkenalkan jasa dengan teknologi terbaru ke pasar yang belum pernah diimplementasikan di Indonesia guna mempercepat layanan pada pelanggan.

a. Melayani pelayanan relokasi petikemas di *Extended CY* khusus untuk pemasukan petikemas internasional 2x20 *feet* yang diangkut menggunakan 1 (satu) *chasis*.

b. Manajemen telah merencanakan bisnis di segmen rupa-rupa, yakni pengimplementasian aplikasi TCS (*Terminal Collaboration System*). Bisnis baru TCS ini diusung sebagai salah satu tindak lanjut atas hasil rapat kerja Terminal Teluk Lamong pada tahun 2021, yakni pelayanan *trucking* yang sebelumnya disebut dengan GVO (*Green Vehicle Order*) akan diaktifkan kembali dengan menggunakan konsep baru yang selanjutnya disebut dengan TCS. TCS merupakan sistem yang mengintegrasikan *customer* (pemilik barang/EMKL/*Forwarder*), perusahaan *trucking*/ pemilik armada, Depo petikemas, dan Terminal/ Pelabuhan dengan tujuan memberikan kemudahan dalam layanan transportasi logistik. Berikut adalah beberapa keuntungan dari adanya penggunaan aplikasi TCS ini, antara lain:

   a. Aksesibilitas: Kemudahan dalam mengakses & menggunakan platform *mobile apps*.

   *b. Tracking* Armada: Kemudahan *tracking* menggunakan informasi IoT dan posisi berdasarkan GPS.

   c. *Assignment job order*: Kemudahan dalam proses pemberian *assignment* kepada *driver truck*.

   d. Distribusi efektif: Pembagian perintah pengambilan/pengiriman mempertimbangkan jarak *truck* ke tujuan.

   e. Sistem integrasi: Integrasi sistem tcs dengan sistem tos di terminal, kegiatan terminal dan *trucking* bisa sinkron.

   f. Rekonsiliasi & *sharing tariff*: Aplikasi tcs memudahkan proses rekonsiliasi produksi dan *sharing* tarif pelayanan.

c. Penambahan fitur pada layanan *webaccess*, antara lain :

   i. Pengajuan *Late Receiving via Online.*

   *ii. Update* nomor *Seal* Petikemas via *Online.*

   iii. Penambahan informasi kapal yang telah berangkat

2. **Market Development**

The Company's strategy in introducing services with the latest technology to the market that has never been implemented in Indonesia is to accelerate service to customers.

a. Serving container relocation services in Extended CY specifically for the entry of 2x20 feet international containers transported using 1 (one) chassis.

b. This year, management has planned a business in the miscellaneous segments, namely the implementation of the TCS (Terminal Collaboration System) application. This new TCS business is carried out as a follow-up to the results of the Terminal Teluk Lamong working meeting in 2021, namely the trucking service previously called GVO (Green Vehicle Order) will be reactivated using a new concept, hereinafter referred to as TCS. TCS is a system that integrates customers (goods owners/EMKL/Forwarders), trucking companies/fleet owners, container depots, and terminals/ports with the aim of providing convenience in logistics transportation services. Here are some of the advantages of using this TCS application, including:

   a. Accessibility: Ease of accessing & using the mobile apps platform.

   b. Fleet Tracking: Easy tracking using IoT and position information based on GPS.

   c. Assignment job order: Ease in the process of giving assignments to truck drivers.

   d. Effective distribution: Distribution of pick-up/ delivery orders considering the distance of the truck to the destination.

   e. System integration: TCS system integration with the TOS system at the terminal, terminal and trucking activities can be synchronized.

   f. Reconciliation & sharing tariffs: The TCS application facilitates the process of reconciling production and sharing service tariffs.

c. Added features to the webaccess service, including:

   i. Late Receiving Submission via Online

   ii. Update the Container Seal number via Online

   iii. Adding ship information that has departed 24 hours

24 jam sebelumnya.

iv. *Request* posisi *behandle* (*longroom/yard*).

v. *Monitoring* jumlah muatan yang sudah masuk via *Online*.

vi. *SSM Information - Joint Inspection* Karantina & Bea Cukai *Online*.

3. ***Relational Marketing***

Konsep Perusahaan yang berbasis lingkungan Perusahaan. Pendekatan ini diharapkan menjadi salah satu cara untuk memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan serta cara terbaik untuk mempertahankan pelanggan dalam jangka panjang. Terminal Teluk Lamong telah menerapkan pelayanan secara efektif, sehingga pelayanan yang diberikan telah mampu meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan yang selanjutnya mampu meningkatkan kinerja Perseroan. Layanan tersebut, antara lain: *Master Customer Data*, *Customer Profiling*, *Customer Service*, *Customer Visit Management*, *Customer Survey*, dan *Sales.*

Terminal Teluk Lamong dalam hal ini melakukan beberapa kegiatan dalam meningkatkan pelayanan bagi pelanggan antara lain:

1. Survei kepuasan dan loyalitas pelanggan yang dilakukan setahun sekali untuk mendapatkan indeks kepuasan, indeks loyalitas, indeks *engagement* dan keterikatan pelanggan;
2. Setelah pelaksanaan survei dilakukan *monitoring* tindak lanjut hasil *survey*;
3. *Coffee Morning*, merupakan pertemuan yang sifatnya tukar menukar informasi dengan pelanggan;
4. *Visit Customer*, merupakan kunjungan manajemen Perseroan ke tempat pelanggan dilakukan kepada pelanggan;
5. *Customer Gathering*, merupakan pertemuan pelanggan dalam suatu acara tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan loyalitas para pelanggan dalam kurun waktu satu kali dalam satu tahun. Tujuan dari pertemuan ini, sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap pelanggan setianya;
6. *Direct Mailing Customer* merupakan komunikasi kepada pelanggan dalam bentuk surat, email, telepon, yang disampaikan pada momen tertentu misalnya pada saat ulang tahun perusahaan pengguna jasa dan sebagainya.

earlier

iv. Request behandle position (longroom/yard)

v. Monitoring the number of incoming loads via Online

vi. SSM Information – Joint Inspection Quarantine & Customs Online.

3. **Relational Marketing**

Company concept based on corporate environment. This approach is expected to be one way to gain a sustainable competitive advantage as well as the best way to retain customers in the long term. Terminal Teluk Lamong has implemented services effectively, so that the services provided are able to increase customer satisfaction and loyalty which in turn is able to improve the Company's performance. These services include: Master Customer Data, Customer Profiling, Customer Service, Customer Visit Management, Customer Survey, and Sales.

Terminal Teluk Lamong in this case carries out several activities to improve services for customers, including:

1. Customer satisfaction and loyalty survey which is conducted once a year to obtain satisfaction index, loyalty index, engagement index and customer engagement;
2. After the survey is carried out, follow up monitoring of the survey results is carried out;
3. Coffee Morning, is a meeting that is exchanging information with customers;
4. Visit Customer, is a visit by the Company's management to the customer's place;
5. Customer Gathering, is a customer meeting in a certain event that aims to increase customer loyalty within a period of once a year. The purpose of this meeting is to show the Company's appreciation for its loyal customers;
6. Direct Mailing Customer is communication to customers in the form of letters, emails, telephones, which are delivered at certain moments, for example on the anniversary of the service user's company and so on.

PT Terminal Teluk Lamong menyadari bahwa pelanggan merupakan aset perusahaan yang paling penting, sehingga pemenuhan harapan pelanggan menjadi sasaran utama perbaikan berkelanjutan yang senantiasa dilakukan oleh perusahaan. Perbaikan berkelanjutan yang dilakukan, antara lain:

a. Terpenuhinya kepuasan pelanggan dalam pelayanan jasa logistik yang praktis melalui sistem *online*.
b. Terwujudnya sistem *E-Transaction*, *E-Payment*, *E-Procurement* & *E-Logistics* yang aman.
c. Ketepatan waktu pelayanan, sistem informasi yang *real time*, dan tarif jasa pelabuhan yang kompetitif.

PT Terminal Teluk Lamong realises that customers are the company's most important asset, so that fulfilling customer expectations is the main target for continuous improvement that is always carried out by the company. Continuous improvements made by the Company include:

a. Fulfillment of customer satisfaction in practical logistics services through an online system.
b. The realisation of a secure E-Transaction, E-Payment, E-Procurement & E-Logistics system.
c. Timeliness of service, real time information system, and competitive port service rates.

## PANGSA PASAR

Pangsa pasar Terminal Teluk Lamong diukur berdasarkan tiap komoditas, yakni peti kemas dan curah kering. Perusahaan menyampaikan laporan mengenai kondisi pangsa pasar dalam persentase masing-masing komoditas. Perhitungan persentase tersebut didapat dari perbandingan jumlah produksi bongkar muat dengan keseluruhan arus operasional yang melalui dermaga. Pemaparan mengenai hal tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut:

## MARKET SHARE

Terminal Teluk Lamong's market share is measured based on each commodity, namely containers and dry bulk. The Company submits a report on the condition of the market share in percentage of each commodity. The percentage calculation is obtained from the comparison of the amount of loading and unloading production with the overall operational flow through the wharf. The explanation of this can be seen through the following table:

| **Jenis Cargo** / Cargo Type | **2021** | **2020** | **Kenaikan/Penurunan (%)** / Increase/Decrease (%) |
|---|---|---|---|
| Peti Kemas / Container | 19.54% | 18.72% | 0.82% |
| Domestik / Domestic | 20.44% | 18.09% | 2.35% |
| Internasional / International | 18.24% | 19.61% | - 1.37% |
| Curah Kering / Dry Bulk | 76.62% | 79.56% | -2.94% |

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Good Corporate Governance

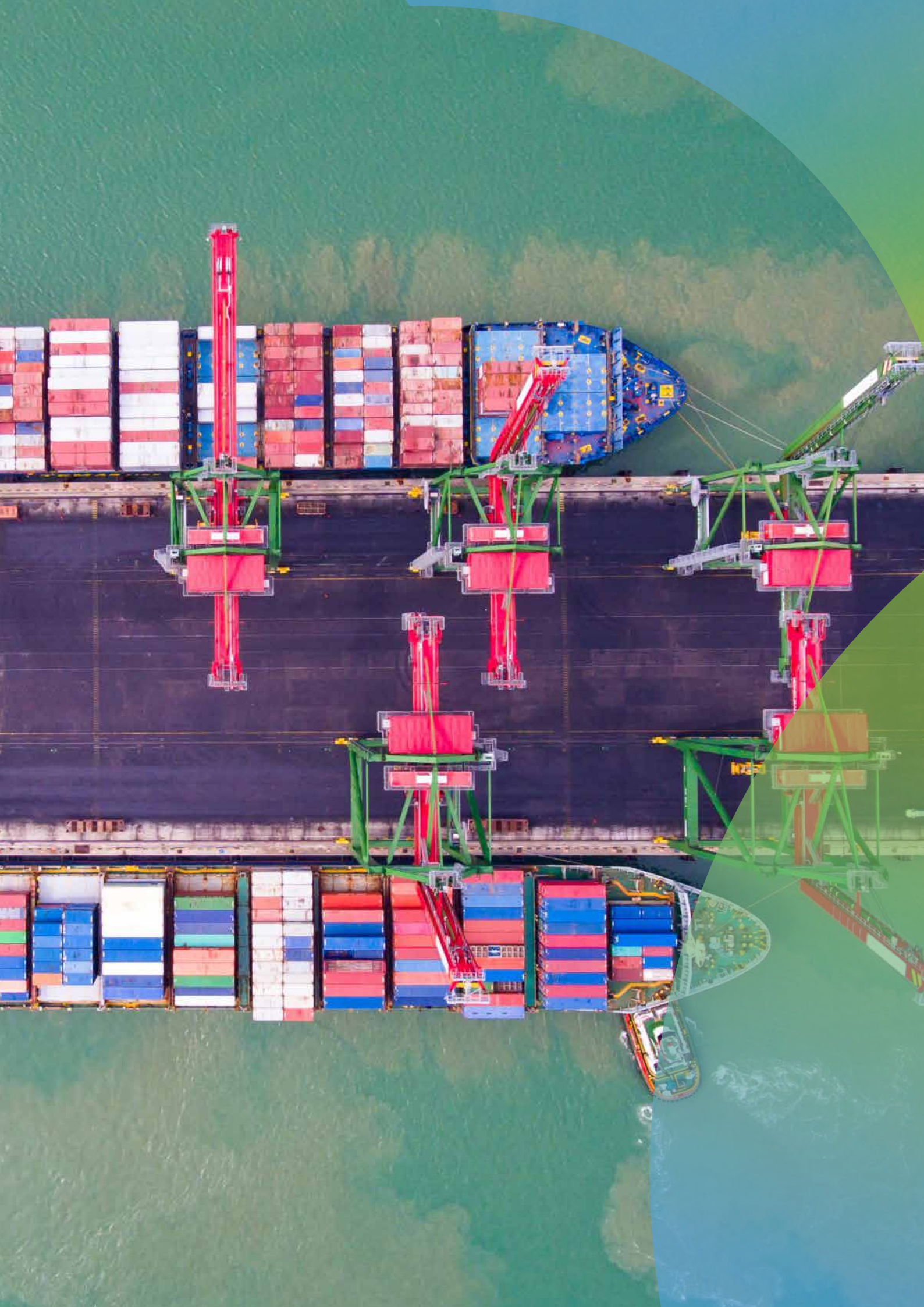

**Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan dan menjaga praktik Good Corporate Governance (GCG) dengan kualitas dan standar yang tinggi. Pelaksanaan GCG merupakan bagian dari Budaya Perusahaan, yang pelaksanaannya didukung oleh nilai-nilai Perusahaan yang melekat di setiap insan Perusahaan.**

The Company is committed to implementing and maintaining Good Corporate Governance (GCG) practices with high quality and standards. The implementation of GCG is part of the Company's Culture, the implementation of which is supported by the Company's values inherent in every employee of the Company.

Kinerja positif dan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan merupakan tujuan dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan GCG diyakini dapat memperkuat posisi daya saing Perusahaan secara berkesinambungan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, meningkatkan *corporate value* dan kepercayaan investor. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan dan menjaga praktik GCG dengan kualitas dan standar yang tinggi. Pelaksanaan GCG pada Perusahaan merupakan sebagai bagian dari Budaya Perusahaan, yang pelaksanaannya didukung oleh nilai-nilai Perusahaan yang melekat di setiap insan Perusahaan.

Positive performance and sustainable growth of the Company are the objectives of implementing Good Corporate Governance (GCG) principles. The implementation of GCG is believed to be able to strengthen the Company's competitive position on an ongoing basis, manage resources and risks more efficiently and effectively, increase corporate value and investor confidence. Therefore, the Company is committed to implementing and maintaining GCG practices with high quality and standards. The implementation of GCG in the Company is part of the Corporate Culture, the implementation of which is supported by the corporate values inherent in every individual in the Company.

Dalam menjalankan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan dilatarbelakangi oleh sikap kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga memaknai bahwa penerapan GCG merupakan mekanisme yang mampu mempertahankan stabilitas dan akuntabilitas Perusahaan melalui pengawasan, pengendalian yang memadai, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengendalian risiko yang efektif, serta menjunjung hubungan yang etis dengan Pemangku Kepentingan.

In carrying out the implementation of GCG within the Company, the background is the Company's attitude of compliance with the applicable laws and regulations. The Company also understands that the implementation of GCG is a mechanism capable of maintaining the stability and accountability of the Company through supervision, adequate control, responsible decision making, supporting integrity in financial reporting, effective risk control, and upholding ethical relationships with Stakeholders.

## PRINSIP DAN LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola yang Baik dapat berjalan dengan optimal, tentunya didukung dengan prinsip dan landasan yang kuat. Sebagai Anak Perusahaan BUMN, Terminal Teluk Lamong senantiasa berupaya mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di semua lini bisnisnya. Dengan melaksanakan penerapan GCG secara baik dan maksimal, Perusahaan tidak hanya dapat meraih pertumbuhan bisnis yang berkualitas, namun juga mampu mendapatkan kepercayaan dari seluruh Pemangku Kepentingan. Tentunya untuk dapat meraih itu semua, Perusahaan tidak sekadar mengimplementasikan GCG, tetapi juga menjadikan GCG sebagai budaya yang diterapkan secara menyeluruh di setiap tingkatan organisasi maupun jabatan.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES AND BASIS OF IMPLEMENTATION

The implementation of Good Governance can run optimally, of course supported by strong principles and foundations. As a BUMN Subsidiary, Terminal Teluk Lamong always strives to realize Good Corporate Governance in all its business lines. By implementing good and maximum GCG implementation, the Company is not only able to achieve quality business growth, but is also able to gain the trust of all Stakeholders. Of course, to be able to achieve all of this, the Company does not only implement GCG, but also makes GCG a culture that is applied thoroughly at every level of the organization and position.

### LANDASAN PENERAPAN

Peraturan perundangan yang menjadi landasan pedoman pelaksanaan kegiatan usaha dan tata kelola Perusahaan, yaitu:

### BASIS OF IMPLEMENTATION

Laws that become the foundation in the implementation of business and corporate governance activities are:

a. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
b. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
c. Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran.
d. Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 2009 tentang Kepelabuhanan.
e. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.
f. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.
g. Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
h. Pedoman GCG Indonesia Tahun 2006 Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
i. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. PER.50.1/HK.03/P.III-2017 tentang Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).
j. Anggaran Dasar Terminal Teluk Lamong.
k. *Code of Corporate Governance* Terminal Teluk Lamong.

## PRINSIP PELAKSANAAN

Perusahaan menerapkan prinsip- prinsip GCG, sesuai dengan PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, yang meliputi:

1. Keterbukaan (*Transparency*), yakni keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan;
2. Akuntabilitas (*Accountability*), yakni kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ-Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.
3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*), yakni kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. Kemandirian (*Independency*), yakni keadaan di mana

a. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
b. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.
c. Law No. 17 of 2008 on Shipping.
d. Government Regulation No. 61 of 2009 on Ports.
e. Regulation of the Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012 on Amendment on the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 on Application of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.
f. Regulation of the Minister of SOE No. Per-03/MBU/2012 on Guideline for the Appointment of Members of the BOD and BOC of SOE Subsidiaries.
g. Law No. 20 of 2001 on the Amendment to the Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption.
h. Indonesia GCG Guideline of 2006 by the National Committee on Governance Policy (KNKG)
i. Regulation of the BOD of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. PER.50.1/HK.03/P.III-2017 on the Guideline for Corporate Governance between Parent and Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).
j. Articles of Association of Terminal Teluk Lamong.
k. Code of Corporate Governance of Terminal Teluk Lamong.

## IMPLEMENTATION PRINCIPLES

The Company applies GCG principles, in accordance with PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which include:

1. Transparency, as in transparency in the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information on the company.
2. Accountability, or clarity in function, implementation, and accountability of Company Organs for company management to be implemented effectively.
3. Responsibility, or conformity in company management towards the prevailing rules and regulations and sound corporate principles.
4. Independence, which is a circumstance in which the

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran (*Fairness*), yakni keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip-prinsip tersebut sangat penting untuk dilakukan oleh Perusahaan karena kunci terciptanya Tata Kelola yang Baik adalah berfungsinya Organ Utama Perusahaan, yaitu RUPS, Komisaris, dan Direksi secara efektif.

## KODE ETIK PERUSAHAAN

Terminal Teluk Lamong senantiasa menjalakan sistem tata kelola dalam menjalankan kegiatan bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagaimana dikehendaki oleh segenap Pemangku Kepentingan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan telah menyusun Pedoman Etika dan Perilaku. Pedoman Etika dan Perilaku Terminal Teluk Lamong pertama kali dicanangkan berdasarkan Peraturan Direksi Nomor: PD.07/24/TTL/VI-2015 tanggal 19 Juni 2015 tentang Pedoman Etika dan Perilaku dan diperbaharui pada Peraturan Direksi Nomor: CORSEC/09.1/TTL/VII-2019 tanggal 31 Juli 2019 tengan Pedoman Etika dan Perilaku (Code Of Conduct) di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong.

Pedoman Etika dan Perilaku yang telah disusun menjadi acuan perilaku bagi semua insan Terminal Teluk Lamong yang terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Pegawai dalam mengelola Perusahaan untuk mencapai Visi, Misi, dan tujuan Perusahaan. Pada prinsipnya, Pedoman Etika dan Perilaku memuat kewajiban yang harus dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari oleh seluruh insan Terminal Teluk Lamong sebagai penjabaran prinsip-prinsip GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness, yaitu:

a. Transparansi
   Keterbukaan Informasi dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan yang dilakukan oleh setiap Insan Teluk Lamong.

Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that does not correspond to the prevailing rules and regulation and sound corporate principles.

5. Fairness, in which justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that develop based on agreements as well as prevailing rules and regulation.

These principles are very important for the Company to implement because the key to the creation of Good Governance is the effective functioning of the Company's Main Organs, namely the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors.

## CODE OF CONDUCT

Terminal Teluk Lamong always implements a governance system in carrying out its business activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as desired by all Stakeholders.

Therefore, the Company has prepared the Code of Conduct, which was initially planned based on the Board of Directors Regulation No. PD.07/24/TTL/VI-2015 dated 19 June 2015 on the Code of Conduct and updated in the Board of Directors Regulation Number: CORSEC/09.1/TTL/VII-2019 dated 31 July 2019 with the Code of Conduct in PT Terminal Teluk Lamong.

The Code of Ethics and Conduct that has been compiled becomes a behavioral reference for all personnel of Terminal Teluk Lamong consisting of Commissioners, Directors, and Employees in managing the Company to achieve the Company's Vision, Mission and goals. In principle, the Code of Ethics and Conduct contains obligations that must be carried out and prohibitions that must be avoided by all personnel of Teluk Lamong Terminal as an elaboration of GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, namely:

a. Transparency
   Information Disclosure in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information by each Teluk Lamong Personnel.

b. Akuntabilitas
Pertanggungjawaban atas kewenangan dan/atau sumber daya yang telah diberikan bagi Insan Teluk Lamong.
c. Responsibilitas
Setiap Insan Teluk Lamong bertindak dan berperilaku sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundangan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku.
d. Independensi
Kemandirian setiap Insan Teluk Lamong untuk bertindak dan berperilaku yang bebas dari pengaruh/ tekanan (intervensi) dari pihak manapun tanpa benturan kepentingan.
e. Fairness
Kewajaran dan kesetaraan perlakuan bagi setiap Insan Teluk Lamong baik dalam hubungan industrial (pekerjaan) maupun hubungan secara sosial.

Pedoman Etika dan Perilaku disusun dengan tujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan dan mematuhi undang-undang maupun peraturan yang berlaku, dan juga untuk memberikan panduan dan pedoman bagi insan Terminal Teluk Lamong dalam melakukan interaksi berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari Budaya Perusahaan.

Dalam praktiknya, untuk menjaga integritas dalam aktivitas bisnis dan pekerjaan, Perusahaan menetapkan beberapa kebijakan terhadap Standar Pedoman Etika & Perilaku Insan Terminal Teluk Lamong, antara lain:
a. Senantiasa mematuhi hukum, peraturan dan undang-undang, baik yang berlaku pada wilayah operasionalnya termasuk peraturan internal Perusahaan.
b. Dilarang menerima manfaat materi atas kekuasaan, jabatan, fungsi dan tugas baik secara langsung ataupun tidak langsung atas janji, pembayaran, tawaran atau penerimaan suap.
c. Tidak mentolerir tindakan pencucian uang dan secara bersama-sama mencegah dan memberantas tindak pidana pencucian uang yang dilakukan di lingkungan Perusahaan.
d. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kepentingan pribadi diluar pekerjaan tidak mengganggu kewajibannya terhadap Perusahaan.
e. Harus memastikan bahwa kegiatan bisnis Perusahaan patuh pada undang-undang anti monopoli dan persaingan usaha tidak sehat di Indonesia dan peraturan

b. Accountability
Accountability for the authority and/or resources that have been given to Teluk Lamong Personnel.
c. Responsibility
Every Teluk Lamong Personnel acts and behaves in accordance with the provisions of the applicable Laws and Company Regulations.
d. Independence
The independence of every Teluk Lamong Personnel to act and behave free from influence/pressure (intervention) from any party without conflict of interest.

e. Fairness
Fairness and equality of treatment for every Teluk Lamong Personnel, both in industrial relations (work) and social relations.

The purpose of the arrangement of the Code of Conduct are to ensure that the Company has implemented and complied the prevailing laws and regulations, as well as to give a guideline for the people of Terminal Teluk Lamong in interacting based on moral values that are part of the Corporate Culture.

In its practice, to maintain integrity in business and work activities, the Company established several policies on the Standard Code of Conduct for Terminal Teluk Lamong Terminal, including:
a. Always comply with the laws and regulations which apply to the operational area, including the Company's internal regulations.
b. It is prohibited to receive material benefits for power, position, function and duty, either directly or indirectly, for the promise, payment, offer or acceptance of bribes.
c. Does not tolerate money laundering and jointly prevent and eradicate money laundering crimes committed within the Company.
d. Responsible for ensuring that personal interests outside of work do not interfere with his obligations to the Company.
e. Must ensure that the Company's business activities comply with Indonesia's antitrust and unfair business competition laws and local regulations where the Company conducts

setempat dimana Perusahaan menjalankan kegiatan bisnis atau operasionalnya.

f. Senantiasa melakukan kaidah-kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam setiap melakukan kegiatan di Perusahaan.

g. Mendukung persaingan usaha yang sehat dengan mengadakan proses pengadaan barang/jasa secara transparan dan memberikan kesempatan kepada penyedia barang/jasa yang berminat mengikuti proses pengadaan di Perusahaan sesuai dengan ketentuan pengadaaan barang dan jasa yang berlaku di Perusahaan.

h. Dilarang membocorkan data dan informasi, khususnya yang bersifat rahasia, apapun kepada pihak ketiga, baik secara langsung dan tidak langsung berkenaan dengan transaksi bisnis atau informasi Perusahaan lainnya.

i. Menjunjung tinggi kesetaraan dalam memperoleh kesempatan yang sama dalam segala jenis kegiatan guna mengembangkan kinerja masing-masing insan Teluk Lamong.

j. Terbebas dari pengaruh dan penyalahgunaan narkoba, minuman keras, dan sejenisnya yang dapat mempengaruhi kinerja insan Teluk Lamong maupun merusak reputasi Perusahaan.

## SOSIALISASI DAN INTERNALISASI PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Mengacu pada Peraturan Direksi No. Corsec/09.1/TTL/VII-2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code Of Conduct*) di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong, Unit Kerja yang membidangi Sumber Daya Manusia ditunjuk untuk melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Etika dan Perilaku kepada seluruh insan Terminal Teluk Lamong melalui media luring maupun media daring serta melakukan pernyataan terkait pemahaman kode etik dan perilaku pegawai dimaksud. Meski demikian, setiap insan Terminal Teluk Lamong dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan pedoman ini kepada atasan langsung atau kepada unit kerja departemen yang membidangi Sumber Daya Manusia.

## RUANG LINGKUP PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Etika dan Perilaku sangat penting untuk dilakukan guna menunjang upaya pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam Visi dan Misi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab

its business activities or operations.

f. Always follow the rules of Occupational Health and Safety (OHS) in every activity in the Company.

g. Supporting healthy business competition by conducting a transparent procurement process for goods/services and providing opportunities for goods/service providers who are interested in participating in the procurement process at the Company in accordance with the provisions of the procurement of goods and services applicable in the Company.

h. It is prohibited to divulge data and information, especially confidential, of any kind to third parties, either directly or indirectly in connection with business transactions or other Company information.

i. Uphold equality in obtaining equal opportunities in all types of activities in order to develop the performance of each Teluk Lamong personnel.

j. Free from the influence and abuse of drugs, liquor, and the like that can affect the performance of Teluk Lamong personnels or damage the reputation of the Company.

## DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF THE CODE OF CONDUCT

Based on the Regulation of the BOD No. Corsec/09.1/TTL/VII-2019 dated 31 July 019 regarding the Code of Conduct at PT Terminal Teluk Lamong, the Work Unit that is in charge of human capital is appointed to perform the dissemination and internalization of the Code of Conduct to the personnel of Terminal Teluk Lamong through offline and online media as well as providing statement of understanding regarding the Code of Conduct in question. Nevertheless, they may ask for an explanation or inquired related to the Code of Conduct to their direct supervisor or to the department work unit in charge of human capital.

## SCOPE OF THE CODE OF CONDUCT

The implementation of the Code of Conduct is substantial in supporting the effort to achieve the purpose set out as the Company's vision and mission. The BOD is responsible

untuk memastikan bahwa pedoman ini disampaikan, dimengerti, serta ditaati pelaksanaannya oleh seluruh elemen Perusahaan.

for ensuring that the guideline is delivered, understood, and obeyed in its implementation by all Company elements.

**RUANG LINGKUP PEDOMAN PERILAKU**

SCOPE OF THE CODE OF CONDUCT

**Hubungan Dengan Pemegang Saham**

Insan Teluk Lamong senantiasa menjaga hubungan baik dengan Pemegang Saham. Berikut merupakan kebijakan panduan dalam berhubungan dengan pemegang saham:

1. Perusahaan akan memperlakukan Pemegang Saham sesuai Peraturan dan Undang- Undang yang berlaku.
2. Menghormati hak dari Pemegang Saham secara adil dengan tidak mengabaikan kepentingan Pemegang Saham.
3. Perusahaan akan memberikan kontribusi yang optimal dan berkesinambungan bagi Pemegang Saham, dan selalu berusaha agar terjadi pertumbuhan yang berkesinambungan.
4. Penetapan dividen dilakukan oleh Pemegang Saham

**Relation With Shareholders**

Teluk Lamong personnels always maintain good relations with the Shareholders. The following are guiding policies in dealing with shareholders:

1. The Company will treat the Shareholders in accordance with the applicable Laws and Regulations.
2. Respect the rights of the Shareholders fairly by not ignoring the interests of the Shareholders.
3. The Company will make an optimal and sustainable contribution to Shareholders, and always strive for sustainable growth.
4. The determination of dividends is carried out by the

dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

5. Pengusulan penetapan dividen oleh Perusahaan didasarkan pada kepentingan Perusahaan, dengan melihat berbagai hal seperti kelangsungan usaha, strategi yang akan dan sedang dijalankan serta rencana investasi.

Shareholders at the General Meeting of Shareholders.

5. The proposal for determining dividends by the Company is based on the interests of the Company, taking into account various matters such as business continuity, strategies that will be and are being implemented as well as investment plans.

**Hubungan dengan Pengguna Jasa**

Perusahaan akan selalu berusaha untuk memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik kepada pengguna jasa pelabuhan yang diwujudkan dalam program Pelayanan Prima. Perusahaan juga berusaha melakukan pemeliharaan, perbaikan dan penataan berbagai fasilitas pelabuhan secara bertahap sesuai skala prioritas, agar ketersediaan fasilitas maupun peralatan tetap terjamin dengan kualitas memadai. Untuk dapat memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik kepada pengguna jasa, Perusahaan secara rutin mengadakan pertemuan dengan pengguna jasa serta melakukan monitoring atas hasil pertemuan agar dapat mengetahui kebutuhan pengguna jasa tersebut dan dapat memberikan pelayanan sesuai kebutuhan dan keinginannya. Untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pengguna jasa, Perusahaan melakukan berbagai pendekatan seperti:

1) Perusahaan melakukan sertifikasi ISO 9001 sebagai bentuk komitmen dalam hal standarisasi mutu dan sistem pelayanan jasa kepelabuhanan.
2) Perusahaan melakukan sosialisasi kebijakan pelayanan, aturan dan fasilitas terminal bagi pengguna jasa.
3) Perusahaan memberikan jaminan layanan secara umum yang dinyatakan dalam *service level guarantee* di setiap unit usaha atau layanan.
4) Perusahaan memberikan jaminan pelayanan kepada pengguna jasa tertentu yang dituangkan dalam bentuk perjanjian layanan kegiatan (*service level agreement*) dengan masing-masing pengguna jasa.
5) Perusahaan menjadikan Standar Kinerja Operasional Pelabuhan/Terminal yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang (regulator) sebagai pedoman minimal pencapaian kinerja.
6) Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan secara periodik berkaitan dengan pelayanan jasa dan fasilitas sebagai wujud dari pelayanan prima untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja pelayanan kepada pengguna jasa.
7) Perusahaan melakukan pelayanan dan menindaklanjuti

**Relation with Service Users**

The Company will always strive to provide the best quality service to port service users which is manifested in the Excellent Service program. The company is also trying to maintain, repair and arrange various port facilities in stages according to a priority scale, so that the availability of facilities and equipment is guaranteed with adequate quality. To be able to provide the best quality services to service users, the Company regularly holds meetings with service users and monitors the results of the meetings in order to find out the needs of these service users and can provide services according to their needs and desires. To provide the best service to service users, the Company takes various approaches such as:

1) The Company performs ISO 9001 certification as a form of commitment in terms of quality standardization and port service system.
2) The Company disseminates service policies, rules and terminal facilities for service users.
3) The Company provides a general service guarantee which is stated in the service level guarantee in each business unit or service.
4) The Company provides service guarantees to certain service users as outlined in the form of a service level agreement with each service user.
5) The Company makes Port/Terminal Operational Performance Standards issued by the authorities (regulators) as a minimum guideline for achieving performance.
6) The Company conducts periodic customer satisfaction surveys related to services and facilities as a form of excellent service to evaluate and improve service performance to service users.
7) The Company provides services and follows up on every

setiap keluhan pengguna jasa dengan cepat, tepat dan tanpa diskriminasi.

8) Perusahaan melakukan pemeliharaan dan perbaikan terhadap fasilitas Terminal dan fasilitas umum yang ada sesuai dengan kemampuan Perusahaan.
9) Perusahaan melakukan peningkatan keamanan di Terminal dengan mengimplementasikan ISPS *Code* (*International Ship and Port facility Security*) bagi pelabuhan/Terminal secara bertahap.

**Hubungan dengan Pemasok/Rekanan**

Pengelolaan hubungan yang baik dengan pemasok antara lain diwujudkan melalui:

1) Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan sistem pengadaan barang dan jasa yang transparan, jelas dan objektif guna menjamin kualitas, kuantitas maupun harga barang dan jasa yang diperoleh dari pemasok.
2) Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa melakukan kendali terhadap independensi dari pemangku fungsi atau Panitia Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan sehingga dapat menjamin persaingan yang sehat dan proses pengadaan barang dan jasa yang baik dan tidak intervensi.
3) Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa membuat kontrak kerja atau perjanjian atas semua pesanan barang/pekerjaan dengan mencantumkan secara jelas hak dan kewajiban masing-masing serta sanksi untuk menghindari terjadinya konflik.
4) Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mempertahankan pemasok yang dapat menyediakan barang dan jasa sesuai kewajiban masing-masing sebagai mitra bisnis dan menghormati hak-hak pemasok dengan selalu berkomitmen terhadap perjanjian yang disepakati.

**Hubungan dengan Kreditur**

Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis, Perusahaan memanfaatkan sumber dana eksternal, baik *perbankan* maupun sumber pembiayaan lainnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa melindungi hak dan kepentingan kreditur, melalui:

1) Pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian.
2) Pengungkapan informasi yang diperlukan secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman sesuai isi perjanjian.

complaint from service users quickly, accurately and without discrimination.

8) The Company performs maintenance and repairs on existing Terminal facilities and public facilities in accordance with the Company's capabilities.
9) The Company improves security at the Terminal by implementing the ISPS Code (International Ship and Port Facility Security) for ports/terminals in stages.

**Relation with Suppliers/Partners**

A good relationship management with suppliers is realized through:

1) The Company is committed to always running a transparent, clear and objective procurement system for goods and services to ensure the quality, quantity and price of goods and services obtained from suppliers.
2) The Company is committed to always exercising control over the independence of the function holders or the Company's Goods and Services Procurement Committee so that it can ensure fair competition and a good and non-interventional process of procurement of goods and services.
3) The Company is committed to always making work contracts or agreements for all orders for goods/works by clearly stating the rights and obligations of each as well as sanctions to avoid conflicts.
4) The Company is committed to always maintaining suppliers who can provide goods and services according to their respective obligations as business partners and respect the rights of suppliers by always being committed to the agreed agreements.

**Relation with Creditors**

In carrying out business activities, the Company utilizes external funding sources, both banking and other sources of financing. In this case, the Company has a commitment to always protect the rights and interests of creditors, through:

1) Fulfillment of obligations to creditors according to the agreement.
2) Disclosure of required information in a transparent, accurate and timely manner, both at the time of request and use of loans according to the contents of the agreement.

**Hubungan dengan Pejabat Pemerintah**

Kebijakan Perusahaan untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap Aparatur yang memiliki wewenang pada bidang operasi Perusahaan dilakukan dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum. Setiap kontak dengan Aparatur Pemerintah harus dipelihara sebagai hubungan yang bersifat kemitraan.

Pembayaran secara langsung maupun tidak langsung kepada Aparatur di luar kapasitas resmi dan yang bertentangan dengan hukum dan praktik bisnis yang sehat dilarang oleh Perusahaan. Pembayaran tidak langsung meliputi penggunaan sarana milik Perusahaan, layanan Perusahaan ataupun pemanfaatan Pekerja Perusahaan. Larangan ini berlaku tidak hanya terhadap pembayaran dan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan, tetapi juga dilakukan atas nama Perusahaan oleh agen atau wakil-wakil Perusahaan lainnya. Perusahaan juga tidak akan membiayai keperluan pengeluaran Kementerian dan instansi pemerintah.

**Hubungan dengan Pekerja dan Hubungan Industrial**

Perusahaan akan selalu berusaha mengembangkan kualitas sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan visi dan misi serta program jangka panjang Perusahaan. Perusahaan menyadari sepenuhnya adanya perubahan lingkungan bisnis yang dinamis untuk itu segenap insan Teluk Lamong akan selalu berusaha untuk menjalin kemitraan agar saling mendukung dalam mencapai tujuan dan kemajuan bersama:

a. Memperlakukan Pekerja secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, asal-usul, jenis kelamin, agama dan asal kelahiran serta hal-hal yang tidak terkait dengan kinerja.
b. Memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi pekerja.
c. Memberikan kesempatan yang setara/adil kepada seluruh Pekerja dalam pengembangan karir dan promosi.
d. Melindungi Pekerja dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.
e. Menolak segala macam bentuk diskriminasi kepada Pekerja baik dari Perusahaan maupun lingkungan kerja di Perusahaan.
f. Memberikan hak kepada Pekerja untuk berserikat sesuai dengan Peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

**Relation with Government Officials**

The Company's policy to develop and maintain good relations and effective communication with each Apparatus who has authority in the Company's field of operation is carried out within the tolerance limits allowed by law. Every contact with Government Apparatus must be maintained as a partnership relationship.

Payments directly or indirectly to the Apparatus outside of their official capacity and which are against the law and sound business practices are prohibited by the Company. Indirect payments include the use of Company-owned facilities, Company services or the use of Company Employees. This prohibition applies not only to payments and expenses made by the Company, but also made on behalf of the Company by agents or other representatives of the Company. The company will also not finance the expenditure needs of ministries and government agencies.

**Relation with Employees within Industrial Relation**

The Company will always try to develop the quality of human resources, in accordance with the needs of the vision and mission as well as the long-term program of the company. The company is fully aware of the changing dynamic business environment for which all Teluk Lamong people will always try to establish partnerships to support each other in achieving common goals and progress:

a. Treat workers fairly and free from bias due to differences in ethnicity, origin, gender, religion and birth origin and other matters not related to performance.
b. Provide good and safe working conditions for workers.
c. Provide equal/fair opportunities to all employees in career development and promotion.
d. Protect Workers from all forms of possibility that endanger safety and health in the workplace.
e. Refuse all forms of discrimination against employees both from the Company and the work environment in the Company.
f. Give workers the right to associate in accordance with applicable laws and regulations.

| No | Jenis Pelaporan / Reporting Type | Dinas Terkait / Related Office | Tahun / Year | | No Pelaporan / Reporting Number |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2020 | 2021 | |
| 1 | PKB Tahun 2022 – 2024 / 2022-2024 PKB | Disnaker Kota Surabaya / Labor Office of Surabaya City | - | Sudah dilaksanakan/ dilaporkan / Implemented/ reported | 560/12/G/PKB/436.7.15/2022 |
| 2 | Perundingan PKB 2022 – 2024 / Discussion on 2022-2024 PKB | Manajemen Terminal Teluk Lamong dengan Serikat Pegawai Terminal Teluk Lamong / Terminal Teluk Lamong Management with Terminal Teluk Lamong Employees Union | - | Sudah dilaksanakan/ dilaporkan / Implemented/ reported | Kp.08.03/14/2/1/HMCP/PRDR/ PTTL-22 ; HK.01.01/01/SPTTL/ II-2022 |

g. Memberikan kesempatan kepada Pekerja untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.
h. Mengusahakan agar skema renumerasi yang diterima pekerja, secara umum mengikuti peraturan yang berlaku.
i. Menghargai Pekerja sebagai aset utama Perusahaan.
j. Menerapkan sistem *reward* dan **punishment** yang mendorong semangat kerja para pekerja.
k. Memberikan kebebasan kepada pekerja untuk menyampaikan pendapat dan aspirasi dengan tata cara yang beretika dan tidak bertentangan dengan peraturan Perusahaan.

g. Provide opportunities for Employees to participate in education, training and further development in line with the competencies and needs of the Company.
h. Ensuring that the remuneration scheme received by workers, in general, follows the applicable regulations.
i. Appreciating Employees as the Company's main asset.
j. Implementing a reward and punishment system that encourages the work spirit of the workers.
k. Provide freedom to employees to express opinions and aspirations in an ethical manner and not in conflict with Company regulations.

**Hubungan Terkait dengan Komitmen Anti Gratifikasi**

Dimaksudkan dalam hal ini bahwa apabila terdapat perbedaaan perlakuan maupun pelayanan yang tidak adil terhadap insan Teluk Lamong. Setiap insan Teluk Lamong mempunyai hak yang setara untuk dapat bekerja di berbagai bidang sesuai kompetensi yang dimiliki dan dapat menempati kedudukan atau jabatan sesuai kemampuan yang dimiliki serta kesempatan yang sama untuk mengembangkan kemampuannya melalui program pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Perusahaan. Insan Teluk Lamong mempunyai hak untuk dapat bekerja dengan baik dan terbebas dari diskriminasi. Perusahaan melarang setiap insan Teluk Lamong melakukan diskriminasi baik kepada sesama insan Teluk Lamong maupun kepada seluruh stakeholder yang berhubungan langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan. Pelanggaran atas diskriminasi tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan yang berlaku di Perusahaan.

**Relation with Anti-Gratification Commitment**

This commitment means that if there is a difference in treatment or service that is unfair to Teluk Lamong employees. Every employee of Teluk Lamong has equal rights to be able to work in various fields according to their competencies and can occupy positions or positions according to their abilities and the same opportunity to develop their abilities through education and training programs held by the Company. Teluk Lamong employees have the right to be able to work well and be free from discrimination. The Company prohibits every employee of Teluk Lamong to discriminate against fellow Teluk Lamong employee and all stakeholders who are directly or indirectly related to the Company. Violations of such discrimination will be subject to sanctions in accordance with the applicable regulations in the Company.

**Hubungan dengan Pesaing/Kompetitor Usaha**

Perusahaan menjunjung tinggi hubungan dengan industri sejenis guna menciptakan iklim usaha yang sehat :

1) Mewujudkan iklim usaha yang kondusif melalui pengaturan persaingan usaha yang sehat sehingga menjamin adanya kepastian kesempatan berusaha yang sama bagi seluruh pelaku usaha, sesuai dengan UU No.5/1999.
2) Menghindari dan mencegah praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat, sesuai dengan UU No.5/1999.
3) Saling menghormati dan menghargai hubungan dengan pesaing/kompetitor.

**Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan**

Perusahaan sangat memperhatikan terhadap masalah-masalah masyarakat, khususnya yang tinggal dalam wilayah sekitar pelabuhan. Hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan.

Dalam berinteraksi dan membantu membangun masyarakat sekitar dan membantu pengembangan masyarakat dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip berikut:

1. Saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak, dengan sejauh mungkin meminimalkan potensi konflik dengan masyarakat sekitar.
2. Menjalin kemitraan secara efektif berdasarkan prinsip hidup saling berdampingan dan saling menguntungkan.
3. Senantiasa mampu beradaptasi dengan perkembangan nilai-nilai budaya luhur masyarakat sekitar.
4. Perusahaan tetap berpatisipasi aktif dalam pengembangan masyarakat khususnya yang berdekatan dengan pelabuhan. Pelaksanaannya melibatkan seluruh unsur mulai dari warga masyarakat, Pemerintah serta lembaga terkait lainnya.
5. Perusahaan senantiasa memperhitungkan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas Perusahaan serta melakukan pencegahan atas dampak negatif lingkungan akibat aktivitas operasional Perusahaan.
6. Perusahaan senantiasa berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan sebagai modal bagi tercapainya keberhasilan Perusahaan dalam jangka panjang.

**Relation with Business Rivals/Competitors**

The Company upholds relationships with similar industries in order to create a healthy business climate:

1) Creating a conducive business climate through regulation of fair business competition so as to ensure the certainty of equal business opportunities for all business actors, in accordance with Law No. 5/1999.
2) Avoid and prevent monopolistic practices and or unfair business competition, in accordance with Law No. 5/1999.
3) Mutual respect and respect for relationships with competitors/competitors.

**Relation with The Community and Environment**

The Company is very concerned about the problems of the community, especially those who live in the area around the port. Good relations and the development of the surrounding community are the main foundations for the Company's long-term success.

In interacting and helping build the surrounding community and assisting community development in a way that is in accordance with the following principles:

1. Mutual respect for the rights and obligations of each party, by minimizing the potential for conflict with the surrounding community as far as possible.
2. Establish effective partnerships based on the principle of coexistence and mutual benefit.
3. Always be able to adapt to the development of the noble cultural values of the surrounding community.
4. The company continues to actively participate in community development, especially those close to ports. Its implementation involves all elements from the community, the government and other related institutions.
5. The Company always takes into account environmental problems and impacts from all of the Company's activities and prevents negative environmental impacts due to the Company's operational activities.
6. The Company always strives to preserve the environment as a capital for the achievement of the Company's success in the long term.

Prinsip kemitraan secara aktif mengharuskan Perusahaan bekerja sama dengan masyarakat sekitar, seperti halnya dengan pemerintah pusat dan daerah setempat serta pihak-pihak yang terkait lainnya untuk mencapai komitmen bersama berdasarkan saling percaya dan keterbukaan untuk menggapai sasaran yang disepakati dan keterlibatan bersama. Perusahaan bekerjasama secara erat dengan organisasi dan lembaga masyarakat lain dalam memformulasikan kebijakan kemitraan dengan masyarakat sebagaimana halnya berpatisipasi dalam dialog dengan lembaga-lembaga tersebut, dengan harapan bahwa kebijakan yang lebih rasional dan efektif dapat diformulasikan dengan baik. Perusahaan sangat menghargai setiap aktivitas kemitraan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat dan meningkatkan nilai Perusahaan bagi masyarakat.

The principle of active partnership requires the Company to work closely with the surrounding community, as well as with the central and local government and other relevant parties to achieve a common commitment based on mutual trust and openness to achieve agreed targets and mutual involvement. The company cooperates closely with other community organizations and institutions in formulating partnership policies with the community as well as participating in dialogue with these institutions, with the hope that more rational and effective policies can be formulated properly. The Company highly values every partnership activity that contributes to society and increases the Company's value to society.

**Hubungan Atasan Terhadap Bawahan**

1. Menjadi contoh dan tauladan yang baik dalam perkataan dan perilaku;
2. Memberikan arahan, bimbingan, yang jelas melalui komunikasi secara santun, jujur dan bertanggung jawab;
3. Memberikan motivasi kepada bawahan agar dapat berkreasi dan berinovasi sehingga dapat bekerja dengan baik;
4. Memberikan penghargaan dan sanksi sesuai dengan penilaian yang baik dan perundangan-undangan yang berlaku;
5. Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh bawahannya tanpa memandang SARA dan Golongan;
6. Menghargai dan mempertimbangkan masukan bawahan sebagai bagian dari proses pembelajaran.

**Relation Between Seniors and Juniors**

1. Be a good example and role model in words and behavior;
2. Provide clear direction, guidance through communication in a polite, honest and responsible manner;
3. Provide motivation to subordinates to be creative and innovate so that they can work well;
4. Provide rewards and sanctions in accordance with good judgment and applicable laws;
5. Provide equal opportunities to all subordinates regardless of SARA and class;
6. Appreciate and consider the input of subordinates as part of the learning process.

**Hubungan Bawahan Terhadap Atasan**

1. Memiliki dedikasi, semangat dan disiplin yang tinggi dalam bekerja;
2. Menunjukan tingkah laku dan sikap yang baik terhadap atasan;
3. Melaksanakan tugas yang diamanatkan oleh atasan secara jujur, profesional dan bertanggung jawab;
4. Memberikan saran dan pendapat positif kepada atasan;
5. Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan agar dapat menjalankan tugas dengan lebih baik.

**Relation Between Seniors and Juniors**

1. Have dedication, enthusiasm and high discipline in work;
2. Demonstrate good behavior and attitude towards superiors;
3. Carry out the tasks mandated by superiors honestly, professionally and responsibly;
4. Provide positive suggestions and opinions to superiors;
5. Develop and improve skills and knowledge in order to perform tasks better.

**Hubungan dengan Media**

Dalam hubungan dengan media, Perusahaan secara aktif melakukan publikasi kegiatan seremonial maupun operasional di media massa (cetak dan elektronik) serta media sosial. Prinsip penyampaian informasi Perusahaan dilakukan dengan asas transparansi dan keterbukaan sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan yang berlaku. Adapun praktik penyelenggaraan penyampaian informasi tersebut berupa:

1. Penyampaian informasi dilakukan secara relevan dan berimbang kepada media massa (cetak dan elektronik) dan media sosial dengan memperhatikan *platform* yang telah ditetapkan oleh manajemen.
2. Pemeliharaan hubungan baik dengan media massa (cetak dan elektronik) sehingga tercipta kerjasama yang kondusif dan bermanfaat bagi pembentukan citra positif Perusahaan.
3. Penanganan keluhan dan kritik konstruktif yang disampaikan pada seluruh kanal informasi, yakni media massa (cetak dan elektronik) dan media sosial, dilakukan dengan tetap memperhatikan aspek risiko dan biaya.
4. Melibatkan jurnalis media massa (cetak dan elektronik) untuk meliput kegiatan maupun proses bisnis Perusahaan.

**Hubungan dengan Serikat Pekerja**

Menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan demi terciptanya hubungan industrial yang dinamis dan harmonis.

**Hubungan dengan Induk Perusahaan**

Dalam berhubungan dengan Induk Perusahaan, terdapat pedomaan yang senantiasa diikuti yaitu :

1. Membangun hubungan bisnis/usaha yang wajar dan saling menguntungkan;
2. Mendukung bisnis Induk Perusahaan serta senantiasa mengambil keputusan strategis dengan mempertimbangkan keberlangsungan Grup Perusahaan;
3. Menjalin hubungan baik dan komunikatif dengan Induk perusahaan dengan tanpa mengabaikan arahan dan masukan dari Induk Perusahaan.

**Hubungan dengan Anak Perusahaan**

Anak Perusahaan merupakan entitas tersendiri yang kepemilikan mayoritas sahamnya dimiliki oleh perusahaan. Hubungan dengan anak perusahaan tersebut dilandasi dengan :

**Relation with Media**

In relation to the media, the Company actively publishes ceremonial and operational activities in the mass media (print and electronic) and social media. The principle of delivering Company information is carried out on the principles of transparency and openness in accordance with the journalistic code of ethics and applicable regulations. The practice of delivering the information is in the form of:

1. Information is conveyed in a relevant and balanced manner to the mass media (print and electronic) and social media by taking into account the platforms that have been determined by the management.
2. Maintaining good relations with the mass media (print and electronic) so as to create conducive and beneficial cooperation for the formation of a positive image of the Company.
3. Handling of complaints and constructive criticism submitted to all information channels, namely mass media (print and electronic) and social media, is carried out with due regard to risk and cost aspects.
4. Involve mass media journalists (print and electronic) to cover the Company's activities and business processes.

**Relation with Labor Union**

Placing the Labor Union as the Company's partner in achieving the Company's goals for the creation of dynamic and harmonious industrial relations.

**Relation with Parent Company**

In dealing with the Parent Company, there are guidelines that are always followed, namely:

1. Establish a fair and mutually beneficial business/business relationship;
2. Supporting the Parent Company's business and always making strategic decisions by considering the sustainability of the Group of Companies;
3. Maintain good and communicative relationship with the Parent company without ignoring the direction and input from the Parent Company.

**Relation with Subsidiaries**

Subsidiary is a separate entity whose majority share ownership is owned by the company. The relationship with the subsidiary is based on:

1. Peraturan yang berlaku di perusahaan;
2. Turut aktif dalam memberi dukungan dan kepercayaan terhadap Anak Perusahaan dalam menjalankan dan mengembangkan aktifitas perusahaan secara mandiri.

**Hubungan dengan Pemerintah Sebagai Legislator**

Perusahaan dalam menjalankan roda kegiatan usaha dengan mengedepankan Peraturan yang berlaku serta taat terhadap kewajiban-kewajiban yang dibebankan oleh Regulator agar dapat membangun dan memajukan perekonomian bangsa. Hubungan tersebut dijalankan dengan prinsip kewajaran, transparan dan professional dalam hal penyampaian laporan-laporan maupun perkembangan perusahaan dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

**Hubungan dengan Legislatif**

Perusahaan melakukan hubungan komunikasi yang baik dengan legislatif, dengan menerima masukan dan informasi yang berguna bagi kepentingan Perusahaan maupun lingkungan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

**Hubungan dengan Yudikatif**

Perusahaan patuh dan taat terhadap ketentuan-ketentuan dibidang hukum dengan menjalin kerjasama dengan pihak penegak hukum dalam rangka melindungi perusahaan agar dalam menjalankan roda operasional tidak menyimpang dari standar operasional. Hubungan tersebut dilakukan dengan ketentuan yang berlaku.

**Hubungan dengan Investor dan Lembaga Keuangan**

Kerjasama Perusahaan dengan pihak investor dan lembaga keuangan dilandasi dengan tujuan membangun serta mengembangkan Perusahaan lebih maju dan berkembang. Perusahaan memberikan informasi tentang keadaan Perusahaan secara terbuka kepada pihak investor dan Lembaga Keuangan yang telah di seleksi secara baik dan resmi serta sesuai dengan yang telah diperjanjikan. Kemudian Perusahaan memiliki itikad baik dalam pengembalian pinjaman atau bantuan yang telah diberikan guna keuntungan bersama bagi masing-masing perusahaan, investor dan lembaga keuangan tanpa adanya benturan kepentingan dan sesuai Peraturan perundangan yang berlaku.

1. Regulations that apply in the company;
2. Actively participate in providing support and trust to the Subsidiaries in carrying out and developing the company's activities independently.

**Relation with the Government as Legislator**

The Company in carrying out the wheels of business activities by prioritizing the applicable regulations and obeying the obligations imposed by the regulator in order to be able to build and advance the nation's economy. This relationship is carried out with the principles of fairness, transparency and professionalism in terms of submitting reports and company developments by prioritizing GCG principles.

**Relation with The Legislatives**

The Company maintains a good communication relationship with the legislature, by receiving input and information that is useful for the interests of the Company and the environment in accordance with applicable regulations.

**Relation with The Judiciary**

The Company complies and complies with the provisions in the field of law by cooperating with law enforcement agencies in order to protect the company so that in carrying out its operational wheels it does not deviate from operational standards. The relationship is carried out in accordance with the applicable provisions.

**Relation with Investors And Financial Institutions**

The Company's cooperation with investors and financial institutions is based on the aim of building and developing the Company to be more advanced and developing. The company provides information about the condition of the company openly to investors and financial institutions that have been properly and officially selected and in accordance with what has been agreed. Then the Company has good faith in repaying loans or assistance that has been provided for mutual benefit for each company, investor and financial institution without any conflict of interest and in accordance with applicable laws and regulations.

**Hubungan dengan Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi**

Perusahaan menjaga mutu dan kualitas dunia pendidikan dalam bentuk melakukan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi guna meningkatkan mutu siswa dengan memberikan informasi tentang perkembangan Perusahaan serta membantu kegiatan-kegiatan yang penunjang pendidikan yang diselenggarakan.

**Relation with Research Institutions And Universities**

The Company maintains the quality and quality of the world of education in the form of collaborating with various universities to improve the quality of students by providing information about the development of the Company and assisting activities that support education held.

**Hubungan dengan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan (K3) & Lingkungan Kerja**

Komitmen Perusahaan yang tinggi terhadap salah satu asset yang dimiliki yakni sumber daya manusia menjadikan K3 sebagai prioritas Perusahaan untuk meyakinkan bahwa lingkungan kerja yang aman, sehat dan bersih serta penggunaan peralatan dan perlengkapan kerja yang standar. PerP.

**Relation with Occupational Health, Safety And Security (OHSS) & Environment**

The Company's high commitment to one of its assets, namely human resources, makes K3 a priority for the Company to ensure that the work environment is safe, healthy and clean as well as the use of standard work tools and equipment.

**Hubungan dengan Investor**

Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis adakalanya Perusahaan memberikan sumber dana kepada mitra kerja di lingkungan perusahaan yang bertujuan untuk memajukan dan mengembangkan usaha kecil dan menengah, melalui:

1. Bantuan Modal usaha untuk memajukan dan mengembangkan usaha kecil dan menengah setelah proses evaluasi proposal pengajuan.
2. Meminta imbal jasa (bunga) atas bantuan modal yang telah diberikan dengan besaran sesuai perjanjian.

**Relation with Investors**

In carrying out business activities, the Company sometimes provides sources of funds to partners within the company which aims to promote and develop small and medium enterprises, through:

1. Business capital assistance to promote and develop small and medium-sized enterprises after the evaluation process of the proposal submission.
2. Requesting a fee (interest) for the capital assistance that has been provided at the amount according to the agreement.

## PELANGGARAN KODE ETIK

Untuk mempertahankan stabilitas dan akuntabilitas Perusahaan, Terminal Teluk Lamong menetapkan kebijakan untuk melarang setiap bentuk penyelewengan dan senantiasa menerapkan prosedur yang wajib diikuti berkaitan dengan temuan, pengakuan, pelaporan, penyelidikan, dan penyidikan terhadap kecurigaan adanya penyelewengan. Tindakan-tindakan yang dinilai sebagai bentuk penyelewengan adalah:

a. Ketidakjujuran;
b. Penggelapan;
c. Pemalsuan;
d. Penyalahgunaan;
e. Pengalihan kas, surat berharga, atau aset Perusahaan lain untuk penggunaan pribadi; dan
f. Penanganan dan pelaporan transaksi Perusahaan yang

## VIOLATION OF THE CODE OF CONDUCT

To maintain the stability and accountability of the Company, Teluk Lamong Terminal establishes a policy to prohibit any form of fraud and always implements procedures that must be followed in relation to findings, confessions, reporting, investigations, and investigations against suspicions of fraud. The actions that are considered as a form of fraud are:

a. dishonesty;
b. embezzlement;
c. forgery;
d. abuse;
e. transfer of cash, securities, or other Company assets for personal use; and
f. handling and reporting of Company transactions done

dilakukan tidak sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku;

g. Kegiatan/tindakan yang bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan atau Peraturan Perusahaan yang berlaku.

that are not in accordance with applicable procedures and regulations.

g. Activities/actions that are contrary to the prevailing Laws and Regulations or Company Regulations.

Individu-individu yang melanggar pedoman ini dapat dikenakan hukuman disiplin yang terdiri dari hukuman disiplin ringan, sedang, dan berat. Jenis hukuman yang dapat dikenakan terhadap pelanggaran terdiri dari teguran lisan maupun tertulis, pernyataan tidak puas secara tertulis, penurunan penghasilan selama periode tertentu, penurunan kelas jabatan, hingga pemberhentian kerja, baik secara hormat maupun tidak hormat.

Violations to the Code of Conduct may subject to disciplinary punishment consisting of mild, moderate, and severe punishment. The types of penalties may be imposed upon violations consist of an oral and written warning, written dissatisfaction, decreased income over a specified period, demotion, and honorable and dishonorable dismissal.

Selama tahun 2021, terdapat pelanggaran-pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku yang dilakukan oleh pegawai Terminal Teluk Lamong, namuntidak didapatkanpelanggaran yang berupa tindak pidana seperti Suap/Gratifikasi/TPPU dan sejenisnya. Berikut adalah rincian pelanggaran tersebut dan tindakan yang diberikan:

During 2021, there were no/no violations of the Codes of Conduct committed by Terminal Teluk Lamong employees, however there were no violations in the form of criminal acts such as Bribery/Gratification/TPU and the like. The following is a breakdown of the violation and the actions provided:

**Tabel Rekap Pelanggaran Tahun 2021** / **Table of Violation Recap in 2021**

| Periode / Period | Jumlah Pelanggaran / Total Vio-lation | Tindakan / Action | Keterangan / Information |
|---|---|---|---|
| Januari-Februari / January-February | 1 | Teguran Lisan / Verbal Warning: 1<br>Teguran Tertulis / Written Warning: 0 | Presensi / Keterlambatan / Attendance / Delay |
| Maret-April / March-April | 9 | Teguran Lisan / Verbal Warning: 6<br>Teguran Tertulis / Written Warning: 3 | Presensi / Keterlambatan dan Tertulis / Insiden / Attendance / Late and Written / Incident |
| Mei-Juni / May-June | 6 | Teguran Lisan / Verbal Warning: 4<br>Teguran Tertulis / Written Warning: 2 | Presensi / Keterlambatan dan Tertulis / Insiden / Attendance / Late and Written / Incident |
| Juli-Agustus / July-August | 3 | Teguran Lisan / Verbal Warning: 3<br>Teguran Tertulis / Written Warning: 0 | Presensi / Keterlambatan / Attendance / Delay |
| September-Oktober / October-September | 14 | Teguran Lisan / Verbal Warning: 11<br>Teguran Tertulis / Written Warning: 3 | Presensi / Keterlambatan dan Tertulis / Insiden / Attendance / Late and Written / Incident |
| November-Desember / November-December | 5 | Teguran Lisan / Verbal Warning: 1<br>Teguran Tertulis / Written Warning: 2<br>Pernyataan Tidak Puas / Dissatisfied Statement: 1<br>Pernyataan Tidak puas dan Denda / Dissatisfied Statement and Penalty : 1 | Presensi / Keterlambatan , Tertulis Insiden , Pernyataan Tidak Puas non Insiden. / Attendance / Delay, Written Incident, Non-Incident Dissatisfied Statements. |

## STRUKTUR DAN INFRASTRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

**Rapat Umum Pemegang Saham**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang memiliki kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang kekuasaan atas segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS adalah representasi dari Pemegang Saham dalam berinteraksi dengan Perusahaan.

**Jenis RUPS**

1. RUPS Tahunan untuk mengesahkan RKAP yang diselenggarakan paling lambat 1 (satu) bulan setelah periode tahun yang baru dimulai.
2. RUPS Tahunan untuk mengesahkan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan diselenggarakan paling lambat dalam 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
3. RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

**Wewenang RUPS**

1. Menyetujui atau menolak RJPP dan RKAP.
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan antara lain untuk:
   a. Dividen kepada Pemegang Saham.
   b. Cadangan.
   c. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun individu atas Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
7. Menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Menetapkan kebijakan mengenai kemungkinan adanya konflik kepentingan yang terkait dengan Dewan Komisaris.
9. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh seorang Dewan Komisaris.
10. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh Direksi pada Anak Perusahaan.

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND INFRASTRUCTURE

### CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

**General Meeting of Shareholders**

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ which holds the highest authority in the Company and holds other authorities that are not submitted to the BOD or BOC. The GMS is a representation of the Shareholders which interacts with the Company.

**Typeof GMS**

1. Annual GMS to validate RKAP that is held one month after the new period started, at the latest.
2. Annual GMS to validate Annual Report and Annual Calculation that is held six months after the financial year ends, at the latest.
3. Extraordinary GMS which may be held any time deemed necessary by the Shareholders or as the proposal of BOC and/or BOD.

**Authorities of GMS**

1. Approve or reject RJPP and RKAP.
2. Determine the calculation for allocation of corporate earnings for:
   a. Dividend to Shareholders.
   b. Reserve.
   c. Partnership and Community Development Programme.
3. Appoint and dismiss BOD and BOC.
4. Determine the performance target of BOD and BOC.
5. Perform performance assessment collectively and individually for BOD and BOC.
6. Determine the external auditor to audit the Company's financial statement.
7. Determine the remuneration for BOD and BOC.
8. Determine the policy on possibilities of conflict of interest related to BOC.
9. Determine the maximum number of positions for BOC which may be held by a Commissioner.
10. Determine the maximum number of positions for BOC which may be concurrent by a Director to Subsidiary.

11. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
12. Membubarkan atau melikuidasi Perusahaan.

**Hak-Hak Pemegang Saham**

1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada RUPS.
2. Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya) baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut Perusahaan.
3. Memperoleh pembagian laba Perusahaan (dividen).
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu sesuai dengan Anggaran Dasar.
5. Mengalihkan kepemilikan saham Perusahaan.

**Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris meliputi keseluruhan anggota Dewan Komisaris dan bertindak sebagai suatu kesatuan Dewan (*Board*) yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan. Uraian mengenai Dewan Komisaris dapat dilihat pada subbab Dewan Komisaris di halaman .....

**Direksi**

Direksi Perusahaan meliputi keseluruhan anggota Direksi maupun individu bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Uraian mengenai Direksi dapat dilihat pada subbab Direksi di halaman .....

Direktur Utama adalah penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan. Organ Perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

11. Delegate the BOC regarding the division of task and authority of members of BOD.
12. Dismiss or liquidate the Company.

**Shareholders' Rights**

1. Attend and cast a vote in GMS.
2. Earning material information (including the right to enquire) both from the BOC and BOD regarding the financial situation or other things related to the Company.
3. Earning a share of the Company's profit (dividend).
4. Hold a GMS in which the BOD and/or BOC is negligent in holding the Annual GMS and request for an Extraordinary GMS whenever deemed necessary by the Articles of Association.
5. Transfer the Company's share ownership.

**Board of Commissioners**

The Board of Commissioners includes all members of the Board of Commissioners and acts as a unitary Board in charge of supervising and providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's activities. The description of the Board of Commissioners can be seen in the subsection of the Board of Commissioners on page .....

**Board of Directors**

The Company's Board of Directors includes all members of the Board of Directors and individuals who are fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court. The description of the Board of Directors can be seen in the sub-section of the Board of Directors on page .....

The President Director is the person in charge in terms of GCG implementation and monitoring in the Company. The abovementioned Corporate Organs have a key role in the success of GCG implementation. They fulfil their functions in accordance with the laws and regulation, the Articles of Association, as well as other provisions on the basis that each organ has independence in carrying out their duties, functions, and responsibilities for the interest of the Company. The GMS, BOC, and BOC respect each other's duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Laws and Articles of Association.

Dalam melaksanakan proses tata kelola Perusahaan, Organ Utama didukung oleh organ-organ pendukung, seperti:

**a. Komite Audit**

Komite Audit Terminal Teluk Lamong dibentuk pada awal tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Terminal Teluk Lamong No. SK.02/I/DK/TTL/2019 tanggal 3 Januari 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Terminal Teluk Lamong.

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam menilai kecukupan sistem pengendalian internal, menilai kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Auditor Eksternal dan Internal Audit, serta memastikan kecukupan prosedur evaluasi terhadap seluruh informasi yang dikeluarkan Perusahaan.

Mengingat pentingnya fungsi Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris, Perusahaan telah menyusun piagam Komite Audit sehingga Komite Audit dapat berperan menjalankan fungsinya dengan efisien dan efektif. Piagam Komite Audit tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 Januari 2019.

**b. Komite Dewan Komisaris Lainnya**

Komite lain yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Terminal Teluk Lamong untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris adalah Komite GCG. Komite GCG dibentuk pada awal tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Terminal Teluk Lamong No. SK.02/I/DK/TTL/2019 tanggal 3 Januari 2019 tentang Pengangkatan Komite GCG PT Terminal Teluk Lamong.

Perusahaan juga telah menyusun Piagam Komite GCG agar Komite GCG dapat berperan dengan efisien dan efektif. Piagam Komite GCG disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 Januari 2019. Piagam Komite GCG ini disusun sebagai pedoman agar Komite GCG dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, efisien, transparan, profesional, independen, akuntabel, dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In executing the corporate governance process, the Main Organ is supported by supporting organs, such as:

**a. Audit Committee**

The Audit Committee of Terminal Teluk Lamong was established in early 2019 in accordance with the Decree of the BOC No. SK.02/I/DK/TTL/2019 dated 3 January 2019 on Appointment of the Audit Committee of Terminal Teluk Lamong.

The Audit Committee was established by and is responsible to the BOC in assisting the BOC in assessing the adequacy of the internal control system, assessing the audit activity and results executed by External Auditors and Internal Audit, as well as ensuring the adequacy of evaluation procedures for all information released by the Company.

Considering the importance of the function of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners, the Company has prepared an Audit Committee charter so that the Audit Committee can play a role in carrying out its functions efficiently and effectively. The Audit Committee Charter was approved by the Board of Commissioners on January 9, 2019.

**b. Other Board of Commissioners Committee**

Another committee established by the BOC of Terminal Teluk Lamong to assist the fulfilment of BOC duties is the GCG Committee. The committee was established in early 2019 in accordance with the Decree of the BOC No. SK.02/I/DK/TTL/2019 dated 3 January 2019 on Appointment of the GCG Committee of Terminal Teluk Lamong.

For the GCG Committee to fulfil its role efficiently and effectively, a GCG Committee Charter was prepared and ratified by the BOC on 9 January 2019. The Charter was compiled as a guideline for the GCG Committee to fulfil its duties and responsibilities effectively, efficiently, as well as in a transparent, professional, independent, and accountable manner, referring to the prevailing rules and legislation.

Pada tanggal 1 Agustus 2021 Komite GCG berubah menjadi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor: PER.06/MBU/04/2021 tentang perubahan Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

On 1 August 2021, the GCG Committee changed to the Nomination and Remuneration Committee based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises number: PER.06/MBU/04/2021 concerning changes to the Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

**c. Sekretariat Dewan Komisaris**

Satuan fungsi di bawah Dewan Komisaris yang bertugas untuk memberikan dukungan administratif kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

**c. Secretary of the BOC**

A unit under the BOC with the duty to provide an administrative duty to the BOC in performing their duties.

**d. Internal Audit**

Unit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dengan fungsi utama memastikan sistem pengendalian intern Perusahaan telah berjalan efektif.

**d. Internal Audit**

A unit directly responsible to the President Director with the main function to ensure that the internal audit system in the Company has been effective.

**e. Sekretaris Perusahaan**

Melaksanakan tugas sebagai pejabat penghubung antara Perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan.

**e. Corporate Secretary**

A unit with the duty as the liaison officer between the Company and the Stakeholders.

## KOORDINATOR PELAKSANA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksana tata kelola Perusahaan di Terminal Teluk Lamong berada di bawah koordinasi Subdirektorat *Corporate Secretariat*, sesuai dengan Peraturan Direksi Terminal Teluk Lamong No. PER.0013/05.01/PTTL-2021 tanggal 01 Juli 2021tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Terminal Teluk Lamong.

Subdirektorat *Corporate Secretariat* memiliki kewajiban terhadap sosialisasi dan internalisasi kegiatan penerapan GCG di Terminal Teluk Lamong. Kegiatan internalisasi yang telah dilaksanakan di tahun 2021 adalah:

- Pembaruan Peraturan Direksi Pengendalian Gratifikasi PT Terminal Teluk Lamong yang telah disahkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dengan Direksi Terminal Teluk Lamong No. PER.0009/HK.01.06/PTTL-2021 tanggal 26 April 2021.
- Pelaksanaan assessment GCG tahun 2021 dengan konsultan independen PT Dinamika Pasifik Solusindo.
- Sosialisasi pedoman GCG melalui kegiatan Lamong Bicara PT Terminal Teluk Lamong.

## CORPORATE GOVERNANCE EXECUTIVE COORDINATOR

The executive coordinator of corporate governance in Terminal Teluk Lamong is under the coordination of the Corporate Secretariat Sub-Directorate, in accordance with the Board of Directors Regulation of Terminal Teluk Lamong on the Organisational Structure and Working Procedure of PT Terminal Teluk Lamong.

The Corporate Secretariat Sub-Directorate has the duty to socialise and internalise the GCG implementation activities in Terminal Teluk Lamong. The internalisation activities executed in 2021 include:

- Renewal of the Regulation of the Board of Directors for Gratification Control of PT Terminal Teluk Lamong which has been ratified through a Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Terminal Teluk Lamong No. PER.0009/HK.01.06/PTTL-2021 dated 26 April 2021.
- Implementation of GCG assessment in 2021 with independent consultant PT Dinamika Pasifik Solusindo.
- Dissemination of GCG guidelines through PT Terminal Teluk Lamong's Lamong Talk activity.

## INFRASTRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk mewujudkan pelaksanaan GCG, Perusahaan telah memiliki infrastruktur GCG, yang merupakan prosedur-prosedur dan aturan yang menjelaskan fungsi pengawasan terhadap kinerja pengambil keputusan, khususnya pada proses formulasi kebijakan. Infrastruktur GCG yang telah dimiliki oleh Terminal Teluk Lamong adalah sebagai berikut:

***Code of Corporate Governance* (CoCG)**

Panduan CoCG berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan perannya masing-masing dalam mewujudkan prinsip dan praktik terbaik GCG.

Panduan ini memuat prinsip-prinsip yang selaras dengan perundang-undangan yang berlaku, visi, misi, budaya, serta tujuan Perusahaan.

***Board Manual***

Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi berisi tanggung jawab, tugas, kewenangan, dan hak organ utama Perusahaan untuk mewujudkan sistem pengelolaan Perusahaan secara profesional. Panduan ini disahkan pada tanggal 31 Januari 2019.

**Pedoman Etika dan Perilaku**

Menjadi acuan perilaku bagi insan Terminal Teluk Lamong dalam mengelola Perusahaan untuk mencapai Visi, Misi, dan tujuan Perusahaan.

**Piagam Internal Audit**

Wujud komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam usaha menciptakan kondisi pengawasan yang baik dalam Perusahaan agar terciptanya efektivitas tata kelola Perusahaan, pengendalian intern, serta penilaian risiko terhadap pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Piagam ini disahkan di tahun 2019.

**Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran**

Pedoman untuk menindaklanjuti pengaduan pelapor atas adanya indikasi pelanggaran di Terminal Teluk Lamong. Pedoman ini disusun untuk mempermudah dan mempercepat proses pelaksanaan penyelesaian adanya pelaporan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai, Direksi, atau Dewan Komisaris.

## CORPORATE GOVERNANCE INFRASTRUCTURE

To realize the implementation of GCG, the Company already has a GCG infrastructure, which is the procedures and rules that explain the supervisory function of the performance of decision makers, especially in the policy formulation process. The GCG infrastructure already owned by Teluk Lamong Terminal is as follows:

**Code of Corporate Governance**

The CoCG Guidelines serve as guidelines for all Company personnel in carrying out their respective roles in realizing GCG principles and best practices.

This guide contains principles that are in line with applicable laws, vision, mission, culture, and objectives of the Company.

**Board Manual**

The guideline for the BOC and BOD which contains the responsibilities, duties, authorities and rights of the main Company organs to realise a professional management system. The guideline has been passed on 31 January 2019.

**Code of Conduct**

The behavioural guideline for the employees of Terminal Teluk Lamong in managing the Company to achieve the Company Vision, Mission, and objectives.

**Internal Audit Charter**

An embodiment of the BOC and BOD's commitment to establishing a good monitoring condition within the Company to establish effective corporate governance, internal control, and risk assessment to the overall management of the Company. The Charter was passed in 2019.

**Whistleblowing System Guideline**

The guideline to follow-up on the whistleblower's report regarding an indication of violation in Terminal Teluk Lamong. The guideline is formulated to simplify and speed up the process of settling the reports of violation committed by the employees, BOD, or BOC.

**Pedoman Pengendalian Gratifikasi**

Pedoman yang dilaksanakan oleh seluruh insan Terminal Teluk Lamong dalam melakukan interaksi berdasarkan nilai dan etika bisnis sehingga menjadi budaya Perusahaan yang berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Bertujuan untuk memberikan arah dan tujuan bagi pengelolaan gratifikasi serta menghindari risiko Perusahaan terkait tindak pidana korupsi.

**Gratification Control Guideline**

The guideline that is implemented by all employees of Terminal Teluk Lamong in interacting based on business values and ethics to become sustainable corporate values that are in line with the prevailing statutory provisions. The guideline functions to provide a direction and objective on gratification control and avoid corporate risks related to corruption.

**Pedoman Benturan Kepentingan**

Pedoman untuk memberikan acuan dan arah bagi seluruh insan Terminal Teluk Lamong yang berkenaan dengan Benturan Kepentingan di lingkungan Terminal Teluk Lamong sehingga sesuai dengan asas-asas GCG serta dapat mendorong terlaksananya etika bisnis yang tinggi, mencegah kecurangan, dan penyimpangan perilaku lainnya.

**Conflict of Interest Guideline**

The guideline to provide reference and direction for all employees of Terminal Teluk Lamong related to Conflict of Interest in Terminal Teluk Lamong so it is in accordance with GCG principles while encouraging the embodiment of high business ethics, prevent fraud, and other behavioural deviations.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan wajib berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Company's Articles of Association. Every decision taken at the GMS must be based on the long-term business interests of the Company and must be based on deliberation for consensus.

Pada tahun 2021, Terminal Teluk Lamong telah melaksanakan 1(satu) kali RUPS Pengesahan Laporan Tahunan dan 1(satu) kali RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dalam penyelenggaraan RUPS Pengesahan Laporan Tahunan dan RUPS Pengesahan RKAP, Perseroan menjalankan prosedur terbuka dengan mengambil keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In 2021, Teluk Lamong Terminal has held 1 (one) GMS for Annual Report Ratification and 1 (one) GMS for Company Work Plan and Budget (RKAP) Ratification. In holding the Annual GMS and Extraordinary GMS, the Company carries out an open procedure by taking meeting decisions based on deliberation for consensus between the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

### MEKANISME PELAKSANAAN RUPS PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN

Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan Laporan Tahunan dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2021 melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Terminal Teluk Lamong dan dihadiri oleh:

Komisaris Utama : Putut Sri Muljanto
Komisaris : Ardhy Wahyu Basuki
Komisaris Independen : Lambock Victor Nahattands
Komisaris Independen : R. Dyah Rachmani Indriyo

### MECHANISM OF IMPLEMENTATION OF GMS RATIFICATION OF ANNUAL REPORT

The General Meeting of Shareholders Ratification of the Annual Report will be held on 20 May 2021 through a Circular Decision of the Shareholders of PT Terminal Teluk Lamong and attended by:

President Commissioner : Putut Sri Muljanto
Commissioner : Ardhy Wahyu Basuki
Independent Commissioner : Lambock Victor Nahattands
Independent Commissioner : R. Dyah Rachmani Indriyo

Direktur Utama : Faruq Hidayat
Direktur Keuangan, SDM dan Umum : Wahyu Widodo
Direktur Operasi dan Teknik : Warsilan

President Director : Faruq Hidayat
Director of Finance, HR, and General Affairs : Wahyu Widodo
Director of Operations and Engineering : Warsilan.

Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan Laporan Tahunan telah dilakukan berdasarkan Pasal 91 undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dan Pasal 27 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang dilakukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara tersebut mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The process of holding the General Meeting of Shareholders The ratification of the Annual Report has been carried out based on Article 91 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 27 paragraph (11) of the Company's Articles of Association which states that Shareholders may also make valid decisions without holding a General Meeting of Shareholders. Shares physically, provided that all Shareholders give written approval of the proposal and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same legal force as decisions taken legally at the General Meeting of Shareholders.

**Tabel Agenda dan Keputusan RUPS Pengesahan Laporan Tahunan**

**Table of GMS Agenda and Resolutions Ratification of the Annual Report**

| Tanggal / Date | Agenda dan Keputusan / Agenda and Resolution |
|---|---|
| 20 Mei 2021 / 20 May 2021 | 1. **Persetujuan / Agreement**<br>Laporan Tahunan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan PT Terminal Teluk Lamong Tahun Buku 2020. / Annual Report and Ratification of the Financial Statements of PT Terminal Teluk Lamong for the 2020 Fiscal Year.<br><br>**Keputusan / Resolution**<br>Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 serta mengesahkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP): Purwantono, Sungkoro dan Surja. / Approved the 2020 Fiscal Year Annual Report and ratified the Financial Statements for the Fiscal Year ending 31 December 2020 which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP): Purwantono, Sungkoro and Surja. |
| | 2. **Persetujuan / Agreement**<br>Penggunaan Laba Bersih PT Terminal Teluk Lamong tahun 2020. / Use of PT Terminal Teluk Lamong's Net Profit in 2020.<br><br>**Keputusan / Resolution**<br>Pengunaan laba bersih setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2020 sebesar Rp 155.611.556.611,- (Seratus Lima Puluh Lima Miliar Enam Ratus Sebelas Juta Lima Ratus Lima Puluh Enam Ribu Enam Ratus Sebelas Rupiah) sebagai berikut : / The use of net profit after tax attributable to owners of the parent entity for Fiscal Year 2020 is Rp. 155.611.556.611,- (One Hundred Fifty Five Billion Six Hundred Eleven Million Five Hundred Fifty Six Thousand Six Hundred Eleven Rupiah) as follows:<br>a. Sebesar 70% atau sebesar Rp 108.928.089.628,- (Seratus Delapan Miliar Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Delapan Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah) sebagai dividen – dan dikurangi dengan dividen interim tahun buku 2020; / 70% or Rp108,928,089,628,- (One Hundred Eight Billion Nine Hundred Twenty Eight Million Eighty Nine Thousand Six Hundred Twenty Eight Rupiah) as dividend – and reduced by interim dividend for the 2020 fiscal year;<br>b. Sebesar 30% atau sebesar Rp 46.683.466.983,- (Empat Puluh Enam Miliar Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Empat Ratus Enam Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah) sebagai cadangan modal. / 30% or Rp46,683,466,983,- (Forty Six Billion Six Hundred Eighty Three Million Four Hundred Sixty Six Thousand Nine Hundred Eighty Three Rupiah) as capital reserve. |
| | 3. **Persetujuan / Agreement**<br>Tantiem tahun buku 2020 beserta Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Lainya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021. / Tantiem for fiscal year 2020 along with Determination of Salary/ Honorarium, Allowances and Other Facilities for Directors and Board of Commissioners for the 2021 fiscal year.<br><br>**Keputusan / Resolution**<br>Menyetujui penetapan tantiem tahun buku 2020 beserta Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Lainya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021. / Approved the determination of the bonus for the 2020 fiscal year along with the determination of the Salary/Honorarium, Allowances and other Facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2021 fiscal year. |

| Tanggal / Date | | Agenda dan Keputusan / Agenda and Resolution |
|---|---|---|
| 20 Mei 2021 / 20 May 2021 | 4. | **Persetujuan / Agreement**<br>Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021. / Determination of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.<br><br>**Keputusan / Resolution**<br>Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) selaku Pemegang Saham mayoritas. / Approved the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the 2021 Fiscal Year by PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) as the majority shareholder. |

## MEKANISME PELAKSANAAN RUPS PENGESAHAN RKAP

Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan RKAP dilaksanakan pada 29 Januari 2021 melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Terminal Teluk Lamong dan dihadiri oleh:

Komisaris Utama : Putut Sri Muljanto
Komisaris : Ardhy Wahyu Basuki
Komisaris Independen : Lambock Victor Nahattands
Komisaris Independen : R. Dyah Rachmani Indriyo
Direktur Utama : Faruq Hidayat
Direktur Keuangan, SDM dan Umum : Wahyu Widodo
Direktur Operasi dan Teknik : Warsilan

Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan RKAP telah dilakukan berdasarkan Pasal 91 undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dan Pasal 27 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang dilakukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara tersebut mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

## MECHANISM OF IMPLEMENTATION OF GMS RATIFICATION OF RKAP

The General Meeting of Shareholders Ratification of the RKAP was held on 29 January 2021 through the Circular Decision of the Shareholders of PT Terminal Teluk Lamong dan dihadiri oleh:

President Commissioner : Putut Sri Muljanto
Commissioner : Ardhy Wahyu Basuki
Independent Commissioner : Lambock Victor Nahattands
Independent Commissioner : R. Dyah Rachmani Indriyo
President Director : Faruq Hidayat
Director of Finance, HR, and General Affairs: Wahyu Widodo
Director of Operations and Engineering: Warsilan

The process of holding the General Meeting of Shareholders Ratification of the RKAP has been carried out based on Article 91 of Law number 40 of 2007 concerning limited liability companies and Article 27 paragraph (11) of the Company's Articles of Association which states that Shareholders can also make valid decisions without holding a General Meeting of Shareholders. physically, provided that all Shareholders provide written approval of the proposal and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same legal force as decisions taken legally at the General Meeting of Shareholders

**Tabel Agenda dan Keputusan RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2021**

**Table of Agenda and Resolutions of the GMS Ratification of the 2021 RKAP**

| Tanggal / Date | Agenda dan Keputusan / Agenda and Resolution |
|---|---|
| 29 Januari 2021 / 29 January 2021 | **Persetujuan / Agreement**<br>Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Terminal Teluk Lamong Tahun Buku 2021. / Ratification of the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) of PT Terminal Teluk Lamong for the 2021 Fiscal Year.<br><br>**Keputusan / Resolution**<br>Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Termiinal Teluk Lamong Tahun Buku 2021. (Laba setelah pajak, neraca keuangan, investasi, arus kunjungan kapal, arus petikemas/curah kering, produksi, sumber daya manusia, rencana kerja manajemen dan *Key Performance Indicator*). / Approve and ratify the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) of PT Termiinal Teluk Lamong for the 2021 Fiscal Year. (Profit after tax, balance sheet, investment, flow of ship calls, flow of containers/dry bulk, production, human capital, management work plan and Key Performance Indicators). |

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggara Dasar serta pemberian nasihatdan rekomendasi atas pengelolaan perusahaan yang dijalankan Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dijalankan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongantertentu.

Dalam fungsi pengawasan yang dijalankan, Dewan Komisaris memenuhi dan melaksanakan prinsip serta praktik GCG melalui mekanisme *check and balances* bersama dengan manajemen Perusahaan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite GCG dalam mendukung pelaksanaan pengawasan Perusahaan secara komprehensif.

### TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada beberapa dasar aturan, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), serta *Board Manual* yang disahkan pada 31 Januari 2019.

Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawab dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris akan selalu mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.
3. Pengawasan, nasihat, dan arahan yang diberikan Dewan Komisaris dilaksanakan dalam forum resmi dan diberikan secara tertulis.
4. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bersifat kolegial dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri.
5. Pengawasan tidak boleh berubah menjadi pelaksanaan tugas-tugas eksekutif, kecuali dalam hal Perusahaan tidak memiliki Direksi.
6. Pengawasan dilakukan tidak hanya dengan sekedar menyetujui atau tidak menyetujui terhadap tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris,

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a company organ that carries out general and specific supervisory functions in accordance with the Articles of Association and provides advice and recommendations on the management of the company carried out by the Board of Directors. Supervision and providing advice is carried out for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, and is not intended for the interests of certain parties or groups.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners fulfills and implements GCG principles and practices through a check and balances mechanism together with the Company's management. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the GCG Committee in supporting the implementation of comprehensive Company supervision.

### RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In fulfilling their duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to a number of basic rules, namely Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Articles of Association, the Code of Conduct, and the Board Manual that was passed on 31 January 2019.

The Board of Commissioners carries out their responsibility with the following principles:

1. n conducting supervision, the Board of Commissioners will always comply with the prevailing laws and regulation.
2. Supervision is conducted by the Board of Commissioners to company management of the Board of Directors.
3. Supervision, advice, and directive provided by the Board of Commissioners are commenced in an official forum and given in writing.
4. In supervising, the Board of Commissioners acts collegially and not individually.
5. Supervision cannot be transformed into executive duties, except in a condition in which the Company does not have a Board of Directors.
6. Supervision is carried out not only by approving or disapproving acts in need of Board of Commissioners approval but is carried out proactively and covers all

tetapi pengawasan dilakukan secara proaktif, mencakup semua aspek bisnis Perusahaan.

7. Dewan Komisaris dapat menggunakan jasa profesional yang mandiri dan/atau membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

## TUGAS DEWAN KOMISARIS

Secara umum, tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja dan target kinerja Dewan Komisaris secara periodik serta menyusun pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan Perusahaan yang dilaksanakan Direksi, termasuk pelaksanaan rencana pengembangan Perusahaan, RJPP, serta RKAP.
3. Memantau kepatuhan Direksi atas peraturan perundangan yang berlaku.
4. Mengawasi efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian intern.
5. Mengkaji pemanfaatan teknologi informasi.
6. Memantau dan mengevaluasi kinerja Perusahaan.
7. Mengadakan rapat secara berkala membahas hasil pelaksanaan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilaksanakan Direksi.
8. Jika oleh sebab apa pun juga Perusahaan tidak mempunyai anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris berkewajiban menjalankan pekerjaan Direksi, kemudian dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari meminta diadakannya RUPS Luar Biasa guna mengisi kekosongan Direksi tersebut.
9. Selama jabatan anggota Direksi kosong dan RUPS belum mengangkat anggota Direksi baru, Dewan Komisaris menunjuk salah seorang anggota Direksi lainnya sebagai pelaksana tugas anggota Direksi dengan tugas, kewenangan, dan kewajiban yang sama dengan anggota Direksi yang kosong.
10. Melaksanakan kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham.
11. Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal.

aspects of company business.

7. The Board of Commissioners may seek an independent professional service and/or form a committee to assist the implementation of Board of Commissioners duties.

## DUTIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In general, the duties of the Board of Commissioners are as follows:

1. Prepare a Board of Commissioners work plan and target periodically and arrange the division of tasks between members of the Board of Commissioners according to the expertise and experience of each member.
2. Supervise and provide advice to the Board of Directors on Company management policies of the Board of Directors, including the implementation of Company development plans, RJPP, and RKAP.
3. Monitor the Board of Directors' compliance with the prevailing laws and regulation.
4. the effectiveness of risk management and internal control implementation.
5. Review the utilisation of information technology.
6. Monitor and evaluate Company performance.
7. Hold periodic meetings to discuss the results of supervision implementation on company management by the Board of Directors.
8. If in any kind of circumstance the Company does not have members of the Board of Directors, the Board of Commissioners is obliged to fulfil Board of Directors duties temporarily, and within no later than 30 days request for an Extraordinary GMS to be held to fulfil the Board of Directors vacancy.
9. While the position of a Board of Directors member is vacant and the GMS has not appointed a new member of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall appoint another member of the Board of Directors as an acting member with the same duties, authorities, and obligations with the vacant position of the Board of Directors member.
10. Fulfil the Company's interest while considering the Shareholders' interests.
11. Propose an External Auditor to be passed in a GMS and monitors the duty implementation of the External Auditor.

12. Menginformasikan kepada RUPS perihal kepemilikan saham dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan Perusahaan lain untuk dicantumkan dalam Laporan Tahunan.
13. Memantau efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan, antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi untuk membahas, merencanakan, dan melaksanakan evaluasi atas implementasi GCG.
14. Mengkaji komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, proses nominasi Direksi, serta kebijakan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
15. Mengkaji kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta kesesuaian remunerasi dengan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
16. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

## KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

Secara umum, kewenangan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak rencana Direksi secara tertulis dalam hal:
   a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
   b. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer* atau BOT), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer* atau BOwT), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate* atau BTO), dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
   c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah atau panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis dan pinjaman yang diberikan kepada Anak Perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada anak Perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
   d. Menghapuskan piutang macet dan persediaan barang mati dari pembukuan.
   e. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
   f. Menetapkan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.

12. Inform the GMS on their share ownership and/or their families' in the Company and other companies to be included in the Annual Report.
13. Monitor the effectiveness of GCG practices implemented in the Company, e.g. by holding periodic meetings with the Board of Directors to discuss, plan, and evaluate the GCG implementation.
14. Review the Board of Directors and Board of Commissioners composition, Board of Directors nomination process, and the Board of Directors and Board of Commissioners evaluation policies.
15. Review the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration policy and their congruity with Board of Directors and Board of Commissioners performance.
16. Hold responsible for their duty implementation to the GMS.

## AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In general, the authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is authorized to approve or reject Board of Directors plans in writing on such conditions:
   a. Pledging fixed assets for withdrawals of short-term credit.
   b. Cooperating with other business entities or parties in a form of licensing cooperation, management contract, asset rental, Joint Operation (JO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOwT), Build Transfer Operate (BTO), and other cooperation with a specific value or period set by the GMS.
   c. Receiving or providing medium or long term loans, except loans (debts or receivables) arising from business transactions and loans provided to a subsidiary with a subsidiary loan provision reported to the Board of Commissioners.
   d. Eliminating bad receivables and dead stock from bookkeeping.
   e. Releasing movable fixed assets with an economic age prevalent in the industry in general up to 5 (five) years.
   f. Establishing the organizational structure up to one level below the Board of Directors.

2. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi surat berharga dan lain-lain, serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Mengajukan usulan calon Direksi yang baru kepada RUPS.
4. Dengan suara terbanyak, memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih Anggota Direksi, jikalau Direksi bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Menunjuk anggota Direksi yang ada untuk menjalankan tugas anggota Direksi yang lowong dengan kekuasaan dan wewenang yang sama, di samping tetap menjalankan tugas utamanya.
6. Meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
7. Menjalankan kewenangan lain yang diberikan oleh Pemegang Saham melalui RUPS.
8. Mengadakan pengawasan atas pengurusan anak Perusahaan dan Perusahaan patungan.

## HUBUNGAN KERJA DENGAN DIREKSI

**1. Prinsip-Prinsip Dasar**

a. Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
b. Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan.
c. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
d. Direksi bertanggung jawab atas akurasi, kelengkapan, dan ketepatan waktu penyampaian informasi

2. Enter the buildings and yards or other places used or controlled by the Company and the authority to inspect books, documents, inventories, inspecting and checking the cash for purposes of securities verification, and informed of all actions taken by the Board of Directors.
3. Propose a new prospective member of the Board of Directors to the GMS.
4. By a majority vote, dismiss one or more members of the Board of Directors for a certain period, if the Board of Directors acts in contrast to the Articles of Association, neglect their obligations, or any other urgent reasons in accordance with the available provisions.
5. Appoint an existing member of the Board of Directors to fulfil the duties of the vacant member of the Board of Directors with the same power and authority, aside from fulfilling their main duties.
6. Request explanation regarding anything asked to the Board of Directors and the Board of Directors is required to provide an explanation.
7. Carry out other authorities provided by the Shareholders through the GMS.
8. Conduct supervision on the management of subsidiaries and joint ventures.

## WORK RELATION WITH BOARD OF DIRECTORS

**1. Basic Principles**

a. The Board of Commissioners respects the responsibilities and authorities of the Board of Directors in managing the Company as regulated in the laws and the Articles of Association.
b. The Board of Directors respects the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners in supervising and providing advice on Company management policies.
c. Every work relation between the Board of Commissioners and Board of Directors is a formal institutional relation, in other words, always based on a standard mechanism or accountable correspondence.
d. The Board of Directors is responsible for the accuracy, completeness, and timeliness of information submitted

Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

e. Hubungan kerja antara organ-organ pendukung Dewan Komisaris dengan organ-organ pendukung Direksi harus disepakati terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

**2. Sistem Pengawasan dan Keseimbangan (*Check and Balances*)**

Berkaitan dengan prinsip-prinsip dasar tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tanggung jawab masing-masing memiliki komitmen yang tinggi untuk secara bersama-sama:

a. Merealisasikan tujuan Perusahaan berupa tercapainya kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang yang tercermin pada:
   i. Tercapainya nilai Perusahaan (*value of the firm*) sebagaimana diharapkan oleh Pemegang Saham.
   ii. Terlaksananya dengan baik pengendalian intern dan manajemen risiko.
   iii. Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi Pemegang Saham.
   iv. Terlindunginya kepentingan Pemangku Kepentingan secara wajar.
   v. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di seluruh jajaran organisasi Perusahaan.
   vi. Terpenuhinya pelaksanaan GCG.
b. Menyepakati hal-hal di bawah ini untuk mendukung pencapaian visi dan misi serta strategi Perusahaan:
   i. Sasaran usaha, strategi, rencana jangka panjang, maupun rencana kerja dan anggaran tahunan.
   ii. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
   iii. Kebijakan dan metode penilaian kinerja Perusahaan, unit-unit dalam organisasi Perusahaan, dan karyawan.
   iv. Struktur organisasi Perusahaan di tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perusahaan.

## MEKANISME PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan antara lain dengan cara:

1. Melakukan kajian atas laporan-laporan yang disampaikan

to the Board of Commissioners.

e. The work relation between the Board of Commissioners and Board of Directors supporting organs must be agreed in advance by the Board of Commissioners and Board of Directors.

**2. Checks And Balances System**

In regards to such matter, according to their respective responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors have a high commitment to jointly:

a. Realise Company objectives in the form of the long-term sustainability of the Company's business, reflected in:
   i. Achievement of the value of the firm as expected by the Shareholders.
   ii. Proper implementation of internal control and risk management.
   iii. Achievement of reasonable return for the Shareholders.
   iv. Proper protection of the Shareholders' interests.
   v. Implementation of management succession and continuity in all level of Company organisation.
   vi. fulfilment of GCG implementation.
b. Agreed on the matters below to support the achievement of corporate vision, mission, and strategy:
   i. Business goals, strategies, long-term plans, as well as work plans and annual budgets.
   ii. Policies in meeting the statutory provisions and the Articles of Association.
   iii. Policies and assessment method of Company performance, units within the Company organisation, and employees.
   iv. The Company organisational structure at the executive level to support the achievement of business goals.

## MECHANISM FOR BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY

The supervision by the Board of Commissioners is carried out by, among others:

1. Reviewing the reports submitted by the Board of Directors

oleh Direksi, serta memberikan tanggapan atas laporan tersebut.
2. Menyelenggarakan rapat dengan Direksi.
3. Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu aspek di Perusahaan.
4. Melakukan kunjungan ke unit kerja, kantor cabang, atau proyek tertentu. Dalam melaksanakan kunjungan dimaksud, harus berdasarkan surat perintah tugas dari Komisaris Utama.
5. Menugaskan Komite Audit atau komite Dewan Komisaris lainnya untuk melakukan tugas-tugas pengawasan yang menjadi tugas Dewan Komisaris.

## CAKUPAN PELAKSANAAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi.
2. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
3. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan secara tepat waktu dan relevan.
4. Dalam batas kewenangannya, Dewan Komisaris merespons saran, harapan, permasalahan, dan keluhan dari Pemangku Kepentingan (pengguna jasa, pemasok, kreditur, dan karyawan) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris ataupun penyampaian oleh Direksi.
5. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian intern Perusahaan.
6. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang manajemen risiko Perusahaan.
7. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan Perusahaan.
8. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karier bagi pegawai.
9. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

and provide a response to them.

2. Holding meetings with the Board of Directors.
3. Providing written information to the Board of Directors on a certain aspect within the Company.
4. Visiting work units, branch offices, and particular projects. The visits must be based on the task order from the President Commissioner.
5. Assigning the Audit Committee or other Board of Commissioners committees to conduct supervisory duties of the Board of Commissioners.

## SCOPE OF SUPERVISORY OF BOARD OF COMMISSIONERS

The supervisory implementation of the Board of Commissioners covers the following:

1. The Board of Commissioners provides an approval on RJPP draft submitted by the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners provides an approval on RKAP draft submitted by the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners provides directives on important matters related to the changes in a business environment estimated to have significant impacts on the company business and performance in a timely and relevant manner.
4. Within the limits of their authority, the Board of Commissioners responds to the suggestions, expectations, problems, and complaints from the Stakeholders (service users, suppliers, creditors, and employees) delivered by the Board of Commissioners themselves or through the Board of Directors.
5. The Board of Commissioners provides directives on the strengthening of the Company's internal control system.
6. The Board of Commissioners provides directives on Company risk management.
7. The Board of Commissioners provides directives on the information technology system utilised by the Company.
8. The Board of Commissioners provides directives on the policy and implementation of employee career development.
9. The Board of Commissioners provides directives on accounting policies and preparation of financial statements in accordance with the generally accepted accounting standards in Indonesia.

10. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaannya.
11. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.
12. Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.
13. Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan Perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP.
14. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS.
15. Dewan Komisaris (berdasarkan usul dari Komite Audit) mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS.
16. Dewan Komisaris memastikan audit oleh Auditor Eksternal dan Internal Audit telah dilaksanakan secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris.
17. Dewan Komisaris melaporkan dengan segera kepada RUPS atau Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan serta saran-saran yang telah disampaikan kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi.
18. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak Perusahaan atau Perusahaan patungan dan pelaksanaannya.
19. Dewan Komisaris berperan dalam pemilihan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan Perusahaan/Perusahaan patungan.

10. The Board of Commissioners provides directives on the policy and implementation of goods and services procurement.
11. The Board of Commissioners provides directives on quality and service policy along with the implementation.
12. The Board of Commissioners supervises and monitors the Board of Directors' compliance in exercising the applicable laws and agreements with third parties.
13. The Board of Commissioners supervises and monitors the Board of Directors' compliance in operating the Company in accordance with RKAP and/or RJPP.
14. The Board of Commissioners provides approval on transactions or actions within the scope of Board of Commissioners or GMS authority.
15. The Board of Commissioners (based on the suggestion from the Audit Committee) proposes the prospective External Auditor to the GMS.
16. The Board of Commissioners ensures that the audit by the External Auditor and Internal Audit has been implemented effectively and reviews the complaints related to the Company received by the Board of Commissioners.
17. The Board of Commissioners promptly reports the GMS or Shareholders on indications of declining Company performance along with suggestions provided to the Board of Directors to correct the problems.
18. The Board of Commissioners conducts supervision on subsidiary or joint venture policy management and its implementation.
19. The Board of Commissioners has a role in the appointment of prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries/joint ventures.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS / COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

| Jabatan / Position | Nama / Name | Periode Jabatan / Tenure | Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment |
|---|---|---|---|
| Komisaris Utama / President Commissioner | Putut Sri Muljanto | 1 Desember 2019 hingga sekarang / 1 December 2019 to present | Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 55 tanggal 12 Desember 2019 yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHUAH. 01.03-0375296 tanggal 19 Desember 2019. / Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H. No. 55 dated 12 December 2019 which received validation from Menkumham based on the Decree No. AHUAH. 01.03-0375296 dated 19 December 2019. |

| Jabatan / Position | Nama / Name | Periode Jabatan / Tenure | Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment |
|---|---|---|---|
| Komisaris / Commissioner | Ardhy Wahyu Basuki | 1 Juli 2019 hingga sekarang / 1 July 2019 to present | Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 7 tanggal 2 Juli 2019 yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0295420 tanggal 9 Juli 2019. / Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H. No. 7 dated 2 July 2019 which received validation from Menkumham based on the Decree No. AHU-AH.01.03-0295420 dated 9 July 2019. |
| Komisaris Independen / Independent Commissioner | Lambock Victor Nahattands | 1 Desember 2019 hingga sekarang / 1 December 2019 to present | Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 55 tanggal 12 Desember 2019 yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0375296 tanggal 19 Desember 2019. / Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H. No. 55 dated 12 December 2019 which received validation from Menkumham based on the Decree No. AHUAH. 01.03-0375296 dated 19 December 2019. |
| | R. Dyah Rachmani Indriyo | 1 Oktober 2020 hingga sekarang / 1 October 2020 to present | Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 74 tanggal 25 September 2020 yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0392901 tanggal 30 September 2020. / Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H. No. 74 dated 25 September 2020 which received validation from Menkumham based on the Decree No. AHUAH. 01.03-0392901 dated 25 September 2020. |

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengusulkan kepada RUPS perihal Indikator Kinerja Kunci Dewan Komisaris. Indikator tersebut merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab dan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan dan/atau Anggaran Dasar.
2. Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
3. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
4. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang

## ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

The BOC performance evaluation is conducted based on the following principles:

1. The Board of Commissioners is required to propose the GMS regarding the Board of Commissioners Key Performance Indicator. The indicators are a measurement on the successful implementation of supervisory responsibilities and duties of the Board of Commissioners in accordance with the statutory provisions and/or Articles of Association.
2. The performance of Board of Directors and its respective members will be evaluated by the Shareholders in the GMS.
3. In general, the Board of Commissioners performance is determined by the duties and obligations stated in the applicable statutory provisions, Articles of Association, as well as mandate from the Shareholders. The formal evaluation criteria are delivered openly to the members of the Board of Commissioners from their date of appointment.
4. The performance evaluation results of overall Board of Commissioners and respective members of the Board of Commissioners is an inseparable part of the compensation and incentive provision scheme for the members of the Board of Commissioners. The performance evaluation results of respective members of the Board of Commissioners is one of the considerations for the

Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Shareholders to dismiss and/or reappoint the concerned member. The performance evaluation is also a means to assess and encourage the effectiveness of the Board of Commissioners.

## PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) Perusahaan. *Board Manual* memuat tentang petunjuk Tata Laksana atau Pedoman Kerja Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dijalankan dengan konsisten sehingga dapat menjadi acuan bagi Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tujuan masing-masing dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Tujuan penyusunan *Board Manual* adalah untuk mempermudah kerja Komisaris dan Direksi, mengingat harus selalu dilakukan pengembangan sesuai kebutuhan Perusahaan.

Adapun Pedoman Kerja Dewan Komisaris atau *Board Manual* berisi teknis tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan kepada Direksi. *Board Manual* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Perusahaan dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip GCG, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris. Pelaksanaan *Board Manual* merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam menerapkan GCG secara baik.

Adapun penyusunan dan pemberlakuan *Board Manual* mengacu pada peraturan-peraturan berikut ini:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran.
3. Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 2009 tentang Kepelabuhanan.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
5. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.

## BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

The implementation of the functions of the Board of Commissioners refers to the Company's Board Manual. The Board Manual contains instructions for the Procedure or Work Guidelines for the Commissioners and Directors which explain the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand, and consistent manner so that they can become a reference for the Commissioners and Directors in carrying out their respective goals in achieving the Company's vision and mission. The purpose of preparing the Board Manual is to facilitate the work of the Commissioners and Directors, considering that development must always be carried out according to the needs of the Company.

The Work Guidelines for the Board of Commissioners or the Board Manual contain technical supervisory duties and provide advice on the management of the Company to the Board of Directors. The Board Manual is the result of the codification of various regulations applicable to the Company and best practices of GCG principles, corporate law principles, applicable laws and regulations, directives from shareholders, as well as the provisions of the Company's Articles of Association which regulates the work procedures of the Board of Commissioners. The implementation of the Board Manual is a form of the Company's commitment to implementing GCG properly.

The preparation and implementation of the Board Manual refers to the following regulations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 17 of 2008 on Shipping.
3. Government Regulation No. 61 of 2009 on Ports.
4. Regulation of the SOE Minister No. Per-01/MBU/2011 on Application of Good Corporate Governance in SOEs.
5. Regulation of the SOE Minister No. Per-03/ MBU/2012 on Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of SOE Subsidiaries.

6. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
7. Anggaran Dasar Terminal Teluk Lamong.
8. *Code of Corporate Governance* Terminal Teluk Lamong.

6. Regulation of the SOE Minister No. PER-09/ MBU/2012 on the Amendment to the Regulation of the SOE Minister No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
7. The Articles of Association of Terminal Teluk Lamong.
8. The Code of Corporate Governance of Terminal Teluk Lamong.

### PENILAIAN ATAS KINERJA MASING-MASING KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris, Perusahaan telah membentuk komite-komite. Kinerja komite-komite ini dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Secara umum, penilaian kinerja komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam piagam Komite Audit dan Komite GCG Perusahaan, maupun mandat Pemegang Saham yang telah tercatat sebelumnya.

Kinerja komite pendukung Dewan Komisaris Perusahaan secara keseluruhan akan dinilai secara individual maupun keseluruhan terhadap kinerja masing-masing. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Komite Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Komite Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Komite Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Komite Dewan Komisaris.

### ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the performance of the Board of Commissioners, the Company has established committees. The performance of these committees is evaluated by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). In general, the performance appraisal of the supporting committees of the Board of Commissioners is carried out based on the duties and responsibilities listed in the charter of the Audit Committee and the Company's GCG Committee, as well as the mandates of the previously listed Shareholders.

The performance of the supporting committees of the Company's Board of Commissioners as a whole will be assessed individually or as a whole against the performance of each. This is done as part of a compensation and incentive scheme for the Committees of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of each Committee of the Board of Commissioners is one of the basis for consideration for Shareholders to dismiss and/or reappoint the members of the Committee of the Board of Commissioners concerned. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Committee of the Board of Commissioners.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, PT Terminal Teluk Lamong senantiasa menaati peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan diwajibkan memiliki Komisaris Independen dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas Direksi dan manajemen Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Komisaris Independen juga berperan sebagai pendorong penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) melalui pemberdayaan Dewan Komisaris.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

In carrying out its business activities, PT Terminal Teluk Lamong always complies with applicable regulations. Therefore, referring to the prevailing laws and regulations, the Company is required to have an Independent Commissioner in carrying out his duties as a supervisor for the Board of Directors and the management of the Company in carrying out business activities. The Independent Commissioner also plays a role as a driver for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through the empowerment of the Board of Commissioners.

## KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Perusahaan telah memiliki kriteria penentuan Komisaris Independen yang ditetapkan berdasarkan ketentuan pada Pasal 14 tentang Dewan Komisaris di dalam Akta Notaris Yatingsih, S.H., M.H. No. 309 tanggal 30 Desember 2013. Pasal tersebut menyatakan bahwa "yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen; memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan; dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan."

## CRITERIA FOR DETERMINING INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company has the criterias to appoint an Independent Commissioner based on the provision in Article 14 on the Board of Commissioners in the Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H., No. 309 dated 30 December 2013. The article stated that "the one who may be appointed as a member of the Board of Commissioners is an individual who is able to do legal action while considering integrity, dedication, understanding company management problems related to one of the management functions; possessing adequate knowledge in the Company's line of business; and able to provide enough time to perform his duties as well as other requirements based on the laws and regulations."

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk jumlah Komisaris Independen di Terminal Teluk Lamong, ditentukan paling sedikit 20% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Terminal Teluk Lamong memiliki Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) orang, yaitu Lambock Victor Nahattands, sesuai dengan Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 55 tanggal 12 Desember 2019 dan R. Dyah Rachmani Indriyo, sesuai dengan Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 74 tanggal 25 September 2020 perihal Pernyataan Keputusan RUPSLB PT Terminal Teluk Lamong. Profil dan R. Dyah Rachmani Indriyo diuraikan pada subbab Profil Dewan Komisaris.

## STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The provision for the number of Independent Commissioner in Terminal Teluk Lamong is to be at least 20% of the total number of Commissioners. Terminal Teluk Lamong has 2 (two) Independent Commissioner, namely Lambock Victor Nahattands, pursuant to the Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.h. No. 55 dated 12 December 2019 and R. Dyah Rachnami Indriyo, in accordance with the Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H. No. 74 dated 25 September 2020 regarding the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Terminal Teluk Lamong. R. Dyah Rachmani Indriyo' profile is described in the section on the Profile of the Board of Commissioners.

Berikut adalah aspek independensi yang harus dipenuhi oleh anggota Komisaris Independensi:

Below are the aspects of independence that must be fulfilled by the Independent Commissioner:

| **Aspek Independensi** / Independence Aspect | **R. Dyah Rachmani Indriyo** | **Lambock Victor Nahattands** |
|---|---|---|
| Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di Terminal Teluk Lamong. / Not affiliated to the Director and/or other members of the BOC in Terminal Teluk Lamong. | v | v |
| Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Terminal Teluk Lamong. / Not serving as a Board of Directors in a company affiliated with Terminal Teluk Lamong. | v | v |
| Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir / Not working in government agencies within the last three years. | v | v |
| Tidak bekerja di Terminal Teluk Lamong atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. / Not working in Terminal Teluk Lamong or its affiliations within the last three years. | v | v |
| Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Terminal Teluk Lamong atau Perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Terminal Teluk Lamong dan afiliasinya. / Has no financial connection, either directly or indirectly with Terminal Teluk Lamong or other companies providing services to Terminal Teluk Lamong and its affiliates. | v | v |
| Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Terminal Teluk Lamong. / Free from business interests and activities to other relationships that may hinder or impair the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within the scope of Terminal Teluk Lamong. | v | v |

## DIREKSI

Organ tata kelola Perusahaan yang secara langsung bertanggung jawab secara kolegial atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dengan ketentuan paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi akan bertindak secara cermat, berhati-hati, dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi akan menggunakan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan Perusahaan semata.

### TUGAS DIREKSI

Penetapan pembagian tugas anggota Direksi merupakan kewenangan RUPS. Secara umum, tugas Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi ketentuan-ketentuan serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS.
2. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
3. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan.
4. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan tertentu.
5. Menyiapkan susunan struktur organisasi dan tata kerja Perusahaan.
6. Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Memberikan informasi dan penjelasan tentang segala hal yang diperlukan Dewan Komisaris.
8. Menerapkan GCG secara konsisten.

Secara rinci, tugas-tugas Direksi mencakup:

**1. Tugas yang Terkait dengan RUPS**

## BOARD OF DIRECTORS

Corporate governance organs that are directly collegially responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company, act as leaders in management, and represent the Company both inside and outside the court. The composition of the Board of Directors is adjusted to the needs of the Company with the provision of at least 2 (two) members of the Board of Directors, one of whom is appointed as the President Director with due observance of the provisions of the applicable laws and regulations.

The Board of Directors will act thoroughly, carefully, and by considering various important aspects that are relevant in the implementation of their duties. The Board of Directors will exercise their authorities only for the benefit of the Company.

### DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The determination of the division of duties for members of the Board of Directors is the authority of the GMS. In general, the duties of the Board of Directors are as follows:

1. Comply with the provisions while ensuring that all Company activities are in accordance with the applicable laws and regulations, Articles of Association, and GMS resolution.
2. Lead and manage the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and strive to improve Company efficiency and effectiveness.
3. Control, maintain, and manage the Company's assets.
4. Perform all actions and deeds, both regarding management and ownership, and bind the Company with other parties and vice versa, with certain restrictions.
5. Prepare the composition of organisational structure and work procedures of the Company.
6. Organise and keep a Special List in accordance with the statutory provisions.
7. Provide information and explanation on anything required by the Board of Commissioners.
8. Implement GCG consistently.

In details, the duties of the BOD include:

**1. Duties Related to GMS**

a. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
b. Menandatangani Laporan Tahunan, dan apabila dalam hal anggota Direksi tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya.
c. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.
d. Menyediakan bahan RUPS kepada Pemegang Saham.
e. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya, menurut cara dan waktu yang ditentukan kepada RUPS.
f. Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar.
g. Memberikan Risalah RUPS jika diminta oleh Pemegang Saham.

**2. Tugas yang Terkait Dengan Strategi dan Rencana Perusahaan**

a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan, serta kegiatan usahanya.
b. Menyiapkan RJPP dan RKAP, termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan dalam RUPS.
c. Melaksanakan rencana bisnis secara efektif dalam pengelolaan Perusahaan.

**3. Tugas yang Terkait dengan Penyusupan RJPP**

a. Menyusun RJPP yang sekurang-kurangnya memuat:
   i. Evaluasi pelaksanaan RJPP sebelumnya.
   ii. Posisi Perusahaan saat ini.
   iii. Asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJPP.
b. Penetapan Visi, Misi, Sasaran, Strategi, Kebijakan, dan Program Kerja Rencana Jangka Panjang.
c. Bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah disepakati dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham.

a. Shall hold and keep documents related to GMS according to the statutory provisions.
b. Sign the Annual Report and in a case that members of the Board of Directors do not, they must state the reason.
c. Summon and hold an Annual GMS and/or Extraordinary GMS.
d. Prepare the GMS material to the Shareholders.
e. Provide accountability and all information about the condition and course of the Company in a form of Company activity report including the financial statement, be it in a form of an annual report or any other periodic reports, according to the method and time determined for the GMS.
f. Request for a GMS approval for an amendment to the Articles of Association.
g. Provide a Minutes of GMS if requested by the Shareholders.

**2. Duties Related to Corporate Strategy and Plan**

a. Strive and ensure the implementation of Company business and activities in accordance with the aims, objectives, and business activities.
b. Prepare RJPP and RKAP, including other plans related to the implementation of Company business and activities to be delivered to the Board of Commissioners and Shareholders to gain approval in the GMS.
c. Effectively carry out the business plan in Company management.

**3. Duties Related to RJPP Preparation**

a. Prepare the RJPP which contains, at the very least:
   i. Evaluation of the previous RJPP implementation.
   ii. Current Company position.
   iii. Assumptions used in preparing the RJPP.
b. Determine the Vision, Mission, Objectives, Strategy, Policy, and Long-Term Work Plan.
c. Along with the Board of Commissioners, sign the RJPP which has been agreed upon and submit it to the Shareholders.

d. Dalam hal terjadi perubahan faktor internal dan eksternal Perusahaan dikarenakan terdapat perubahan materiel yang berada di luar kendali Direksi, Direksi melakukan kajian terhadap kemungkinan revisi RJPP yang berlaku.
e. Dalam hal diperlukan revisi RJPP, maka Direksi harus menyampaikan RJPP hasil revisi kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan tanggapan dan persetujuan untuk diajukan kepada RUPS.

**4. Tugas yang Terkait Dengan Penyusunan RKAP**

a. Direksi menyusun RKAP yang sekurangkurangnya memuat:
   i. Kinerja Perusahaan tahun berjalan.
   ii. Rencana kerja Perusahaan.
   iii. Anggaran Perusahaan.
   iv. Proyeksi keuangan Perusahaan.
   v. Proyeksi keuangan anak Perusahaan.
   vi. Hal-hal lain yang memerlukan Keputusan RUPS.
b. Direksi menyerahkan RKAP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan tanggapan sebelum diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.

**5. Tugas yang Terkait dengan Penyusunan Laporan Tahunan**

a. Menyusun Laporan Tahunan Perusahaan dan bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani Laporan Tahunan Perusahaan tersebut.
b. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham.

**6. Tugas yang Terkait Dengan Pengelolaan Manajemen Risiko**

Mengembangkan sistem manajemen risiko dan melaksanakannya secara konsisten dengan tahapan sebagai berikut:

a. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi.
b. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas untuk setiap risiko yang telah teridentifikasi.
c. Evaluasi Risiko, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan.
d. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan

d. In a condition that there were changes in internal and external factors of the Company due to material changes beyond the Board of Directors control, the Board of Directors conducts a review on possibilities to review the prevailing RJPP.
e. In a condition that RJPP revision is necessary, the Board of Directors must deliver the revised RJPP to the Board of Commissioners to earn a response and approval to be submitted to the GMS.

**4. Duties Related to RKAP Preparation**

a. The Board of Directors prepares an RKAP which contains, at the very least:
   i. Company performance of the current year.
   ii. Corporate work plan.
   iii. Corporate budget.
   iv. Corporate financial projection.
   v. Subsidiary financial projection.
   vi. Other matters requiring a GMS Resolution.
b. The Board of Directors submits the RKAP to the Board of Commissioners to earn a response before submitting it to the GMS to earn approval.

**5. Duties Related to Annual Report Preparation**

a. Prepare an Annual Report of the Company and along with the Board of Commissioners sign the Annual Report.
b. Deliver the Annual Report to the Shareholders.

**6. Duties Related to Risk Management**

Establish a risk management system and consistently implements them through the following stages:

a. Risk Identification, a process to identify the types of relevant and potential risks.
b. Risk Measurement, a process to measure the magnitude of impact and probability for every identified risk.
c. Risk Evaluation, a review process on the adequacy of overall risk management activities within the Company.
d. Risk Handling, a process to determine the measures

upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial.

e. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko.

f. Pelaporan dan Pengungkapan Risiko, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**7. Tugas yang Terkait Dengan Pengendalian Intern**

a. Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian intern yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan Perusahaan.

b. Sistem pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

i. Lingkungan pengendalian internal.
ii. Penetapan rencana kerja dan target-target Perusahaan.
iii. Identifikasi risiko.
iv. Penilaian risiko.
v. Mitigasi risiko.
vi. Aktivitas pengendalian.
vii. Informasi dan komunikasi.
viii. Pemantauan.

**8. Keterbukaan Informasi**

a. Mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan kepada pihak terkait sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.

b. Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan namun juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan.

c. Direksi harus aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dan masalah material yang dihadapi Perusahaan.

**9. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**

a. Menghormati hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan

that can be taken to handle potential risks.

e. Risk Monitoring, a process to conduct monitoring to various factors which allegedly may lead to the emergence of risk.

f. Risk Reporting and Disclosure, a process to report risk management system conducted by the Company along with the disclosure to related parties according to the prevailing provisions.

**7. Duties Related to Internal Control**

a. Determine the policy on the effective internal control system to ensure the achievement of Company objectives.

b. The internal control system includes the following:

i
. The environment of internal control.
ii. Determination of work plan and corporate targets.
iii. Risk identification.
iv. Risk assessment.
v. Risk mitigation.
vi. Control activities.
vii. Information and communication.
viii. Monitoring.

**8. Information Disclosure**

a. Disclose important information in the Annual Report and Financial Statement of the Company to related parties in accordance with the prevailing laws and regulation in a timely, accurate, clear, and objective manner.

b. Take initiative to disclose not only matters required by the law but also significant matters in decision making to the stakeholders.

c. The Board of Directors must be actively disclosing the implementation of GCG principles and material issues faced by the Company.

**9. Relation with the Stakeholders**

a. Respect the rights of the stakeholders surfacing based on the prevailing laws and regulations as well

yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan pemangku kepentingan.

b. Memastikan Perusahaan melakukan tanggung jawab sosial.

c. Memastikan bahwa aset-aset, lokasi usaha, serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan serta kesehatan dan keselamatan kerja.

d. Dalam memperkerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk pegawai, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi karena latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.

e. Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan, khususnya terkait SARA dan diskriminasi.

**10. Tugas dan Kewajiban Lain**

Menjalankan kewajiban-kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Direksi bertugas secara kolegial, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, dilakukan pembidangan tugas di antara anggota Direksi. Pembidangan tugas di antara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perusahaan.

Pembidangan tugas Direksi ditetapkan oleh RUPS. Penjabaran lebih rinci dari pembidangan tugas tersebut ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui persetujuan penetapan dan penyesuaian struktur organisasi.

**Direktur Utama**

Tanggung jawab dan tugas Direktur Utama adalah pembuat kebijakan umum Perusahaan, pengambil keputusan

as agreements made between the Company and the stakeholders.

b. Ensure that the Company fulfils its social responsibility.

c. Ensure that assets, business location, and other Company facilities comply with the prevailing laws and regulations related to environmental preservation as well as occupational health and safety.

d. In employing, determining the amount of wage, providing training, determining a career path, and determining other work requirements for the employees, the Company does not discriminate due to someone's ethnic background, religion, gender, age, body deformity, or other special circumstances protected by the laws and regulations.

e. The Board of Directors is required to provide a work environment free of any pressure, particularly related to ethnic, religion, race, and group background as well as discrimination.

**10. Other Duties and Responsibilities**

Fulfil other responsibilities in accordance with the provisions regulated within the Articles of Association and determined by the GMS based on the prevailing laws and regulations.

## DIVISION OF DUTIES FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors serves collegially but to be more efficient and effective in carrying out their task, there is a division of duties between members of the Board of Directors. Division of duty in Board of Directors does not diminish the collegial responsibility of the Board of Directors in managing the Company.

The division of Board of Directors duties is determined by the GMS. A more detailed description of the duty division is determined by the Board of Commissioners through approval of the establishment and adjustment of the organisational structure.

**President Director**

The responsibilities and duties of the President Director are as the general decision-maker, the strategic decisionmaker and

strategis Perusahaan dan sebagai koordinator Direksi, serta bertanggung jawab dalam penerapan GCG, manajemen risiko, dan pengendalian intern di Perusahaan.

the Board of Directors coordinator, and the one responsible for the implementation of GCG, risk management, and internal control within the Company.

**Direktur Operasi dan Teknik**

Tanggung jawab dan tugas Direktur Operasi dan Teknik adalah melaksanakan pembinaan dalam kegiatan pelayanan operasional serta pemeliharaan fasilitas Perusahaan.

**Operations And Engineering Director**

The responsibilities and duties of the Operations and Engineering Director is to develop operational service activities and maintenance of Company facilities.

**Direktur Keuangan, SDM, dan Umum**

Tanggung jawab dan tugas Direktur Keuangan, SDM, dan Umum adalah melaksanakan pembinaan dalam kegiatan keuangan Perusahaan, meliputi akuntansi manajemen, akuntansi keuangan, utang piutang dan aset Perusahaan, serta perencanaan dan pengembangan SDM, sistem kepegawaian dan organisasi, kesejahteraan, administrasi kepegawaian, penilaian kinerja pegawai, proses pengadaan barang dan jasa, bidang umum, dan kerumahtanggaan.

**Finance, HC, And General Affairs Director**

The responsibilities and duties of the Finance, HC, and General Affairs Director are to develop the corporate finance activities, including accounting management, financial accounting, accounts payable and assets of the Company, as well as HC planning and development, employment and organisational system, welfare, employee administration, employee performance assessment, goods and services procurement, general affairs, and housekeeping.

## KOMPOSISI DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

| Jabatan / Position | Nama / Name | Periode Jabatan / Tenure | Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment |
|---|---|---|---|
| Direktur Utama / President Director | Faruq Hidayat | 1 Juli 2020—sekarang / 1 July 2020 – present | Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 74 tanggal 25 September 2020 AHU-AH.01.03-0392901 tanggal 30 September 2020. / Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H. No. 74 dated 25 September 2020 AHU-AH.01.03-0392901 dated 30 September 2020. |
| Direktur Keuangan, SDM dan Umum / Finance, HC, and General Affairs Director | Wahyu Widodo | 14 Mei 2018—sekarang / 14 May 2018 - present | Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. No. 80 tahun 2018 tanggal 16 Mei 2018 yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0208651 tanggal 23 Mei 2018. / Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H. No. 80 of 2018 dated 16 May 2018 which received validation from Menkumham based on the Decree No. AHU-AH.01.03-0208651 dated 23 May 2018. |
| Direktur Operasi dan Teknik / Operation and Engineering Director | Warsilan | 1 Juli 2020-sekarang / 1 July 2020 - present | Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H. Nomor 74 tanggal 25 September 2020 No. AHU-AH.01.03-0392901 yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan tanggal 30 September 2020. / Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H. No. 74 dated 25 September 2020 No. AHU-AH.01.03-0392901 which received validation from Menkumham based on the Decree dated 30 September 2020. |

## KEWENANGAN DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki kewenangan sebagai berikut:

## AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their duties, the Board of Directors has the following authorities:

**Kewenangan Umum**

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil

**General Authorities**

1. Determine the Company management policy.
2. Regulate a devolution of Board of Directors authority to one or more members of the Board of Directors to make

keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pegawai yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
5. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan kebijakan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan *Corporate Secretary* dan *Head of Internal Audit*.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
8. Mengadakan kerja sama pendayagunaan aset tetap (berwujud) milik dan/atau dikuasai Perusahaan, dengan nilai sampai dengan Rp. 15.000.000.000,- (lima belas milyar rupiah) atau jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun.
9. Mengadakan kerja sama selain pendayagunaan aset tetap (berwujud) milik dan/atau dikuasai Perusahaan, dengan nilai sampai dengan Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah) atau jangka waktu sampai dengan 5 (lima) tahun.

**Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris**

1. Menerima pinjaman jangka menengah di atas 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun dari bank atau

a decision on behalf of the Board of Directors or represent the Company inside and outside the court.

3. Regulate the devolution of Board of Directors authority to one or more employees of the Company, either individually, collectively, or with other people, to represent the Company inside and outside the court.
4. Regulate the provisions on Company employment including the determination of wage, pension or old-age savings, and other income for the employees based on the applicable laws and regulation, with the condition that the determination of wage, pension or old-age savings, and other income for the employees that go beyond the obligations set in the legislation must earn approval from the GMS.
5. Appoint and dismiss the employees based on the Company's employment policies and the prevailing laws and regulation.
6. Appoint and dismiss the Corporate Secretary and Head of Internal Audit.
7. Perform other actions and deed related to the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/ or the other parties with the Company, as well as represent the Company inside and outside the court about everything and every event, with limitations as regulated in the statutory provisions, Articles of Association, and/or GMS Resolution.
8. Establish cooperation in the utilization of fixed assets (tangible) owned and/or controlled by the Company, with a value of up to Rp15,000,000,000,- (fifteen billion rupiah) or a period of up to 3 (three) years.
9. Establish cooperation other than the utilization of fixed assets (tangible) owned and/or controlled by the Company, with a value of up to Rp. 25,000,000,000,- (twenty five billion rupiah) or a period of up to 5 (five) years.

**Board of Directors Authority Requiring Written Approval from the Board of Commissioners**

1. Receive a medium-term loan from one year to three years from a bank or other non-bank financial institutions or

lembaga keuangan bukan bank atau lembaga lain sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.

2. Memberikan pinjaman jangka menengah yang tidak bersifat operasional sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
3. Membeli dan/atau menjual surat berharga pada pasar modal atau lembaga keuangan lainnya sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS, kecuali surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan membeli kembali surat berharga yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.
4. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penerimaan pinjaman jangka menengah yang ditetapkan oleh RUPS.
5. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis sampai dengan 5 (lima) tahun.
6. Menghapuskan piutang macet dari pembukuan sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
7. Melepaskan dan menghapuskan persediaan barang mati (*dead stock*) sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
8. Mengadakan kerja sama pendayagunaan aset tetap (berwujud) milik dan/atau dikuasai Perusahaan, dengan nilai di atas Rp. 15.000.000.000,- (Lima belas milyar rupiah) sampai dengan kurang dari Rp. 25.000.000.000,- (Dua puluh lima milyar rupiah) dan/atau jangka waktu diatas 3 (tiga) tahun sampai dengan kurang dari 5 (lima) tahun;
9. Mengadakan kerja sama selain pendayagunaan aset tetap (berwujud) milik dan/atau dikuasai Perusahaan, dengan nilai diatas Rp. 25.000.000.000,- (Dua puluh lima milyar rupiah) sampai dengan sebesar Rp. 100.000.000.000 (Seratus milyar rupiah) dan/atau jangka waktu diatas 5 (lima) tahun sampai dengan 10 (sepuluh) tahun.
10. Menyewakan aset Perusahaan yang tidak dalam usahanya untuk jangka waktu di atas 5 (lima) tahun sampai dengan 10 (sepuluh) tahun.
11. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi dari tingkatan Direksi sampai 1 (satu) tingkat di bawahnya.

**Kewenangan Direksi yang Harus Mendapat Persetujuan dari RUPS dan Persetujuan Tersebut diberikan Setelah Mendapat Tanggapan Tertulis dari Dewan Komisaris**

1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka

other institutions up to a specified amount determined by the GMS.

2. Provide a non-operational medium-term loan up to a specified amount determined by the GMS.
3. Purchase and/or sell securities on the capital market or other financial institutions up to a specified amount determined by the GMS, except the securities issued by the Government of Indonesia and repurchase securities issued by the Company, with due regards to the Company's interest.
4. Place the necessary fixed assets to carry out medium-term loan receipts determined by the GMS.
5. Release and write off movable fixed assets with an economic age up to five years.
6. Eliminate bad receivables from bookkeeping up to a specified amount determined by the GMS.
7. Eliminate and write off dead stock up to a specified amount determined by the GMS.
8. Conducting cooperation in the utilization of fixed assets (tangible) owned and/or controlled by the Company, with a value of more than Rp. 15,000,000,000, - (Fifteen billion rupiah) up to less than Rp. 25,000,000,000,- (twenty five billion rupiah) and/or a period of more than 3 (three) years to less than 5 (five) years;
9. Establish cooperation other than the utilization of fixed assets (tangible) owned and/or controlled by the Company, with a value above Rp. 25,000,000,000, - (twenty five billion rupiah) up to Rp. 100,000,000,000 (One hundred billion rupiah) and/or a period of more than 5 (five) years up to 10 (ten) years.
10. Rent out Company assets that are not in business for a period of more than 5 (five) years to 10 (ten) years.
11. Establish and adjust the organizational structure from the level of the Board of Directors to 1 (one) level below it.

**Board of Directors Authority Requiring Approval from GMS and the Approval is Given after Earning a Written Response from the Board of Commissioners**

1. Place a fixed asset for a medium or long -term credit

menengah atau panjang.

2. Memberikan pinjaman jangka panjang (di atas 3 (tiga) tahun) yang tidak bersifat operasional melebihi nilai tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh RUPS.
3. Menerima pinjaman jangka menengah melebihi nilai yang ditetapkan oleh RUPS.
4. Menerima pinjaman jangka panjang (di atas 3 (tiga) tahun).
5. Memberikan pinjaman jangka menengah melebihi nilai yang ditetapkan oleh RUPS.
6. Melakukan penyertaan modal pada Perusahaan lain.
7. Mendirikan anak perusahaan atau Perusahaan patungan.
8. Melepaskan penyertaan modal pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan.
9. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan.
10. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*).
11. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
12. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
13. Menetapkan *blueprint* organisasi Perusahaan.
14. Menetapkan dan mengubah logo Perusahaan.
15. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
16. Membentuk yayasan, organisasi, dan/atau perkumpulan, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan, yang berdampak bagi Perusahaan.
17. Pembebanan biaya Perusahaan yang bersifat tetap dan rutin untuk kegiatan yayasan, organisasi, dan/atau perkumpulan, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung, dengan Perusahaan.
18. Pengusulan wakil Perusahaan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan patungan dan/atau anak Perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan RUPS.
19. Mengadakan kerja sama pendayagunaan aset tetap (berwujud) milik dan/atau dikuasai Perusahaan, dengan nilai lebih dari sama dengan Rp. 25.000.000.000,- (Dua puluh lima milyar rupiah) dan/atau jangka waktu lebih

withdrawal.

2. Provide a non-operational long-term loan (above three years) beyond the specific amount determined by the GMS.
3. Receive a medium-term loan beyond the amount determined by the GMS.
4. Receive a long-term loan (above three years).
5. Provide a medium-term loan beyond the amount determined by the GMS.
6. Carry out capital investment in other companies.
7. Establish a subsidiary or joint venture.
8. Relinquish capital investment on a Subsidiary and/or Joint Venture.
9. Conduct a merger, fusion, take over, separation, and dissolution of subsidiaries and/or joint ventures.
10. Bind the Company as a guarantor (borg or avalist).
11. Not collecting bad receivables that have been written off.
12. Release and write off movable fixed assets with an economic age prevalent in the industry in general up to five years.
13. Determine the Company organisation blueprint.
14. Determine and redesigning the Company logo.
15. Perform other actions and actions that have not been determined in the Company Work Plan and Budget.
16. Establish foundations, organisations, and/or associations, both directly and indirectly related to the Company, which have an impact on the Company.
17. Charge Company costs that are fixed and routine for the activities of the foundations, organisations, and/or associations, both directly and indirectly related, to the Company.
18. Propose a Company representative to become a prospective member of the Board of Directors and Board of Commissioners in a joint venture and/or subsidiary with a significant contribution to the Company and/or of strategic value as determined by the GMS.
19. Establish cooperation in the utilization of fixed assets (tangible) owned and/or controlled by the Company, with a value of more than equal to Rp25,000,000,000,- (twenty five billion rupiah) and/or a period of more than 5

dari sama dengan 5 (lima) tahun;

20. Mengadakan kerja sama selain pendayagunaan aset tetap (berwujud) milik dan/atau dikuasai Perusahaan, dengan nilai diatas Rp 100.000.000.000 (Seratus milyar rupiah) dan/atau jangka waktu diatas 10 (sepuluh) tahun.

## HAK DIREKSI

Direksi memiliki hak-hak sebagai berikut:

1. Menerima gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.
2. Menerima insentif atas prestasi kerjanya yang besarnya ditetapkan oleh RUPS apabila Perusahaan mencapai tingkat keuntungan.

## PRINSIP PENETAPAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN OLEH DIREKSI

Prinsip-prinsip yang harus dipatuhi Direksi dalam penetapan kebijakan pengelolaan Perusahaan:

**1. Umum**

a. Setiap kebijakan pengelolaan Perusahaan harus ditetapkan dalam suatu kebijakan tertulis.
b. Kebijakan tertulis tersebut ditetapkan oleh Direksi, baik dengan keputusan Direksi atau keputusan Direktur terkait.

**2. Prinsip-Prinsip Kebijakan Pengelolaan Perusahaan**

Dalam rangka menggunakan dan menjalankan kewenangan pengelolaan Perusahaan sehari-hari, Direksi wajib memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Dalam hal kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi secara kolegial merupakan sesuatu yang akan memengaruhi kinerja Perusahaan, maka kebijakan tersebut harus mendapat persetujuan rapat Direksi.
b. Apabila anggota Direksi tidak mencapai kuorum untuk mengadakan rapat Direksi namun harus mengambil keputusan yang akan memengaruhi kinerja Perusahaan, dapat ditetapkan sebuah kebijakan yang bersifat sementara sampai diputuskan dalam rapat Direksi selanjutnya.
c. Dalam menetapkan kebijakan terhadap suatu permasalahan, setiap anggota Direksi wajib mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:
   i. Itikad baik.
   ii. Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup.

(five) years;

20. Conducting cooperation other than the utilization of fixed assets (tangible) owned and/or controlled by the Company, with a value above Rp100,000,000,000,000 (One hundred billion rupiah) and/or a period of more than 10 (ten) years.

## RIGHTS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the following rights:

1. Receive a wage including the facilities and/or other benefits, including post employment aid in which the amount is determined by the GMS.
2. Receive an incentive for their work achievement in which the amount is determined by the GMS when the Company achieved a level of profitability.

## PRINCIPLES OF DETERMINING COMPANY MANAGEMENT POLICY BY THE BOARD OF DIRECTORS

The principles that must be complied by the Board of Directors in determining the Company management policy:

**1. General**

a. Every Company management policy must be determined in a written policy.
b. The written policy is determined by the Board of Directors, either by a Board of Directors resolution or a resolution of a related Director.

**2. Principles in Company Management Policy**

In exercising and carrying out day-to-day management authority of the Company, the Board of Directors is required to fulfil the following principles:

a. In a condition where a policy that was determined collegially by the Board of Directors will influence Company performance, the policy must earn approval in a Board of Directors meeting.
b. If members of the Board of Directors do not reach a quorum to hold a Board of Directors meeting but has to make a decision which will influence Company performance, a temporary policy will be determined until a policy is determined in the next Board of Directors meeting.
c. In determining the policy to an issue, every member of the Board of Directors must consider the following principles:
   i. Goodwill.
   ii. Rational consideration and adequate information.

iii. Pendalaman terhadap permasalahan serta berbagai kemungkinan pemecahan.
iv. Dibuat berdasarkan pertimbangan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.
v. Dalam menjalankan kewajiban sehari-hari, Direksi senantiasa mempertimbangkan kesesuaian tindakan dengan rencana dan tujuan Perusahaan.
vi. Pendelegasian wewenang anggota Direksi kepada pegawai atau pihak lain untuk melakukan perbuatan hukum atas nama Perusahaan wajib dinyatakan dalam bentuk dokumen tertulis dan disetujui oleh Direktur Utama.
vii. Bentuk-bentuk kebijakan pengurusan Perusahaan seperti surat keputusan dan lain-lain, diatur dalam dokumen Perusahaan tersendiri.

iii. Penetrating the problem and various possible solutions.
iv. Formulated solely on behalf of the Company's interest.
v. In carrying out their day-to-day duties, the Board of Directors always considers the appropriateness of actions with the plans and objectives of the Company.
vi. Delegation of authority from a member of the Board of Directors to an employee or other parties to conduct a legal activity on behalf of the Company must be stated in a written document and approved by the President Director.
vii. Forms of company management policies such as decrees etc. are regulated in separate Company documents.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Penilaian atas kinerja Direksi sepenuhnya merupakan kewenangan Pemegang Saham.
2. Kinerja Direksi dan anggota Direksi akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
3. Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan Kontrak Manajemen.

## ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Evaluation of Board of Directors performance is conducted based on the following principles:

1. Assessment on Board of Directors performance is fully an authority of the Shareholders.
2. The performance of the Board of Directors and its respective members will be evaluated by the Shareholders in the GMS.
3. Board of Directors performance is determined by the Management Contract.

## PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*), yang berisi teknis tugas pengelolaan Perusahaan. *Board Manual* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Perusahaan dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip GCG, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Direksi.

*Board Manual* memuat tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur dan sistematis, serta mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Manual* dapat menjadi referensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk

## BOARD MANUAL

In carrying out its functions, the Board of Directors refers to the Board Manual, which contains the technical duties of managing the Company. The Board Manual is the result of the codification of various regulations that apply to the Company and best practices (best practices) of GCG principles, corporate law principles, applicable laws and regulations, directives from shareholders, as well as the provisions of the Company's Articles of Association that regulate the work procedures of the Board of Directors.

The Board Manual contains the guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors work procedures which describes the stages of activity in a structured and systematic manner, as well as easy to be understood and can be carried out consistently. The guideline can be a reference for the BOC and Board of Directors in carrying out their respective duties

mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Peraturan perundangan yang menjadi landasan dalam penyusunan dan pemberlakuan *Board Manual* dan menjadi referensi dalam mengadopsi praktik-praktik terbaik ini adalah:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Undang-undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran.
3. Peraturan Pemerintah No.61 tahun 2009 tentang Kepelabuhanan.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
5. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.
6. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
7. Anggaran Dasar Terminal Teluk Lamong.
8. *Code of Corporate Governance* Terminal Teluk Lamong.

## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga tahun 2021, terdapat beberapa komite-komite di bawah Direksi, sebagai berikut:

- Komite Disiplin, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No. KD.07/7.1/TTL/VII-2015 tanggal 14 Juli 2015.
- Tim Auditor Internal Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan (MK3L), yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No. KD.04/11/TTL/IV-2016 tanggal 26 April 2016.
- Komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No. KD.04/06/TTL/ III-2017 tanggal 7 April 2017.
- *Area Authority* dan *System and Improvement Department In Charge*, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No. KD.04/07/TTL/III-2017 tanggal 7 April 2017.

to achieve the Corporate Vision and Mission, thus high work standards are expected to be achieved in line with the GCG principles.

The laws and regulations which form the basis for the preparation and application of the Board Manual and the reference in adopting the best practices are:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 17 of 2008 on Shipping.
3. Government Regulation No. 61 of 2009 on Ports.
4. Regulation of the SOE Minister No. Per-01/MBU/2011 on Application of Good Corporate Governance in SOEs.
5. Regulation of the SOE Minister No. Per-03/ MBU/2012 on Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of SOE Subsidiaries.
6. Regulation of the SOE Minister No. PER-09/ MBU/2012 on the Amendment to the Regulation of the SOE Minister No. PER-01/MBU/2011 on Application of Good Corporate Governance in SOEs.
7. The Articles of Association of Terminal Teluk Lamong.
8. The Code of Corporate Governance of Terminal Teluk Lamong.

## ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until 2021, there were several committees under the Board of Directors, as follows:

- Discipline Committee, established based on the Decree of the BOD No. KD.07/7.1/TTL/VII-2015 dated 14 July 2015.
- Internal Auditor Team for Quality, Occupational Health and Safety, Security, and Environment (MK3L) Management System, established based on the Resolution of the Board of Directors No. KD.04/11/TTL/IV-2016 dated 26 April 2016.
- Committee of Quality, Occupational Health and Safety, Security, and Environment, established based on the Decree of the BOD No. KD.04/06/ TTL/III-2017 dated 7 April 2017.
- Area Authority and System and Improvement Department In Charge, established based on the Decree of the BOD No. KD.04/07/TTL/III-2017 dated 7 April 2017.

- Tim Manajemen Darurat dan Tim Tanggap Darurat, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No. KD.04/08/TTL/III-2017 tanggal 7 April 2017.
- Komite Energi, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No. KD.04/09.1/TTL/V-2017 tanggal 20 Mei 2017.

Di tahun 2021, tidak terdapat penilaian atas kinerja Komite-Komite di bawah Direksi.

## FREKUENSI, AGENDA, DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT

### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kegiatan Rapat Dewan Komisaris dan tata caranya dilakukan berdasarkan pasal 17 Anggaran Dasar Terminal Teluk Lamong dan Peraturan Direksi No. PD.09/11.1.1/TTL/VII 2019 tanggal 26 Agustus 2019 perihal Tata Kelola Pelaksanaan Rapat di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong. Mengacu pada peraturan-peraturan tersebut, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) bulan sekali dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Panggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

Semua rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dan dalam hal beliau tidak hadir atau berhalangan, rapat dapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Jika Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Terminal Teluk Lamong mengadakan 12 kali rapat gabungan dengan Direksi.

- Emergency Management Team and Emergency Response Team, established based on the Decree of the BOD No. KD.04/08/TTL/III-2017 dated 7 April 2017.
- Energy Committee, established based on the Decree of the BOD No. KD.04/09.1/TTL/V-2017 dated 20 May 2017.

In 2021, there was no assessment of the performance of the Committees under the Board of Directors.

## MEETING FREQUENCY, AGENDA, AND ATTENDANCE RATE

### BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Meetings and procedures of the Board of Commissioners meetings are regulated in accordance with Article 17 the Articles of Association and Regulation of the Board of Directors No. PD.09/11.1.1/TTL/VII-2019 dated 26 August 2019 on Governance of Meeting Implementation in PT Terminal Teluk Lamong. Based on the provisions, the Board of Commissioners may hold meetings once a month, at the very least, and the BOC may invite the Board of Directors. The Board of Commissioners meeting summons is conveyed in writing by the President Commissioner or the member that was appointed by the President Commissioner and was delivered three days, at the latest, before the meeting was held or in shorter in an urgent condition, by not taking into account the summons date and meeting date.

All Board of Commissioners meetings are led by the President Commissioner, and in a condition where he/she is not present or absent, it is led by another member of the Board of Commissioners that was appointed by the President Commissioner. If the President Commissioner did not appoint, the member with the longest-serving as a member of the Board of Commissioners will act as the leader for the meeting.

Throughout 2021, the Board of Commissioners of Teluk Lamong Terminal held 12 joint meetings with the Board of Directors.

**Tabel Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal dan Gabungan**

**Frequency of Attendance by the Board of Commissioners in the Internal and Joint Meetings**

| Nama<br>Name | Kehadiran Rapat Internal<br>Attendance in Internal Meetings | | | Kehadiran Rapat Gabungan<br>Attendance in Joint Meetings | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Persentase Kehadiran dalam Rapat<br>Percentage of Meeting Attendance | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Persentase Kehadiran dalam Rapat<br>Percentage of Meeting Attendance |
| Putut Sri Muljanto | 12 | 10 | 83% | 12 | 10 | 83% |
| Ardhy Wahyu Basuki | 12 | 12 | 100% | 12 | 12 | 100% |
| Lambock Victor Nahattands | 12 | 9 | 75% | 12 | 9 | 75% |
| R Dyah Rachmani | 12 | 12 | 100% | 12 | 12 | 100% |

**TABEL AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS 2021**

**TABLE OF INTERNAL MEETING AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021**

| No. | Tanggal<br>Date | Agenda Rapat<br>Meeting Agenda | Peserta Rapat<br>Meeting Participant |
|---|---|---|---|
| 1. | 26 Januari 2021 / 26 January 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT TTL s.d Desember tahun 2020 / Realization of PT TTL's Financial & Operational Performance until December 2020<br>2. Penanggulangan dan pencegahan Covid-19 / Countermeasures and prevention of Covid-19<br>3. Lain-lain / Others | 1. Ardhy Wahyu Basuki<br>2. Lambock VNahattands<br>3. R Dyah Rachmani |
| 2. | 26 Februari 2021 / 26 February 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT TTL Januari tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial & Operational Performance January 2021<br>2. Laporan Keuangan *Audited* PT TTL tahun 2020 dan persiapan RUPS Tahunan 2020 / PT TTL's 2020 Audited Financial Report and preparation of the 2020 Annual GMS<br>3. Pembahasan penilaian kinerja Direksi PT Terminal Teluk Lamong / Discussion on the performance appraisal of the Board of Directors of PT Terminal Teluk Lamong<br>4. Lain-lain / Others | 1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. Lambock VNahattands<br>4. R Dyah Rachmani |
| 3. | 19 Maret 2021 / 19 March 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT TTL Februari tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial & Operational Performance on February 2021<br>2. Evaluasi kebijakan bidang *Human Capital* / Evaluation of policies in the field of Human Capital<br>3. Lain-lain / Others | 1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. Lambock VNahattands<br>4. R Dyah Rachmani |
| 4. | 28 April 2021 / 28 April 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT TTL Triwulan I tahun 2021 / Realization of PT TTL First Quarter Financial & Operational Performance in 2021<br>2. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT LEGI Maret tahun 2021 / Realization of PT LEGI's Financial & Operational Performance on March 2021<br>3. Persiapan pelayanan di Hari Raya Idul Fitri / Preparation of services on Eid Al-Fitr<br>4. Lain-lain / Others | 1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. Lambock VNahattands<br>4. R Dyah Rachmani |
| 5. | 27 Mei 2021 / 27 May 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT TTL April tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial & Operational Performance on April 2021<br>2. Pembahasan kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan / Discussion of accounting policies and financial reporting<br>3. Lain-lain / Others | 1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. Lambock VNahattands<br>4. R Dyah Rachmani |

| No. | Tanggal<br>Date | Agenda Rapat<br>Meeting Agenda | Peserta Rapat<br>Meeting Participant |
|---|---|---|---|
| 6. | 30 Juni 2021 / 30 June 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT TTL Mei tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial & Operational Performance in May 2021<br>2. Evaluasi dan perencanaan Rencana Kerja Dewan Komisaris / Evaluation and planning of the Board of Commissioners' Work Plan<br>3. Lain-lain / Others | 1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. Lambock VNahattands<br>4. R Dyah Rachmani |
| 7. | 27 Juli 2021 / 27 July 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT TTL Semester I tahun 2021 / Realization of PT TTL First Semester Financial & Operational Performance in 2021<br>2. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT LEGI Semester I tahun 2021 / Realization of PT LEGI's Financial & Operational Performance in Semester I 2021<br>3. Evaluasi realisasi investasi PT TTL Tahun 2021 / Evaluation of PT TTL's investment realization in 2021<br>4. Lain-lain / Others | 1. Ardhy Wahyu Basuki<br>2. Lambock VNahattands<br>3. R Dyah Rachmani |
| 8. | 30 Agustus 2021 / 30 August 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT TTL Juli tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial & Operational Performance July 2021<br>2. Pembahasan Taksasi RKAP tahun 2021 dan Usulan RKAP tahun 2022 / Discussion on the 2021 RKAP Taxation and the 2022 RKAP Proposal<br>3. Lain-lain / Others | 1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. Lambock VNahattands<br>4. R Dyah Rachmani |
| 9. | 28 September 2021 / 28 September 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT TTL Agustus tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial & Operational Performance August 2021<br>2. Evaluasi pelaksanaan realisasi rencana kerja maupun roadmap bidang (ICT). / Evaluation of the implementation of the realization of the work plan and field roadmap (ICT).<br>3. Lain-lain / Others | 1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. R Dyah Rachmani |
| 10. | 27 Oktober 2021 / 27 October 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT TTL September tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial & Operational Performance September 2021<br>2. Evaluasi hasil asesmen GCG tahun 2020 / Evaluation of the results of the 2020 GCG assessment<br>3. Lain-lain / Others | 1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. R Dyah Rachmani |
| 11. | 26 November 2021 / 26 November 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT TTL Oktober tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial & Operational Performance October 2021<br>2. Evaluasi kebijakan mutu dan K3 / Evaluation of quality policy and OHS<br>3. Lain-lain / Others | 1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. Lambock VNahattands<br>4. R Dyah Rachmani |
| 12. | 30 Desember 2021 / 30 December 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT TTL November tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial & Operational Performance November 2021<br>2. Lain-lain / Others | 1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. R Dyah Rachmani |

## TABEL AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI TAHUN 2021

## TABLE OF MEETING AGENDA OF BOARD OF COMMISSIONERS WITH THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

| No. | Tanggal<br>Date | Agenda Rapat<br>Meeting Agenda | Peserta Rapat<br>Meeting Participant | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Dewan Komisaris \| BOC | Direksi \| BOD |
| 1. | 26 Januari 2021 / 26 January 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT TTL s.d Desember tahun 2020 / Realization of PT TTL's Financial & Operational Performance until December 2020<br>2. Lain-lain / Others | 1. Ardhy Wahyu Basuki<br>2. Lambock VNahattands<br>3. R Dyah Rachmani | 1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |

| No. | Tanggal<br>Date | Agenda Rapat<br>Meeting Agenda | Peserta Rapat<br>Meeting Participant | |
|---|---|---|---|---|
| 2. | 26 Februari 2021 / 26 February 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT TTL Januari tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial & Operational Performance January 2021<br>2. Laporan Keuangan Audited PT TTL tahun 2020 / PT TTL Audited Financial Report 2020<br>3. Lain-lain / Others | Dewan Komisaris \| BOC<br>1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. Lambock VNahattands<br>4. R Dyah Rachmani | Direksi \| BOD<br>1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 3. | 19 Maret 2021 / 19 March 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT TTL Februari tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial & Operational Performance February 2021<br>2. Lain-lain / Others | Dewan Komisaris \| BOC<br>1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. Lambock VNahattands<br>4. R Dyah Rachmani | Direksi \| BOD<br>1. 4Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 4. | 28 April 2021 / 28 April 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT TTL Maret tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial & Operational Performance March 2021<br>2. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT LEGI Maret tahun 2021 / Realization of PT LEGI's Financial & Operational Performance March 2021<br>3. Lain-lain / Others | Dewan Komisaris \| BOC<br>1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. Lambock VNahattands<br>4. R Dyah Rachmani | Direksi \| BOD<br>1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 5. | 27 Mei 2021 / 27 May 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan & Operasional PT TTL April tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial & Operational Performance April 2021<br>2. Lain-lain / Others | Dewan Komisaris \| BOC<br>1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. Lambock VNahattands<br>4. R Dyah Rachmani | Direksi \| BOD<br>1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 6. | 30 Juni 2021 / 30 June 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasional PT TTL Mei tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial and Operational Performance in May 2021<br>2. Lain-lain / Others | Dewan Komisaris \| BOC<br>1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. Lambock VNahattands<br>4. R Dyah Rachmani | Direksi \| BOD<br>1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 7. | 27 Juli 2021 / 27 July 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasional PT TTL Semester I tahun 2021 / Realization of PT TTL First Semester Financial and Operational Performance in 2021<br>2. Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasional PT LEGI Semester I tahun 2021 / Realization of PT LEGI's Financial and Operational Performance in Semester I of 2021<br>3. Lain-lain / Others | Dewan Komisaris \| BOC<br>1. Ardhy Wahyu Basuki<br>2. Lambock VNahattands<br>3. R Dyah Rachmani | Direksi \| BOD<br>1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 8. | 30 Agustus 2021 / 30 August 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasional PT TTL Juli tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial and Operational Performance July 2021<br>2. Taksasi RKAP tahun 2021 dan Usulan RKAP tahun 2022 / Estimated RKAP in 2021 and Proposed RKAP in 2022<br>3. Lain-lain / Others | Dewan Komisaris \| BOC<br>1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. Lambock VNahattands<br>4. R Dyah Rachmani | Direksi \| BOD<br>1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 9. | 28 September 2021 / 28 September 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan danOperasional PT TTL Agustus tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial and Operational Performance August 2021<br>2. Lain-lain / Others | Dewan Komisaris \| BOC<br>1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. R Dyah Rachmani | Direksi \| BOD<br>1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 10. | 27 Oktober 2021 / 27 October 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasional PT TTL September tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial and Operational Performance September 2021<br>2. Lain-lain / Others | Dewan Komisaris \| BOC<br>1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. R Dyah Rachmani | Direksi \| BOD<br>1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 11. | 26 November 2021 / 26 November 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasional PT TTL Oktober tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial and Operational Performance October 2021<br>2. Lain-lain / Others | Dewan Komisaris \| BOC<br>1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. Lambock VNahattands<br>4. R Dyah Rachmani | Direksi \| BOD<br>1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |

| No. | Tanggal<br>Date | Agenda Rapat<br>Meeting Agenda | Peserta Rapat<br>Meeting Participant | |
|---|---|---|---|---|
| 12. | 30 Desember 2021 / 30 December 2021 | 1. Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasional PT TTL November tahun 2021 / Realization of PT TTL's Financial and Operational Performance November 2021<br>2. Lain-lain / Others | Dewan Komisaris \| BOC<br>1. Putut Sri Muljanto<br>2. Ardhy Wahyu Basuki<br>3. R Dyah Rachmani | Direksi \| BOD<br>1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo |

## RAPAT DIREKSI

Kegiatan Rapat Dewan Direksi dan tata caranya dilakukan sesuai dengan pasal 12 Anggaran Dasar PT Terminal Teluk Lamong dan Peraturan Direksi No. PD.09/11.1.1/TTL/VII-2019 tanggal 26 Agustus 2019 perihal Tata Kelola Pelaksanaan Rapat di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong. Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perusahaan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

Semua rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dan dalam hal beliau tidak hadir atau berhalangan, rapat dapat dipimpin oleh Direktur lain yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin rapat Direksi. Jika Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2021, Direksi Terminal Teluk Lamong menyelenggarakan 24 rapat yang merupakan gabungan dari rapat internal Direksi dengan rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

- Rapat internal Direksi sebanyak 12kali
- Rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 12kali

Selain rapat internal Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi juga dapat melakukan rapat koordinasi mingguan dengan semua departemen untuk menentukan masalah-masalah yang perlu diangkat pada rapat internal Direksi. Masalah-masalah tersebut menjadi judul sekaligus agenda rapat internal Direksi.

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

Meetings and procedures of the BOD's meetings are regulated in accordance with Article 12 of the Articles of Association and Regulation of the Board of Directors No. PD.09/11.1.1/TTL/VII-2019 dated 26 August 2019 on Governance of Meeting Implementation in PT Terminal Teluk Lamong. The BOD's meeting summons is conveyed in writing by a member of the BOD with the right to represent the Company and was delivered three days, at the latest, before the meeting was held or in shorter in an urgent condition, by not taking into account the summons date and meeting date.

All Board of Directors meetings are led by the President Director, and in a condition where he/she is not present or absent, it is led by another Director appointed in writing by the President Director to lead the meeting. In the condition that the President Director did not appoint, the member with the longest-serving time as a member of the Board of Directors will lead the meeting.

Throughout 2021, the Board of Directors of Terminal Teluk Lamong held a total of 24 meetings, consisting of internal BOD meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, with the following details:

- Twelve (12) internal Board of Directors meetings
- Twelve (12) joint meetings with the Board of Commissioners

Aside from internal and joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors also may conduct weekly coordination meeting with all departments to determine the problems that may be discussed in the internal meeting. The issues become the title as well as the agenda for the internal meetings.

## TABEL FREKUENSI KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL DAN RAPAT GABUNGAN TAHUN 2021

## TABLE OF BOARD OF DIRECTORS' ATTENDANCE FREQUENCY IN INTERNAL MEETING AND JOINT MEETING IN 2021

| Nama<br>Name | Kehadiran Rapat Internal<br>Attendance in Internal Meetings | | | Kehadiran Rapat Gabungan<br>Attendance in Joint Meetings | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Persentase Kehadiran dalam Rapat<br>Percentage of Meeting Attendance | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Persentase Kehadiran dalam Rapat<br>Percentage of Meeting Attendance |
| Faruq Hidayat | 12 | 12 | 100% | 12 | 12 | 100% |
| Wahyu Widodo | 12 | 12 | 100% | 12 | 12 | 100% |
| Warsilan | 12 | 12 | 100% | 12 | 11 | 91% |

## TABEL AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI DI TAHUN 2021

## TABLE OF INTERNAL MEETING AGENDA OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

| No. | Tanggal<br>Date | Agenda Rapat<br>Meeting Agenda | Peserta Rapat<br>Meeting Participant |
|---|---|---|---|
| 1. | 6 Januari / 6 January | 1. Koordinasi bersama Proyek Pelabuhan Patimban / Coordination with Patimban Port Project<br>2. Update Hasil Audit Keuangan Tahun Buku 2020 / Update on Financial Audit Results for the 2020 Fiscal Year | 1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 2. | 2 Februari / 2 February | 1. Pembahasan Interior Tower Poros Maritim / Discussion on the Interior of the Maritime Axis Tower<br>2. Penyesuaian Struktur Organisasi subdit Engineering / Adjusting the Engineering Sub-Directorate's Organizational Structure | 1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 3. | 11 Februari / 11 February | 1. Penerapan Full Autogate System / Implementation of Full Autogate System<br>2. Pre Gate Khusus Kegiatan Delivery / Special Pre-Gate Delivery Activities<br>3. KPI & RKM Perusahaan / Company KPI & RKM | 1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 4. | 22 Maret / 22 March | Rapat Kerja PT Terminal Teluk Lamong tahun 2021 / PT Terminal Teluk Lamong Work Meeting in 2021 | 1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 5. | 20 April / 20 April | 1. IT *Masterplan* Tahun 2020-2024 / IT Masterplan 2020-2024<br>2. Potensi Tambahan Kapal Curah Kering & Usulan Penambahan Bolder / Potential for Additional Dry Bulk Vessels & Proposed Addition of Bolder | 1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 6. | 14 Juni / 14 June | Pembahasan Pencegahan Penyuapan di PT Terminal Teluk Lamong / Discussion on Prevention of Bribery at PT Terminal Teluk Lamong | 1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 7. | 16 Juli / 16 July | Pembahasan Taksasi Investasi 2021 dan Usulan Investasi 2022 PT Terminal Teluk Lamong / Discussion of 2021 Investment Estimation and 2022 Investment Proposal of PT Terminal Teluk Lamong | 1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 8. | 19 Agustus / 19 August | Rapat Tinjauan Manajemen / Management Review Meeting | 1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 9. | 23 September / 23 September | 1. Pembahasan *Outstanding Nota* (Coklit) / Discussion on Outstanding Memorandum (Coklit)<br>2. Progres Pekerjaan *Smart TOS* / Smart TOS Job Progress<br>3. Persiapan Merger PT Pelabuhan / Preparation for the Merger of PT Pelabuhan | 1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 10. | 28 Oktober / 28 October | 1. *Enhancement Smart TOS Project & WSTA Modul Integration* / Enhancement of Smart TOS Project & WSTA Module Integration<br>2. Rencana Pemagaran Area *Tapper Flyover* / Tapper Flyover Area Fencing Plan<br>3. Capaian Subdit *CBD* & Revenue Center / CBD & Revenue Center Sub-Directorate Achievements | 1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |

| No. | Tanggal<br>Date | Agenda Rapat<br>Meeting Agenda | Peserta Rapat<br>Meeting Participant |
|---|---|---|---|
| 11. | 25 November / 25 November | 1. Penataan Alur Sirkulasi Operasi dan Pola Operasi serta Pemisahan Ekspor & Impor di Lapangan Penumpukan / Arrangement of Operational Circulation Flow and Operational Patterns as well as Export & Import Separation at the Stacking Field<br>2. Penataan dan Perbaikan Fasilitas di Lingkungan Terminal / Arrangement and Repair of Facilities in the Terminal Environment | 1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |
| 12. | 3 Desember / 3 December | Rapat Tinjauan Tim Kepatuhan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP ISO 37001) tahun 2021 / Anti-Bribery Management System Compliance Review Meeting (SMAP ISO 37001) 2021 | 1. Faruq Hidayat<br>2. Wahyu Widodo<br>3. Warsilan |

## PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

### HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

Sepanjang tahun 2021, hubungan afiliasi antar anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham dapat dinilai pada tabel berikut ini:

## AFFILIATION

### AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHAREHOLDERS

Affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders in 2021 can be seen in table below:

**Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham**

**Table of Affiliation Between The Board of Commissioners With the Board of Directors, Members of Board of Commissioners, and Shareholders**

| Nama / Name | Jabatan / Position | Hubungan Keluarga Dengan / Family Relations With | | | | | | Hubungan Keuangan di Perusahaan Lain / Financial Relations in Other Companies | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Direksi / Board of Directors | | Dewan Komisaris / Board of Commissioners | | Pemegang Saham / Shareholders | | Direksi / Board of Directors | | Dewan Komisaris / Board of Commissioners | | Pemegang Saham / Shareholders | |
| | | Ya / Yes | Tidak / No | Ya / Yes | Tidak / No | Ya / Yes | Tidak / No | Ya / Yes | Tidak / No | Ya / Yes | Tidak / No | Ya / Yes | Tidak / No |
| Putut Sri Muljanto | Komisaris Utama / President Commissioner | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| Ardhy Wahyu Basuki | Komisaris / Commissioner | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| Lambock Victor Nahattands | Komisaris Independen / Independent Commissioner | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| R. Dyah Rachmani | Komisaris Independen / Independent Commissioner | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| Faruq Hidayat | Direktur Utama / President Director | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| Wahyu Widodo | Direktur Keuangan, SDM, dan Umum / Director of Finance, HC, and General Affairs | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| Warsilan | Direktur Operasi & Teknik / Director of Operations and Engineering | | V | | V | | V | | V | | V | | V |

## KOMITE AUDIT

Terminal Teluk Lamong telah membentuk Komite Audit pada tahun 2020. Komite ini dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam menilai kecukupan sistem pengendalian internal, menilai kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Auditor Eksternal dan Internal Audit, serta memastikan kecukupan prosedur evaluasi terhadap seluruh informasi yang dikeluarkan Perusahaan.

### PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Perusahaan memahami, agar Komite Audit dapat menjalankan fungsinya secara efisien dan efektif, diperlukan langkah untuk menyusun Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 Januari 2019. Piagam Komite Audit ini disusun sebagai pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, efisien, transparan, profesional, independen, dan akuntabel, dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan dan persyaratan keanggotaan, termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab, serta wewenang.

### KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Adapun komposisi Komite Audit sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## AUDIT COMMITTEE

Terminal Teluk Lamong has formed an Audit Committee in 2020. This committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in assessing the adequacy of the internal control system, assessing the activities and results of audits carried out by the External Auditor and Internal Audit, and ensuring the adequacy of evaluation procedures for all information issued by the Company.

### WORKING GUIDELINES FOR AUDIT COMMITTEE

The Company understands that in order for the Audit Committee to carry out its functions efficiently and effectively, steps are needed to prepare the Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on 9 January 2019. This Audit Committee Charter was prepared as a guideline so that the Audit Committee can carry out its duties and responsibilities effectively. effective, efficient, transparent, professional, independent and accountable, based on the applicable laws and regulations.

The working guideline includes membership structure and requirement, including competency and independence requirements, duties, responsibilities, and authorities.

### AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

The composition of Audit Committee in 2021 is as follows:

**Komposisi Komite Audit** / **Audit Committee Composition**

| No. | Jabatan / Position | Nama / Name |
|---|---|---|
| 1. | Ketua / Chairman | Ardhy Wahyu Basuki |
| 2. | Anggota / Member | Vebi Puput Kurniawan |

### PROFIL KOMITE AUDIT

**Ardhy Wahyu Basuki**

**Ketua Komite Audit**

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya pada 11 September 1978. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada subbab Profil Dewan Komisaris.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Terminal Teluk Lamong sejak 1 November 2019. Tugas Ketua Komite Audit pada 1 Januari 2019 hingga 25 Oktober 2019 dilaksanakan

### PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

**Ardhy Wahyu Basuki**

**Chairman of the Audit Committee**

Indonesian citizens. Born in Surabaya on September 11, 1978. His complete profile can be seen in the section on the Profile of the Board of Commissioners.

Served as the Chairperson of PT Terminal Teluk Lamong GCG Committee since November 1, 2019. The duties of the Chairman of the Audit Committee from 1 January 2019 to 25

oleh Sihol P. Manullang.

**Dasar Penunjukan**
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.04/X/DK/TTL/2019 tanggal 27 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit Terminal Teluk Lamong.

Periode Jabatan: masa jabatan sama dengan masa kerja penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.

**Vebi Puput Kurniawan**
**Anggota Komite Audit**
Warga Negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo pada 20 Februari 1987. Mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga pada 2013.

Memulai karier di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai Staf Pelaksana Direktorat Keuangan PT Pelindo III (Persero) pada tahun 2012-2014. Selanjutnya menjabat sebagai Supervisor Akuntansi PT Pelindo III Cabang Banjarmasin tahun 2014 s.d. 2015, Supervisor Akuntansi PT Pelindo III Cabang Benoa tahun 2015 s.d. 2018. Kemudian dipercaya menduduki Deputi Akuntansi PT Pelindo III Regional Bali Nusra tahun 2018 s.d. 2020, Deputi Perbendaharaan PT Pelindo III Regional Jawa Tengah tahun 2020 s.d. 2021, dan ASM Akuntansi PT Pelindo III (Persero) tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 sampai dengan saat ini menjabat Departemen Head Akuntansi Umum PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Di samping itu beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit Terminal Teluk Lamong sejak 1 Oktober 2021.

**Dasar Penunjukan**
Surat Keputusan Dewan Komisaris SK.05/IX/DK/TTL/2021 tanggal 30 September 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit.

Periode Jabatan: masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT Terminal Teluk Lamong adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Surat Keputusan Pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

October 2019 were carried out by Sihol P. Manullang.

**Basis of Appointment**
Decree of the Board of Commissioners No. SK.04 / X/ DK / TTL / 2019 dated 27 October 2019 concerning the Appointment of GCG Committee of PT Terminal Teluk Lamong.

Term of Office: the term of office is the same as the term of office of his appointment as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS.

**Vebi Puput Kurniawan**
**Audit Committee Member**
Indonesian citizens. Born in Sidoarjo on 20 February 1987. Obtained a Bachelor's degree in Accounting from Airlangga University in 2013.

He started his career at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) as Executive Staff of the Finance Directorate of PT Pelindo III (Persero) in 2012-2014. He subsequently served as Accounting Supervisor at PT Pelindo III Banjarmasin Branch from 2014 to 2015, the Accounting Supervisor of PT Pelindo III Benoa Branch in 2015 to 2018. Then, he was trusted to serve in the Deputy of Accounting for PT Pelindo III Regional Bali Nusra in 2018 to 2020, Deputy Treasury of PT Pelindo III Regional Central Java in 2020 to 2021, and ASM Accounting for PT Pelindo III (Persero) in 2021. Then, in 2021 until now, he served as the Head of General Accounting Department of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). In addition, he also serves as a member of Terminal Teluk Lamong Audit Committee since 1 October 2021.

**Basis of Appointment**
Decree of the Board of Commissioners SK.05/IX/DK/TTL/2021 dated 30 September 2021 regarding the Appointment of Audit Committee Members.

Term of Office: The term of office for members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners of PT Terminal Teluk Lamong is 1 (one) year from the date of the Decree of Appointment, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada 3 Januari 2019, Terminal Teluk Lamong telah memiliki syarat-syarat independensi Komite Audit. Syarat-syarat tersebut adalah:

1. Anggota Komite Audit, baik yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi.
2. Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai:
   a. Anggota Dewan Komisaris pada BUMN lain.
   b. Sekretaris/Staf Sekretariat Dewan Komisaris pada BUMN lain.
   c. Anggota Komite pada BUMN lain.
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Teminal Teluk Lamong yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
4. Bukan merupakan karyawan kunci, yakni yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Terminal Teluk Lamong dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
5. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perusahaan.
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non-audit dan/atau jasa konsultansi lainnya kepada Terminal Teluk Lamong dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

## INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

Based on the Audit Committee Charter that was passed on 3 January 2019, Terminal Teluk Lamong has independence requirements for the Audit Committee. The requirements are as follows:

1. Audit Committee members, both those who are and who are not members of the Board of Commissioners, do not have family relation to the third degree, either in a straight line or sideways, or relationships resulting from a marriage with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors.
2. Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions as:
   a. Members of the Board of Commissioners in other SOEs.
   b. Board of Commissioners Secretary/Secretary Staff in other SOEs.
   c. Committee member in other SOEs.
3. Have no direct or indirect business relationships related to business activities of Terminal Teluk Lamong which may cause a conflict of interest.
4. Not a key employee, as in those with authorities and responsibilities to plan, lead, or control the activities in Terminal Teluk Lamong in the last six months before appointed by the Board of Commissioners.
5. Have no direct or indirect personal interest in the Company's material information.
6. Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, and other parties who provide audit services, non-audit and/or other consulting services to Terminal Teluk Lamong in the last six months before appointed by the Board of Commissioners.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Audit bersifat mandiri, baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tugas dan kewenangan Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee works collectively in fulfilling their duty in assisting the Board of Commissioners. The Committee in independent both in implementing their duties and reporting, and directly responsible to the Board of Commissioners. The duties and authorities of the Audit Committee are in the Audit Committee Charter.

Komite Audit bertugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan Internal Audit.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam pemilihan dan pengusulan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS.
3. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Auditor Eksternal dan Internal Audit.
4. Menyusun laporan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Auditor Eksternal pada periode sebelumnya.
5. Memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian intern serta pelaksanaannya.
6. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memadai terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
7. Melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
8. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris.
9. Menelaah laporan keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik.
10. Melaporkan kepada Dewan Komisaris dan melakukan penelaahan atas adanya tuntutan hukum yang dihadapi Perusahaan.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan dan membuat Pedoman Kerja Komite Audit.

The Audit Committee has the duty to:

1. Assist the Board of Commissioners to evaluate the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of duty implementation by External Auditors and Internal Audit.
2. Assist the Board of Commissioners in appointing and recommending External Auditors to be passed in the GMS.
3. Evaluate activity implementation and audit results by External Auditors and Internal Audit.
4. Compile evaluation reports on the implementation of audit services on the annual historical financial information by External Auditors on the prior period.
5. Provide recommendation on the internal control system and its implementation.
6. Ensure that there is an adequate evaluation procedure on all information released by the Company.
7. Identify things in need of the Board of Commissioners attention in fulfilling their duties.
8. Provide opinions to the Board of Commissioners on reports or things reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
9. Analyse the financial statement which will be released by the Company to the public.
10. Report the Board of Commissioners and conduct an analysis of lawsuits faced by the Company.
11. Maintain the confidentiality of company documents, data, and information and compose the Work Guideline for the Audit Committee.

## PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melaksanakan sebanyak 2 (two) kali rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran rapat sebagai berikut:

## AUDIT COMMITTEE'S ACTIVITIES IN 2021

Throughout 2021, the Audit Committee held 2 (two) meetings with the following agenda and meeting attendance levels:

**Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit**

Meeting Frequency and Attendance Level of Audit Committee

| No. | Nama / Name | Jumlah Rapat / Total Meetings | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | Persentase Kehadiran dalam Rapat / Percentage of Meeting Attendance |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Ardhy Wahyu Basuki | 2 | 2 | 100% |
| 2. | Vebi Puput Kurniawan | 2 | 2 | 100% |

**Rapat Kerja Komite Audit Tahun 2021** / **Work Meeting Of Audit Committee In 2021**

| No. | Tanggal / Date | Agenda Rapat / Meeting Agenda | Peserta Rapat / Meeting Participant |
|---|---|---|---|
| 1. | 27 Oktober2021 / 27 October 2021 | Kinerja Keuangan & Operasional Triwulan III Tahun 2021 / Financial & Operational Performance in Quarter III 2021 | 1. Ardhy Wahyu Basuki<br>2. Vebi Puput Kurniawan |
| 2. | 30 Desember 2021 / 30 December 2021 | 1. Kinerja Keuangan& Operasional November 2021 / Financial and Operational Performance in November 2021<br>2. Pembahasan dan evaluasi program kerja Komite Audit / Discussion and evaluation of the work program of the Audit Committee<br>3. Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2022 / Preparation of the 2022 Audit Committee Work Plan | 1. Ardhy Wahyu Basuki<br>2. Vebi Puput Kurniawan |

## KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Terminal Teluk Lamong memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite GCG. Komite GCG dibentuk pada tanggal 3 Januari 2019 dengan misi untuk membantu dan mempermudah tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan.

Pada tahun 2021, terdapat perubahan kebijakan yang merupakan tindaklanjut Perseroan terhadap terbitnya peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER.06/MBU/04/2021 tentang perubahan Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara tanggal 13 April 2021, dimana dilakukan perubahan nomenklatur atas Komite GCG PT Terminal Teluk Lamong menjadi Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi di bawah Dewan Komisaris pada 28 Mei 2021.

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Terminal Teluk Lamong has one other committee under the BOC, namely the GCG Committee. The committee was established on 3 January 2019 with the mission to assists and simplify the duties of the BOC in fulfilling their supervisory function and advice provision in the application of GCG principles in the Company.

In 2021, there was a policy change which was a follow-up to the issuance of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER.06/MBU/04/2021 concerning changes to the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises dated 13 April 2021, in which changes were implemented in the nomenclature of the GCG Committee of PT Terminal Teluk Lamong to the Nomination and Remuneration Committee which functions under the Board of Commissioners on 28 May 2021.

## PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Untuk mendukung kinerja Komite Nominasi & Remunerasi berjalan efisien dan efektif, maka disusunlah Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 Mei 2021. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini disusun sebagai pedoman agar Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, efisien, transparan, profesional, independen, dan akuntabel, dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.Pedoman kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, dan

## BOARD MANUAL OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

To support the efficient and effective performance of the Nomination & Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee Charter was drafted which was approved by the Board of Commissioners on 28 May 2021. The Nomination and Remuneration Committee Charter was prepared as a guideline so that the Nomination and Remuneration Committee can carry out its duties and responsibilities. effectively, efficiently, transparently, professionally, independently, and accountable, by referring to the applicable laws and regulations. The work guidelines

persyaratan keanggotaan, termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab, serta wewenang.

include membership structure, and membership requirements, including competency and independence requirements, duties, responsibilities, and authorities.

## KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## COMPOSITION OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

The composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee in 2021 is as follows:

**Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi** / **Nomination & Remuneration Committee Composition**

| No. | Jabatan / Position | Nama / Name |
|---|---|---|
| 1. | Ketua / Chairman | Ardhy Wahyu Basuki |
| 2. | Anggota / Member | Aries Wibowo |
| 3. | Anggota / Member | Susanto |

## PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

**Ardhy Wahyu Basuki**

**Ketua Komite Nominasi & Remunerasi**

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya pada 11 September 1978. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada subbab Profil Dewan Komisaris. Menjabat sebagai Ketua Nominasi & Reminerasi Terminal Teluk Lamong sejak 1 November 2019.

**Dasar Penunjukan**

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03/VII/DK/TTL/2019 tanggal 24 Juli 2019 tentang Pengangkatan Komite GCG Terminal Teluk Lamong jo. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.01/V/DK/TTL/2021 tanggal 28 Mei 2021 tentang Perubahan Nomenklatur Komite Dewan Komisaris PT Terminal Teluk Lamong.

Periode Jabatan: masa jabatan sama dengan masa kerja penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.

**Aries Wibowo**

**Anggota Komite Nominasi & Remunerasi**

Warga Negara Indonesia. Lahir di Semarang pada 23 April 1975.

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Universitas Diponegoro, Semarang pada 1997 dan gelar Magister

## NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

**Ardhy Wahyu Basuki**

**Chairman of Nomination & Remuneration Committee**

Indonesian citizen. Born in Surabaya on 11 September 11 1978. His full profile can be seen in the section on Profile of the Board of Commissioners. Served as Chairman of Nomination & Remuneration of Terminal Teluk Lamong since 1 November 2019.

**Basis of Appointment**

Decree of the Board of Commissioners No. SK.03/VII/DK/TTL/2019 dated 24 July 2019 regarding the Appointment of the GCG Committee at Teluk Lamong Terminal jo. Decree of the Board of Commissioners Number: SK.01/V/DK/TTL/2021 dated 28 May 2021 concerning Changes in the Nomenclature of the Committee of the Board of Commissioners of PT Terminal Teluk Lamong.

Term of Office: the term of office is the same as the term of office of his appointment as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS.

**Aries Wibowo**

**Nomination & Remuneration Committee Member**

Indonesian citizen. Born in Semarang on 23 April 1975.

He earned a Bachelor's degree in Engineering from Diponegoro University, Semarang in 1997 and a Masters

Manajemen dari World Maritime University di Malmo, Swedia.

degree in Management from World Maritime University in Malmo, Sweden.

Memulai karier di Direktorat Kepelabuhanan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan sejak tahun 2011. Beliau menduduki berbagai jabatan lintas Direktorat, antara lain Kepala Divisi Penyusunan Rencana Induk dan Rencana Pengembangan Pelabuhan, Penyusunan Program Pembangunan Fasilitas Pelabuhan, Tatanan dan Evaluasi Kepelabuhanan, Peralatan dan Pemeliharaan Direktorat Kenavigasian. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Bidang Perencanaan dan Pembangunan Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan. Beliua juga pernah menduduki jabatan sebagaiKepala Sub Direktorat Pelayanan Jasa dan Operasional Pelabuhan Direktorat Kepelabuhanan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan. Selanjutnya beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Terminal Teluk Lamong sejak 1 Januari 2020.

He started his career at the Directorate of Ports, Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation since 2011. He has held various positions across Directorates, including Head of the Division of Preparation of Master Plans and Port Development Plans, Preparation of Port Facility Development Programs, Port Arrangement and Evaluation, Equipment and Maintenance Directorate Navigation. He also served as Head of Planning and Development of the Main Port Authority Office of Belawan, Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation. He has also held the position of Head of Sub-Directorate of Port Services and Operations, Directorate of Ports, Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation. Subsequently, he served as a member of the Teluk Lamong Terminal Nomination and Remuneration Committee since 1 January 1 2020.

**Dasar Penunjukan**

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.05/XII/DK/TTL/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Pengangkatan Komite GCG Terminal Teluk Lamong.

**Basis of Appointment**

Decree of the Board of Commissioners No. SK.05/XII/DK/TTL/2019 dated 31 December 2019 regarding the Appointment of the GCG Committee for Terminal Teluk Lamong.

Periode Jabatan: masa jabatan adalah 2 (satu) tahun terhitung sejak 01 Januari 2021.

Term of Office: the term of office is 2 (one) years starting from 1 January 2021.

**Susanto**
**Anggota Komite Nominasi & Remunerasi**

Warga Negara Indonesia. Lahir di Yogyakarta pada 23 Februari 1957.

**Susanto**
**Nomination & Remuneration Committee Member**

Indonesian citizen. Born in Yogyakarta on 23 February 1957.

Memulai pendidikan militer pada tahun 1977 di Akabri Bagian Laut. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Lanjutan Perwira III dan Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Udara. Selanjutnya menempuh pendidikan Perwira Peserta Singkat Angkatan–17 di Lembaga Ketahanan Nasional RI.

He started his military education in 1977 at the Marine Corps Military Academy. Then, he continued his education at the Officer III Advanced School and the Air Force Command and Staff School. After that, he took the education of Short-Participating Officers Batch-17 at the Indonesian National Resilience Institute.

Karier beliau di Angkatan Laut dimulai sebagai asisten perwira navigasi di KRI TPN-513 dan dilanjutkan dengan penugasan lain pada banyak armada laut RI. Kemudian beliau juga

His career in the Navy began as an assistant navigation officer on KRI TPN-513 and continued with other assignments in many of the Indonesian navy's fleet. Then he also served as

pernah menjabat sebagai ADC Wakil Presiden RI dan Presiden RI tahun 1999-2004. Lalu beliau menjabat sebagai Kepala Biro Tanda Jasa & Kehormatan RI hingga 2007 dan diangkat sebagai Komandan Gugus Keamanan Laut Kawasan Timur hingga 2009. Pada tahun 2009 hingga 2012 beliau menjabat sebagai Kepala Pusat Operasi Badan Koordinasi Keamanan Laut. Selanjutnya tahun 2012 hingga 2015 beliau aktif menjadi tenaga pengajar bidang pertahanan dan keamanan di Lembaga Ketahanan Nasional RI.Selanjutnya beliau dipercaya menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Terminal Teluk Lamong sejak 1 Agustus 2020.

**Dasar Penunjukan**

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03/VII/DK/TTL/2020 tanggal 03 Juli 2020 tentang Pengangkatan Komite GCG Terminal Teluk Lamong.

Periode Jabatan: masa jabatan adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak 30 Juli 2021.

## INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan pada 28 Mei 2021, PT Terminal Teluk Lamong telah memiliki syarat-syarat independensi Komite Nominasi & Remunerasi. Syarat-syarat tersebut adalah:

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, baik yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi.
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai:
   a. Anggota Dewan Komisaris pada BUMN lain.
   b. Sekretaris/Staf Sekretariat Dewan Komisaris pada BUMN lain.
   c. Anggota Komite pada BUMN lain.
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Teminal Teluk Lamong yang dapat menimbulkan benturan

ADC Vice President of the Republic of Indonesia and President of the Republic of Indonesia in 1999-2004. Then he served as Head of the Indonesian Service & Honorary Bureau until 2007 and was appointed Commander of the Eastern Sea Security Cluster until 2009. From 2009 to 2012 he served as Head of the Operations Center of the Maritime Security Coordinating Board. Furthermore, from 2012 to 2015 he was active as a lecturer in the field of defense and security at the Indonesian National Resilience Institute. Furthermore, he was trusted to serve as a member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Terminal Teluk Lamong since 1 August 2020.

**Basis of Appointment**

Decree of the Board of Commissioners No. SK.03/VII/DK/TTL/2020 dated 1 July 2020 regarding the Appointment of the GCG Committee for Teluk Lamong Terminal.

Term of Office: the term of office is 1 (one) year starting from 30 July 2021.

## INDEPENDENCY OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter which was ratified on 28 May 2021, PT Terminal Teluk Lamong already has the requirements for the independence of the Nomination & Remuneration Committee. These conditions are:

1. Members of the Nomination and Remuneration Committee, whether they are or are not members of the Board of Commissioners, do not have family ties to the third degree, either in a straight line or a lateral line or a relationship arising out of marriage with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors.
2. Members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners do not concurrently serve as:
   a. Member of the Board of Commissioners in other SOEs.
   b. Secretary/Staff Secretariat of the Board of Commissioners in other SOEs.
   c. Committee member in other SOEs.
3. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of Terminal Teluk Lamong which may cause a conflict of interest.

kepentingan.

4. Bukan merupakan karyawan kunci, yakni yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Terminal Teluk Lamong dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
5. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perusahaan.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk melaksanakan pemantauan guna mendorong dan meningkatkan praktik pelaksanaan GCG yang lebih baik. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite GCG:

1. Melakukan review secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (Talent Management System) perusahaan serta monitoring dan evaluasi atas pelaksanaannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (Talent Classification) yang dilakukan oleh Direksi;
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada DewanKomisaris/Dewan Pengawas (Selected Talent), untukmenghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikanoleh Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas kepada RUPS/Menteri (Nominated Talent);
4. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri;
5. Melakukan evaluasi atas usulan Key Performance Indicators Individu anggota Direksi;
6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota DewanKomisaris ;
7. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
8. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/ tanggapan dari Dewan Komisaris;
9. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi perusahaan;
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

4. Not a key employee, that is, who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the activities of Terminal Teluk Lamong in the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.

5. Has no direct or indirect personal interest in material Company information.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee aims to carry out monitoring to encourage and improve better GCG implementation practices. The following are the duties and responsibilities of the GCG Committee:

1. Conduct regular reviews of the company's Talent Management System as well as monitoring and evaluating its implementation;
2. Evaluating the Talent Classification system and procedures carried out by the Board of Directors;
3. Validate and calibrate the Talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners/Supervisory Board (Selected Talent), to produce a list of Talents that will be nominated by the Board of Commissioners/Supervisory Board to the GMS/Minister (Nominated Talent);
4. Evaluating the Company's Representative Candidates who will be proposed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of subsidiaries, prior to submission to the GMS/Minister;
5. Evaluate the proposed Key Performance Indicators for Individual members of the Board of Directors;
6. Prepare proposals for individual performance evaluation systems for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
7. Prepare proposals for development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
8. Evaluating the remuneration policy for employees who require approval/response from the Board of Commissioners;
9. Evaluating the recommendation of the Board of Directors regarding the Company's organizational structure;
10. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

### PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi & Remunerasi melaksanakan sebanyak 1 (satu) kali rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran rapat sebagai berikut:

### DUTIES IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE IN 2021

Throughout 2021, the Nomination & Remuneration Committee held 1 (one) meeting with the following agenda and meeting attendance levels:

**Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi**

**Meeting Frequency and Attendance Rate of the Nomination & Remuneration**

| No. | Nama / Name | Jumlah Rapat / Total Meetings | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | Persentase Kehadiran dalam Rapat / Percentage of Meeting Attendance |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Ardhy Wahyu Basuki | 1 | 1 | 100% |
| 2. | Aries Wibowo | 1 | 0 | 0% |
| 3. | Susanto | 1 | 1 | 100% |

**Rapat Kerja Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2021**

**Work Meeting of The Nomination & Remuneration Committee In 2021**

| No. | Tanggal / Date | Agenda Rapat / Meeting Agenda | Peserta Rapat / Meeting Participant |
|---|---|---|---|
| 1. | 30 Juni 2021 / 30 June 2021 | Review atas Talent Management System dan Talent Classification PT Terminal Teluk Lamong / Review of the Talent Management System and Talent Classification of PT Terminal Teluk Lamong. | 1. Ardhy Wahyu Basuki<br>2. Susanto |

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

**Arief Yarmanto**

**Sekretaris Perusahaan**

Lahir di Surabaya, 27 Maret 1981, dan berdomisili di Surabaya. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga di tahun 2006 dan gelar Pasca Sarjana di bidang *International Logistics & Supply Chain Management* dari Plymouth University di tahun 2014. Mengawali karier di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai *Management Trainee* Pelabuhan Tenau Kupang di tahun 2008 hingga 2009. Di tahun 2009 hingga 2013, menjadi Staff Supervisor SDM dan Umum Pelabuhan Gresik sebelum diangkat menjadi Supervisor Administrasi Terminal Mirah Pelabuhan Tanjung Perak di tahun 2014. Di tahun 2015, diangkat menjadi Asisten Manajer Hukum dan Humas Pelabuhan Banjarmasin sebelum diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan Terminal Teluk Lamong pada tanggal 1 April 2017.

## CORPORATE SECRETARY

### PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

**Arief Yarmanto**

**Corporate Secretary**

Born in Surabaya, 27 March 1981 and resides in Surabaya. Earned an undergraduate degree in Law from Universitas Airlangga in 2006 and a graduate degree in International Logistics & Supply Chain Management from Plymouth University in 2014. Started his career in PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) as a Management Trainee for Tenau Kupang Port from 2008 to 2009. From 2009 to 2013 he became a Staff Supervisor for HC and General Affairs of Gresik Port before promoted as Administration Supervisor for Mirah Terminal in Tanjung Perak Port in 2014. In 2015 he was promoted as Assistant Manager for Law and Public Relations for Banjarmasin Port before promoted as the Corporate Secretary of Terminal Teluk Lamong on 1 April 2017.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk mendukung fungsi kepengurusan dan pengelolaan Perseroan yang dijalankan, Direksi dibantu oleh satu unit kerja, yaitu Sekretaris Perusahaan. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas melakukan koordinasi dengan anggota Direksi lainnya dan membuat pelaporan kepada Direksi terkait hal-hal yang membutuhkan keputusan dan bersifat strategis dalam pengelolaan Perusahaan. Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh *Manager* yang membidangi kehumasan/hubungan kelembagaan, *Superintendent* di bidang perencanaan strategis dan pengelolaan Anak Perusahaan, *Superintendent* di bidang hukum/legal, serta juga dibantu oleh staf/pelaksana sesuai dengan perwilayahan dan/atau pembidangan pekerjaannya.

Sekretaris Perusahaan Terminal Teluk Lamong juga bertugas melakukan proses *review* dan rekomendasi terhadap perencanaan dan realisasi capaian target Perusahaan. Tugas tersebut dilakukan melalui kegiatan perencanaan strategis Perusahaan, analisa/kajian isu-isu usaha baik makro maupun mikro, penyediaan produk hukum dan bantuan hukum berdasarkan arahan Direksi untuk mencapai keselarasan antara KPI dan target seluruh departemen dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), melakukan implementasi dan pengelolaan GCG, sekaligus pencitraan positif Perusahaan serta hubungan kelembagaan melalui bidang komunikasi masyarakat guna mendukung capaian target Perusahaan.

Adapun fungsi-fungsi Sekretaris Perusahaan menurut Peraturan Direksi Terminal Teluk Lamong No. PER.0013/05.01/PTTL-2021 adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan fungsi perencanaan Perusahaan yang antara lain dengan melakukan penyusunan RJPP, RKAP bidang investasi, RKM, serta strategi pengembangan Perusahaan ke depan sebagai wujud pelaksanaan Visi, Misi, dan *values* Perusahaan.
b. Melaksanakan fungsi pengelolaan kinerja korporat dengan melaksanakan kegiatan company *business performance review* dan *functional performance review*.
c. Melaksanakan kegiatan pengelolaan hubungan serta

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

To support the management and management functions of the Company, the Board of Directors is assisted by one work unit, namely the Corporate Secretary. Therefore, the Corporate Secretary is responsible to the President Director. The Corporate Secretary has the task of coordinating with other members of the Board of Directors and making reports to the Board of Directors regarding matters that require strategic decisions in managing the Company. To support the implementation of his duties, the Corporate Secretary is assisted by a Manager in charge of public relations/institutional relations, a Superintendent in the field of strategic planning and management of Subsidiaries, a Superintendent in the field of law/legal, and also assisted by staff/executors in accordance with their area and/or field of work.

The Corporate Secretary of Terminal Teluk Lamong is also in charge of conducting a review and recommendation process on the planning and realization of the Company's target achievement. These tasks are carried out through the Company's strategic planning activities, analysis/study of business issues both macro and micro, provision of legal products and legal assistance based on the direction of the Board of Directors to achieve alignment between KPIs and targets of all departments with the Company's Long Term Plan (RJPP) and Work Plans. The Company's Budget (RKAP), implements and manages GCG, as well as a positive image of the Company and institutional relations through the field of public communication to support the achievement of the Company's targets.

The functions of the Corporate Secretary according to the Teluk Lamong Terminal Board of Directors Regulation No. PER.0013/05.01/PTTL-2021 are as follows:

a. Carry out the corporate planning function, among others by preparing the RJPP, RKAP for investment, RKM, and the Company's future development strategy as a manifestation of the implementation of the Company's Vision, Mission, and values.
b. Carry out the corporate performance management function by carrying out company business performance review and functional performance review activities.
c. Carry out relationship management and administration

administrasi antara Perusahaan dengan induk sekaligus Perusahaan dengan Anak Perusahaan (*Subsidiary Management*)

d. Melaksanakan fungsi dan mengimplementasikan kaidah-kaidah *Good Corporate Governance* (GCG) untuk Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
e. Melaksanakan fungsi pengelolaan sistem komunikasi dan koordinasi antara Direksi dan seluruh Sub-Direktorat atau unit kerja guna mencapai keselarasan hubungan internal Perusahaan.
f. Melaksanakan kegiatan kehumasan dengan pengelolaan informasi internal dan pengelolaan informasi eksternal melalui kegiatan publikasi/peningkatan citra positif melalui berbagai media dan pengelolaan hubungan kelembagaan baik kepada Pemegang Saham, Induk Perusahaan, Anak Perusahaan, Afiliasi Perusahaan, maupun institusi lainnya.
g. Melaksanakan dan mengelola kegiatan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan yang terus berkesinambungan dan memberikan manfaat kepada masyarakat wilayah terdampak Perusahaan dan di wilayah lainnya sesuai dengan rencana yang disusun.
h. Melaksanakan fungsi legal Perusahaan dengan melaksanakan kegiatan bantuan hukum (litigasi, nonlitigasi, dan *due diligence*), perikatan (perikatan usaha dan kelembagaan), regulasi (kepatuhan terhadap hukum bisnis, hukum publik, dan peraturan yang berlaku).
i. Mewakili Direksi sesuai kewenangan dan ketentuan yang berlaku, baik ke luar maupun ke dalam yang berhubungan langsung dengan ruang lingkup bidangnya.

activities between the Company and the parent company as well as the Company and its Subsidiaries (Subsidiary Management).

d. Carry out functions and implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) for Good Corporate Governance.
e. Carry out the function of managing the communication and coordination system between the Board of Directors and all Sub-Directorates or work units in order to achieve harmony in the Company's internal relations.
f. Carry out public relations activities by managing internal information and managing external information through publications/enhancing a positive image through various media and managing institutional relationships both to Shareholders, Parent Company, Subsidiaries, Company Affiliates, and other institutions.
g. Implement and manage the Company's Corporate Social Responsibility activities that are continuous and provide benefits to the community in the areas affected by the Company and in other areas in accordance with the prepared plans.
h. Carry out the Company's legal functions by carrying out legal aid activities (litigation, non-litigation, and due diligence), engagements (business and institutional engagements), regulations (compliance with business law, public law, and applicable regulations).
i. Representing the Board of Directors in accordance with the applicable authorities and regulations, both externally and internally, which are directly related to the scope of the field.

## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN SEPANJANG 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi perencanaan dan pengelolaan kinerja Perusahaan (*Corporate Planning*) dan fungsi Humas sebagai berikut:

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2021

In 2021, the Corporate Secretary has carried out Corporate Planning and performancemanagement function, as well as public relation functions as follows:

**Fungsi Perencanaan dan Pengelolaan Kinerja Perusahaan**

1. Penyusunan RJPP Perusahaan Tahun 2020 – 2024.
2. Penyusunan KPI Perusahaan Tahun 2021.
3. Penyusunan RKM Perusahaan Tahun 2021.
4. Penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2020.

**Corporate Planning and Performance Management Function**

1. Preparation of the Company's RJPP for 2020 – 2024.
2. Preparation of the Company's KPI for 2021.
3. Preparation of the Company's RKM in 2021.
4. Preparation of the 2020 Annual Report.

**Fungsi Tata Kelola Perusahaan**

1. Pemenuhan Area of Improvement (AoI) atas assessment tahun sebelumnya.
2. Melaksanakan Asesment GCG Tahun 2020 bersama Konsultan Independen.
3. Penyusunan Perdir perusahaan dan pelaksanaan fungsi Tim Pengendalian Gratifikasi

**Corporate Governance Function**

1. Fulfillment of Area of Improvement (AoI) on the previous year's assessment.
2. Carry out the 2020 GCG Assessment with Independent Consultants.
3. Preparation of the Company's Board of Directors Regulations and implementation of the functions of the Gratification Control Team.

**Fungsi Humas**

1. Melaksanakan program-program kehumasan guna mendukung citra perusahaan.
2. Melaksanakan dan mengelola kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).

**Public Relation Function**

1. Implement public relations programs to support the company's image.
2. Implement and manage Environmental Social Responsibility (TJSL) activities.

**Fungsi Legal**

1. Melaksanakan kegiatan bantuan hukum (litigasi, nonlitigasi, dan due diligence).
2. Melaksanakan perikatan (usaha atau kelembagaan).
3. Melaksanakan regulasi dalam bidang hukum bisnis, hukum publik, dan peraturan yang berlaku.

**Legal Function**

1. Carry out legal aid activities (litigation, non-litigation, and due diligence).
2. Carry out the engagement (business or institutional).
3. Implement regulations in the field of business law, public law, and applicable regulations.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk mendukung pelaksanaan GCG yang optimal dengan memenuhi seluruh prinsip yang terkandung di dalamnya, yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran, Perusahaan membentuk Unit Audit Internal. Pembentukan Unit Audit Internal tentunya merupakan upaya untuk memperkuat sistem pengendalian internal dan mencegah terjadinya kecurangan melalui pengujian, kecukupan, dan keefektifan sistem pengendalian internal. Unit Audit Internal juga berfungsi untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko melalui pengujian dan evaluasi kepatuhan terhadap kebijakan, sistem, dan prosedur yang telah ditetapkan manajemen. Unit Internal Audit dapat memberikan nilai tambah, memperbaiki, serta meningkatkan kinerja seluruh aktivitas operasional Perusahaan melalui penilaian, pemberian rekomendasi, dan konsultasi kepada manajemen.

## INTERNAL AUDIT UNIT

To support the optimal implementation of GCG by fulfilling all the principles contained therein, namely transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness, the Company established an Internal Audit Unit. The establishment of the Internal Audit Unit is certainly an effort to strengthen the internal control system and prevent fraud through testing, adequacy, and effectiveness of the internal control system. The Internal Audit Unit also functions to improve the effectiveness of risk management through testing and evaluating compliance with policies, systems and procedures that have been determined by management. The Internal Audit Unit can provide added value, improve, and enhance the performance of all operational activities of the Company through assessment, providing recommendations, and consulting with the management.

Kepala Internal Audit diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara struktural kedudukannya berada di bawah Direktur Utama, dengan tujuan untuk menjamin independensinya dari

The Head of Internal Audit is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director and structurally his position is under the President Director, with the aim of ensuring his independence

kegiatan atau unit kerja yang diaudit.

## PIAGAM INTERNAL AUDIT

Peraturan Direksi Terminal Teluk Lamong tentang Piagam Internal Audit yang disusun dan dilakukan pemuktahiran pada tahun 2021 mempunyai isi sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum
2. Visi dan Misi
3. Tujuan Pembentukan
4. Struktur dan Kedudukan Internal Audit
5. Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit
6. Hubungan Kerja dengan Komite Audit
7. Hubungan Kerja dengan Auditor Eksternal
8. Hubungan Kerja dengan Anak Perusahaan
9. Wewenang dan Lingkup Kerja
10. Persyaratan Internal Auditor
11. Pengembangan Karier Internal Auditor
12. Kode Etik
13. Penutup

Visi Internal Audit yang dinyatakan dalam Piagam Internal Audit, yaitu:

- Menjadi auditor yang berfungsi sebagai *evaluator*, konsultan, dan katalisator yang memiliki integritas, dedikasi, dan profesionalisme yang tinggi, taat pada aturan, dan selalu mengikuti perkembangan teknologi maupun praktik audit terkini sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi terciptanya *Good Corporate Governance*.

Untuk dapat mewujudkan Visi yang telah ditetapkan, maka Perusahaan menetapkan 4 (empat) Misi yakni:

- Melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian internal terhadap kegiatan usaha Perusahaan.
- Melaksanakan *review* dan evaluasi terhadap proses pengendalian manajemen, operasional, keuangan, dan pengelolaan risiko menuju terciptanya *Good Corporate Governance.*
- Melakukan audit, konsultasi, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing Perusahaan.
- Melaksanakan koordinasi dan menjadi mitra strategis Komite Audit dan auditor eksternal dalam upaya menerapkan kaidah-kaidah pengelolaan yang baik.

from the activities or work units being audited.

## INTERNAL AUDIT CHARTER

The regulation of Terminal Teluk Lamong Board of Directors regarding the Internal Audit Charter which was prepared and updated in 2021 has the following contents:

1. General Provision
2. Vision and Mission
3. Purpose of Formation
4. Structure and Position of the Internal Audit
5. Duties and Responsibilities of the Internal Audit
6. Work Relations with the Audit Committee
7. Work Relations with the External Auditor
8. Work Relations with Subsidiaries
9. Work Authorities and Scope
10. Requirements for the Internal Auditor
11. Career Development for the Internal Auditor
12. Code of Conduct
13. Closing

The Vision for the Internal Audit as contained in the Internal Audit Charter are:

- Become auditors with the function as the evaluator, consultant, and catalyst with high integrity, dedication, and professionalism, comply with the regulation, and following the latest technological development and audit practices to provide an added value for the creation of Good Corporate Governance.

To achieve these Visions, the Company sets four Missions, namely:

- Conduct supervisory and internal control activities to the Company's business activities.
- Conduct reviews and evaluations to the control process, management, operations, finance, and risk management toward the creation of Good Corporate Governance.
- Conduct, audit, consultation, and provide a recommendation to improve efficiency, effectiveness, and Company competitiveness.
- Conduct coordination and become the strategic partner for the Audit Committee and external auditors in the effort to apply good management principles.

## TUGAS INTERNAL AUDIT

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) berikut anggarannya.
2. Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan kajian secara berkala.
3. Mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan asesmen terhadap sistem tersebut secara berkala.
4. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi, antara lain bidang keuangan, sumber daya manusia, dan operasional lainnya.
5. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan, baik pegawai maupun manajemen Perusahaan, kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*).
7. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit kepada Direktur Utama dengan tembusan ke masing-masing Direksi.
8. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya yang terkait dengan peningkatan kinerja.
9. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.
10. Menyiapkan dukungan data, informasi, dan analisis untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.
11. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasannya langsung kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

## KEPALA INTERNAL AUDIT

Internal Audit Terminal Teluk Lamong dijabat oleh seorang *Senior Manager Internal Audit* dan Manajemen Risiko. Dalam struktur Perusahaan, Senior Manajer Internal Audit dan Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan melakukan koordinasi dengan seluruh Direksi. Selain itu, Senior Manajer Internal Audit dan Manajemen Risiko juga membuat pelaporan kepada Direksi terkait hal-hal yang membutuhkan keputusan dan bersifat

## DUTIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. Composes the Annual Audit Work Programme along with the budget.
2. Monitors the achievement of supervisory goals and strategies as a whole and conduct periodic reviews.
3. Evaluates the effectiveness of the Company's internal control system, including conducting activities which may prevent any deviation while performing a periodic assessment to such system.
4. Performs a supervisory function to all business activities including finance, human capital, and other operations.
5. Performs audits to encourage compliance, of both the employees and management, to the prevailing laws and regulations.
6. Performs special audit (investigation) to disclose cases with an indication of abuse of authority, embezzlement, manipulation, and fraud.
7. Provides necessary constructive suggestion and objective information to the audited activities to the President Director with a copy to each member of the BOD.
8. Provides consultation to all lines of management regarding efforts to enhance the effectiveness of internal control, efficiency, risk management, as well as other activities related to performance improvement.
9. Supports GCG implementation within the Company.
10. Prepares support in the form of data, information, and analysis for the BOD in conveying BOD report to the BOC.
11. Directly reports all its supervisory activities to the President Director and provides a copy to the BOC through the Audit Committee.

## HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit of Terminal Teluk Lamong is led by an Internal Audit and Risk Management Senior Manager. In the Company structure, the Internal Audit and Risk Management Senior Manager is responsible to the President Director and conducts coordination with all members of the BOD. Moreover, the Internal Audit and Risk Management Senior Manager also reports to the BOD related to things in need of a resolution or strategic in manner in the Company

strategis dalam pengelolaan Perusahaan. Posisi sebagai *Senior Manager Internal Audit* dan Manajemen Risiko di tahun 2021 dijabat oleh Ahmad Nizar dan telah mengikuti sertifikasi kepala SPI oleh PPAK Jatim dengan nomor S-2-PROG 4-E-Ka. SPI/VII/2020 dan telah mendapat pengukuhan gelar profesi PIA (Profesional Internal Auditor) oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) dan LSPAI (Lembaga Sertifikasi dan Pelatihan Auditor Internal) dengan nomor sertifikat: P-1633 tanggal 30 Oktober 2021

Tugas pokok Senior Manajer Internal Audit dan Manajemen Risiko adalah melaksanakan proses pengawasan dan pengendalian terhadap aktivitas usaha dan seluruh fungsi organisasi Perusahaan, baik dari segi tata kelola keuangan, administrasi, maupun operasional Perusahaan melalui kegiatan audit yang dilakukan secara berkala. Audit dilaksanakan berdasarkan rencana yang ditetapkan dan memberikan nilai tambah serta perbaikan terhadap sistem dan prosedur untuk menjamin tata kelola Perusahaan yang baik.

Untuk mendukung pelaksanaan fungsinya, Senior Manajer Internal Audit dan Manajemen Risiko dibantu oleh Internal Audit Manager, Auditor dan staf/pelaksana yang berkaitan dengan bidang audit keuangan, operasional, teknik, maupun sistem manajemen atau prosedur yang ada di Perusahaan.

## JUMLAH, KUALIFIKASI, DAN SERTIFIKASI INTERNAL AUDIT

Dalam menunjang fungsi pengawasan, Internal Audit memiliki 6 (enam) personel yang terdiri dari 1 (satu) Senior Manajer, 1 (satu) Manajer, 3 (tiga) Auditor Internal, dan 1 (satu) staf Administrasi. Berikut adalah kualifikasi dari Auditor Internal:

management. The position as Senior Manager of Internal Audit and Risk Management in 2021 was held by Ahmad Nizar and has participated in the SPI head certification by PPAK East Java Number S-2-PROG 4-E-Ka.SPI/VII/2020 and has received the inauguration of the PIA professional title (Professional Internal Auditor) by BNSP (National Agency for Professional Certification) and LSPAI (Internal Auditor Certification and Training Institute) with certificate number: P-1633 dated 30 October 2021.

The main duty of the Internal Audit and Risk Management Senior Manager is conducting supervisory and control process to all business activities and organisational function of the Company, in terms of finance, administration, or operational governance through periodic audit activities. The audit is conducted based on the set plan while providing added value and improvement to the system and procedure to ensure good corporate governance.

To support its function implementation, the Internal Audit and Risk Management Senior Manager is supported by Internal Audit Manager, Auditors, and a staff/executive related to financial, operational, engineering, to the management system and procedure audit fields within the Company.

## NUMBER, QUALIFICATION, AND CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT

In supporting the supervisory function, the Internal Audit has 6 (six) personnel, consisting of 1 (one) Senior Manager, 1 (one) Manager, 3 (three) Internal Auditors, and 1 (one) Administration staff. Below is the qualification of the Internal Auditors:

**Kualifikasi Auditor Internal di Internal Audit** | **Internal Auditor's Qualification in the Internal Audit**

| No. | Nama<br>Name | Kualifikasi<br>Qualification |
|---|---|---|
| 1. | Ahmad Nizar | • Sertifikasi Auditor DDA – PPAK Malang No. S-3-Prog 4-DDA/III/2020 / DDA Auditor Certification – PPAK Malang No. S-3-Prog 4-DDA/III/2020<br>• Sertifikasi Pelatihan Khusus Kepala SPI – PPAK Malang No. S-2-Prog 4-E-Ka.SPI/VII/2020 / Special Training Certification for Head of SPI – PPAK Malang No. S-2-Prog 4-E-Ka.SPI/VII/2020<br>• Sertifikasi Auditor Operasional – PPAK Malang No. S-10-Prog 3-VC-AO/IX/2020 / Operational Auditor Certification – PPAK Malang No. S-10-Prog 3-VC-AO/IX/2020<br>• Sertifikasi Auditor Muda oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Internal Jakarta November 2020 No.0000256/K-1/LSPAI/XI/2020 / Junior Auditor Certification by the Jakarta Internal Auditor Professional Certification Institute November 2020 No.0000256/K-1/LSPAI/XI/2020<br>• Sertifikasi Internal Audit ISO 37001 oleh Proxis No. 3960/IHT-TRN-GRC-SBY/IX/20-20 / ISO 37001 Internal Audit Certification by Proxis No. 3960/IHT-TRN-GRC-SBY/IX/20-20<br>• Sertifikasi Auditor Muda oleh Lembaga LSPAI Nomor : 69201 2411 7 0000006 2021 / Junior Auditor Certification by LSPAI Institution Number : 69201 2411 7 0000006 2021<br>• Sertifikasi Profesi PIA oleh lembaga Assosiasi Audit Internal (AAI) Nomor : PIA-1633 / PIA Professional Certification by the Internal Audit Association (AAI) Number: PIA-1633 |
| 2. | Bibin Retmawan | • Sertifikasi ISO *Auditor Risk-Based Thinking Training* ISO 9001:2015 – ISO 14001:2015 oleh Global Group dengan nomor sertifikat 710511. / ISO Auditor Risk-Based Thinking Training ISO 9001:2015 – ISO 14001:2015 Certification by Global Group with a certificate number of 710511.<br>• Sertifikasi E-PROCUREMENT oleh Spectra Centre no : 1211/EPCB/SCI/III/2017. / E-PROCUREMENT Certification by Spectra Centre No. 1211/EPCB/SCI/III/2017.<br>• Sertifikasi *Bussiness Continuity Management System* oleh PROXSIS CONSULTING no : 0747/TRN-ITG.ID//X-16. / Business Continuity Management System Certification by PROXSIS CONSULTING no: 0747/TRN-ITG.ID//X-16.<br>• Sertifikasi Auditor DDA – PPAK Malang No. S-2-Prog4-DDA/VIII/2019. / DDA Auditor Certification – PPAk Malang No. S-2-Prog4-DDA/VIII/2019.<br>• Sertifikasi Auditor Operasional – PPAK Malang No. S-2-Prog4-AO/X/2019. / Operational Auditor Certification – PPAk Malang No. S-2-Prog4-AO/X/2019.<br>• Sertifikasi Auditor Muda oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Internal Jakarta No 0000152/K-1/LSPAI/XI/2019. / Junior Auditor Certification by the Jakarta Institution of Internal Auditor Profession Certification No. 0000152/K-1/LSPAI/XI/2019.<br>• Sertifikasi Komunikasi Psikologi Audit – PPAK Malang No. S-23-Prog 3-VC-KPA/IX/2020. / Audit Psychology Communication Certification – PPAK Malang No. S-23-Prog 3-VC-KPA/IX/2020<br>• Sertifikasi Internal Audit ISO 37001 oleh Proxis No. 3976/IHT-TRN-GRC-SBY/IX/20-20. / ISO 37001 Internal Audit Certification by Proxis No. 3976/IHT-TRN-GRC-SBY/IX/20-20<br>• Sertifikasi Audit Kecurangan (Fraud) oleh Lembaga PPAK Malang Nomor : S-2PROG4-VC-AK/III/2021. / Certification of Fraud Audit by the Malang PPAK Institute Number: S-2PROG4-VC-AK/III/2021.<br>• Sertifikasi Auditor Utama oleh LSPAI Nomor : AUD.1826.00148.2021. / Main Auditor Certification by LSPAI Number: AUD.1826.00148.2021.<br>• Sertifikasi Pengelolaan Tugas-Tugas Audit (PTTA) oleh PPAK Malang Nomor : S-2-PROG4-PTTA/VI/2021. / Certification for Management of Audit Tasks (PTTA) by PPAK Malang Number: S-2-PROG4-PTTA/VI/2021.<br>• Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) oleh Proxis Nomor : 3972/IHT-TRN-GRC-SBY/IX/20-20. / Anti-Bribery Management System (SMAP) certification by Proxis Number: 3972/IHT-TRN-GRC-SBY/IX/20-20.<br>• Sertifikasi Gelar Profesi PIA oleh Assosiasi Audit Internal (AAI) Nomor : PIA-1634 / PIA Professional Degree Certification by the Internal Audit Association (AAI) Number: PIA-1634 |

| No. | Nama<br>Name | Kualifikasi<br>Qualification |
|---|---|---|
| 3. | Muhammad Hariyanto | • Sertifikasi International Maritime Dangerous Goods oleh Lembaga Pelatihan ALKON dengan nomor sertifikat IMDGL1612015 / International Maritime Dangerous Goods Certification by ALKON Training Institute with certificate number IMDGL1612015<br>• Sertifikasi ISO *Auditor Risk-Based Thinking Training* ISO 9001:2015 – ISO 14001:2015 oleh Global Group dengan nomor sertifikat 710511 / ISO Auditor Risk-Based Thinking Training ISO 9001:2015 – ISO 14001:2015 certification by Global Group with certificate number 710511<br>• Sertifikasi *Incident Investigation* oleh EMPOWER Consulting & Training Services of Quality, Safety & Environmental nomor EMP/INC-INV/IV-16/020 / Incident Investigation certification by EMPOWER Consulting & Training Services of Quality, Safety & Environmental number EMP/INC-INV/IV-16/020<br>• Sertifikasi Auditor DDA – PPAK Jakarta No. S-20-Prog1-DDA/IV/2018 / DDA Auditor Certification – PPAK Jakarta No. S-20-Prog1-DDA/IV/2018<br>• Sertifikasi Auditor Operasional – PPAK Malang No. S-016/AO-1/PPAK/BISA/IV/2019 / Operational Auditor Certification – PPAK Malang No. S-016/AO-1/PPAK/BISA/IV/2019<br>• Sertifikasi Auditor Muda oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Internal Jakarta No 0000111/K-1/LSPAI/IX/2019 / Young Auditor Certification by the Jakarta Internal Auditor Professional Certification Institute No 0000111/K-1/LSPAI/IX/2019<br>• Sertifikasi Auditor Kecurangan (Fraud) - PPAK Malang No. S-27-Prog 3-VC-AK/IX/2020 / Fraud Auditor Certification - PPAK Malang No. S-27-Prog 3-VC-AK/IX/2020<br>• Sertifikasi Pengelolaan Tugas-Tugas Audit (PTTA) oleh PPAK Malang Nomor : S-2-PROG4-PTTA/VI/2021 / Certification for Management of Audit Tasks (PTTA) by PPAK Malang Number: S-2-PROG4-PTTA/VI/2021<br>• Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) oleh Proxis Nomor : 3972/IHT-TRN-GRC-SBY/IX/20-20. / Anti-Bribery Management System (SMAP) certification by Proxis Number: 3972/IHT-TRN-GRC-SBY/IX/20-20<br>• Sertifikasi Komunikasi Psikologi Audit (KPA) oleh PPAK Malang Nomor : S-1-PROG4-VC-KPA/XII/2021 / Certification of Audit Psychology Communication (KPA) by PPAK Malang Number: S-1-PROG4-VC-KPA/XII/2021 |
| 4. | Amarulloh Albar | • Sertifikasi Auditor DDA – PPAK Malang Nomor : S-30/DDA-1/PPAK/BISA/XII/2018 / DDA Auditor Certification – PPAK Malang Number : S-30/DDA-1/PPAK/BISA/XII/2018<br>• Sertifikasi Auditor Operasional – PPAK Malang Nomor : S-1-PROG4-AO/X/2019 / Operational Auditor Certification – PPAK Malang Number : S-1-PROG4-AO/X/2019<br>• Sertifikasi Auditor Muda oleh LSPAI Nomor : 0000151/K-1/LSPAI/XI/2019. / Junior Auditor Certification by LSPAI Number : 0000151/K-1/LSPAI/XI/2019.<br>• Sertifikasi Audit Kecurangan (Fraud) oleh Lembaga PPAK Malang Nomor : S-1-PROG4-VC-AK/III/2021. / Fraud Audit Certification by the Malang PPAK Institute Number: S-1-PROG4-VC-AK/III/2021.<br>• Sertifikasi Komunikasi Psikologi Audit (KPA) oleh Lembaga PPAK Malang Nomor : S-1-PROG4-VC-KPA/VIII/2021. / Certification of Audit Psychology Communication (KPA) by PPAK Institute Malang Number: S-1-PROG4-VC-KPA/VIII/2021.<br>• Sertifikasi Pengelolaan Tugas-Tugas Audit (PTTA) oleh Lembaga PPAK Malang Nomor : S-2-PROG4-VC-KPA/XII/2021. / Certification for Management of Audit Tasks (PTTA) by the Malang PPAK Institute Number: S-2-PROG4-VC-KPA/XII/2021. |
| 5. | Dita Mahardika Putri | • Sertifikasi Auditor DDA – PPAK Jatim No. S-5-Prog 4-DDA/III/2020 / DDA Auditor Certification – East Java PPAK No. S-5-Prog 4-DDA/III/2020<br>• Sertifikasi Internal Audit ISO 37001 oleh Proxis No. 3975/IHT-TRN-GRC-SBY/IX/20-20 / ISO 37001 Internal Audit Certification by Proxis No. 3975/IHT-TRN-GRC-SBY/IX/20-20<br>• Sertifikasi Auditor Operasional oleh Lembaga PPAK Malang Nomor : S-5-PROG4-VC-AO/VII/2021. / Operational Auditor Certification by the Malang PPAK Institute Number: S-5-PROG4-VC-AO/VII/2021.<br>• Sertifikasi Auditor Muda oleh Lembaga LSPAI Nomor : AUD.1826.00233.2021 / Junior Auditor Certification by LSPAI Institution Number: AUD.1826.00233.2021 |
| 6. | Bagus Putera Perkasa | • Sertifikasi Auditor DDA – PPAK Jatim No. S-4-Prog 4-DDA/III/2020 / DDA Auditor Certification – East Java PPAK No. S-4-Prog 4-DDA/III/2020 |
| 7. | Catur Indah Sari | • Sertifikasi Auditor DDA – PPAK Jatim No. S-011/DDA-1/PPAK/BISA/III/2019 / DDA Auditor Certification – East Java PPAK No. S-011/DDA-1/PPAK/BISA/III/2019 |

## PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2021

## INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IMPLEMENTATION IN 2021

### Rencana Program Kerja dan Realisasi Kinerja

### Work Program and Performance Realization

| No. | Rencana Program Kerja<br>Work Programme | Bukti<br>Evidence | Realisasi<br>Realisation |
|---|---|---|---|
| | Diklat Sertifikasi Audit kecurangan (FRAUD) PPAK Malang<br>Malang PPAK Fraud Audit Certification (FRAUD) Training | ND-PTTL-IARM-20210300018 tgl. 02 Maret 2021 / ND-PTTL-IARM-20210300018 dated 02 March 2021 | Sertifikasi Audit Kecurangan (FRAUD) oleh Lembaga PPAK Malang Nomor : S-2PROG4-VC-AK/III/2021 An. Bibin Retmawan.<br>Fraud Audit Certification (FRAUD) by the Malang PPAK Institute Number: S-2PROG4-VC-AK/III/2021 on behalf of Bibin Retmawan. |
| | Diklat Sertifikasi Audit kecurangan (FRAUD) PPAK Malang<br>Malang PPAK Fraud Audit Certification (FRAUD) Training | ND-PTTL-IARM-20210300026 tgl. 15 Maret 2021 / ND-PTTL-IARM-20210300026 dated 15 March 2021 | Sertifikasi Audit Kecurangan (Fraud) oleh Lembaga PPAK Malang Nomor : S-1-PROG 4-VC-AK/III/2021 a.n. Amarulloh Albar<br>Fraud Audit Certification by the Malang PPAK Institute Number: S-1-PROG 4-VC-AK/III/2021 on behalf of Amarulloh Albar |
| | Diklat Komunikasi Psikologi Audit (KPA) PPAK Malang<br>Psychology Audit Communication Training (KPA) PPAK Malang | ND-PTTL-IARM-20210600046 tgl. 02 Maret 2021 / ND-PTTL-IARM-20210600046 dated 02 March 2021 | Sertifikasi Komunikasi Psikologi Audit (KPA) oleh Lembaga PPAK Malang Nomor : S-1-PROG4-VC-KPA/VIII/2021 An. Amarulloh Albar<br>Audit Psychology Communication Certification (KPA) by the Malang PPAK Institute Number: S-1-PROG4-VC-KPA/VIII/2021 on behalf of Amarulloh Albar |
| | Diklat Audit Operasional – PPAK Malang<br>Operational Audit Training – PPAK Malang | ND-PTTL-IARM-20210600046 tgl. 02 Maret 2021<br>ND-PTTL-IARM-20210600046 on 02 March 2021 | • Sertifikasi Auditor Operasional oleh Lembaga PPAK Malang Nomor : S-5-PROG4-VC-AO/VII/2021 a.n. Dita Mahardika Putri. / Operational Auditor Certification by PPAK Malang Number: S-5-PROG4-VC-AO/VII/2021 on behalf of Dita Mahardika Putri.<br>• Sertifikasi Auditor Muda oleh Lembaga LSPAI Nomor : AUD.1826.00233.2021 / Certification of Young Auditors by LSPAI Institution Number: AUD.1826.0233.2021 |
| | Pengukuhan Gelar PIA dan Webinar oleh Assosiasi Audit Internal (AAI)<br>Inauguration of PIA and Webinar Degrees by the Internal Audit Association (AAI) | ND-PTTL-IARM-20211000062 tgl. 01 Oktober 2021<br>ND-PTTL-IARM-20211000062 on October 01, 2021 | • Sertifikasi Profesi PIA oleh lembaga Assosiasi Audit Internal (AAI) Nomor : PIA-1633 a.n. Ahmad Nizar. / PIA Professional Certification by the Internal Audit Association (AAI) Number: PIA-1633 on behalf of Ahmad Nizar.<br>• Sertifikasi Gelar Profesi PIA oleh Assosiasi Audit Internal (AAI) Nomor : PIA-1634 a.n. Bibin Retmawan. / PIA Professional Degree Certification by the Internal Audit Association (AAI) Number: PIA-1634 on behalf of Bibin Retmawan. |
| | Diklat Pengelolaan Tugas-Tugas Audit (PTTA) oleh Lembaga PPAK – Malang<br>Training and Education on the Management of Audit Tasks (PTTA) by PPAK Institute - Malang | ND-PTTL-IARM-20210500041 tgl. 28 Mei 2021<br>ND-PTTL-IARM-20210500041 on May 28, 2021 | Sertifikasi Pengelolaan Tugas-Tugas Audit (PTTA) oleh PPAK Malang Nomor : S-2-PROG4-PTTA/VI/2021 a.n. Bibin Retmawan.<br>Certification of Management of Audit Tasks (PTTA) by PPAK Malang Number: S-2-PROG4-PTTA/VI/2021 on behalf of Bibin Retmawan. |
| | Diklat Komunikasi Psikologi Audit (KPA) oleh Lembaga PPAK – Malang<br>Audit Psychology Communication Training (KPA) by PPAK Institute - Malang | ND-PTTL-IARM-20210500041 tgl. 28 Mei 2021<br>ND-PTTL-IARM-20210500041 on May 28, 2021 | Sertifikasi Komunikasi Psikologi Audit (KPA) oleh PPAK Malang Nomor : S-1-PROG4-VC-KPA/XII/2021 a.n. Muhammad Hariyanto.<br>Audit Psychology Communication Certification (KPA) by PPAK Malang Number: S-1-PROG4-VC-KPA/XII/2021 on behalf of Muhammad Hariyanto. |
| | Diklat Pengelolaan Tugas-Tugas Audit (PTTA) oleh Lembaga PPAK – Malang<br>Training and Education on the Management of Audit Tasks (PTTA) by PPAK Institute - Malang | ND-PTTL-IARM-20210600041 tgl. 28 Mei 2021<br>ND-PTTL-IARM-20210600041 on May 28, 2021 | Sertifikasi Pengelolaan Tugas-Tugas Audit (PTTA) oleh PPAK Malang Nomor : S-2-PROG 4-PTTA/VI/2021 a.n. Muhammad Hariyanto.<br>Certification of Management of Audit Tasks (PTTA) by PPAK Malang Number: S-2-PROG 4-PTTA/VI/2021 on behalf of Muhammad Hariyanto. |

| No. | Rencana Program Kerja<br>Work Programme | Bukti<br>Evidence | Realisasi<br>Realisation |
|---|---|---|---|
| | Program Audit Berbasis Risiko pada Subdirektorat Resource & Procurement.<br>Risk-Based Audit Program at the Sub-directorate of Resources & Procurement. | Revisi PKAT Nomor: PKAT.001/IA/TTL/III-2021 tgl 10 Maret 2021<br>Revision of PLAT Number: KT.001/IC/TTL/III-2021 dated March 10, 2021 | Pelaksanaan Audit pada Subdirektorat pada tanggal 26 Januari 2021 sesuai dengan Surat Perintah No. SP.0011/PW.01/PTTL-2021 dan LHA Nomor : 001/IA/TTL/II-2021 tanggal 26 Februari 2021.<br>Implementation of the Audit at the Sub-directorate on January 26, 2021 in accordance with the Order No. SP.0011/PW.01/PTTL-2021 and LHA Number: 001/IA/TTL/II-2021 dated February 26, 2021. |
| | Program Audit Berbasis Risiko pada Subdirektorat Commercial & Business Development<br>Risk-Based Audit Program at Sub-Directorate of Commercial & Business Development | Revisi PKAT Nomor: PKAT.001/IA/TTL/III-2021 tgl. 10 Maret 2021<br>Revision of PLAT Number: KT.001/IC/TTL/III-2021 dated 10 March 2021 | Pelaksanaan Audit pada Subdirektorat pada tanggal 10 Maret 2021 sesuai dengan Surat Perintah No. SP.0031/PW.01/PTTL-2021 dan LHA No. 002/IA/TTL/IV-2021 tanggal 15 April 2021.<br>Implementation of the Audit at the Sub-directorate on 10 March 2021 in accordance with the Order No. SP.0031/PW.01/PTTL-2021 and LHA No. 002/IA/TTL/IV-2021 dated 15 April 2021. |
| | Program Audit Berbasis Risiko pada Quality Health Safety Security & Environment<br>Risk Based Audit Program on Quality Health Safety Security & Environment | Revisi PKAT Nomor: PKAT.001/IA/TTL/III-2021 tgl. 10 Maret 2021<br>Revision of PLAT Number: KT.001/IC/TTL/III-2021 dated 10 March 2021 | Pelaksanaan Audit pada Subdirektorat pada tanggal 04 Juni 2021 sesuai dengan Surat Perintah No. SP.0070/PW.01/PTTL-2021 dan LHA No. 004/IA/TTL/VII-2021 tanggal 09 Juli 2021.<br>Implementation of the Audit at the Sub-directorate on 4 June 2021 in accordance with the Order No. SP.0070/PW.01/PTTL-2021 and LHA No. 004/IA/TTL/VII-2021 dated 9 July 2021. |
| | Program Audit Berbasis Risiko pada Subdit Information Communication & Technology<br>Risk-Based Audit Program at the Information Communication & Technology Sub-Directorate | Revisi PKAT Nomor: PKAT.001/IA/TTL/III-2021 tanggal 10 Maret 2021<br>Revision of PLAT Number: KT.001/IC/TTL/III-2021 dated 10 March 2021 | Pelaksanaan Audit pada Subdirektorat tanggal 14 Juli 2021 sesuai dengan Surat Perintah No. SP.0069/PW.01/PTTL-2020 dan LHA No. 005/IA/TTL/VIII-2021 tanggal 31 Agustus 2021<br>Implementation of the Audit at the Sub-directorate on 14 July 2021 in accordance with the Order No. SP.0069/PW.01/PTTL-2020 and LHA No. 005/IA/TTL/VIII-2021 dated 31 August 2021 |
| | Program Audit Berbasis Risiko pada Subdit Engineering<br>Risk-Based Audit Program at the Engineering Sub-Directorate | Revisi PKAT Nomor: PKAT.001/IA/TTL/III-2021 tgl. 10 Maret 2021<br>Revision of PLAT Number: KT.001/IC/TTL/III-2021 dated 10 March 2021 | Pelaksanaan Audit pada Subdirektorat tanggal 02 September 2021 sesuai dengan Surat Perintah No. SP.0144/HK.01.08/PTTL-2021 dan LHA No. 006/IA/TTL/X-2021 tanggal 12 Oktober 2021<br>Implementation of the Audit at the Sub-directorate on 2 September 2021 in accordance with the Order No. SP.0144/HK.01.08/PTTL-2021 and LHA No. 006/IA/TTL/X-2021 on 12 October 2021 |
| | Program Audit Berbasis Risiko pada Subdit Operation<br>Risk-Based Audit Program at the Operations Sub-Directorate | Revisi PKAT Nomor: PKAT.001/IA/TTL/III-2021 tanggal 10 Maret 2021<br>Revision of PLAT Number: KT.001/IC/TTL/III-2021 dated 10 March 2021 | Pelaksanaan Audit pada Subdirektorat tanggal 19 Oktober 2021 sesuai dengan Surat Perintah No. SP.0191/PW.01/PTTL-2021 dan LHA No. 007/IA/TTL/XII-2021 tanggal 03 Desember 2021<br>Implementation of the Audit at the Sub-directorate on 19 October 2021 in accordance with the Order No. SP.0191/PW.01/PTTL-2021 and LHA No. 007/IA/TTL/XII-2021 on 3 December 2021 |
| | Revisi Peraturan Direksi Whistleblowing System<br>Revised Regulations of the Board of Directors of the Whistleblowing System | Revisi PKAT Nomor: PKAT.001/IA/TTL/III-2021 tgl. 10 Maret 2021<br>Revision of PLAT Number: KT.001/IC/TTL/III-2021 dated 10 March 2021 | Revisi PER.0007/HK.01.06/PTTL-21 Tanggal 5 Maret 2021<br>Revision PER.0007/HK.01.06/PTTL-21 5 March 2021 |
| | Revisi Peraturan Direksi Pedoman Umum Sistem Pengendalian Manajemen<br>Revised Board of Directors Regulations General Guidelines for Management Control System | Revisi PKAT Nomor: PKAT.001/IA/TTL/III-2021 tgl 10 Maret 2021<br>Revision of PLAT Number: KT.001/IC/TTL/III-2021 dated 10 March 2021 | Revisi PER.0010/HK.01.06/PTTL-21 tanggal 6 Mei 2021<br>Revised PER.0010/HK.01.06/PTTL-21 dated 6 May 2021 |

| No. | Rencana Program Kerja<br>Work Programme | Bukti<br>Evidence | Realisasi<br>Realisation |
|---|---|---|---|
| | Implementasi Integrasi aplikasi RAIS (Risk-based Audit Information System) dan RIMA (Risk Management Application)<br>Implementation of RAIS (Risk-based Audit Information System) and RIMA (Risk Management Application) application integration | Revisi PKAT Nomor: PKAT.001/IA/TTL/III-2021 tgl 10 Maret 2021<br>Revision of PLAT Number: KT.001/IC/TTL/III-2021 dated 10 March 2021 | Penerapan implementasi integrasi aplikasi RAIS dan RIMA Tahap I, Berita Acara Nomor: BA.5149/PW.01/PTTL-2021 tanggal 24 Desember 2021<br>Implementation of RAIS and RIMA application integration Phase I, Minutes Number: BA.5149/PW.01/PTTL-2021 dated 24 December 2021 |
| | Implementasi WBS serta sosialisasi WBS<br>WBS implementation and socialization | Revisi PKAT Nomor: PKAT.001/IA/TTL/III-2021 tgl. 10 Maret 2021<br>Revision of PLAT Number: KT.001/IC/TTL/III-2021 dated 10 March 2021 | • Laporan Hasil Implementasi WBS melalui Laporan Nota Dinas Nomor : PW.04/2/6/1/IARM-22 tanggal 02 Juni 2022. / Report on WBS Implementation Results through Service Memorandum Report Number: PW.04/2/6/1/IARM-22 dated 2 June 2022.<br>• Berita Acara Nomor: BA.1907/PW.06/PTTL-2021 tanggal 17 Juni 2021 perihal Laporan Sosialisasi Bersama Program Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Whistleblowing system dan unit Pengendali Gratifikasi di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong. / Official Report Number: BA.1907/PW.06/PTTL-2021 dated 17 June 2021 regarding the Joint Socialization Report on the Anti-Bribery Management System Program, Whistleblowing system and Gratification Control Unit within PT Terminal Teluk Lamong. |

## Realisasi Kinerja Nonperencanaan / Non-Planning Performance Realization

| No. | Realisasi Kinerja<br>Performance Realisation | Bukti<br>Evidence |
|---|---|---|
| | Audit General PT LEGI Periode Januari-Desember 2020<br>PT LEGI General Audit Period January-December 2020 | Surat Perintah No. SP.0043/HK.01.08/PTTL-2021 tanggal 16 April 2021 dan LHA No. 003/IA/TTL/V-2021 tanggal 28 Mei 2021<br>Warrant No. SP.0043/HK.01.08/PTTL-2021 dated April 16, 2021 and LHA No. 003/IA/TTL/V-2021 dated 28 May 2021 |
| | Pelaksanaan Riviu, saran dan rekomendasi perbaikan atas permasalahan nota outstanding maupun koreksi nota/nota belum tagih periode 2017 s.d Semester I tahun 2021 pada kegiatan operasional PT Terminal Teluk Lamong.<br>Implementation of reviews, suggestions and recommendations for improvement of outstanding notes and corrections for unbilled notes for the period 2017 to Semester I 2021 in the operational activities of PT Terminal Teluk Lamong. | Laporan hasil riviu dan saran perbaikan atas permasalahan koreksi nota/ nota tagih di Terminal Teluk Lamong dengan Nota Dinas Nomor : ND-PTTL-IARM-20211000072 tanggal 14 Oktober 2021<br>Report on the results of the review and suggestions for improvement on the problem of correction of notes/receipts at Teluk Lamong Terminal with a Memorandum of Service Number: ND-PTTL-IARM-20211000072 dated 14 October 2021 |
| | Riviu Kontrak Kebersihan PT PDS<br>PT PDS Cleaning Contract Review | Laporan Hasil rivu kontrak kebersihan Nota Dinas Nomor : ND-PTTL-IARM-20211100078 tanggal 19 November 2021.<br>Report on the results of the review of the cleaning contract Office Note Number: ND-PTTL-IARM-20211100078 dated 19 November 2021. |
| | Riviu Analisa Beban Kerja<br>Workload Analysis Review | Berita Acara Nomor: BA.4586/PW.01/PTTL-2021 tanggal 24 November 2021 tentang konsultasi dan riviu daftar analisa beban kerja Subdit Operation.<br>Minutes of Event Number: BA.4586/PW.01/PTTL-2021 dated 24 November 2021 regarding consultation and review of the workload analysis list for the Operations Sub Directorate. |
| | Telaah dan asistensi atas laporan hasil audit investigasi selisih/deviasi material kabel pada pembangunan instalasi shore connection pada Pelabuhan Tanjung Intan<br>Review and assistance on the report on the results of the investigation of the difference/deviation of the cable material on the construction of the shore connection installation at the Port of Tanjung Intan | Laporan Hasil telaah dan asistensi Nota Dinas Nomor : RH.ND-PTTL-IARM-20210900061 tanggal 21 September 2021<br>Report on the results of the study and assistance of Official Memorandum Number : RH.ND-PTTL-IARM-20210900061 dated 21 September 2021 |

| No. | Realisasi Kinerja<br>Performance Realisation | Bukti<br>Evidence |
|---|---|---|
| | Audit Internal Mutu IMS QHSSE tahun 2021<br>IMS QHSSE Quality Internal Audit 2021 | Pelaksanaan audit internal mutu IMS QHSSE sebagai bagian dari audit mutu terintegrasi dengan perwakilan Auditor Internal (M. Hariyanto)<br>The implementation of the IMS QHSSE quality internal audit as part of an integrated quality audit with representatives of the Internal Auditor (M. Hariyanto) |
| | Pelaksanaan penilaian *Good Corporate Governance* Terminal Teluk Lamong berkoordinasi dengan Subdirektorat Corporate Secretary<br>Implementation of the assessment of Good Corporate Governance at Teluk Lamong Terminal in coordination with the Sub-Directorate of Corporate Secretary | Surat Perintah Nomor: SP.0168/HI.02.02/PTTL-2021 tanggal 30 September 2021 tentang Tim Pelaksanaan Asessment GCG<br>Order Number: SP.0168/HI.02.02/PTTL-2021 dated 30 September 2021 regarding the GCG Assessment Implementation Team |
| | Pelaksanaan Quality Assurance Internal Audit Capability Model (IACM) oleh BPKP Jawa Timur dengan Level nilai 2 (dua) penuh.<br>Implementation of the Quality Assurance Internal Audit Capability Model (IACM) by BPKP East Java with a full score of 2 (two). | Laporan Hasil Penjaminan Kualitas (Quality Assurance atas Penilaian mandiri kapabilitas Satuan Pengawasan Intern (SPI) pada PT Terminal Teluk Lamong Nomor: LAP-51/PW13/4/2021 tanggal 11 Februari 2021.<br>Quality Assurance Report on the Self-Assessment of the Internal Control Unit (SPI) capability at PT Terminal Teluk Lamong Number: LAP-51/PW13/4/2021 dated 11 February 2021. |

## AKUNTAN PUBLIK

### MEKANISME PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Pada tahun 2021, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) yang ditunjuk berdasarkan surat perjanjian SPK.CRSC/00085/PTTL/10-2021 untuk melakukan audit dan menertibkan laporan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Terminal Teluk Lamong per 31 Desember 2021.

Berikut merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit Laporan Keuangan Terminal Teluk Lamong selama 5 (lima) tahun terakhir:

## PUBLIC ACCOUNTANT

### APPOINTING MECHANISM OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM

In 2021, the Company appointed the Public Accounting Firm of Purwantono Sungkoro and Surja (Ernst & Young) which was appointed based on the agreement letter SPK.CRSC/00085/PTTL/10-2021 to audit and publish the audit report on the Consolidated Financial Statements of PT Terminal Teluk Lamong as of 31 December 2021.

Below is the list of Public Accounting Firms (KAP) which audited Terminal Teluk Lamong for the last 5 (five) years:

**Tabel KAP yang Mengaudit Laporan Keuangan Terminal Teluk Lamong**

**Table of Public Accounting Firms that Audit Terminal Teluk Lamong's Financial Statements**

| Tahun Buku / Fiscal Year | Akuntan (Perorangan) / Accountant (Individual) | Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm | Biaya Jasa Audit (Rp) / Audit Fee (Rp) |
|---|---|---|---|
| 2021 | 1. Muhammad Kurniawan (Partner and Signing Partner)<br>2. Mellyana R. Febriyani (Manager)<br>3. Harris A. Putra (Senior Auditor) | Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) | Rp319.000.000 |
| 2020 | 1. Muhammad Kurniawan (*Partner and Signing Partner*<br>2. Mellyana R. Febriyani (*Manager*)<br>3. Harris A. Putra (*Senior Auditor*) | Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young | Rp304.120.000 |
| 2019 | 1. Muhammad Kurniawan (*Partner and Signing Partner*)<br>2. Agus Basusena (*Manager*)<br>3. Mellyana Febriyani (*Senior Auditor*) | Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) | Rp289.642.500 |
| 2018 | 1. Muhammad Kurniawan (*Partner and Signing Partner*)<br>2. Agus Basusena (*Manager*)<br>3. Theresia Laras W. (*Senior Auditor*) | Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) | Rp275.850.000 |

| Tahun Buku / Fiscal Year | Akuntan (Perorangan) / Accountant (Individual) | Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm | Biaya Jasa Audit (Rp) / Audit Fee (Rp) |
|---|---|---|---|
| 2017 | 1. Endang Pramuwati (*Engagement Partner*)<br>2. Winny Evalestine P. (*Manager in Charge*)<br>3. Catur Yuli Setyawan (*Supervisor*)<br>4. Erdiansyah (*Senior In Charge*)<br>5. Efrilia Rochmawati (*Auditor*)<br>6. Mohammad Husen Rifai (*Auditor*) | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan | Rp93.000.000 |

### MEKANISME PELAKSANAAN PEKERJAAN AUDIT

Pelaksanaan audit Perseroan mengacu pada standar *auditing* yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dengan memperhatikan semua ketentuan BAPEPAM tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan. Untuk menciptakan proses audit yang sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan yang penting.

Perusahaan menunjuk KAP Purwantono Sungkoro dan Surja(Ernst & Young) dan telah melaksanakan kewajibannya secara profesional sesuai ruang lingkup dalam Perjanjian Kerja Sama, berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), dengan memperhatikan semua ketentuan tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam memenuhi kewajibannya, Kantor Akuntan Publik telah menyampaikan laporan hasil audit dan *Management Letter*. KAP Purwantono Sungkoro dan Surja (*Ernst & Young*) tidak memberikan jasa lain kepada Terminal Teluk Lamong di luar pekerjaan audit laporan keuangan tahunan seperti yang telah disampaikan di atas.

### MECHANISM OF AUDITING PROCESS

The Company's audit implementation refers to the auditing standards set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Supreme Audit Agency (BPK), taking into account all the provisions of BAPEPAM regarding the form and structure of the Financial Statements. To create an audit process in accordance with the Professional Standards of Accountants as well as work agreements and audit scopes that have been determined and in accordance with the predetermined time targets, regular meetings are held to discuss several important issues.

The Company appointed KAP Purwantono Sungkoro and Surja (Ernst & Young) and has carried out its obligations professionally according to the scope of the Cooperation Agreement, based on the standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and the Professional Standards of Public Accountants (SPAP), taking into account all provisions regarding the form and composition of the Financial Statements, as well as in accordance with the prevailing laws and regulations.

In fulfilling its obligations, the Public Accounting Firm has submitted an audit report and a Management Letter. KAP Purwantono Sungkoro and Surja (Ernst & Young) do not provide other services to Teluk Lamong Terminal outside of the annual financial report audit work as stated above.

## MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

### GAMBARAN UMUM MENGENAI MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (ERM)

Dalam pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko, PT Terminal Teluk Lamong mengacu pada Pedoman Strategis dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko Terintegrasi di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas No. PER.0034/MR.01/PLTP-2021 tanggal 30 November 2021 dan Standar

## ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

### OVERVIEW OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

In implementing Risk Management, PT Terminal Teluk Lamong refers to the Strategic Guidelines and Technical Guidelines for Integrated Risk Management within PT Pelindo Terminal Petikemas No. PER.0034/MR.01/PLTP-2021 dated November 30, 2021 and the Risk Management System Standard Based

Sistem Manajemen Risiko Berbasis SNI 8615:2018 ISO 31000.

Manajemen risiko dibangun untuk tujuan "Penciptaan dan Pelindungan Nilai Perusahaan" sehingga dapat meningkatkan kinerja, mendorong inovasi, dan mendukung pencapaian sasaran dan target Perusahaan.

Dalam implementasi manajemen risiko, Perusahaan menggunakan prinsip-prinsip Manajemen Risiko sebagai landasan untuk mengelola risiko dan harus dipertimbangkan ketika akan menetapkan kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko. Adapun standar arsitektur Manajemen Risiko yang diterapkan di PT Terminal Teluk Lamong berbasis ISO 31000:2018 yang terdiri dari tiga (3) bagia, yaitu Prinsip, Kerangka Kerja, dan Proses Manajemen Risiko, sebagaimana digambarkan sebagai berikut:

on SNI 8615:2018 ISO 31000.

Risk management is built for the purpose of "Creating and Protecting Corporate Value" so as to improve performance, encourage innovation, and support the achievement of the Company's goals and targets.

In implementing risk management, the Company uses the principles of Risk Management as the basis for managing risk and must be considered when setting the framework and processes for Risk Management. The Risk Management architectural standards applied at PT Terminal Teluk Lamong are based on ISO 31000:2018 which consists of three (3) parts, namely the Principles, Framework, and Risk Management Process, as described below:

**Gambar Arsitektur Manajemen Risiko**

**Architectural Chart of Risk Management**

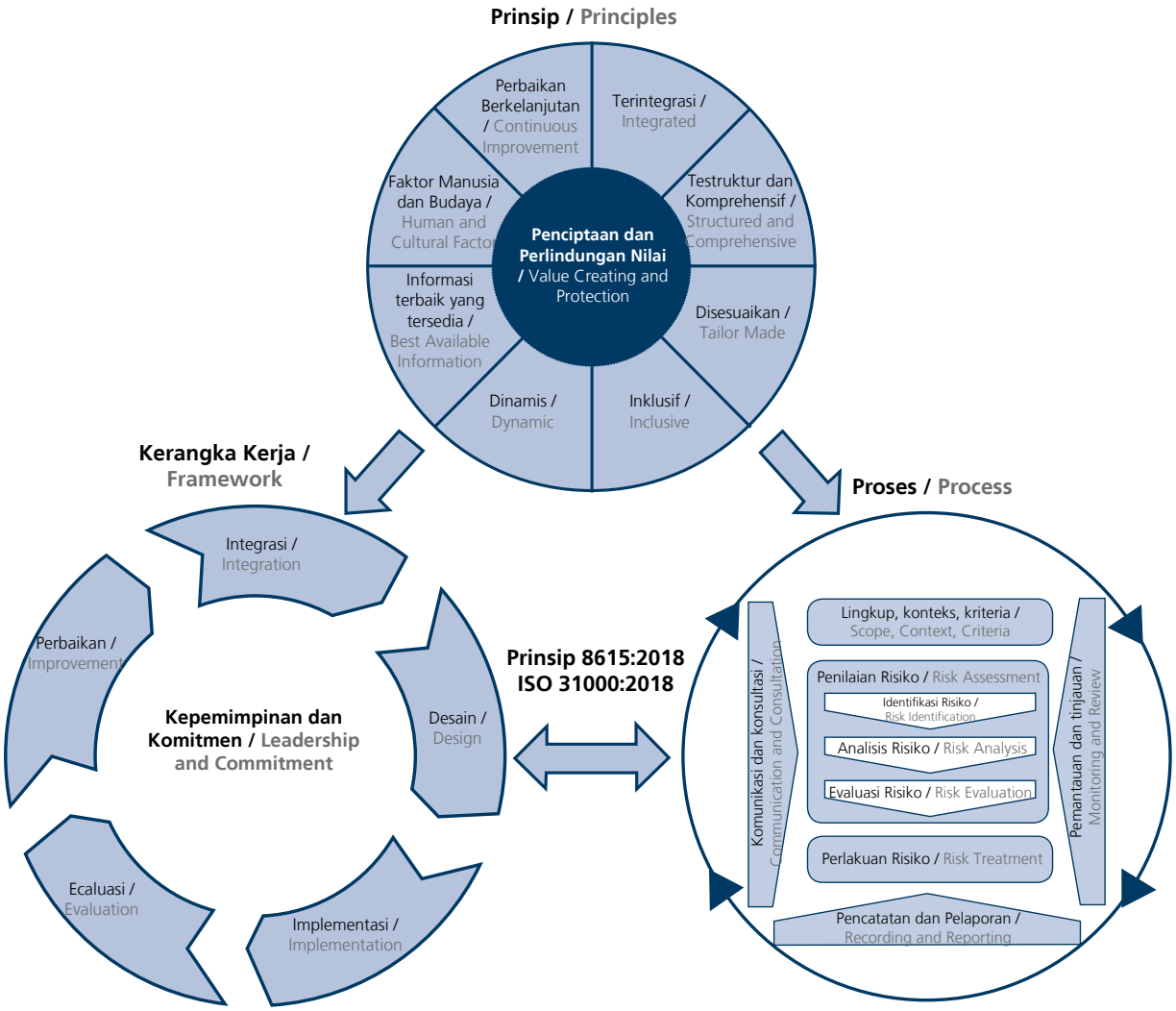

## SELERA RISIKO DAN TOLERANSI RISIKO

Risk Appetite atau selera risiko ditetapkan untuk memberikan panduan terkait tingkat risiko yang dapat diterima oleh manajemen Perusahaan. Di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong menetapkan risk appetiteterhadap 21 (dua puluh satu) tipe risiko yang telah ditentukan sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

## RISK APPETITE

Risk Appetite is set to provide guidance regarding the level of risk that is acceptable to the management of the Company. Within the PT Terminal Teluk Lamong environment, the risk appetite is set for 21 (twenty one) types of risk that have been determined as shown in the table below:

| I | II | III | IV | V |
|---|---|---|---|---|
| Sangat tidak ingin risiko ini terjadi, kurangi kemungkinan terjadinya dengan memilih yang teraman dari opsi-opsi yang ada.<br>Very undesireable risk, reduce the chance of it happening by choosing the safest of the available options. | Menghindari dampak katastropik dari risiko dan memitigasi risiko untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis.<br>Avoiding the catastrophic impact of risks and mitigating risks to maintain business continuity. | Memitigasi risiko dengan mempertimbangkan *cost and benefit*.<br>Mitigating risks by considering costs and benefits. | Bersedia memitigasi risiko dengan agresif, bila risiko telah dihitung secara teliti dan rasional, dan sesuai dengan misi Perusahaan.<br>Willing to mitigate risk aggressively, if the risk has been calculated carefully and rationally, and in accordance with the Company's mission. | Bersedia mengambil keputusan berisiko tinggi, berharap mendapatkan keuntungan yang sangat tinggi. / Willing to take high-risk decisions, hoping to get very high returns. |
| O7 K3L / OHSE<br>H1 Hukum / Law<br>H2 Tata Kelola / Governance<br>H3 Fraud, Penyuapan & Kepatuhan / Fraud, Bribery and Compliance | P1 Makro Ekonomi / Macro Economy<br>P2 Komoditas / Commodity<br>O6 Lingkungan Eksternal / External Environment<br>K4 Pajak / Tax<br>R1 Persepsi Negatif / Negative Perception | K1 Operasional Keuangan / Financial Operations<br>K2 Akuntansi / Accounting<br>O2 Pengelolaan Aset & Pemasaran / Asset Management and Marketing<br>O5 Teknologi & Sistem Informasi / Technology and Information System<br>R2 Pengelolaan Stakeholders / Stakeholders Management<br>S1 Portofolio Bisnis & Aksi Korporasi / Business Portfolio and Corporate Action<br>S2 Transformasi & Pengem. Bisnis / Transformation and Business Development<br>S3 Sosial Politik & Regulasi / Social Politics and Regulation | O4 Proses & Produktivitas / Productivity Process<br>O1 Proyek / Project<br>K3 Strategi Keuangan / Financial Strategy<br>O3 SDM/ HC | O1<br>K3<br>TIDAK ADA TIPE RISIKO YANG SPECULATIVE / NO SPECULATIVE RISK TYPE |

*Cascading* terhadap *risk appetite* dalam kriteria dampak dan kriteria kemungkinan disesuaikan dengan selera *Board of Director* (BOD) dengan ketentuan selera BOD *Sub Holding/ Non Sub Holding* tidak boleh melebihi selera *BOD Holding.*

The cascading of risk appetite in the impact criteria and the criteria for the possibility of being adjusted to the tastes of the Board of Directors (BOD) provided that the tastes of BOD Sub Holding/Non Sub Holding should not exceed the tastes of BOD Holding.

**Toleransi Risiko**

Toleransi risiko (*risk tolerance*) merupakan batasan kedua setelah selera risiko, tingkat dan jenis risiko yang secara maksimum ditetapkan oleh Perusahaan. Apabila selera risiko terlampaui, maka manajemen akan mengambil suatu tindak lanjut sehingga tingkat risiko dan dampak yang ditimbulkan kembali pada batas tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan Perusahaan. Dalam menetapkan toleransi risiko, Perusahaan perlu mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis serta kemampuan Perusahaan dalam mengambil risiko. Fungsi batas toleransi risiko Perusahaan:

a. Sebagai bentuk pengendalian dan pengelolaan risiko agar tetap berada dalam tingkatan toleransi risiko yang dapat diterima;
b. Sebagai referensi dalam penentuan langkah pengelolaan risiko;
c. Jika suatu risiko dinilai masih dalam batas toleransi risiko perusahaan maka risiko tersebut dapat diterima (termasuk dalam risiko residual, yaitu posisi suatu risiko secara keseluruhan setelah memperhitungkan pengendalian atau penanganan risiko).

**Risk Tolerance**

Risk tolerance is the second limit after risk appetite, the maximum level and type of risk determined by the Company. If the risk appetite is exceeded, the management will take a follow-up action so that the level of risk and the resulting impact returns to the level of risk tolerance that has been determined by the Company. In determining risk tolerance, the Company needs to consider the strategy and business objectives as well as the Company's ability to take risks. Functions of the Company's risk tolerance limits:

a. As a form of risk control and management in order to remain within an acceptable risk tolerance level;
b. As a reference in determining risk management steps;
c. If a risk is assessed as still within the company's risk tolerance limits, then the risk is acceptable (including residual risk, namely the position of a risk as a whole after taking into account the control or risk management).

**Gambar Peta Risiko / Risk Map Chart**

Matriks (Peta) Risiko / Risk Matrix (Map)

| Tingkat Konsekuensi Risiko / Risk Consequence Level | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 5 | Rendah / *Low* | Tinggi / *High* | Tinggi / *High* | Sangat Tinggi / *Very High* | Sangat Tinggi / *Very High* |
| | 4 | Rendah / *Low* | Menengah / *Medium* | Tinggi / *High* | Tinggi / *High* | Sangat Tinggi / *Very High* |
| | 3 | Rendah / *Low* | Rendah / *Low* | Menengah / *Medium* | Tinggi / *High* | Tinggi / *High* |
| | 2 | Sangat Rendah / *Very Low* | Rendah / *Low* | Rendah / *Low* | Menengah / *Medium* | Tinggi / *High* |
| | 1 | Sangat Rendah / *Very Low* | Sangat Rendah / *Very Low* | Rendah / *Low* | Rendah / *Low* | Rendah / *Low* |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Tingkat Kemungkinan Risiko / Possible Risk Level

Area di bawah dan sebelah kiri garis biru merupakan area toleransi risiko diterima dengan adanya/ tanpa pengendalian eksisting. / The area below and to the left of the blue line is an acceptable risk tolerance area with/ without existing controls.

Area di atas dan sebelah kanan garis biru merupakan area di luar toleransi risiko sehingga memerlukan penanganan lebih lanjut. / The area above and to the right of the blue line is an area beyond risk tolerance and requires further treatment.

## KATEGORI RISIKO RISIKO

Mengacu pada Pedoman Strategis Dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko Terintegrasi di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas, PT Terminal Teluk Lamong juga membagi kategori risiko menjadi 6 kategori yang bertujuan untuk memudahkan analisa sumber risiko. Kategori risiko tersebut terdiri dari:

1. Risiko Strategis, yaitu risiko yang terkait akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis (sosial, politik dan regulasi).
2. Risiko Operasional, yaitu risiko yang diakibatkan oleh kegagalan proses internal (operasi, SDM, teknik, pemasaran, pengelolaan aset, dan lainnya) yang kurang memadai, kesalahan manusia, kegagalan dalam mengelola standar minimum keselamatan, kesehatan, standar minimum lingkungan, nilai-nilai kemasyarakatan, kegagalan sistem (IT), dan/atau adanya ganggguan eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.
3. Risiko Pasar adalah kategori risiko yang diakibatkan oleh perubahan kondisi makro ekonomi (perubahan nilai tukar, perubahan suku bunga, perubahan harga saham, perubahan harga instrumen keuangan) dan perubahan harga komoditas (fluktuasi suplai dan demand yang mempengaruhi pasar).
4. Risiko Keuangan adalah risiko yang diakibatkan ketidaktepatan dalam pengelolaan operasional keuangan, pencatatan akuntansi, pengelolaan strategi keuangan dan pengelolaan perpajakan.
5. Risiko Hukum & Kepatuhan adalah risiko yang disebabkan sebagai akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, tata kelola yang tidak baik, serta akibat tidak mematuhinya peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
6. Risiko Reputasi adalah risiko yang diakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan dan tidak optimalnya pengelolaan stakeholders.

## *THREE LINES OF DEFENCE*

Implementasi dari praktik manajemen risiko di lingkungan Perusahaan secara konsisten harus dilaksanakan dengan akuntabilitas proses manajemen risiko yang melekat pada setiap bagian organisasi di Perusahaan melalui pendekatan

## RISK CATEGORIES

Referring to the Strategic Guidelines and Technical Guidelines for Integrated Risk Management within PT Pelindo Terminal Petikemas, PT Terminal Teluk Lamong also divides risk categories into 6 categories which aim to facilitate the analysis of risk sources. The risk categories consist of:

1. Strategic Risk, namely the risk associated with inaccuracies in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment (social, political and regulatory).
2. Operational Risk, namely the risk caused by inadequate internal processes (operations, HC, engineering, marketing, asset management, and others) failure, human error, failure to manage minimum standards of safety, health, minimum environmental standards, values social values, system (IT) failures, and/or external disturbances that affect the Company's operations.
3. Market Risk is a risk category caused by changes in macroeconomic conditions (changes in exchange rates, changes in interest rates, changes in stock prices, changes in prices of financial instruments) and changes in commodity prices (fluctuations in supply and demand that affect the market).
4. Financial Risk is the risk caused by inaccuracies in the management of financial operations, accounting records, financial strategy management and tax management.
5. Legal and Compliance Risk is the risk caused as a result of lawsuits and/or weaknesses in the juridical aspect, bad governance, and the result of not complying with the prevailing laws and regulations.
6. Reputational Risk is the risk caused by the decreasing level of stakeholder trust which stems from negative perceptions of the Company and non-optimal management of stakeholders.

## THREE LINES OF DEFENCE

The implementation of Risk Management practices within the Company must consistently be carried out with the accountability of the Risk Management process inherent in every part of the organization in the Company through a

model pertahanan 3 lapis (*three lines of defence*) sebagaimana yang digambarkan sebagai berikut:

three lines of defense model approach as described below:

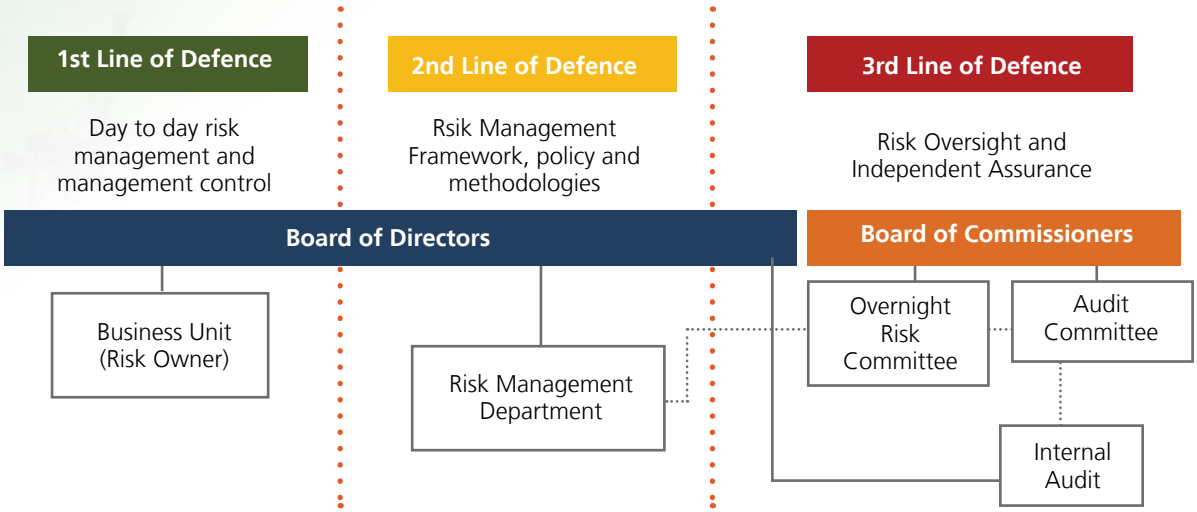


Manajemen Risiko Perusahaan dijalankan melalui konsep Three Lines Of Defense yang mana konsep tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya tahan seluruh internal perusahaan terhadap berbagai risiko yang mungkin dihadapi. Pada implementasi Three Lines Of Defense dilakukan koordinasi dengan membagi fungsi organisasi menjadi tiga lini yang terdiri dari:

1. Pemilik risiko (Risk Owners) sebagai pengelolaan risiko.
2. Unit Kerja Manajemen Risiko sebagai yang dilaksanakan oleh tata kelola /framework/methodology Manajemen Risiko Perusahaan.
3. Audit Internal sebagai pengawasan risiko .

Penerapan Three Lines Of Defense juga menunjukkan bahwa Perusahaan telah mendukung pernerapan audit berbasis risiko.

The Company's Risk Management is carried out through the Three Lines Of Defense concept, which aims to increase the resilience of the entire internal company against various risks that may be faced. In the implementation of Three Lines Of Defense, coordination is carried out by dividing the organization's functions into three lines consisting of:

1. Risk Owners as risk management.
2. Risk Management Work Unit as implemented by the corporate risk management framework/methodology.
3. Internal Audit as risk control.

The implementation of Three Lines Of Defense also shows that the Company has supported the implementation of risk-based auditing.

## SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP)

Terminal Teluk Lamong telah menerapkan Pembangunan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001:2016) mulai bulan Juli 2020, dengan mengacu pada Surat Menteri BUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 perihal Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN dan tindak lanjut penerapannya di Pelindo III Group sesuai surat nomor SM.04/4/HOFC-2020 tanggal 27 Juni 2020 perihal Pembangunan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

## ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM (SMAP)

Terminal Teluk Lamong has implemented the Development of an Anti-Bribery Management System (ISO 37001:2016) starting in July 2020, with reference to the SOE Minister's Letter Number S-17/S.MBU/02/2020 dated 17 February 2020 regarding ISO 37001 Anti-Bribery Management System Certification. Bribery in SOEs and follow-up to its implementation at Pelindo III Group according to letter number SM.04/4/HOFC-2020 dated 27 June 2020 regarding the Development of an ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.

PT Terminal Teluk Lamong berkomitmen menerapkan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan melalui pemenuhan persyaratan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan guna mencapai sasaran menciptakan kinerja pelayanan yang unggul berbasis *Good Corporate Governance* melalui:

PT Terminal Teluk Lamong is committed to implementing an Anti-Bribery Management System Policy by fulfilling the requirements for the implementation of an Anti-Bribery Management System in order to achieve the goal of creating superior service performance based on Good Corporate Governance through:

## KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP) PT TERMINAL TELUK LAMONG

## PT TERMINAL TELUK LAMONG ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM (SMAP) POLICY

**Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT Terminal Teluk Lamong /**
**PT Terminal Teluk Lamong Anti-Bribery Management System Policy**

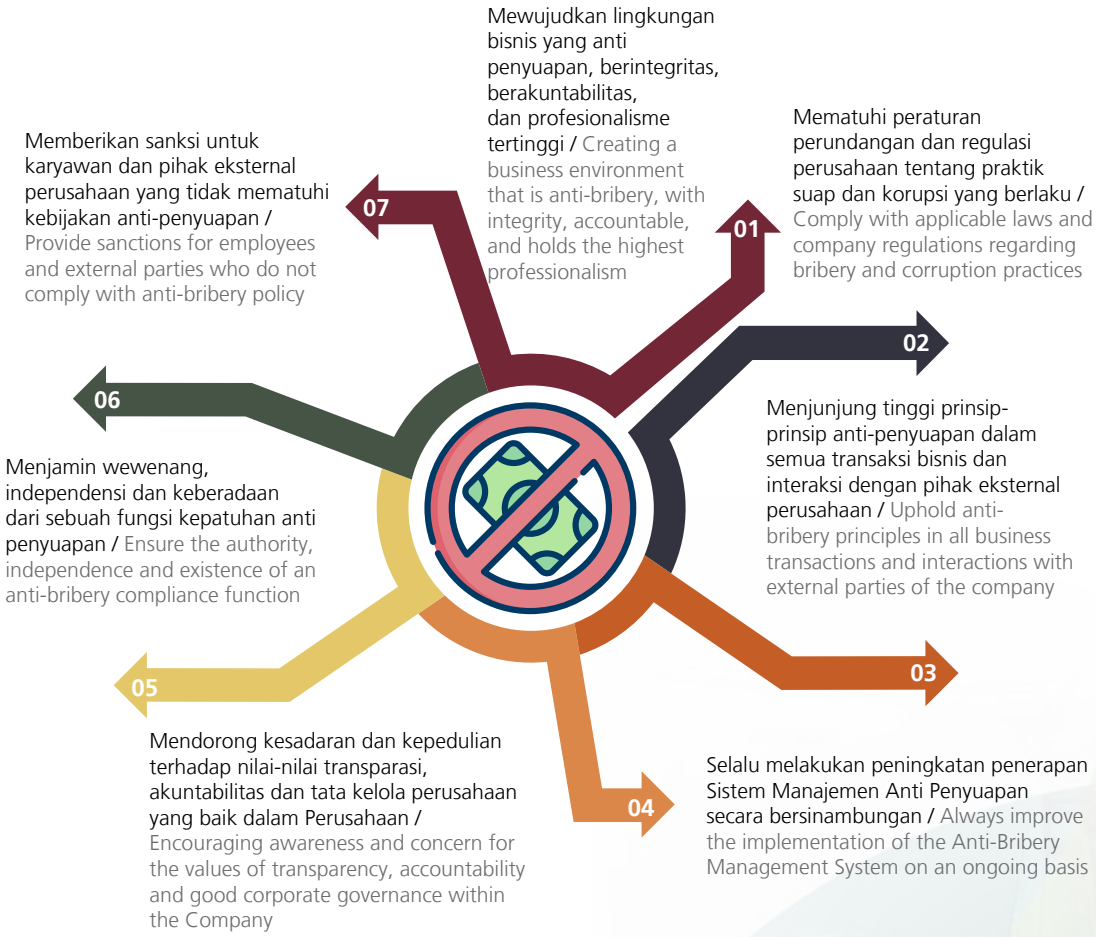


## PENILAIAN DAN PEMANTAUAN RISIKO

Dalam menentukan risiko-risiko utama, Terminal Teluk Lamong melakukan penilaian risiko yang dimulai dengan proses identifikasi risiko. Pada proses ini, *risk owner* mengidentifikasi risiko apa saja yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran Perusahaan beserta sumber risiko dampak dan penyebabnya. Agar proses ini dapat berjalan lancar, Perusahaan turut

## RISK ASSESSMENT AND MONITORING

In determining the main risks, Teluk Lamong Terminal carries out a risk assessment that begins with the risk identification process. In this process, Risk Owners identify any risks that may affect the achievement of the Company's goals and the sources of risk, their causes and impacts. In order for this process to run smoothly, the Company also ensures that its

memastikan bahwa pengelolaan dan pemantauannya sampai kepada level Direksi dan pihak terkait lainnya. Hasil dari identifikasi risiko yang dilakukan oleh *risk owner* kemudian dikomunikasikan dan dikonsultasikan kepada Unit Kerja *Risk Management* untuk dilakukan evaluasi. Setelah itu, *risk owner* mendefinisikan *key risk indicator* berdasarkan hasil evaluasi dan masukan atas identifikasi risiko dari Unit Kerja *Risk Management*.

management and monitoring reaches the level of the Board of Directors and other related parties. The results of the risk identification carried out by the Risk Owners are then communicated and consulted to the Risk Management Unit for evaluation.

Proses selanjutnya adalah analisis risiko, *risk owner* menganalisis kemungkinan dan dampak dari risiko yang telah teridentifikasi. Analisis risiko yang dilakukan berupa analisis secara kualitatif maupun kuantitatif. Analisis risiko ini mempertimbangkan seluruh kontrol yang telah diterapkan saat ini yang dapat mengurangi dan/atau telah memitigasi besarnya tingkat dampak maupun kemungkinan dari suatu risiko. Analisis yang dilakukan meliputi hal-hal berikut:

- Analisis terhadap ancaman dan peluang;
- Analisis terhadap sumber risiko dan sumber terjadinya kejadian risiko;
- Analisis terhadap dampak risiko yang ditimbulkan; dan
- Analisis terhadap kemungkinan risiko yang terjadi.
- Analisa terhadap eksisting kontrol.

The next process is risk analysis in which risk owners analyse the possibility and impact of the identified risks. The analysis conducted is both qualitative and quantitative. It will consider all controls that currently applied which may reduce and/or mitigate the level of impact or likelihood of a risk. The conducted analysis may involve the following:

- Threat and opportunity analysis;
- Analysis of the source of risk and occurrence of risk events;
- Analysis of risk impacts; and
- Analysis of possible risks that occur.
- Analysis on existing control.

Setelah dilakukan proses analisis risiko, selanjutnya *risk owner* melakukan evaluasi risiko dengan membandingkan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko. Hasil perbandingan ini digunakan untuk menentukan perlakuan risiko yang akan diterapkan. Perlakuan risiko melibatkan suatu siklus proses yang terdiri dari:

1. Penilaian suatu perlakuan risiko,
2. Pemutusan apakah tingkat risiko residu dapat dltoleransi,
3. Jika tidak dapat ditoleransi, maka perlu dihasilkan suatu perlakuan risiko baru, dan
4. Penilaian efektivitas dan perlakuan risiko tersebut.

After risk analysis is conducted, risk owners will evaluate the risks by comparing the results of risk analysis with the criteria. The comparison results are utilised to determine the risk treatment to be applied. Risk treatment will involve a cycle of a process consisting of:

1. Assessment on risk treatment,
2. The decision if the residual risk level may be tolerated,
3. If not tolerated, then a new risk treatment must be generated, and
4. Assessment on the risk effectiveness and treatment.

Opsi perlakuan risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan adalah penghindaran (*avoidance*), mitigasi (*mitigation*), berbagi (transfer), dan penerimaan (*acceptance*) risiko. Perlakuan risiko ditentukan oleh *risk owner*. Apabila risiko berdampak pada unit kerja lain, maka *risk owner* dari unit kerja lain yang berhubungan juga akan ikut dalam menentukan perlakuan risiko yang dilakukan. Saat menentukan perlakuan risiko, *risk owner* mengacu kepada limit toleransi sesuai dengan arahan Direksi.

The risk treatment options which may be taken by the Company are risk avoidance, mitigation, transfer, and acceptance. Risk treatment is determined by the risk owner. If the risk may affect other work units, other risk owners from the related work unit will also participate in determining the risk treatment. When determining the risk treatment, risk owner will refer to the tolerance limit in accordance with the BOD's directive.

Seluruh tingkatan Perusahaan melakukan komunikasi dan konsultasi dalam proses manajemen risiko agar dapat menciptakan dukungan yang memadai pada kegiatan manajemen risiko dan menjadikan proses manajemen risiko menjadi tepat sasaran. Selain itu, seluruh tingkatan Perusahaan juga melakukan pemantauan dan tinjauan terhadap proses manajemen risiko untuk memastikan bahwa penerapannya telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang berlaku. Hasil pemantauan dan tinjauan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan terhadap proses manajemen risiko. Unit Kerja *Risk Management* berperan sebagai fasilitator dalam proses pemantauan dan tinjauan risiko ini.

All Company level will conduct communication and consultation in the risk management process in establishing adequate support in the risk management activity and making the risk management process to be right on target. Moreover, all Company levels also conduct the monitoring and evaluation of the risk management process to ensure that its implementation is in accordance with the prevailing planning. The results of monitoring and evaluation can be utilized as a consideration to make improvements to the risk management process. The Risk Management Work Unit acts as a facilitator in the risk monitoring and review process.

## RISIKO-RISIKO UTAMA

Pengukuran profil risiko menjadi tanggung jawab dari Unit Kerja *Risk Management* dengan melibatkan unit kerja yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan 5 (lima) jenis risiko. Selain itu, Unit Kerja *Risk Management* juga bertanggung jawab untuk menganalisis risiko-risiko utama yang dikonsolidasi dengan unit kerja lainnya sebagai dasar penetapan risiko utama Perusahaan (*top risk*).

Hal-hal yang dapat menjadi pertimbangan dalam menetapkan top *risk* oleh Unit Kerja Risk Management adalah:

- *Top risk* dapat ditentukan dari risiko-risiko utama (berdasarkan hasil profil risiko dari masing-masing unit kerja) yang dikonsolidasikan sebagai hambatan terbesar dan paling relevan dalam pencapaian tujuan Perusahaan atau dalam penyelesaian program kerja strategis sehingga menjadi perhatian khusus dan memerlukan rencana mitigasi segera.
- *Top risk* dapat ditentukan berdasarkan dampak kerugian terbesar bagi Perusahaan dengan mengabaikan tingkat kemungkinan.
- Perusahaan dapat memilih 10 hingga 20 *key risk* untuk setiap periode pengukuran risiko, namun Perusahaan tidak dibatasi apabila memilih *top risk* lebih atau kurang dari jumlah tersebut.

Berikut adalah risiko-risiko utama Perusahaan untuk tahun 2021:

**A. Tingkat Kehandalan Supply Listrik Belum Optimal**

**1. Sasaran atau Target Perusahaan Yang Terdampak:**

## TOP RISKS

Risk profiling is the responsibility of the Risk Management Work Unit, which is accountable for managing the five risk types. Moreover, the Risk Management Work Unit is responsible for analysing the main risks consolidated with other work units as the basis of establishing the Company's Top Risks.

Matters to be considered by the Risk Management Work Unit in establishing top risks are:

- Top risks can be determined from main risks (based on the result of risk profiling by each work unit) consolidated as the greatest and most relevant obstacles in achieving the Company's objectives or in completing strategic work programmes and therefore require special attention and immediate mitigation plan.
- Top risks can be determined by the greatest loss for the Company, dismissing the levels of probability.
- The Company may select 10 to 20 key risks for each period of risk measurement, but the Company is not restricted to select more or less than that number of top risks.

The following are the Company's top risks in 2021:

**A. Electricity Supply Reliability Is Not Optimal**

**1. Affected Company Targets:**

- Keandalan *supply* listrik untuk mendukung kegiatan Operasional Pelabuhan.

**2. Sumber Penyebab**

- Ketidaksesuaian kondisi eksisting kelistrikan dengan hasil *assesmen*t.

**3. Dampak Risiko:**

- Kehadalan *supply* yang belum optimal dapat mempengaruhi realisasi produktivitas B/M Petikemas/Curah sebesar 90 - 95% dari target.

**4. Keterangan/Penjelasan**

- Tingkat kehadalam *supply* listrik yang belum optimal memberikan dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Terminal, sehingga menyebabkan kegiatan bongkar muat terhenti karena mayoritas alat bongkar muat (STS dan ASC) menggunakan daya listrik, selain itu juga menyebabkan *downtime* sistem TOS dan aplikasi pendukung pelayanan dan kerja lainnya yang berimbas pada turunnya produktivitas B/M dan Petikes /Curah sebesar 90 - 95% dari target.

**5. Eksisting Control**

a. *Cleaning* peralatan listrik (kubikel, genset, trafo dan panel).
b. Purifikasi oil transformator.
c. *Setting* proteksi antara hvs.
d. Penambahan instalasi *power backup* di blok asc.
e. *Monitoring project* dari kantor pusat terkait peningkatan *reliability* kelistrikan PT Terminal Teluk Lamong.

**6. Realisasi Mitigasi Tahun 2021**

a. *All equipment* (STS, GSU, ASC dan *Conveyor*).
Beberapa langkah yang telah dilaksanakan adalah:
- Melakukan *Setting Relay Proteksi Kubikel Feeder*
- Meningkatkan keandalan menertibkan instalasi kelistrikan dengan kegiatan pemeliharaan.
- Instalasi backup power blok LSTA-WSTA.

Terhadap ASC, waktu normalisasi saat terjadi gangguan listrik lebih cepat karena sudah dipasang UPS untuk mengatasi kejadian flicker sehingga tidak perlu lagi *restart* dimasing- masing blok ASC.

b. Gedung utama.
Beberapa langkah yang telah dilaksanakan adalah:

- Reliability of electricity supply to support Port Operations activities.

**2. Source**

- Incompatibility of the existing electrical conditions with the results of the assessment.

**3. Risk Impact:**

- Unoptimal Supply reliability can affect the realization of the productivity of Container/Bulk B/M by 90 - 95% of the target.

**4. Description/Explanation**

- The level of reliability of the electricity supply that is not yet optimal has a significant impact on the operational activities of the Terminal, causing loading and unloading activities to stop because the majority of loading and unloading equipment (STS and ASC) use electricity, in addition to causing downtime for the TOS system and application support services and work others which resulted in a decrease in B/M and Container/Bulk productivity by 90 - 95% of the target.

**5. Existing Control**

a. Cleaning of electrical equipment (cubicles, generators, transformers and panels).
b. Transformer oil purification.
c. Protection settings between hvs.
d. Adding a power backup installation on the asc block.
e. Project monitoring from the head office related to increasing the reliability of electricity at PT Terminal Teluk Lamong.

**6. Realization of Mitigation in 2021**

a. All equipment (STS, GSU, ASC and Conveyor).
Some of the steps that have been implemented are:
- Setting the Feeder Cubicle Protection Relay
- Improve the reliability of controlling electrical installations with maintenance activities.
- Installation of LSTA-WSTA backup power block.

For ASC, the normalization time when there is a power outage is faster because a UPS has been installed to deal with flicker events, so there is no need to restart each ASC block.

b. Main building.
Some of the steps that have been implemented are:

- *Setting Ulang Relay Proteksi*
  *Setting relay protection* sudah dilakukan namun kemungkinan akan terjadi lagi karena kondisi ducting kabel belum ditinggikan sehingga radius banding kabel masih di luar standar dari kemampuan kabel.
- *Magger* Kabel, Pemindahan *Grounding* ZCT
  Pekerjaan masih *outstanding* karena masuk dalam *project reliability* (*multi years*)

c. Insiden.
Bahwa telah dilakukan *jointing* kabel pada kabel yang rusak. Sehingga kejadian yang masuk kategori insiden dapat dipercepat dengan menyediakan stok minimum untuk material yang dibutuhkan saat insiden.

d. PLN.
Setiap terjadi kedip (*flicker*), maka Perusahaan (PT LEI) bersurat ke PLN Nomor PB.01/55/LEGI-2021 tanggal 2 Maret 2021 perihal Keluhan Kehandalan Jaringan Listrik di PT Terminal Teluk Lamong.

*e. Progress assesment* pekerjaan Peningkatan Kehandalan instalasi listrik di Terminal Teluk Lamong hingga Triwulan IV adalah 44,81%, yaitu yaitu penarikan kabel NA2XSEY 3X300 mmsq HVS5-HVS4, FAX transformasi isolasi, FAT NGR, dan FAT Genset 100 kVA.

**7. Rencana Mitigasi Selanjutnya**

a. Pekerjaan instalasi dan penyambungan kabel.
*b. Setting* ulang *relay*.
*c. Tess and commisioning*.

**8. Penilaian Risiko Terhadap Risiko Ini Berdasarkan Matriks Risiko:**

- Risiko awal: 9 (Risiko Menengah).
- Risiko akhir: 9 (Risiko Menengah).

*9. Top Risk* "Tingkat Kehandalan Supply Listrik Belum Optimal" masih menjadi residu di tahun 2021 karena pekerjaan keandalan *supply* listrik belum tuntas dan merupakan pekerjaan *multy years*.

**B. Alokasi Tambatan bagi kapal domestic dengan LOA diatas 165 m tidak tersedia**

**1. Sasaran atau Target Perusahaan Yang**

- Reset Protection Relay
  The relay protection setting has been carried out, but it is likely that it will happen again because the cable ducting condition has not been elevated so that the radius of appeal of the cable is still outside the standard of the cable's capability.
- Cable Magger, ZCT Grounding Transfer
  The work is still outstanding as it is included in project reliability (multi years)

c. Incident.
Cable jointing has been done on the damaged cable. As such, events that fall into the incident category can be accelerated by providing a minimum stock of materials needed during an incident.

d. PLN.
Every time a flicker occurs, the Company (PT LEI) writes to PLN Number PB.01/55/LEGI-2021 dated March 2, 2021 regarding Complaints about Electrical Network Reliability at PT Terminal Teluk Lamong.

e. The progress assessment of the work on improving the reliability of electrical installations at Teluk Lamong Terminal up to Quarter IV was 44.81%, namely the withdrawal of the NA2XSEY 3X300 mmsq HVS5-HVS4 cable, FAX insulation transformation, FAT NGR, and FAT Genset 100 kVA.

**7. Next Mitigation Plan**

a. Cable installation and splicing work.
b. Reset relay.
c. Tess and commissioning.

**8. Risk Assessment of This Risk Based on the Risk Matrix:**

- Initial risk: 9 (Intermediate Risk).
- Final risk: 9 (Medium Risk).

9. Top Risk "The Level of Reliability of the Electricity Supply is Not Optimal" will still be a residue in 2021 because the work on the reliability of the electricity supply has not been completed and is a multi-year work.

**B. Allocation of moorings for domestic vessels with LOA above 165 m is not available**

**1. Targets or Targets of Affected Companies:**

**Terdampak:**

- Alokasi tambatan (*Berth Occupancy Ratio*) dengan target 55 %

2. **Sumber Penyebab**
   - Kade meter 50 -270 belum dapat dioperasikan karena kondisi terdapat bangkai kapal Mentari Crystal yang tenggelam di dermaga domestik.
3. **Dampak Risiko:**
   - Hilangnya potensi pendapatan usaha sebesar >7% dibandingkan periode sebelumnya.
4. **Keterangan/Penjelasan**
   - Risiko tambatan bagi kapal domestik dengan LOA di atas 165 m tidak tersedia akibat terdapat bangkai MV Mentari Crystal di dermaga domestik kademeter 50-270 m, sehingga kademeter yang tersedia adalah 290-500 m. Peristiwa risiko tersebut mempengaruhi pada pelayanan bongkar muat di dermaga dan berpotensi hilangnya pendapat usaha sebesar >7% dibandingkan periode sebelumnya
5. **Eksisting Control**
   - Mengoptimalkan tambatan internasional untuk penyandaran kapal denganLOA lebih dari 165 m dengan memanfaatkan jadwal *OFF Window* dari kapal internasional.
6. **Realisasi Mitigasi Tahun 2021**

   Tindak lanjut yang telah dilakukan guna mengoptimalkan tambatan untuk kapal domestik

   a. Penggunaan dermaga internasional untuk sandar kapal domestik.

      Untuk mengurai kepadatan *waiting berth* kapal domestik, maka kapal-kapal domestik dengan LOA lebih dari 165 m masih dapat disandarkan pada dermaga internasional selama terdapat alokasi dermaga yang kosong.

   b. Uji Coba Dermaga Baru

      Pada saat ini proyek penambahan dermaga baru sepanjang 150 m terlah selesai dilaksanakan dan pihak Terminal telah bersurat kepada:

      - KPPBC tanjung Perak dengan nomor HK.09/7/PTTL-2021 tanggal 18 Agustus 2021 pada tanggal 18 Agustus 2021 perihal Permohonan Izin Sandar Kapal di Luar Kawasan Pabean PT Terminal Teluk Lamong
      - CEO Regional Jatim nomor HK.09/57/

- Allocation of moorings (Berth Occupancy Ratio) with a target of 55%

2. **Source of Cause**
   - The 50 -270 meter cadet cannot be operated yet due to the condition of the Mentari Crystal shipwreck which sank at the domestic pier.
3. **Risk Impact:**
   - Loss of potential operating income by >7% compared to the previous period.
4. **Description/Explanation**
   - The risk of mooring for domestic vessels with LOA above 165 m is not available due to the wreck of MV Mentari Crystal at the domestic wharf with a cadre of 50-270 m, so that the available cadre is 290-500 m. These risk events affect loading and unloading services at the wharf and have the potential to lose business revenue of >7% compared to the previous period.
5. **Existing Control**
   - Optimizing international moorings for berthing ships with an LOA of more than 165 m by taking advantage of the OFF Window schedule of international ships.
6. **Realization of Mitigation in 2021**

   Follow-up actions that have been taken to optimize moorings for domestic vessels

   a. Use of international docks to dock domestic ships.

      To reduce the density of waiting berths for domestic ships, domestic ships with an LOA of more than 165 m can still be docked at international docks as long as there is an allocation of empty docks.

   b. New Pier Trial

      At this time the project of adding a new wharf of 150 m has been completed and the Terminal has written to:

      - Tanjung Perak KPPBC with number HK.09/7/PTTL-2021 dated 18 August 2021 on 18 August 2021 regarding Application for a Vessel berth Permit outside the Customs Area of PT Terminal Teluk Lamong
      - East Java Regional CEO number HK.09/57/

PTTL-2021 pada tanggal 18 Agustus 2021 perihal Pengajuan Izin Operasional Dermaga Petikemas Terminal Teluk Lamong.

Pada tanggal 26 Agustus 2021 pukul 21.50 LT telah dilaksanakan uji coba penyandaran pada dermaga domestik baru untuk kapal MV Lumoso Gembira, sebagaimana hasil berita acara nomor PL.109/7/5/OP.TPr/2021 perihal Pemeriksaan Fisik dan Uji Coba Penyandaran Kapal pada Dermaga Petikemas 150m x 80 m di PT Terminal Teluk Lamong tanggal 24-08-2021 dan 26-08-2021 diperoleh kesimpulan bahwa pembangunan fisik dermaga telah selesai 100% sesuai izin pengembangan dari Direktur Jenderal Perhubungan Laut dan dermaga dimaksud telah memenuhi aspek keselamatan pelayanan dari sisi operasional.

c. Laporan progress pekerjaan MV Mentari Cystal s.d Triwulan IV
d. Bersurat kepada Kepala Kantor Kesyahbandaran Utama Pelabuhan Tanjung Perak

   Pada tanggal 28 Desember 2021, Terminal bersurat kepada Kepala Kantor Kesyahbandaran Utama Pelabuhan Tanjung Perak dengan nomor TI.03.01/87/PTTL-2021 Persetujuan Penarikan Kapal MV. Mentari Crystal ke wilayah Tanjung Jati Madura.
e. Evakuasi MV Mentari Crystal pada tanggal 04 Januari 2022.

**7. Rencana Mitigasi Selanjutnya**

a. Pengangkatan serpihan MV Mentari Crystal
b. Fleksibilitas tambatan kapal di Dermaga Internasional dan Dermaga Domestik

**8. Penilaian risiko terhadap risiko ini berdasarkan matriks risiko:**

- Risiko awal: 20 (Risiko Sangat Tinggi)
- Risiko akhir: 13 (Risiko Menengah)

**9. Penurunan Kategori Top Risk:**

Pada Triwulan III tahun 2021, risiko "Alokasi Tambatan Bagi Kapal Domestic dengan LOA Diatas 165 m Tidak Tersedia" telah diturunkan kategori risiko dari *Top Risk* karena didukung oleh selesainya uji coba penyandaran pada Dermaga Baru sepanjang 150 m di bulan Agustus 2021, sehingga menambah alokasi tambatan bagi kapal domestik dan internasional. Hal

PTTL-2021 on August 18, 2021 regarding the Application for an Operational Permit for Terminal Teluk Lamong Container Pier.

On August 26, 2021 at 21.50 LT, a docking trial was carried out at the new domestic dock for the MV Lumoso Gembira, as the result of the report number PL.109/7/5/OP.TPr/2021 regarding Physical Examination and Testing of Ships on The 150m x 80 m Container Jetty at PT Terminal Teluk Lamong on 24-08-2021 and 26-08-2021 concluded that the physical construction of the wharf has been 100% completed in accordance with the development permit from the Director General of Sea Transportation and the pier has met the service safety aspects of the operational side.

c. Mentari Cystal MV work progress report up to Quarter IV
d. A letter to the Head of the Main Port of Tanjung Perak Harbor Office

   On December 28, 2021, the Terminal wrote to the Head of the Tanjung Perak Port Main Harbormaster Office with the number TI.03.01/87/PTTL-2021 MV Towing Approval. Mentari Crystal to the Tanjung Jati area, Madura.
e. MV Mentari Crystal evacuation on January 04, 2022.

**7. Next Mitigation Plan**

a. MV Mentari Crystal flake removal
b. The flexibility of mooring at the International Pier and Domestic Pier

**8. The risk assessment of this risk is based on the risk matrix:**

- Initial risk: 20 (Very High Risk)
- Final risk: 13 (Medium Risk)

**9. Reduction of Top Risk Category:**

In the third quarter of 2021, the risk of "Mooring Allocation for Domestic Vessels with LOA Above 165 m Not Available" has been lowered into the risk category from Top Risk because it is supported by the completion of the berthing trial at the New Jetty of 150 m in August 2021, thereby increasing the mooring allocation. for domestic and international

tersebut mampu menurunkan dampak risiko menjadi:

a. Waktu Tunggu Tambat Kapal Domestik

Akibat tidak dapat digunakannya dermaga domestik kademeter 50–270 karena terdapat bangkai kapal Mentari Crystal sehingga menyebabkan lamanya waktu tunggu tambat kapal domestik sebagaimana data berikut:

ships. This is able to reduce the impact of risk to:

a. Domestic Vessel Mooring Waiting Time

As a result of not being able to use the 50–270 cadet domestic dock because there is a Mentari Crystal shipwreck, it causes long waiting times for domestic ships to moor as follows:

**Grafik Waktu Tunggu Tambat Kapal Domestik / Chart of Waiting Time of Domestic Ship Mooring**

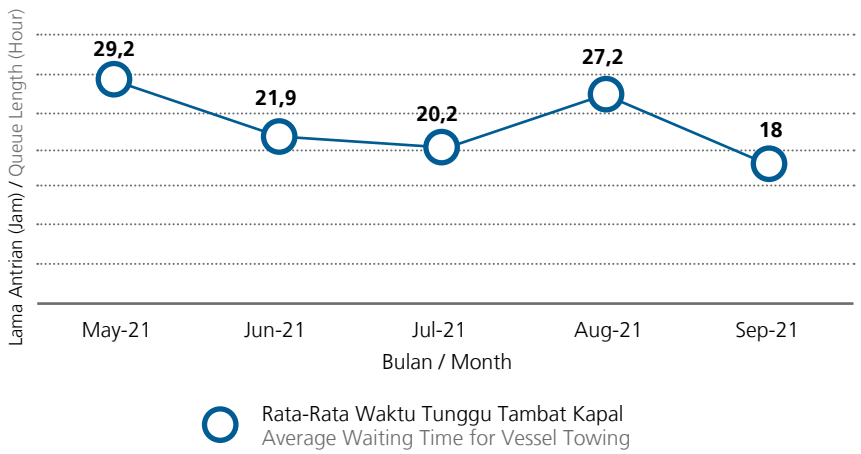


Bahwa, rata-rata waktu tunggu kapal domestic s.d bulan agustus berada di range 20.2 jam s.d 27.2 jam. Namun pada tanggal 26 Agustus 2021 telah dilakukan uji coba dermaga baru sehingga waktu tunggu tambat kapal domestik pada bulan September 2021 telah mengalami penurunan yaitu rata-rata selama 18 jam.

b. Trafik & Arus Petikemas

Sekalipun dermaga domestik khususnya pada kademeter 50-270 belum dapat digunakan, namun kondisi tersebut tidak mempengaruhi terhadap pencapaian trafik kapal domestik dan arus petikemas domestik sebagaimana rincian berikut:

- Trafik kapal petikemas s.d bulan Agustus 2021 adalah 4.684.660 GT; nilai tersebut lebih tinggi 2% dibandingkan RKAP s.d bulan Agustus 2021 yang bernilai 4.574.504GT.
- Arus petikemas s.d bulan Agustus 2021 adalah 298,014 Teus; nilai tersebut lebih tinggi 17% dibandingkan RKAP s.d bulan Agustus 2021

Whereas, the average waiting time for domestic ships up to August was in the range of 20.2 hours to 27.2 hours. However, on August 26, 2021, a new pier was tested so that the waiting time for mooring domestic ships in September 2021 has decreased, which was an average of 18 hours.

b. Traffic & Container Flow

Even though the domestic dock, especially those in the 50-270 cadre, cannot be used, this condition does not affect the achievement of domestic ship traffic and domestic container flows as detailed below:

- Container ship traffic up to August 2021 was 4,684,660 GT; this value was 2% higher than the RKAP until August 2021 which was worth 4,574,504GT.
- The flow of containers until August 2021 was 298.014 TEUs; this value was 17% higher than the RKAP until August 2021 which was worth

yang bernilai 255,062 Teus.

c. Pencapaian pendapatan pelayanan petikemas domestik s.d bulan Agustus 2021 sebesar Rp. 130.141.369.561. Nilai tersebut lebih tinggi 28,6% dibandingkan RKAP s.d bulan Agustus 2021 yang sebesar Rp. 101.200.175.039.

**C. Terjadinya *Downtime System***

**1. Sasaran atau Target Perusahaan Yang Terdampak:**

· Pekerjaan Peremajaan Server Application TOS

**2. Sumber dan Penyebab:**

*a. Hardware failure* akibat kerusakan perangkat karena faktor usia maupun tidak tercukupinya kapasitas CPU, *memory* dan I/O dari perangkat *serv*er dan *storage eksisting*;

b. Proses pemulihan ke *secondary server* yang cukup lama karena data yang tidak sinkron antara *server primary* dan *server secondary.*

**3. Dampak Risiko:**

· *Downtime System TOS* membutuhkan waktu pemulihan sumber daya 1-3 jam.

**4. Keterangan/Penjelasan**

· Sistem aplikasi TOS merupakan aplikasi utama yang menunjang kegiatan bongkar muat Terminal. Downtime system TOS akibat gangguan listrik dapat berimbas besar pada teganggunya pelayanan bongkar muat antara lain terganggunya kegiatan di Pregate-Maingate, alat ASC mati, STS/ GSU/ Conveyer mati. Adapun waktu pemulihan system TOS masih membutuhkan waktu yang lama karena data yang tidak syncron antara server primary dan server secondary

**5. Eksisting Control**

a. Perencanaan *Sizing* perangkat server dan storage melalui *Capacity Planning*;

*b. Monitoring* dan *Review Capacity Planning*;

c. Melakukan *Switch Over* secara berkala dengan *Downtime* 1-2 jam.

**d. Realisasi Mitigasi Tahun 2021**

a. Telah dilakukan penyusunan Rencana Kerja Dan Syarat-syarat Pekerjaan Peremajaan Perangkat *Server TOS applica*tion (TOPX), RAB dan tahun 2021.

b. Pelaksanaan pekerjaan ini oleh Kantor Pusat sehingga PT TTL akan melakasanakan

255,062 TEUs.

c. Domestic container service revenue achievement until August 2021 was Rp. 130,141,369,561. This value was 28.6% higher than the RKAP up to August 2021 which amounted to Rp101,200,175,039.

**C. The occurrence of System Downtime**

**1. Targets or Targets of Affected Companies:**

- TOS Application Server Upgrade Work

**2. Sources and Causes:**

a. Hardware failure due to device damage due to age or insufficient CPU, memory and I/O capacity from existing server and storage devices;

b. The recovery process to the secondary server is quite long because the data is not in sync between the primary server and the secondary server.

**3. Risk Impact:**

- System TOS downtime requires 1-3 hours of resource recovery.

**4. Description/Explanation**

- The TOS application system is the main application that supports loading and unloading activities of the Terminal. The TOS system downtime due to power failures can have a major impact on loading and unloading services, including disruption of activities at Pregate-Maingate, ASC equipment shuts down, STS/GSU/Conveyer shuts down. The TOS system recovery time still takes a long time because the data is not in sync between the primary server and the secondary server.

**5. Existing Control**

a. Sizing planning for server and storage devices through Capacity Planning;

b. Monitoring and Reviewing Capacity Planning;

c. Doing Switch Over periodically with 1-2 hours Downtime.

**d. Mitigation Realization in 2021**

a. The preparation of the Work Plan and Work Requirements for the TOS application (TOPX) Server Equipment Rejuvenation, RAB and 2021 has been carried out.

b. The implementation of this work is carried out by the Head Office so that PT TTL will carry out

*monitoring*.

c. Telah dilaksanakan *Kick Off Meeting* pekerjaan peremajaan perangkat *server TOS Application* (TOPX) pada tanggal 24 Juni 2021 dengan penunjukan PT PRIMUS selaku pelaksana pekerjaan.

d. Surat Perintah Pemborongan (SP2) nomor:SP2/187/HK.0502/P.III-2021 tanggal 08 Juli 2021 perihal Pekerjaan Pengadaan *Swicth* untuk PT TTL.

e. Pekerjaan peremajaan perangkat *server TOS Application* (TOPX) WEEK 23NOW 25/11/2021 - 1/12/2021 update 100%.

f. Laporan UAT (*User Acceptance Test*) Peremajaan Perangkat Server TOS Application (TOP X) tanggal 30-10-2021.

g. Telah dilakukan migrasi aplikasi *TOP X Advance Server* pada tanggal 28-11-2021.

h. Telah dilakukan serah terima pekerjaan antara PT Pelabuhan Indonesia Regional III dengan PT Primus pada tanggal 01-12-2021.

6. **Rencana Mitigasi Selanjutnya**
   - *Monitoring downtime system TOS.*
7. **Penilaian risiko terhadap risiko ini berdasarkan matriks risiko:**
   - Risiko awal: 16 (Risiko Tinggi)
   - Risiko akhir: 4 (Risiko Rendah)
8. **Penurunan Kategori Top Risk:**
   - Pada Triwulan IV risiko " Terjadinya *Downtime System*" telah mampu diturunkan kategori risikonya dari Top Risk karena peremajaan perangkat *server TOS Application* (TOPX) telah selesai dilaksanakan dan dilakukan serah terima antara PT Pelindo dengan PT Primus, sehingga langkah selanjutnya hanya perlu dilakukan *monitoring.*

Tingkat risiko *Top Risks* di atas dapat divisualisasikan melalui peta risiko atau matriks sebagai gambaran profil risiko dengan kisaran posisi konsekuensi dan kemungkinan kejadian dari risiko tersebut. Berikut adalah peta risiko *inherent risk* (sebelum dilakukan perlakuan risiko):

monitoring.

c. A Kick Off Meeting for TOS Application (TOPX) server device rejuvenation has been held on June 24, 2021 with the appointment of PT PRIMUS as the executor of the work.

d. Contracting Order (SP2) number: SP2/187/HK.0502/P.III-2021 dated July 8, 2021 regarding Switch Procurement Work for PT TTL.

e. TOS Application (TOPX) server device rejuvenation work WEEK 23NOW 25/11/2021 - 1/12/2021 100% update.

f. Report of UAT (User Acceptance Test) TOS Application Server Device Upgrade (TOP X) dated 30-10-2021.

g. The TOP X Advance Server application migration has been carried out on 28-11-2021.

h. The handover of work has been carried out between PT Pelabuhan Indonesia Regional III and PT Primus on 01-12-2021.

6. **Next Mitigation Plan**
   - Monitoring TOS system downtime.
7. **The risk assessment of this risk is based on the risk matrix:**
   - Initial risk: 16 (High Risk)
   - Final risk: 4 (Low Risk)
8. **Reduction of Top Risk Category:**
   - In Quarter IV the risk of "Occurrence of the Downtime System" has been able to be reduced to the category of risk from Top Risk because the rejuvenation of the TOS Application (TOPX) server equipment has been completed and the handover has been carried out between PT Pelindo and PT Primus, so that the next step only needs to be monitored.

The Top Risks risk level above can be visualized through a risk map or matrix as an overview of the risk profile with a range of consequences and possible occurrences of these risks. The following is a map of the inherent risk risk (before risk treatment is carried out):

**Peta Risiko Inherent Risk / Inherent Risk Map**

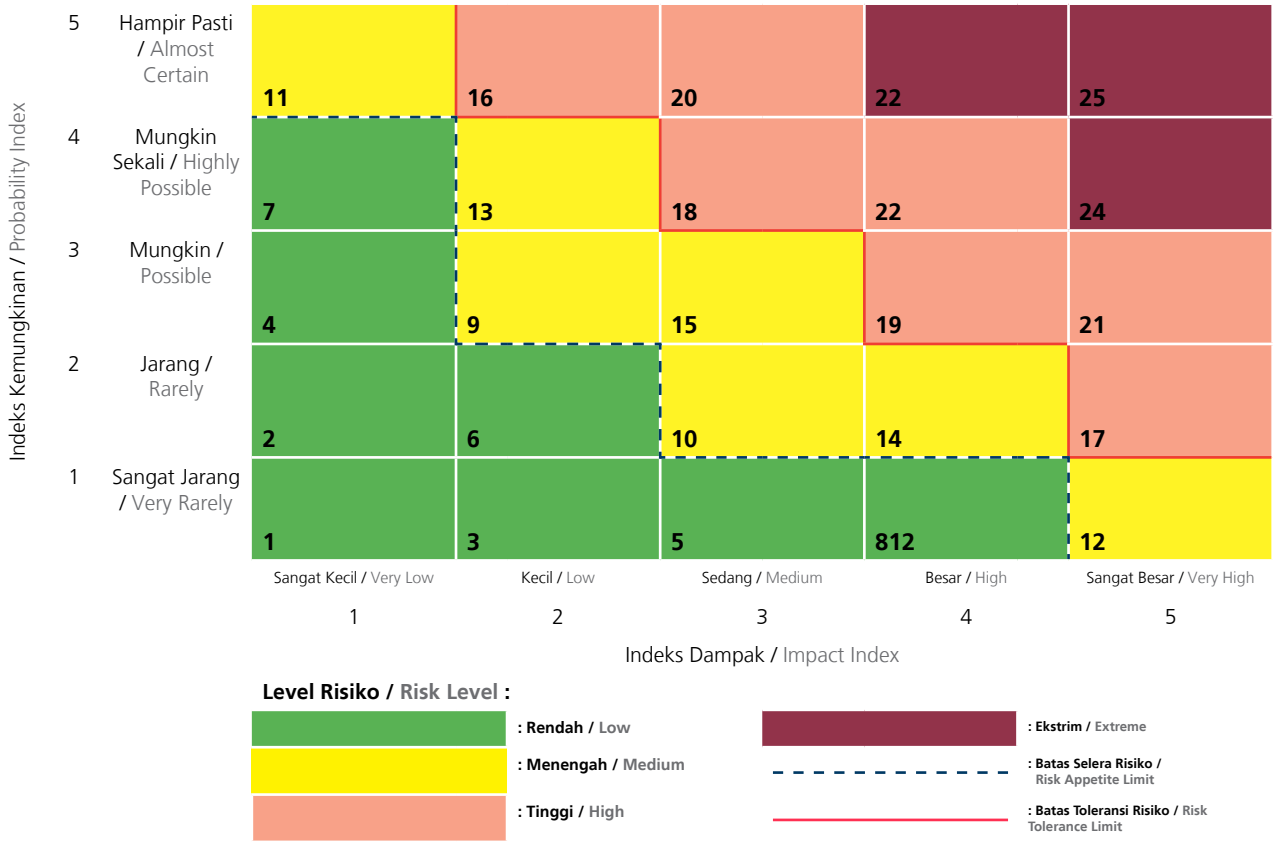


Dari peta risiko tersebut, terlihat bahwa nilai *Top Risks* berada di atas selera risiko Perusahaan yang dievaluasi berdasarkan konsekuensi risiko dan kemungkinan terjadinya. Berikut adalah peta risiko setelah dilakukan penanganan risiko:

From the risk map, it can be seen that the Top Risks value is above the Company's risk appetite which is evaluated based on the consequences of the risk and the likelihood of its occurrence. The following is a risk map after risk management is carried out:

**Peta Risiko Setelah Penanganan Risiko / Risk Map After Risk Handling**

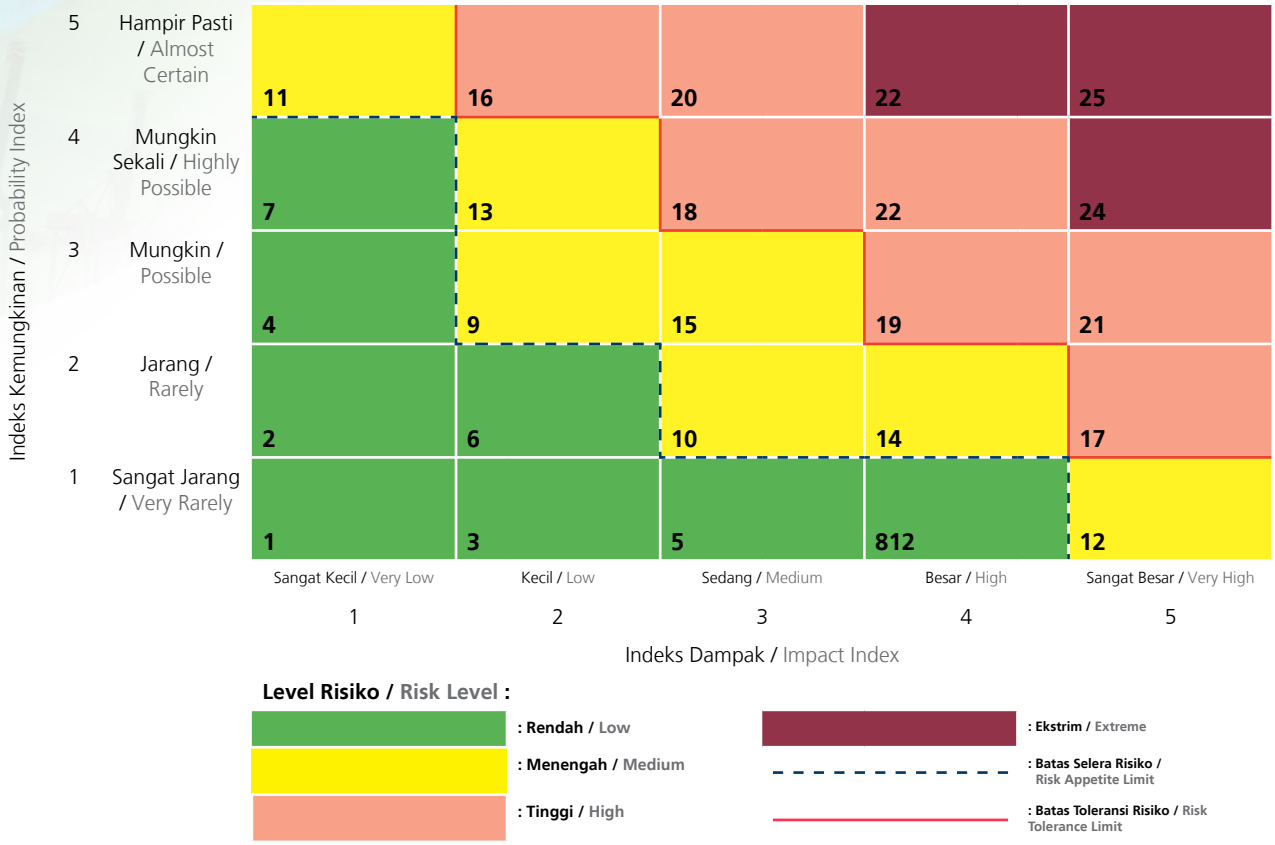


## RISIKO SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP)

Terminal Teluk Lamong telah melaksanakan penerapan ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada tahun 2021, di mana Perusahaan telah melakukan identifikasi risiko penyuapan dan gratifikasi sebanyak 33 (tiga puluh tiga) risiko pada 10 (sepuluh) Subdirektorat. Proses identifikasi risiko untuk mengetahui dan mencegah titik rawan penyuapan dan gratifikasi, sehingga dapat dilakukan pencegahan dan dilaporkan pengawasannya secara berkala kepada direksi sebagai bentuk tata kelola Perusahaan yang sehat.

Bukti nyata lainnya sebagai bentuk pelaksanaan komitmen Perusahaan terhadap penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yaitu dengan dilaksanakannya program-program berikut:

1. Melaksanakan sosialisasi 2 (dua) arah, baik secara internal kepada para pegawai Perusahaan maupun secara eksternal kepada para mitra kerja dan pengguna jasa.

## ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM (SMAP) RISK

Terminal Teluk Lamong has implemented ISO 37001 on Anti-Bribery Management System (SMAP) in 2021, in which the Company has identified 33 (thirty three) risks of bribery and gratification in 10 (ten) Sub-directorates. The risk identification process is to identify and prevent bribery and gratification prone points, so that prevention can be carried out and the supervision reported on a regular basis to the board of directors as a form of sound corporate governance.

Other tangible evidence as a form of implementation of the Company's commitment to the implementation of the Anti-Bribery Management System is the implementation of the following programs:

1. Carry out 2 (two) way outreach, both internally to the Company's employees and externally to business partners and service users.

2. Melaksanakan sosialisasi SMAP kepada para *driver external* yang akan memasuki kawasan Terminal melalui sosialisasi induksi.
3. Survey pemahaman SMAP, WBS, UPG pada bulan Juni 2021 kepada responden sebanyak 85% pegawai dengan nilai rata-rata 85
4. Memasukkan poin larangan suap dan gratifikasi pada Berita Acara *Kick of Meeting* yang dilaksanakan oleh Subdit ICT dan Subdit *Engineering*
5. Melaksanakan uji kelayakan vendor oleh Subdit RAP, uji kelayakan pegawai oleh Subdit HC, uji kelayakan customer dan Mitra Kerja oleh CBD
6. Melakukan kualifikasi bidding pada saat penempatan deposito
7. Melakukan audit penerapan SMAP oleh auditor *surveillance* pada bulan Desember 2021.

### RISIKO BERKONSEKUENSI POSITIF (PELUANG)

Perusahaan tidak hanya berfokus pada risiko utama yang menimbulkan konsekuensi negatif, namun juga risiko yang berkonsekuensi positif yang mungkin terjadi, yang dapat berdampak pada perlindungan dalam mencapai sasaran dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Risiko positif yang selanjutnya diupayakan tahapannya untuk dapat dikembangkan antara lain seperti:

1. **Risiko Korporasi Yang Berpeluang Positif:**
   a. Peluang 1:
   Fleksibilitas tambatan kapal di Dermaga Internasional dan Dermaga Domestik.
   b. Peluang 2:
   Optimalisasi pemakaian tenaga PLTMG dari Anak Perusahaan PT Lamong Energi Indonesia (PT LEGI).
   c. Peluang 3:
   *Sharing* Risiko kepada vendor penyedia jasa layanan sistem aplikasi layanan TOS dengan cara meningkatkan SLA dan SLG yang harus mereka penuhi.

2. **Risiko berpeluang positif SMAP**
   Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sejak semester II tahun 2020, yang bertujuan untuk mengurangi risiko timbulnya penyuapan dalam Perusahaan. Selain itu juga bertujuan menambah nilai bagi Perusahaan. Proses kegiatan yang semula dilakukan secara manual dan dapat menjadi titik rawan timbulnya suap, secara perlahan dapat dimodernisasi

2. Conduct SMAP socialization to external drivers who will enter the Terminal area through induction socialization.
3. Survey on understanding of SMAP, WBS, UPG in June 2021 to respondents as many as 85% of employees with an average score of 85
4. Include points on the prohibition of bribery and gratification in the Minutes of the Kick of Meeting held by the ICT Sub-Directorate and Engineering Sub-Directorate
5. Conduct vendor due diligence by RAP Sub-Directorate, employee feasibility test by HC Sub-Directorate, Customer and Partners feasibility test by CBD
6. Perform bidding qualifications at the time of deposit placement
7. Conduct an audit of SMAP implementation by surveillance auditors in December 2021.

### POSITIVE CONSEQUENCE RISK (OPPORTUNITY)

The Company does not only focus on the main risks that have negative consequences, but also the risks with positive consequences that may occur, which can have an impact on protection in achieving targets and providing added value for the Company. Positive risks which are further pursued in stages to be developed include:

1. **Opportunity Positive Corporate Risk:**
   a. Opportunity 1:
   The flexibility of mooring at the International Pier and Domestic Pier.
   b. Opportunity 2:
   Optimizing the use of PLTMG power from the Subsidiary PT Lamong Energi Indonesia (PT LEGI).
   c. Opportunity 3:
   Sharing Risk with vendors of TOS service application system service providers by increasing the SLA and SLG that they must fulfill.

2. **SMAP positive chance risk**
   The Company has implemented an Anti-Bribery Management System (SMAP) since the second semester of 2020, which aims to reduce the risk of bribery occurring within the Company. In addition, it also aims to add value to the Company. The process of activities that were originally carried out manually and could become a vulnerable point for bribery, can slowly be modernized

melalui implementasi aplikasi dan sistem yang memiliki manfaat sebagai berikut:

- Proses bisnis atau kegiatan yang berlangsung bebas dari potensi penyuapan;
- Mempermudah dan mempersingkat kegiatan proses bisnis;
- Memudahkan pemantauan (*monitoring*) terhadap proses bisnis yang berlangsung.

Aplikasi yang saat ini telah diterapkan di PT Terminal Teluk Lamong sebagai berikut:

- Aplikasi *e-LAMPS* (elektronik Lamong Port Manajemen System) guna menunjang pelayanan pengajuan klaim, permohonan perizinan masuk ke area Perusahaan, media *monitoring* Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan (TPTP) yang dilakukan sesuai dengan prosedur Perusahaan.

## TINJAUAN ATAS EFEKTIFITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perusahaan menilai pentingnya melakukan tinjauan atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko. Oleh karena itu, tingkat efektivitas penerapan Manajemen Risiko Perusahaan diukur dari tingkat maturitas pelaksanaan Manajemen Risiko di PT Terminal Teluk Lamong. Namun, pada tahun 2021, PT Terminal Teluk Lamong tidak melakukan pengukuran Maturity Level ERM, sehingga pengukuran yang digunakan masih mengacu pada *Self Assessment Maturity* Level ERM tahun 2020. Hasil pengukuran *Self Assessment Maturity* Level ERM tahun 2020 Perusahaan berada di level Kompeten menuju Mahir dengan pencapaian indeks sebesar3,96. Indeks tersebut menunjukkan bahwa penerapan Manajemen Risiko di Terminal Teluk Lamong telah menjadi budaya di Perusahaan karena masing-masing Sub Direktorat telah memahami pentingnya melakukan pengukuran risiko terhadap aktivitas bisnis Perusahaan.

through the implementation of applications and systems that have the following benefits:

- Business processes or activities that take place free of potential bribery;
- Simplify and streamline business process activities;
- Facilitate monitoring (monitoring) of ongoing business processes.

The applications currently implemented at PT Terminal Teluk Lamong are as follows:

- Application of e-LAMPS (electronic Lamong Port Management System) to support claim submission services, application for permits to enter the Company's area, media monitoring of Corrective Actions and Preventive Actions (TPTP) carried out in accordance with Company procedures.

## OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The Company assesses the importance of conducting a review of the effectiveness of the implementation of Risk Management. Therefore, the effectiveness of the implementation of Corporate Risk Management is measured by the maturity level of the implementation of Risk Management at PT Terminal Teluk Lamong. However, in 2021, PT Terminal Teluk Lamong did not measure the ERM Maturity Level, so the measurements used still refer to the ERM Maturity Level Self Assessment in 2020. The results of the 2020 ERM Maturity Level measurement results. The company is at the Competent level towards Advanced with the achievement index of 3.96. The index shows that the implementation of Risk Management at Terminal Teluk Lamong has become a culture in the Company because each Sub Directorate has understood the importance of measuring risk on the Company's business activities.

***Maturity Level Score***

| | |
|---|---|
| Skor Efektivitas ERM (dilihat dari penerapan prinsip ERM) / ERM Effectiveness Score (seen from the application of ERM principles) | 4,02 |
| Skor Integrasi ERM (dilihat dari penerapan kerangka kerja ERM) / ERM Integration Score (seen from the implementation of the ERM framework) | 3,98 |
| Skor Operasional ERM (dilihat dari penerapan proses ERM) / ERM Operational Score (seen from the implementation of the ERM process) | 3,92 |
| Skor Efektivitas Kontrol (dilihat dari penerapan kontrol risiko) / Control Effectiveness Score (seen from the implementation of risk control) | 3,91 |
| **Enterprise Risk Management Maturity Level (Skala 1-5 / Scale 1-5)** | **3,96** |

***Grafik Maturity Level***

**Grafik Maturity Level / Maturity Level Chart**

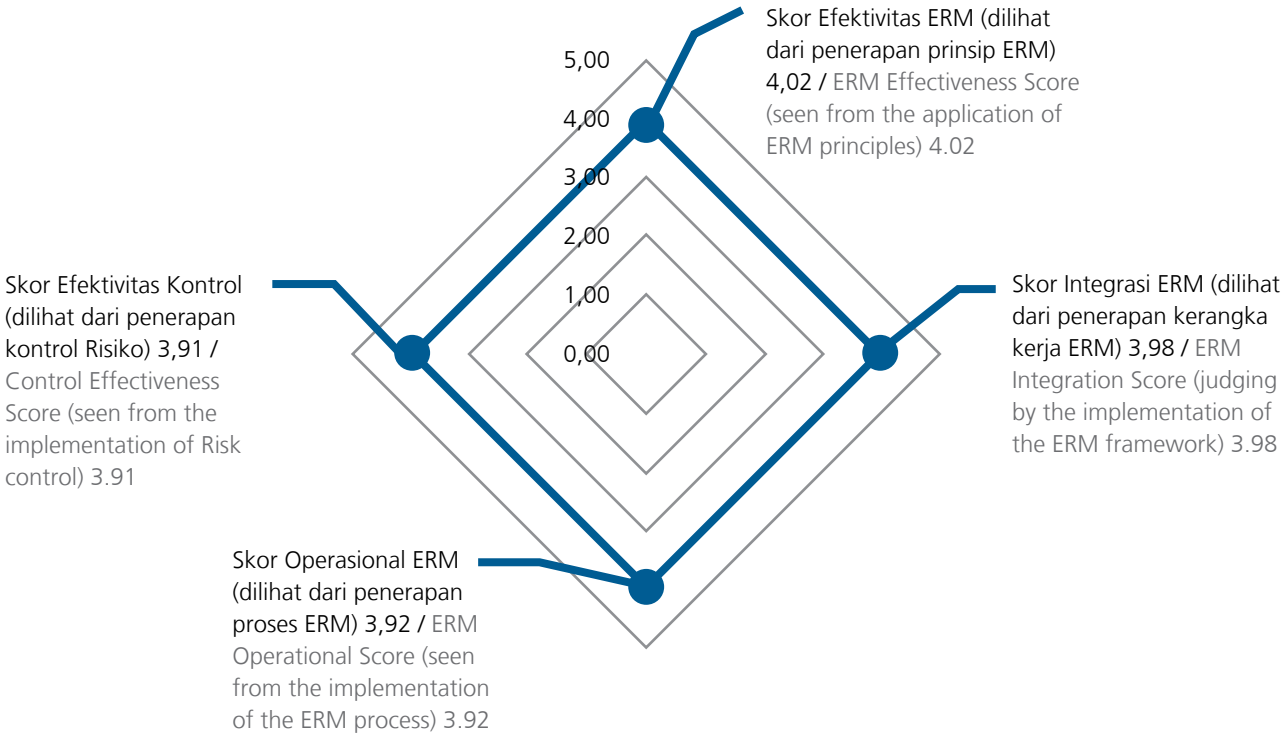


**Komposisi Kompeten Ke Mahir /**
**Competent To Advanced Composition**

**KOMPETEN / COMPETENT**

- Mengakui pentingnya manajemen risiko; / Recognizing the importance of risk management;
- Mulai ada budaya organisasi terkait manajemen risiko; / Starting to have an organizational culture related to risk management;
- Mulai ada kepemimpinan dalam pengelola risiko. / Starting to have leadership in risk management.

**MAHIR / ADVANCED**

- Implementasi manajemen risiko di tiap proses bisnis; / Implementation of risk management in each business process;
- Budaya risiko dilaksanakan pada setiap strategi organisasi; / Risk culture is implemented in every organizational strategy;
- Kepemimpinan yang proaktif. / Proactive leadership.

## APLIKASI MANAJEMEN RISIKO RIMA (*RISK INFORMATION MANAGEMENT APPLICATION*)

Untuk mendukung implementasi Manajemen Risiko Perusahaan (ERM), PT Terminal Teluk Lamong menggunakan aplikasi Manajemen Risiko RIMA (*Risk Information Management Application*). Melalui sistem dan aplikasi RIMA dapat memudahkan proses penyusunan *Risk Register* hingga pelaporan *monitoring* risiko perusahaan yang telah dilakukan oleh *Risk Owners* berdasarkan proses bisnis.

## RISK INFORMATION MANAGEMENT APPLICATION (RIMA)

To support the implementation of Corporate Risk Management (ERM), PT Terminal Teluk Lamong uses the RIMA (Risk Information Management Application) application. Through the RIMA system and application, it can facilitate the process of preparing the Risk Register to reporting on the monitoring of corporate risk that has been carried out by Risk Owners based on business processes.

**Tampilan RIMA (*Risk Information Management Application*) / RIMA (Risk Information Management Application) Appearance**

**Tampilan RIMA (*Risk Information Management Application*) / RIMA (Risk Information Management Application) Appearance**

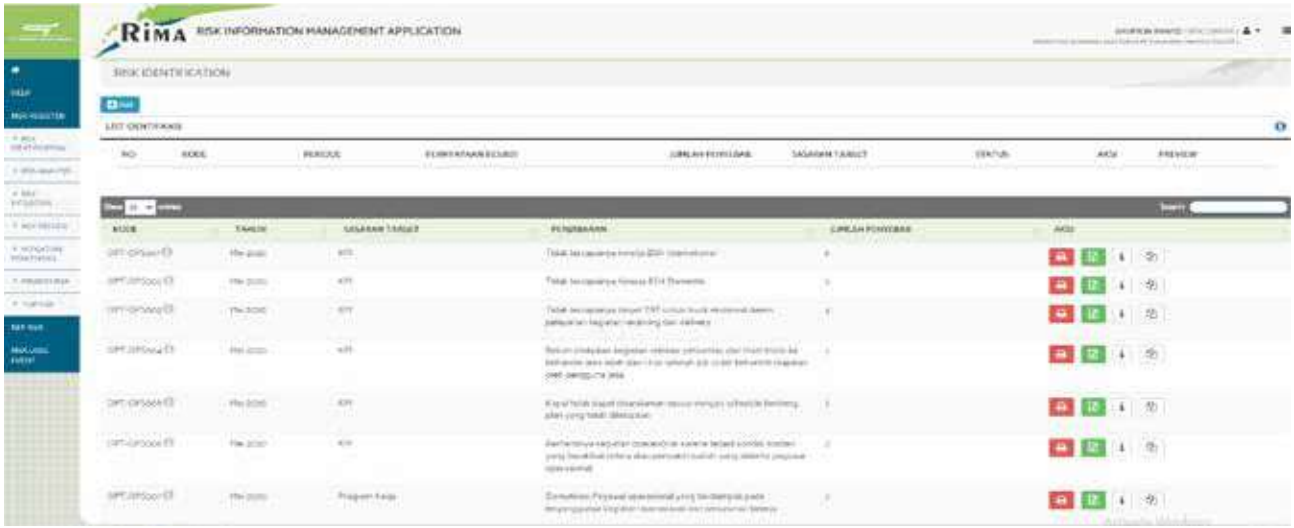

Pada tahap selanjutnya, aplikasi RIMA terus berkembang untuk mendukung implementasi Audit Berbasis Risiko, maka dilakukan Integrasi RIMA-RAIS yang mana s.d semester II 2021 telah mencapai tahap I. Wujud dari integrasi RIMA RAIS adalah dengan penambahan menu audit LHA pada Aplikasi RIMA, yang bertujuan sebagai upaya tindak lanjut rekomendasi audit yang berhubungan dengan Risiko Manajemen.

In the next stage, the RIMA application continues to develop to support the implementation of Risk-Based Auditing, then the RIMA-RAIS Integration is carried out which until the second semester of 2021 has reached stage I. The manifestation of the RIMA RAIS integration is the addition of the LHA audit menu on the RIMA Application, which aims as follow-up efforts on audit recommendations related to Risk Management.

**Tampilan LHA (Laporan Hasil Audit) / AR (Audit Report) Appearance**

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk membantu sistem manajemen menciptakan pengelolaan bisnis yang efisien, efektif, dan ekonomis, Perusahaan membentuk Sistem Pengendalian Internal. Penerapan Sistem Pengendalian Internal bertujuan mengamankan investasi dan aset Perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang andal, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian.

Melihat pentingnya peran Sistem Pengendalian Internal, Terminal Teluk Lamong berkomitmen untuk menerapkan sistem pengendalian manajemen yang efektif yang diawali dengan perancangan dan penetapan Pedoman Umum Sistem Pengendalian Manajemen.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

To help the management system create an efficient, effective, and economical business management, the Company established an Internal Control System. The implementation of the Internal Control System aims to secure the Company's investments and assets, ensure the availability of reliable financial reporting, improve compliance with applicable laws and regulations, and reduce the risk of loss.

Seeing the important role of the Internal Control System, Teluk Lamong Terminal is committed to implementing an effective management control system starting with the design and establishment of General Guidelines for Management Control Systems.

Sistem Pengendalian Manajemen adalah suatu proses yang terintegrasi dan melekat pada kegiatan dan tindakan yang berlaku secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai Perusahaan untuk memberi keyakinan dan keberhasilan dalam usaha mencapai tujuan Perusahaan.

Tujuan Sistem Pengendalian Manajemen adalah sebagai kerangka organisasi dan prosedur kerja operasi keuangan dan nonkeuangan yang dapat memberi jaminan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan di lingkungan Perusahaan dapat:

- Menjaga dan mengamankan aset Perusahaan.
- Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*).
- Menjamin pelaksanaan semua kegiatan bisnis Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyediakan informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu.
- Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi secara menyeluruh.

Unsur-unsur utama dalam Sistem Pengendalian Manajemen Perusahaan meliputi 5 (lima) unsur pengendalian sesuai dengan prinsip Pengendalian Internal COSO (*Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission*) yaitu:

- Lingkungan Pengendalian
- Penilaian Risiko
- Kegiatan Pengendalian
- Informasi dan Komunikasi
- Pemantauan Sistem Pengendalian Manajemen

## PEMANTAUAN SISTEM PENGENDALIAN

Pemantauan Sistem Pengendalian Manajemen adalah suatu proses penilaian atas kualitas kinerja sistem pengendalian manajemen dalam suatu periode tertentu. Pada dasarnya, pemantauan pengendalian manajemen bertujuan untuk memastikan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen pada Perusahaan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan perbaikan-perbaikan yang diperlukan sesuai dengan perkembangan telah dilaksanakan.

Berdasarkan pemantauan yang telah dilakukan, evaluasi dan komunikasi berkelanjutan dilakukan dengan 3 (tiga) cara, yaitu:

1. Direksi mengkaji dan mengevaluasi temuan audit, hasil

Management Control System is a process that is integrated and attached to activities and actions that are carried out continuously by the leadership and all employees of the Company to provide confidence and success in achieving the Company's goals.

The purpose of the Management Control System is as the organisational framework for financial and nonfinancial work procedures which may guarantee that each activity implementation within the Company may:

- Maintain and secure Company assets.
- Reduce the financial/loss risks as well as manipulation, including fraud.
- Ensure that the implementation of all Company business activities is in accordance with the prevailing laws and regulation.
- Provide a correct, complete, and timely financial and management information.
- Enhance the effectiveness of risk culture within the organisation as a whole.

The main elements of the Management Control System cover five control elements in accordance with the COSO (Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission) Internal Control principles, namely:

- Environmental Control
- Risk Assessment
- Control Activities
- Information and Communication
- Management Control System Monitoring

## CONTROL SYSTEM MONITORING

Management Control System Monitoring is an assessment process for the performance quality of a management control system within a certain period. Fundamentally, the management control system monitoring aims to ensure that the Management Control System in the Company proceeds as expected and necessary improvements are in accordance with growth has been implemented.

Based on the conducted monitoring, the sustainable evaluation and communication are done through three measures namely:

1. The BOD reviews and evaluates the audit findings,

penilaian, dan *review* lainnya.
2. Direksi memantau temuan audit/*review* serta rekomendasinya untuk meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilaksanakan.
3. Direksi secara berkala mendapat laporan status penyelesaian audit/*review*.

Pemantauan Sistem Pengendalian Manajemen telah dilakukan oleh Subdirektorat Internal Audit di tahun 2021 melalui Program Kerja Audit Tahunan (2021) dan arahan Direksi yang meliputi:

- Audit Berbasis Risiko pada Subdirektorat *Resource & Procurement*.
- Audit Berbasis Risiko pada Subdirektorat *Commercial & Business Development*.
- Audit Berbasis Risiko pada Subdirektorat *Quality, Health, Safety, Security & Environment*.
- Audit Berbasis Risiko pada Subdirektorat *Infomation Communication & Technology*.
- Audit Berbasis Risiko pada Subdirektorat *Engineering*.
- Audit Berbasis Risiko pada Subdirektorat *Operation*.
- General Audit pada anak Perusahaan PT Lamong Energi Indonesia.
- Pemantauan tindakan perbaikan hasil temuan audit secara triwulan.
- *Quality Assurance* oleh BPKP Jawa Timur terkait Peningkatan Kapabilitas Auditor dengan *Internal Audit Capabilty Model* (IACM) dengan pencapaian Level 2 (dua) penuh.

Pemantauan tersebut telah menghasilkan *review* sebagai berikut:

- Audit General PT LEGI Periode Januari-Desember 2020.
- Pelaksanaan Riviu, saran dan rekomendasi perbaikan atas permasalahan nota outstanding maupun koreksi nota/ nota belum tagih periode 2017 s.d Semester I tahun 2021 pada kegiatan operasional PT Terminal Teluk Lamong.
- Riviu Kontrak Kebersihan PT PDS.
- Riviu daftar analisa beban kerja Subdit Operation.

## PENILAIAN PENERAPAN GCG

Meski masih berusia muda, tepatnya 8 (delapan) tahun per 31 Desember 2021, Terminal Teluk Lamong telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna mendukung pencapaian kinerja Perusahaan yang optimal. Untuk itu

assessment results, and other reviews.
2. The BOD monitors the audit findings/review along with the recommendation to ensure that necessary measures have been implemented.
3. The BOD periodically receives an audit/review completion status report.

Monitoring of the Management Control System has been carried out by the Sub-directorate of Internal Audit in 2021 through the Annual Audit Work Program (2021) and the direction of the Board of Directors which includes:

- Risk-Based Audit at the Sub-directorate of Resources & Procurement.
- Risk-Based Audit at the Sub-Directorate of Commercial & Business Development.
- Risk-Based Audit at the Sub-directorate of Quality, Health, Safety, Security & Environment.
- Risk-Based Audit at the Sub-directorate of Information Communication & Technology.
- Risk-Based Audit at the Engineering Sub-Directorate.
- Risk-Based Audit at the Operations Sub-directorate.
- General Audit of the subsidiary, PT Lamong Energi Indonesia.
- Monitoring of corrective actions on audit findings on a quarterly basis.
- Quality Assurance by BPKP East Java regarding Auditor Capability Improvement with the Internal Audit Capability Model (IACM) with full Level 2 (two) achievement.

The monitoring has resulted in the following reviews:

- PT LEGI General Audit Period January-December 2020.
- Implementation of reviews, suggestions and recommendations for improvement of outstanding notes and corrections for unbilled notes for the period 2017 to Semester I 2021 in the operational activities of PT Terminal Teluk Lamong.
- PT PDS Cleaning Contract Review.
- Review the list of Operations Sub-Directorate workload analysis.

## GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Despite its young age, namely 8 (eight) years old as of 31 December 2021, Terminal Teluk Lamong has implemented the principles of Good Corporate Governance to support the achievement of optimal Company performance. For this

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk melengkapi infrastruktur tata kelola dan mendukung terlaksananya Tata Kelola yang Baik melalui kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2021 Perusahaan telah melakukan *self-assessment* GCG yang dilaksanakan secara mandiri. Implementasi *self-assessment* GCG tahun 2021 berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

Penilaian penerapan GCG meliputi 5 (lima) aspek pokok, yaitu:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Berikut adalah hasil penilaian *self-assessment* GCG Terminal Teluk Lamong di tahun 2021 berdasarkan aspek-aspek tersebut:

reason, the Company makes various efforts to complete the governance infrastructure and support the implementation of Good Governance through the policies and procedures established by the Company.

In 2021 the Company has conducted a GCG Assessment which was carried out together with the Independent Consultant Team. Implementation of the 2021 GCG Assessment based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Assessment of GCG implementation includes 5 (five) main aspects, namely:

1. Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance
2. Shareholders and GMS
3. Board of Commissioners
4. Board of Directors
5. Information Disclosure and Transparency

The following are the results of the Teluk Lamong Terminal GCG assessment in 2021 based on these aspects:

**Hasil Penilaian GCG 2021** / **GCG Assessment Results in 2021**

| | **Aspek Pengujian/Indikator** / Evaluation Aspect/Indicator | **Bobot Maksimal** / Max Weight | **Capaian Bobot** / Achievement | **Persentase** / Percentage |
|---|---|---|---|---|
| I | Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance | 7,00 | 6,81 | 97,28% |
| II | Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and GMS/ Capital Holders | 9,00 | 7,71 | 85,62% |
| III | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / Board of Commissioners/ Supervisory Board | 35,00 | 27,14 | 77,54% |
| IV | Direksi / Board of Directors | 35,00 | 32,67 | 93,35% |
| V | Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency | 9,00 | 7,08 | 78,66% |
| **Skor Keseluruhan** / Overall Score | | **100** | **81,41** | |

**Rekomendasi dan Tindak Lanjut Asesmen GCG Tahun 2021**

Setelah dilakukan asesmen GCG di tahun 2021, maka terdapat *Area of Improvement* (AoI) dari hasil penilaian tersebut yang menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk

**Recommendation and Follow Up on GCG Assessment in 2021**

After the GCG assessment is carried out in 2021, there was an Area of Improvement (AoI) from the results of the assessment which will become the material for evaluation

penilaian GCG di tahun berikutnya. *Corporate Secretary* menyampaikan kembali kepada penanggung jawab GCG di setiap Subdirektorat untuk memperbaiki poin atau indikator GCG yang dinilai belum optimal.

and improvement for the GCG assessment in the following year. The Corporate Secretary conveyed back to the person in charge of GCG in each Sub-directorate to improve GCG points or indicators that were considered not optimal.

Berikut adalah rekomendasi hasil *self-assessment* GCG di tahun 2021

The following is the recommendations of GCG assessment results in 2021.

## Rekomendasi dan Tindak Lanjut Hasil Asesmen GCG Sebelumnya

## The Recommendation and Follow Up from the Previous GCG Assessment Result

| No. | Rekomendasi Hasil Asesmen / Recommendation based on Assessment Result | Tindak Lanjut / Follow Up | Penjelasan/Alasan / Explanation/Reason |
|---|---|---|---|
| **Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan** / **Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance** | | | |
| | Perusahaan diharapkan melaporkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai rencana kerja Direksi sebagai penanggungjawab penerapan GCG kepada RUPS/Pemilik Modal dan Dewan Komisaris.<br>The Company is expected to report the implementation of Good Corporate Governance in accordance with the work plan of the Board of Directors as the person in charge of implementing GCG to the GMS/Capital Owners and the Board of Commissioners. | Manajemen telah melaporkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahan yang Baik kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.<br>Management has reported the implementation of Good Corporate Governance to the Shareholders and the Board of Commissioners. | |
| | Perusahaan diharapkan memastikan adanya sosialisasi dan bimbingan teknis pengisian LHKPN kepada Pejabat Wajib Lapor LHKPN.<br>The Company is expected to ensure that there is socialization and technical guidance on filling out the LHKPN to the LHKPN Compulsory Reporting Officer. | Berkoordinasi dengan PT Pelabuhan Terminal Petikemas selaku pemegang saham terkait sosialisasi dan bimbingan teknis pengisian LHKPN.<br>Coordinate with PT Pelabuhan Terminal Petikemas as shareholder regarding socialization and technical guidance on filling out LHKPN. | |
| | Perusahaan diharapkan melaporkan secara berkala tentang perkembangan pemenuhan kewajiban menyampaikan LHKPN kepada KPK atau penanggung jawab LHKPN di Induk Perusahaan.<br>The Company is expected to periodically report on progress in fulfilling the obligation to submit LHKPN to the KPK or the person in charge of LHKPN at the Parent Company. | Manajemen akan melaporkan secara berkala terkait penyampaian LHKPN kepada KPK maupun penanggung jawab LHKPN di Induk Perusahaan.<br>Management will periodically report regarding the submission of LHKPN to the KPK and the person in charge of LHKPN at the Parent Company. | |
| **Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal** / **Shareholders and GMS/Capital Holders** | | | |
| | • Pemegang Saham/RUPS diharapkan menetapkan jumlah komposisi Dewan Komisaris maksimal sama dengan jumlah komposisi Direksi.<br>• Pemegang saham diharapkan menetapkan Komisaris Independen dengan kompetensi di bidang auditing, keuangan, dan akutansi sesuai dengan *best practices* dan Surat Edaran OJK Nomor: 16/SEOJK.05/2014 pada *point* VIII terkait persyaratan Pihak Independen.<br>• Shareholders/GMS are expected to determine the maximum composition of the Board of Commissioners equal to the total composition of the Board of Directors.<br>• Shareholders are expected to appoint an Independent Commissioner with competence in auditing, finance, and accounting in accordance with best practices and OJK Circular Letter Number: 16/SEOJK.05/2014 at point VIII regarding the requirements of Independent Parties. | Berkoordinasi dengan PT Pelabuhan Terminal Petikemas selaku pemegang saham terkait pemenuhan aspek tersebut.<br>Coordinate with PT Pelabuhan Terminal Petikemas as the shareholder regarding the fulfillment of these aspects. | |

| No. | Rekomendasi Hasil Asesmen / Recommendation based on Assessment Result | Tindak Lanjut / Follow Up | Penjelasan/Alasan / Explanation/Reason |
|---|---|---|---|
| | Pemegang saham diharapkan menetapkan keputusan RUPS/ peraturan yang mengatur jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris PT Terminal Teluk Lamong.<br>Shareholders are expected to determine the resolutions of the GMS/regulations that regulate the maximum number of positions of the Board of Commissioners that may be held by a member of the Board of Commissioners of PT Terminal Teluk Lamong. | Berkoordinasi dengan PT Pelabuhan Terminal Petikemas selaku pemegang saham terkait pemenuhan aspek tersebut.<br>Coordinate with PT Pelabuhan Terminal Petikemas as the shareholder regarding the fulfillment of these aspects. | |
| | • Pemegang Saham diharapkan menetapkan pedoman penyusunan RJPP.<br>• Pemegang Saham/RUPS diharapkan melakukan pembahasan atau pengkajian terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP.<br>• Pemegang Saham/RUPS diharapkan melakukan pembahasan atau pengkajian terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP.<br>• Shareholders are expected to establish guidelines for the preparation of the RJPP.<br>• Shareholders/GMS are expected to discuss or review the draft RJPP or Revised RJPP.<br>• Shareholders/GMS are expected to discuss or review the draft RJPP or Revised RJPP. | Berkoordinasi dengan PT Pelabuhan Terminal Petikemas selaku pemegang saham terkait pemenuhan aspek tersebut.<br>Coordinate with PT Pelabuhan Terminal Petikemas as the shareholder regarding the fulfillment of these aspects. | |

| No. | Rekomendasi Hasil Asesmen / Recommendation based on Assessment Result | Tindak Lanjut / Follow Up | Penjelasan/Alasan / Explanation/Reason |
|---|---|---|---|
| | • Pemegang Saham diharapkan menetapkan sistem atau pedoman penilaian kinerja Direksi (kolegial atau individu), yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.<br>• Pemegang Saham diharapkan menetapkan Kontrak Manajemen yang memuat target kinerja individu sesuai dengan PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara.<br>• Pemegang Saham/RUPS diharapkan dapat memberikan penilaian kinerja anggota Direksi secara individual dengan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris PT TTL atas kinerja Direksi.<br>• Pemegang Saham diharapkan dapat menetapkan sistem atau pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris secara majelis, yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.<br>• Pemegang Saham diharapkan menetapkan Kontrak Kinerja, yang memuat target kinerja Dewan Komisaris secara Majelis, yang disahkan atau disetujui Pemegang Saham/RUPS.<br>• Shareholders are expected to establish a system or guideline for evaluating the performance of the Board of Directors (collegial or individual), which contains at least the main performance indicators and criteria for success.<br>• Shareholders are expected to establish a Management Contract containing individual performance targets in accordance with PER-11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for Directors of State-Owned Enterprises.<br>• Shareholders/GMS are expected to provide individual performance assessments of members of the Board of Directors by considering the response of the Board of Commissioners of PT TTL on the performance of the Board of Directors.<br>• Shareholders are expected to be able to establish a system or guideline for assessing the performance of the Board of Commissioners by assembly, which contains at least the main performance indicators and criteria for success.<br>• Shareholders are expected to stipulate a Performance Contract, which contains the performance targets of the Board of Commissioners as a Assembly, which is ratified or approved by the Shareholders/GMS. | Berkoordinasi dengan PT Pelabuhan Terminal Petikemas selaku pemegang saham terkait pemenuhan aspek tersebut.<br>Coordinate with PT Pelabuhan Terminal Petikemas as the shareholder regarding the fulfillment of these aspects. | |

| No. | Rekomendasi Hasil Asesmen / Recommendation based on Assessment Result | Tindak Lanjut / Follow Up | Penjelasan/Alasan / Explanation/Reason |
|---|---|---|---|
| | • Pemegang Saham/RUPS diharapkan melakukan pembahasan pengkajian atau penelaahan terhadap calon-calon Auditor Eksternal berdasarkan usulan yang diajukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pedoman Pemilihan dan Penunjukkan Auditor Eksternal untuk Audit Laporan Keuangan Anak Perusahaan tanggal 24 Desember 2020 Pasal 4 ayat 2 dan Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia III Nomor: PER.50.I/HK.03/P.III-2017 tentang Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).<br>• Pemegang Saham/RUPS diharapkan mencantumkan penetapan besarnya honorarium atau imbal jasa untuk auditor eksternal.<br><br>• Shareholders/GMS are expected to discuss the assessment or review of prospective External Auditors based on proposals submitted by the Board of Commissioners in accordance with the Guidelines for Selection and Appointment of External Auditors for Auditing Financial Statements of Subsidiaries dated December 24, 2020 Article 4 paragraph 2 and the Regulations of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia III Number: PER.50.I/HK.03/P.III-2017 concerning Guidelines for Governance of Relations between Parent and Subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).<br>• Shareholders/GMS are expected to include the determination of the amount of honorarium or fees for external auditors. | Berkoordinasi dengan PT Pelabuhan Terminal Petikemas selaku pemegang saham terkait pemenuhan aspek tersebut.<br>Coordinate with PT Pelabuhan Terminal Petikemas as the shareholder regarding the fulfillment of these aspects. | |
| | Pemegang Saham/RUPS diharapkan menetapkan pedoman penyusunan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris.<br>Shareholders/GMS are expected to stipulate guidelines for the preparation of the annual report and reports on the supervisory duties of the Board of Commissioners. | Pemegang Saham telah menetapkan penyusunan laporan tahunan bagi Terminal Teluk Lamong, namun belum terdapat pedoman tugas pengawasan Dewan Komisaris.<br>Shareholders have determined the preparation of an annual report for Teluk Lamong Terminal, but there are no guidelines for the supervisory duties of the Board of Commissioners. | |
| | Pemegang Saham diharapkan dapat melakukan upaya-upaya untuk menindaklanjuti *areas of improvement* yang dihasilkan dari *assessment* atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di PT TTL.<br>Shareholders are expected to make efforts to follow up on areas of improvement resulting from the assessment on the implementation of Good Corporate Governance at PT TTL. | Perseroan bersama pemegang saham akan berkoordinasi secara intens guna melakukan evaluasi dan tindaklanjut atas poin rekomendasi hasil *assessment*.<br>The Company and the shareholders will coordinate intensively to evaluate and follow up on the recommendation points of the assessment results. | |
| | Pemegang Saham diharapkan dapat memberikan instruksi secara tertulis/surat/keputusan dari Pemegang Saham yang bersifat transaksional/operasional Pemegang saham terkait dengan operasional Perusahaan berdasarkan usulan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris PT Terminal Teluk Lamong.<br>Shareholders are expected to provide written instructions/letters/decision from Shareholders that are transactional/operational. Shareholders related to the Company's operations based on proposals from the Board of Directors and/or Board of Commissioners of PT Terminal Teluk Lamong. | Berkoordinasi dengan PT Pelabuhan Terminal Petikemas selaku pemegang saham terkait pemenuhan aspek tersebut.<br>Coordinate with PT Pelabuhan Terminal Petikemas as the shareholder regarding the fulfillment of these aspects. | |
| **Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / Board of Commissioners/Supervisory Board** | | | |

| No. | Rekomendasi Hasil Asesmen / Recommendation based on Assessment Result | Tindak Lanjut / Follow Up | Penjelasan/Alasan / Explanation/Reason |
|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan adanya realisasi pelaksanaan pelatihan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sesuai Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahunan Dewan Komisaris.<br>The Board of Commissioners is expected to ensure the realization of the implementation of training for all members of the Board of Commissioners in accordance with the Annual Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners. | • Tim Dewan Komisaris akan berkoordinasi dengan subdit *Human Capital* Perseroan guna memastikan realisasi atas rencana pelaksanaan pelatihan bagi Dewan Komisaris.<br>• The Board of Commissioners team will coordinate with the Human Capital sub-directorate of the Company to ensure the realization of the training implementation plan for the Board of Commissioners. | |
| | • Dewan Komisaris diharapkan memastikan RKA Tahunan Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.<br>• Dewan Komisaris diharapkan memastikan proses penyusunan RKA Tahunan Dewan Komisaris menggunakan seluruh perangkat Dewan Komisaris secara optimal<br>• The Board of Commissioners is expected to ensure that the Annual RKA of the Board of Commissioners is signed by all members of the Board of Commissioners.<br>• The Board of Commissioners is expected to ensure that the process of preparing the Annual RKA of the Board of Commissioners uses all of the Board of Commissioners' tools optimally | • Tim Dewan Komisaris akan memastikan RKAT Dewan Komisaris disusun dengan melibatkan seluruh perangkat Dewan Komisaris serta disetujui dan ditanda tangani oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris Perseroan.<br>• The Board of Commissioners team will ensure that the RKAT of the Board of Commissioners is prepared by involving all members of the Board of Commissioners and is approved and signed by all levels of the Company's Board of Commissioners. | |
| | • Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan adanya proses telaah atas rancangan RJPP PT TTL tahun 2020-2024, baik melalui rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.<br>• Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan bahwa tanggapan atas rancangan RJPP PT TTL kepada Pemegang Saham PT TTL diberikan dalam jangka waktu sesuai ketentuan/kebijakan yang berlaku.<br>• The Board of Commissioners is expected to ensure that there is a review process for PT TTL's 2020-2024 RJPP draft, either through internal meetings of the Board of Commissioners or joint meetings of the Board of Commissioners and Directors.<br>• The Board of Commissioners is expected to ensure that responses to the draft PT TTL RJPP to PT TTL Shareholders are given within the timeframe in accordance with applicable regulations/policies. | • Telaah Dewan Komisaris atas Usulan RJPP yang disampaikan Direksi Perseroan belum dilengkapi dengan Berita Acara Rapat Internal Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan akan memastikan pemenuhan dokumen dimaksud dalam penyusunan berikutnya.<br>• The Board of Commissioners' review of the RJPP proposal submitted by the Company's Board of Directors has not been completed with the Minutes of the Joint Internal Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company will ensure the fulfillment of the documents referred to in the next preparation. | |
| | Dewan Komisaris diharapkan dalam melakukan telaah atas rancangan RKAP memberikan simpulan bahwa rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP PT TTL.<br>The Board of Commissioners is expected to conduct a review of the draft RKAP to conclude that the draft RKAP is in line with and/or not in line with PT TTL's RJPP. | • Dewan Komisaris akan memastikan perbaikan dalam simpulan Rancangan RKAP mendatang.<br>• The Board of Commissioners will ensure improvements in the conclusion of the upcoming Draft RKAP. | |
| | Dewan Komisaris diharapkan dalam melakukan proses telaah terhadap informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak terhadap usaha dan kinerja PT TTL menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris secara optimal.<br>The Board of Commissioners is expected to carry out the process of reviewing the information on the business environment and its problems which are expected to have an impact on the business and performance of PT TTL using all the tools in the Board of Commissioners optimally. | • Dewan Komisaris dengan didampingi oleh perangkat dewan komisaris akan memastikan analisa/kajian sesuai dengan bidangnya, atas setiap isu/permasalahan di lingkungan perseroan.<br>• The Board of Commissioners, accompanied by the board of commissioners, will ensure that the analysis/study is in accordance with the field, on any issues/problems within the company. | |

| No. | Rekomendasi Hasil Asesmen / Recommendation based on Assessment Result | Tindak Lanjut / Follow Up | Penjelasan/Alasan / Explanation/Reason |
|---|---|---|---|
| | • Dewan Komisaris diharapkan membuat rencana kerja untuk pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya.<br>• Dewan Komisaris agar membuat telaah dengan kualitas yang memadai atas (1) kebijakan/ rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern; (2) hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas; (3) hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/aktivitas; (4) *internal control report*.<br>• The Board of Commissioners is expected to make a work plan for monitoring and providing advice on the policy/design of the internal control system and its implementation.<br>• The Board of Commissioners to conduct a review of adequate quality on (1) the policy/design and implementation of the internal control system; (2) evaluation results on the effectiveness of internal control at the entity level; (3) evaluation results on the effectiveness of internal control at the operational/activity level; (4) internal control reports. | • Dewan Komisaris dengan dukungan Tim Komite Audit akan berkoordinasi dengan Subdirektorat Internal Audit and Risk Management guna memastikan pengawasan atas kinerja bidang pengendalian internal perseroan.<br>• The Board of Commissioners with the support of the Audit Committee Team will coordinate with the Sub-Directorate of Internal Audit and Risk Management to ensure supervision over the performance of the company's internal control. | |
| | • Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan adanya rencana kerja mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan.<br>• Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan adanya telaah atas kebijakan dan pelaksanaan manajeme risiko Perusahaan (termasuk rencana kerja unit manajemen risiko), hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya, dan laporan pelaksanaan manajemen risiko berkala yang disampaikan oleh Direksi.<br>• The Board of Commissioners is expected to ensure that there is a work plan regarding supervision and providing advice on policies and implementation of the company's risk management.<br>• The Board of Commissioners is expected to ensure that there is a review of the Company's risk management policies and implementation (including the work plan of the risk management unit), the results of the risk analysis on the draft RKAP and its handling strategy, and periodic risk management implementation reports submitted by the Board of Directors. | • Dewan Komisaris dengan dukungan Tim Komite Dewan Komisaris akan berkoordinasi dengan Subdirektorat *Internal Audit and Risk Management* guna memastikan pengawasan atas kinerja bidang Manajemen Risiko.<br>• The Board of Commissioners with the support of the Committee Team of the Board of Commissioners will coordinate with the Sub-Directorate of Internal Audit and Risk Management to ensure oversight of the performance of the Risk Management sector. | |
| | • Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan adanya rencana kerja mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi Perusahaan dan pelaksanaannya.<br>• Dewan Komisaris diharapkan melakukan telaah terhadap kebijakan sistem teknologi informasi dan pelaksanaannya sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.<br>• The Board of Commissioners is expected to ensure that there is a work plan regarding supervision and providing advice on the Company's information technology system policies and their implementation.<br>• The Board of Commissioners is expected to review the information technology system policy and its implementation in accordance with the work plan that has been determined. | • Dewan Komisaris bersama perangkatnya akan berkoordinasi dengan Subdit *Information Communication & Technology* guna memastikan kesesuaian realisasi dengan rencana kerja maupun *roadmap* bidang (ICT).<br>• The Board of Commissioners together with their equipment will coordinate with the Sub-Directorate of Information Communication & Technology to ensure conformity of the realization with the work plan and field roadmap (ICT). | |

| No. | Rekomendasi Hasil Asesmen / Recommendation based on Assessment Result | Tindak Lanjut / Follow Up | Penjelasan/Alasan / Explanation/Reason |
|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris diharapkan membuat rencana kerja untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan serta penerapan kebijakan tersebut.<br>The Board of Commissioners is expected to make a work plan to supervise accounting policies and the preparation of financial reports and the implementation of these policies. | Dewan Komisaris akan mencantumkan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dalam agenda rencana kerja tahunan serta mengoptimalkan kinerja komite audit dalam pemantauan penerapannya.<br>The Board of Commissioners will include oversight of accounting policies and preparation of financial reports in the annual work plan agenda as well as optimizing the performance of the audit committee in monitoring their implementation. | |
| | • Dewan Komisaris diharapkan membuat rencana kerja yang membahas kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.<br>• Dewan Komisaris dalam melaksanakan proses telaah terhadap kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan anggaran dasar serta kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen dengan pihak ketiga, menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris secara optimal.<br>• Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan adanya laporan hasil evaluasi/pembahasan atas kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan anggaran dasar serta kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen dengan pihak ketiga kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris secara semesteran.<br>• The Board of Commissioners is expected to make a work plan that discusses the compliance of the Board of Directors with laws and regulations and agreements with third parties.<br>• The Board of Commissioners in carrying out the process of reviewing the Company's compliance in carrying out the applicable laws and regulations, and the articles of association as well as the company's compliance with all agreements and commitments with third parties, optimally uses all tools in the Board of Commissioners.<br>• The Board of Commissioners is expected to ensure that there is a report on the results of evaluation/ discussion on the Company's compliance in carrying out the applicable laws and regulations, and the articles of association as well as the Company's compliance with all agreements and commitments with third parties to the GMS/ Capital Owners in the report on supervisory duties carried out by Board of Commissioners on a semi-annual basis. | • Dewan Komisaris dengan didampingi oleh perangkat dewan komisaris akan memastikan adanya agenda pembahasan terkait analisa/ telaah atas kepatuhan Direksi terhadap peraturan yang berlaku, baik peraturan perundangan maupun perjanjian dengan pihak ketiga, didalam Rencana Kerja Dewan Komisaris.<br>• Dewan Komisaris bersama Perangkatnya akan memastikan proses telaah terkait kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku dapat berjalan, serta memastikan ketersediaan laporan hasil analisa.<br>• The Board of Commissioners, accompanied by the Board of Commissioners, will ensure that there is a discussion agenda related to the analysis/ review of the Board of Directors' compliance with applicable regulations, both laws and agreements with third parties, in the Board of Commissioners' Work Plan.<br>• The Board of Commissioners together with their instruments will ensure that the review process related to the Company's compliance with applicable regulations can run, as well as ensure the availability of reports on the results of the analysis. | |

| No. | Rekomendasi Hasil Asesmen / Recommendation based on Assessment Result | Tindak Lanjut / Follow Up | Penjelasan/Alasan / Explanation/Reason |
|---|---|---|---|
| | • Dewan Komisaris diharapkan membuat rencana kerja untuk penunjukan calon auditor dan anggaran biaya audit eksternal dalam RKA Tahunan Dewan Komisaris.<br>• Dewan Komisaris melalui Komite Audit diharapkan melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya.<br>• Dewan Komisaris diharapkan menyampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut.<br>• Dewan Komisaris diharapkan mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.<br>• The Board of Commissioners is expected to make a work plan for the appointment of prospective auditors and an external audit budget in the Board of Commissioners' Annual RKA<br>• The Board of Commissioners through the Audit Committee is expected to carry out the process of appointing a candidate for external auditor in accordance with the provisions for the procurement of goods and services of the company, and if necessary can request assistance from the Board of Directors in the appointment process.<br>• The Board of Commissioners is expected to convey to the GMS/Capital Owner the reasons for the nomination and the amount of the proposed honorarium/remuneration for the external auditor.<br>• The Board of Commissioners is expected to evaluate the performance of the External Auditor in accordance with applicable regulations and standards. | • Dewan Komisaris dengan didampingi oleh Tim Komite-nya akan memastikan agenda penunjunkan calon auditor eksternal dalam rencana kerja tahunan, serta memastikan pemenuhan aspek tata kelola dalam seluruh proses penunjukkannya.<br>• The Board of Commissioners, accompanied by its Committee Team, will ensure the agenda for the appointment of external auditor candidates in the annual work plan, as well as ensure the fulfillment of governance aspects in the entire appointment process. | |

| No. | Rekomendasi Hasil Asesmen / Recommendation based on Assessment Result | Tindak Lanjut / Follow Up | Penjelasan/Alasan / Explanation/Reason |
|---|---|---|---|
| | • Dewan Komisaris diharapkan membuat rencana kerja untuk pengawasan efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan PT TTL yang diterima oleh Dewan Komisaris.<br>• Dewan Komisaris diharapkan melakukan penilaian efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal dan memberikan arahan kepada Direksi untuk peningkatan efektivitas audit internal dan audit eksternal.<br>• Dewan Komisaris diharapkan dalam melaksanakan proses telaah terhadap tingkat efektivitas pelaksanaan audit internal dan eksternal, dan pengaduan yang berkaitan dengan PT TTL, menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris secara optimal.<br>• The Board of Commissioners is expected to make a work plan for monitoring the effectiveness of the external audit and internal audit, as well as conducting a review of complaints related to PT TTL received by the Board of Commissioners.<br>• The Board of Commissioners is expected to assess the effectiveness of the implementation of external audit and internal audit and provide direction to the Board of Directors to improve the effectiveness of internal audit and external audit.<br>• The Board of Commissioners is expected to carry out a review process on the effectiveness of the implementation of internal and external audits, and complaints related to PT TTL, using all the tools in the Board of Commissioners optimally. | • Dewan Komisaris bersama Perangkatnya akan memastikan berjalannya proses telah terkait efektivitas pelaksanaan audit dilingkungan perseroan, serta memastikan ketersediaan laporan hasil pemantauan.<br>• The Board of Commissioners together with the apparatus will ensure that the process is related to the effectiveness of the audit implementation within the company, as well as ensuring the availability of monitoring reports. | |
| | • Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan adanya proses evaluasi terhadap arah pengelolaan anak perusahaan dan kinerja anak perusahaan terkait dengan isi pengembangan usaha perusahaan, baik melalui proses pembahasan internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.<br>• Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan adanya evaluasi kesesuaian mengenai arah pengelolaan anak perusahaan dan kinerja anak perusahaan terkait dengan visi pengembangan usaha Perusahaan.<br>• The Board of Commissioners is expected to ensure an evaluation process of the direction of the management of the subsidiary and the performance of the subsidiary in relation to the content of the company's business development, both through the internal discussion process and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.<br>• The Board of Commissioners is expected to ensure that there is a conformity evaluation regarding the direction of the management of the subsidiary and the performance of the subsidiary in relation to the Company's business development vision. | • Dewan Komisaris akan berkoordinasi dengan Direksi perseroan terkait dengan evaluasi kinerja Anak Perusahaan serta melibatkan Anak Perusahaandalam rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris di setiap triwulan.<br>• The Board of Commissioners will coordinate with the Board of Directors of the company regarding the evaluation of the performance of the Subsidiaries and involve the Subsidiaries in joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners on a quarterly basis. | |

| No. | Rekomendasi Hasil Asesmen / Recommendation based on Assessment Result | Tindak Lanjut / Follow Up | Penjelasan/Alasan / Explanation/Reason |
|---|---|---|---|
| | • Dewan Komisaris diharapkan melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan.<br>• Dewan Komisaris diharapkan untuk memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan paling lambat 15 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya calon Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.<br>• The Board of Commissioners is expected to evaluate the process of appointing the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries.<br>• The Board of Commissioners is expected to provide a written determination (agree or disagree) on the process of appointing the Board of Directors and Board of Commissioners of a subsidiary no later than 15 calendar days from the date of receipt of the candidate for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiary. | • Dewan Komisaris akan mengupayakan pemenuhan aspek tata kelola dalam hal proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.<br>• The Board of Commissioners will strive to fulfill the governance aspects in the process of appointing the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries. | |
| | • Dewan Komisaris diharapkan melakukan telaah dan/atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi.<br>• Dewan Komisaris diharapkan memberikan usulan calon-calon anggota Direksi kepada RUPS/ Pemegang Saham/Pemilik Modal.<br>• The Board of Commissioners is expected to conduct a study and/or research/examination of the candidates for the Board of Directors proposed by the Board of Directors.<br>• The Board of Commissioners is expected to provide proposals for candidates for members of the Board of Directors to the GMS/Shareholders/ Equity Owners. | • Dewan Komisaris akan mengupayakan pemenuhan aspek tata kelola dalam hal proses pengangkatan Direksi Anak Perusahaan.<br>• The Board of Commissioners will strive to fulfill the governance aspects in the process of appointing the Directors of Subsidiaries. | |
| | • Dewan Komisaris diharapkan melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target, dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.<br>• Dewan Komisaris diharapkan dalam melaksanakan proses penilaian kinerja Direksi secara individu, menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris secara optimal.<br>• Dewan Komisaris diharapkan menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara individu kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan.<br>• The Board of Commissioners is expected to evaluate the performance of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets, and key performance indicators included in the Board of Directors Management Contract individually with the realization of each achievement.<br>• The Board of Commissioners is expected to carry out the process of evaluating the performance of the Board of Directors individually, using all the tools in the Board of Commissioners optimally.<br>• The Board of Commissioners is expected to submit the results of the Board of Directors' performance assessment individually to the GMS/ Capital Owners in the semi-annual and semi-annual report on the supervisory duties of the Board of Commissioners. | • Dewan Komisaris akan mengoptimalkan sistem penilaian kinerja Direksi dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta menyampaikan laporan hasil penilaian kepada Pemegang Saham.<br>• The Board of Commissioners will optimize the performance appraisal system for the Board of Directors by referring to the applicable regulations and submit a report on the results of the assessment to the Shareholders. | |

| No. | Rekomendasi Hasil Asesmen / Recommendation based on Assessment Result | Tindak Lanjut / Follow Up | Penjelasan/Alasan / Explanation/Reason |
|---|---|---|---|
| | • Dewan Komisaris diharapkan membuat rencana kerja untuk menelaah pengusulan remunerasi Direksi.<br>• Dewan Komisaris diharapkan melakukan telaah terhadap pengusulan remunerasi Direksi.<br>• Dewan Komisaris diharapkan menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan, dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS/Pemilik Modal. Pengusulan tantiem/insentif kinerja mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan.<br>• Dewan Komisaris diharapkan dalam melaksanakan proses telaah terhadap usulan remunerasi Direksi, menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris secara optimal.<br>• The Board of Commissioners is expected to make a work plan to review the proposed remuneration for the Board of Directors.<br>• The Board of Commissioners is expected to review the proposed remuneration for the Board of Directors.<br>• The Board of Commissioners is expected to submit the proposed remuneration (salary, allowances and facilities as well as bonuses/performance incentives) of the Board of Directors to the GMS/ Capital Owners. The proposal for performance bonuses/incentives takes into account the results of the Board of Directors' performance assessment (KPI) and the achievement of the company's level of soundness.<br>• The Board of Commissioners is expected to carry out the review process of the proposed remuneration of the Board of Directors, using all the tools in the Board of Commissioners optimally. | • Dewan Komisaris akan memastikan pemenuhan aspek tata kelola dalam hal proses penetapan remunerasi Direksi Perseroan.<br>• Pemenuhan meliputi evaluasi kebijakan maupun proses penetapan berdasarkan capaian KPI.<br>• The Board of Commissioners will ensure the fulfillment of governance aspects in the process of determining the remuneration of the Company's Directors.<br>• Fulfillment includes policy evaluation as well as the determination process based on KPI achievements. | |
| | Dewan Komisaris diharapkan memastikan adanya penetapan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya, yang disetujui RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris.<br>The Board of Commissioners is expected to ensure the establishment of Performance Achievement Indicators and their targets, which are approved by the GMS every year based on the proposal from the Board of Commissioners. | • Dewan Komisaris akan berkoordinasi dengan pemegang saham untuk menetapkan indikator standar penilaian kinerja Dewan Komisaris.<br>• The Board of Commissioners will coordinate with the shareholders to determine the standard indicators for evaluating the performance of the Board of Commissioners. | |
| | Dewan Komisaris diharapkan membuat rencana penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris dan rencana Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi (Rapat Gabungan), dengan jumlah dan waktu penyelengaraan rapat sesuai ketentuan yang berlaku.<br>The Board of Commissioners is expected to make plans for holding internal meetings of the Board of Commissioners and plans for meetings of the Board of Commissioners attended by the Board of Directors (Joint Meeting), with the number and time of holding meetings in accordance with applicable regulations. | • Dewan Komisaris akan melaksanakan rapat internal maupun rapat gabungan, sesuai dengan rencana rapat yang ditetapkan terlebih dahulu.<br>• The Board of Commissioners will hold internal meetings or joint meetings, according to the meeting plan that has been determined in advance. | |

| No. | Rekomendasi Hasil Asesmen / Recommendation based on Assessment Result | Tindak Lanjut / Follow Up | Penjelasan/Alasan / Explanation/Reason |
|---|---|---|---|
| | • Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan bahwa Anggota Komite Dewan Komisaris berasal dari pihak di luar Perusahaan dan tidak mempunyai kaitan dengan manajemen, kaitan kepemilikan, dan dengan kegiatan usaha perusahaan.<br>• Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan bahwa jumlah Anggota Komite Dewan Komisaris yang berasal dari luar Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<br>• The Board of Commissioners is expected to ensure that the members of the Committee of the Board of Commissioners come from parties outside the Company and have no connection with management, ownership links, and with the company's business activities.<br>• The Board of Commissioners is expected to ensure that the number of Committee Members of the Board of Commissioners who come from outside the Board of Commissioners is in accordance with applicable regulations. | • Dewan Komisaris akan mengevaluasi kembali terkait pemenuhan ketentuan jumlah Anggota Dewan Komisaris, serta memastikan tidak adanya potensi benturan kepentingan yang timbul diantara jajaran Dewan Komisaris perseroan.<br>• The Board of Commissioners will re-evaluate the fulfillment of the provisions on the number of members of the Board of Commissioners, as well as ensure that there is no potential conflict of interest arising between the ranks of the Company's Board of Commissioners. | |
| | • Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan bahwa Program Kerja Tahunan Komite Audit memuat telaah untuk memastikan: (1) Efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor; (2) Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal; (3) Telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan; dan (4) *Self-assesment* kinerja Komite Audit.<br>• Program kerja tahunan Komite GCG diharapkan memuat rencana *self-assessment* kinerja Komite GCG.<br>• The Board of Commissioners is expected to ensure that the Audit Committee's Annual Work Program contains studies to ensure: (1) The effectiveness of the external auditor's duties; (2) Assessing the implementation of activities and results of audits carried out by external auditors; (3) There has been a satisfactory review procedure for all information issued by the company; and (4) Self-assessment of the Audit Committee's performance.<br>• The GCG Committee's annual work program is expected to include a self-assessment plan for the GCG Committee's performance. | Dewan Komisaris akan mengoptimalkan kinerja perangkatnya dengan memastikan kesesuaian agenda rencana kerja serta pelaksanaannya oleh Komite Dewan Komisaris, serta dengan melaksanakan self assessment atas komite GCG (saat ini Komite Nominasi & Remunerasi).<br>The Board of Commissioners will optimize the performance of its tools by ensuring the suitability of the work plan agenda and its implementation by the Committee of the Board of Commissioners, as well as by carrying out a self-assessment of the GCG committee (currently the Nomination & Remuneration Committee). | |
| | Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan bahwa jumlah pertemuan atau rapat Komite Audit sesuai dengan jumlah pertemuan yang diagendakan dalam Rencana Kerja Komite Audit setiap tahun.<br>The Board of Commissioners is expected to ensure that the number of meetings or meetings of the Audit Committee is in accordance with the number of meetings scheduled in the Work Plan of the Audit Committee each year. | • Komite Audit akan menindaklanjuti dengan pelaksanaan rapat rutin yang melibatkan Komite Audit dan Subdirektorat didalam Perseroan.<br>• The Audit Committee will follow up with regular meetings involving the Audit Committee and Sub-directorates within the Company. | |

| No. | Rekomendasi Hasil Asesmen / Recommendation based on Assessment Result | Tindak Lanjut / Follow Up | Penjelasan/Alasan / Explanation/Reason |
|---|---|---|---|
| | Komite Dewan Komisaris diharapkan membuat laporan triwulanan dan tahunan Komite kepada Dewan Komisaris, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya di tahun-tahun berikutnya.<br>The Committees of the Board of Commissioners are expected to make quarterly and annual reports of the Committee to the Board of Commissioners, at least containing a comparison of the realization of activities with the annual work program as well as the substance of the results of activities and recommendations in the following years. | • Komite Dewan Komisaris akan memastikan laporan pemantauan kinerja perseroan, melalui pelaksanaan rapat rutin bulanan bersama tim internal Perseroan.<br>• The Board of Commissioners Committee will ensure the company's performance monitoring report, through regular monthly meetings with the Company's internal team. | |
| | Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan bahwa arahan/saran/tanggapan/telaah Dewan Komisaris berkualitas memadai, didukung dengan: (a) Identifikasi yang jelas atas pokok permasalahan; (b) Analisis yang Komprehensif; (c) Analisis didukung data; (d) Adanya rekomendasi; (e) Rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti Direksi.<br>The Board of Commissioners is expected to ensure that the direction/suggestions/responses/reviews of the Board of Commissioners are of adequate quality, supported by: (a) Clear identification of the main issues; (b) Comprehensive Analysis; (c) Data-supported analysis; (d) There are recommendations; (e) Recommendations that can be followed up by the Board of Directors. | • Dewan Komisaris dengan didampingi oleh perangkat dewan komisaris akan mengoptimalkan proses pemberian arahan/rekomendasi kepada direksi perseroan.<br>• The Board of Commissioners, accompanied by its divisions, will optimize the process of giving directions/recommendations to the Board of Directors of the Company. | |
| | Dewan Komisaris diharapkan dalam setiap melakukan telaah atas kebijakan/pelaksanaan/usulan aksi korporasi yang diajukan oleh Direksi menggunakan seluruh perangkat Dewan Komisaris secara optimal.<br>The Board of Commissioners is expected to conduct a review of the policy/implementation/proposed corporate action proposed by the Board of Directors to use all the Board of Commissioners' tools optimally. | • Dewan Komisaris dengan didampingi oleh perangkat dewan komisaris akan memastikan analisa/kajian sesuai dengan bidangnya, atas setiap usulan aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi Perseroan.<br>• The Board of Commissioners, accompanied by the board of commissioners, will ensure the analysis/study according to their respective fields, on each proposed corporate action submitted by the Company's Board of Directors. | |
| **Direksi / Board of Directors** | | | |
| | Direksi diharapkan menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS dan/atau Dewan Komisaris tepat waktu atau sesuai waktu yang ditentukan.<br>The Board of Directors is expected to submit the RJPP draft to the GMS and/or the Board of Commissioners on time or according to the specified time. | Manajemen akan memintakan pengesahan/persetujuan dokumen RJPP kepada RUPS<br>The management will request the approval/approval of the RJPP document to the GMS | |
| | Direksi diharapkan untuk mengusulkan target-target kinerja individu anggota Direksi kepada Pemegang Saham dan melakukan pengukuran terhadap tingkat pencapaian target-target kinerja individu anggota Direksi<br>The Board of Directors is expected to propose individual performance targets for members of the Board of Directors to Shareholders and measure the level of achievement of individual performance targets for members of the Board of Directors | Berkoordinasi dengan PT Pelabuhan Terminal Petikemas selaku pemegang saham terkait pemenuhan aspek tersebut.<br>Coordinate with PT Pelabuhan Terminal Petikemas as the shareholder regarding the fulfillment of these aspects. | |
| | Direksi diharapkan menyampaikan usulan insentif kinerja Direksi kepada RUPS/Pemegang Saham yang sudah disetujui Dewan Komisaris.<br>The Board of Directors is expected to submit proposals for the Board of Directors' performance incentives to the GMS/Shareholders which have been approved by the Board of Commissioners. | Manajemen akan meminta persetujuan usulan insentif kinerja Direksi kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham.<br>The management will request approval of the Board of Directors' performance incentive proposal to the Board of Commissioners to be further submitted to the Shareholders. | |

| No. | Rekomendasi Hasil Asesmen / Recommendation based on Assessment Result | Tindak Lanjut / Follow Up | Penjelasan/Alasan / Explanation/Reason |
|---|---|---|---|
| | Direksi diharapkan memastikan SLA yang dimiliki Perusahaan dapat sepenuhnya tercapai.<br>The Board of Directors is expected to ensure that the SLA owned by the Company can be fully achieved. | Manajemen akan mengoptimalkan kinerja pelayanan sehingga diharapkan dapat meningkatkan SLA Perusahaan.<br>The management will optimize service performance so that it is expected to increase the Company's SLA. | |
| | • Direksi diharapkan menetapkan kebijakan pengaturan untuk Anak Perusahaan (*subsidiary governance*) dan/atau perusahaan patungan antara lain memuat: pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris; penilaian kinerja dan insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.<br>• Direksi diharapkan untuk memastikan adanya proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan, melalui proses penjaringan, proses penilaian, dan proses penetapan yang dilakukan oleh Direksi PT TTL selaku Pemegang Saham.<br>• The Board of Directors is expected to establish regulatory policies for Subsidiaries (subsidiary governance) and/or joint ventures, including but not limited to: appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners; performance appraisal and incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries and/or joint ventures.<br>• The Board of Directors is expected to ensure that there is a process for the appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries and/or joint ventures, through the screening process, assessment process, and determination process carried out by the Directors of PT TTL as Shareholders. | Berkoordinasi dengan PT Pelabuhan Terminal Petikemas selaku pemegang saham terkait pemenuhan aspek tersebut.<br>Coordinate with PT Pelabuhan Terminal Petikemas as the shareholder regarding the fulfillment of these aspects. | |
| | Direksi diharapkan menetapkan kebijakan Perusahaan yang harus dikomunikasi kepada karyawan dan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya.<br>The Board of Directors is expected to determine the Company's policies that must be communicated to employees and the types of policies that must involve employees in their formulation. | Manajemen akan menyusun Peraturan dan Kebijakan Perusahaan yang harus dikomunikasi kepada karyawan dan harus melibatkan karyawan dalam perumusannya.<br>The management will formulate Company Regulations and Policies that must be communicated to employees and must involve employees in their formulation. | |
| | Direksi diharapkan menetapkan kebijakan tentang pembinaan usaha kecil, rencana kerja program kemitraan yang dianggarkan dalam RKAP dan memiliki indikator kinerja untuk mengukur keberhasilannya.<br>The Board of Directors is expected to establish policies on small business development, work plans for partnership programs that are budgeted in the RKAP and have performance indicators to measure their success. | Manajemen akan menyusun Peraturan dan Kebijakan yang yang mengatur pembinaan usaha kecil dan kemitraan.<br>Management will formulate regulations and policies that regulate the development of small businesses and partnerships. | |
| | Direksi diharapkan menetapkan Piagam Audit Internal yang memuat referensi penyusunan yang mempertimbangkan Standar Profesional Audit Intern yang dibuat oleh FK-SPI perusahaan dan/atau Konsorium Organisasi Profesi Audit Intern atau *International Professional Practices Framework of Internal Auditing*.<br>The Board of Directors is expected to stipulate an Internal Audit Charter that contains a reference for preparation that takes into account the Internal Audit Professional Standards made by the company's FK-SPI and/or the Consortium of Internal Audit Professional Organizations or the International Professional Practices Framework of Internal Auditing. | Telah dilakukan pemutakhiran pada Piagam Audit Internal Nomor: PD.10/01/TTL/II-2020 Tanggal 14 Februari 2020 tentang Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang Internal Audit Charter PT Terminal Teluk Lamong<br>An update has been made to the Internal Audit Charter Number: PD.10/01/TTL/II-2020 dated February 14, 2020 regarding the Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Internal Audit Charter of PT Terminal Teluk Lamong | |

| No. | Rekomendasi Hasil Asesmen / Recommendation based on Assessment Result | Tindak Lanjut / Follow Up | Penjelasan/Alasan / Explanation/Reason |
|---|---|---|---|
| | Direksi diharapkan memastikan Pimpinan Fungsi Audit Internal mempunyai akses langsung untuk melaporkan hasil kerjanyan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit.<br>The Board of Directors is expected to ensure that the Head of the Internal Audit Function has direct access to report the results of their work to the Board of Commissioners cq the Audit Committee. | Telah dilakukan meeting dengan Komite Audit perihal Kinerja Unit Internal Audit s.d Triwulan I Tahun 2022 dengan Berita Acara Nomor: PW.02.01/22/4/1/IARM/PRDR/TPTL-22 tanggal 22 April 2022.<br>A meeting has been held with the Audit Committee regarding the Performance of the Internal Audit Unit until the First Quarter of 2022 with the Minutes Number: PW.02.01/22/4/1/IARM/PRDR/TPTL-22 dated 22 April 2022. | |
| | • Direksi diharapkan untuk memastikan rencana penugasan Program Kerja Audit Tahunan/ PKAT(Rencana Audit Tahunan) disampaikan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit.<br>• Direksi diharapkan untuk memastikan Rencana Penugasan (Program Kerja Pengawasan Tahunan) yang telah disetujui oleh Direktur Utama untuk dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit.<br>• Direksi diharapkan untuk memastikan laporan hasil penugasan pengawasan intern disampaikan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit.<br>• The Board of Directors is expected to ensure that the assignment plan for the Annual Audit Work Program/PKAT (Annual Audit Plan) is submitted to the Board of Commissioners cq the Audit Committee.<br>• The Board of Directors is expected to ensure the Assignment Plan (Annual Supervisory Work Program) that has been approved by the President Director to be communicated to the Board of Commissioners cq the Audit Committee.<br>• The Board of Directors is expected to ensure that reports on the results of the internal supervision assignments are submitted to the Board of Commissioners cq the Audit Committee. | • Telah diadakan rapat dengan Komite Audit tentang Pembahasan Bersama Komite Audit terkait Program Kerja Audit Tahun 2022 Berita Acara Nomor: PW.02.01/22/2/1/IARM/PRDR/ PTTL-22 Tanggal 22 Februari 2022.<br>• Telah dilakukan *meeting* dengan Komite Audit perihal Kinerja Unit Internal Audit s.d Triwulan I Tahun 2022 dengan Berita Acara Nomor : PW.02.01/22/4/1/IARM/PRDR/TPTL-22 tanggal 22 April 2022<br>• A meeting has been held with the Audit Committee regarding the Joint Discussion with the Audit Committee regarding the 2022 Audit Work Program. Minutes Number: PW.02.01/22/2/1/ IARM/PRDR/PTTL-22 February 22, 2022.<br>• A meeting has been held with the Audit Committee regarding the Performance of the Internal Audit Unit until the First Quarter of 2022 with the Minutes Number: PW.02.01/22/4/1/ IARM/PRDR/TPTL-22 dated 22 April 2022 | |
| | Direksi diharapkan memastikan RUPS/ Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuanRJPP dilaksanakanselambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan.<br>The Board of Directors is expected to ensure that the GMS/ Capital Owner's Decision for the ratification/ approval of the RJPP is carried out no later than 60 (sixty) days after the receipt of the complete RJPP Draft or before the next RJPP period runs. | Manajemen akan memintakan pengesahan/ persetujuan dokumen RJPP kepada RUPS.<br>Management will request approval/approval of the RJPP document to the GMS. | |
| **Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency** | | | |
| | Perusahaan diharapkan dapat mengikuti ARA dan dapat memenangkan kejuaraan tersebut.<br>The Company is expected to participate in the ARA and win the championship. | Keikutsertaan dalam ARA akan dibahas internal manajemen Terminal Teluk Lamong.<br>Participation in the ARA will be discussed internally by the management of Terminal Teluk Lamong. | |
| | • Perusahaan diharapkan dapat berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR (*Sustainability Reporting Award*) dan sejenisnya.<br>• Perusahaan diharapkan dapat berpartisipasi dan memperoleh penghargaan lain dibidang publikasi dan keterbukaan informasi.<br>• Companies are expected to participate and receive awards in CSR (Sustainability Reporting Award) and the like.<br>• Companies are expected to participate and obtain other awards in the field of publication and information disclosure. | • Perusahaan berpartisipasi dalam *CSR Award* di tahun 2021, meraih capaian skor bintang 4.<br>• Perusahaan senantiasa ikut serta dalam kegiatan award di setiap tahunnya.<br>• The Company participated in the CSR Award in 2021, achieving a 4-star score.<br>• The Company always participates in award activities every year. | |

## *KEY PERFORMANCE INDICATOR*

Pengawasan dan evaluasi merupakan fungsi penting untuk memastikan rencana kerja Perusahaan dapat berjalan baik sehingga dapat meraih tujuan yang diinginkan. Untuk dapat melakukan fungsi kontrol dan evaluasi dengan baik dibutuhkan sistem manajemen kinerja yang baik. Sistem manajemen kinerja yang baik harus menggambarkan proses bisnis yang terjadi di dalam Perusahaan secara keseluruhan. Sistem kinerja dapat diukur dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI).

PT Terminal Teluk Lamong selain menggunakan asesmen GCG juga menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) dalam melakukan pengukuran capaian kinerja yang telah disesuaikan dengan anggaran maupun rencana kerja dalam RKAP 2021 guna memberikan target kerja lebih terukur kepada organ maupun unit kerja yang ada, serta menjadi alat ukur bagi Perusahaan dalam melakukan evaluasi di tahun-tahun ke depan.

**Metode Penyusunan KPI**

Implementasi KPI pada Perusahaan mengacu pada Pedoman Penentuan KPI pada BUMN sesuai Surat Kementerian BUMN No. S 08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada Badan Usaha Milik Negara. Dalam pelaksanaan KPI, Perseroan menggunakan metode *Malcolm-Baldrige*. Adapun penentuan indikator pengukuran berdasarkan pada aspirasi Kementrian BUMN melalui Surat dari Kementerian BUMN kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang selanjutnya dilakukan penerjemahan terhadap Kontrak Manajemen antara PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan PT Terminal Teluk Lamong.

**Target dan Pencapaian KPI**

Di tahun 2021, hasil pencapaian KPI Perusahaan adalah 98,21, sedikit turun jika jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercapai sebesar 99,72. Penurunan ini disebabkan oleh tidak tercapainya indikator didalam Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, khusunya di bidang kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan. KPI KPKU Korporat Terminal Teluk Lamong tahun 2021 terdiri atas 5 (lima) perspektif, yaitu: Nilai Ekonomi &Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Pengembangan Investasi, dan Pengembangan Talenta.

## KEY PERFORMANCE INDICATOR

Supervision and evaluation is an important function to ensure the Company's work plan can run well so that it can achieve the desired goals. To be able to carry out the control and evaluation functions properly, a good performance management system is also needed. A good performance management system must describe the business processes that occur within the Company as a whole. System performance can be measured using Key Performance Indicators (KPI).

In measuring performance achievements, PT Terminal Teluk Lamong uses a GCG Assessment and Key Performance Indicator (KPI) assessment system that has been adjusted to the budget and work plan in the 2021 RKAP in order to provide more measurable work targets to existing organs and work units, as well as a tool measure for the Company in conducting evaluations in the years to come.

**KPI Implementation Method**

The implementation of KPI in the Company refers to the Guidelines for Determining KPI in BUMN according to the Letter of the Ministry of BUMN No. S 08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 concerning Submission of Guidelines for Determining KPIs and Criteria for Assessment of Superior Performance (KPKU) in State-Owned Enterprises. In implementing KPI, the Company uses the Malcolm-Baldrige method. The determination of measurement indicators is based on the aspirations of the Ministry of SOEs through a letter from the Ministry of SOEs to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) which is then translated into the Management Contract between PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and PT Terminal Teluk Lamong.

**KPI Targets and Achievements**

In 2021, the Company's KPI achievement was 98.21, a slight decrease when compared to the previous year which was 99.72. This decline was caused by the failure to achieve indicators in the Economic and Social Value Perspective for Indonesia, especially in the areas of financial and operational performance of the company. Terminal Teluk Lamong Corporate KPKU KPI in 2021 consists of 5 (five) perspectives, namely: Economic & Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technology Leadership, Investment Development, and Talent Development.

**Realisasi KPI Tahun 2021** **KPI Realization in 2021**

| No. | Perspektif / Perspective | Bobot / Weight | Capaian Skor / Score Achievement |
|---|---|---|---|
| 1. | Keuangan dan Pasar / Finance and Market | 43 | 41,21 |
| 2. | Fokus Pelanggan / Customer Focus | 16,00 | 16,00 |
| 3. | Efektivitas Produk dan Proses / Product and Process Effectiveness | 14,00 | 14,00 |
| 4. | Fokus Tenaga Kerja / Focus on Labour | 11,00 | 11,00 |
| 5. | Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan / Leadership, Governance, and Community Responsibility | 16,00 | 16,00 |
| | **Total** | 100,00 | 98,21 |

**Capaian KPI Perusahaan Tahun 2016-2021** **Achievement of Corporate KPI in 2016-2021**

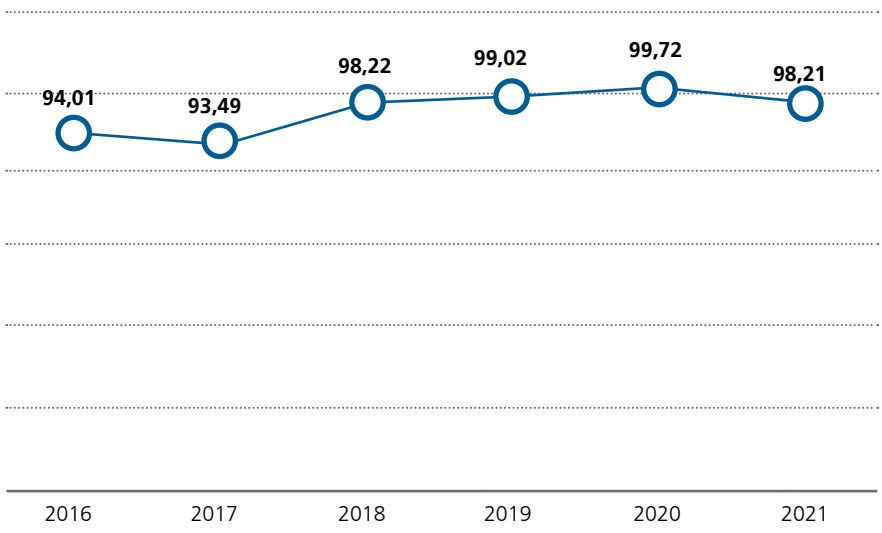


## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Peran Humas Perusahaan sangatlah penting untuk mendukung terciptanya penerapan GCG yang baik dan maksimal. Perusahaan harus dapat menyampaikan kebijakan -kebijakan yang telah ditetapkan secara cepat dan akurat, serta dapat diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu, peran Humas Perusahaan harus mampu membangun hubungan yang lebih erat dengan para pemangku kepentingannya.

Melihat pentingnya peran Humas, Perusahaan melalui Fungsi Kehumasan atau *Corporate Communication*, senantiasa berupaya menjalin hubungan dengan Pemangku Kepentingan internal dan eksternal melalui organ yang ada di dalamnya. *Corporate Communication* Terminal Teluk Lamong merupakan bagian dari *Corporate Secretary* dan dikepalai oleh *Corporate*

## ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The role of Corporate Public Relations is very important to support the creation of good and maximum GCG implementation. Companies must be able to convey the policies that have been set quickly and accurately, and can be accepted by the community. Therefore, the role of Corporate Public Relations must be able to build closer relationships with its stakeholders.

Seeing the importance of the role of Public Relations, the Company through the Public Relations Function or Corporate Communication, always strives to establish relationships with internal and external stakeholders through the internal organs. Teluk Lamong Terminal Corporate Communication is part of the Corporate Secretary and is headed by the Corporate

*Communication Manager*. *Corporate Communication* terbagi menjadi 2 (dua) fungsi, yaitu *Corporate Communication* dan *Corporate Social Responsibility*.

Communication Manager. Corporate Communication is divided into 2 (two) functions, namely Corporate Communication and Corporate Social Responsibility.

Dalam membangun relasi dengan pihak internal maupun eksternal, *Corporate Communication* menggelar berbagai kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan internal Perusahaan dan di ruang-ruang publik sehingga dapat menjangkau masyarakat secara langsung melalui berbagai kegiatan pameran, media visit, bina lingkungan, dan pemberian bantuan sosial. Selain itu, untuk mengimbangi arus kecepatan informasi saat ini, *Corporate Communication* menyampaikan informasi mengenai Perusahaan melalui media sosial, sehingga Pemangku Kepentingan dapa denga mudah memperoleh akses dan layanan informasi.

In building relationships with internal and external parties, Corporate Communication holds various activities carried out within the Company's internal environment and in public spaces so that it can reach the public directly through various exhibition activities, media visits, community development, and the provision of social assistance. In addition, to keep pace with the current speed of information flow, Corporate Communication conveys information about the Company through social media, so that Stakeholders can easily obtain access and information services.

Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, diharapkan Pemangku Kepentingan dapat lebih mengenal dan memahami setiap kebijakan Perusahaan secara benar dan tidak bias. Perusahaan berupaya menciptakan hubungan yang lebih sehat dan seimbang dengan Pemangku Kepentingan. Untuk itu, Perusahaan sangat terbuka menerima saran dan kritik dari Pemangku Kepentingan. Perseroan memaknai setiap saran dan kritik tersebut sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan yang perlu dilakukan.

By carrying out these efforts, it is hoped that the Stakeholders will be able to better know and understand each of the Company's policies correctly and without bias. The Company strives to create a healthier and more balanced relationship with the Stakeholders. For this reason, the Company is very open to receiving suggestions and criticisms from Stakeholders. The Company interprets each suggestion and criticism as an evaluation material for improvements that need to be made.

Humas Terminal Teluk Lamong tidak hanya berfokus pada masyarakat sekitar dan Pemangku Kepentingan, tetapi juga pada para praktisi jurnalistik di media massa. Hal tersebut dilakukan karena melihat perkembangan teknologi informasi saat ini yang dengan cepat memenuhi ruang-ruang publik kita, akibatnya informasi yang diterima masyarakat menjadi semakin banyak dan beragam. Hal itu dapat menciptakan peluang terjadinya kerancuan informasi sehingga Perusahaan menganggap penting untuk menjalin hubungan dengan pers. Hubungan baik dengan pers dapat meningkatkan kualitas informasi yang bersumber dari media di luar Perusahaan di mana informasi dapat disampaikan secara akurat, tepat, dan dengan pemahaman yang benar. Selain itu dapat memberikan nilai tambah terhadap pembentukan citra positif Perusahaan.

The Public Relations of Terminal Teluk Lamong does not only focus on the surrounding community and stakeholders, but also on journalistic practitioners in the mass media. This is done because we see the current development of information technology that is rapidly filling our public spaces, as a result, the information received by the public is becoming more and more diverse. This can create opportunities for ambiguous information to occur so that the Company considers it important to establish a relationship with the press. Good relations with the press can improve the quality of information sourced from media outside the Company where information can be conveyed accurately, precisely, and with the correct understanding. In addition, it can provide added value to the formation of a positive image of the Company.

Untuk dapat menghasilkan kinerja yang diinginkan, Humas Terminal Teluk Lamong perlu melakukan evaluasi hasil kerjanya kepada publik sebagai bentuk pertanggungjawaban, salah satunya dengan menyusun laporan kehumasan. Dengan

To be able to produce the desired performance, the Public Relations of Terminal Teluk Lamong needs to evaluate the results of its work to the public as a form of accountability, one of which is by compiling a public relations report. By

melakukan evaluasi, Pemangku Kepentingan dan masyarakat dapat lebih mengenal profil dan program yang dijalankan unit kehumasan Terminal Teluk Lamong. Selain itu, dengan melakukan evaluasi, Perusahaan dapat mengetahui respons dari Pemangku Kepentingan dan masyarakat yang berguna untuk perbaikan ke depan.

conducting an evaluation, stakeholders and the public can get to know the profile and programs run by the public relations unit at Terminal Teluk Lamong. In addition, by conducting an evaluation, the Company can find out the responses from Stakeholders and the community that are useful for future improvements.

Perusahaan menyadari, kepercayaan masyarakat memberi pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan positif Perseroan. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat yang dilakukan melalui kedekatan yang terus dibangun oleh Terminal Teluk Lamong. Untuk dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Perseroan, Terminal Teluk Lamong senantiasa mengupayakan perbaikan kinerjanya dan memastikan bahwa Pemangku Kepentingan dapat mengenal dan memahami hal-hal yang terkait dengan organisasi dan kebijakan Perusahaan, sehingga dapat bersama-sama mendukung program dan kebijakan Perusahaan.

The Company realizes that public trust has a significant influence on the Company's positive growth. For this reason, the Company strives to gain public trust through the closeness that Teluk Lamong Terminal continues to build. To be able to maintain public trust in the Company's performance, Terminal Teluk Lamong always strives to improve its performance and ensure that Stakeholders can recognize and understand matters related to the Company's organization and policies, so that they can jointly support the Company's programs and policies.

Sebagai bentuk realisasi program kehumasan, berbagai kegiatan internal dan eksternal telah dilakukan oleh *Corporate Communication*. Berikut adalah rincian kegiatan kehumasan selama tahun 2021.

As a form of realization of the public relations program, various internal and external activities have been carried out by Corporate Communications. The following are the details of public relations activities during 2021.

## KEGIATAN INTERNAL

Kegiatan internal Perusahaan yang dilakukan di tahun 2021, yaitu:

## INTERNAL ACTIVITIES

The Company's internal activities carried out in 2021, namely:

**Tabel Kegiatan Internal Perusahaan di 2021** / **Table of Internal Activities in the Company in 2021**

| No. | Kegiatan / Activity | Tanggal / Date |
|---|---|---|
| 1. | Lamong Bicara - Pentingnya Pengetahuan Media Bagi Pegawai. / Lamong Talks – The Importance of Media Knowledge For Employees | 5 Januari 2021 / 5 January 2021 |
| 2. | Latihan Gabungan Menjaga wilayah laut. / Joint Training of Protecting The Sea | 26 Januari 2021 / 26 January 2021 |
| 3. | Pelatihan Investigasi Kecelakaan. / Training on Accident Investigation | 27 Januari 2021 / 27 January 2021 |
| 4. | *Joint Inspection* Badan Karantina Pertanian bersama Bea Cukai Tanjung Perak. Joint Inspection of the Agricultural Quarantine Agency with Tanjung Perak Customs and Excise. | 2 Februari 2021 / 2 February 2021 |
| 5. | *Silent Inspection* Terminal Teluk Lamong. | 8 Februari 2021 / 8 February 2021 |
| 6. | Penanaman ratusan cemara laut dalam rangka bulan K3 Nasional. Planting hundreds of sea pine in the framework of the National OHS month. | 10 Februari 2021 / 10 February 2021 |
| 7. | Evaluasi Kinerja Operasional Kepabeanan. Customs Operational Performance Evaluation. | 18 Februari 2021 / 18 February 2021 |
| 8. | *Sharing Session EMKL.* | 1 Maret 2021 / 1 March 2021 |
| 9. | Sertifikasi Penanggulangan Kebakaran Kelas A dan B. Class A and B Fire Fighting Certification. | 17 Maret 2021 / 17 March 2021 |
| 10. | Sertifikasi dan Pelatihan *Cargo Handling.* / Cargo Handling Certification and Training | 22 Maret 2021 / 22 March 2021 |

| No. | Kegiatan / Activity | Tanggal / Date |
|---|---|---|
| 11. | Pelatihan mengemudi untuk warga ring 1 TTL.<br>Driving training for ring 1 TTL citizens. | 23 Maret 2021 / 23 March 2021 |
| 12. | Evaluasi Kinerja dengan pelayaran domestik.<br>Performance Evaluation with domestic shipping. | 26 Maret 2021 / 26 March 2021 |
| 13. | Sertifikasi Tenaga Pemasaran. / Marketing Personnel Certification | 5 April 2021 / 5 April 2021 |
| 14. | Penyerahan Bantuan Bina Lingkungan.<br>Delivery of Community Development Assistance. | 6 April 2021 / 6 April 2021 |
| 15. | *PFSO Certification Training.* | 12 April 2021 / 12 April 2021 |
| 16. | Penyerahan Bantuan TTL untuk Nusa Tenggara Timur.<br>Delivery of TTL Aid for East Nusa Tenggara. | 14 April 2021 / 14 April 2021 |
| 17. | *Verifikasi SNI Award 2020.* / Verification of SNI Award 2020 | 19 April 2021 / 19 April 2021 |
| 18. | *Knowledge Sharing Hari Konsumen Nasional.* / Knowledge Sharing of National Consumers Day | 20 April 2021 / 20 April 2021 |
| 19. | Mentoring dan Evaluasi Kinerja Lingkungan Hidup oleh Otoritas Pelabuhan Tanjung Perak.<br>Mentoring and Environmental Performance Evaluation by Tanjung Perak Port Authority. | 22 April 2021 / 22 April 2021 |
| 20. | Peringatan Hari Kartini: TTL membagikan gerobak dorong kepada wanita sekitar perusahaan.<br>Kartini Day Commemoration: TTL distributed wheelbarrows to women around the company. | 27 April 2021 / 27 April 2021 |
| 21. | Sertifikasi Petugas Administrasi TTL.<br>TTL Administrative Officer Certification. | 28 April 2021 / 28 April 2021 |
| 22. | Penyerahan Bantuan Alat Kesehatan untuk POSYANDU Ring 1.<br>Delivery of Medical Device Aid for POSYANDU Ring 1. | 29 April 2021 / 29 April 2021 |
| 23. | Berbagi dengan anak yatim di sekitar Perusahaan pada peringatan Bulan Ramadhan 1442 H.<br>Sharing with orphans around the Company on the commemoration of the Month of Ramadan 1442 H. | 30 April 2021 / 30 April 2021 |
| 24. | TTL bersama PT Cosco Shipping Line Indonesia berbagi informasi seputar bisnis dan pelayanan kepelabuhanan.<br>TTL together with PT Cosco Shipping Line Indonesia shared information about port business and services. | 3 Mei 2021 / 3 May 2021 |
| 25. | Terminal Teluk Lamong resmikan *Lasher Container.* / Terminal Teluk Lamong inaugurated Lasher Container. | 5 Mei 2021 / 5 May 2021 |
| 26. | Pelindo III membagikan 2000 paket sembako untuk masyarakat sekitar Terminal Teluk Lamong.<br>Pelindo III distributed 2000 food packages to communities around Terminal Teluk Lamong. | 10 Mei 2021 / 10 May 2021 |
| 27. | Terminal Teluk Lamong bersama RS PHC melakukan penyuluhan kesehatan kepada pegawai.<br>Terminal Teluk Lamong together with PHC Hospital conducted health education to employees. | 25 Mei 2021 / 25 May 2021 |
| 28. | Pelindo III meresmikan Kampung Warna Warni di Kelurahan Tambak Sarioso.<br>Pelindo III inaugurated Kampung Warna Warni in Kelurahan Tambak Sarioso. | 31 Mei 2021 / 31 May 2021 |
| 29. | Kegiatan Aksi Bersih Kalimas dan Kampanye Stop Buang Sampah di Laut yang diselenggarakan oleh Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak.<br>Kalimas Clean Action Activities and No Garbage Throwing to the Sea Campaign organized by the Tanjung Perak Main Port Authority Office. | 4 Juni 2021 / 4 June 2021 |
| 30. | Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang dan Jasa.<br>Certification of Goods and Services Procurement Expertise. | 7 Juni 2021 / 7 June 2021 |
| 31. | Penanaman Bibit Mangrove dan Pohon Cemara.<br>Planting Mangrove and Fir Tree Seeds. | 9 Juni 2021 / 9 June 2021 |
| 32. | Sosialisasi Sistem Pelaporan Pungli dan Penyuapan.<br>Socialization of Extortion and Bribery Reporting System. | 15 Juni 2021 / 15 June 2021 |
| 33. | Sosialisasi Komitmen anti pungli, gratifikasi dan korupsi.<br>Dissemination of commitment to anti extortion, gratification and corruption. | 20 Juni 2021 / 20 June 2021 |

| No. | Kegiatan / Activity | Tanggal / Date |
|---|---|---|
| 34. | Terminal Teluk Lamong bersama otoritas pelabuhan dan kepolisian melakukan koordinasi terkait rencana aksi penanganan pungutan liar (pungli).<br>Terminal Teluk Lamong together with port authorities and the police coordinated the action plan for handling illegal levies (extortion). | 24 Juni 2021 / 24 June 2021 |
| 35. | Terminal Teluk Lamong kenalkan aplikasi layanan pemeriksaan petikemas behandle ke ALFI/ILFA Jatim.<br>Terminal Teluk Lamong introduces the behandle container inspection service application to ALFI/ILFA East Java. | 1 Juli 2021 / 1 July 2021 |
| 36. | Terminal Teluk Lamong bersama Pusat Informasi Marinir TNI laksanakan kegiatan *information sharing* dan pantauan maritim.<br>Terminal Teluk Lamong together with the TNI Marine Information Center carry out information sharing and maritime monitoring activities. | 2 Juli 2021 / 2 July 2021 |
| 37. | Pelatihan dan sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang diadakan oleh Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional.<br>Domestic Component Level (TKDN) training and certification held by the National Development and Consultation Institute. | 6 Juli 2021 / July 6, 2021 |
| 38. | Terminal Teluk Lamong dengan PT Pelindo Development Center melaksanakan asesmen pegawai.<br>Terminal Teluk Lamong with PT Pelindo Development Center carried out employee assessments. | 7 Juli 2021 / July 7, 2021 |
| 39. | Webinar : Kupas penyintas Covid-19.<br>Webinar: Discussing Covid-19 survivors. | 17 Juli 2021 / 17 July 2021 |
| 40. | Penyaluran binatang Qurban warga ring 1 Terminal Teluk Lamong.<br>Distribution of sacrificial animals for residents of ring 1 Terminal Teluk Lamong. | 20 Juli 2021 / 20 July 2021 |
| 41. | Uji sertifikasi untuk pegawai bidang operator alat angkat (lifting) dan alat angkut (*rigging*).<br>Certification test for employees of lifting and rigging operators. | 28 Juli 2021 / 28 July 2021 |
| 42. | Pelatihan PITC (*Provider Initiated Testing and Counseling*) HIV/AIDS yang diselenggarakan oleh RS PHC.<br>PITC (Provider Initiated Testing and Counseling) HIV/AIDS training organized by PHC Hospital. | 30 Juli 2021 / 30 July 2021 |
| 43. | Webinar Membangun Motivasi dalam Dunia Kerja.<br>Webinar Building Motivation in the World of Work. | 3 Agustus 2021 / 3 August 2021 |
| 44. | Pelindo III lakukan *topping off* proyek pekerjaan perpanjangan dermaga petikemas TTL.<br>Pelindo III is topping off the TTL container dock extension project. | 5 Agustus 2021 / 5 August 2021 |
| 45. | Kegiatan *30 Days Fitness Challenge.* / 30 Days Fitness Challenge Activity | 19 Agustus 2021 / 19 August 2021 |
| 46. | Dermaga baru Terminal Teluk Lamong layani penyandaran perdana MV Alabama panjang 261 m.<br>Terminal Teluk Lamong's new wharf serves the MV Alabama premier berth 261 m long. | 26 Agustus 2021 / 26 August 2021 |
| 47. | Evaluasi *Single Submission* (SSm) *joint inspection* di PT Terminal Teluk Lamong.<br>Evaluation of Single Submission (SSm) joint inspection at PT Terminal Teluk Lamong. | 3 September 2021 / 3 September 2021 |
| 48. | *One day training* pembekalan untuk penguatan value BER-AKHLAK bagi para pegawai.<br>One day training debriefing to strengthen the value of BER-AKHLAK for employees. | 17 September 2021 / 17 September 2021 |
| 49. | Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak melakukan survei kawasan pabean dan tempat penimbunan sementara di Terminal Teluk Lamong.<br>The Tanjung Perak Main Port Authority conducted a survey of the customs area and temporary storage areas at Terminal Teluk Lamong. | 24 September 2021 / 24 September 2021 |
| 50. | Tim NLE (*National Logistics Ecosystem*) kantor pusat dan tim Bea dan Cukai Tanjung Perak melakukan monitoring dan tinjauan di Terminal Teluk Lamong.<br>The head office's NLE (National Logistics Ecosystem) team and the Tanjung Perak Customs and Excise team carried out monitoring and review at Terminal Teluk Lamong. | 13 Oktober 2021 / 13 October 2021 |
| 51. | UPT Produktivitas Disnakertrans Provinsi Jawa Timur melakukan penilaian lapangan untuk melihat kelayakan penerapan 5R/5S di PT Terminal Teluk Lamong.<br>The Productivity UPT of the Department of Manpower and Transportation of East Java Province conducted a field assessment to see the feasibility of implementing 5R/5S at PT Terminal Teluk Lamong. | 21 Oktober 2021 / 21 October 2021 |
| 52. | Seminar Pengendalian HIV/AIDS serta Hak ODHA di Tempat Kerja.<br>Seminar on Control of HIV/AIDS and the Rights of PLWHA in the Workplace. | 26 Oktober 2021 / 26 October 2021 |
| 53. | Penghargaan kepada para pegawai muda yang telah menerapkan *value* LOYAL.<br>Appreciation to young employees who have implemented LOYAL values. | 29 Oktober 2021 / 29 October 2021 |

| No. | Kegiatan / Activity | Tanggal / Date |
|---|---|---|
| 54. | Joint Inspection Management Team (JIMAT) | 1 November 2021 / 1 November 2021 |
| 55. | Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak menyerahkan salinan keputusan Dirjen Perhubungan Laut terkait persetujuan pengoperasian pengembangan dermaga.<br>The Head of the Tanjung Perak Main Port Authority submitted a copy of the decision of the Director General of Sea Transportation regarding the approval of the operation of the wharf development. | 2 November 2021 / 2 November 2021 |
| 56. | Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan WBS yang diikuti oleh semua pegawai Terminal Teluk Lamong.<br>Socialization of Gratification Control and WBS which was attended by all employees of Terminal Teluk Lamong. | 3 November 2021 / 3 November 2021 |
| 57. | Pelatihan draught survei pegawai operasional TTL dilengkapi sertifikasi BNSP.<br>TTL operational employee survey draft training equipped with BNSP certification. | 8 November 2021 / 8 November 2021 |
| 58. | *Medical Check Up* (MCU) dengan tujuan pemeriksaan /*screening* kesehatan secara berkala.<br>Medical Check Up (MCU) with the aim of regular health checks/screening. | 12 November 2021 / 12 November 2021 |
| 59. | Penandatanganan kerjasama praktik kerja lapangan dengan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang bertujuan mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kemendikbud.<br>The signing of a field work practice collaboration with Nahdlatul Ulama University Surabaya which aims to support the Independent Learning program of the Ministry of Education and Culture's Independent Campus. | 16 November 2021 / 16 November 2021 |
| 60. | Terminal Teluk Lamong mendapatkan peringkat Perak dalam ajang SNI Award 2021 kategori Organisasi Besar Jasa yang digelar oleh Badan Standardisasi Nasional.<br>Terminal Teluk Lamong received a Silver rating in the 2021 SNI Award event for the category of Large Service Organizations held by the National Standardization Agency. | 19 November 2021 / 19 November 2021 |
| 61. | Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi.<br>Internal Audit Integrated Management System. | 23 November 2021 / 23 November 2021 |
| 62. | Penilaian atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk tahun buku 2020.<br>Assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) for the 2020 financial year. | 2 Desember 2021 / 2 December 2021 |
| 63. | Webinar "*End Inequalities, End AIDS* (Akhiri Ketidaksetaraan, Akhiri AIDS)." / Webinar "End Inequalities, End AIDS." | 3 Desember 2021 / 3 December 2021 |
| 64. | Program *Charity Bazar* 2021 untuk disumbangkan kepada yayasan disabilitas.<br>2021 Charity Bazar Program to be donated to disability foundations. | 15 Desember 2021 / 15 December 2021 |
| 65. | *Empowering Employee Spiritual* dengan narasumber Ustadz Wijayanto.<br>Empowering Spiritual Employee with Ustadz Wijayanto as a spokesperson. | 17 Desember 2021 / 17 December 2021 |
| 66. | *Futsal Fun Competition* yang diikuti oleh seluruh karyawan Terminal Teluk Lamong.<br>Futsal Fun Competition which was attended by all employees of Terminal Teluk Lamong. | 20 Desember 2021 / 20 December 2021 |
| 67. | Kegiatan santunan kepada anak yatim.<br>Charity activities for orphans. | 24 Desember 2021 / 24 December 2021 |
| 68. | *Surveillance Integrated System Management* (ISM) oleh Badan Sertifikasi Lloyd's Register.<br>Surveillance Integrated System Management (ISM) by Lloyd's Register Certification Body. | 27 Desember 2021 / 27 December 2021 |
| 69. | "Lamong Berkisah" yang dihadiri pembicara Bapak Djarwo Surjanto dan Bapak Putut Sri Muljanto.<br>"Lamong Tells Stories" which was attended by speakers Mr. Djarwo Surjanto and Mr. Putut Sri Muljanto. | 31 Desember 2021 / 31 December 2021 |

## KEGIATAN EKSTERNAL

Selain mengadakan kegiatan-kegiatan internal, Terminal Teluk Lamong juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pihak-pihak eksternal, seperti penerimaan tamu kunjungan dan pemberitaan di media. Di tahun 2021, Perusahaan telah menerima 449 tamu kunjungan dan melakukan 192 pemberitaan media daring, 29 pemberitaan media cetak, dan 5 pemuatan iklan di koran.

## EXTERNAL ACTIVITIES

In addition to holding internal activities, Terminal Teluk Lamong also holds activities related to external parties, such as receiving visiting guests and reporting in the media. In 2021, the Company received 449 visiting guests and carried out 192 online media reports, 29 print media reports, and 5 advertisements published in newspapers.

Berikut adalah rincian dari kegiatan-kegiatan tersebut:

Following are the details of these activities:

**Tabel Penerimaan Tamu Kunjungan di Tahun 2021**

**Table of Guest Visits in 2021**

| No. | Instansi / Institution | Tanggal / Date |
|---|---|---|
| 1. | BPSDM Jatim | 4 Maret 2021 / 4 March 2021 |
| 2. | Kunjungan Dirjen Perhubungan Darat<br>Visit of the Directorate General of Land Transportation | 19 Maret 2021 / 19 March 2021 |
| 3. | OOCL | 6 Mei 2021 / 6 May 2021 |
| 4. | Puskopal KSOP Pontianak | 15 Juni 2021 / 15 June 2021 |
| 5. | Balai Karantina dan Pertanian Pontianak<br>Pontianak Quarantine and Agriculture Centre | 25 Juni 2021 / 25 June 2021 |
| 6. | ALFI | 29 Juni 2021 / 29 June 2021 |
| 7. | BPSDM Jatim | 8 Juli 2021 / 8 July 2021 |
| 8. | Balai Besar Karantina Surabaya / Surabaya Quarantine Center | 2 September 2021 / 2 September 2021 |
| 9. | IPC Container Terminal | 21 September 2021 / 21 September 2021 |
| 10. | Akademi Pelayaran Nasional Surakarta<br>Surakarta National Shipping Academy | 26 Oktober 2021 / 26 October 2021 |
| 11. | Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas<br>Batam Batam Free Trade Area and Free Port Concession Agency | 28 Oktober 2021 / 28 October 2021 |
| 12. | Kementrian Perindustrian / Ministry of Industry | 10 November 2021 / 10 November 2021 |
| 13. | ALFI Jawa Tengah / ALFI Central Java | 14 Desember 2021 / 14 December 2021 |
| 14. | PT BMS | 27 Desember 2021 / 27 December 2021 |

**Media Visit Sepanjang Tahun 2021**

**Media Visit Throughout 2021**

**Tabel Pemberitaan Perusahaan di Media Daring Tahun 2021**

**Table of Company News in Online Media in 2021**

| No. | Judul Berita / News Title | Media | Tanggal / Date |
|---|---|---|---|
| 1. | Selama 2020, Pencapaian Kinerja PT Terminal Teluk Lamong Tumbuh Positif<br>During 2020, PT Terminal Teluk Lamong's Performance Achievement Grows Positively | Klikjatim.com | 18 Januari 2021 / 18 January 2021 |
| 2. | Jumlah kapal sandar di Terminal Teluk Lamong naik pada 2020<br>The number of ships docking at Terminal Teluk Lamong will increase in 2020 | Antaranews.com | 18 Januari 2021 / 18 January 2021 |
| 3. | Capaian Kinerja Terminal Teluk Lamong Dimasa Pandemi<br>Terminal Teluk Lamong Performance Achievements During the Pandemic | Berkasnews.com | 18 Januari 2021 / 18 January 2021 |
| 4. | Kinerja Teluk Lamong Membaik, Kok Bisa Ya? / How Did Teluk Lamong's Performance Improve? | Oceanweek | 18 Januari 2021 / 18 January 2021 |
| 5. | Masa Pandemi PT Terminal Teluk Lamong Tetap Mengalami Peningkatan<br>PT Terminal Teluk Lamong Continued To Improve During The Pandemic | Detektifnews.com | 18 Januari 2021 / 18 January 2021 |
| 6. | Rengkuh Laba Positif, Begini Kebijakan Terminal Teluk Lamong Sikapi Lonjakan Kinerja 2020<br>Seizing Positive Profits, This Is How Terminal Teluk Lamong's Policy Responded to the 2020 Performance Surge | Expostnews.com | 19 Januari 2021 / 19 January 2021 |
| 7. | 2020, kinerja PT Terminal Teluk Lamong positif / PT Terminal Teluk Lamong's Performance Was Positive In 2020 | Kabarbisnis.com | 19 Januari 2021 / 19 January 2021 |
| 8. | Trafik Kapal di Terminal Teluk Lamong Naik 7 Persen Sepanjang 2020<br>Ship Traffic at Terminal Teluk Lamong Increases 7 Percent Throughout 2020 | Beritasatu | 20 Januari 2021 / 20 January 2021 |

| No. | Judul Berita / News Title | Media | Tanggal / Date |
|---|---|---|---|
| 9. | Selama 2020, Trafic Kapal Terminal Teluk Lamong naik 7%<br>During 2020, Terminal Teluk Lamong Ship Traffic Rose By 7% | Investor Daily | 21 Januari 2021 / 21 January 2021 |
| 10. | Terminal Teluk Lamong, Pelabuhan Modern dan Ramah Lingkungan Pertama di Indonesia<br>Terminal Teluk Lamong, The First Modern and Environmentally Friendly Port in Indonesia | aspek.id | 29 Januari 2021 / 29 January 2021 |
| 11. | Ini Strategi Terminal Teluk Lamong Capai Laba Optimal Tahun 2021<br>This Is Terminal Teluk Lamong's Strategy to Achieve Optimal Profits in 2021 | Samudranesia | 2 Februari 2021 / 2 February |
| 12. | Pemilik MV Mentari Crystal diminta kebut evakuasi bangkai kapal di Terminal Teluk Lamong<br>MV Mentari Crystal owners were asked to speed up the evacuation of the wreck at Terminal Teluk Lamong | jatim.antaranews.com | 26 Januari 2021 / 26 February 2021 |
| 13. | TTL minta pemilik kebut evakuasi bangkai kapal MV Mentari Crystal<br>TTL asked the owner to speed up the evacuation of MV Mentari Crystal shipwreck | anataranews.com | 26 Januari 2021 / 26 January 2021 |
| 14. | Terminal Teluk Lamong Minta Bangkai Crystal Mentari Segera Dievakuasi dari Dermaganya<br>Terminal Teluk Lamong Asks for Mentari Crystal Shipwreck to be Immediately Evacuated from the Pier | portalsurabaya.com | 26 Januari 2021 / 26 January 2021 |
| 15. | Terminal Teluk Lamong Dorong Percepatan Evakuasi MV Mentari Crystal Oleh Pemilik Kapal<br>Terminal Teluk Lamong Encourages Accelerated Evacuation of MV Mentari Crystal by Ship Owner | rmoljatim | 26 Januari 2021 / 26 January 2021 |
| 16. | Berpotensi Ganggu Operasional, TTL Desak Evakuasi Bangkai MV Mentari Crystal Dipercepat<br>Potentially Disruptive to Operations, TTL Urges Evacuation of the MV Mentari Crystal Shipwreck to be Accelerated | Expostnews.com | 26 Januari 2021 / 26 January 2021 |
| 17. | Terminal Teluk Lamong Minta Pemilik Kebut Evakuasi Bangkai Kapal MV Mentari Crystal<br>Terminal Teluk Lamong Asks Owners of MV Mentari Crystal Shipwreck to Speed Up the Evacuation | beritatrans.com | 26 Januari 2021 / 26 January 2021 |
| 18. | Terminal Teluk Lamong Minta Bangkai Crystal Mentari Segera Dievakuasi dari Dermaganya<br>Terminal Teluk Lamong Asks for Mentary Crystal Shipwreck to be Immediately Evacuated from the Pier | pikiran-rakyat.com | 26 Januari 2021 / 26 January 2021 |
| 19. | TTL percepat evakuasi lanjutan kapal MV Mentari Crystal<br>TTL accelerates the follow-up evacuation of the MV Mentari Crystal | lensaindonesia.com | 27 Januari 2021 / 27 January 2021 |
| 20. | Pemilik MV Mentari Crystal Percepat Evakuasi, Faruk Dirut TTL: Jadwal Kedatangan Kapal Semakin Padat<br>Owner of MV Mentari Crystal Accelerates Evacuation, TTL President Director Faruk: Ship Arrival Schedule is Getting Busy | Detektifnews.com | 27 Januari 2021 / 27 January 2021 |
| 21. | PT Terminal Teluk Lamong Dorong Percepatan Evakuasi MV Mentari Crystal<br>PT Terminal Teluk Lamong Encourages Accelerated Evacuation of MV Mentari Crystal | beritajatim.com | 27 Januari 2021 / 27 January 2021 |
| 22. | Aktivitas Bongkar Muat Terminal Teluk Lamong Terganggu Bangkai Kapal<br>Terminal Teluk Lamong's Loading and Unloading Activities Disrupted by Shipwrecks | Liputan6.com | 27 Januari 2021 / 27 January 2021 |
| 23. | PT Terminal Teluk Lamong Upayakan Percepatan Evakuasi Bangkai Kapal Untuk Kelancaran<br>PT Terminal Teluk Lamong Strives to Accelerate Wreck Evacuation for Smooth Operations | klikjatim.com | 28 Januari 2021 / 28 January 2021 |
| 24. | Cegah abrasi, PT Terminal Teluk Lamong Tanam 171 Cemara Laut disekitar Dermaga<br>Prevent abrasion, PT Terminal Teluk Lamong Plants 171 Coastal Oak Around the Pier | klikjatim.com | 10 Februari 2021 / 10 February 2021 |
| 25. | Terminal Teluk Lamong Tanam Cemara Laut Menjaga Abrasi<br>Terminal Teluk Lamong Plants Coastal Oaks to Protect Abrasion | Detektifnews.com | 10 Februari 2021 / 10 February 2021 |
| 26. | Hindari Abrasi, Terminal Teluk Lamong Tanam Ratusan Cemara<br>To Avoid Abrasion, Terminal Teluk Lamong Planted Hundreds of Oaks | Berkasnews.com | 10 Februari 2021 / 10 February 2021 |

| No. | Judul Berita / News Title | Media | Tanggal / Date |
|---|---|---|---|
| 27. | Ekspor Produk Pertanian Dilepas Tiga Menteri di Dermaga Terminal Teluk Lamong<br>Exports of Agricultural Products Released by Three Ministers at Terminal Teluk Lamong Pier | klikjatim.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 28. | Tiga Menteri Lepas Ekspor Produk Pertanian Rp 140 Miliar<br>Three Ministers Release Agricultural Product Exports of IDR 140 Billion | republika.co.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 29. | Tiga Menteri Negara Bersama Gubernur Khofifah Lepas Ekspor Pertanian Jatim Senilai Rp 140 Miliar<br>Three State Ministers Together with Governor Khofifah Release East Java Agricultural Exports Worth IDR 140 Billion | Tribun Jatim | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 30. | Tiga Menteri Bersama Gubernur Khofifah Lepas Ekspor Komoditas Pertanian Jatim Senilai Rp 140 Miliar<br>Three Ministers Together with Governor Khofifah Release East Java Agricultural Commodities Exports Worth IDR 140 Billion | Surya.co.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 31. | Pelindo III Fasilitas Produk Agro Jatim Senilai 140 Miliar<br>Pelindo III Facilities for East Java Agro Products Worth 140 Billion | Bisnis.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 32. | Tiga Menteri Barengan Lepas Ekspor Pertanian Ke 12 Negara<br>Three Ministers Together Release Agricultural Exports to 12 Countries | Viva.co.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 33. | Indonesia Ekspor Komoditas Pertanian Senilai Rp1,3 Triliun<br>Indonesia Exports Agricultural Commodities Worth IDR 1.3 Trillion | ANTARA Jatim | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 34. | Tiga Menteri Lepas Ekspor Hasil Pertanian Jatim Senilai Rp140 Miliar<br>Three Ministers Released Exports of East Java Agricultural Products Worth Rp140 Billion | IDN Times Jatim | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 35. | Jatim Ekspor Produk Pertanian Senilai Rp 140 Miliar<br>East Java Exports Agricultural Products Worth Rp140 Billion | Republika.co.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 36. | Ekspor Rp 140 Miliar Produk Pertanian Dilepas Tiga Menteri<br>Exports of Rp140 Billion of Agricultural Products Released by Three Ministers | Republika.co.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 37. | Curhat Mentan: Pertama Kali jalan Sama Mendag dan Menteri BUMN<br>Minister of Forestry Admitted: This Is My First Time Visiting with the Minister of Trade and the Minister of SOEs | finance.co.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 38. | Tiga Menteri Ini Kompak Saat Melepas Ekspor Produk Pertanian di Jatim<br>These Three Ministers Were In-Sync When Releasing Exports of Agricultural Products in East Java | jpnn.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 39. | Tiga Menteri Lepas Ekspor Pertanian Rp140 Miliar di Surabaya<br>Three Ministers Released Rp140 Billion of Agricultural Exports in Surabaya | idxchannel.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 40. | Lepas Ekspor Jatim RP 140 Miliar, Ini Harapan Khofifah<br>After East Java Exports Rp140 billion, this is Khofifah's hope | Liputan 6 | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 41. | Gubernur Khofifah Bersama 3 Menteri Lepas Ekspor Komoditas Pertanian Ke-27 Negara<br>Governor Khofifah Together with 3 Ministers to Release the Export of Agricultural Commodities to 27 Countries | iNewsJatim.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 42. | Mentan, Mendag dan Menteri BUMN Lepas Ekspor Pertanian Jatim Rp 140 M<br>Minister of Agriculture, Minister of Trade and Minister of State-Owned Enterprises Release East Java Agricultural Exports of Rp140 M | suara.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 43. | Ekspor Komoditas Rp 1,2 Triliun, Berikut Daftarnya<br>Here Is the List For Commodity Exports of Rp1.2 Trillion | gatra.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 44. | Jatim Ekspor Produk Pertanian ke 12 Negara Rp140 M<br>East Java Exports Agricultural Products to 12 Countries Rp140 M | CNN Indonesia | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 45. | Tiga Menteri Lepas Ekspor Produk Pertanian Jatim Senilai Rp 140 M<br>Three Ministers Released Exports of East Java Agricultural Products Worth Rp140 M | Radar Surabaya | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 46. | Petani Jawa Timur Ekspor Cengkeh Hingga Biji Kako Rp 140 Miliar<br>East Java Farmers Export Cloves to Cocoa Beans of Rp140 Billion | Kumparan.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 47. | Pacu Ekspor, Mentan: Sarang Walet Kita Diminati Dunia<br>Stimulating Exports, Minister of Agriculture: Our Swallow's Nests Have the World's Interest | nasional.tempo.co | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |

| No. | Judul Berita / News Title | Media | Tanggal / Date |
|---|---|---|---|
| 48. | Mentan Sebut Jatim Salah Satu Pintu Besar Ekspor Pertanian<br>Minister of Agriculture Calls East Java One of the Big Doors for Agricultural Exports | medcom.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 49. | Mantap! 3 Menteri Lepas Ekspor Produk Pertanian Jatim Senilai 140 Miliar<br>Great! 3 Ministers Released 140 Billion of East Java Agricultural Products Exports | solopos.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 50. | Trio Erick, M. Lutfi dan Syahrul 'Nyebur' ke Sawah, Ada Apa?<br>The trio of Erick, M. Lutfi and Syahrul 'Driving' into the Rice Fields, What's Up? | cnbcindonesia.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 51. | Mentan Lepas Ekspor Produk Pertanian di Jatim Senilai Rp 140 Miliar<br>Minister of Agriculture Releases Export of Agricultural Products in East Java Worth IDR 140 Billion | detik.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 52. | RI Lepas Ekspor Produk Pertanian Senilai Rp140 Miliar<br>RI Releases Exports of Agricultural Products Worth Rp140 Billion | medcom.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 53. | Tiga Menteri Lepas Ekspor Produk Pertanian Jatim Senilai Rp 140 M<br>Three Ministers Released Exports of East Java Agricultural Products Worth IDR 140 M | Jawapos.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 54. | Gubernur Jatim dan Tiga Menteri Lepas Ekspor Komoditas Pertanian Senilai Rp140 Miliar<br>East Java Governor and Three Ministers Release Agricultural Commodity Exports Worth Rp140 Billion | Sindonews.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 55. | Gubernur Jatim dan Tiga Menteri Lepas Ekspor Komoditas Pertanian Senilai Rp140 Miliar<br>East Java Governor and Three Ministers Release Agricultural Commodity Exports Worth Rp140 Billion | Linetoday.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 56. | Pemerintah Lepas Ekspor Produk Pertanian Jatim Senilai Rp140 Miliar<br>The Government Releases Exports of East Java Agricultural Products Worth Rp140 Billion | Viva.co.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 57. | Tiga Menteri Lepas Ekspor Produk Pertanian Jatim Senilai Rp140 Miliar<br>Three Ministers Released Exports of East Java Agricultural Products Worth Rp140 Billion | Timesindonesia.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 58. | Pelindo III Fasilitasi Ekspor Produk Agro Jatim Senilai 140 M<br>Pelindo III Facilitates Export of East Java Agro Products Worth 140 M | Newsmeter.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 59. | Tiga Menteri dan Gubernur Jatim Lepas Ekspor Senilai Rp 1,2 Triliun<br>Three Ministers and Governor of East Java Release Exports Worth IDR 1.2 Trillion | Lenteratoday.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 60. | Mentan, Mendag dan Menteri BUMN Lepas Ekspor Produk Pertanian Jatim Senilai 140 Miliar<br>Minister of Agriculture, Minister of Trade and Minister of State-Owned Enterprises Release Exports of East Java Agricultural Products Worth 140 Billion | Wartasumbawa.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 61. | Sukses Lepas Hasil Pertanian Senilai Rp140 Miliar ke 12 Negara, Mentan: Kita Lakukan Hand to Hand<br>Successfully Released Agricultural Products Worth Rp140 Billion to 12 Countries, Minister of Agriculture: We Do it Hand to Hand | Jaktimnews.pikiranrakyat.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 62. | Mentan Lepas Ekspor Produk Pertanian di Jatim Senilai Rp 140 Miliar<br>Minister of Agriculture Releases Export of Agricultural Products in East Java Worth IDR 140 Billion | Detiknews.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 63. | Pemerintah Lepas Ekspor Produk Pertanian Jatim Senilai Rp140 Miliar<br>The Government Releases Exports of East Java Agricultural Products Worth Rp140 Billion | Merdeka.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 64. | Tiga Menteri Lepas Ekspor Produk Pertanian Rp 140 Miliar<br>Three Ministers Released Exports of East Java Agricultural Products Worth IDR 140 Billion | Harianaceh.co.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 65. | Tiga Menteri Lepas Ekspor Produk Pertanian Jatim Senilai Rp 140 Miliar<br>Three Ministers Released Exports of East Java Agricultural Products Worth IDR 140 Billion | Investor.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |

| No. | Judul Berita / News Title | Media | Tanggal / Date |
|---|---|---|---|
| 66. | Mentan, Mendag dan Menteri BUMN Lepas Ekspor Produk Pertanian Jatim Senilai Rp140 Miliar – Sindonews<br>Minister of Agriculture, Minister of Trade and Minister of State-Owned Enterprises Release Exports of East Java Agricultural Products Worth Rp140 Billion – Sindonews | Wordpress.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 67. | Erick Thohir Bangga Indonesia Ekspor Pertanian ke 27 Negara<br>Erick Thohir Was Proud of Indonesia's Agricultural Exports to 27 Countries | Linetoday.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 68. | Mentan, Mendag, dan Menteri BUMN Lepas Ekspor Produk Pertanian Jawa Timur Senilai 140 Miliar<br>Minister of Agriculture, Minister of Trade, and Minister of State-Owned Enterprises Release East Java Agricultural Products Exports Worth 140 Billion | Wartaekonomi.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 69. | Tiga Menteri Ini Kompak saat Melepas Ekspor Produk Pertanian di Jatim<br>These Three Ministers Worked Together When Releasing Exports of Agricultural Products in East Java | Posmetropadang.co.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 70. | Tiga Menteri Ini Kompak Saat Melepas Ekspor Produk Pertanian di Jatim<br>These Three Ministers Worked Together When Releasing Exports of Agricultural Products in East Java | Tunjuk.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 71. | 3 Menteri Kompak Lepas Ekspor Produk Pertanian Jawa Timur ke 27 Negara<br>Three Ministers Release East Java Agricultural Product Exports to 27 Countries Together | Liputan6.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 72. | Tiga Menteri Ini Kompak Saat Melepas Ekspor Produk Pertanian di Jatim<br>These Three Ministers Are Compact When Releasing Exports of Agricultural Products in East Java | Headtopics.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 73. | Tiga Menteri Lepas Ekspor Pertanian Rp140 Miliar di Surabaya<br>Three Ministers Released IDR 140 Billion of Agricultural Exports in Surabaya | idxchannel.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 74. | Mentan, Mendag dan Menteri BUMN Lepas Ekspor Produk Pertanian Jatim Senilai 140 Miliar<br>Minister of Agriculture, Minister of Trade and Minister of State-Owned Enterprises Release Exports of East Java Agricultural Products Worth 140 Billion | Tempo.co | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 75. | Tiga Menteri Barengan Lepas Ekspor Pertanian ke 12 Negara<br>Three Ministers Together Release Agricultural Exports to 12 Countries | Yahoo.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 76. | Mantap! 3 Menteri Lepas Ekspor Produk Pertanian Jatim Senilai 140 Miliar<br>Great! 3 Ministers Released 140 Billion of East Java Agricultural Products Exports | solopos.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 77. | Mentan, Mendag, Menteri BUMN Lepas Ekspor Pertanian Rp 140 M<br>Minister of Agriculture, Minister of Trade, Minister of State-Owned Enterprises Release Agricultural Exports of IDR 140 M | cnbcindonesia.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 78. | Tiga Menteri Lepas Ekspor Pertanian Jatim Senilai Rp 140 Miliar<br>Three Ministers Release East Java Agricultural Exports Worth IDR 140 Billion | Wartadigital.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 79. | RI Lepas Ekspor Produk Pertanian Senilai Rp140 Miliar<br>RI Releases Exports of Agricultural Products Worth Rp140 Billion | Medcom.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 80. | Mentan, Mendag dan Menteri BUMN Lepas Ekspor Produk Pertanian Jatim Senilai 140 Miliar<br>Minister of Agriculture, Minister of Trade and Minister of State-Owned Enterprises Release Exports of East Java Agricultural Products Worth 140 Billion | dkabari.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 81. | Pelepasan ekspor bersama produk pertanian<br>Release of exports with agricultural products | Antaranews.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 82. | Gubernur Bersama Tiga Menteri Lepas Ekspor Senilai 140 Miliar<br>Governor Together with Three Ministers Release Exports Worth 140 Billion | Wartatransparansi.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 83. | Ekspor Komoditas Rp 1,2 Triliun, Berikut Daftarnya<br>Commodity Exports of IDR 1.2 Trillion, Here's the List | caping.co.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 84. | Jatim Akan Ekspor Produk Pertanian ke 12 Negara Senilai RP 140 M<br>East Java to Export Agricultural Products to 12 Countries Worth RP 140 M | Borneo24 | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 85. | Jatim Ekspor Produk Pertanian Senilai 140 Miliar ke 12 Negara Tujuan<br>East Java Exports 140 Billion Agricultural Products to 12 Destination Countries | Berita7.online | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 86. | Mentan Lepas Eskpor Produk Pertanian Jatim Senilai Rp 140 M<br>Minister of Agriculture Releases Export of East Java Agricultural Products Worth IDR 140 M | CNN Indonesia | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |

| No. | Judul Berita / News Title | Media | Tanggal / Date |
|---|---|---|---|
| 87. | Tiga Menteri Lepas Ekspor Produk Pertanian Jatim Senilai Rp 140 M<br>Three Ministers Released Exports of East Java Agricultural Products Worth IDR 140 M | Kurio.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 88. | Ekspor Rp 140 Miliar Produk Pertanian Dilepas Tiga Menteri<br>Exports of IDR 140 Billion of Agricultural Products Released by Three Ministers | harianaceh.co.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 89. | Kementan Pacu Perluasan Ekspor Komoditas Sarang Burung Walet<br>Ministry of Agriculture Encourages Export Expansion of Swallow's Nest Commodities | CNN Indonesia | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 90. | Trio Erick, M. Lutfi dan Syahrul 'Nyebur' ke Sawah, Ada Apa?<br>The trio of Erick, M. Lutfi and Syahrul 'Sweep' into the Rice Fields, What's Up? – Kabarin.co.id | berita.nostrume.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 91. | Trio Erick, M. Lutfi dan Syahrul 'Nyebur' ke Sawah, Ada Apa? – Kabarin.co.id<br>The trio of Erick, M. Lutfi and Syahrul 'Sweep' into the Rice Fields, What's Up? – Kabarin.co.id | Kabarinews.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 92. | Mentan Lepas Ekspor Produk Pertanian di Jatim Rp140 Miliar<br>Minister of Agriculture Releases Export of Agricultural Products in East Java Rp140 Billion | Mediaindonesia.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 93. | RI Lepas Ekspor Produk Pertanian Senilai Rp140 Miliar<br>RI Releases Exports of Agricultural Products Worth Rp140 Billion | Medcom.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 94. | Mentan, Mendag dan Menteri BUMN Lepas Ekspor Produk Pertanian Jatim Senilai 140 Miliar<br>Minister of Agriculture, Minister of Trade, Minister of State-Owned Enterprises Release Agricultural Exports of IDR 140 M | Pertanian.go.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 95. | Mentan, Mendag, Menteri BUMN Lepas Ekspor Pertanian Rp 140 M<br>Minister of Agriculture, Minister of Trade, Minister of State-Owned Enterprises Release Agricultural Exports of IDR 140 M | cnbcindonesia.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 96. | Mentan, Mendag dan Menteri BUMN Lepas Ekspor Produk Pertanian Jatim Senilai Rp140 Miliar<br>Minister of Agriculture, Minister of Trade, and Minister of State-Owned Enterprises Release Export of East Java Agricultural Products Worth IDR 140 Billion | Sindonews.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 97. | Kerja Bareng Tiga Kementerian, Lepas Ekspor Produk Pertanian di Jatim Senilai Rp 140 Miliar<br>Working with Three Ministries, After Exporting Agricultural Products in East Java Worth IDR 140 Billion | newmalangpos.id | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 98. | Mentan, Mendag dan Menteri BUMN Lepas Ekspor Produk Pertanian Jatim Senilai Rp140 Miliar<br>Minister of Agriculture, Minister of Trade, and Minister of State-Owned Enterprises Release Export of East Java Agricultural Products Worth IDR 140 Billion | Okenews.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 99. | Mentan, Mendag, dan Menteri BUMN Lepas Ekspor Produk Pertanian Jatim Senilai Rp 140 Miliar<br>Minister of Agriculture, Minister of Trade, and Minister of State-Owned Enterprises Release Export of East Java Agricultural Products Worth IDR 140 Billion | Jpnn.com | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 100. | Terminal Teluk Lamong dan STC Gelar Pelatihan Sertifikasi Kompetensi BNSP<br>Terminal Teluk Lamong and STC Hold BNSP Competency Certification Training | Sidoarjo Pos | 12 Maret 2021 / 12 March 2021 |
| 101. | Proses Legal Merger Pelindo Kelar September, Pola Bisnis Akan Berubah<br>Pelindo Merger Legal Process Ends September, Business Pattern Will Change | Business Insight | 25 April 2021 / 25 April 2021 |
| 102. | Kinerja Kunjungan Kapal di Terminal Teluk Lamong Naik 24,65% pada triwulan I/2021<br>Performance of Ship Visits at Terminal Teluk Lamong Increases 24.65% in the first quarter of 2021 | Kabarbisnis.com | 27 April 2021 / 27 April 2021 |
| 103. | Kunjungan Kapal Curah Kering di Terminal Teluk Lamong Naik 52,9%<br>Dry Bulk Ship Visits at Terminal Teluk Lamong Up 52.9% | Surabayapagi.com | 27 April 2021 / 27 April 2021 |
| 104. | Kunjungan Kapal di Terminal Teluk Lamong Triwulan I/2021 Naik 24,65 persen<br>Ship Visits at Terminal Teluk Lamong Quarter I/2021 Up 24.65 percent | klikjatim.com | 27 April 2021 / 27 April 2021 |

| No. | Judul Berita / News Title | Media | Tanggal / Date |
|---|---|---|---|
| 105. | Kunjungan Kapal di Terminal Teluk Lamong Selama Triwulan I 2021 Naik<br>Ship Visits at Terminal Teluk Lamong During Quarter I 2021 Up | Sindonews.com | 28 April 2021 / 28 April 2021 |
| 106. | CIS Service Baru di Terminal Teluk Lamong Awal Mei 2021<br>New CIS Service at Terminal Teluk Lamong Early May 2021 | klikjatim.com | 7 Mei 2021 / 7 May 2021 |
| 107. | CIS, Service baru TTL 2021<br>CIS, TTL's New Service in 2021 | berkasnews.com | 9 Mei 2021 / 9 May 2021 |
| 108. | Terminal Teluk Lamong Dilirik Perusahaan Hongkong<br>Terminal Teluk Lamong Caught Hong Kong Company's Attention | surabayapagi.com | 9 Mei 2021 / 9 May 2021 |
| 109. | CIS Service, Layanan Mingguan Kapal Sandar TTL Berskema Joint Slot<br>CIS Service, Weekly Service for TTL Vessels with Joint Slot Scheme | expostnews.com | 9 Mei 2021 / 9 May 2021 |
| 110. | Merger Pelindo I-IV, Surabaya Jadi Head Office Bisnis Peti Kemas<br>Pelindo I-IV Merger, Surabaya Becomes Head Office of Container Business | bisnis.com | 28 Mei 2021 / 28 May 2021 |
| 111. | Setelah Merger Pelindo, Ada Rencana IPO?<br>After Pelindo Merger, Any IPO Plans? | bisnis.com | 28 Mei 2021 / 28 May 2021 |
| 112. | Tim Integrasi pelindo Usulkan 4 Subholding<br>Pelindo Integration Team Proposes 4 Subholding | investor.id | 28 Mei 2021 / 28 May 2021 |
| 113. | Wujudkan Layanan Pelabuhan Kelas Dunia<br>Realize World Class Port Services | fajar.co.id | 29 Mei 2021 / 29 May 2021 |
| 114. | Shore Connection di Dermaga PT Terminal Teluk Lamong Tekan Biaya Operasional Kapal<br>Shore Connection at PT Terminal Teluk Lamong Pier Reduces Ship Operation Costs | klikjatim.com | 29 Mei 2021 / 29 May 2021 |
| 115. | Shore Connection sukses tekan biaya operasional kapal<br>Shore Connection has succeeded in reducing ship operating costs | kabarbisnis.com | 30 Mei 2021 / 30 May 2021 |
| 116. | Pelindo III Sulap Kampung Sarioso dari Biasa Menjadi Kampung Warna Warni Luar Biasa<br>Pelindo III Transforms Sarioso Village from Ordinary to Extraordinary Colorful Village | klikjatim.com | 1 Juni 2021 / 1 June 2021 |
| 117. | Destinasi Wisata Baru di Kawasan Greges Timur Surabaya<br>New Tourist Destinations in East Greges Surabaya | harianbhirawa.com | 1 Juni 2021 / 1 June 2021 |
| 118. | Shore Connection Solusi Tekan Biaya Kapal<br>Shore Connection Solution to Reduce Ship Costs | berkasnews.com | 2 Juni 2021 / 2 June 2021 |
| 119. | LEGI Pasang 5 Titik Listrik Darat Berdaya 1.100 kVa di Terminal Teluk Lamong<br>LEGI Installs 5 Ground Electricity Points with 1,100 kVa Power at Terminal Teluk Lamong | expostnews.com | 2 Juni 2021 / 2 June 2021 |
| 120. | Merger BUMN Pelabuhan, Pelindo III Siapkan Konsep Layanan<br>Port SOE Merger, Pelindo III Prepares Service Concept | bisnis.com | 2 Juni 2021 / 2 June 2021 |
| 121. | Transportasi Laut Diduga Cemari Udara Pelabuhan? Kurangi Imbas, LEGI Pasangi 7 Pelabuhan Shore Connection<br>Sea Transportation Suspected of Polluting Port Air? Reduce Impact, LEGI Installs 7 Shore Connection Ports | expostnews.com | 3 Juni 2021 / 3 June 2021 |
| 122. | Tanjung Perak Marak Pungli? Pelindo III Terapkan Sistem Anti Pungli<br>Tanjung Perak Rise of Extortion? Pelindo III Implements Anti Extortion System | expostnews.com | 14 Juni 2021 / 14 June 2021 |
| 123. | Pelindo III tegaskan komitmen ciptakan kawasan pelabuhan bebas pungli<br>Pelindo III reaffirms its commitment to create an extortion-free port area | antaranews.com | 14 Juni 2021 / 14 June 2021 |
| 124. | Sistem Informasi, Hindari Pungli Di Pelabuhan<br>Information System, Avoid Extortion at the Port | berkasnews.com | 14 Juni 2021 / 14 June 2021 |
| 125. | Pelindo III Siap Menindak Praktik Pungli di Pelabuhan, Beri Nomor Pengaduan untuk Pelapor<br>Pelindo III Ready to Take Action on Extortion Practices at Ports, Give Complaint Numbers for Reporters | tribunnews.com | 14 Juni 2021 / 14 June 2021 |
| 126. | Komitmen Pelindo III Wujudkan Pelabuhan Bebas Pungutan Liar<br>Pelindo III's Commitment to Realize a Free Port of Illegal Charges | cnbcindonesia.com | 14 Juni 2021 / 14 June 2021 |
| 127. | Pelindo III Minta Warga Laporkan Pungli di Pelabuhan<br>Pelindo III Asks Residents to Report Extortion at the Port | detik.com | 14 Juni 2021 / 14 June 2021 |

| No. | Judul Berita / News Title | Media | Tanggal / Date |
|---|---|---|---|
| 128. | Pelindo III: Pungli di Tanjung Perak Dilakukan Pihak Tak Bertanggung Jawab<br>Pelindo III: Extortion in Tanjung Perak by Irresponsible Parties | liputan6.com | 14 Juni 2021 / 14 June 2021 |
| 129. | Strategi Pelindo III Cegah Pungli di Pelabuhan<br>Pelindo III Strategy to Prevent Extortion at Ports | kumparan.com | 14 Juni 2021 / 14 June 2021 |
| 130. | Pelindo III tegaskan komitmen ciptakan kawasan pelabuhan bebas pungli<br>Pelindo III reaffirms its commitment to create an extortion-free port area | berita.yahoo.com | 14 Juni 2021 / 14 June 2021 |
| 131. | Ada Pungli Di Pelindo, Silahkan Laporan ke Hotline Ini<br>There is extortion at Pelindo, please report to this hotline | beritajatim.com | 14 Juni 2021 / 14 June 2021 |
| 132. | Ini cara Pelindo III atasi pelaku pungli di pelabuhan<br>This is Pelindo III's way of dealing with extortionists at the port | lensaindonesia.com | 15 Juni 2021 / 15 June 2021 |
| 133. | Pelindo III Terapkan Sistem Informasi untuk Pelabuhan Bebas Pungli<br>Pelindo III Implements Information System for Extortion Free Ports | sindonews.com | 15 Juni 2021 / 15 June 2021 |
| 134. | Komitmen Berantas Pungli, Pelindo III: Jika Ada yang Terbukti Melakukan Pungli Akan Diproses Sesuai Aturan<br>Pelindo III's Commitment to Eradicating Extortion: If anyone is proven to have committed extortion, it will be processed according to the rules | industry.co.id | 15 Juni 2021 / 15 June 2021 |
| 135. | Masifkan Ramah Lingkungan, Terminal Teluk Lamong Bangun Atap Panel Surya<br>Environmentally Friendly, Terminal Teluk Lamong Builds Solar Panel Roofs | tribunnews.com | 16 Juni 2021 / 16 June 2021 |
| 136. | Begini Upaya Terminal Teluk Lamong Dalam Memberantas Pungli<br>This is Terminal Teluk Lamong's Efforts in Eradicating Extortion | surabaya.tribunnews.com | 18 Juni 2021 / 18 June 2021 |
| 137. | Upaya Terminal Teluk Lamong Dalam Memberantas Pungli<br>Terminal Teluk Lamong's Efforts in Eradicating Extortion | jatim.tribunnews.com | 18 Juni 2021 / 18 June 2021 |
| 138. | Lambatnya Pengangkatan Bangkai Kapal MV Mentari Rugikan Pelindo III<br>The Slow Lifting of the MV Mentari Wreck Hurts Pelindo III | jawapos.com | 23 Juni 2021 / 23 June 2021 |
| 139. | Kapal MV Mentari Crystal Teronggok 8 Bulan di Teluk Lamong, Ini Kata Namarin<br>The MV Mentari Crystal ship was piled up for 8 months in Teluk Lamong, this is Namarin's words | beritajatim.com | 23 Juni 2021 / 23 June 2021 |
| 140. | Bangkai kapal MV Mentari Crystal merugikan Pelindo III<br>MV Mentari Crystal wreck harms Pelindo III | kontan.co.id | 24 Juni 2021 / 24 June 2021 |
| 141. | Bangkai Kapal MV Mentari 8 Bulan Teronggok di Teluk Lamong, Pelindo III Dirugikan<br>The wreck of the MV Mentari for 8 months is piled up in Teluk Lamong, Pelindo III is harmed | liputan6.com | 24 Juni 2021 / 24 June 2021 |
| 142. | Terminal Teluk Lamong Torehkan Zero Accident Selama 3 Tahun<br>Terminal Teluk Lamong Achieves Zero Accident for 3 Years | surabayapagi.com | 6 Juli 2021 / 6 July 2021 |
| 143. | Kunjungan Kapal Naik 21,97 Persen, Kinerja Terminal Teluk Lamong Tumbuh Positif<br>Ship Visits Up 21.97 Percent, Terminal Teluk Lamong Performance Grows Positively | klikjatim.com | 23 Juli 2021 / 23 July 2021 |
| 144. | TTL Yakin Peluang Terus Bertumbuh, Kunjungan Kapal Naik 21, 97 Persen<br>TTL Believes Opportunities to Continue to Grow, Ship Visits Up 21, 97 Percent | detektifnews.com | 23 Juli 2021 / 23 July 2021 |
| 145. | Meski pandemi, kunjungan kapal di Terminal Teluk Lamong naik 21,97 persen<br>Despite the pandemic, ship visits at Terminal Teluk Lamong rose 21.97 percent | antaranews.com (jatim) | 23 Juli 2021 / 23 July 2021 |
| 146. | Semester I/2021 naik 21,97%, TTL yakinn kinerja akan terus tumbuh<br>Semester I/2021 rose to 21.97%, TTL believes performance will continue to grow | kabarbisnis.com | 23 Juli 2021 / 23 July 2021 |
| 147. | Pandemi Tak Berpengaruh di Teluk Lamong, Kunjungan Kapal Naik<br>The Pandemic Has No Effect in Teluk Lamong, Ship Visits Go Up | genpi.co | 23 Juli 2021 / 23 July 2021 |
| 148. | Pelabuhan Terminal Teluk Lamong Penyangga Logistik Ditengah Pandemi Covid-19<br>Terminal Teluk Lamong Harbor Supports Logistics Amid the Covid-19 Pandemic | beritajatim.com | 24 Juli 2021 / 24 July 2021 |
| 149. | Pandemi, TTL Optimis Tumbuh<br>Pandemic, TTL Optimistic to Grow | berkasnews.com | 25 Juli 2021 / 25 July 2021 |

| No. | Judul Berita / News Title | Media | Tanggal / Date |
|---|---|---|---|
| 150. | Naiknya Kunjungan Kapal, TTL Optimis Realisasikan Pertumbuhan Kinerja Tahun 2021<br>Increased Ship Visits, TTL Optimistic to Realize Performance Growth in 2021 | expostnews.com | 27 Juli 2021 / 27 July 2021 |
| 151. | Pelindo III Panjangankan Dermaga Teluk Lamong<br>Pelindo III Extends Teluk Lamong Pier | antaranews.com | 5 Agustus 2021 / 5 August 2021 |
| 152. | Perpanjangan Teluk Lamong Tunjang Putaran container<br>Teluk Lamong Extension Supports Container Round | antaranews.com | 5 Agustus 2021 / 5 August 2021 |
| 153. | Untuk Bongkar Muat Kontainer Kapal Besar, Dermaga di Terminal teluk Lamong Diperpanjang<br>For Loading and Unloading Large Ship Containers, the Pier at Terminal Teluk Lamong is Extended | tribunnews.com | 5 Agustus 2021 / 5 August 2021 |
| 154. | Waktu Tunggu Bongkar Muat di Terminal Teluk Lamong 20 Jam, Dermaga Akan Diperpanjang<br>Waiting time for loading and unloading at Terminal Teluk Lamong is 20 hours, the pier will be extended | kompas.com | 5 Agustus 2021 / 5 August 2021 |
| 155. | Perpanjangan Teluk Lamong Bakal Dongkrak Layanan Kontainer Domestik<br>Teluk Lamong Extension Will Boost Domestic Container Services | antaranews.com | 6 Agustus 2021 / 6 August 2021 |
| 156. | Perpanjangan Dermaga Terminal Teluk Lamong Untuk Tunjang Perputaran Kontainer Domestik<br>Extension of Terminal Teluk Lamong Pier to Support Domestic Container Turnover | klikjatim.com | 6 Agustus 2021 / 6 August 2021 |
| 157. | Waktu Tunggu Bongkar Muat di Terminal Teluk Lamong 20 Jam, Dermaga Akan Diperpanjang<br>Waiting time for loading and unloading at Terminal Teluk Lamong is 20 hours, the pier will be extended | kompas.com | 6 Agustus 2021 / 6 August 2021 |
| 158. | Pelindo III topping off proyek perpanjangan dermaga petikemas TTL<br>Pelindo III topping off the TTL container dock extension project | kabarbisnis.com | 6 Agustus 2021 / 6 August 2021 |
| 159. | Dukung terminal Teluk Lamong sebagai Green Port, ITS serahkan motor listrik Gesits<br>Support Terminal Teluk Lamong as a Green Port, ITS hands over the Gesits electric motor | kabarbisnis.com | 6 Agustus 2021 / 6 August 2021 |
| 160. | Serahkan GESITS, ITS Dukung Terminal Teluk Lamong sebagai Green Port<br>Hand over GESITS, ITS Supports Terminal Teluk Lamong as Green Port | promaradio.co.id | 6 Agustus 2021 / 6 August 2021 |
| 161. | Wujudkan Green Port, Terminal Teluk Lamong Terima Motor Listrik dari ITS Surabaya<br>Realizing Green Port, Terminal Teluk Lamong Receives Electric Motors from ITS Surabaya | klikjatim.com | 6 Agustus 2021 / 6 August 2021 |
| 162. | AMKA Rampungkan Proyek Perpanjangan Dermaga Petikemas Terminal Teluk Lamong Lebih Cepat Dari Target<br>AMKA Completes the Extension Project of Terminal Teluk Lamong Container Jetty Faster Than Target | insdustry.co.id | 6 Agustus 2021 / 6 August 2021 |
| 163. | Proyek Perpanjangan Dermaga Petikemas TTL Hampir Tuntas, Waktu Tunggu Bisa Dipercepat<br>TTL Container Pier Extension Project Almost Complete, Waiting Time Can Be Accelerated | beritajatim.com | 6 Agustus 2021 / 6 August 2021 |
| 164. | Siapkan Layanan Kapal Manca 300 Meter, TTL Panjangkan Dermaga Eksisting<br>Prepare 300 Meter Foreign Ship Service, TTL Extends Existing Pier | expostnews.com | 6 Agustus 2021 / 6 August 2021 |
| 165. | Perpanjangan dermaga peti kemas Teluk Lamong pangkas waktu tunggu kapal sandar<br>Extension of the Teluk Lamong container pier reduces waiting time for ships to dock | kabarbisnis.com | 6 Agustus 2021 / 6 August 2021 |
| 166. | Perpanjangan Dermaga Teluk Lamong Memasuki Tahap Akhir Penyelesaian<br>Teluk Lamong Pier Extension Enters Final Stage of Completion | surabaya.bisnis.com | 6 Agustus 2021 / 6 August 2021 |
| 167. | Perpanjangan Waktu Sandar Dermaga Terminal Teluk Lamong Diharapkan Bisa Pangkas Waktu Sandar Kapal<br>Extension of the docking time of Terminal Teluk Lamong is expected to reduce the docking time of ships | klikjatim.com | 7 Agustus 2021 / 7 August 2021 |

| No. | Judul Berita / News Title | Media | Tanggal / Date |
|---|---|---|---|
| 168. | Motor Listrik GESITS Buatan ITS Kini Dioperasionalkan di Terminal Teluk Lamong<br>GESITS Electric Motor Made by ITS Now Operated at Terminal Teluk Lamong | tribunnews.com | 9 Agustus 2021 / 9 August 2021 |
| 169. | Penambahan Dermaga Petikemas, Tekan Biaya Logistik<br>Adding a Container Pier, Reduces Logistics Costs | berkasnews.com | 9 Agustus 2021 / 9 August 2021 |
| 170. | Terminal Teluk Lamong Hadirkan Dampak Sosial Dan Ekonomi<br>Terminal Teluk Lamong Presents Social And Economic Impact | jawapos.com | 12 September 2021 / 12 September 2021 |
| 171. | LaNyalla Damaikan Polemik Investasi di Teluk Lamong, Kerja Sama dengan Mitra Dilanjutkan<br>LaNyalla Reconciles Investment Polemic in Teluk Lamong, Collaboration with Partners Continues | okezone.com | 17 September 2021 / 17 September 2021 |
| 172. | Ketua DPD RI Tengahi Polemik Investasi di Teluk Lamong, 7 Kesepakatan Dihasilkan<br>DPD RI Chairman Mediates Investment Polemic in Teluk Lamong, 7 Agreements Are Made | jpnn.com | 17 September 2021 / 17 September 2021 |
| 173. | Ketua DPD tengahi polemik investasi di Teluk Lamong Jatim<br>DPD chairman mediates investment polemic in Teluk Lamong, East Java | antaranews.com | 17 September 2021 / 17 September 2021 |
| 174. | Ditengahi Ketua DPD Ri, Polemik Investasi di Teluk Lamong Berakhir Damai<br>Brought to you by the Chairman of the DPD RI, the Investment Polemic in Teluk Lamong ends peacefully | tribunnews.com | 17 September 2021 / 17 September 2021 |
| 175. | Ketua DPD RI Tengahi Polemik Investasi di Teluk Lamong, Pelindo III setuju Lanjutkan Kerja Sama dengan Mitra<br>DPD RI Chairman Mediates Investment Polemic in Teluk Lamong, Pelindo III Agrees to Continue Cooperation with Partners | sknteropong.com | 17 September 2021 / 17 September 2021 |
| 176. | Ketua DPD RI Tengahi Polemik Investasi di Teluk Lamong, Pelindo III Setuju Lanjutkan Kerja Sama dengan Mitra<br>DPD RI Chairman Mediates Investment Polemic in Teluk Lamong, Pelindo III Agrees to Continue Cooperation with Partners | beritajatim.com | 17 September 2021 / 17 September 2021 |
| 177. | Pengoperasian Dermaga Terminal Teluk Lamong Tunggu Izin Kemenhub<br>Terminal Teluk Lamong Pier Operation Waits for Ministry of Transportation Permit | jawapos.com | 27 September 2021 / 27 September 2021 |
| 178. | Pengusaha Angkutan Dukung National Logistic Ecosystem<br>Transport Entrepreneurs Support National Logistic Ecosystem | jawapos.com | 18 Oktober 2021 / 18 October 2021 |
| 179. | Jumlah Kunjungan Kapal di Terminal Teluk Lamong Naik 20,97 Persen<br>Number of Ship Visits at Terminal Teluk Lamong Up 20.97 Percent | jawapos.com | 20 Oktober 2021 / 20 October 2021 |
| 180. | Dermaga Terminal Teluk Lamong Beroperasi<br>Terminal Teluk Lamong Pier Operates | jawapos.com | 04 November 2021 / 4 November 2021 |
| 181. | Diguyur Investasi dari Uni Emirat Arab, Pelindo Kembangkan Green Port<br>Inundated by Investment from the United Arab Emirates, Pelindo Develops Green Port | bisnis.com | 05 November 2021 / 5 November 2021 |
| 182. | Perkuat Digitalisasi Pelabuhan, Pelindo Siap Wujudkan Green Port<br>Strengthen Port Digitization, Pelindo Ready to Realize Green Port | beritasatu.com | 05 November 2021 / 5 November 2021 |
| 183. | Unusa Jalin Kerjasama DUDI<br>Unusa Establishes DUDI Cooperation | infopublik.id | 15 November 2021 / 15 November 2021 |
| 184. | Kerjasama dengan Unusa, Ini Harapan DUDI untuk Dunia Pendidikan<br>Collaboration with Unusa, This is DUDI's Hope for the World of Education | timesindonesia.co.id | 15 November 2021 / 15 November 2021 |
| 185. | Terminal Berbasis Teknologi Smart Port 4.0, TTL Tingkatkan Pelayanan Dan Daya Saing<br>Terminal Based on Smart Port 4.0 Technology, TTL Improves Service And Competitiveness | Berkasnews.com | 26 November 2021 / 26 November 2021 |
| 186. | Tingkatkan Layanan, PT Terminal Teluk Lamong Lakukan Inovasi Teknologi<br>Improving Services, PT Terminal Teluk Lamong Performs Technological Innovation | klikjatim.com | 26 November 2021 / 26 November 2021 |
| 187. | TOS Tingkatkan Layanan Daya Saing Pelabuhan<br>TOS Improves Port Competitiveness Services | expostnews.com | 26 November 2021 / 26 November 2021 |
| 188. | Terminal Teluk Lamong mulai terapkan 'IoT<br>Terminal Teluk Lamong starts implementing IoT | Elshinta.com | 26 November 2021 / 26 November 2021 |

| No. | Judul Berita / News Title | Media | Tanggal / Date |
|---|---|---|---|
| 189. | Terminal Teluk Lamong mulai terapkan IoT<br>Terminal Teluk Lamong starts implementing IoT | jatim.antaranews.com | 26 November 2021 / 26 November 2021 |
| 190. | Tekan Tarif ocean freight, Terminal Teluk Lamong Berlakukan Sistem Digitalisasi<br>Reduce Ocean Freight Tariffs, Terminal Teluk Lamong Implements Digitization System | surabayapagi.com | 02 Desember 2021 / 2 December 2021 |
| 191. | Dukung Hilangkan Pungli, Terminal Teluk Lamong Optimalkan Penerapan Teknologi Informasi<br>Support Eliminating Extortion, Terminal Teluk Lamong Optimizes Information Technology Application | klikjatim.com | 09 Desember 2021 / 9 December 2021 |
| 192. | Antisipasi Pungli, Terminal Teluk Lamong Optimalkan Sistem Digitalisasi<br>Anticipating Extortion, Terminal Teluk Lamong Optimizes the Digitization System | surabayapagi.com | 09 Desember 2021 / 9 December 2021 |

**Tabel Pemberitaan Media Cetak Tahun 2021** **Table of Print Media News in 2021**

| No. | Judul Berita / News Title | Media | Tanggal / Date | Ukuran / Size |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Pelabuhan Patimban, Launching Pelayaran Perdana<br>Patimban Port, Inaugural Shipping Launch | Harian Surya | 12 Januari 2021 / 12 January 2021 | 4 x 150 mmk / FC |
| 2. | Selama 2020, Pencapaian Kinerja TTL Lamong Positif<br>During 2020, TTL Lamong Performance Achievement Was Positive | Radar Surabaya | 17 Januari 2021 / 17 January 2021 | 4x250 mmk |
| 3. | Pelabuhan Patimban, Launching Pelayaran Perdana<br>Patimban Port, Inaugural Shipping Launch | Jawa Pos | 17 Januari 2021 / 17 January 2021 | 5 x 230 mmk / BW |
| 4. | Selama 2020, Pencapaian Kinerja TTL Lamong Positif<br>During 2020, TTL Lamong Performance Achievement Was Positive | Radar Gresik | 19 Januari 2021 / 19 January 2021 | 6 x 110 mmk / BW |
| 5. | Lepas Ekspor Produk Pertanian dari Jatim<br>Exports of Agricultural Products from East Java Started | Jawa Pos | 13 Maret 2021 / 13 March 2021 | 3 x 300mmk / FC |
| 6. | Triwulan I/2021 Kunjungan Kapal di TTL Naik 24,65 Persen<br>Quarter I/2021 Ship Visits in TTL Increase by 24.65 Percent | Trans & Log NEWS | Minggu ke-IV April 2021 / Fourth Week of April 2021 | 4 x 250 mmk ? BW |
| 7. | Merger BUMN Pelabuhan Ditargetkan September 2021<br>Port SOE Merger Targeted For September 2021 | Trans & Log NEWS | Minggu ke-IV April 2021 / Fourth Week of April 2021 | 4 x 250 mmk / BW |
| 8. | Rencana Merger Dimatangkan<br>Merger Plan Finalized | E-paper Bisnis Indonesia | 28 Mei 2021 / 28 May 2021 | 2 x 170 mmk / BW |
| 9. | Bangun Dermaga Wisata dan Sarana Olahraga<br>Building a Tourist Pier and Sports Facilities | Jawa Pos | 1 Juni 2021 / 1 June 2021 | 4 x 50 mmk/ FC |
| 10. | Kampung Warna-warni Diresmikan Camat Asemworo dan Direktur SDM Pelindo III Destinasi Wisata Baru di Kawasan Greges Timur Surabaya<br>Colorful Village Inaugurated by Asemworo Sub-district Head and Pelindo III HR Director As A New Tourist Destination in East Greges Region, Surabaya | Bhirawa | 2 Juni 2021 / 2 June 2021 | 5 x 100 mmk/ BW |
| 11. | Digitalisasi Pelindo III Cegah Pungli<br>Digitizing Pelindo III To Prevent Extortion | Jawa Pos | 15 Juni 2021 / 15 June 2021 | 3 x 200 mmk/ FC |
| 12. | Buka Hotline Pengaduan Pungli di Pelabuhan<br>The Extortion Complaint Hotline Officially Opened at the Port | Jawa Pos | 16 Juni 2021 / 16 June 2021 | 3 x 200 mmk/ FC & BW |
| 13. | Operasikan Panel Surya untuk Operasional Gudang<br>Operating Solar Panels for Warehouse Operations | Jawa Pos | 18 Juni 2021 / 18 June 2021 | 1 x 200 mmk/ FC |
| 14. | Merger Pelindo I-IV Kualitas Layanan Pelabuhan Tak Boleh Turun<br>Merger of Pelindo I-IV, Port Service Quality Cannot Decrease | Trans & Log NEWS | Minggu ke-II Juni 2021 / Second Week of June 2201 | 1 x 250 mmk/ BW |
| 15. | Pengumuman Tender / Tender Announcement | Jawa Pos | 21 Juli 2021 / 21 July 2021 | 1 x 50 mmk / BW |

| No. | Judul Berita / News Title | Media | Tanggal / Date | Ukuran / Size |
|---|---|---|---|---|
| 16. | Arus Peti Kemas Meningkat<br>Container Flow Increased | Jawa Pos | 22 Juli 2021 / 22 July 2021 | 4 x 120 mmk / FC |
| 17. | Arus Kapal di Terminal Teluk Lamong Naik<br>The Flow of Ships at Terminal Teluk Lamong Rises | Jawa Pos | 5 Agustus 2021 / 5 August 2021 | 2 x 120 mmk / FC |
| 18. | Perpanjang Dermaga Untuk Kurangi Waktu Tunggu<br>Extend Pier To Reduce Waiting Time | Jawa Pos | 9 Agustus2021 / 9 August 2021 | 4 x 90 mmk / FC |
| 19. | Pengoperasian Dermaga TTL Tunggu Izin Kemenhub<br>TTL Pier Operation Waits for Ministry of Transportation Permit | Jawa Pos | 27 Agustus 2021 / 27 August 2021 | 4 x 190 mmk / FC |
| 20. | Pengusaha Angkutan Dukung NLE<br>Transport Entrepreneurs Support NLE | Jawa Pos | 18 Oktober 2021 / 18 October 2021 | 5 x 170 mmk / FC |
| 21. | Peti Kemas-Kapal Justru Naik<br>Container Ships Rose | Jawa Pos | 20 Oktober 2021 / 20 October 2021 | 5 x 270 mmk / FC |
| 22. | Dermaga Terminal Teluk Lamong Beroperasi<br>Terminal Teluk Lamong Pier Officially Operated | Jawa Pos | 04 November 2021 / 4 November 2021 | 5 x 270 mmk / FC |
| 23. | Kembangkan Pelabuhan Hijau / Green Port Development | Jawa Pos | 22 November 2021 / 22 November 2021 | 4 x 150 mmk / FC |
| 24. | Pengumuman Pengambilalihan Saham<br>Announcement of Share Takeover | Bisnis Indonesia | 2 Desember 2021 / 2 December 2021 | 2 x 100 mmk / BW |
| 25. | Pengumuman Pengambilalihan Saham<br>Announcement of Share Takeover | Jawa Pos | 2 Desember 2021 / 2 December 2021 | 2 x 100 mmk / BW |
| 26. | Era Port Automation Berganti ke Smart Port<br>The Era of Port Automation Changes to Smart Port | Jawa Pos | 2 Desember 2021 / 2 December 2021 | 4 x 130 mmk / BW |
| 27 | Terminal Teluk Lamong Berlakukan Sistem Digitalisasi<br>Terminal Teluk Lamong Implements Digitization System | Surabayapagi | 3 Desember 2021 / 3 December 2021 | 4 x 210 mmk / BW |
| 28 | Pantai Kerusakan Kontainer lewat Kamera CDR<br>Monitor Container Damage via CDR Camera | Jawa Pos | 9 Desember 2021 / 9 December 2021 | 3 x 90 mmk / BW |
| 29. | Migrasi, Bangau Bluwok Mampir Romokalisari<br>During Migration, Bluwok Storks Stopped at Romokalisari | Jawa Pos | 20 Desember 2021 / 20 December 2021 | 4 x 190 mmk / FC |

**Tabel Iklan Media Massa Sepanjang Tahun 2021** **Table of Mass Media Advertising Throughout 2021**

| No. | Kegiatan / Activity | Nama Media / Media's Name | Tanggal Terbit / Publishing Date |
|---|---|---|---|
| 1. | Ucapan HUT / Anniversary Greetings | Klik Jatim | 17 Februari 2021 / 17 February 2021 |
| 2. | Ucapan HUT / Anniversary Greetings | Translog News | 19 Maret 2021 / 19 March 2021 |
| 3. | Ucapan HUT / Anniversary Greetings | Klik Jatim | 10 Mei 2021 / 10 May 2021 |
| 4. | Pengumuman Pengalihan saham / Share Transfer Announcement | Jawa Pos | 02 Desember 2021 / 2 December 2021 |
| 5. | Pengumuman Pengalihan saham / Share Transfer Announcement | Bisnis Indonesia | 02 Desember 2021 / 2 December 2021 |

**Tabel Persentase Sentimen Pemberitaan Perusahaan Sepanjang Tahun 2021**

**Table of Company News Sentiment Percentage Throughout 2021**

| **Pemberitaan** / Number of News | **Jumlah Berita** / Number of News | **Persentase** / Percentage |
|---|---|---|
| Positif / Positive | 203 | 91,86% |
| Netral / Neutral | 17 | 7,69% |
| Negatif / Negative | 1 | 0,45% |
| **Jumlah / Total** | **221** | **100%** |

**Perhitungan PR *Value* Media Cetak**

*Public Relations* (PR) *Value* adalah nilai pemberitaan yang dilakukan oleh seorang pelaku kehumasan dalam melakukan promosi atau pencitraan bagi organisasi dan Perusahaan melalui media massa namun bukan iklan. Sementara tugas *Corporate Communication* pada media menghasilkan liputan berita, tulisan, membangun opini dari pihak yang justru datang bukan dari internal melainkan dari pihak-pihak lain yang berkepentingan sehingga dapat membangun opini positif publik terhadap Perusahaan.

PR *Value* dapat diukur dengan melakukan konversi ukuran luas sebuah berita yang termuat pada media massa dalam nilai moneter pemasangan iklan atau dikenal dengan *Advertising Value Equivalent* (AVE). Cara perhitungan PR *Value* sama dengan cara media mengukur harga iklan yang termuat. PR *Value* dihitung dengan mengukur inci kolom (dalam kasus cetak) atau detik (dalam kasus media penyiaran) dan mengalikan angka-angka ini dengan tarif masing-masing (per inci atau per detik) yang dihasilkan.

**Calculation of PR Value of Print Media**

Public Relations (PR) Value is the value of coverage done by an actor of public relations in performing promotions or imaging for an organisation and company through mass media that are not ads. The work of Corporate Communication in media produced news coverage, writings, built opinion from parties who don't come internally but from other parties with interest which may build positive public opinion to the Company.

PR Value may be measured by converting the broad size of news loaded in a mass media in monetary value for advertising, or also known as Advertising Value Equivalent (AVE). The calculation for PR Value equals with how the media measures the price of advertising. PR Value is calculated by measuring the column inches (in printed media) or seconds (in broadcasting media) and multiplies the numbers with the corresponding rate (per inch or per second) generated.

**PR Value = Ukuran Artikel × Rate Iklan + 10% PPn**

*PR Value* — *Article Size* — *Ad Rate* — 10% Tax

Pada tahun 2021, terdapat 29 pemberitaan terkait Terminal Teluk Lamong pada media cetak berupa Koran. Pemberitaan media tersebut memberi dampak terhadap pembentukan citra positif Perseroan. Perolehan PR *Value* merupakan angka yang didapatkan oleh Perusahaan untuk penerbitan berita setara iklan yang dilakukan media massa. Berdasarkan asumsi ini, maka PR *Value* yang diperoleh Perusahaan selama tahun 2021 adalah Rp2.506.144.500.

In 2021, there were 29 reports related to the Terminal Teluk Lamong in print media in the form of newspapers. The media coverage had an impact on the formation of a positive image of the Company. Obtaining PR Value was a number obtained by the Company for publishing news equivalent to advertisements carried out by the mass media. Based on this assumption, the PR Value obtained by the Company during 2021 was Rp2,506,144,500.

PENTINGNYA
PENGETAHUAN
MEDIA UNTUK
PEGAWAI

Pelabuhan TJ Perak
Jamin Keamanan
Pelabuhan

Pelatihan
Investigasi
Kecelakaan

Pastikan Sinergitas,
Bea Cukai dan Karantina
Lakukan Joint Inspection
di Terminal Teluk Lamong

SILENT INSPECTION
COVID-19

TERMINAL TELUK LAMONG
TANAM RATUSAN CEMARA LAUT
Bulan K3 Nasional 2021

Mayoritas Warga
Rasakan Manfaat
CSR Terminal Teluk Lamong

COFFEE MORNING

Alur
Nelayan
Tradisional
TERMINAL TELUK LAMONG

SHARING
SESSION
EMKL

35
Terminal
Truck Baru
Terminal Teluk Lamong

3 Menteri
Lepas Ekspor Produk Pertanian
di Terminal Teluk Lamong

SERTIFIKASI

Pelatihan Mengemudi
Untuk Warga Ring 1
TERMINAL TELUK LAMONG

KERJASAMA
Dengan Telaverna Domestik
Tingkatkan Performa

3 Tahun
Nihil Kecelakaan

PFSO
Certification Training

Bantuan
Terminal Teluk Lamong
untuk Nusa Tenggara Timur

PELINDO III

Tenaga Pemasaran
Terminal Teluk Lamong
Tersertifikasi Nasional

Terminal Teluk Lamong
SNI Award 2020
SNI
Award
2020

HARKONAS
Terminal Teluk Lamong
Hari Konsumen Nasional

WORK FROM
HAPPY HOME

Kinerja Lingkungan Hidup
Oleh Otoritas Pelabuhan Tanjung Perak

Penghargaan
Public Relation
Indonesia Award

Kolaborasi Harmonis
dengan Masyarakat Sekitar Perusahaan

Penghargaan P2/HIVAIDS
Terminal Teluk Lamong

Kompetensi dan Sertifikasi
Petugas Administrasi

2021

TERMINAL TELUK LAMONG
RESMIKAN LASMER CONTAINER OFFICE

Bukti Komitmen
Tanggung Jawab Sosial

Layanan Kapal
Terminal Teluk Lamong

Pelindo III
Warga Ring 1 Terminal Teluk Lamong

Customer Care
Terminal Teluk Lamong

SOSIALISASI KESEHATAN

INSPEKSI KOTAK P3K

PELINDO III RESMIKAN

SERTIFIKASI KEAHLIAN

PANEL SURYA

SOSIALISASI

TANGGA
STS

KSOP Pontianak

Standarisasi Waktu

PENYULUHAN
KESEHATAN

UPS di ASC

BERKOMITMEN

MAGANG
MAHASISWA

SERUNYA
Panen Sayuran
Hidroponik

Zero Accident Tingkat Nasional

PELATIHAN & SERTIFIKASI
TKDN

ASESMEN PEGAWAI

LONG ROOM

AMBULANCE

PENYERAHAN
HEWAN QURBAN

KUPAS
PENYINTAS
MINGGU, 18 JULI 2021

KUPAS
PENYINTAS

DIKLAT DAN SERTIFIKASI

PELATIHAN PITC ?

PANEN
NILA

MEMBANGUN MOTIVASI

TOPPING OFF

#LamongBicara

#Upacara HUT RI Virtual, Check !

30
DAYS

DERMAGA BARU TELAH BEROPERASI

KegiatanMAGANG

CEO TALK
LAMONG BICARA

KEBERSAMAAN TERMINAL TELUK LAMONG

Evaluasi Single Submission (SSm)

LAMONG BICARA

Kunjungan

Strengthening Employee Competence Program

SR/ 5S

SISTEM PENERANGAN CFS PANEL SURYA

SEMINAR

KUNJUNGAN VIRTUAL
APN SURAKARTA

Penganugerahan
PEGAWAI LOYAL

PENYERAHAN IJIN PENGOPERASIAN

KUNJUNGAN

MEDICAL CHECK UP

INSPEKTORAT JENDRAL
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

TERMINAL TELUK LAMONG
Raih Penghargaan

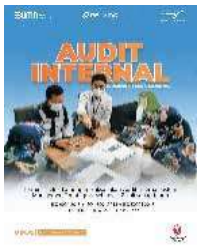
AUDIT
INTERNAL

PENGGUNA
JASA

HIPPHA JATIM

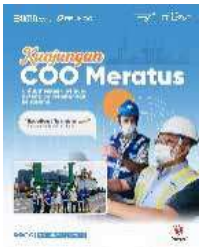
COO Meratus

HARI ANTI KORUPSI

ALFI/ILFA

FINAL

SOFTSKILL
PRA KERJA

ISO ISM

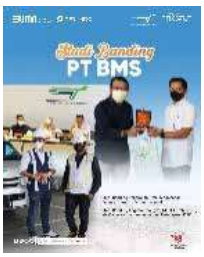
PT BMS

## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Di era digitalisasi yang berkembang pesat saat ini, penggunaan Teknologi Informasi (TI) menjadi suatu tuntutan. Perusahaan menyadari, untuk dapat menghadapi persaingan bisnis saat ini, Perseroan harus menerapkan TI di semua lini bisnisnya. Langkah ini telah diambil oleh Terminal Teluk Lamong, sehingga Perusahaan dikenal sebagai pelabuhan semiotomatis pertama di Indonesia yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Dengan menerapkan TI secara efektif, tepat, dan berdaya guna, operasional bisnis Perusahaan dapat berjalan efektif dan berkembang pesat sehingga mampu bersaing di era digital saat ini.

Peran TI yang sangat penting dalam kinerja Perusahaan, memicu Perusahaan untuk memiliki tata kelola TI secara optimal sehingga Perusahaan dapat mewujudkan Visi dan Misinya. Tata kelola TI menjadi tanggung jawab dan bentuk praktik kerja yang biasanya digunakan para eksekutif bisnis untuk dapat memiliki pandangan pada sasaran Perusahaan. Tata kelola TI pada Perusahaan dapat digunakan oleh level eksekutif untuk mengendalikan risiko yang bisa terjadi dan memastikan segala bentuk sumber daya Perusahaan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Pada prinsipnya, dengan menjalankan tata kelola Perusahaan secara baik dapat memengaruhi tingkat kepercayaan serta perlindungan investasi di masa depan yang lebih terjamin.

### STRUKTUR ORGANISASI SUBDIREKTORAT ICT

Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Subdirektorat ICT ditunjang dalam struktur dan fungsi yang jelas berdasarkan Peraturan Direksi No. PD.07/17/TTL/V-2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Terminal Teluk Lamong. Subdirektorat ICT membawahi 3 (tiga) fungsi, yaitu *IT Design & Development*, *IT Operation & Service Management*, dan *IT Governance, Compliance & Security*. Struktur organisasi pada Subdirektorat ICT adalah sebagai berikut:

## INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

In today's rapidly growing digitalization era, the use of Information Technology (IT) has become a demand. The Company realizes that to be able to face today's business competition, the Company must implement IT in all its business lines. This step has been taken by Terminal Teluk Lamong, so that the Company is known as the first semi-automatic port in Indonesia based on information and communication technology. By implementing IT effectively, appropriately, and efficiently, the Company's business operations can run effectively and develop rapidly so that they are able to compete in today's digital era.

The very important role of IT in the Company's performance, triggers the Company to have optimal IT governance so that the Company can realize its Vision and Mission. IT governance is a responsibility and a form of work practice that business executives usually use to gain insight into the Company's goals. IT governance in the Company can be used by the executive level to control risks that may occur and ensure that all forms of Company resources can be used according to the needs of the Company. In principle, implementing good corporate governance can affect the level of trust and investment protection in the future that is more secure.

### ORGANIZATION STRUCTURE OF ICT SUBDIRECTORATE

Information and Communication Technology (ICT) management at the ICT Sub-Directorate is supported by a clear structure and function based on the Board of Directors Regulation No. PD.07/17/TTL/V-2019 regarding the Organizational Structure and Work Procedure of PT Terminal Teluk Lamong. The ICT Sub-Directorate oversees 3 (three) functions, namely IT Design & Development, IT Operation & Service Management, and IT Governance, Compliance & Security. The organizational structure of the ICT Sub-Directorate is as follows:

**STRUKTUR ORGANISASI SUBDIREKTORAT ICT**

ICT SUB-DIRECTORATE ORGANISATIONAL STRUCTURE

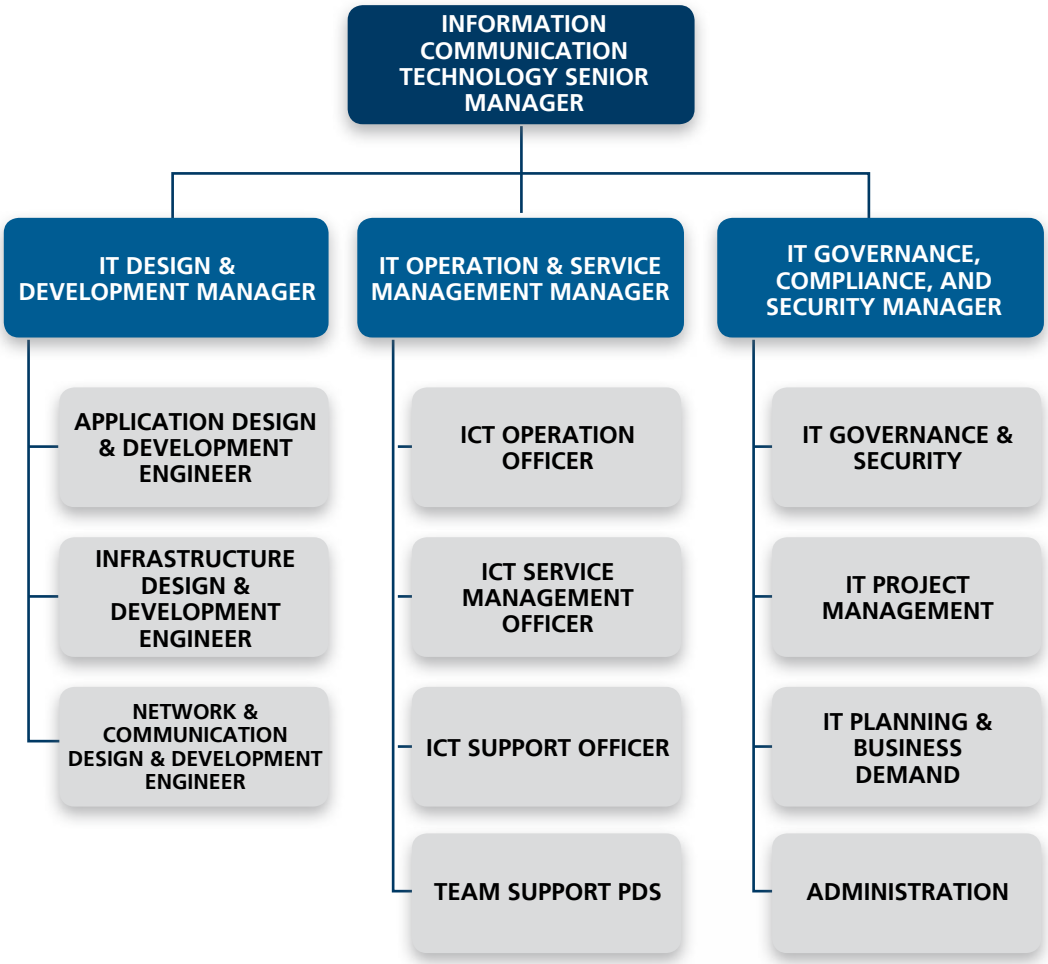


## HADI MOHAMMAD LUKMANTYO

***Information Communication Technology Senior Manager***

Umur 45 tahun, lahir di Sidoarjo pada 16 Januari 1976. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Sidoarjo. Meraih gelar Diploma Manajemen Informatika dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1998, gelar Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kemudian pada tahun 2003 mendapatkan gelar *Master of Science in Transport and Maritime* Management dari Universiteit Antwerpen pada tahun 2013.

**Pelatihan**

- *Managerial Competency Enhancement* PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PPM Manajemen

## HADI MOHAMMAD LUKMANTYO

**Information Communication Technology Senior Manager**

He is 45 years old, born in Sidoarjo on 16 January 1976. An Indonesian citizen residing in Sidoarjo. Acquired a diploma in Informatics Management from Universitas Brawijaya Malang in 1998, an undergraduate degree in Informatics Engineering from Universitas Muhammadiyah Sidoarjo in 2003, and Master of Science in Transport and Maritime Management from Universiteit Antwerpen in 2013.

**Training**

- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Managerial Competency Enhancement, PPM Manajemen

- Program Pengembangan Eksekutif: *Strategic Decision-Making*, PPM Manajemen
- *Enhancing Your Business Acumen*, PPM Manajemen
- *Integrated Management System Awareness and Internal Audit Training for ISO Standard (9001,14001 series) & Health and Safety Management System*, *SMC Consultant*
- Audit Teknologi Informasi: IT Audit Praktik, Pusat Pengembangan Profesi Indonesia
- Konsep dan Pemahaman Standar Sistem Keamanan Informasi ISO 27001:2013, IT *Governance* Indonesia
- *Mastering IT Quality using IT Management Best Practises for IT Quality, IT Assurance and IT* (*Operation*) *Professionals* (GRC-QAM-701), PT Andalan Nusantara Teknologi
- *Mastering COBIT 5 Fundamental*: *A Practical Approach* (GRC-CBT-101), PT Andalan Nusantara Teknologi
- *IT Risk Management*, LAPI-ITB
- *Training for the Trainer*, *Dale Carnegie*

**Perjalanan Karier**

- Staf Sistem Informasi pada Biro Sistem Informasi di Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (1999-2007)
- Supervisor Sistem Informasi di Cabang Tanjung Intan Cilacap (2007-2011)
- Asisten Manajer Sistem Manajemen dan Informasi di Cabang Tanjung Emas Semarang (2011-2014)
- *VP ICT Risk and Governance* di Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2014-2018)
- Direktur Utama PT Terminal Petikemas Indonesia (2018-sekarang)
- *Information and Communication Technology Senior Manager* Terminal Teluk Lamong (Oktober 2019-sekarang)

**Capaian**

- *TOP IT Award* mewakili PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dari Majalah SWA (2016)
- *Top Digital Aw*ards mewakili Terminal Teluk Lamong dari Majalah ItWorks (2019)

## PERKEMBANGAN BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Terminal Teluk Lamong sebagai pelabuhan semiotomatis pertama di Indonesia, memanfaatkan TI sebagai penunjang kegiatan yang berhubungan dengan pelanggan, baik

- Executive Development Programme: Strategic Decision-Making, PPM Manajemen
- Enhancing Your Business Acumen, PPM Manajemen
- Integrated Management System Awareness and Internal Audit Training for ISO Standard (9001,14001 series) & Health and Safety Management System, SMC Consultant
- Information Technology Audit: Practices of IT Audit, Pusat Pengembangan Profesi Indonesia
- Basic Concept and Understanding of ISO 27001:2013 Information Security System, IT Governance Indonesia
- Mastering IT Quality using IT Management Best Practises for IT Quality, IT Assurance and IT (Operation) Professionals (GRC-QAM-701), PT Andalan Nusantara Teknologi
- Mastering COBIT 5 Fundamental: A Practical Approach (GRC-CBT-101), PT Andalan Nusantara Teknologi
- IT Risk Management, LAPI-ITB
- Training for the Trainer, Dale Carnegie

**Career**

- Information System Staff in the Information System Bureau of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Head Office (1999-2007)
- Information System Supervisor of Tanjung Intan Branch, Cilacap (2007-2011)
- Management and Information System Assistant Manager of Tanjung Emas Branch, Semarang (2011-2014)
- VP ICT Risk and Governance of Pelabuhan Indonesia III (Persero) Head Office (2014-2018)
- President Director of PT Terminal Petikemas Indonesia (2018-present)
- Information and Communication Technology Senior Manager of Terminal Teluk Lamong (October 2019-present)

**Achievement**

- TOP IT Award representing PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) from SWA Magazine (2016)
- Top Digital Awards representing Terminal Teluk Lamong from ItWorks Magazine (2019)

## INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

As the first semi-automatic port in Indonesia, Terminal Teluk Lamong uses IT to support customer-related activities, both the administrative service and the operational service in the

pelayanan administrasi maupun pelayanan operasional di lapangan. Sistem teknologi informasi yang canggih, modern, berdaya guna, dan inovatif diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi Perusahaan, antara lain:

1. Ketepatan perencanaan penumpukan peti kemas di CY dan kapal sehingga kesalahan peletakan dapat diminimalkan.
2. Ketepatan waktu bongkar muat kapal dengan pemanfaatan sistem otomatisasi alat.
3. Pengelolaan sistem keuangan yang terintegrasi secara otomatis menggunakan sistem ERP (SAP) *broadband* untuk meminimalkan kesalahan *posting data*.
4. Kinerja sistem selama 24 jam tanpa terpengaruh oleh faktor sumber daya manusia.

Di bawah ini adalah rumusan dari Visi dan Misi Subdirektorat ICT:

**VISI**

ICT sebagai *enabler* yang dapat memberikan *revenue* signifikan bagi Terminal Teluk Lamong dengan dukungan layanan-layanan Teknologi Informasi pada sektor bisnis inti maupun sektor bisnis non-inti.

**MISI**

- Mengelola layanan ICT yang terdefinisi dengan baik dan jelas.
- Menerapkan tata kelola TI yang selaras dengan *Good Corporate Governance* Terminal Teluk Lamong.
- Memberikan layanan yang prima dan berkelanjutan sesuai SLA dan SLG yang ditetapkan.
- Mengembangkan inovasi solusi ICT bagi *customer*.
- Meningkatkan kompetensi SDM sesuai dengan standar internasional.

## INISIATIF PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI TERMINAL TELUK LAMONG

Dalam rangka mengoptimalkan peran TI dan komunikasi, Perusahaan mengembangkan TI dan komunikasi secara berkelanjutan, yang dituangkan dalam *Master Plan Terminal Teluk Lamong* 2020-2022. Terdapat program strategis untuk mendukung proses bisnis Perusahaan berupa perbaikan serta program-program strategis di bidang teknologi informasi. Berikut adalah capaian pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah tercapai pada tahun 2021:

field. A sophisticated, modern, and innovative information technology system is expected to give the following advantages to the Company:

1. Accuracy in container-stacking plans in CY and ships to minimise placement mistakes.
2. Accuracy in ship loading and unloading time by utilising tool automation system.
3. The management of an automatically integrated financial system with the broadband ERP (SAP) system to minimise data-posting errors.
4. A 24-hour system performance, unaffected by human capital factors.

Below is the formulation of ICT Sub Directorate's vision and mission:

**VISION**

ICT as an enabler to give significant revenue for Terminal Teluk Lamong with the support of Information Technology services in both the core and non-core business sectors.

**MISSION**

- Managing a well and clearly defined ICT service.
- Implementing an IT governance which is in line with Terminal Teluk Lamong's Good Corporate Governance.
- Providing excellent and continuous service in accordance with the established SLA and SLG.
- Developing ICT solution innovation for customers.
- Improving HC competence in accordance with international standards.

## INFORMATION TECHNOLOGY PROGRAM INITIATIVE OF TERMINAL TELUK LAMONG

In order to optimize the role of IT and communication, the Company develops IT and communication on an ongoing basis, as outlined in the Terminal Teluk Lamong Master Plan 2020-2022. There are strategic programs to support the Company's business processes in the form of improvements and strategic programs in the field of information technology. The following are the achievements of information and communication technology development that have been achieved in 2021:

| Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2021 | Information and Communication Technology Development in 2021 |
|---|---|

| Program |
|---|
| *Enhancement Smart TOS* |
| *Enhancement Auto Gate System* |
| Update sistem *mobile data entry HHT dan VMT* / HHT and VMT mobile data entry system update |
| Pengembangan Aplikasi operasional: Viera, Tower, Rosid, CDR / Operational Application Development: Viera, Tower, Rosid, CDR |
| Pengembangan Aplikasi Atika / Atika Application Development |
| Pengembangan Aplikasi backend: ESSA, FINA, Commit, Vera, / Backend Application Development: ESSA, FINA, Commit, Vera |
| Peremajaan perangkat **server TOS aplication** / Rejuvenation of application TOS server device |
| Pengadaan perangkat keras dan modul integrasi identifikasi truck di *WSTA ASC block* 1, 5 s.d 10<br>Procurement of hardware and truck identification integration modules in WSTA ASC blocks 1, 5 to 10 |
| Pengadaan Perangkat pendukung *operation driver booth LSTA block* 1 s/d 2 dan turnstile access control terinegrasi dengan TOS CBS PT Terminal Teluk Lamong<br>Procurement of supporting equipment for LSTA block 1 to 2 operation driver booths and turnstile access control integrated with PT Terminal Teluk Lamong's TOS CBS |
| Peningkatan Performance Perangkat Keras Pendukung Operasional<br>Operational Support Hardware Performance Improvement |
| Pekerjaan pengadaan perangkat keras untuk pendukung *pregate delivery*<br>Hardware procurement work to support pregate delivery |
| Pengadaan perangkat keras intercom pendukung sistem *autopregate*<br>Procurement of intercom hardware supporting autopregate system |
| Pengadaan Perangkat keras untuk mendukung *container damage record*<br>Hardware procurement to support container damage record |
| *Mail Exhange Server* |
| Pengadaan perangkat pendukung operasional untuk untuk *container yard extention*dan *waiting* area PT Terminal Teluk Lamong<br>Procurement of operational support equipment for container yard extension and waiting area of PT Terminal Teluk Lamong |
| Pekerjaan pengadaan pendukung CCTV untuk WSTA dan Pregate PT Terminal Teluk Lamong<br>CCTV support procurement work for WSTA and PT Terminal Teluk Lamong Pregate |
| Pengadaan perangkat pendukung docking sistem block 5 s/d 10 dan PCI *board* OCR PT Terminal Teluk Lamong<br>Procurement of supporting devices for docking system block 5 to 10 and PCI board OCR PT Terminal Teluk Lamong |
| *Penetration Testing* PT Terminal Teluk Lamong |
| Kajian data *science* dan *machine learning* PT Terminal Teluk Lamong<br>Study of data science and machine learning at PT Terminal Teluk Lamong |

## LAYANAN APLIKASI PENDUKUNG PROSES BISNIS

Untuk menunjang operasi bisnis, Perseroan telah memiliki aplikasi penunjang. Aplikasi-aplikasi pengolahan data atau sistem informasi yang digunakan di Perusahaan dapat dilihat pada bagan berikut ini:

## BUSINESS PROCESS SUPPORT APPLICATION SERVICES

To support business operations, the Company already has supporting applications. Data processing applications or information systems used in the Company can be seen in the following chart:

**PORTOFOLIO LAYANAN TERMINAL TELUK LAMONG**

SERVICE PORTFOLIO OF TERMINAL TELUK LAMONG

Adapun layanan aplikasi pendukung pada Terminal Teluk Lamong saat ini adalah sebagai berikut:

1. **Aplikasi Pendukung Operasional Terminal**
   - *TOP-X Advance*, yakni aplikasi sistem informasi yang digunakan untuk operasional pelabuhan mulai dari perencanaan untuk *container yard, vessel bay*, dan penyandaran kapal. Selain itu, aplikasi ini juga mencakup penjadwalan kedatangan kapal. Fungsi monitoring mencakup bongkar muat, *receiving*, dan *delivery*.
   - *Container Terminal Operation System* (CTOS), yakni aplikasi sistem informasi yang digunakan untuk perhitungan-perhitungan biaya jasa pelabuhan.
   - *Web Access*, yakni aplikasi sistem informasi sebagai sarana komunikasi dengan pelanggan, mulai dari *booking, monitoring*, hingga pelaksanaan *charge*

The supporting application services at Terminal Teluk Lamong currently are as follows:

1. **Terminal Operational Support Application**
   - TOP-X Advance, an information system application used for port operations, starting from container yard planning, vessel bay, to ship berthing. Moreover, this application also covers the scheduling of ship arrival. The monitoring function covers loading and unloading, receiving, as well as delivery.
   - Container Terminal Operation System (CTOS), an information system application is used for port service cost calculations.
   - Web Access, an information system application a means of communication with the customers, starting from booking, monitoring, to the charge simulation.

*simulation*.

- MTOS, yakni aplikasi yang digunakan untuk mendukung proses operasional curah kering.

**2. Aplikasi *Back End***

- SAP, yakni implementasi terhadap aplikasi SAP dengan modul FI, BPC, FIORI, CO, MM, PC, dan HCM.
- Shuttle adalah aplikasi untuk monitoring posisi bus hantaran.
- Fina adalah Aplikasi Integrasi nota Terminal Teluk Lamong dengan nota Pelindo Regional 3 dan SAP.
- Atika adalah Aplikasi untuk mengatur antrian pemeriksaan petikemas behandle dan mengatur alokasi tenaga angkat barang

**3. *Internal Business Process Enhancement***

- *Business Intelligence*, yakni aplikasi yang digunakan untuk analisis dan pengolahan data dan informasi untuk mendukung percepatan dalam pengambilan keputusan.
- *Office Automation* (E-doc, intranet)
- IT *Service Management* adalah layanan yang digunakan untuk mengelola tata kelola TI PT TTL, *helpdesk* dan memantau performa TI.
- *Windspeed* adalah sistem informasi monitoring kecepatan angin.
- E-GRC yang meliputi WBS, Audit Risiko, dan Manajemen Risiko, yang terdapat pada aplikasi RIMA dan RAIS
- *Commit* adalah aplikasi untuk mempermudah pelaksanaan *monitoring* program kerja arahan manajemen/direksi.
- Aplikasi *Employee Self Service Application* (ESSA) merupakan modul yang ditawarkan oleh sistem *Human Resource* (HR) yang dapat memberikan pengelolaan data akurat, konsisten, dan mudah diakses.

**4. Integrasi dengan Sistem Internal**

- Sistem Perbankan (*Host to Host*)
- Integrasi dengan sistem Bea Cukai dan Karantina
- Integrasi dengan sistem Otorisasi Pelabuhan
- Integrasi dengan sistem Pelindo (IBS)

- MTOS, which is an application used to support dry bulk operational processes.

**2. Back-End Applications**

- SAP, implementation of SAP app with FI, BPC, FIORI, CO, MM, PC, and HCM modules.
- Shuttle is an application for monitoring the position of the delivery bus.
- Fina is an application for integration of Teluk Lamong Terminal notes with Pelindo Regional 3 notes and SAP.
- Atika is an application for managing behandle container inspection queues and managing the allocation of cargo lifters

**3. Internal Business Process Enhancement**

- Business Intelligence, namely applications used for analysis and processing of data and information to support acceleration in decision making.
- Office Automation (E-doc, intranet)
- IT Service Management is a service used to manage PT TTL's IT governance, helpdesk and monitor IT performance.
- Windspeed is a wind speed monitoring information system.
- E-GRC which includes WBS, Risk Audit, and Risk Management, contained in the RIMA and RAIS applications
- Commit is an application to facilitate the implementation of monitoring work programs directed by management/directors.
- Employee Self Service Application (ESSA) is a module offered by the Human Resource (HR) system that can provide accurate, consistent, and easily accessible data management.

**4. Integration with Internal System**

- Banking System (Host to Host)
- Integration with Customs and Quarantine systems
- Integration with Port Authorization system
- Integration with Pelindo system (IBS)

## SLA *RESPONSE TIME* TERHADAP INCIDENT DAN REQUEST TAHUN 2021

## SLA RESPONSE TIME TO INCIDENTS AND REQUESTS IN 2021

| Uraian / Description | Jan / Jan | Feb / Feb | Mar / Mar | Apr / Apr | Mei / May | Jun / Jun | Jul / Jul | Agust / Aug | Sept / Sept | Okt / Oct | Nov / Nov | Des / Dec |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| % SLA | 87% | 87% | 87% | 87% | 87% | 87% | 87% | 87% | 87% | 87% | 87% | 87% |
| % Request | 96.5% | 96.7% | 95% | 95.7% | 94.8% | 99.5% | 97.3% | 98.3% | 97.9% | 98.5% | 97.2% | 95.2% |
| % Incident | 87.2% | 89.3% | 91.3% | 88.5% | 87.1% | 88.6% | 90% | 89% | 89.5% | 94.2% | 91.9% | 90.2% |

## SLA *RESOLUTION TIME* TERHADAP *INCIDENT* DAN *REQUEST* TAHUN 2021

## SLA RESOLUTION TIME TO INCIDENTS AND REQUESTS IN 2021

| Uraian / Description | Jan / Jan | Feb / Feb | Mar / Mar | Apr / Apr | Mei / May | Jun / Jun | Jul / Jul | Agust / Aug | Sept / Sept | Okt / Oct | Nov / Nov | Des / Dec |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| % SLA | 87% | 87% | 87% | 87% | 87% | 87% | 87% | 87% | 87% | 87% | 87% | 87% |
| % Request | 95.9% | 99.2% | 99.4% | 98.4% | 97.9% | 98.4% | 100% | 99.4% | 97.9% | 99.3% | 98.6% | 99% |
| % Incident | 90.8% | 95.5% | 93% | 94.9% | 92.5% | 92.9% | 90.9% | 90.2% | 90.2% | 91.7% | 92.8% | 91.7% |

Pencapaian SLA *Response Time* dan *Resolution Time* selama tahun 2021 tercapai dengan target SLA sebesar 87%. Pencapaian tertinggi untuk SLA *Response Time Incident* pada bulan Juni sebesar 99,5% dan SLA *Response Time Request* pada bulan Oktober sebesar 94,2%. Sedangkan Pencapaian tertinggi untuk SLA *Resolution Time Incident* pada bulan Juli sebesar 100% dan SLA *Resolution Time Request* pada bulan Februari sebesar 95,5%.

The achievement of SLA Response Time and Resolution Time during 2021 was achieved with an SLA target of 87%. The highest achievement for SLA Response Time Incident in June was 99.5% and SLA Response Time Request in October was 94.2%. Meanwhile, the highest achievement for SLA Resolution Time Incident was in July at 100% and SLA Resolution Time Request in February at 95.5%.

## PERANGKAT DAN TEKNOLOGI PENUNJAN OPERASI TERMINAL TELUK LAMONG

Terminal Teluk Lamong memiliki perangkat penunjang untuk operasi bisnis yang digunakan Perusahaan seperti berikut:

### *Automated Stacking Cranes*

Dalam rangka menunjang kelancaran operasi bisnis Perusahaan, Terminal Teluk Lamong telah menggunakan teknologi *Automated Stacking Cranes* (ASC) untuk proses bongkar muat. ASC mengadopsi teknologi mutakhir yang berbasis otomatisasi di area *Container Yard* (CY) guna menunjang produktivitas kegiatan bongkar muat. Dengan penggerak *fully electric* yang beroperasi secara otomatis dan terintegrasi dengan *Terminal Operating System* (TOS), ASC memiliki banyak keunggulan bila dibandingkan dengan *Rubber-Tired Gantry* (RTG) yang bermesin diesel.

Penggunaan teknologi ASC berpenggerak elektrik dinilai lebih ramah lingkungan karena teknologi tersebut menghasilkan emisi yang sangat kecil. Hal ini sejalan dengan

## OPERATIONS SUPPORTING DEVICES AND TECHNOLOGY OF TERMINAL TELUK LAMONG

Terminal Teluk Lamong has supporting devices used by the Company to support business operations as follows:

### Automated Stacking Cranes

In order to support the Company's business operations, Terminal Teluk Lamong has used the Automated Stacking Cranes (ASC) for loading and unloading process. The ASC uses advanced, automation-based technology in the Container Yard (CY) area to support the productivity of loading and unloading activities. With fully electric drives automatically operating and integrated with the Terminal Operating System (TOS), the ASC has more advantages compared to the Rubber-Tired Gantry (RTG) with diesel machines.

The use of electrically driven ASC technology is considered more environmentally friendly because the technology produces very small emissions. This is in line with the green

prinsip *green port* yang diterapkan dalam pembangunan pelabuhan Terminal Teluk Lamong. Selain ramah lingkungan, penggunaan ASC bertenaga listrik ini juga memberi manfaat terhadap biaya operasional yang menjadi jauh lebih hemat bila dibandingkan dengan menggunakan tenaga bahan bakar minyak.

ASC juga memiliki keunggulan lainnya, yakni memiliki kecepatan operasi yang lebih tinggi hingga 40 *move*/jam/*stack* karena didesain dari struktur *crane* serta dilengkapi dengan sistem otomatisasi. Dengan kapasitasnya tersebut, proses bongkar muat peti kemas di CY dapat dilakukan lebih cepat. Meskipun diperlengkapi dengan sistem otomatis, alat ini didesain dengan sistem keamanan yang memadai sehingga mampu menjamin keamanan kegiatan operasional bongkar muat. Biaya pemeliharaan untuk peralatan dengan sistem otomatisasi cenderung dinilai lebih rendah karena tingkat keandalan komponennya lebih tinggi dibandingkan sistem manual.

Saat ini tidak banyak pelabuhan yang menggunakan teknologi ASC sebagai alat bongkar muat di CY. Selain karena tergolong teknologi alat yang masih baru, diperlukan juga kesiapan dari segi operasional pelabuhannya karena alat ini dikendalikan jarak jauh atau *remote system*, di mana operator alat berada di *Control Room*. Satu orang operator dapat mengoperasikan sampai dengan 4 (empat) unit ASC melalui *Control Room*. Untuk memonitor operasional peralatan secara visual, sistem telah dilengkapi dengan kamera CCTV yang terpasang pada alat.

***Docking Station***

Sistem otomatisasi yang digunakan oleh Terminal Teluk Lamong terintegrasi antara STS, CTT, dan ASC untuk melakukan operasi bongkar muatnya. *Docking Station* (DS) merupakan suatu alat yang digunakan untuk meletakkan peti kemas sebelum diambil oleh ASC untuk diletakkan pada lapangan penumpukan. Area ini khusus didesain untuk mengakomodasi CTT. *Chassis* dari CTT memiliki kemampuan yang ketinggiannya disesuaikan sebelum masuk ke DS dan menurunkan peti kemas di atas DS. Pada proses selanjutnya, ASC akan mengambil peti kemas tersebut untuk dilakukan proses penumpukan. Sistem seperti ini biasa disebut *Automated Lift On/Off System*. Pengoperasian *docking* pada *block* 6, 7, 8, 9 dan 10 telah selesai pada tahun 2018.

port principle applied in the construction of the Teluk Lamong Terminal port. In addition to being environmentally friendly, the use of an electric-powered ASC also benefits operational costs which are much more efficient when compared to using fuel oil.

ASC also has other advantages, namely having a higher operating speed of up to 40 moves/hour/stack because it is designed from a crane structure and is equipped with an automation system. With this capacity, the loading and unloading process for containers at CY can be carried out faster. Although equipped with an automatic system, this tool is designed with an adequate security system so as to ensure the safety of loading and unloading operations. Maintenance costs for equipment with automated systems tend to be lower because of the higher reliability of components compared to manual systems.

Currently, not many ports use ASC technology as a loading and unloading tool at CY. Apart from being classified as a new tool technology, readiness in terms of port operations is also needed because this tool is controlled remotely or a remote system, where the equipment operator is in the Control Room. One operator can operate up to 4 (four) ASC units through the Control Room. To visually monitor equipment operations, the system has been equipped with CCTV cameras installed on the equipment.

**Docking Station**

The automation system used by Teluk Lamong Terminal is integrated between STS, CTT, and ASC to carry out loading and unloading operations. Docking Station (DS) is a tool used to place containers before they are picked up by ASC to be placed in the stacking yard. This area is specially designed to accommodate the CTT. The chassis of the CTT has the ability to be height-adjusted before entering the DS and lowering the container on top of the DS. In the next process, ASC will take the container for the stacking process. Such a system is commonly called an Automated Lift On/Off System. Docking operations on blocks 6, 7, 8, 9 and 10 were completed in 2018.

***Rfid System Wsta Block* 1, 5 s.d. 10**

Perangkat pendukung untuk identifikasi *truck* di area WSTA ASC block 1,5 s.d 10 dengan RFID Reader dalam rangka percepatan pelayanan Bongkar Muat yang terintegrasi dengan *Terminal Operation System* (TOS).

## PENGADAAN BARANG DAN JASA

### DASAR HUKUM DAN PRINSIP UMUM

Tata cara pengadaan barang dan jasa di Terminal Teluk Lamong merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-08/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1613) dan Peraturan Direksi PT Pelindo (Persero) nomor : HK.01/24/1/1/ADPG/UTMA/PLND-22 tanggal 24 Januari 2022 Tentang Pedoman Pengadaan Barang Dan Jasa Di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Tujuan tata cara ini adalah untuk:

- Meningkatkan efisiensi.
- Mendukung penciptaan nilai di Perusahaan.
- Menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan.
- Meningkatkan kemandirian, tanggung jawab, dan profesionalisme.
- Meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri.

Prinsip dan kebijakan Unit Procurement ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi Nomor: PER.0004/HK.01.06/PTTL-2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Tata Cara Pengadaan Barang dan/atau Jasa di PT Terminal Teluk Lamong. Pelaksanaannya turut serta mendukung implementasi GCG dengan menerapkan prinsip umum sebagai berikut:

1. Responsif, berarti mengedepankan kehandalan, guna menunjang operasional Perusahaan serta memperhitungkan *Opportunity Loose*;
2. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang/Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang/Jasa, sifatnya terbuka bagi Penyedia Barang/Jasa serta bagi masyarakat luas pada umumnya;
3. Efisien, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus diusahakan

**Rfid System Wsta Block 1, 5 to 10**

Supporting devices for truck identification in the WSTA ASC block 1.5 to 10 area with an RFID Reader in order to accelerate loading and unloading services that are integrated with the Terminal Operation System (TOS).

## PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

### LEGAL BASIS AND GENERAL PRINCIPLES

The procedure for the procurement of goods and services at Teluk Lamong Terminal is a follow-up to the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number PER-08/MBU/12/2019 dated December 12, 2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2019 Number 1613) and Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo (Persero) number: HK.01/24/1/1/ADPG/UTMA/PLND-22 dated January 24, 2022 concerning Guidelines for Procurement of Goods and Services within PT Pelabuhan Indonesia (Persero) . The purpose of this procedure is to:

- Improve efficiency.
- Support value creation in the Company.
- Simplify and accelerate the decision making process.
- Improve independence, responsibility, and professionalism.
- Improve the use of domestic production.

The principles and policies of the Procurement Unit are determined based on the Board of Directors Regulation Number: PER.0004/HK.01.06/PTTL-2020 dated June 15, 2020 concerning Procedures for the Procurement of Goods and/or Services at PT Terminal Teluk Lamong. Its implementation participates in supporting the implementation of GCG by applying the following general principles:

1. Responsive, means prioritizing reliability, in order to support the company's operations and take into account the Opportunity Loose;
2. Transparent, in which all the provisions and information on the Procurement of Goods/Services, including procurement administrative-technical requirements, evaluation procedures, determination of prospective Goods and Services Providers, open for all Providers and the community at large.
3. Efficient, in which the efforts of Procurement of Goods/

menggunakan dana dan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya, dapat dipertanggungjawabkan dan dipertanggunggugatkan.

4. Efektif, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat bagi Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
5. Kompetitif, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang/Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
6. Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang/Jasa dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu dengan cara dan/atau alasan apa pun.

## KETENTUAN MENGENAI TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

Sebagai bentuk dukungan pada program pemerintah, PT Terminal Teluk Lamong mengutamakan produksi/sumber daya dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil, sepanjang kualitas, harga dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.

Penyedia Barang/Jasa yang dilakukan oleh Perusahaan mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri untuk memenuhi ketentuan mengenai tingkat komponen dalam negeri dalam pelaksanaan pekerjaannya, yang mencakup aspek material, tenaga kerja, dan *overhead* berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemakaian produk luar negeri dapat dimungkinkan dalam hal antara lain sebagai berikut:

1. Barang/jasa tersebut belum dapat diproduksi dalam negeri;
2. Spesifikasi teknis barang/jasa yang diproduksi dalam negeri belum memenuhi persyaratan; dan/atau
3. Produksi dalam negeri tidak mampu memenuhi kebutuhan.

Dalam rangka mendorong pertumbuhan industri dalam negeri, Perusahaan dapat memberikan preferensi

Services must be to use limited funds and resources to reach the set targets in the shortest possible time and can be held responsible and accountable.

4. Effective, in which the Procurement of Goods/Services must correspond to the set necessities and provide a benefit for the Company in accordance with the set targets.
5. Competitive, in which the Procurement of Goods/Services must be open to Goods and Services Providers fulfilling the requirement and done through healthy competition between Providers that are equal and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures.
6. Fair and reasonable, in which providing the same treatment for all Goods and Services Providers with no tendency to benefit a certain party through any kind of means and/or reason.

## PROVISION OF THE DOMESTIC COMPONENT LEVEL

As a form of support for government programs, PT Terminal Teluk Lamong prioritizes domestic production/resources, national design and engineering, as well as expanding opportunities for small businesses, as long as the quality, price and objectives can be accounted for.

The provider of goods/services carried out by the Company prioritizes the use of domestic production to meet the provisions regarding the level of domestic components in the implementation of their work, which includes aspects of material, labor, and overhead based on applicable laws and regulations.

The usage of foreign products may be possible in these conditions:

1. The goods/services cannot be produced domestically yet;
2. The technical specifications of the goods/services produced domestically have not fulfilled the requirement; and/or
3. Domestic production is unable to make ends meet.

In encouraging the growth of domestic industries, the Company may provide a preference in the usage of domestic

penggunaan-penggunaan produksi dalam negeri dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengadaan Barang/Jasa di Terminal Teluk Lamong mengutamakan sinergi dengan BUMN, Pelindo III Group, dan/atau Anak Perusahaan BUMN dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha atau perekonomian.

Kebijakan umum Terminal Teluk Lamong dalam Pengadaan Barang/Jasa adalah:

a. Meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun, dan perekayasaan nasional dalam bentuk preferensi harga yang sasarannya adalah memperluas lapangan kerja dan mengembangkan industri dalam negeri dalam rangka meningkatkan daya saing barang/jasa produksi dalam negeri pada perdagangan internasional.
b. Menggunakan standar nasional dan/atau standar internasional.
c. Meningkatkan peran serta usaha kecil, termasuk koperasi kecil dan kelompok masyarakat, dalam Pengadaan Barang/Jasa.
d. Meningkatkan penerimaan negara melalui sektor perpajakan.
e. Menumbuhkembangkan peran serta usaha nasional dalam kegiatan Pengadaan Barang/Jasa, sedangkan Perusahaan asing sedapat mungkin keikutsertaannya membentuk kerja sama operasional (*Joint Operation*–JO) dengan Perusahaan nasional sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
f. Mengutamakan penerapan *paperless* dalam Pengadaan Barang/Jasa.

Selain hal-hal tersebut di atas, Terminal Teluk Lamong juga memperhatikan dengan sungguh-sungguh prinsip kehati-hatian (asas prudensial), yakni memperhitungkan dampak resiko yang terkecil bagi Perusahaan.

## PROSES PENGADAAN BARANG/JASA

Unit *Procurement* Terminal Teluk Lamong telah menerapkan sistem pengadaan secara elektronik dengan teknologi informasi sesuai dengan proses bisnis pengadaan barang/jasa yang terafiliasi melalui situs Pelindo III *Group*, yaitu *https://eproc.pelindo.co.id*.

production while concerning the applicable laws and regulation.

The Procurement of Goods/Services in Terminal Teluk Lamong gives priority to the synergy between SOEs, Pelindo III Group, and/or SOE Subsidiaries in improving the business or economic efficiency.

The general policies of Terminal Teluk Lamong in the Procurement of Goods/Services are:

a. Enhancing the use of domestic production, design, and national engineering in the form of price preference with the aim to expanding employment and developing domestic industries to improve the competitiveness of domestically-produced goods and services in international trade.
b. Utilising a national and/or international standards.
c. Improving the participation of small businesses, particularly small cooperation and community groups, in the Procurement of Goods/Services.
d. Increasing state revenue through taxation sector.
e. Growing and developing the participation of national businesses in the Procurement of Goods/Services, while forming joint operations between foreign and national enterprises according to the applicable laws and regulation.
f. Prioritising the paperless application in the Procurement of Goods/Services.

Aside from the above principles, Terminal Teluk Lamong also pays close attention to the prudential principle by calculating the smallest risk impact for the Company.

## PROCUREMENT OF GOODS/SERVICES PROCESS

Unit Procurement Terminal Teluk Lamong sudah menerapkan sistem pengadaan secara elektronik dengan teknologi informasi sesuai dengan proses bisnis pengadaan barang/jasa yang terafiliasi melalui situs Pelindo III Group, yaitu https://eproc.pelindo.co.id.

*E-Procurement* memfasilitasi semua penyedia barang/jasa yang terdaftar pada *database*. Dengan demikian, Perusahaan membuka kesempatan mendaftar yang seluas-luasnya kepada seluruh penyedia yang belum terdapat pada daftar rekanan Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama. Prosedur secara umum pengadaan barang dan/atau Jasa adalah sebagai berikut :

E-Procurement facilitates all providers of goods/services registered in the database. Thus, the Company opens the widest possible registration opportunity to all providers who are not yet on the Company's list of partners with the same terms and conditions. The general procedure for the procurement of goods and/or services is as follows:

**Prosedur Proses Pengadaan Barang dan Jasa**

**Goods and Services Procurement Process Procedure**

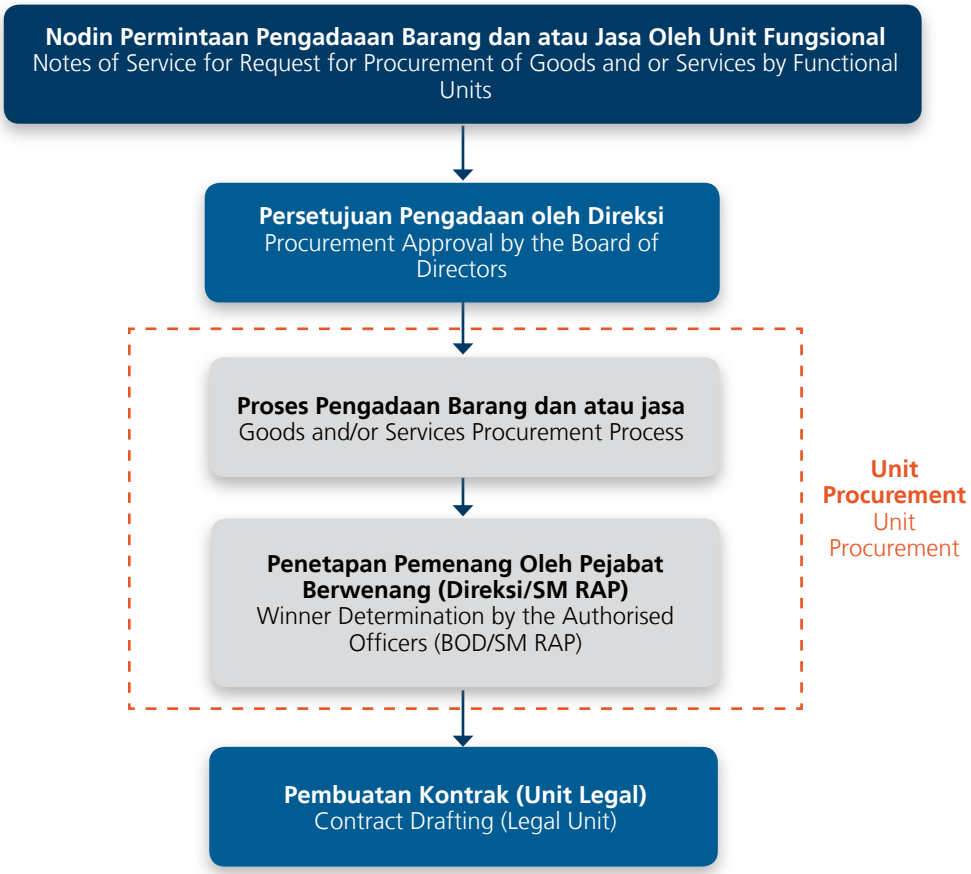


## PEMILIHAN VENDOR

Vendor yang diikutsertakan dalam pelelangan harus terdaftar dan tervalidasi dalam aplikasi *E-Procurement* serta otomatis terdapat dalam *database* sebagai upaya efisiensi waktu dan biaya dalam proses pelelangan. Dengan demikian, jika terdapat pelelangan dengan jenis pekerjaan yang sama dapat menggunakan referensi yang terdapat pada *database*.

## VENDOR SELECTION

Vendors included in the tender must be registered and validated in the E-Procurement app and automatically listed in the database as an effort to save time and money in the tender process. This way, if there are tenders with the same job may be referenced by the database.

## EVALUASI KEGIATAN DAN RENCANA PENGEMBANGAN UNIT *PROCUREMENT*

Evaluasi kegiatan dilakukan berkala setiap 1 (satu) bulan sekali dengan membahas hasil, tata cara kerja, dan sispro pelelangan itu sendiri, melihat data bulan bulan sebelumnya sebagai acuan tren proses pelelangan. Realisasi evaluasi ini disampaikan ke BOD Terminal Teluk Lamong setiap bulan sekali.

Realisasi kegiatan pengadaan barang dan/jasa selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## ACTIVITY EVALUATION AND DEVELOPMENT PLAN FOR THE PROCUREMENT UNIT

Evaluation of activities is carried out periodically every 1 (one) month by discussing the results, working procedures, and the process of the auction itself, looking at the data of the previous month as a reference for the trend of the auction process. The realization of this evaluation is submitted to the Terminal Teluk Lamong BOD once a month.

The realization of goods and/services procurement activities during 2021 is as follows:

**Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa 2021 Bersadasarkan Jumlah Pengadaan**
**Realisation of Goods and Services Procurement 2021 Based on the Number of Procurements**

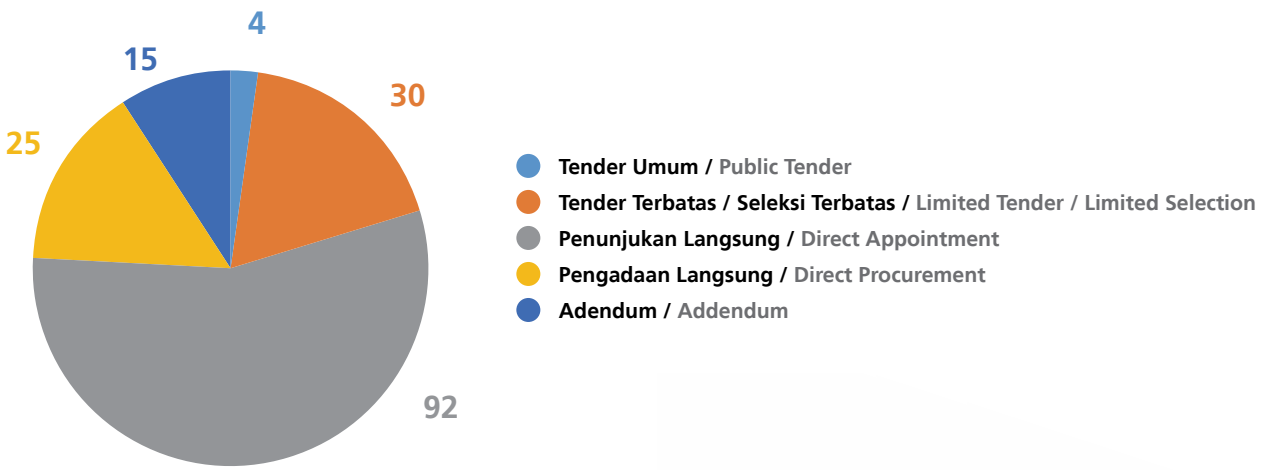


Terminal Teluk Lamong juga melakukan kegiatan Survei Indeks Kepuasan Vendor tahun 2021 dengan hasil sebagai berikut:

Teluk Lamong Terminal also carried out the 2021 Vendor Satisfaction Index Survey with the following results:

**Indeks Kepuasan Vendor Secara Umum**
Overall Vendor Satisfaction Index

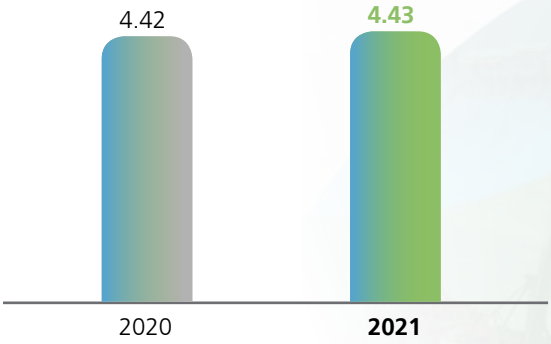

Rencana Pengembangan SDM Unit *Procurement* diisi dengan sertifikasi dan pelatihan untuk staf pengadaan yang bertujuan untuk mengembangkan dan memperkuat pemahaman tentang pengadaan.

The Procurement Unit's HR Development Plan is composed of certification and training for procurement staff aimed at developing and strengthening understanding of procurement.

## PAKTA INTEGRITAS

Seluruh insan Terminal Teluk Lamong senantiasa menjaga integritas dalam menjalankan kegiatan usaha dengan berpedoman pada Kode Etik dan regulasi yang berlaku. Komitmen tersebut dituangkan dalam bentuk pernyataan atas kepahaman substansi aturan yang tersaji di dalam Kode Etik. Komitmen ini ditandatangani oleh masing-masing individu sebagai bentuk tanggung jawab atas setiap bentuk pelanggaran yang dilakukan.

## INTEGRITY PACT

All Employees of Terminal Teluk Lamong continuously maintain their integrity in running the business by referring to the applicable Code of Conduct and regulations. The commitment is contained in the form of a statement of understanding of the substance of rules in the Code of Conduct. The commitment is signed by every individual as a form of responsibility for any committed form of violation.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

Perusahaan memahami bahwa dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, tidak dapat dipungkiri akan selalu terdapat risiko yang mengakibatkan kerugian Perusahaan, baik dari segi keuangan, operasi, hukum, maupun keselamatan kerja. Berangkat dari pemahaman tersebut, Terminal Teluk Lamong membentuk Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*). Dengan adanya sistem tersebut, Perusahaan dapat dengan segera mengambil langkah-langkah yang cepat dan tepat untuk menghindarkan/menyelesaikan terjadinya penyimpangan di lingkungan Perusahaan. Sistem ini dapat digunakan untuk menerima, mengolah dan menindaklanjuti, serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh Pelapor mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company understands that in carrying out its business activities, it is undeniable that there will always be risks that result in losses for the Company, both in terms of finance, operations, law, and work safety. Based on this understanding, Teluk Lamong Terminal established a Whistleblowing System (WBS) as an early warning system. With this system, the Company can immediately take quick and appropriate steps to avoid/resolve the occurrence of irregularities in the Company's environment. This system can be used to receive, process and follow up, as well as make reports on information submitted by the Whistleblower regarding violations that occur within the Company.

### PENGELOLA PENGADUAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran di Terminal Teluk Lamong dibentuk berdasarkan Peraturan Direksi Nomor PER.0007/HK.01.06/PTTL-2021 tanggal 05 Maret 2021 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran – Whistleblowing System. Sistem ini dikelola oleh Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran (TP3) yang dibentuk oleh Direksi berdasarkan Surat Perintah Direktur Utama Nomor: SP. 0069/PW.01/PTTL-2020 tanggal 1 September 2020. TP3 dipimpin oleh Ahmad Nizar selaku Senior Manager Internal Audit & Risk Management di Terminal Teluk Lamong.

### WHISTLEBLOWING MANAGEMENT

The Violation Reporting System at Teluk Lamong Terminal was established based on the Board of Directors Regulation Number PER.0007/HK.01.06/PTTL-2021 dated March 5, 2021 concerning the Whistleblowing System. This system is managed by the Violation Complaint Handling Team (TP3) which was formed by the Board of Directors based on the President Director's Order Number: SP.0069/PW.01/PTTL-2020 dated September 1, 2020. TP3 is led by Ahmad Nizar as Senior Manager of Internal Audit & Risk Management at Terminal Teluk Lamong.

## JENIS-JENIS PENGADUAN

Jenis-jenis pengaduan yang dapat dilaporkan kepada TP3 adalah:

- Pelanggaran peraturan Perusahaan
- Pelanggaran Kode Etik Perusahaan
- Penyalahgunaan kewenangan jabatan
- Konflik kepentingan
- Tindakan yang mengakibatkan hilang atau berkurangnya pendapatan Perusahaan
- Kecurangan/penggelapan/pencurian aset-aset Perusahaan
- Pelanggaran dan/atau kecurangan dalam kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa
- Pemerasan dan/atau pungutan liar

## PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka mendukung penerapan WBS berjalan baik dan optimal, maka Perusahaan mewajibkan seluruh Insan Terminal Teluk Lamong wajib melaporkan adanya dugaan pelanggaran kepada TP3 yang disertai dengan bukti-bukti pengaduan. Pelaporan dilakukan dengan mencantumkan identitas pelapor, yaitu nama, alamat, dan nomor telepon yang bisa dihubungi untuk memudahkan tindak lanjut. Media pengaduan yang telah disediakan oleh Perusahaan adalah melalui:

- Sub Holding Pelindo Terminal Petikemas Teluk Lamong:
  Surat yang ditujukan kepada Unit Internal Audit Pelindo Terminal Petikemas Teluk Lamong, Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12, Surabaya 60191
  Telepon : 031-99001500 ext. 1112
  Surel : lapor@teluklamong.co.id
  Website : https://wbs.teluklamong.co.id

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero):
  Telepon : 021-27822345
  Fax : 021-27823456
  Whatsapp : 08119332345 / 08119511665
  Surel : pelindobersih@whistleblowing.link
  PO.Box : 1074.JKS12010
  Website : https://pelindobersih.whistleblowing.link

Pengaduan yang disampaikan pelapor diterima melalui media pengaduan yang telah disediakan oleh Perusahaan dan dicatat dalam buku pengaduan (*logbook*) oleh TP3. TP3 selanjutnya memformulasikan hasil verifikasi/penelitian dan identifikasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## TYPES OF COMPLAINTS

The types of complaints that may be reported to TP3 are:

- Violation of Company regulation;
- Violation of the Code of Conduct;
- Abuse of authority;
- Conflict of interest;
- Actions that result in the loss or reduction of the Company's revenue;
- Fraud/embezzlement/theft of Company assets;
- Violation and/or fraud in the procurement of goods and/or services;
- Extortion and/or illegal levies.

## WHISTLEBLOWING PROCEDURES

In order to support the implementation of the WBS to run well and optimally, the Company requires all personnel of Teluk Lamong Terminal to report suspected violations to TP3 accompanied by evidence of complaints. Reporting is carried out by including the identity of the reporter, namely name, address, and telephone number that can be contacted to facilitate follow-up. The complaint media provided by the Company are through:

- Teluk Lamong Container Terminal of Pelindo Sub Holding:
  Letter addressed to the Pelindo Internal Audit Unit at Teluk Lamong Container Terminal, Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12, Surabaya 60191
  Telephone : 031-99001500 ext. 1112
  Email : lapor@teluklamong.co.id
  Website : https://wbs.teluklamong.co.id

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero):
  Telephone : 021-27822345
  Fax : 021-27823456
  Whatsapp : 08119332345 / 08119511665
  Email : pelindobersih@whistleblowing.link
  PO.Box : 1074.JKS12010
  Website : https://pelindobersih.whistleblowing.link

The complaint of the whistleblower is received through the complaint media provided by the Company and is recorded in the logbook by TP3. TP3 will then formulate a verification/research and identification result with the following steps:

1. Merumuskan inti masalah yang diadukan.
2. Menghubungkan materi pengaduan dengan Peraturan yang berlaku.
3. Memeriksa dokumen dan/atau informasi yang berkaitan dengan materi pengaduan yang diterima.
4. Merumuskan rencana penanganan atau langkah-langkah yang diperlukan.

1. Stating the core problem.
2. Connecting the complaint material with the applicable Regulations.
3. Check the document and/or information related to the received complaint material.
4. Formulate a handling plan or necessary steps.

Selama proses investigasi terhadap dugaan pelanggaran, Terlapor memiliki hak-hak yang meliputi:

- Mendapatkan pemberitahuan dengan jelas tentang maksud pemanggilan.
- Memberikan keterangan secara bebas.
- Mengajukan saksi dan bukti-bukti guna memberikan keterangan.

Throughout the investigation process on a suspected violation, the Reported has the following rights:

- Earn a clear notification on the purpose of the summons.
- Freely provide information.
- Submitting witnesses and evidence to provide information.

Setiap tindakan pemeriksaan dan permintaan keterangan yang dilakukan oleh TP3 dituangkan dalam Berita Acara. Kemudian, hasil investigasi dituangkan dalam laporan hasil investigasi yang disusun secara sistematik, singkat, jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, juga memuat data pendukung dan sarana tindak lanjut.

Every inspection and inquiry done by TP3 is contained in a Minutes of Meeting. The investigation results are contained in a report that is composed systematically, concise, clear and accountable, and contains supporting data and means of follow-up.

## Alur Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing Flow

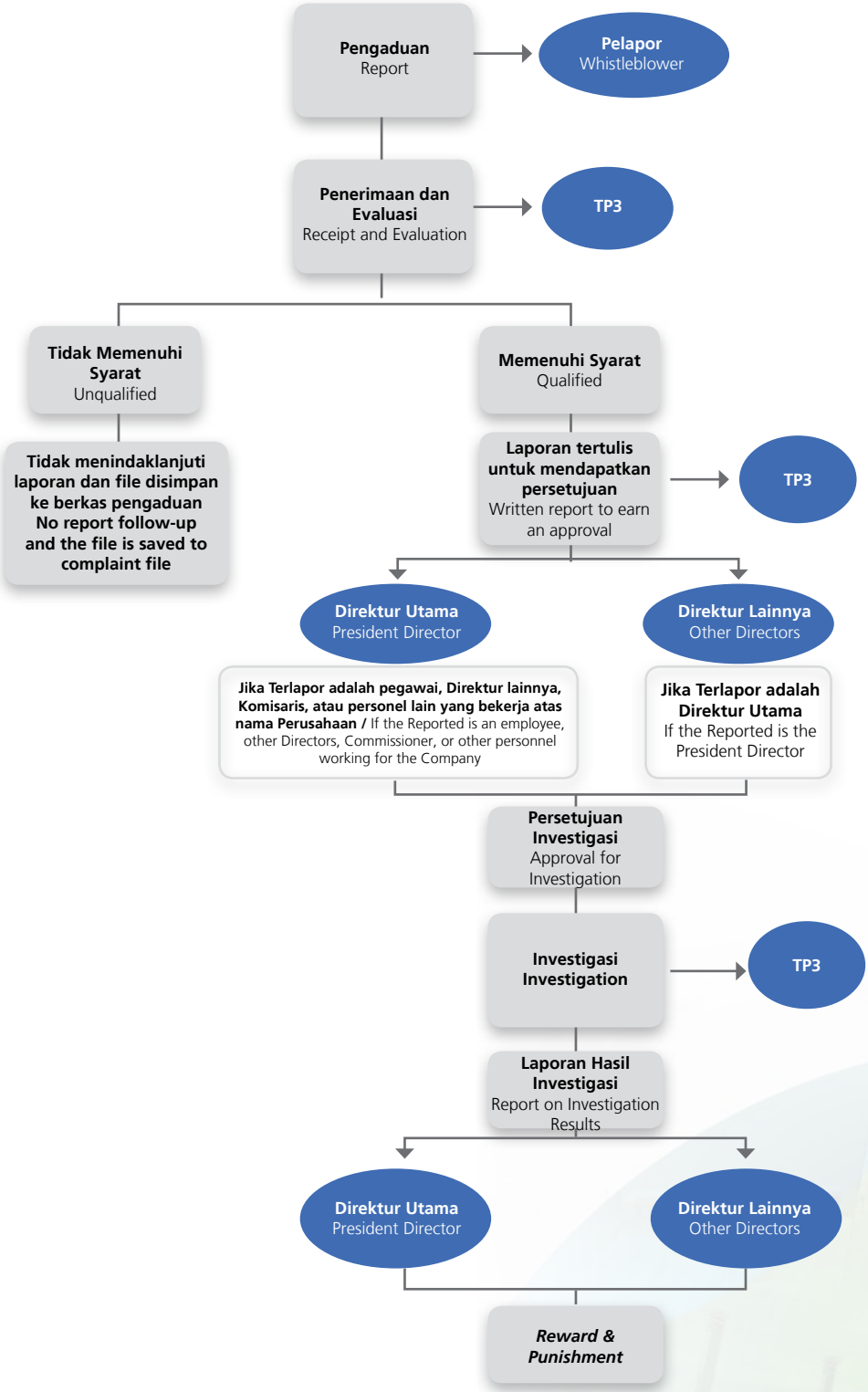

### PERLINDUNGAN PELAPOR

Perusahaan melalui Direksi dan tim TP3 menjamin kerahasiaan identitas Pelapor yang membuat laporan pengaduan terjadinya pelanggaran TP3. Berdasarkan Peraturan Direksi Nomor :PER.0007/HK.01.06/PTTL-2021 tanggal 05 Maret 2021, Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor atas kemungkinan dilakukannya hal-hal sebagai berikut:

- Pemecatan yang tidak adil
- Penurunan jabatan atas pangkat dengan alasan yang tidak jelas
- Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya (*personal file record*)

Pelapor tidak dapat dijatuhi sanksi/hukuman atau diperiksa telah melakukan pelanggaran disiplin pegawai atas pengaduan yang sedang atau telah dilakukannya sepanjang pengaduannya memenuhi kriteria dan dapat dipertanggungjawabkan.

### WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company through the Board of Directors and the TP3 team guarantees the confidentiality of the identity of the Whistleblower who makes a complaint report on the occurrence of a TP3 violation. Based on the Board of Directors Regulation Number: PER.0007/HK.01.06/PTTL-2021 dated March 5, 2021, the Company provides protection to the whistleblower against the possibility of doing the following things:

- Unfair work termination
- Demotion with unclear reasons
- Adverse notes in their personal file record

The Whistleblower may not be given a sanction/punishment or be examined for any employee discipline violation on the ongoing or past complaints as long as the complaints fulfil the criteria and are accountable.

### PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2021

Penyampaian laporan pelanggaran dilakukan di setiap akhir tahun oleh tim TP3 kepada Direksi. Di tahun 2021, terdapat 0 (nihil) laporan pengaduan yang masuk dan diproses oleh TP3 sesuai dengan dukungan data maupun bukti aduan. Laporan pelanggaran tahun 2021 telah disampaikan kepada Direktur Utama melalui Nota Dinas Nomor: PW.04/2/6/1/IARM/IARM-22 tanggal 02 Juni 2022.

### WHISTLEBLOWING IN 2021

Submission of violation reports is carried out at the end of each year by the TP3 team to the Board of Directors. In 2021, there were 0 (nil) complaint reports that were received and processed by TP3 in accordance with data support and evidence of complaints. The 2021 violation report has been submitted to the President Director through the Official Memorandum Number: PW.04/2/6/1/IARM/IARM-22 dated 02 June 2022.

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh PT Terminal Teluk Lamong, entitas usaha, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Direksi yang menjabat di Perusahaan.

## LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

Throughout 2021, there were no important cases faced by PT Terminal Teluk Lamong, business entities, members of the Board of Commissioners, and/or members of the Board of Directors serving in the Company.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

## Corporate Social and Environmental Responsibility

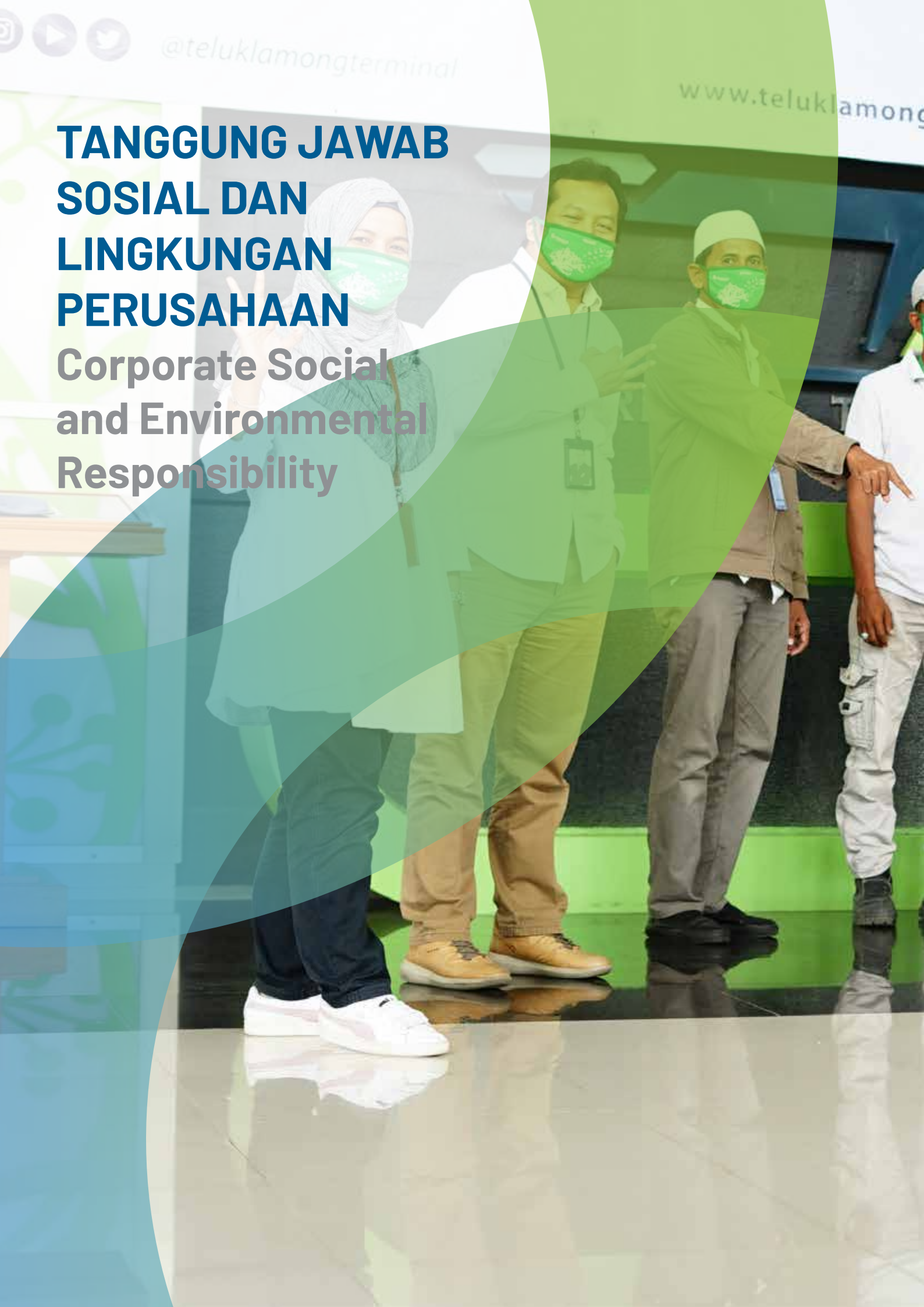

g.co.id
LAMO
TERMINAL

**Pelaksanaan pemenuhan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang dilakukan oleh Terminal Teluk Lamong kepada seluruh pemangku kepentingan mengacu pada standar ISO 26000.**

The implementation of the fulfillment of Environmental and Social Responsibility (TJSL) carried out by Terminal Teluk Lamong for all stakeholders refers to the ISO 26000 standard.

## TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

### KOMITMEN DAN DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Dalam menjalankan operasional bisnis, PT Terminal Teluk Lamong tidak semata-mata berorientasi pada perolehan laba. Lebih dari itu, Perusahaan juga berfokus untuk membangun kehidupan sosial masyarakat dan menjaga kelestarian ekosistem. Sebagai Perusahaan operator jasa kepelabuhan yang bersinggungan secara langsung dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, penting bagi Terminal Teluk Lamong untuk merawat hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan. Di samping itu, masyarakat dan lingkungan hidup di sekitar area operasional Perusahaan merupakan bagian dari pemangku kepentingan, sehingga sudah selayaknya Perusahaan memberikan kontribusi positif dan nilai tambah secara jangka panjang. Atas dasar pemahaman tersebut, hingga kini Perusahaan senantiasa menjalankan komitmen terkait pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Tekad untuk menjalankan komitmen tersebut dilandaskan oleh kesadaran bahwa Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi konsep keberlanjutan memiliki ketahanan bisnis yang tinggi.

Pelaksanaan dan pengembangan program TJSL Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan berikut ini:

1. Pasal 74 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Surat Edaran Kementerian Negara BUMN No. SE-07/ MBU/2008 tanggal 5 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Perubahan Terakhir yaitu pada No. PER-07/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN;
4. Surat Edaran Kementerian Negara BUMN No. SE-14/ MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 t Dana Program Kemitraan melalui Kerja Sama Penyaluran;
5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER/MBU07/2015 mengenai Program Kemitraan dan

## CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

### COMMITMENT AND BASIS OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (TJSL)

In carrying out business operations, PT Terminal Teluk Lamong is not merely oriented to profit. The Company also focuses on building the social life of the community and preserving the ecosystem. As a port service operator company that has direct contact with the community and the surrounding environment, it is important for Teluk Lamong Terminal to maintain a harmonious relationship with the community and the environment. In addition, the community and the environment around the Company's operational areas are part of the stakeholders, so it is proper for the Company to make a positive contribution and add value in the long term. Based on this understanding, until now the Company has always carried out its commitments related to the fulfillment of Environmental and Social Responsibility (TJSL). The determination to carry out this commitment is based on the awareness that the Company always upholds the concept of sustainability and has high business resilience.

The implementation and development of the Company's TJSL program refers to the following laws and regulations:

1. Article 74 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
3. Circular Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SE-07/MBU/2008 dated 5 May 2008 concerning the Implementation of PKBL and the Implementation of Article 74 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the latest amendment, namely No. PER-07/MBU/7/2017 dated 5 July 2017 concerning SOE Partnership and Community Development Program;
4. Circular Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SE-14/MBU/2008 dated 30 June 2008 concerning Optimization of Partnership Program Funds through Distribution Cooperation;
5. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/ MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises

Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

## LINGKUP PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Pelaksanaan pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan oleh Terminal Teluk Lamong kepada seluruh pemangku kepentingan mengacu pada standar ISO 26000. Berdasarkan standar tersebut, pelaksanaan TJSL secara menyeluruh dengan menyasar pada sejumlah aspek berkenaan dengan hak-hak pemangku kepentingan dengan uraian sebagai berikut:

1. **Tata Kelola Organisasi**
   Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, meliputi pengelolaan hubungan antara Perusahaan dan pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan untuk menghadirkan kebermanfaatan serta nilai tambah Perusahaan, sesuai standar serta regulasi yang berlaku.
2. **Hak Asasi Manusia**
   Pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan dijalankan terhadap aspek pemenuhan hak-hak asasi manusia, meliputi hak-hak dasar seluruh unsur pemangku kepentingan. Perseroan memastikan serta melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindarkan pengelolaan bisnis dari pelanggaran hak asasi manusia.
3. **Praktik Ketenagakerjaan**
   Perusahaan senantiasa berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif, harmonis, dan aman bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memperhatikan pemenuhan tanggung jawab pada aspek ketenagakerjaan, mencakup pemenuhan hak karyawan khususnya terkait keselamatan dan kesehatan kerja.
4. **Lingkungan**
   Dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis, Perusahaan berprinsip untuk menjalankan tanggung jawab terkait lingkungan hidup, antara lain melalui upaya-upaya meminimalisasi dampak operasional dan berperan aktif pelestarian lingkungan. Hal itu dilakukan sebagai wujud pemberian manfaat, khususnya pada sekitar area operasional.
5. **Praktik Operasi yang Adil**
   Praktik operasi yang adil terhadap seluruh pemangku kepentingan senantiasa diterapkan oleh Perusahaan.

No. PER/MBU07/2015 concerning the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises.

## SCOPE OF IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The implementation of the fulfillment of Environmental and Social Responsibility (TJSL) carried out by Terminal Teluk Lamong for all stakeholders refers to the ISO 26000 standard. Based on these standards, the overall implementation of CSR by targeting a number of aspects related to the rights of stakeholders is described as follows:

1. **Organizational Governance**
   The implementation of the principles of good governance, including managing the relationship between the Company and stakeholders. This is done to bring benefits and added value to the Company, in accordance with applicable standards and regulations.
2. **Human Rights**
   The implementation of the Company's responsibilities is carried out on aspects of fulfilling human rights, including the basic rights of all elements of stakeholders. The Company ensures and implements the necessary steps to prevent business management from violating human rights.
3. **Employment Practices**
   The Company always strives to create a conducive, harmonious, and safe work environment for all employees as part of the stakeholders. Therefore, the Company always pays attention to the fulfillment of responsibilities in the employment aspect, including the fulfillment of employee rights, especially those related to occupational safety and health.
4. **Environment**
   In carrying out all business activities, the Company has the principle of carrying out responsibilities related to the environment, among others through efforts to minimize operational impacts and play an active role in environmental conservation. This is done as a form of providing benefits, especially in the vicinity of the operational area.
5. **Fair Operating Practices**
   Fair operating practices towards all stakeholders are always implemented by the Company. One of the

Penerapan praktik operasi yang adil salah satunya diwujudkan melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa yang akuntabel, sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan membangun serta menjalankan sistem yang mendukung pencegahan praktik korupsi dan penerimaan gratifikasi, seiring pelaksanaan dukungan terhadap persaingan usaha yang sehat.

6. **Isu-Isu Konsumen**

   Konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan yang diperhatikan oleh Perusahaan. Oleh karena itu, pemenuhan tanggung jawab yang dijalankan Perusahaan meliputi aspek layanan terhadap pelanggan. Perusahaan menjalankan pengelolaan bisnis dengan memperhatikan kualitas layanan yang diberikan, seiring penyediaan saluran komunikasi sebagai bentuk dukungan dalam penciptaan kepuasan pelanggan.

7. **Pengembangan Sosial Kemasyarakatan**

   Sebagai upaya mendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat, Perusahaan melaksanakan pemenuhan tanggung jawab dengan berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mendorong terciptanya keterlibatan masyarakat yang merupakan aspek penting guna mewujudkan peran pemberdayaan secara kuat dan berkelanjutan.

implementations of fair operating practices is realized through an accountable mechanism for the procurement of goods and services, in accordance with applicable regulations. In addition, the Company builds and operates a system that supports the prevention of corrupt practices and acceptance of gratuities, along with the implementation of support for fair business competition.

6. **Consumer Issues**

   Consumers are one of the stakeholders that the Company pays attention to. Therefore, the fulfillment of the responsibilities carried out by the Company includes aspects of service to customers. The Company carries out business management by paying attention to the quality of the services provided, along with providing communication channels as a form of support in creating customer satisfaction.

7. **Social and Community Development**

   As an effort to support the economic growth of the community, the Company fulfills its responsibilities by contributing to community empowerment. In its implementation, the Company encourages the creation of community involvement which is an important aspect to realize the role of empowerment in a strong and sustainable manner.

## METODE *DUE DILIGENCE* DAN IDENTIFIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Perusahaan memiliki prinsip untuk senantiasa menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan menjalankan pemenuhan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan secara menyeluruh. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan melakukan proses identifikasi serta analisis terhadap unsur-unsur pemangku kepentingan dan dampak pelaksanaan TJSL pada bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan (*Due Diligence*). Penerapan metode tersebut dilakukan melalui sinergi antara unit-unit terkait dalam struktur tata kelola Terminal Teluk Lamong dengan sejumlah unsur pemangku kepentingan, sebagai upaya memperkuat landasan pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab sosial lingkungan. Perusahaan juga melakukan penerapan pemenuhan tanggung jawab dengan berdasar pada proses pemetaan sosial (*social mapping*) terhadap area-area terdampak, bersamaan dengan pelaksanaan *Focus Group Discussion*

## DUE DILIGENCE METHOD AND STAKEHOLDER IDENTIFICATION

The Company has the principle to always create a harmonious relationship with all stakeholders. Therefore, the Company carries out the fulfillment of its responsibilities to stakeholders as a whole. In its implementation, the Company carries out a process of identifying and analyzing the elements of stakeholders and the impact of the implementation of CSR in the social, economic, and environmental fields (Due Diligence). The implementation of this method is carried out through synergies between related units in the Terminal Teluk Lamong governance structure and a number of stakeholders, as an effort to strengthen the basis for the implementation of the fulfillment of environmental social responsibility. The company also implements the fulfillment of responsibilities based on the social mapping process of the affected areas, along with the implementation of Focus Group Discussions (FDG) to bring together the needs of the affected community/ stakeholders with the TJSL policies implemented by the

(FDG) untuk mempertemukan kebutuhan masyarakat/ pemangku kepentingan terdampak dengan kebijakan TJSL yang dijalankan Perusahaan.

Company.

Dalam rangka mewujudkan pemenuhan tanggung jawab sosial lingkungan yang optimal, Perusahaan melakukan pemetaan terhadap unsur-unsur pemangku kepentingan, khususnya yang memiliki keterlibatan secara langsung dengan aktivitas operasional yang dijalankan. Pemetaan tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada *Engagement Standard* tahun 2015, yang secara lebih lanjut diuraikan melalui aspek-aspek pelaksanaan sebagai berikut:

1. Ketergantungan (*Dependency*/D)
2. Pertanggungjawaban (*Responsibility*/R)
3. Perhatian (*Tention*/T)
4. Kedekatan (*Proximity*/P)
5. Pengaruh (*Influence*/I)
6. Keberagaman Pandangan (*Diverse Perspective*/DP)

Melalui aspek-aspek tersebut, pemetaan terhadap unsur-unsur pemangku kepentingan dilakukan secara menyeluruh dengan perincian sebagai berikut:

To realize the fulfillment of optimal environmental social responsibility, the Company conducts a mapping of the elements of stakeholders, especially those who have direct involvement with the operational activities carried out. The mapping is carried out with reference to the 2015 Engagement Standard, which is further described through the implementation aspects as follows:

1. Dependency (D)
2. Responsibility (R)
3. Tension (T)
4. Proximity (P)
5. Influence (I)
6. Diversity Perspective (DP)

Through these aspects, the mapping of the elements of stakeholders is carried out thoroughly with the following details:

**D = *Dependency*; R = *Responsibility*; T = *Tention*; I = *Influence*; P = *Proximity*; DP = *Diverse Perspective***

| **Pemangku Kepentingan / Stakeholder** | **Basis Penetapan / Basis of Determination** | **Topik Utama / Key Topic** | **Pelibatan / Engagement** |
|---|---|---|---|
| Pelanggan / Customer | D, R, T, I, P | Pelayanan / Service | *Website* dan *frontline information* / Website and frontline information |
| | | Pemenuhan kepuasan layanan / Service satisfaction fulfilment | Layanan *call center* / Call center service |
| | | Pemenuhan kontrak / Contract Fulfilment | Survei kepuasan pelanggan / Customer satisfaction survey |
| Pemegang Saham / Shareholder | D, R, I, P | Dividen / Dividend | Pelaporan kinerja / Performance reporting |
| | | Pengembangan usaha / Business development | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / General Meeting of Shareholders (GMS) |
| | | Tata kelola perusahaan / Good Corporate Governance | Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) |
| Pemerintah / Government | D, R, T, I, DP, P | Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan/ perundang-undangan yang berlaku / Compliance with the prevailing laws and regulations | Pelaporan Kinerja / performance reporting |
| | | Kinerja Perusahaan / Company performance | |
| | | Pembayaran pajak / Tax payment | |

| D = *Dependency*; R = *Responsibility*; T = *Tention*; I = *Influence*; P = *Proximity*; DP = *Diverse Perspective* | | | |
|---|---|---|---|
| **Pemangku Kepentingan / Stakeholder** | **Basis Penetapan / Basis of Determination** | **Topik Utama / Key Topic** | **Pelibatan / Engagement** |
| Pegawai / Employee | D, R, T, I, P | Sosialisasi kebijakan dan strategi terkait kepegawaian / Dissemination of policies and strategies on employment | Media internal / Internal media |
| | | Kesetaraan/kesempatan kerja dan jenjang karier / Equal opportunity and career path | Serikat pekerja / Trade union |
| | | Pengembangan kompetensi, karier, pelaksanaan program pelatihan / Development of competence, career, training program | |
| | | Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety Insurance | |
| | | Kesejahteraan pegawai / Employee welfare | |
| Mitra Kerja/Pemasok / Partner/Supplier | D, R, T, P | Hubungan komersial / Commercial relations | Kunjungan ke lokasi operasional / Visit to operational site |
| | | Pemenuhan kontrak yang saling memberi manfaat, transparan, serta adil / Fulfillment of mutually beneficial, transparent and fair contracts | Koordinasi operasional / Operational coordination |
| | | Penjelasan lingkup kemitraan/hubungan kerja / Explanation of the scope of the partnership/employment relationship | |
| Masyarakat / Community | D, R, T, I, DP, P | Optimalisasi pelaksanaan program CSR / Optimizing the implementation of CSR programs | Koordinasi dan sosialisasi program CSR / Coordination and dissemination of CSR program |
| | | Penggunaan tenaga kerja local / Use of local labor | Rekrutmen tenaga kerja / Manpower recruitment |
| | | Pelaksanaan program CSR / Implementation of CSR programs | Interaksi Perusahaan kepada masyarakat / Company interaction to community |

## ISU-ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Komitmen kuat Perusahaan dalam mewujudkan pemenuhan tanggung jawab secara baik, dilakukan melalui proses identifikasi serta penetapan isu-isu penting bidang sosial, ekonomi, dan lingkungandidasarkan pada tingkat signifikansi pengaruh yang dihasilkan bagi pemangku kepentingan, serta timbal baliknya bagi Terminal Teluk Lamong. Selanjutnya, isu-isu bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan yang telah teridentifikasi dan ditetapkan, ditelaah secara lebih lanjut guna menentukan tindak lanjut yang dapat disasar oleh Perusahaan terkaitmasing-masing topik material.

## IMPORTANT SOCIO-ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES

The Company's strong commitment in realizing the fulfillment of responsibilities properly is carried out through a process of identifying and determining important social, economic, and environmental issues based on the level of significance of the impact generated for stakeholders, as well as reciprocity for Terminal Teluk Lamong. Furthermore, the issues in the social, economic, and environmental fields that have been identified and defined, are studied further in order to determine the follow-up actions that can be targeted by the Company regarding each material topic.

| Isu dan Topik Material / Material Topic and Issue | Alasan Material / Material Reason | Tindak Lanjut / Follow-up |
|---|---|---|
| Kinerja Ekonomi / Economic Performance | Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan / Significantly impact the stakeholders | Kinerja ekonomi yang dihasilkan menghasilkan dampak secara langsung bagi keberlanjutan pengembangan usaha Perseroan. Selain itu, kinerja ekonomi juga berdampak pada penentuan jumlah yang ditetapkan sebagai dividen kepada Pemegang Saham serta jumlah yang dialokasikan dalam struktur anggaran pengembangan sosial kemasayrakatan dan lingkungan. Atas hal tersebut, Perusahaan menjalankan pengelolaan bisnis secara profesional melalui mitigasi risiko yang kuat. Selain itu, Perusahaan senantiasa memperhatikan kualitas layanan yang diberikan dan melakukan evaluasi secara berkala untuk mewujudkan peningkatan kualitas secara berkesinambungan. / The resulting economic performance has a direct impact on the sustainability of the Company's business development. In addition, economic performance also has an impact on determining the amount of dividends to Shareholders and the amount allocated in the social and environmental development budget structure. For this matter, the Company carries out professional business management through strong risk mitigation. In addition, the Company always pays attention to the quality of the services provided and conducts periodic evaluations to realize continuous quality improvement. |
| Anti-Korupsi / Anti-Corruption | Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan / Significantly impact the stakeholders | Praktik korupsi dalam bentuk apa pun secara langsung menimbulkan dampak kerugian bagi Perusahaan. Secara spesifik, dampak yang dihadirkan berupa antara lain penurunan kualitas aspek kepatuhan serta reputasi Perusahaan, termasuk reputasi dalam mengelola aset. Perseran memiliki dan menerapkan kebijakan anti-korupsi yang disosialisasikan, diinternalisasikan, serta dievaluasi secara berkala guna menjaga efektivitas pelaksanaannya. / Corrupt practices in any form directly cause harm to the Company. The impacts include, among others, a decrease in the quality of compliance aspects and the Company's reputation, including reputation in managing assets. The Company has and implements an anti-corruption policy that is disseminated, internalized, and regularly evaluated in order to maintain the effectiveness of its implementation. |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact | Berdampak Signifikan pada pemangku kepentingan / Significantly impact the stakeholders | Penyaluran dana pada pelaksanaan program CSR merupakan wujud investasi jangka panjang bagi keberlangsungan serta pengembangan bisnis Perusahaan. Perseroan melibatkan berbagai unsur masyarakat sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada proses perencanaan, penyaluran, hingga evaluasi pelaksanaan program CSR. / The distribution of funds for CSR program is a form of long-term investment for the sustainability and development of the Company's business. The Company involves various elements of the community as a basis for consideration in making decisions in the planning process, distribution, and evaluation of the implementation of CSR programs. |
| Ketenagakerjaan / Manpower | Pemenuhan terhadap peraturan/ perundang-undangan yang berlaku; Berdampak signifikan terhadap karyawan Perseroan / Compliance with applicable regulations/laws; Significantly impact the Company's employees | Pemenuhan kecukupan Sumber Daya Manusia memberi dampak pada tingkat efektivitas dan efisiensi proses bisnis Perusahaan. Perseroan melaksanakan rekrutmen serta menjamin skema kompensasi yang adil, meliputi skema imbalan pasca-kerja. / The fulfilment of the adequacy of Human Resources has an impact on the level of effectiveness and efficiency of the Company's business processes. The Company carries out recruitment and ensures fair compensation schemes, including post-employment benefits schemes. |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS) | Berdampak signifikan terhadap karyawan Perusahaan / Significantly impact the Company's employees | Terpenuhinya peraturan mengenai K3 serta penerapan kebijakan K3 memiliki dampak pada tingkat kecelakaan kerja di lingkungan operasional Perseroan. Perusahaan telah memiliki kebijakan internal serta unit khusus yang mengawasi penerapan aspek-aspek K3. / The fulfilment of regulations regarding OHS and the implementation of OHS policies have an impact on the level of work accidents in the Company's operational environment. The Company has internal policies and a special unit that oversees the implementation of OHS aspects. |

| Isu dan Topik Material / Material Topic and Issue | Alasan Material / Material Reason | Tindak Lanjut / Follow-up |
|---|---|---|
| Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education | Berdampak signifikan terhadap karyawan Perusahaan / Significantly impact the Company's employees | Pembekalan dan pengembangan kompetensi karyawan Perusahaan dilakukan melalui pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan. Pelaksanaan program tersebut diharapkan mampu memberikan dampak berupa peningkatan keterampilan serta kemampuan karyawan. Perseroan mengelola program pengembangan kompetensi karyawan melalui struktur anggaran yang proporsional dan memadai. Program tersebut dijalankan secara efektif sesuai kebutuhan jabatan serta posisi masing-masing pegawai. / The debriefing and competency development of the Company's employees is carried out through the implementation of training and education programs. The implementation of the program is expected to have an impact in the form of increasing the skills and abilities of employees. The Company manages employee competency development programs through a proportional and adequate budget structure. The program is carried out effectively according to the needs of the position and position of each employee. |
| Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / Social Community Development | Berdampak signifikan terhadap masyarakat sekitar | Pemenuhan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan berdampak pada kualitas reputasi Perseroan, hingga keberlangsungan pertumbuhan bisnis yang dijalankan. Perusahaan melaksanakan program CSR sebagai wujud kontribusi terhadap masyarakat, khususnya pada area lingkungan sekitar Perseroan. / Fulfilment of responsibility for social development has an impact on the quality of the Company's reputation, as well as sustainable business growth. The Company implements CSR programs as a form of contribution to the community, especially in the environmental area around the Company. |

## PENYALURAN PROGRAM TJSL TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021 Terminal Teluk Lamong telah merealisasikan penyaluran dana program TJSL sebesar Rp2.139.516.022 (dua miliar seratus tiga puluh sembilan juta lima ratus enam belas ribu dua puluh dua rupiah). Realisasi penyaluran dana tersebut menunjukkan terjadi peningkatan/ penurunan dibanding realisasi pada tahun 2020 yang sebesar Rp2.945.712.978. Rincian detail realisasi penyaluran dana program TJSL Terminal Teluk Lamong untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## TJSL PROGRAM DISTRIBUTION IN 2021

Throughout 2021, Terminal Teluk Lamong distributed Rp2,139,516,022 (two billion one hundred and thirty-nine million five hundred and sixteen thousand twenty-two rupiahs). for TJSL program funds. The realization of the distribution of these funds increased/decreased compared to the realization in 2020 at Rp2,945,712,978. Details of the realization of the distribution of funds for Terminal Teluk Lamong TJSL program for 2021 are as follows:

**Tabel Penyaluran Program TJSL 2021**

**Table of TJSL Program Distribution in 2021**

(dalam Rupiah / in Rupiah)

| No. | Uraian / Description | Penyaluran / Distribution |
|---|---|---|
| 1. | Bantuan Korban Bencana Alam dan Non Alam / Assistance for Victims of Natural and Non-Natural Disasters | 1.126.956.688 |
| 2. | Bantuan Pendidikan dan atau pelatihan / Educational and/or Training Assistance | 97.638.138 |
| 3. | Bantuan Peningkatan kesehatan / Health Improvement Assistance | 31.527.632 |
| 4. | Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum / Public Facilities and Infrastructure Development Assistance | 47.019.148 |
| 5. | Bantuan Sarana Ibadah / Worship Facilities Assistance | 142.500.000 |
| 6. | Bantuan Pelestarian Alam / Natural Conservation Assistance | 1.000.000 |
| 7. | Bantuan Sosial Kemasyarakatan / Community Social Assistance | 692.874.416 |

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TJSL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Setiap orang memiliki hak untuk mendapatkan penghormatan dan perlindungan terkait Hak Asasi Manusia (HAM). Perusahaan pun menyadari bahwa itu merupakan hal yang mendasar dalam pelaksanaan aktivitas operasional serta hubungan sehari-hari dengan seluruh pemangku kepentingan, baik pada lingkup internal maupun eksternal. Mengacu pada pemahaman tersebut, Perusahaan berkomitmen kuat untuk selalu membina hubungan dengan pemangku kepentingan secara bertanggung jawab, yakni dengan menghormati serta melindungi pemenuhan tanggung jawab terkait Hak Asasi Manusia, yang meliputi hak-hak karyawan, kontraktor, mitra bisnis, serta masyarakat sekitar.

Pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terkait bidang HAM juga mencakup pelaksanaan praktik-praktik ketenagakerjaan yang terbebas dari segala bentuk pelanggaran HAM. Selain itu, secara konsisten Perusahaan memberikan penghormatan terhadap kebebasan berserikat, penyaluran aspirasi, dan keberagaman latar belakang identitas karyawan.

Pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab sosial lingkungan terkait HAM diyakini akan memberi dampak positif, yakni berupa hubungan baik dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, seiring terciptanya situasi yang kondusif bagi keberlangsungan bisnissecara jangka panjang. Selan itu, hubungan harmonis juga akan tercipta pada lingkup internal Perusahaan, yang diyakini mampu menjaga lingkungan kerja agar senantiasa aman dan nyaman bagi seluruh karyawan.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial lingkungan Perusahaan terkait HAMdiatur melalui kebijakan internal berupa Pedoman Etika dan Perilaku Terminal Teluk Lamong berdasarkan Peraturan Direksi No. PD.07/24/TTL/VI-2015 tentang Pedoman Etika dan Perilaku. Pedoman Etika dan Perilaku Terminal Teluk Lamong merupakan acuan yang mengikat sekaligus jaminan terhadap pelaksanaan hubungan industrial yang sehat dan bertanggung jawab, mencakup penghormatan dan perlindungan terkait Hak Asasi Manusia bagi karyawan serta sejumlah unsur pemangku kepentingan Perusahaan.

## CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

### COMMITMENT AND POLICY ON TJSL ON HUMAN RIGHTS

Everyone has the right to get respect and protection related to Human Rights (HAM). The Company is also aware that this is fundamental in the implementation of operational activities and daily relationships with all stakeholders, both internally and externally. Referring to this understanding, the Company is strongly committed to always fostering responsible relationships with stakeholders, namely by respecting and protecting the fulfillment of responsibilities related to Human Rights, which includes the rights of employees, contractors, business partners, and the surrounding community.

Fulfillment of the Company's responsibilities related to the field of human rights also includes the implementation of labor practices that are free from all forms of human rights violations. In addition, the Company consistently respects the freedom of association, the channeling of aspirations, and the diversity of employee identity backgrounds.

The implementation of the fulfillment of environmental and social responsibility related to human rights is believed to have a positive impact, namely in the form of good and harmonious relations with all stakeholders, in line with the creation of a conducive situation for long-term business sustainability. In addition, a harmonious relationship will also be created within the Company's internal scope, which is believed to be able to maintain a safe and comfortable work environment for all employees.

The implementation of the Company's environmental and social responsibility related to human rights is regulated through an internal policy in the form of Terminal Teluk Lamong Code of Ethics and Conduct based on the Board of Directors Regulation No. PD.07/24/TTL/VI-2015 regarding the Code of Ethics and Conduct. The Terminal Teluk Lamong Code of Ethics and Conduct is a binding reference as well as a guarantee for the implementation of healthy and responsible industrial relations, including respect and protection related to Human Rights for employees and a number of elements of the Company's stakeholders.

## LINGKUP TJSL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan mengimplementasikan pemenuhan tanggung jawab terkait Hak Asasi Manusia yang dilaksanakan pada lingkup interaksi kepada pemangku kepentingan, antara lain dilakukan pada hubungan industrial dengan seluruh karyawan dan hubungan Perusahaan dengan masyarakat sekitar.

Penerapan pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab yang dilakukan Perusahaan menjamin bahwa seluruh insan Perusahaan terbebas dari praktik diskriminasi, tenaga kerja anak, kerja paksa, dan jaminan pada pemberian kesempatan pengembangan kompetensi dan karier yang setara. Sementara di lingkup masyarakat sekitar, Perusahaan menjamin terpeliharanya hubungan yang sehat serta perlakuan yang adil bagi masyarakat sekitar, yang diwujudkan dalam bentuk penghormatan terhadap budaya setempat, hak-hak masyarakat adat, dengan berlandaskan prinsip saling memberi manfaat.

## PERENCANAAN TJSL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab terkait Hak Asasi Manusia merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG pada keseluruhan sistem tata kelola yang diterapkan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menyusun dan menjalankan perencanaan pemenuhan tanggung jawab dengan tujuan terbentuknya budaya Perusahaan, yang dilakukan melalui proses secara terus menerus. Inisiatif pemenuhan tanggung jawab dibentuk melalui "*Tone at the Top*" diiringi oleh berfungsinya peran *Leader* dan *Champion* sebagai agen-agen penggerak yang kuat bagi pelaksanaan budaya Perusahaan.

Selanjutnya, perencanaan pemenuhan tanggung jawabterkait HAM tersebut dijalankan melalui pelaksanaan komunikasi dengan Serikat Pekerja Perusahaan. Pada pelaksanaan komunikasi tersebut dilakukan pembahasan, salah satunya menyasar pada penciptaan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, yaitu lingkungan kerja yang terbebas dari praktik-praktik diskriminasi, insiden kerja paksa, serta praktik pelanggaran HAM lain, seiring pemberian jaminan kesempatan kerja yang adil dan setara bagi seluruh karyawan.

## SCOPE OF TJSL ON HUMAN RIGHTS

The Company implements the fulfillment of responsibilities related to Human Rights which is carried out in the scope of interaction with stakeholders, including industrial relations with all employees and the Company's relations with the surrounding community.

The fulfillment of responsibilities by the Company ensures that all Company personnel are free from discriminatory practices, child labor, forced labor, and guarantees to provide equal competency and career development opportunities. Meanwhile in the surrounding community, the Company ensures the maintenance of healthy relationships and fair treatment for the surrounding community, which is manifested in the form of respect for local culture, the rights of indigenous peoples, based on the principle of mutual benefit.

## TJSL PLANNING ON HUMAN RIGHTS

The fulfillment of responsibilities related to Human Rights is part of the implementation of GCG principles in the overall governance system implemented by the Company. Therefore, the Company prepares and carries out a plan for fulfilling its responsibilities with the aim of forming a corporate culture, which is carried out through a continuous process. The initiative to fulfill responsibility is formed through "Tone at the Top" accompanied by the functioning of the Leader and Champion roles as strong driving agents for the implementation of the Company's culture.

Furthermore, the plan for fulfilling the responsibilities related to human rights is carried out through the implementation of communication with the Company's Trade Unions. During the communication, discussions were held, one of which was aimed at creating a comfortable and conducive work environment, namely a work environment free from discriminatory practices, forced labor incidents, and other human rights violations, along with guaranteeing fair and equal employment opportunities for all.

## PELAKSANAAN INISIATIF TJSL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

### Hubungan dengan Masyarakat dan Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Setiap kegiatan bisnis pasti akan menimbulkan risiko. Sama halnya yang dihadapi dengan PT Terminal Teluk Lamong, yang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya terdapat risiko berdampak, baik bagi lingkungan hidup maupun lingkungan sosial kemasyarakatan. Oleh karena itu, untuk meminimalisir bahkan mencegah terjadinya risiko tersebut, Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk merawat hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan masyarakat sekitar sebagai bagian dari pemangku kepentingan yang penting. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk merawat hubungan tersebut adalah menjalin komunikasi antara Perusahaan dan masyarakat sekitar, khususnya masyarakat terdampak aktivitas pengembangan dan operasional Perusahaan. Bentuk komunikasi yang diselenggarakan, yakni melalui Forum Komunikasi Masyarakat dan Nelayan (FORKOM), yang secara bersama-sama dengan Forum Pengelola Lingkungan (FORLINK) melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

Bersamaan dengan hal itu, Perusahaan juga berupaya untuk memberikan kontribusi pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja lokal. Dalam melakukan perekrutan tenaga kerja lokal tahap konstruksi dan operasional, Perusahaan melakukan pemetaan di sekitar area Kawasan Perusahaan. Perusahaan memprioritaskan masyarakat terdampak dengan kuota sebesar 50% untuk tenaga waktu tertentu dan tahap konstruksi serta 25-30% bagi tenaga alih daya untuk tahap operasional.

### Pengelolaan SDM berbasis Prinsip Kesetaraan, Keadilan, dan Anti-Diskriminasi

Perusahaan senantiasa memenuhi aspek pemenuhan tanggung jawab terkait Hak Asasi Manusia dalam pelaksanaan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), dengan menerapkan prinsip kesetaraan, keadilan, dan anti-diskriminasi bagi seluruh karyawan. Pemenuhan tanggung jawab pada Hak Asasi Manusia dilakukan secara menyeluruh, yang dimulai dari tahap rekrutmen, pengembangan kompetensi, dan pengembangan karier. Perusahaan juga menjamin setiap insan Perusahaan mendapatkan kesempatan kerja yang sama tanpa membedakan latar belakang identitas masing-masing karyawan. Perusahaan menerapkan pelaksanaan pemenuhan

## IMPLEMENTATION OF TJSL INITIATIVES ON HUMAN RIGHTS

### Relations with the Community and Absorption of Local Manpower

Every business activity will definitely pose a risk. Likewise, there are risks in carrying out operational activities at PT Terminal Teluk Lamong, both for the environment and the social environment. Therefore, to minimize and even prevent the occurrence of these risks, the Company has a strong commitment to maintain a harmonious and sustainable relationship with the surrounding community as an important stakeholder. One of the efforts made by the Company to maintain this relationship is to establish communication between the Company and the surrounding community, especially communities affected by the Company's development and operational activities. The form of communication held is through the Community and Fisherman Communication Forum (FORKOM), which together with the Environmental Management Forum (FORLINK) carry out environmental management and monitoring.

At the same time, the Company also strives to contribute to the fulfillment of the welfare of the surrounding community through the absorption of local workers. In recruiting local workers for the construction and operational stages, the Company conducts mapping around the Company's area. The Company prioritizes affected communities with a quota of 50% for certain time workers and the construction phase and 25-30% for outsourced workers for the operational phase.

### HR Management based on the Principles of Equality, Fairness, and Anti-Discrimination

The Company always fulfills the responsibilities related to Human Rights in the implementation of Human Resources (HR) management by implementing the principles of equality, fairness, and anti-discrimination for all employees. Fulfillment of responsibilities on Human Rights is carried out comprehensively, starting from the recruitment, competency development, and career development stages. The Company also ensures that every employee of the Company gets the same job opportunities regardless of the identity background of each employee. The Company fulfills human rights objectively and professionally in all business lines by

terhadap hak asasi secara obyektif dan profesional di seluruh lini bisnis dengan menghargai identitas gender, usia,etnisitas, agama, serta asal-usul kedaerahan setiap karyawan.

respecting the gender identity, age, ethnicity, religion, and regional origins of each employee.

Pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab terkait Hak Asasi Manusia dilakukan sesuai dengan Pedoman Etika dan Perilaku Terminal Teluk Lamong serta ketentuan peraturan/perundang-undangan yang berlaku, yang menyatakan bahwa setiap insan Perusahaan berhak untuk mendapat perlakuan yang adil dan terbebas dari bias yang disebabkan perbedaan identitas, serta hal-hal lain yang tidak terkait dengan kinerja dan aspek-aspek kepekerjaan yang relevan. Agar pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab terkait hak asasi dapat berjalan baik, maka setiap insan karyawan berkewajiban mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif. Oleh karena itu, setip insan Perusahaan dilarang untuk melakukan hasutan ataupun mengeluarkan pernyataan dengan maksud mengejek, menyinggung, serta merendahkan pekerja lain.

The fulfillment of responsibilities related to Human Rights is carried out in accordance with the Code of Conduct and Behavior of Terminal Teluk Lamong as well as the provisions of applicable regulations/laws, which state that every employee of the Company has the right to receive fair treatment and is free from bias caused by differences in identity, and other matters not related to performance and relevant aspects of work. To carry out the fulfillment of responsibilities related to human rights, every employee is obliged to support the creation of a conducive work environment. Therefore, every employee of the Company is prohibited from incitement or issuing statements with the intention of mocking, offending, and demeaning other employees.

**Kebebasan Berserikat dan Penyaluran Aspirasi**

Perusahaan memahami bahwa para karyawan memiliki hak untuk menyalurkan aspirasi. Untuk itu, Perusahaan menjamin pemenuhan hak pekerja untuk dapat secara bebas berserikat serta menyalurkan aspirasi, salah satunya melalui keberadaan Serikat Pekerja Terminal Teluk Lamong. Serikat Pekerja Terminal Teluk Lamong merupakan wadah bagi karyawan Perusahaan yang keberadaannya merupakan bagian dari pemenuhan terhadap peraturan/ perundang-undangan yang belaku, khususnya Undang- Undang No. 21 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja. Dengan hadirnya Serikat Pekerja, karyawan Perusahaan dapat secara bebas berserikat dan menyalurkan aspirasi serta berperan aktif dalam proses penyelesaian masalah ketenagakerjaan.

**Freedom of Association and Expressing Aspiration**

The Company understands that employees have the right to express their aspirations. For this reason, the Company guarantees the fulfillment of workers' rights to freedom of association and express their aspirations, one of which is through the existence of Terminal Teluk Lamong Trade Union. The Terminal Teluk Lamong Trade Union is a forum for companies that are part of the fulfillment of the applicable laws and regulations, especially Law No. 21 of 2003 concerning Manpower. With the presence of the Trada Union, employees can freely associate and express their aspirations and play an active role in the process of resolving labor problems.

**Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Praktik Kerja Paksa**

Sebagai Perusahaan yang senantiasa menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku, Terminal Teluk Lamong memastikan di seluruh aktivitas operasional yang dijalankan tidak menggunakan tenaga kerja anak. Hal itu sesuai dengan ketentuan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan. Mengacu pada Undang-Undang tersebut, tenaga kerja anak dikategorikan melalui kelompok usia di bawah 18 tahun.

**Prevention of Child Labor and Forced Labor**

As a company that implements the applicable laws and regulations, Terminal Teluk Lamong ensures that all activities are not carried out with child labor. This is in accordance with the provisions of the applicable regulations/laws, in particular Law No. 13 concerning Employment. Referring to the Law, child labors are classified through the age group under 18 years.

Perusahaan memiliki komitmen yang teguh untuk menjalankan seluruh aktivitas operasional dengan mengedepankan pemenuhan terhadap peraturan/perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan pengelolaan bisnis secara bertanggung jawab termasuk terkait praktik penggunaan tenaga kerja anak. Hingga 31 Desember 2020, komposisi Sumber Daya Manusia Perusahaan terdiri dari pekerja pada rentang usia di atas 18 tahun, dengan kategori usia 31-35 tahun sebagai kategori dengan persentase tertinggi.

The Company has a firm commitment to carry out all operational activities by complying with applicable regulations/laws, as well as implementing responsible management, including related to the practice of using child labor. As of December 31, 2020, the composition of the Company's Human Resources consists of workers in the age range above 18 years, with the age category 31-35 years old as the category with the highest percentage.

Dalam pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab terkait HAM, Perusahaan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional yang dijalankan senantiasa terbebas dari insiden kerja paksa. Hal itu dapat terlihat dari upaya Perusahaan yang menetapkan kebijakan yang mengatur waktu kerja karyawan secara proporsional dengan mempertimbangkan kebutuhan karyawan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari dengan wajar. Pengaturan tersebut meliputi penentuan hari libur serta pemberian cuti tahunan demi memberikan kesempatan karyawan untuk dapat menjalankan ritual peribadatan sesuai agama masing-masing, serta waktu persalinan hingga pasca-persalinan khusus bagi karyawan perempuan. Kebijakan mengenai penentuan waktu kerja tersebut diharapkan mampu menghindarkan pengelolaan operasional Perusahaan dari insiden kerja paksa, sekaligus sebagai wujud pemenuhan terhadap penyediaan situasi kerja yang kondusif bagi seluruh insan Terminal Teluk Lamong.

In carrying out its responsibilities related to human rights, the Company ensures that all operational activities are carried out without stopping from the occurrence of forced labor. This can be seen from the Company's efforts to establish policies that regulate working time proportionally by considering the needs of employees to carry out daily activities fairly. The arrangement includes holidays as well as providing annual leave to give employees the opportunity to carry out religious rituals according to their respective religions, as well as special post-natal time for female employees. The policy regarding working time is expected to be able to prevent the Company's operational management from incidents of forced labor, as well as to fulfill the provision of a conducive working situation for all personnel of Terminal Teluk Lamong.

## DAMPAK INISIATIF TJSL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab terkait HAM telah dijalankan Perusahaan secara baik sehingga memberikan timbal balik positif, khususnya bagi keberlangsungan serta pengembangan bisnis Perusahaan secara jangka panjang. Penghormatan serta pemenuhan pada aspek Hak Asasi Manusia menghadirkan sejumlah manfaat, mencakup dukungan terhadap terciptanya lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan Perusahaan. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif pada akhirnya mendorong tingkat produktivitas serta loyalitas karyawan, seiring terpeliharanya hubungan baik antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan.

## IMPACT OF TJSL INITIATIVES ON HUMAN RIGHTS

The Company has carried out the fulfillment of its human rights-related responsibilities properly so as to provide positive feedback, especially for the sustainability and long-term development of the Company's business. Respect for and fulfillment of human rights aspects brings a number of benefits, including support for the creation of a conducive work environment for all employees of the Company. The creation of a conducive work environment will ultimately encourage the level of productivity and employee loyalty, in line with the maintenance of good relations between the Company and stakeholders.

Timbal balik positif lainnya yang diperoleh oleh Perusahaan selama tahun 2021, yakni tidak adanya pengaduan terkait insiden pelanggaran HAM yang terjadi pada lingkungan kerja Perusahaan. Hal itu meliputi tidak adanya pengaduan

Another positive feedback obtained by the Company throughout 2021, namely the absence of complaints related to incidents of human rights violations that occurred in the Company's work environment. This includes the absence of

atas tindakan diskriminatif, insiden kerja paksa, atau praktik penggunaan tenaga kerja anak, ataupun insiden-insiden lain yang dapat dikategorikan melanggar pemenuhan serta penghormatan terkait Hak Asasi Manusia pada lingkup operasional Perusahaan.

complaints regarding discriminatory acts, incidents of forced labor, or the practice of using child labor, or other incidents that can be categorized as violating the fulfillment and respect for Human Rights in the Company's operational scope.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Terminal Teluk Lamong memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan praktik operasi yang adil. Pelaksanaan operasi yang adil diwujudkan melalui penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dengan menyasar pada terciptanya pelayanan yang efektif serta terbebas dari bentuk kecurangan atau pelanggaran. Untuk dapat menerapkan praktik operasi yang adil, Perusahaan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) serta Pedoman Perilaku dan Etika (*Code of Conduct*) Perusahaan. Pemenuhan tanggung jawab terkait operasi yang adil secara jangka panjang diharapkan mampu menghadirkan situasi yang kondusif bagi terciptanya hubungan baik dan berkelanjutan antara Perusahaan dengan sejumlah unsur pemangku kepentingan.

Dalam hal penerapan pemenuhan tanggung jawab terkait operasi yang adil di lingkup internal Perusahaan, Terminal Teluk Lamong mengacu pada mengacu pada pada Pedoman Perilaku dan Etika Terminal Teluk Lamong, yang selama ini telah menjadi acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. Perusahaan juga menyadari, pemenuhan tanggung jawab terkait operasi yang adil merupakan bagian dari penerapan nilai budaya Perusahaan serta standar *best practices* implementasi GCG pada sistem tata kelola yang dijalankan.

### LINGKUP DAN PERENCANAAN TJSL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perusahaan menggunakan metode *due dilligence* serta identifikasi pemangku kepentingan terdampak dalam memetakan lingkup pelaksanaan serta perencanaan tanggung jawab. Mengacu pada pemetaan dan identifikasi yang dilakukan, pemenuhan tanggung jawab terkait operasi yang adil memiliki dampak yang relevan terutama terhadap 2

## CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ON FAIR OPERATIONS

### COMMITMENT AND POLICY ON FAIR OPERATIONS

In carrying out its business activities, Terminal Teluk Lamong has a strong commitment to implementing fair operating practices. The implementation of fair operations is realized through the implementation of the principles of accountability and transparency by targeting the creation of services that are effective and free from any form of fraud or violation. To be able to implement fair operating practices, the Company has a Whistleblowing System (WBS) as well as the Company's Code of Conduct and Ethics. Fulfillment of responsibilities related to fair operations in the long term is expected to be able to create a conducive situation for the creation of good and sustainable relationships between the Company and a number of stakeholders.

In terms of implementing the fulfillment of responsibilities related to fair operations within the internal scope of the Company, Terminal Teluk Lamong refers to the Code of Conduct and Ethics of Terminal Teluk Lamong, which has been a reference for all Company personnel in carrying out daily operational activities. The Company also realizes that fulfilling the responsibilities related to fair operation is part of the implementation of the Company's cultural values as well as the best practice standards of GCG implementation in the governance system that is implemented.

### CSR SCOPE AND PLANNING REGARDING FAIR OPERATIONS

The Company uses the due diligence method and identification of affected stakeholders in mapping the scope of implementation and planning responsibilities. Referring to the mapping and identification, the fulfillment of responsibilities related to fair operations has a relevant impact, especially on 2 (two) elements of the Company's important stakeholders,

(dua) unsur pemangku kepentingan penting Perusahaan, yaitu pelanggan dan pihak pemasok. Praktik operasi yang adil kepada pelanggan dilakukan melalui implementasi prinsip transparansi, yang berupa penyediaan akses informasi secara memadai. Sedangkan pemenuhan kepada pihak pemasok dilaksanakan melalui penerapan proses pengadaan secara adil dan transparan.

namely customers and suppliers. Fair operating practices to customers are carried out through the implementation of the principle of transparency, in the form of providing adequate access to information. Meanwhile, compliance with suppliers is carried out through the implementation of a fair and transparent procurement process.

## TARGET PELAKSANAAN TJSL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Pelaksanaan tanggung jawab terkait operasi yang adil memiliki sejumlah target pelaksanaan, yang secara mendasar merupakan upaya Perusahaan dalam memperkuat implementasi prinsip akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran bagi seluruh pemangku kepentingan. Penerapan praktik operasi yang adil menyasar pada pemenuhan aspek kepatuhan (*compliance*) secara berkualitas terhadap peraturan/perundang-undangan dan standar etika bisnis yang berlaku. Dengan menerapkan praktik operasi yang adil secara efektif dan menyeluruh, diharapkan mampu memperkuat sistem tata kelola Perusahaan sekaligus juga dapat menghindarkan Perusahaan dari praktik kecurangan atau pelanggaran. Secara jangka panjang, pemenuhan tanggung jawab terkait operasi yang adil diharapkan mampu memberi dukungan yang kuat bagi terpeliharanya hubungan baik antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan.

## TJSL IMPLEMENTATION TARGETS RELATED TO FAIR OPERATIONS

The implementation of responsibilities related to fair operation has a number of implementation targets, which are basically the Company's efforts to strengthen the implementation of the principles of accountability, responsibility, and fairness for all stakeholders. The implementation of fair operating practices is aimed at fulfilling quality aspects of compliance with applicable regulations/laws and business ethical standards. The implementation of fair operating practices in an effective and comprehensive manner is expected to strengthen the corporate governance system while also preventing the Company from fraudulent practices or violations. In the long term, the fulfillment of responsibilities related to fair operations is expected to provide strong support for the maintenance of good relations between the Company and all stakeholders.

## PELAKSANAAN INISIATIF TJSL BIDANG OPERASI YANG ADIL

### Pengendalian Gratifikasi dan Kebijakan Anti-Korupsi

Untuk dapat menciptakan bisnis yang berkelanjutan, secara konsisten Perusahaan harus dapat melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindarkan aktivitas bisnis dan operasional yang dijalankan Perusahaan dari penerimaan gratifikasi dan praktik korupsi, sesuai ketentuan dalam peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu, Perusahaan senantiasa mengajak dan mendorong seluruh pejabat Perusahaan untuk secara tertib memenuhi prosedur Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi, serta menjalankan program pengendalian gratifikasi di lingkungan internal Perusahaan.

Langkah tersebut diperkuat dengan pemberlakuan penggunaan sistem *e-procurement* dalam proses pengadaan barang dan jasa. Hal itu dilakukan sebagai bagian dari

## IMPLEMENTATION OF THE TJSL INITIATIVES ON FAIR OPERATIONS

### Gratification Control and Anti-Corruption Policy

To be able to create a sustainable business, the Company shall consistently carry out the necessary steps to prevent the business activities and operations carried out by the Company from receiving gratification and corrupt practices, in accordance with the provisions of the applicable laws/regulations. Therefore, the Company always invites and encourages all Company officials to orderly comply with the procedures for the State Administrators Wealth Report (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission, as well as carry out gratification control programs within the Company's internal environment.

This step was strengthened by the implementation of the use of the e-procurement system in the process of procuring goods and services. This is done as part of the implementation

penerapan sistem operasional berbasis teknologi informasi untuk memperkuat mekanisme *check and balance* dalam praktik bisnis sehari-hari yang dijalankan.

of an information technology-based operational system to strengthen the check and balance mechanism in daily business practices.

**Dukungan terhadap Persaingan Usaha yang Sehat**

Untuk dapat menjalankan aktivitas bisnis yang optimal dan berkelanjutan, Terminal Teluk Lamong senantiasa memastikan seluruh aktivitas operasional Perusahaan dijalankan dengan memenuhi ketentuan pada peraturan/perundang-undangan serta etika bisnis yang berlaku. Perusahaan mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk menerapkan pengelolaan bisnis sesuai kaidah persaingan usaha yang sehat, salah satunya dengan menjadikan kompetitor sebagai pembanding usaha secara wajar.

Sebagai bentuk dukungan terhadap persainganusaha yang sehat, seluruh insan Perusahaan berkewajibanuntuk menjaga informasi rahasia dalam bentuk apa pun, guna menghindarkan pihak-pihak terkait dari praktik kecurangan yang dapat mengganggu hubungan usaha antara Perusahaan dan kompetitor. Terkait hal tersebut, Perusahaan telah memastikan seluruh insan Terminal Teluk Lamong terhindar dari potensi benturan kepentingan guna terpeliharanya persaingan usaha yang sehat antara Perusahaan dengan perusahaan-perusahaan lain pada lingkup industri yang sama.

**Support for Fair Business Competition**

To be able to carry out optimal and sustainable business activities, Terminal Teluk Lamong always ensures that all of the Company's operational activities are carried out in compliance with the provisions of the regulations/laws and applicable business ethics. The Company requires all employees of the Company to implement business management in accordance with the rules of fair business competition, one of which is by making competitors as business comparisons fairly.

As a form of support for fair business competition, all Company personnel are obliged to maintain confidential information in any form to prevent related parties from fraudulent practices that can disrupt business relations between the Company and competitors. In this regard, the Company has ensured that all personnel at Terminal Teluk Lamong are protected from potential conflicts of interest to maintain healthy business competition between the Company and other companies in the same industry.

**Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Pengaduan Pelanggaran**

Perusahaan menyediakan Sistem Pengaduan Pelanggaran yang dijalankan secara profesional dan akuntabel, sebagai upaya untuk menghindarkan tata kelola Perusahaan dari praktik kecurangan atau penyimpangan. Sistem Pelaporan Pelanggaran di Terminal Teluk Lamong dibentuk berdasarkan Peraturan Direksi No. PD.10/07.1/TTL/VI-2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan telah dimutakhirkan dengan Nomor: PER.0007/HK.01.06/PTTL-2021 tanggal 5 Maret 2021. Media pelaporan yang disediakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Alamat: Unit Internal Audit Terminal Teluk Lamong, Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12, Surabaya. 60191.
- Telepon: (031) 99001500 ext. 1112
- Surat Elektronik: timwbs@teluklamong.co.id
- Aplikasi Daring: https://wbs.teluklamong.co.id/

**Provision and Management of Whistleblowing System**

The Company provides a Whistleblowing System that is run in a professional and accountable manner, as an effort to prevent corporate governance from fraudulent practices or irregularities. The Whistleblowing System at Terminal Teluk Lamong was established based on the Board of Directors Regulation No. PD.10/07.1/TTL/VI-2018 dated 22 June 2018 on the Whistleblowing System and has been updated with No: PER.0007/HK.01.06/PTTL-2021 dated 5 March 2021. The reporting media provided by the Company are as follows:

- Address: Unit Internal Audit Terminal Teluk Lamong, Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12, Surabaya. 60191.
- Telephone: (031) 99001500 ext. 1112
- E-mail: timwbs@teluklamong.co.id
- Online Application: https://wbs.teluklamong.co.id/

Untuk media pelaporan secara terpusat melalui PT Pelabuhan Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut ini :

- Telepon: 021-27822345
- Fax: 021-27823456
- Whatsapp: 08119332345 / 08119511665
- Surat Elektronik: pelindobersih@whistleblowing.link
- PO.Box: 1074.JKS12010
- Website: https://pelindobersih.whistleblowing.link

For centralized reporting media through PT Pelabuhan Indonesia (Persero) are as follows:

- Phone: 021-27822345
- Fax: 021-27823456
- Whatsapp: 08119332345 / 08119511665
- E-mail: pelindonet@whistleblowing.link
- PO.Box: 1074.JKS12010
- Website: https://pelindonet.whistleblowing.link

### CAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF TJSL BIDANG OPERASIYANG ADIL

Untuk mengukur capaian pemenuhan tanggung jawab bidang operasi yang adil, Perusahaan menggunakan *Assessment* GCG, yang untuk tahun 2021 dilaksanakan melalui kegiatan *self-assessment.* (mohon konfirmasi). Melalui *Assessment* GCG yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa Terminal Teluk Lamong memperoleh skor 81,41 atau setara dengan predikat "Baik". Capaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil penilaian dibanding pada tahun sebelumnya, yang sebesar 78,74 atau setara dengan predikat "Baik".

### TJSL INITIATIVE ACHIEVEMENTS AND AWARDS ON FAIR OPERATIONS

To measure the achievement of the fulfillment of responsibilities in the field of fair operations, the Company uses the GCG Assessment, which for 2021 was carried out through self-assessment activities. Through the GCG Assessment that has been carried out, it is known that Terminal Teluk Lamong received a score of 81.41 or equivalent to the "Good" predicate. This achievement shows an increase in the assessment results compared to the previous year, which amounted to 78.74 or equivalent to "Good" predicate.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TERKAIT LINGKUNGAN

Terminal Teluk Lamong memahami bahwa untuk membangun bisnis yang berkelanjutan, diperlukan komitmen yang kuat dalam menjalankan perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup. Komitmen Perusahaan tersebut telah termuat dalam Kebijakan Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan yang ditandatangani oleh Direksi Perusahaan melalui pemutakhirannya pada 12 Januari 2021. Kebijakan perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan serta mitra usaha, melalui pemanfaatan sejumlah media meliputi media cetak yang dipasang di ruang rapat dan area publik lainnya di lingkungan Perusahaan serta media sosial Perusahaan dan media elektronik sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Secara lebih lanjut, kebijakan tersebut memuat komitmen Perusahaan terkait Manajemen Lingkungan dengan butir-butir uraian sebagai berikut:

1. Mewujudkan terminal ramah lingkungan (*Green Port*) melalui upaya pengelolaan udara, air, tanah, energi, dan

## CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

### Commitment and Policy on Environment

Terminal Teluk Lamong understands that to build a sustainable business, a strong commitment is needed to protect and preserve the environment. The Company's commitment has been contained in the Quality, Safety, and Occupational Health, Security, and Environment Policy which was signed by the Company's Board of Directors through its update on 12 January 2021. The environmental protection and preservation policy has been socialized to all employees and business partners, through the use of a number of media including printed media installed in meeting rooms and other public areas within the Company as well as the Company's social media and electronic media according to the needs of the Company.

Furthermore, the policy contains the Company's commitments related to Environmental Management with the following points:

1. Realizing an environmentally friendly terminal (Green Port) through management of air, water, land, energy,

keanekaragaman hayati.
2. Melakukan upaya pencegahan pencemaran udara dan pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).
3. Melaksanakan pencegahan pencemaran air permukaan dan pengelolaan sedimen, sekaligus melakukan konservasisumber daya air.
4. Melakukan pencegahan pencemaran tanah melalui pengelolaan material B3, limbah B3, dan limbah non-B3 secara benar.
5. Melakukan konservasi energi melalui praktif efisiensi serta penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT).
6. Melakukan konservasi keanekaragaman hayati, mencakup konservasi *in situ* dan *ex situ*.

Dengan diberlakukannya kebijakan Manajemen Lingkungan tersebut, seluruh karyawan dan semua pihak terkait yang berada di kawasan Terminal Teluk Lamong bertanggung jawab untuk menjalankan butir-butir uraian di atas, sesuai bidang tugas masing-masing.

## TARGET PELAKSANAAN TJSL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai Perusahaan yang menaati peraturan perundang-undangan, Terminal Teluk Lamong senantiasa melakukan pemenuhan tanggung jawab bidang lingkungan hidup. Secara umum, pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab tersebut menyasar pada: (mohon konfirmasi jika terdapat perubahan)

1. Terlaksananya kegiatan perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup sesuai komitmen dan kebijakan manajemen lingkungan Perusahaan;
2. Terlaksananya pemantauan dan pengelolaan dampak lingkungan sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), serta regulasi yang berlaku terkait lingkungan hidup.

## RENCANA KEGIATAN DAN REALISASI TAHUN 2021

### Rencana Kegiatan

Perusahaan telah menyusun rencana kerja terkait Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) untuk tahun 2021, baik yang dilaksanakan sebagai Rencana Kerja Manajemen (RKM) maupun non-RKM. Subdirektorat QHSEE Perusahaan memiliki rencana kerja PPLH dalam RKM Perusahaan tahun 2021 untuk melakukan *Green House Gases* (GHG) *Inventory*

and biodiversity.
2. Taking steps to prevent air pollution and manage Greenhouse Gas (GHG) emissions.
3. Preventing surface water pollution and sediment management, as well as conserving water resources.
4. Preventing soil pollution through proper management of B3 material, B3 waste and non-B3 waste.
5. Conserving energy through efficiency practices and the use of New and Renewable Energy (EBT).
6. Conserving biodiversity, including in situ and ex situ conservation.

With the implementation of the Environmental Management policy, all employees and all related parties in Terminal Teluk Lamong area are responsible for carrying out the points described above, according to their respective fields of duty.

## TARGET OF TJSL IMPLEMENTATION ON ENVIRONMENT

As a company that complies with statutory regulations, Terminal Teluk Lamong always fulfills its environmental responsibilities. In general, the implementation of the fulfillment of these responsibilities is aimed at:

1. Implementation of environmental protection and preservation activities in accordance with the Company's environmental management commitments and policies;
2. The implementation of monitoring and management of environmental impacts in accordance with the work plan that has been determined, Environmental Impact Assessment (AMDAL), as well as applicable regulations related to the environment.

## ACTION PLAN AND REALIZATION IN 2021

### Action Plan

The Company has prepared a work plan related to Environmental Protection and Management (PPLH) for 2021, both implemented as a Management Work Plan (RKM) and non-RKM. The Company's QHSEE Sub-directorate has a PPLH work plan in the Company's RKM 2021 to carry out Green House Gases (GHG) Inventory and Verification. In the

*and Verification*. Dalam pelaksanaannya RKM dimaksud telah dilaksanakan *GHG Invetory*, yang pada tahap lanjutan akan dilakukan tahapan *Verification*.

Dalam menyusun rencana kerja seperti yang telah diuraikan di atas, Perusahaan terlebih dahulu mempertimbangkan dampak penting langsung maupun tidak langsung dari aktivitas operasional Perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan dampak terhadap lingkungan hidup. Hal itu terutama terkait dampak terhadap polusi suara sampai dengan pada kualitas udara. Perusahaan juga telah memperhatikan harapan semua unsur pemangku kepentingan dalam rangka pencapaian kelestarian lingkungan hidup khususnya di lingkungan Perusahaan.

**Realisasi**

Hasil GHG *Inventory* / Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK)

Perusahaan telah melakukan inventarisasi GRK sebagai langkah awal untuk menyediakan informasi dan memantau dinamika emisi GRK yang dihasilkan dari operasional Perusahaan. Hasil inventarisasi tersebut akan digunakan untuk mengevaluasi apakah upaya-upaya yang dilakukan telah efektif menurunkan emisi GRK. Besarnya emisi GRK langsung (*direct emission*) yang dihasilkan *on site* oleh peralatan operasional dan kegiatan penunjang Perusahaan yang menggunakan konsumsi energi BBM) di mana di tahun 2021 adalah sebesar 7.541,25 Ton CO2eq. Besaran emisi GRK langsung yang dihasilkan dari proses bisnis pelayanan petikemas adalah sebesar 9,14 Kg CO2eq/ TEUs, sedangkan emisi GRK langsung yang dihasilkan dari proses bisnis pelayanan curah kering adalah sebesar 0,097 Kg CO2eq/ Ton Cuker.

Program bidang lingkungan hidup lain yang tidak masuk dalam RKM Tahun 2021 diantaranya:

Pengelolaan Energi

Terminal Teluk Lamong melaksanakan pengelolaan energi meliputi energi atas peralatan dalam proses produksi yang dilakukan, baik peti kemas maupun curah kering. Target capaian pengelolaan energi untuk tahun 2021 adalah kinerja energi pelayanan peti kemas mencapai hasil sebesar 0,1953 GJ/Box yang secara pemenuhan masih harus diusahakan lebih optimal lagi guna mencapai target sebesar 0,1889 GJ/ Box. Sejumlah program yang dilakukan selama tahun 2021 sebagai upaya guna mencapai hasil optimal, meliputi:

implementation of the said RKM, the GHG Invetory has been implemented and the Verification stage will be carried out in the next stage.

In preparing the work plan as described above, the Company first considers the significant direct and indirect impacts of the Company's operational activities, particularly those related to the impact on the environment. This is mainly related to the impact on noise pollution to air quality. The Company has also taken into account the expectations of all stakeholders in the context of achieving environmental sustainability, particularly in the Company's environment

**Realization**

Results of GHG Inventory / Greenhouse Gas Inventory (GHG)

The Company has conducted a GHG inventory as an initial step to provide information and monitor the dynamics of GHG emissions resulting from the Company's operations. The results of the inventory will be used to evaluate whether the efforts made have been effective in reducing GHG emissions. The amount of direct GHG emissions generated on site by operational equipment and Company support activities that use fuel energy consumption in 2021 amounted to 7,541.25 Tons CO2eq. The direct GHG emission generated from the container service business process amounted to 9.14 Kg CO2eq/TEUs, while the direct GHG emission generated from the dry bulk service business process amounted to 0.097 Kg CO2eq/Ton Cuker.

Other environmental programs that are not included in the 2021 RKM include:

Energy Management

Terminal Teluk Lamong carries out energy management including energy for equipment in the production process, both containers and dry bulk. The energy management achievement target for 2021 was that the energy performance of container services to reach 0.1953 GJ/Box which in fulfillment still has to be optimized even more in order to achieve the target of 0.1889 GJ/Box. A number of programs carried out throughout 2021 as an effort to achieve optimal results are as follows:

1. Memprioritaskan utilisasi CTT hanya untuk operasional haulage di area WSTA menuju dermaga dan atau sebaliknya, dengan kewajiban mengangkut muatan 2x20 ft atau 1x40 ft;
2. Penambahan armada haulage untuk mensubsitusi/ pengganti dan atau untuk membantu kinerja penggunaan CTT;
3. Jarak lintasan kegiatan haulage yang terjauh adalah sampai dengan Lapangan Penumpukan baru (blok idola dan tidak sampai keluar dari main gate Perusahaan), sehingga jarak pengangkutan petikemas menjadi efisien;
4. Proses refreshment/pelatihan teknis untuk para operator CTT dalam pengoperasian CTT yang efektif, efisien dan aman;
5. Meletakkan maindset terhadap para operator STS/ GSU/SC/RS/SL/WL untuk senantiasa berorientasi efisien dan efektif dalam menggunakan alat operasional yang dipergunakan bekerja;
6. Meminimalkan Idle Time dalam kegiatan operasional Perusahaan, sehingga optimalisasi alat operasional dioperasikan sesuai dengan pemenuhan kebutuhannya (tidak untuk aktifitas yang non produktif);
7. Mengoptimalkan perencanaan lapangan di dalam Blok ASC sehingga mengurangi double handling (shifting);
8. Mengoptimalkan penumpukan petikemas di dalam Blok ASC sehingga penggunaan alat operasional yang menggunakan BBM bisa lebih diminimalisasikan.

1. Prioritizing the utilization of CTT only for haulage operations in the WSTA area to the dock and or vice versa, with the obligation to carry 2x20 ft or 1x40 ft of cargo;
2. Addition of a haulage fleet to substitute/replace and/or to assist the performance of using CTT;
3. The distance of the farthest haulage activity trajectory is up to the new Piling Field (idol block and not leaving the Company's main gate), so that container transportation distances are efficient;
4. Refreshment process/technical training for CTT operators in effective, efficient, and safe operation of CTT;
5. Putting the mindset on STS/GSU/SC/RS/SL/WL operators to always be efficient and effective in using operational tools used to work;
6. Minimizing Idle Time in the Company's operational activities, so that the optimization of operational equipment is operated according to the fulfillment of its needs (not for non-productive activities);
7. Optimizing field planning within the ASC Block so as to reduce double handling (shifting);
8. Optimizing the accumulation of containers in the ASC Block so that the use of operational equipment that uses fuel can be minimized.

**Kinerja Energi Pelayanan Peti Kemas dan Curah Kering Tahun 2020-2021**

**Energy Performance in Container and Dry Bulk Services In 2010-2020**

| Uraian / Description | Satuan / Unit | Tahun / Year | |
|---|---|---|---|
| | | 2021 | 2020 |
| Pelayanan Peti Kemas / Container Service | | | |
| • Produksi / Production | Box | 631.332 | 553.602 |
| • Listrik / Electricity | kWh | 7.238.669 | 6.978.252 |
| • BBM / Fuel | Liter | 2.696.661 | 1.761.013,88 |
| Total | GJ | 123.301,10 | 92.669,07 |
| **Kinerja Ekonomi / Economic Performance** | **GJ/Box** | **0,1953** | **0,1682** |
| Pelayanan Curah Kering / Dry Bulk Service | | | |
| • Produksi / Production | Ton | 3.071.807 | 2.787.181,58 |
| • Listrik / Electricity | kWh | 3.398.233,57 | 3.267.832,53 |
| • BBM / Fuel | Liter | 110.494,95 | 106.475,19 |
| Total | GJ | 16.317,53 | 15.584,97 |
| **Kinerja Energi / Energy Performance** | **GJ/Box** | **0,0053** | **0,056** |

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Dalam rangka menciptakan kondisi lingkungan yang harmonis, Terminal Teluk Lamong memiliki komitmen yang kuat untuk selalu memenuhi hak masyarakat sebagai bagian dari pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pelaksanaan dan pengembangan pengelolaan dampak lingkungan dari aktivitas operasional dijalankan secara menyeluruh oleh Perusahaan, bersamaan dengan pelaksanaan penyaluran program bidang lingkungan hidup kepada masyarakat sekitar. Terkait hal tersebut, pengaduan masalah lingkungan oleh masyarakat terkait aktivitas operasional yang dijalankan Terminal Teluk Lamong dapat disampaikan melalui saluran-saluran komunikasi bagi pemangku kepentingan, yang meliputi surat yang dikirim pada alamat kantor Perusahaan maupun alamat surat elektronik terminal@teluklamong.co.id.

Environmental Complaints Mechanism

To create a harmonious environmental condition, Terminal Teluk Lamong has a strong commitment to always fulfill the rights of the community as part of the stakeholders. Therefore, the implementation and development of environmental impact management from operational activities is carried out as a whole by the Company, along with the distribution of environmental programs to the surrounding community. In this regard, complaints about environmental problems by the public related to operational activities carried out by Terminal Teluk Lamong can be submitted through communication channels for stakeholders, which include letters sent to the Company's office address or electronic mail address terminal@teluklamong.co.id.

### SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Perusahaan telah menyelesaikan proses audit yang dilaksanakan secara eksternal oleh PT Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia pada tahun 2020 terhadap pengelolaan bidang lingkungan hidup. Berdasarkan hasil audit tersebut, dengan tidak adanya temuan mayor, Perusahaan secara resmi memperoleh sertifikasi ISO 50001:2011 Sistem Manajemen Energi. Perusahaan selalu melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan kualitas pengelolaan manajemen lingkungan hidup serta pengelolaan energi, seiring dilakukannya surveillance audit secara berkala setiap tahun. Hasil surveillance audit untuk tahun 2021 menunjukkan bahwa tidak ada temuan mayor baik dalam pengelolaan manajemen lingkungan hidup maupun manajemen energi.. Berdasarkan data tersebut, untuk tahun 2021 Terminal Teluk Lamong tetap mempertahankan perolehan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan serta Sistem Manajemen Energi sesuai standar ISO 14001:2015 dan ISO 50001:2011.

### ENVIRONMENTAL CERTIFICATIONS AND AWARDS

The Company has completed the audit process carried out externally by PT Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia in 2020 on environmental management. Based on the audit results, in the absence of major findings, the Company officially obtained the certification of ISO 14001:2015 Environmental Management System and ISO 50001:2011 Energy Management System. The Company always makes various efforts to maintain the quality of environmental management and energy management, in line with periodic surveillance audits every year. The results of the surveillance audit for 2021 show that there are no major findings in both environmental management and energy management. Based on this data, for 2021, Teluk Lamong Terminal will maintain the certification of Environmental Management System and Energy Management System according to ISO 14001:2015 and ISO 50001:2011 standards.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

### KEBIJAKAN TJSL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Terminal Teluk Lamong tidak hanya berorientasi pada perolehan laba, namun juga memperhatikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perusahaan memahami bahwa penerapan aspek Kesehatan dan

## CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ON MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

### TJSL POLICY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

In carrying out its business activities, Terminal Teluk Lamong is not only oriented towards profit, but also pays attention to aspects of Occupational Health and Safety (K3/OHS). The Company understands that the implementation of

Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan operasional Perusahaan. Tanpa menerapkan K3 yang baik, aktivitas bisnis Perusahaan tidak akan dapat berjalan secara optimal. Berdasarkan pemahaman tersebut, Terminal Teluk Lamong berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas operasional secara berkelanjutan melalui pemenuhan tanggung jawab sosial lingkungan terkait bidang ketenagakerjaan, mencakup aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), sesuai *best practices* penerapan GCG serta ketentuan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tanggung jawab bidang ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja oleh Perusahaan secara mendasar memberi jaminan bagi keselamatan operasional, melalui sejumlah prosedur pencegahan atas terjadinya kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja, seiring pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan Perusahaan.

Pemenuhan tanggung jawab dilaksanakan dengan mengacu pada sejumlah peraturan/perundang-undangan terkait ketenagakerjaan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
4. Keputusan Presiden No. 22 tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Karena Hubungan Kerja, yang telah diperbaharui dengan Keputusan Presiden No. 7 tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja;
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 26 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 18 tahun 2016 tentang Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

## KEBIJAKAN MK3L

PT. Terminal Teluk Lamong memiliki Kebijakan terkait penerapan Mutu, Keselamatan Kerja, Keamanan dan

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the determining factors for the success of the Company's operations. Without implementing good OHS, the Company's business activities will not be able to run optimally. Based on this understanding, Terminal Teluk Lamong is committed to carrying out all operational activities in a sustainable manner through the fulfillment of social and environmental responsibilities related to the employment sector, including aspects of Occupational Health and Safety (OHS), in accordance with best practices for implementing GCG as well as the provisions of the applicable regulations/laws. The Company's implementation of responsibilities in the areas of employment, Occupational Health and Safety basically guarantees operational safety, through a number of prevention procedures for work accidents and occupational diseases, along with the fulfillment of labor rights for all Company employees.

The fulfillment of responsibilities is carried out by referring to a number of regulations/laws related to manpower, as follows:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System;
4. Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arises from Employment Relationships, which was amended by Presidential Decree No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases;
5. Regulation of the Minister of Manpower No. PER-13/MEN/X/2011 concerning Threshold Values for Physical Factors and Chemical Factors in the Workplace;
6. Regulation of the Minister of Manpower No. 26 of 2014 concerning the Implementation of an Assessment of the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System;
7. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 18 of 2016 concerning the Occupational Safety and Health Council.

## MK3L POLICY

PT. Teluk Lamong Terminal has a Policy related to the implementation of Quality, Occupational Safety, Security and

Lingkungan yang tertuang pada Peraturan Direksi Nomor: PER.0002.SM.01.01.PTTL.2021 tanggal 12 Januari 2021, yaitu sebagai berikut :

1. Manajemen Mutu
   PT Terminal Teluk Lamong berkomitmen memberikan pelayanan melalui kehandalan operasi dan pencapaian produktivitas yang optimal untuk mencapai harapan pemangku kepentingan.
2. Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
   PT Terminal Teluk Lamong memprioritaskan keselamatan dan kesehatan kerja dalam menjalankan kegiatan operasinya untuk mencegah cidera dan penyakit akibat kerja bagi pegawai, tamu, pengguna jasa, vendor, dan mitra kerja melalui perwujudan lingkungan kerja serta budaya selamat dan sehat.
3. Manajemen Keamanan
   PT Terminal Teluk Lamong menjamin kondisi keamanan yang kondusif. Perusahaan melindungi keamanan operasional, dan aset termasuk keamanan informasi dan fasilitas pelabuhan dari ancaman melalui penerapan standar keamanan internasional.
4. Manajemen Lingkungan
   PT Terminal Teluk Lamong berkomitmen mewujudkan terminal ramah lingkungan (*Green Port*) melalui upaya pengelolaan udara, air, tanah, energi, dan keanekaragaman hayati. Perusahaan bertekad melakukan upaya pencegahan pencemaran udara dan mengelola emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen mencegah pencemaran air permukaan dan mengelola sedimen, sekaligus melakukan konservasi sumber daya air. Upaya pencegahan pencemaran tanah dilakukan dengan mengelola secara benar material B3, limbah B3, dan limbah non B3. Konservasi energi dilakukan melalui efisiensi energi dan penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT). Konservasi keanekaragaman hayati mencakup konservasi in situ dan ex situ.

**Kebijakan Khusus**

Kebijakan Khusus di PT Terminal Teluk Lamong berkembang menjadi 4 (empat) kebijakan sesuai dengan peningkatan dan kebutuhan yang ada di lapangan, yakni:

1. **Larangan Napza, Minuman Beralkhohol, Perjudian, Senjata Tajam, dan Merokok** sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor PER.0013/SM.01.03/PTTL-2020 tentang Kebijakan Khusus NAPZA, Minuman Beralkohol,

Environment as stipulated in the Board of Directors Regulation No: PER.0002.SM.01.01.PTTL.2021 dated 12 January 2021 as follows:

1. Quality Management
   PT Terminal Teluk Lamong is committed to providing services through reliable operations and achieving optimal productivity to achieve stakeholder expectations.
2. Occupational Health and Safety Management
   PT Terminal Teluk Lamong prioritizes occupational safety and health in carrying out its operations to prevent injuries and occupational diseases for employees, guests, service users, vendors, and partners through the realization of a safe and healthy work environment and culture.
3. Security Management
   PT Terminal Teluk Lamong ensures conducive security conditions. The Company protects operational security and assets including information security and port facilities from threats through the implementation of international security standards.
4. Environmental Management
   PT Terminal Teluk Lamong is committed to realizing an environmentally friendly terminal (Green Port) through efforts to manage air, water, land, energy and biodiversity. The Company is determined to make efforts to prevent air pollution and manage greenhouse gas (GHG) emissions. In addition, the Company is also committed to preventing surface water pollution and managing sediment, as well as conserving water resources. Efforts to prevent soil pollution are carried out by properly managing B3 materials, B3 waste, and non-B3 waste. Energy conservation is carried out through energy efficiency and the use of New and Renewable Energy (EBT). Biodiversity conservation includes in situ and ex situ conservation.

**Special Policy**

Special Policies at PT Terminal Teluk Lamong developed into 4 (four) policies in accordance with the improvements and needs in the field, namely:

1. **Prohibition of Drugs, Alcoholic Beverages, Gambling, Sharp Weapons, and Smoking** in accordance with Board of Directors Regulation No PER.0013/SM.01.03/PTTL-2020 concerning Special Policies on Drugs, Alcoholic

Perjudian, Senjata Tajam, dan Merokok:

a. PT Terminal Teluk Lamong melarang peredaran, penggunaan, dan kepemilikan Napza. Bagi pegawai yang terlibat penyalahgunaan Napza sesuai catatan Kepolisian dan medis, maka diberhentikan dari pekerjaan. Bagi pekerja lain yang bekerja di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong apabila terlibat penyalahgunaan Napza sesuai catatan Kepolisian dan medis dilarang bekerja di PT Terminal Teluk Lamong.
b. PT Terminal Teluk Lamong melarang peredaran, penggunaan, dan kepemilikan minuman beralkohol di tempat kerja. Semua pihak yang berada di bawah pengaruh minuman beralkohol dilarang bekerja.
c. PT Terminal Teluk Lamong melarang segala bentuk perjudian bagi semua pihak yang berada di area kerja.
d. Larangan merokok di seluruh area kerja Perusahaan, kecuali di tempat yang telah ditentukan dan disediakan oleh perusahaan.
e. Setiap pelanggaran yang secara sah dan meyakinkan terbukti akan ditindaklanjuti sesuai peraturan perundangan dan aturan Perusahaan yang berlaku.

**2. Kebijakan Khusus Pencegahan dan Penanggulangan HIV – AIDS**

Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di PT Terminal Teluk Lamong sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor: PD.04/05/TTL/III-2018 tentang Kebijakan Khusus Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di PT Terminal Teluk Lamong diantaranya upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS didasarkan atas prinsip:

a. Merahasiakan kondisi kesehatan pegawai dengan HIV/AIDS.
b. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari tindakan diskriminasi terhadap pegawai dengan HIV/AIDS, pegawai yang memiliki teman, hidup bersama atau hal lain yang berkaitan dengan HIV/AIDS.
c. Mendorong untuk melakukan test secara sukarela dan rahasia serta konseling sebagai salah satu bentuk program dukungan untuk pegawai dengan HIV/AIDS.
d. Menyelenggarakan program pendidikan dan kesadaran terkait dengan HIV/AIDS guna membantu pegawai dengan HIV/AIDS untuk tetap hidup normal.
e. Memberikan akses informasi untuk mensosialisasikan segala bentuk upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS, termasuk di dalamnya informasi efektifitas

Beverages, Gambling, Sharp Weapons, and Smoking:

a. PT Terminal Teluk Lamong prohibits the distribution, use, and possession of narcotics. For employees who are involved in drug abuse according to police and medical records, they are dismissed from work. For other workers who work in PT Terminal Teluk Lamong, if they are involved in drug abuse according to police and medical records, they are prohibited from working at PT Terminal Teluk Lamong.
b. PT Terminal Teluk Lamong prohibits the circulation, use and possession of alcoholic beverages in the workplace. All parties who are under the influence of alcoholic beverages are prohibited from working.
c. PT Terminal Teluk Lamong prohibits all forms of gambling for all parties in the work area.
d. Smoking is prohibited in all Company work areas, except in places that have been determined and provided by the Company.
e. Every violation that is legally and convincingly proven will be followed up in accordance with the applicable laws and regulations of the Company.

**2. Special Policy on HIV – AIDS Prevention and Control**

HIV/AIDS Prevention and Control at PT Terminal Teluk Lamong in accordance with Board of Directors Regulation No: PD.04/05/TTL/III-2018 on Special Policies for HIV/AIDS Prevention and Control at PT Terminal Teluk Lamong including HIV/AIDS prevention and control efforts based on the following principles:

a. Keeping the health condition of employees with HIV/AIDS confidential.
b. Providing a work environment that is free from acts of discrimination against employees with HIV/AIDS, employees who have friends, live together or other matters related to HIV/AIDS.
c. Encouraging voluntary and confidential testing and counseling as a form of support program for employees living with HIV/AIDS.
d. Organizing education and awareness programs related to HIV/AIDS to help employees living with HIV/AIDS to live normal lives.
e. Providing access to information to disseminate all forms of HIV/AIDS prevention and control, including information on the effectiveness of HIV/AIDS

program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja.

3. **Kebijakan Pola Kerja Terkait Kewaspadaan dan Pengendalian Covid-19**

Sebagai komitmen dalam upaya penanggulangan dan pencegahan pandemi Covid-19 di tempat kerja, serta berupaya mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan Terminal Teluk Lamong secara penuh perhatian, pada bulan Januari 2021 Manajemen PT Terminal Teluk Lamong telah menetapkan kebijakan khusus untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan Terminal Teluk Lamong secara penuh perhatian sebagai upaya menjamin keberlangsungan usaha.

Upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 PT Terminal Teluk Lamong didasarkan atas:

a. Pembentukan Satgas Covid-19 PT Terminal Teluk Lamong.
b. Menerapkan protokol kesehatan yang ketat serta meningkatkan budaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
c. Menerapkan prinsip tracing, testing, dan treatment (3T) pada penanganan kasus Covid-19 termasuk pada karyawan beserta keluarga karyawan.
d. Menyediakan ruang kerja dan fasilitas penunjang yang aman dan bersih.
e. Menjamin pengalokasian anggaran untuk pencegahan dan penanggulangan Covid-19.
f. Pengaturan pola kerja untuk membatasi tingkat okupansi dengan cara penerapan *Work From Home* (WFH), *flexy hour* untuk operasional, dan pengurangan jam kerja.
g. Mengembangkan sinergi dengan *stakeholder*.

Dalam rangka meningkatkan keefektifan penerapan secara berkelanjutan, Manajemen Perusahaan selalu mengkomunikasikan Kebijakan Khusus ini kepada seluruh pegawai dan mitra kerja di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong.

prevention and control programs in the workplace.

3. **Work Pattern Policies Related to Covid-19 Caution and Control**

As a commitment to overcoming and preventing the Covid-19 pandemic in the workplace, as well as to prevent the spread of Covid-19 in the Teluk Lamong Terminal environment with full attention, in January 2021 the management of PT Terminal Teluk Lamong has set a special policy to prevent the spread of Covid-19 in the Teluk Lamong Terminal environment with full attention as an effort to ensure business continuity.

PT Terminal Teluk Lamong's Covid-19 prevention and control efforts are based on:

a. The establishment of the Covid-19 Task Force for PT Terminal Teluk Lamong.
b. Implementation of strict health protocols and promotion of a culture of Clean and Healthy Behavior (PHBS).
c. Implementation of the principles of tracing, testing, and treatment (3T) in handling Covid-19 cases, including employees and their families.
d. Provision of a safe and clean workspace and supporting facilities.
e. Ensuring budget allocation for the prevention and control of Covid-19.
f. Setting work patterns to limit occupancy levels by implementing Work From Home (WFH), flexy hours for operations, and reducing working hours.
g. Develop synergies with stakeholders.

To improve the effectiveness of sustainable implementation, the Company's Management always communicates this Special Policy to all employees and partners within PT Terminal Teluk Lamong.

**Komitmen Penerapan 5R**

Sebagai upaya untuk menciptakan area kerja yang nyaman dan aman serta demi tercapainya peningkatan produktivitas kerja guna mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan, PT Terminal Teluk Lamong telah menerapkan prinsip-prinsip 5R (Ringkas-Rapi-Resik-Rawat-Rajin) secara konsisten di lingkungan kerja PT Terminal Teluk Lamong. Hal tersebut telah tertuang ke dalam lembar komitmen implementasi 5R yang ditandatangani oleh segenap jajaran Direksi dan Senior Manager di PT Terminal Teluk Lamong.

**Struktur Organisasi Komite MK3L**

Terminal Teluk Lamong melaksanakan pemenuhan tanggung jawab bidang ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja melalui keberadaan komite Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan (MK3L). Struktur organisasi Komite MK3L Peraturan Direksi No. PER.0001.S.01.01.PTTL.2021 tanggal 27 Januari 2021 dan disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi Jawa Timur, Nomor: 566/455/P2K3/108.5-SBY/XI/2020 tentang pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

**Commitment to Implementation of 5R**

As an effort to create a comfortable and safe work area as well as to increase work productivity to realize the Company's Vision and Mission, PT Terminal Teluk Lamong has consistently implemented the principles of 5R (Ringkas/Concise - Rapi/Neat - Resik/Clean - Rawat/Care - Rajin/Diligent) in the work environment of PT Terminal Teluk Lamong. This has been stated in the 5R implementation commitment sheet which was signed by the entire Board of Directors and Senior Managers of PT Terminal Teluk Lamong.

**MK3L Committee Organizational Structure**

Terminal Teluk Lamong fulfils the responsibilities in the field of manpower and Occupational Health and Safety through the existence of the Quality, Occupational Safety and Health, Security and Environment (MK3L) committee. The organizational structure of the MK3L Committee is in accordance with the Board of Directors Regulation No. PER.0001.S.01.01.PTTL.2021 dated 27 January 2021 and validated by the Head of the Department of Manpower and Transmigration of East Java Province NO: 566/455/P2K3/108.5-SBY/XI/2020 on the validation of the Committee for the Trustees of Occupational Health and Safety (P2K3) in the Company, which are as follows:

## STRUKTUR ORGANISASI KOMITE MK3L
## ORGANISATIONAL STRUCTURE OF THE MK3L COMMITTEE

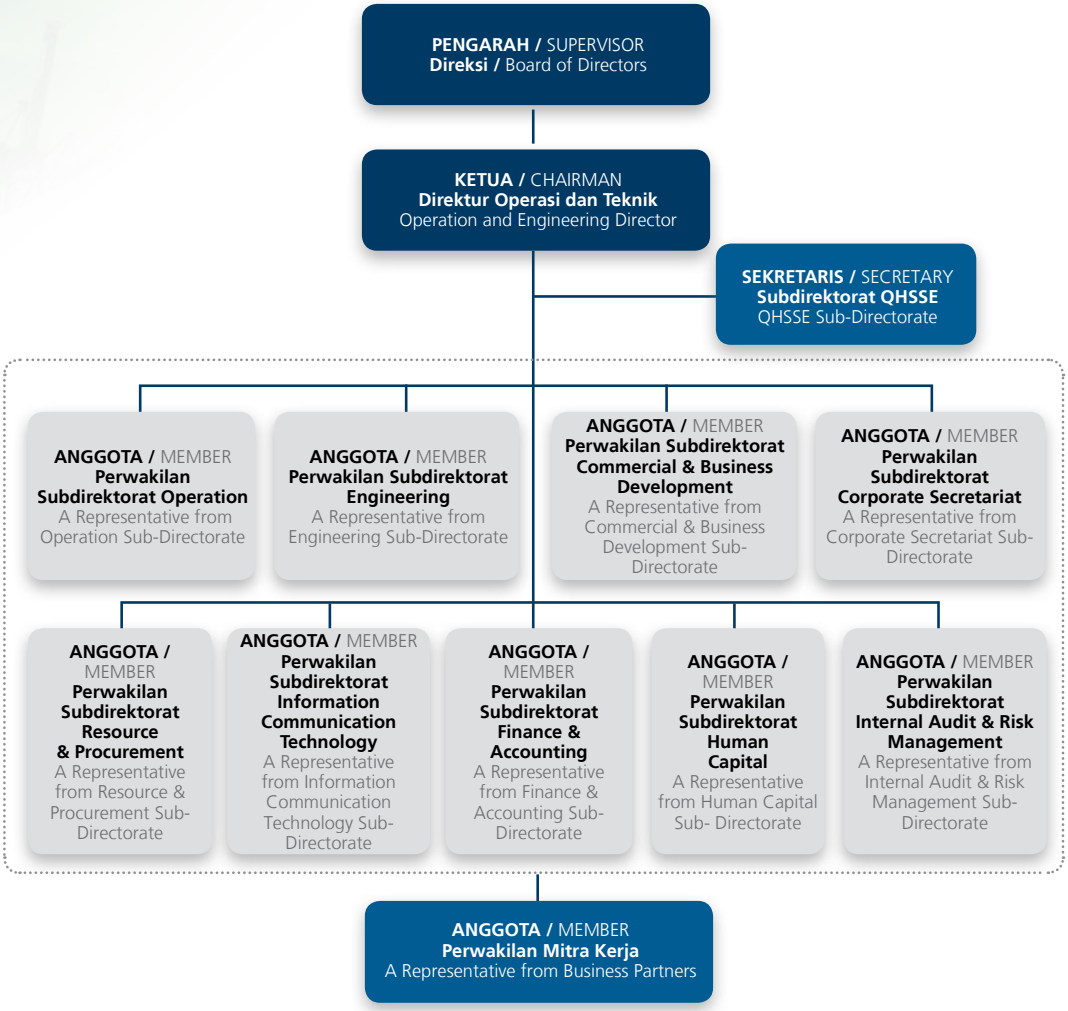


Di samping itu, untuk memperkuat organisasi pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja, PT Terminal Teluk Lamong mengeluarkan beberapa ketetapan terkait pembentukan tim kerja lain dalam mendukung K3, antara lain sebagai berikut:

a. Pemangku Area *Authority Serta System and Improvement Sub-Directorat In Charge* di PT Terminal Teluk Lamong;
b. Pemangku Jabatan Komite Energi di PT Terminal Teluk Lamong;
c. Keputusan Direksi Nomor KEP.0054/SM.01.01/PTTL-2020 tentang Penunjukan Pemangku Jabatan Tim Auditor Internal Sistem Manajemen di PT Terminal Teluk Lamong;
d. Peraturan Direksi PER.0012/SM.01.03/PTTL.2020 Struktur Organisasi Tim Manajemen Darurat dan Tim Tanggap

In addition, to strengthen the organization of occupational health and safety management, PT Terminal Teluk Lamong issued several provisions related to the establishment of other work teams in support of OHS, including:

a. Area Authority Stakeholders and System and Improvement Sub-Directorate In Charge at PT Terminal Teluk Lamong;
b. Energy Committee Position at PT Terminal Teluk Lamong;
c. Decree of the Board of Directors No. KEP.0054/SM.01.01/PTTL-2020 on the Appointment of Positions for the Internal Auditor Team for Management Systems at PT Terminal Teluk Lamong;
d. Board of Directors Regulation No. PER.0012/SM.01.03/PTTL.2020 on Organizational Structure of the Emergency

Darurat PT. Terminal Teluk Lamong;

e. Keputusan Direksi Nomor KEP.0053/SM.01.01/PTTL-2020 tentang Penunjukan Pemangku Jabatan Tim Manajemen Darurat dan Tim Tanggap Darurat di PT Terminal Teluk Lamong;
f. Surat Perintah Nomor SP.0010/KP.07.03/PTTTL-2020 Tentang Gugus Tugas Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 PT Terminal Teluk Lamong.

**Struktur Penerapan K3**

Dalam pengelolaan proses bisnisnya, PT Terminal Teluk Lamong memiliki pola sistem manajemen yang tertuang ke dalam hierarki sebagai berikut:

a. Kebijakan.
b. Kepemimpinan dan Manajemen.
c. Pelatihan dan Kesadaran.
d. Standar-standar sebagai berikut:
   i. Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
   ii. Standar Keamanan.
   iii. Standar Lingkungan.
   iv. Standar Fokus Pelanggan.
   v. Standar Keberlangsungan Bisnis.
   vi. Sistem Manajemen Anti Suap.
e. Standar Operasi.

Dalam menjalankan pemenuhan tanggung jawab bidang ketenagakerjaan dan K3, Perusahaan mengacu pada standar sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), yaitu PP 50 Tahun 2012 dan OHSAS 18001:2007. Standar sertifikasi tersebut telah dimiliki Perusahaan sejak tahun 2017 dan pada tahun 2020 dilakukan peningkatan dengan menggunakan ISO 45001:2018. Di samping itu, Perusahaan memiliki standar sistem manajemen terintegrasi, yaitu *Lamong Port Management System* (LAMPS). Secara lebih lanjut, struktur penerapan K3 sesuai standar dan prosedur yang berlaku bagi Terminal Teluk Lamong dapat dilihat pada bagan ilustrasi sebagai berikut:

Management Team and Emergency Response Team of PT Teluk Lamong Terminal;

e. Decree of the Board of Directors No. KEP.0053/SM.01.01/PTTL-2020 on the Appointment of Positions for the Emergency Management Team and Emergency Response Team at PT Terminal Teluk Lamong;
f. Assignment Letter No. SP.0010/KP.07.03/PTTTL-2020 pn the Covid-19 Prevention and Control Task Force at PT Terminal Teluk Lamong.

**OHS Implementation Structure**

In managing its business processes, PT Terminal Teluk Lamong has a management system pattern that is contained in the following hierarchy:

a. Policy.
b. Leadership and Management.
c. Training and Awareness.
d. The standards are as follows:
   i. Occupational Health and Safety Standards.
   ii. Safety Standards.
   iii. Environmental Standards.
   iv. Customer Focus Standards.
   v. Business Continuity Standards.
   vi. Anti-Bribery Management System.
e. Standard Operation.

In carrying out its responsibilities in the field of manpower and OHS, the Company refers to the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certification standards, namely PP 50 of 2012 and OHSAS 18001:2007. The certification standard has been owned by the Company since 2017 and in 2020 it was upgraded by using ISO 45001:2018. In addition, the Company has an integrated management system standard, namely the Lamong Port Management System (LAMPS). Furthermore, the implementation of OHS according to the standards and procedures applicable to Terminal Teluk Lamong can be seen in the illustration chart as follows:

| STRUKTUR MANAJEMEN SISTEM MANAJEMEN MK3L / MANAGEMENT STRUCTURE OF MK3L MANAGEMENT SYSTEM | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| KEBIJAKAN / POLICY | | | | | | | |
| SKM | SKM01 Identifikasi Bahaya & Penilaian Risiko<br>SKM02 Obyektif, Target & Program<br>SKM03 Kepatuhan pada perundangan & persyaratan lain<br>SKM04 Peran Tanggung Jawab & Kewenangan<br>SKM05 Manajemen Sumber Daya Manusia<br>SKM06 Manajemen Fasilitas<br>SKM07 Teknologi, Informasi & Komunikasi<br>SKM08 Keuangan & Akuntansi<br>SKM09 Pengadaan<br>SKM010 Komunikasi, Konsultasi & Partisipasi<br>SKM011 Dokumentasi<br>SKM012 Manajemen Perubahan<br>SKM013 Pemantauan dan Pengukuran<br>SKM014 Peningkatan Berkelanjutan | SKK | SKK01 Keselamatan Kapal<br>SKK02 Lalu Lintas & Jalur Pejalan Kaki<br>SKK03 Kendaraan & Peralatan Bergerak<br>SKK04 Pekerjaan Panas<br>SKK05 Pekerjaan Ruang Terbatas<br>SKK06 Bekerja di Ketinggian<br>SKK07 Keselamatan Listrik<br>SKK08 Pekerjaan di Dekat Air<br>SKK09 Penanganan Beban<br>SKK010 Isolasi<br>SKK011 Barang Berbahaya<br>SKK012 Keselamatan Bejana Bertekanan<br>SKK013 Alat Pelindung Diri<br>SKK014 Sehat untuk Bekerja<br>SKK015 Pemeriksaan Kesehatan<br>SKK016 Hygiene Industri<br>SKK017 Pengelolaan Penyakit Akibat Kerja<br>SKK018 Manajemen Kelelahan<br>SKK019 Tatagraha | SLN | SLN01 Pengelolaan Sampah<br>SLN02 Dokumen Lingkungan<br>SLN03 Pengelolaan Air<br>SLN04 Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun<br>SLN05 Pengelolaan Kualitas Udara<br>SLN06 Manajemen Energi<br>SLN07 Pengelolaan Keanekaragaman Hayati | SKN | SKN01 Manajemen Keamanan<br>SKN02 Struktur Organisasi<br>SKN03 Area Keamanan<br>SKN04 Akses Kontrol<br>SKN05 Sistem Keamanan Fisik<br>SKN06 Kekuatan Petugas Keamanan<br>SKN07 Operasi Muatan<br>SKN08 Tindakan Keamanan Sesuai Tingkat Keamanan |
| | SKM01 Hazard Identification & Risk Assessment<br>SKM02 Objectives, Targets & Programmes<br>SKM03 Compliance with legislation and other requirements<br>SKM04 Role Responsibilities Responsibility & Authority<br>SKM05 Management Human Resources Human Resources<br>SKM06 Management Facilities<br>SKM07 Technology, Information & Communication<br>SKM08 Finance & Accounting<br>SKM09 Procurement<br>SKM010 Communication, Consultation & Participation<br>SKM011 Documentation<br>SKM012 Management Change<br>SKM013 Monitoring and Measurement<br>SKM014 Continuous Improvement | | SKK01 Ship Safety<br>SKK02 Traffic & Pedestrian Path<br>SKK03 Mobile Vehicles & Equipment<br>SKK04 Hot Work<br>SKK05 Confined Space Work<br>SKK06 Work at Height<br>SKK07 Electrical Safety<br>SKK08 Work Near Water<br>SKK09 Load Handling<br>SKK010 Insulation<br>SKK011 Dangerous Goods<br>SKK012 Pressure Vessel Safety<br>SKK013 Personal Protective Equipment<br>SKK014 Healthy for Work<br>SKK015 Health Check<br>SKK016 Industrial Hygiene<br>SKK017 Management of Occupational Diseases<br>SKK018 Fatigue Management<br>SKK019 Housekeeping | | SLN01 Waste Management<br>SLN02 Environmental Document<br>SLN03 Water Management<br>SLN04 Hazardous and Toxic Waste Management<br>SLN05 Air Quality Management<br>SLN06 Energy Management<br>SLN07 Biodiversity Management | | SKN01 Security Management<br>SKN02 Organizational Structure<br>SKN03 Security Area<br>SKN04 Access Control<br>SKN05 Physical Security System<br>SKN06 Security Officer Strength<br>SKN07 Load Operation<br>SKN08 Security Measures According to Security Level |
| STANDAR KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN / LEADERSHIP AND MANAGEMENT STANDARDS | | STANDAR KESELAMATAN DAN KESEHATAN / HEALTH AND SAFETY STANDARDS | | STANDAR LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL STANDARDS | | STANDAR KEAMANAN / SAFETY STANDARDS | |
| STANDAR PELATIHAN DAN KESADARAN / TRAINING AND AWARENESS STANDARDS | | | | | | | |

## Pelaksanaan Program K3 Tahun 2021

Program yang telah disusun untuk tahun 2021 dapat dilihat melalui tabel berikut:

## Implementation of the OHS Program in 2021

The program that has been prepared for 2021 can be seen in the following table:

| No. | Program Kerja / Work Program | Kegiatan / Activities | Frekuensi / Frequency |
|---|---|---|---|
| 1 | Sistem Manajemen / Management System | Penyusunan Program Kerja / Preparation of Work Program | Tahunan / Annually |
| | | Review Evaluasi Peraturan Perundangan / Review on Evaluation of Laws | Semester / Biannually |
| | | Audit Internal ISM / ISM Internal Audit | Semester / Biannually |
| | | *Surveilance Integrated System Management* | |
| 2 | Rapat K3 / OHS Meeting | *Safety Committee Meeting* | Bulanan / Monthly |
| | | Rapat MK3L / MK3L Meeting | Bulanan / Monthly |
| | | Rapat Tinjauan Manajemen / Management Review Meeting | Semester / Biannually |

**STRUKTUR MANAJEMEN SISTEM MANAJEMEN MK3L / MANAGEMENT STRUCTURE OF MK3L MANAGEMENT SYSTEM**

**KEBIJAKAN / POLICY**

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| SOP | **SOP01 Petikemas**<br>SOP01 Perencanaan Kapal dan Lapangan Penumpukan<br>SOP02 Operasi Penerimaan dan Penyerahan<br>SOP03 Operasi Bongkar Muat kapal<br>SOP04 Penangihan<br>SOP05 Exception<br>SOP06 Jasa Pendukung<br><br>**SOP01 Container**<br>SOP01 Ship Planning and Stacking Field<br>SOP02 Receiving and Submission Operations<br>SOP03 Loading and Unloading Operations<br>SOP04 Handling<br>SOP05 Exception<br>SOP06 Support Services | SFP | SFP01 Tinjauan Kontrak Pelanggan<br>SFP02 Kepuasan Pelanggan<br>SFP03 Keluhan Pelanggan<br>SFP04 Kungjungan Pelanggan<br>SFP05 Diskon<br><br>SFP 01 Customer Contract Review<br>SFP 02 Customer Satisfaction<br>SFP 03 Customer Complaint<br>SFP04 Customer Visit<br>SFP05 Discount | SKI | SKI01 Perangkat bergerak (mobile device) dan teleworking<br>SKI02 Klasifikasi Informasi<br>SKI03 Penanganan Media<br>SKI04 Kendali Akses<br>SKI05 Kriptografi<br>SKI06 Keamanan Fisik dan Lingkungan<br>SKI07 Keamanan Informasi<br>SKI08 Keamanan Komunikasi<br>SKI09 Akuisisi, pengembangan dan perawatan sistem<br><br>SKI01 Mobile and teleworking devices<br>SKI02 Classification Information<br>SKI03 Media Handling<br>SKI04 Access Control<br>SKI05 Cryptography<br>SKI06 Physical and Environmental Safety<br>SKI07 Information Security<br>SKI08 Communication Security<br>SKI09 System acquisition, development and maintenance | SKB | SKB01 Kesiapsiagaan Darurat<br>SKB02 Stimulasi dan Latihan Darurat<br>SKB03 Penanggulangan<br>SKB04 Manajemen<br>SKB05 Pelaporan Investigasi<br><br>SKB01 Emergency Preparedness<br>SKB02 Emergency Stimulation and Exercise<br>SKB03 Countermeasures<br>SKB04 Management<br>SKB05 Investigation Report | SMAP | SMAP01 Manajemen Anti Penyuapan<br>SMAP02 Struktur Organisasi Anti Penyuapan<br>SMAP03 Operasi<br><br>SAP01 Anti-Bribery Management<br>SMAP 02 Anti-Bribery Organizational Structure<br>SMAP 03 Operation |
| | **SOP02 Curah Kering**<br>SOP01 Perencanaan Kapal dan Bongkar<br>SOP02 Operasi Bongkar Kapal<br>SOP03 Operasi transfer ke NPL<br>SOP04 Penagihan<br><br>**SOP02 Dry Bulk**<br>SOP01 Ship Planning and Unloading<br>SOP02 Unloading Operations<br>SOP03 Transfer operation to NPL<br>SOP04 Billing | | | | | | | | |
| STANDAR OPERASI / OPERATIONAL STANDARDS | **SOP03 LNG**<br>SOP01 LNG Tanker Port Entry (Kapal Masuk)<br>SOP02 Penyadaran & Penambatan kapal<br>SOP03 Operasi Transfer LNG<br>SOP04 Kegiatan Supporting LNG<br>SOP05 Pemberangkatan Kapal<br>SOP06 Pengawasan Perawatan LNG<br><br>**SOP03 LNG**<br>SOP01 LNG Tanker Port Entry (Ship Entry)<br>SOP02 Vessel Awareness & Mooring<br>SOP03 LNG Transfer Operation<br>SOP04 LNG Supporting Activities<br>SOP05 Ship Departure<br>SOP06 LNG Maintenance Supervision | STANDAR FUKUS PELANGGAN / CUSTOMER FOCUS STANDARDS | | STANDAR KEAMANAN INFORMASI / INFORMATION SECURITY STANDARDS | | STANDAR KEBERLANGSUNGAN BISNIS / BUSINESS SUSTAINABILITY STANDARDS | | STANDAR PENYUAPAN / BRIBERY STANDARDS | |

**STANDAR PELATIHAN DAN KESADARAN / TRAINING AND AWARENESS STANDARDS**

| No. | Program Kerja / Work Program | Kegiatan / Activities | Frekuensi / Frequency |
|---|---|---|---|
| 3 | Komunikasi K3L / HSE Communication | *Safety Talk* | *Shift* |
| | | Lamong Bicara / Lamong Talks | Mingguan / Weekly |
| | | Lamong Waspada / Lamong Aware | Bulanan / Monthly |
| 4 | Pelaporan Kinerja K3L / HSE Performance Reporting | Laporan Bulanan MK3L / MK3L Monthly Report | *Shift* |
| | | Laporan Triwulan P2K3, HIV/AIDS, dan Kesehatan Kerja / Quarterly Report on P2K3, HIV/AIDS, and Occupational Health | Mingguan / Weekly |
| 5 | Inspeksi / Inspection | Inspeksi Bersama Manajemen / Inspection with Management | 2 Mingguan / Biweekly |
| 6 | Pengukuran / Measurement | Pengukuran Lingkungan Kerja / Work Environmental Measurement | Tahunan / Annually |
| 7 | *Zero Accident* | Penyusunan Dokumen ZA / ZA Document Preparation | |
| | | Pengajuan ZA / Submitting ZA | |
| | | Penilaian / Assessment | |

| No. | Program Kerja / Work Program | Kegiatan / Activities | Frekuensi / Frequency |
|---|---|---|---|
| 8 | P2 HIV/AIDS | Sosialisasi P2 HIV/AIDS / Dissemination on P2HIV/AIDS | 3 (tiga) Kali Dalam Setahun / 3 (three) times in a year |
| | | Penyusunan Dokumen Proposal P2 HIV/AIDS / Preparation of P2 HIV/AIDS Proposal Document | |
| | | Pengajuan P2 HIV/AIDS / Submitting P2 HIV/AIDS | |
| | | Penilaian P2 HIV/AIDS / Assessment on P2 HIV/AIDS | |
| 9 | Digitalisasi Sistem MK3L / Digitalization of MK3L System | Penyusunan KAK dan RAB Pengembangan Aplikasi / Preparation of KAK and RAB Application Development | Program Tahunan / Annual Program |
| | | Proses Pengadaan / Procurement Process | |
| | | Implementasi Aplikasi IT / Implementation of IT Application | |
| 10 | Peningkatan Keamanan / Security Improvement | Drill Keamanan / Security Drill | |
| | | Training Keamanan / Security Training | |
| | | *Exercise* Gabungan *ISPS Code* / Joint ISPS Code Exercise | |
| | | Integrasi Sistem Akses Kontrol / Control Access System Integration | |
| | | Pemenuhan Peralatan Akses Kontrol / Control Access Equipment Fulfillment | |
| 11 | Pencegah Covid-19 / Covid-19 Prevention | Desinfeksi Ruang Kerja / Workspace Disinfection | Harian / Daily |
| | | *Silent Inspection* Kepatuhan Protokol Kesehatan / Silent Inspection on Health Protocol Compliance | Harian / Daily |
| | | *Monitoring Cosmic* | Mingguan / Weekly |
| | | *Monitoring* Kasus Covid-19 | Harian / Daily |
| 12 | Kesiapan Darurat / Emergency Preparedness | Drill K3L / HSE Drill | |
| | | Simulasi K3L / HSE Simulation | |
| | | Inspeksi APAR / APAR Inspection | Bulanan / Monthly |
| | | Inspeksi *Hydrant* / Hydrant Inspection | Bulanan / Monthly |
| | | Inspeksi *Smoke Detector* / Smoke Detector Inspection | |
| | | Inspeksi Mobil PMK / PMK Car Inspection | Bulanan / Monthly |

## PELAKSANAAN INISIATIF TJSL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### Ketenagakerjaan

Kesempatan Kerja yang Sama

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, Perusahaan menjamin bahwa seluruh karyawan mendapatkan kesempatan kerja yang sama, yang meliputi kesempatan dalam mengembangkan kompetensi dan jenjang karier, tanpa adanya praktik diskriminasi terkait latar belakang identitas karyawan. Di samping itu, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa seluruh karyawan dapat memperoleh remunerasi melalui sistem yang objektif sesuai kinerja dan kualifikasi yang dimiliki. Wujud nyata bahwa Perusahaan telah melakukan pelaksanaan pemberian kesempatan yang sama bagi para karyawan dapat terlihat melalui pelaksanaan

## IMPLEMENTATION OF CSR INITIATIVE ON MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

### Manpower

Equal Opportunity

To create a comfortable and conducive work environment, the Company ensures that all employees get the same job opportunities, which include opportunities to develop competencies and career paths, without any discriminatory practices related to employee identity backgrounds. In addition, the Company always ensures that all employees can receive remuneration through an objective system according to their performance and qualifications. The tangible manifestation that the Company has implemented to provide equal opportunities for employees can be seen through the implementation of competency development programs.

program pengembangan kompetensi. Di tahun 2021 program pengembangan kompetensi telah diikuti oleh sejumlah core competency 501 orang, role competency 138 orang, hard competency 453 orang, tanpa membedakan gender, agama, etnisitas, usia, ataupun latar belakang kedaerahan.

In 2021 the competency development program has been followed by a number of core competency 501 people, role competency 138 people, hard competency 453 people, regardless of gender, religion, ethnicity, age, or regional background.

Sistem Remunerasi Karyawan

Dalam hal pemberian remunerasi, PT Terminal Teluk Lamong telah menerapkan kebijakan yang menyangkut pemberian remunerasi bagi karyawan. Remunerasi pegawai diberikan sesuai masing-masing jabatan atau posisi. Remunerasi pegawai mengacu pada Peraturan Direksi Terminal Teluk Lamong Nomor: PER.0019/KP.06.02/PTTL-2021 tentang Penghasilan Pegawai 2021. Penerapan kebijakan tersebut dilakukan melalui implementasi prinsip keadilan (*fairness*) dengan besaran yang kompetitif sesuai faktor-faktor eksternal dan internal yang secara wajar memengaruhi, sebagai dasar pertimbangan. Faktor eksternal meliputi peraturan pengupahan dan standar yang berlaku pada lingkup industri Perusahaan. Sedangkan faktor internal mencakup tanggung jawab jabatan serta kinerja dari masing-masing karyawan. Pemberian remunerasi dilaksanakan melalui sistem yang objektif, dengan tidak menutup kemungkinan adanya kompensasi tambahan bagi karyawan dengan capaian kinerja melampaui target berdasarkan evaluasi dan penilaian yang berlaku secara internal dalam Perusahaan.

Employee Remuneration System

In terms of remuneration, PT Terminal Teluk Lamong has implemented a policy regarding remuneration for employees. Employee remuneration is given according to each position. Employee remuneration refers to the Regulation of the Board of Directors of Teluk Lamong Terminal No: PER.0019/KP.06.02/PTTL-2021 on Employee Income in 2021. The implementation of the policy is carried out through the implementation of the principle of fairness at a competitive rate according to external and internal factors that reasonably influence it, as a basis for consideration. External factors include wage regulations and standards that apply to the Company's industry. Meanwhile, internal factors include job responsibilities and the performance of each employee. The remuneration is provided through an objective system, with the possibility of additional compensation for employees with performance achievements exceeding the target based on evaluations and assessments that apply internally within the Company.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perusahaan memahami pentingnya membina hubungan yang harmonis dengan karyawan karena karyawan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa melakukan upaya-upaya:

1. Mewujudkan pemenuhan tanggung jawab bidang ketenagakerjaan dengan membentuk dan memiliki Serikat Pekerja, yang secara mendasar merupakan wadah bagi karyawan Terminal Teluk Lamong untuk dapat berserikat serta menyalurkan aspirasi, termasuk terkait permasalahan ketenagakerjaan. Serikat Pekerja Terminal Teluk Lamong merupakan mitra strategis bagi Perusahaan dalam menjalankan pengelolaan bidang ketenagakerjaan. Terkait pengaduan masalah ketenagakerjaan oleh karyawan dapat disalurkan melalui Serikat Pekerja, untuk kemudian dilakukan pembahasan pada forum komunikasi antara Perusahaan dan Serikat Pekerja yang terlaksana secara berkala. Berikut pembahasan yang dilakukan

Manpower Issue Complaint

The Company understands the importance of fostering a harmonious relationship with employees because employees are one of the factors that affect the progress of the Company. To that end, the Company strive to:

1. Realize the fulfillment of its responsibilities in the field of manpower by forming and owning a Trade Union, which is basically a forum for employees of Terminal Teluk Lamong to be able to associate and express their aspirations, including related to labor issues. The Teluk Lamong Terminal Trade Union is a strategic partner for the Company in managing the workforce. Complaints on employment issues by employees can be channeled through the Trade Union to be discussed in a communication forum between the Company and the Trade Union which is carried out regularly. The discussion carried out by the Company together with the Teluk Lamong Terminal Trade Union in 2021 is as follows:

oleh Perusahaan bersama Serikat Pekerja Terminal Teluk Lamong pada tahun 2021:

| | Jenis Pelaporan / Type of Reporting | Dinas Terkait / Related Office | Tahun / Year | | No Pelaporan / No. Reporting |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2020 | 2021 | |
| 1 | PKB Tahun 2022 – 2024 / 2022-2024 PKB | Disnaker Kota Surabaya / Surabaya City Manpower Office | - | Sudah dilaksanakan/ dilaporkan / Implemented/ reported | 560/12/G/ PKB/436.7.15/2022 |
| 2 | Perundingan PKB 2022 – 2024 / 2022-2024 CLA Negotiation | Manajemen Terminal Teluk Lamong dengan Serikat Pegawai Terminal Teluk Lamong / Terminal Teluk Lamong Management with Teluk Lamong Terminal Trade Union | - | Sudah dilaksanakan/ dilaporkan / Implemented/ reported | Kp.08.03/14/2/1/ HMCP/PRDR/PTTL-22; HK.01.01/01/SPTTL/ II-2022 |
| 3 | Dalam Hal Pengaduan Keluh Kesah dan Perselisihan Pegawai / In terms of Employee Complaints and Disputes | Manajemen Terminal Teluk Lamong dengan Serikat Pegawai Terminal Teluk Lamong / Terminal Teluk Lamong Management with Teluk Lamong Terminal Trade Union | - | Dalam Proses pembuatan Peraturan Direksi Tentang Prosedur Keluh Kesah dan Penyelesaian Perselisihan Pegawai / In the process of preparing Board of Directors Regulations concerning Procedures for Complaints and Resolution of Employee Disputes | Belum ditemukan Kasus. / No case yet. |

2. Pengaduan masalah ketenagakerjaan juga dapat dilakukan melalui mekanisme pelanggaran Pedoman Perilaku dan Kode Etik Perusahaan, yang secara khusus memuat sejumlah acuan terkait hubungan industrial serta hubungan antar-sesama pegawai dalam Perusahaan. Terminal Teluk Lamong secara berkala melakukan sosialisasi mengenai mekanisme pelanggaran Pedoman Perilaku dan Kode Etik melalui kewenangan departemen-departemen terkait. Secara lebih lanjut, bentuk pelanggaran yang terbukti khususnya terkait masalah ketenagakerjaan dapat dikenakan sanksi tegas, berupa hukuman disiplin ringan, sedang, hingga berat, dengan disertai teguran lisan ataupun tertulis.

2. Complaints about employment issues can also be made through a mechanism for violating the Company's Code of Conduct, which specifically contains a number of references related to industrial relations and relations between employees in the Company. Terminal Teluk Lamong periodically disseminates the mechanism for violating the Code of Conduct and Code of Ethics through the authority of the relevant departments. Furthermore, the forms of violations that are proven especially related to employment issues can be subject to strict sanctions, in the form of light, moderate, to severe disciplinary punishments, accompanied by verbal or written warnings.

Selama tahun 2021, terdapat pelanggaran-pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku yang dilakukan oleh pegawai Terminal Teluk Lamong. Tidak didapatkan pula pelanggaran yang berupa tindak pidana seperti Suap/ Gratifikasi/TPPU dan sejenisnya. Berikut adalah rincian pelanggaran tersebut dan tindakan yang diberikan:

There were violations of the Code of Ethics and Conduct by employees of Teluk Lamong Terminal throughout 2021. There were also no violations in the form of criminal acts such as Bribery/Gratification/TPU and the likes. The breakdown of the violation and the measure is as follows:

**Tabel Rekap Pelanggaran Tahun 2021** **Recap of Violation in 2021**

| Periode / Period | Jumlah Pelanggaran / Total Violations | Tindakan / Measure | Keterangan / Information |
|---|---|---|---|
| Januari-Februari / January-February | 1 | Teguran Lisan / Verbal Warning: 1<br>Teguran Tertulis / Written Warning: 0 | Presensi/Keterlambatan / Attendance/Delay |
| Maret-April / March-April | 9 | Teguran Lisan / Verbal Warning: 6<br>Teguran Tertulis / Written Warning: 3 | Presensi/Keterlambatan dan Tertulis/Insiden / Attendance/Delay and Written/Incident |
| Mei-Juni / May-June | 6 | Teguran Lisan / Verbal Warning: 4<br>Teguran Tertulis / Written Warning: 2 | Presensi/Keterlambatan dan Tertulis/Insiden / Attendance/Delay and Written/Incident |
| Juli-Agustus / July-August | 3 | Teguran Lisan / Verbal Warning: 3<br>Teguran Tertulis / Written Warning: 0 | Presensi/Keterlambatan / Attendance/Delay |
| September-Oktober / September-October | 14 | Teguran Lisan / Verbal Warning: 11<br>Teguran Tertulis / Written Warning: 3 | Presensi/Keterlambatan dan Tertulis/Insiden / Attendance/Delay and Written/Incident |
| November-Desember / November-December | 5 | Teguran Lisan / Verbal Warning: 1<br>Teguran Tertulis / Written Warning: 2<br>Pernyataan Tidak Puas / Dissatisfied statement: 1<br>Pernyataan Tidak puas dan Denda / Dissatisfied Statements and Fines: 1 | Presensi/Keterlambatan, Tertulis Insiden, Pernyataan Tidak Puas non Insiden. / Attendance/Delay, Written Incident, Non-Incident Dissatisfied Statement. |

## Kesehatan Kerja

Pemberian Fasilitas Kesehatan

Sebagai wujud pelaksanaan tanggung jawab bidang ketenagakerjaan melalui pemenuhan hak karyawan terhadap akses kesehatan yang memadai, Perusahaan memberikan fasilitas kesehatan bagi karyawan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Keikutsertaan pada program pemerintah BPJS Kesehatan yang diikuti oleh seluruh pegawai dan keluarga pegawai.
2. Keikutsertaan pada program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang diikuti oleh seluruh pegawai meliputi program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan hari tua Jamninan Pensiun dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan.
3. Pemberian fasilitas kesehatan non BPJS untuk pegawai dan keluarga tertanggung yang dibayarkan sebesar pemakaian (at cost), meliputi, rawat jalan, rawat inap, persalinan, perawatan gigi, penggantian biaya pemeriksaan, pembelian kacamata, dan alat bantu dengar.
4. Pemberian kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti seminar kesehatan, baik yang terselenggara secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal Perusahaan.
5. Pemberian fasilitas sirkumsisi untuk anak pegawai dalam 1 (satu) periode.

## Occupational Health

Provision of Healthcare Facility

As a manifestation of the implementation of the responsibility in the field of employment through the fulfillment of employees' rights to adequate access to health, the Company provides health facilities for employees which include the following:

1. Participation in the BPJS Kesehatan government program which is participated by all employees and their families.
2. Participation in the BPJS Ketenagakerjaan government program which is participated by all employees, including the Work Accident Insurance, Death Security, Old Age Insurance Pension Guarantee, and Job Loss Guarantee programs.
3. Provision of non-BPJS facilities for employees and the insured's family to be paid at cost, including outpatient care, inpatient care, childbirth, dental care, reimbursement of examination fees, purchase of glasses, and hearing aids.
4. Provision of opportunities for employees to attend health seminars, both held internally and through collaboration with external parties of the Company.
5. Provision of circumcision facilities for employees' children within 1 (one) period.

Terkait pandemi Covid-19 yang masih melanda dunia, termasuk Indonesia. Perusahaan melakukan berbagai upaya, diantaranya meminimalisasi risiko penyebaran pandemi Covid-19 serta kesiapan dalam melakukan identifikasi dan kebutuhan rencana penanganan, baik yang terdampak maupun tidak terdampak sebagaimana tersebut di bawah ini:

1. Membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pencegahan dan Pengendalian Dampak Virus Corona (Covid-19) di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong dengan susunan tim seluruh Direksi dan jajarannya;
2. Penyusunan *Business Continuity Plan* (BCP) Covid-19 Terminal Teluk Lamong;
3. Melakukan pembatasan akses masuk kepada pegawai/ tamu/pengunjung dengan melakukan pemeriksaan suhu tubuh (*thermo ccanner*) serta penyedian disinfektan di lingkungan kerja PT Terminal Teluk Lamong;
4. Melakukan pemberian vaksin kepada pegawai di lingkungan kerja PT Terminal Teluk Lamong untuk mencegah dan mengurangi dampak Covid-19 dengan pelaksana tugas dari Rumah Sakit Pelindo Husada Citra (PHC);
5. Melakukan pemberian multivitamin dan nutrisi tambahan kepada para pegawai operasional dan minuman sehat tradisional setiap hari dengan harapan meningkatkan daya tahan tubuh sehingga tahan terhadap Pandemi Covid-19;
6. Melakukan upaya-upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dengan membatasi interaksi antar karyawan perusahaan, antara lain :
   a. Pengaturan kerja yang fleksibel dengan *Work From Home*.
      Manajemen SDM mengeluarkan Surat Edaran nomor: SE.0009/KP.07.01/PTTL-2020 tentang Kebijakan Pola Jam Kerja Bekerja dari Rumah (*Work From Homei*/ WFH) untuk Kewaspadaan dan Pengendalian Pandemi Covid-19 Di Lingkungan PT Terminal Teluk Lamong.
   b. Kampanye untuk menggalakkan 5M di lingkungan perusahaan dengan pemasangan poster-poster, pemasangan stiker *social distancing* di elevator dan bus hantaran, pemasangan fasilitas cuci tangan di berbagai titik di lingkungan perusahaan, dan penyediaan *hand sanitizer* di berbagai titik di lingkungan Perusahaan.
   c. Penambahan unit bis hantaran untuk karyawan.
   d. Melaksanakan kegiatan rapat baik internal maupun

Regarding the Covid-19 pandemic that is still hitting the world, including Indonesia, the Company carried out various efforts, among others minimizing the risk of the spread of the Covid-19 pandemic and is prepared to identify and need a response plan, both affected and unaffected, as described below:

1. Establishing a Task Force (Satgas) for the Prevention and Control of the Impact of the Corona Virus (Covid-19) in PT Terminal Teluk Lamong with a team composition of all Directors and staff;
2. Preparation of a Business Continuity Plan (BCP) for Terminal Teluk Lamong;
3. Limiting entry to employees/ guests/ visitors by checking body temperature (thermo scanner) and providing disinfectant in the work environment of PT Terminal Teluk Lamong;
4. Administering vaccines to employees in PT Terminal Teluk Lamong work environment to prevent and reduce the impact of Covid-19 by implementing duties from the Pelindo Husada Citra Hospital (PHC);
5. Providing multivitamins and additional nutrition to operational employees and traditional healthy drinks every day with the hope of increasing the body's resistance so that it is resistant to the Covid-19 Pandemic;
6. Taking steps to prevent the spread of Covid-19 by limiting interactions between company employees, including:
   a. Flexible work arrangements with Work From Home.
      HR Management issued Circular Letter number: SE.0009/KP.07.01/PTTL-2020 concerning Policy on Work From Home (WFH) Patterns for Vigilance and Control of the Covid-19 Pandemic in PT Terminal Teluk Lamong.
   b. A campaign to promote 5M in the Company's environment by placing posters, installing social distancing stickers on elevators and delivery buses, installing hand washing facilities at various points within the company, and providing hand sanitizers at various points within the Company.
   c. Adding a delivery bus unit for employees.
   d. Carrying out meeting activities both internally and

eksternal secara *online*.

e. Melaksanakan program pelatihan secara *online*/ webinar sehingga program pendidikan dan pelatihan tetap dapat berjalan;

7. Melakukan upaya untuk mendukung 3T (*Testing*, *Tracing* & *Treatment*) sebagai berikut :
   a. Melakukan *rapid test antibody* maupun antigen di klinik Perusahaan sebagai upaya *tracing*, untuk karyawan sebelum maupun sesudah perjalanan dinas dan *testing* massal yang dilakukan untuk seluruh karyawan.
   b. Mengirimkan bantuan berupa sembako, vitamin, suplemen maupun makanan kecil kepada karyawan penderita Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri.
8. Mengutamakan pengendalian dengan tindakan preventif, yang meliputi:
   a. Melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh ruangan pegawai secara kontinu termasuk pada seluruh alat angkat, angkut dan pada area-area/ benda-benda yang sering disentuh oleh tangan secara umum;
   b. Khusus Operator, memberlakukan penyemprotan disinfektan secara mandiri pada saat selesai melaksanakan tugas dengan diberikan cairan khusus;
   c. Pelaksanaan PHBS dengan fokus di lingkungan kerja dan ruang kerja masing-masing pegawai;
9. Penanganan Pegawai kategori: Orang Dalam Pemantauan, Pasien Dalam Pengawasan dan Positif Covid, yang meliputi:
   a. Status sebagai ODP, PDP, dan *Suspect* ditentukan oleh pihak berwenang atau rumah sakit rujukan;
   b. Informasi yang harus disampaikan pada saat pelaporan *self monitoring* kepada Satgas Covid;
   c. Biaya yang timbul dari kasus Covid-19 terhadap pegawai sepenuhnya ditanggung oleh Perusahaan;
   d. Membentuk grup *whatsapp* untuk pendampingan dan *monitoring* pegawai termasuk mitra kerja yang berstatus ODP / PDP/ Positif Covid-19 yang dilakukan *monitoring* setiap harinya.

**Keselamatan Kerja**

Pencegahan Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja

Setiap operasional usaha dapat menimbulkan risiko, salah satunya terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Oleh karenanya, PT Terminal Teluk Lamong berkomitmen

externally online.

e. Implementing online training programs/ webinar so that education and training programs can continue to run;

7. Making efforts to support 3T (Testing, Tracing & Treatment) as follows:
   a. Conducting rapid antibody and antigen tests at the Company's clinic as a tracing effort, for employees before and after official travel and mass testing is carried out for all employees.
   b. Sending assistance in the form of basic necessities, vitamins, supplements and snacks to employees with Covid-19 who are in self-isolation.
8. Prioritizing control with preventive actions, which include:
   a. Spraying disinfectants in all employee rooms continuously including all lifting equipment, transportation and in areas/ objects that are often touched by hands in general;
   b. Especially for Operators, apply disinfectant spraying independently when finished carrying out tasks by being given a special liquid;
   c. Implementation of PHBS with a focus on the work environment and workspace of each employee;
9. Handling of employee category: People Under Monitoring, Patients Under Supervision and Covid Positive, which includes:
   a. Status as ODP, PDP, and Suspect is determined by the authorities or the referral hospital;
   b. Information that must be submitted at the time of self-monitoring reporting to the Covid Task Force;
   c. Costs arising from Covid-19 cases to employees are fully borne by the Company;
   d. Creating a WhatsApp group for assistance and monitoring of employees including work partners with ODP/ PDP/ Positive Covid-19 status who are monitored every day.

**Occupational Safety**

Prevention of Occupational Health and Occupational Diseases

Every business operation can pose a risk, one of which is the occurrence of work accidents and occupational diseases. Therefore, PT Terminal Teluk Lamong is strongly

kuat untuk senantiasa melaksanakan upaya-upaya yang diperlukan guna mencegah terjadinya kecelakaan dan gangguan kesehatan akibat kerja. Perusahaan melalui departemen terkait secara berkala memastikan bahwa seluruh aset, lingkungan operasional, serta fasilitas pendukung yang ada telah memenuhi standar keamanan dan keselamatan sesuai regulasi serta peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, hal-hal yang memiliki potensi terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja diidentifikasi melalui sistem manajemen risiko Perusahaan untuk kemudian dilakukan langkah antisipasi yang diperlukan. Pelaksanaan penerapan pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang dilaksanakan Terminal Teluk Lamong diharapkan mampu mendukung pemenuhan hak seluruh karyawan atas penciptaan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Di tahun 2021, terkait pandemi Covid-19, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya, diantaranya melengkapi area operasional Terminal Teluk Lamong dengan sejumlah perangkat sanitasi sesuai protokol kesehatan yang ditentukan pemerintah melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Perangkat sanitasi tersebut meliputi sarana mencuci tangan serta penyediaan *hand sanitizer* pada lokasi yang mudah dilihat dan dijangkau. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan fasilitas masker dengan jenis sesuai standar kesehatan, yang dapat dimanfaatkan oleh karyawan di lokasi operasional. Sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19, Perusahaan terus menerus melakukan sosialisasi protokol kesehatan di tempat kerja kepada seluruh karyawan, baik yang bekerja di lapangan maupun di kantor. (mohon konfirmasi bila terdapat perubahan)

Standar Keamanan Pelabuhan

Perusahaan menerapkan standar keamanan pelabuhan dengan mengacu pada *ISPS Code* dengan nomor sertifikat 02- 0515-DV. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan pendaftaran seluruh sopir dan kendaraan pengangkut curah kering yang dilakukan melalui proses *safety induction*, yaitu pemahaman K3 dan tahapan operasional curah kering di Terminal Teluk Lamong. Pelaksanaan proses tersebut disertai dengan pencetakan *ID Card* dan registrasi semua *dump truck*. Perusahaan menjalankan proses tersebut secara menyeluruh agar dapat memberikan jaminan bahwa semua sopir yang memasuki area terbatas Perusahaan telah memahami K3 dan membatasi orang yang tidak dikenal memasuki area terbatas. Pelaksanaan standar keamanan pelabuhan diharapkan

committed to always carrying out the necessary efforts to prevent accidents and health problems due to work. The Company through the relevant departments periodically ensures that all existing assets, operational environment, and supporting facilities have met security and safety standards in accordance with applicable regulations and regulations/laws. Furthermore, matters that have the potential for accidents and occupational diseases to be identified through the Company's risk management system to then take the necessary anticipatory steps. The implementation of the prevention of work accidents and occupational diseases carried out by Terminal Teluk Lamong is expected to be able to support the fulfillment of the rights of all employees to create a safe and healthy work environment.

In 2021, related to the Covid-19 pandemic, the Company has made various efforts, including equipping the Terminal Teluk Lamong operational area with a number of sanitation devices according to the health protocols determined by the government through the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. These sanitation devices include hand washing facilities and the provision of hand sanitizers at locations that are easy to see and reach. In addition, the Company also provides mask facilities with types according to health standards, which can be utilized by employees at operational locations. As an effort to prevent the spread of Covid-19, the Company continuously disseminates health protocols in the workplace to all employees, both those who work in the field and in the office.

Port Safety Standard

The Company implements port security standards by referring to the ISPS Code. The Company registers all drivers and dry bulk transport vehicles, which is carried out through a safety induction process, namely understanding OHS and dry bulk operational stages at Terminal Teluk Lamong. The process is accompanied by printing of ID cards and registration of all dump trucks. The whole process is carried out to ensure that all drivers entering the Company's restricted areas understand OHS and restrict unknown persons from entering the restricted area. The implementation of port security standards is expected to be able to reduce the risk of OHS incidents or other security incidents in the port area.

mampu menekan risiko terjadinya insiden K3 ataupun insiden keamanan lain di area pelabuhan.

Peningkatan Kesiapsiagaan Darurat

PT Terminal Teluk Lamong memiliki standar dalam mengendalikan keberlangsungan bisnis Standar tersebut tertuang pada SKB01/QHSSED-MN.01 Manual Standar Keberlangsungan Bisnis (SKB). Adapun standar tersebut terdiri dari 5 standar yaitu

1. SKB01-QHSSED Standar Kesiapsiagaan Darurat.
2. SKB02-QHSEED Standar Simulasi dan Latihan Tanggap Darurat.
3. SKB03-QHSSED Standar Penanggulangan Darurat.
   a. SKB03-QHSSED-PR.01 Penanggulangan Darurat.
   b. SKB03-QHSSED-PR.01 Tanggap Darurat Medis .
4. SKB04-QHSSED Standar Manajemen Krisis.
5. SKB05-QHSSED Standar Pelaporan dan Investigasi Insiden.

Dalam hal Kesiapsiagaan Darurat PT TTL telah mengatur menyusun struktur organisasi dan penunjukannya, yaitu tertuang kebijakan sebagai berikut:

a. Peraturan Direksi PER.0012/SM.01.03/PTTL.2020 Struktur Organisasi Tim Manajemen Darurat dan Tim Tanggap Darurat PT. Terminal Teluk Lamong.

b. Keputusan Direksi Nomor KEP.0053/SM.01.01/PTTL-2020 tentang Penunjukan Pemangku Jabatan Tim Manajemen Darurat dan Tim Tanggap Darurat di PT Terminal Teluk Lamong.

Fasilitas Kesiapsiagaan Darurat :

PT Terminal Teluk Lamong menyediakan 1 (satu) klinik kedaruratan yang sudah disahkan di Disnaker No. KEP.566.013/KPTS/108.05/2018 tentang pengesahan penyelenggaraan kesehatan kerja di perusahaan dan menyediakan paramedis 24 jam serta dokter perusahaan. Dalam menjamin respons kesiapsiagaan darurat, Perusahaan telah melakukan program respons kedaruratan medis kurang dari 10 menit. Untuk meningkatkan respons kedaruratan, Perusahaan telah menambahkan adendum Ambulance Standby melalui kerja sama dengan PT Pelindo Husada Citra (PHC) berdasarkan perjanjian pemborongan HK.05.02/00066/PTTL/12-2021. Wujud kerja sama tersebut salah satunya adalah tersedianya 1 (satu) unit ambulans yang dapat digunakan sewaktu-waktu

Improved Emergency Preparedness

PT Terminal Teluk Lamong has standards in controlling business continuity. The standards are contained in SKB01/QHSSED-MN.01 Business Continuity Standards Manual (SKB). The standards consist of 5 standards, namely:

1. SKB01-QHSSED Emergency Preparedness Standard.
2. SKB02-QHSEED Emergency Response Simulation and Exercise Standard.
3. SKB03-QHSSED Emergency Management Standard.
   a. SKB03-QHSSED-PR.01 Emergency Management.
   b. SKB03-QHSSED-PR.01 Medical Emergency Response.
4. SKB04-QHSSED Crisis Management Standard.
5. SKB05-QHSSED Incident Investigation and Reporting Standard.

In terms of Emergency Preparedness, PT TTL has developed an organizational structure and its appointments, which are stated in the following policies:

a. Board of Directors Regulation No. PER.0012/SM.01.03/PTTL.2020 on Organizational Structure of the Emergency Management Team and Emergency Response Team of PT Terminal Teluk Lamong.
b. Decree of the Board of Directors No. KEP.0053/SM.01.01/PTTL-2020 on the Appointment of Positions for the Emergency Management Team and Emergency Response Team at PT Terminal Teluk Lamong.

Emergency Preparedness Facilities:

PT Terminal Teluk Lamong provides 1 (one) emergency clinic that has been legalized at the Manpower Office No. KEP.566.013/KPTS/108.05/2018 on the validation of the implementation of occupational health in the Company and providing 24-hour paramedics and company doctors. In ensuring an emergency preparedness response, the Company has implemented a medical emergency response program of less than 10 minutes. To improve emergency response, the Company has added an Ambulance Standby addendum in cooperation with PT Pelindo Husada Citra (PHC) based on the charter agreement No. HK.05.02/00066/PTTL/12-2021. One form of this cooperation is the availability of 1 (one) ambulance unit that can be used at any time as an

sebagai upaya meningkatkan kedaruratan di lingkungan kerja Perusahaan.

Pemeriksaan Dan Sertifikasi Peralatan Kesiapsiagaan Darurat
PT Terminal Teluk Lamong melakukan sertifikasi instalasi peralatan keadaan darurat sesuai dengan yang dipersyaratkan undang-undang keselamatan kerja dengan tujuan mencegah terjadinya kebakaran dilakukan secara periodik oleh PJK3 dan disahkan oleh Disnakertrans. Untuk inspeksi peralatan kesiapsiagaan darurat dilakukan oleh subdit QHSSE secara rutin setiap bulan, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Proteksi Aktif
   PT Terminal Teluk Lamong telah memiliki sistem proteksi aktif untuk menanggulangi bahaya kebakaran, yaitu alat pemadam api ringan (APAR), hydrant, truk PMK yang berada di seluruh area. Selain itu juga telah terpasang detektor panas dan detektor gas di gedung utama. Seluruh sistem proteksi aktif penanggulangan kebakaran telah diperiksa secara rutin.

2. Sistem Proteksi Pasif
   PT Terminal Teluk Lamong telah memiliki sistem proteksi pasif untuk menanggulangi bahaya kebakaran yaitu jalur evakuasi, rambu titik berkumpul darurat, dan lain-lain. Seluruh sistem proteksi pasif penanggulangan kebakaran telah diperiksa secara rutin.

   PT Terminal Teluk Lamong mengimplementasikan prosedur kesiapsiagaan darurat dengan melakukan pemeriksaan alat/fasilitas pemadam kebakaran secara berkala sesuai dengan standar yang dipersyaratkan.

effort to improve emergency action in the Company's work environment.

Emergency Preparedness Equipment Inspection and Certification PT Terminal Teluk Lamong certifies the installation of emergency equipment in accordance with the requirements of the work safety law with the aim of preventing fires from occurring periodically by PJK3 and validated by the Manpower and Transmigration Office. Inspections for emergency preparedness equipment are carried out by the QHSSE sub-directorate on a monthly basis, as follows:

1. Active Protection System
   PT Terminal Teluk Lamong has an active protection system to deal with fire hazards, namely light fire extinguishers (APAR), hydrants, and PMK trucks located in all areas. In addition, heat detectors and gas detectors have been installed in the main building. All active fire protection systems have been checked regularly.

2. Passive Protection System
   PT Terminal Teluk Lamong already has a passive protection system to deal with fire hazards, namely evacuation routes, emergency gathering point signs, and others. All passive fire protection systems have been checked regularly.

   PT Terminal Teluk Lamong implements emergency preparedness procedures by conducting periodic inspections of fire fighting equipment/facilities in accordance with the required standards.

3. Pelatihan Personil Tim Tanggap Darurat
   PT Terminal Teluk Lamong mengimplementasikan prosedur simulasi dan latihan kedaruratan secara berkala untuk memastikan personil Tim Tanggap Darurat dan Tim Tanggap Darurat memiliki kompetensi dan pemahaman terkait penanggulangan kedaruratan.

3. Emergency Response Team Personnel Training
   PT Terminal Teluk Lamong implements simulation procedures and emergency drills on a regular basis to ensure that the Emergency Response Team and Emergency Response Team personnel have the competence and understanding of emergency response.

Drill

Drill Memadamkan Kebakaran Petikemas / Container Fire Extinguishing Drill

Drill penanganan bocoran / Leak handling drill

Drill penanganan keracunan / Poisoning Handling Drill

Drill Penanganan orang tercebur di laut / Drown men handling Drill

Penerapan Lamong *Fatal Risk Element* (L-FREE)

Terminal Teluk Lamong telah melakukan kajian dan analisis pekerjaan berisiko tinggi serta fasilitas penunjang *Fatal Risk Standard* (FRS). Melalui kajian dan analisis yang dilakukan, Perusahaan menyusun dan telah memberlakukan prosedur penerapan FSR yang meliputi pedoman dalam meminimalisasi risiko insiden di tempat kerja, yaitu menetapkan 19 Standar Keselamatan dan Kesehatan (SKK) dengan 9 elemen diantaranya adalah standar keselamatan dan kesehatan berisiko tinggi yang dikenal dengan *Lamong Fatal Risk Element* (L-FREE) yang telah diterapkan dari tahun 2016, terdiri dari :

1. Standar Keselamatan Kapal.
2. Standar Lalu Lintas dan Jalur Pejalan Kaki.
3. Standar Kendaraan dan Peralatan Bergerak.
4. Standar Pekerjaan Panas.

Implementation of Lamong Fatal Risk Element (L-FREE)

Terminal Teluk Lamong has carried out a review and analysis of high-risk jobs and supporting facilities for the Fatal Risk Standard (FRS). Through the reviews and analyzes, the Company has compiled and has implemented procedures for implementing FRS which includes guidelines for minimizing the risk of incidents in the workplace, namely establishing 19 Health and Safety Standards (SKK) with 9 elements including high risk safety and health standards known as Health and Safety Standards. Lamong Fatal Risk Element (L-FREE) which has been implemented since 2016, consists of:

1. Ship Safety Standards.
2. Traffic and Pedestrian Standards.
3. Vehicle and Mobile Equipment Standards.
4. Hot Work Standards.

5. Standar Pekerjaan Ruang Terbatas.
6. Standar Bekerja di Ketinggian.
7. Standar Keselamatan Listrik.
8. Standar Pekerjaan di Dekat Air.

Penciptaan Budaya K3

Dalam rangka mendorong terlaksananya penerapan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada setiap aspek kegiatan operasional secara menyeluruh, Perusahaan secara konsisten melakukan sejumlah upaya yang dinilai perlu. Hal tersebut dilaksanakan melalui langkah-langkah kebijakan, meliputi (1) kegiatan bersifat pencegahan, (2) kegiatan bersifat promotif, serta (3) kegiatan bersifat implementatif. Seiring hal tersebut, sebagai bagian upaya peningkatan kualitas penerapan K3, Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk dapat mengikuti program pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diharapkan mampu mendukung penciptaan budaya K3 pada lingkungan operasional Perusahaan.

5. Confined Space Work Standards.
6. Standards for Working at Height.
7. Electrical Safety Standards.
8. Standards for Work Near Water.

OHS Culture Creation

To encourage the implementation of Occupational Health and Safety culture in every aspect of operational activities as a whole, the Company consistently makes a number of efforts that are deemed necessary. This is implemented through policy measures, including (1) preventive activities, (2) promotive activities, and (3) implementation activities. Along with this, as part of efforts to improve the quality of OHS implementation, the Company provides opportunities for employees to be able to participate in Occupational Health and Safety training programs which are expected to be able to support the creation of an OHS culture in the Company's operational environment.

## PENCAPAIAN TJSL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### Realisasi Biaya K3

Pencapaian pemenuhan tanggung jawab bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang dilaksanakan Perusahaan dapat diukur melalui besaran realisasi biaya tunjangan kesehatan pegawai, pelaksanaan pelatihan K3, serta penyediaan sarana dan alat-alat K3. Perincian realisasi biaya untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## TJSL ACHIEVEMENTS RELATED TO MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

### OHS Cost Realization

The fulfilment of responsibilities in the field of Manpower, Occupational Health and Safety, which is carried out by the Company can be measured through the realization of the cost of employee health benefits, the implementation of OHS training, as well as the provision of OHS facilities and equipment. The breakdown of realized costs for 2021 is as follows:

| No. | Uraian / Description | Realisasi Biaya / Cost Realization |
|---|---|---|
| 1. | Asuransi Kesehatan / Health Insurance | Rp5.342.724.460 |
| 2 | Bahan perlengkapan operasional / Operational equipment material | Rp304.254.446 |
| 3 | Obat-obatan / Medicines | Rp10.808.460 |
| 4 | Bahan pemadam kebakaran / Firefighting material | Rp22.449.713 |
| 5 | Pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja & lingkungan hidup / Monitoring and measurement of work environment & environment | Rp168.331.750 |
| 6 | Keamanan Pelabuhan / Port Safety | Rp432.067.533 |
| 7 | Publikasi media massa MK3L / MK3L media mass publication | Rp31.859.837 |
| 8 | Peralatan MK3L / MK3L equipment | Rp752.935.919 |
| 9 | Konsultan / Consultant | Rp78.000.000 |

**Sertifikasi dan Penghargaan Bidang K3**

Sepanjang tahun 2021 Perusahaan telah menjalankan komitmennya dalam pemenuhuan tanggung jawab ketenagakerjaan dan K3. Hal itu dibuktikan dengan berbagai pencapaian diantaranya Perusahaan berhasil menerapkan Jam Kerja Aman tanpa hilang, yaitu 11.732.427. Bukti lainnya adalah Perusahaan telah menerapkan sertifikasi integrasi sistem manajemen diantaranya manajemen mutu, lingkungan , kesehatan dan keselamatan kerja, dan keamanan. Selain itu Perusahaan juga telah menerapkan sertifikasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan keamanan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Berikut ini adalah sejumlah sertifikasi dan piagam penghargaan yang diperoleh Perusahaan:

1. ISO 4500:2018.
2. ISO 50001:2018.
3. ISO 37001:2016.
4. ISO 9001:2015 UKAS.
5. Penghargaan SNI Award 1019 dari Badan Standardisasi Nasional (BSN).
6. Penghargaan Menuju *Green Port #3Stars* (2019).
7. Penghargaan Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja dengan kategori "Platinum" tingkat Nasional.
8. Penghargaan Sistem Manajemen Keselamtan dan Kesehatan Kerja atas Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (2020).

**OHS Certification and Awards**

The Company has carried out its commitments in fulfilling its manpower and OHS responsibilities throughout 2021. This is evidenced by various achievements including the Company's success in implementing Safe Working Hours without being lost, which was 11,732,427. Other evidence is that the Company has implemented management system integration certification including quality management, environment, occupational health and safety, and security. In addition, the Company has also implemented occupational health and safety management system certification in accordance with applicable laws and regulations. Certifications and award certificates obtained by the Company are as follows:

1. ISO 4500:2018.
2. ISO 50001:2018.
3. ISO 37001:2016.
4. ISO 9001:2015 UKAS.
5. SNI Award 1019 from the National Standardization Agency (BSN).
6. Towards Green Port #3Stars Award (2019).
7. Award for Prevention and Control of HIV-AIDS in the Workplace with the "Platinum" category at the National level.
8. Occupational Health and Safety Management System Award for Implementation of Occupational Health and Safety Management System (2020).

Certificate of Approval
PT Terminal Teluk Lamong

**ISO 45001:2018 UKAS**

Certificate of Approval
PT Terminal Teluk Lamong

**ISO 50001:2018 UKAS**

Certificate of Approval
PT Terminal Teluk Lamong

**ISO 37001:2016**

Certificate of Approval
PT Terminal Teluk Lamong

**ISO 9001:2015 UKAS**

SNI AWARD

Penghargaan P2HIV 2021

Zero Accident 2021

ISPS Code

SMK3

GREEN PORT

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

### KEBIJAKAN DAN KOMITMEN TJSL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perusahaan tidak dapat dilepaskan dari pengaruh dan memberikan pengaruh terhadap lingkungan sosial di sekitar area operasional. Oleh karena itu, untuk dapat memberikan pengaruh yang baik, yakni terciptanya hubungan yang baik dengan lingkungan sosial, Terminal Teluk Lamong memiliki komitmen untuk menjalankan pengelolaan operasional melalui wawasan lingkungan serta pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat. Perusahaan hingga kini berupaya memberikan manfaat bagi lingkungan, khususnya masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan. Pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab bidang pengembangan sosial kemasyarakatan yang dijalankan Perusahaan mengacu pada sejumlah peraturan/perundang-undangan yang berlaku, dengan perincian sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

## CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

### TJSL COMMITMENT AND POLICY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company cannot be separated from its influence and influence on the social environment around its operational area. Therefore, to have a good influence, namely the creation of good relations with the social environment, Terminal Teluk Lamong is committed to carrying out operational management through environmental insight and fulfilling responsibilities to the community. The Company is currently striving to provide benefits to the environment, especially the community around the Company's environment. The implementation of the fulfillment of responsibilities in the field of social development carried out by the Company refers to a number of applicable regulations/laws, with details as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;

2. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 Pasal 88 tentang BUMN;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

2. Article 88 of Law No. 19 of 2003 concerning SOEs;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 dated 20 April 2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.

## STRUKTUR PENGELOLA PROGRAM TJSL TERMINAL TELUK LAMONG

Perusahaan menjalankan pengelolaan program TJSL meliputi pelaksanaan bidang pengembangan sosial kemasyarakatan melalui kewenangan Subdirektorat Sekretaris Perusahaan pada Direktorat Utama. Atas hal tersebut, secara teknis, pengelolaan kegiatan TJSL yang dilaksanakan Perusahaan berada dalam koordinasi serta pengawasan Sekretaris Perusahaan. Struktur organisasi pengelola program TJSL Terminal Teluk Lamong dapat dilihat melalui bagan sebagai berikut:

## TJSL PROGRAM MANAGEMENT STRUCTURE

The Company manages TJSL programs including the implementation of social community development through the authority of the Sub-Directorate of Corporate Secretary in the Main Directorate. For this matter, technically, the management of TJSL activities carried out by the Company is under the coordination and supervision of the Corporate Secretary. The organizational structure of the Terminal Teluk Lamong TJSL program management can be seen in the following chart:

**STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA CSR**
**CSR MANAGEMENT ORGANISATION STRUCTURE**

## PELAKSANAAN TJSL

### Lingkup Wilayah Ring 1 dan Ring 2 Terminal Teluk Lamong

Untuk mendukung pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab bidang pengembangan sosial kemasyarakatan, Perusahaan telah merumuskan lingkup pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab bidang pengembangan sosial kemasyarakatan. Sebelum merumuskan hal tersebut, Perusahaan melakukan pemetaan sosial (*social mapping*) dan hasil dari pemetaan sosial tersebut kemudian digunakan sebagai salah satu dasar penyusunan rencana kegiatan, yang sekaligus ditetapkan sebagai strategi keberlanjutan dalam pelaksanaan program TJSL Terminal Teluk Lamong. Pemetaan sosial tersebut kemudian digunakan sebagai salah satu dasar penyusunan rencana kegiatan, yang sekaligus ditetapkan sebagai strategi keberlanjutan dalam pelaksanaan program TJSL Terminal Teluk Lamong. Pemetaan sosial dilakukan terhadap area yang memiliki dampak langsung terhadap aktivitas Perusahaan, yang hasilnya, ditemukan area-area yang berdampak langsung (Ring 1) dan tidak langsung (Ring 2). Melalui strategi keberlanjutan tersebut pelaksanaan program TJSL diharapkan dapat terarah, terukur, serta terkonsolidasi secara lebih baik.

## TJSL IMPLEMENTATION

### Scope of Ring 1 and Ring 2 at Terminal Teluk Lamong

To support the implementation of the fulfilment of responsibilities in the field of social community development, the Company has formulated the scope of implementation of the fulfilment of responsibilities in the field of social community development. Prior to formulating this, the Company conducted social mapping and the results of the social mapping were then used as one of the bases for preparing the activity plan, which was also determined as a sustainability strategy in the implementation of the TJSL programme of Terminal Teluk Lamong. The social mapping was then used as one of the bases for preparing an activity plan, which was also determined as a sustainability strategy in the implementation of Terminal Teluk Lamong TJSL programme. The social mapping was conducted on areas that have a direct impact on the Company's activities, and as a result, areas with direct (Ring 1) and indirect (Ring 2) impacts were found. Through this sustainability strategy, the implementation of TJSL programme implementation is expected to be targeted, measurable, and better consolidated.

Perincian mengenai wilayah-wilayah Ring 1 dan Ring 2 Terminal Teluk Lamong adalah sebagai berikut:

The details regarding the Ring 1 and Ring 2 areas of Terminal Teluk Lamong are as follows:

| No. | Kelurahan/Desa / Subdistrict Village | Kecamatan / District | Kabupaten/Kota / Regency/ Municipality |
|---|---|---|---|
| | Wilayah Ring 1 Terminal Teluk Lamong / Ring 1 Area of Terminal Teluk Lamong | | |
| 1 | Tambak Osowilangon | Benowo | Surabaya |
| 2 | Romokalisari | Benowo | Surabaya |
| 3 | Tambak Sarioso | Asemrowo | Surabaya |
| 4 | Genting Kalianak | Asemrowo | Surabaya |
| 5 | Morokrembangan | Krembangan | Surabaya |
| 6 | Tenggulunan | Kebomas | Gresik |
| 7 | Karangkiring | Kebomas | Gresik |
| | Wilayah Ring 2 Terminal Teluk Lamong / Ring 2 Area of Terminal Teluk Lamong | | |
| 1 | Manukan Wetan | Tandes | Surabaya |
| 2 | Balongsari | Tandes | Surabaya |
| 3 | Sumber Rejo | Pakai | Surabaya |
| 4 | Dupak | Kembangan | Surabaya |

## ISU-ISU SOSIAL DAN PENGELOLAANNYA

Mengacu pada pemetaan sosial yang dilakukan Perusahaan, terdapat berbagai isu sosial yang dihadapi oleh Terminal Teluk Lamong terkait aktivitas operasional yang dijalankan

## SOCIAL ISSUES AND ITS MANAGEMENT

Referring to the social mapping carried out by the Company, there are various social issues faced by Terminal Teluk Lamong related to the operational activities. Starting from the social

Berangkat dari isu-isu sosial yang berkembang di wilayah lokal tersebut, Perusahaan kemudian menyasar kepada sejumlah isu utama dengan mempertimbangkan seberapa besar dampak dari masing-masing pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal bagi Terminal Teluk Lamong.

Terdapat 4 (empat) isu sosial yang teridentifikasi pada 7 (tujuh) kelurahan/desa Ring 1 Terminal Teluk Lamong, dengan perincian sebagai berikut:

1. Hubungan komunikasi dengan masyarakat.
2. Penyerapan tenaga kerja lokal.
3. Pelibatan masyarakat/lembaga dalam kegiatan program TJSL.
4. Akses sumber daya kelautan bagi nelayan.

Proses selanjutnya Perusahaan melakukan pengelolaan atas isu-isu sosial tersebut. Langkah ini penting dilakukan karena memiliki pengaruh secara langsung terhadap keberlangsungan operasional Perusahaan. Oleh sebab itu, diperlukan pengelolaan risiko atas isu-isu tersebut secara baik yang dilakukan melalui sejumlah aktivitas terkait pelaksanaan TJSL, sebagai berikut:

1. Pelibatan Forum Komunikasi (Perkom) Teluk Lamong dalam kegiatan TJSL.
2. Mengadakan rapat koordinasi secara rutin dengan Forkom Teluk Lamong dalam mengelola risiko sosial di masyarakat Ring 1.
3. Pemantauan dan evaluasi risiko sosial dengan Forkom Teluk Lamong.

Perkom Terminal Teluk Lamong tidak hanya berperan sebagai sarana komunikasi. Lebih dari itu, Perkom Teluk Lamong juga merupakan wadah bagi penyerapan tenaga kerja lokal yang merupakan bagian dari bentuk kepedulian Perusahaan terhadap peningkatan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat sekitar. Proses penerimaan tenaga kerja lokal melalui Perkom Teluk Lamong dilaksanakan melalui proses seleksi dan kualifikasi yang objektif. Hal itu dilakukan untuk memastikan hasil serapan tenaga lokal memiliki kesetaraan dengan tenaga kerja lain, yaitu yang terserap melalui sistem rekrutmen reguler Perusahaan. Hingga 31 Desember 2021, Terminal Teluk Lamong telah merekrut sejumlah 182 orang pegawai alih daya yang merupakan tenaga kerja lokal dari wilayah Ring 1 (satu) Perusahaan.

issues that developed in the local area, the Company then targeted a number of main issues by considering the impact of each internal and external stakeholder for Terminal Teluk Lamong.

There are 4 (four) social issues identified in 7 (seven) Ring 1 Terminal Teluk Lamong sub-district/villages, with the following details:

1. Communication relations with the community.
2. Absorption of local manpower.
3. Community/institutional involvement in CSR program activities.
4. Access to marine resources for fishermen.

The next process is the Company manages these social issues. This step is important as it has a direct influence on the sustainability of the Company's operations. Therefore, it is necessary to manage risk on these issues properly which is carried out through a number of activities related to the implementation of TJSL, as follows:

1. Involvement of the Teluk Lamong Communication Forum (Perkom) in TJSL activities.
2. Held regular coordination meetings with the Teluk Lamong Forkom in managing social risks in the Ring 1 community.
3. Monitoring and evaluation of social risk with the Teluk Lamong Forkom.

The Teluk Lamong Terminal Perkom does not only serve as a means of communication but also as a forum for the absorption of local workers which is part of the Company's concern for improving the socio-economic welfare of the surrounding community. The process of recruiting local workers through the Teluk Lamong Perkom is carried out through an objective selection and qualification process. This is done to ensure that the results of the absorption of local workers are on par with other workers, namely those who are absorbed through the Company's regular recruitment system. As of December 31, 2021, Teluk Lamong Terminal has recruited 182 outsourced employees who are local workers from the Ring 1 (one) area.

## STRATEGI DAN PROGRAM KERJA TJSL PERUSAHAAN

### Visi, Misi, dan Prioritas Pelaksanaan TJSL Terminal Teluk Lamong

Dalam menjalankan penerapan TJSL, Terminal Teluk Lamong mengacu pada visi mewujudkan kepedulian lingkungan dan sosial berkelanjutan melalui peningkatan pemberdayaan masyarakat yang mandiri dan berwawasan lingkungan dengan berperan aktif dalam pengembangan komunitas yang harmonis, yang pada akhirnya akan menciptakan nilai bersama (*shared values*) bagi pada pemangku kepentingan. Melalui visi tersebut, program TJSL yang dijalankan oleh Perusahaan dirancang berdasarkan pada analisis kebutuhan melalui penggunaan pendekatan PRA dengan melibatkan masyarakat.

Untuk mendukung mewujudkan visi tersebut, Perusahaan memiliki misi sebagai berikut: Menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan citra dan reputasi Terminal Teluk Lamong sebagai perusahaan yang peduli lingkungan.

1. Membangun kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat.
2. Mendorong pemanfaatan teknologi dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui proses bisnis Perusahaan, yang terintegrasi serta keterlibatan karyawan dalam aktivitas TJSL.
3. Berperan aktif dalam melestarikan lingkungan dengan kearifan lokal.

Pada pelaksanaan program TJSL, Terminal Teluk Lamong berfokus pada wilayah Ring 1 Perusahaan, dengan tetap mempertimbangkan kepedulian terhadap masyarakat di luar wilayah tersebut sebagai upaya mendukung program-program *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama di wilayah provinsi Jawa Timur. Adapun pelaksanaan TJSL yang dilakukan Perusahaan memiliki sejumlah prioritas sebagai berikut: (mohon konfirmasi bila terdapat perubahan data)

1. Pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, pendidikan, serta peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (*Community Empowerment*).
2. Pembinaan keagamaan, kesehatan, olahraga, kesenian dan budaya (*Community Service*).
3. Menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan (*Community/Government Relation*).

## TJSL CORPORATE STRATEGY AND WORK PROGRAM

### Vision, Mission, and Priority of Terminal Teluk Lamong TJSL

In carrying out the implementation of TJSL, Terminal Teluk Lamong refers to the vision of realizing sustainable environmental and social care through increasing community empowerment that is independent and environmentally sound by playing an active role in developing a harmonious community, which will ultimately create shared values for stakeholders. Through this vision, the CSR program run by the Company is designed based on a needs analysis through the use of the PRA approach by involving the community.

To support the realization of this vision, the Company has the following missions: To maintain harmonious relationships with stakeholders in an effort to improve the image and reputation of Terminal Teluk Lamong as a company that cares about the environment.

1. Building economic independence and community welfare through community empowerment programs.
2. Encouraging the use of technology in the community empowerment process through the Company's integrated business processes and employee involvement in TJSL activities.
3. Playing an active role in preserving the environment with local wisdom.

In the implementation of the TJSL program, Terminal Teluk Lamong focuses on the Company's Ring 1 area, while still considering concern for communities outside the area as an effort to support Sustainable Development Goals (SDGs) programs, especially in the province of East Java. The implementation of TJSL by the Company has a number of priorities as follows:

1. Community empowerment, environmental conservation, education, and community empowerment.
2. Development of religion, health, sports, arts and culture (Community Service).
3. Maintaining relationships with stakeholders (Community/Government Relations).

Pelaksanaan TJSL Terminal Teluk Lamong secara umum tergambarkan melalui *konsep triple bottom line* dengan ilustrasi berupa bagan sebagai berikut:

The implementation of TJSL in Terminal Teluk Lamong is generally illustrated through the triple bottom line concept with an illustration in the form of a chart as follows:

**KONSEP TRIPLE BOTTOM LINE**
**TRIPLE BOTTOM LINE CONCEPT**

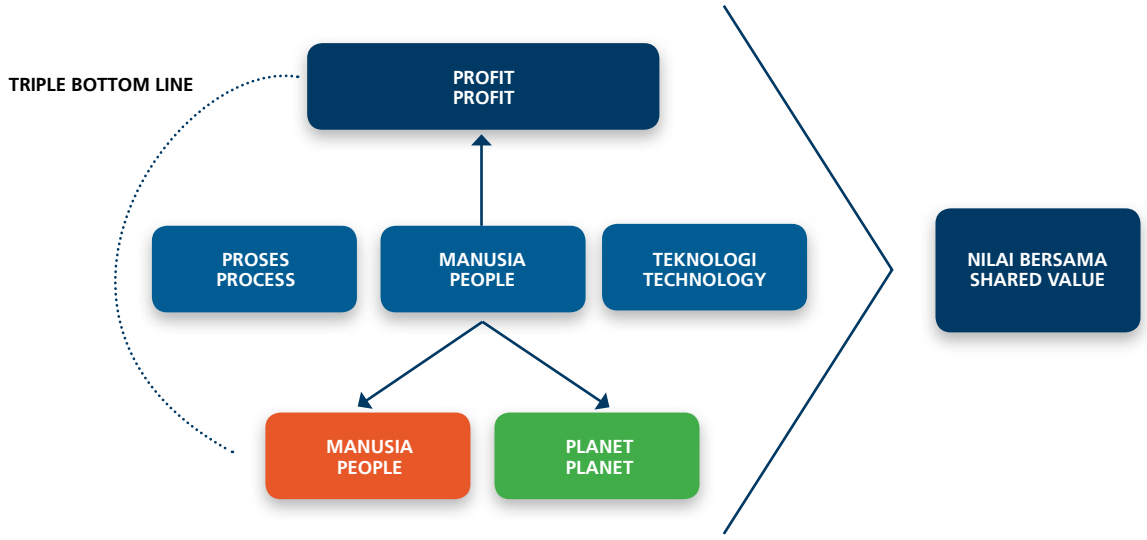


## PENYALURAN PROGRAM TJSL TAHUN 2021

Perusahaan telah menjalankan program-program TJSL yang mengacu pada hasil pemetaan sosial, yang dilakukan melalui pelibatan perwakilan masyarakat wilayah Ring 1 Perusahaan. Pelaksanaan program tersebut dibagi menjadi 7 (tujuh) bidang, dengan Rp Rp2.139.516.022. Bidang-bidang pelaksanaan TJSL oleh Perusahaan, beserta perincian pelaksanaan program untuk tahun 2021, adalah sebagai berikut:

### Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam pembangunan aspek kehidupan sosial, sekaligus sebagai perangkat yang dapat memberikan pengaruh pada perilaku ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting bagi Perusahaan untuk menjalankan program TJSL pada bidang pendidikan, yang diarahkan untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan dasar bidang pendidikan di area sekitar. Pada tahun 2021, pelaksanaan program TJSL bidang pendidikan yang dilaksanakan Perusahaan adalah:

1. Pelatihan mengemudi mobil dan pembuatan SIM A secara gratis. Program ini diikuti oleh 47 warga wilayah ring 1

## TJSL PROGRAM DISTRIBUTION IN 2021

The Company has implemented TJSL programs that refer to the results of social mapping, which is carried out through the involvement of community representatives in the Company's Ring 1 area. The implementation of the program is divided into 7 (seven) fields, with Rp Rp2.139.516.022. The areas for implementing CSR by the Company, along with the details of program implementation for 2021, are as follows:

### Education

Education is one of the foundations in the development of aspects of social life, as well as a tool that can influence the economic, social, and cultural behavior of the community. Therefore, it is very important for the Company to carry out the TJSL program in the education sector, which is directed at realizing the fulfillment of basic needs in the education sector in the surrounding area. In 2021, the implementation of the TJSL program in the field of education carried out by the Company is:

1. Free car driving training and SIM A making. This program was attended by 47 residents of ring 1 (one) Terminal

(satu) Terminal Teluk Lamong. Program ini merupakan wujud tanggung jawab sosial lingkungan pada warga sekitar. Dengan pemberian pelatihan skill dan kompetensi mengemudi diharap para warga memiliki peluang yang lebih besar untuk dapat bekerja di wilayah TTL dan mampu bersaing dalam proses rekrutmen karyawan yang dilakukan oleh Perusahaan.

2. Bantuan media pembelajaran dalam bentuk LCD sebanyak 10 unit untuk para pelajar SMAN 4 Surabaya. Pemberian bantuan tersebut bertujuan untuk memperlancar proses belajar mengajar di ruang kelas.

**Bencana alam dan non alam (termasuk disebabkan oleh wabah)**

Untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, di tahun 2021 Terminal Teluk Lamong telah melaksanakan berbagai upaya dengan menjalankan program-program yang telah disusun oleh Perusahaan. Program-program tersebut adalah:

1. Pemberian suplemen tambahan, Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker dan face field secara berkala kepada pegawai sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19;
2. Pemberian fasilitas baik akomodasi dan perawatan bagi pegawai penyintas Covid-19;
3. Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang bekerja sama dengan Koramil 0830/06 Benowo untuk para santri/santriwati Pondok Pesantren Al-Fatich, Kelurahan Tambak Osowilangun.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan bantuan bencana alam untuk warga yang menjadi korban erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

**Bidang Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Pemberdayaan ekonomi masyarakat memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Oleh karena itu, pelaksanaan TJSL bidang sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dijalankan dengan sasaran peningkatan taraf hidup masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan penerapan pola pemberdayaan yang tepat sasaran. Pola pemberdayaan yang tepat sasaran penting untuk dilakukan seiring strategi pemberian kesempatan pada kelompok miskin dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program-program pemberdayaan yang telah ditentukan. Pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat

Teluk Lamong. This program is a form of environmental social responsibility to local residents. By providing driving skills and competency training, it is hoped that residents will have greater opportunities to be able to work in the TTL area and be able to compete in the employee recruitment process carried out by the Company.

2. Assistance of learning media in the form of LCD as many as 10 units for students of SMAN 4 Surabaya. The provision of assistance aims to facilitate the teaching and learning process in the classroom.

**Natural and non-natural disasters (including caused by epidemics)**

To break the chain of spread of Covid-19, in 2021 Terminal Teluk Lamong carried out various efforts by carrying out programs that have been prepared by the Company. These programs are:

1. Provision of additional supplements, Personal Protective Equipment (PPE) in the form of masks and face fields periodically to employees as an effort to prevent and control Covid-19;
2. Provision of facilities for both accommodation and treatment for Covid-19 survivor employees;
3. Implementation of the Covid-19 vaccination in collaboration with the Koramil 0830/06 Benowo for the students of the Al-Fatich Islamic Boarding School, Tambak Osowilangun Village.

In addition, the Company also provided natural disaster assistance for residents who were victims of the eruption of Mount Semeru in Lumajang Regency, East Java.

**Social and Community Economic Empowerment**

Community economic empowerment has a significant influence on national economic growth. Therefore, the implementation of CSR in the social sector and economic empowerment of the community is carried out with the aim of increasing people's living standards. To achieve this goal, it is necessary to apply a right-targeted empowerment pattern. The pattern of empowerment that is right on target is important to do in line with the strategy of providing opportunities for the poor in the process of planning and implementing the empowerment programs that have been determined. The implementation of community economic

yang dilakukan Perusahaan menyasar pada sejumlah aspek, yang meliputi pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan pekerjaan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta pembentukan kultur demokrasi dalam berpolitik.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dilaksanakan dengan cara penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan untuk mendapatkan gaji/ upah yang memadai, serta penguatan dalam memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan. Pelaksanaan pemberdayaan melalui cara-cara tersebut diarahkan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu menjalankan pertumbuhan ekonomi secara mandiri.

Pada tahun 2021, Terminal Teluk Lamong telah melaksanakan sejumlah program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program-program pemberdayaan ekonomi tersebut adalah:

1. Pemberian bantuan media tanam hidroponik untuk warga RW 01 dan RW 05 Kelurahan Tambak Sarioso, Surabaya;
2. Pemberian bantuan fasilitas media bioflok untuk budidaya Ikan Nila di RW 05 Kelurahan Tambak Sarioso, Surabaya;
3. Pemberian bantuan paket sembako gratis dalam rangka bulan Ramadhan 1442 H oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebanyak 1.500 paket di wilayah ring 1 (satu) PT Terminal Teluk Lamong.

**Bidang Pemuda dan Olahraga**

Kondisi badan dan pikiran yang prima dibutuhkan untuk membangun mentalitas manusia, terutama generasi muda. Kondisi tubuh dan pikiran yang prima dapat diperoleh melalui olahraga. Terminal Teluk Lamong memahami, aktivitas olahraga merupakan bagian dari kegiatan sosial kemasyarakatan yang berkontribusi dalam pembangunan mental manusia melalui penerapan nilai-nilai, yaitu kedisiplinan, sportivitas, kepatuhan terhadap aturan, pantang menyerah, pembentukan jiwa kompetitif, serta semangat kerja sama dalam tim.

Pelaksanaan program TJSL bidang pemuda dan olahraga oleh Terminal Teluk Lamong untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pemberian bantuan perlengkapan tim sepak bola berupa baju jersey kepada Wilsem FC, Tambak Osowilangun, Kota Surabaya;

empowerment by the Company targets a number of aspects, which include poverty alleviation, job creation, improving community welfare, as well as establishing a democratic culture in politics.

Community economic empowerment is carried out by strengthening distribution and marketing control, strengthening to obtain adequate salaries/wages, and strengthening in obtaining information, knowledge, and skills. The implementation of empowerment through these methods is directed at increasing the community's ability to be able to carry out economic growth independently.

In 2021, Terminal Teluk Lamong has implemented a number of community economic empowerment programs. These economic empowerment programs are as follows:

1. Provision of hydroponic planting media assistance for residents of RW 01 and RW 05, Tambak Sarioso Sub-district, Surabaya;
2. Provision of assistance with biofloc media facilities for nile tilapia cultivation in RW 05, Tambak Sarioso Sub-district, Surabaya;
3. Provision of free basic food packages for the month of Ramadhan 1442 H by PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) as many as 1,500 packages in the ring 1 (one) area of PT Terminal Teluk Lamong.

**Youth and Sports**

Prime condition of body and mind is needed to build human mentality, especially the younger generation. Prime body and mind conditions can be obtained through exercise. Terminal Teluk Lamong understands that sports activities are part of social activities that contribute to the development of human mentality through the application of values, namely discipline, sportsmanship, obedience to rules, never giving up, building a competitive spirit, and the spirit of teamwork.

The implementation of the TJSL program in the field of youth and sports by Terminal Teluk Lamong for 2021 is as follows:

1. Donation of football team equipment in the form of jerseys to Wilsem FC, Tambak Osowilangun, City of Surabaya;

2. Program pelatihan softskill prakerja bagi pemuda wilayah ring 1 (satu) Terminal Teluk Lamong. Program tersebut diikuti oleh 40 peserta dan bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Surabaya, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Provinsi Jawa Timur.

**Bidang Sarana Prasarana Umum dan Ibadah**

Pada tahun 2021, Terminal Teluk Lamong menyalurkan program TJSL bidang sarana prasarana umum dan ibadah dengan perincian sebagai berikut:

1. Renovasi pembangunan Masjid Darussalam, Tambak Osowilangun, Kota Surabaya;
2. Renovasi pembangunan Masjid At-Taubah, Kota Surabaya;
3. Pembangunan Masjid Agung Barunawati, Kota Surabaya;
4. Renovasi pembangunan Masjid Ar Rasyidin, Kabupaten Bangkalan;
5. Bantuan dana operasional Masjid Minaul Qulub PT Terminal Teluk Lamong;
6. Bantuan dana renovasi Masjid Baitul Mukhlisin, Kabupaten Situbondo;
7. Bantuan dana renovasi Masjid As-Syifa PT PHC Surabaya;
8. Bantuan dana perbaikan Musholla Nurul Huda, Kabupaten Sumenep;
9. Bantuan dana operasional Masjid Baitul Hakam, Tanjung perak, Kota Surabaya.

**Bidang Keagamaan**

Pelaksanaan penyaluran program TJSL bidang keagamaan oleh Perusahaan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pemberian santunan dan bingkisan untuk 150 anak yatim sekitar ring 1 (satu);
2. Pemberian bantuan dana peringatan hari besar islam, meliputi kegiatan bulan Ramadhan dan Isra Mi'raj;
3. Pemberian antuan kegiatan acara Ranting PBNU Tambak Osowilangun, Kota Surabaya;

## DAMPAK PELAKSANAAN TJSL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perusahaan memahami bahwa pelaksanaan program TJSL bidang pengembangan sosial kemasyarakatan memiliki orientasi pada dampak berkelanjutan pada jangka panjang.

2. Pre-employment soft skills training program for youth in ring 1 (one) of Terminal Teluk Lamong area. The program was attended by 40 participants and in collaboration with the Surabaya Job Training Center (BLK), the Manpower and Transmigration Office, East Java Province.

**Public and Worship Facilities**

In 2021, Terminal Teluk Lamong distributed the TJSL program in the field of public and worship infrastructure with the following details:

1. Renovation of the Darussalam Mosque, Tambak Osowilangun, Surabaya City;
2. Renovation of the At-Taubah Mosque, Surabaya City;
3. Construction of the Great Barunawati Mosque, Surabaya City;
4. Renovation of the construction of the Ar Rasyidin Mosque, Bangkalan Regency;
5. Operational fund assistance for PT Terminal Teluk Lamong Minaul Qulub Mosque;
6. Funds for the renovation of the Baitul Mukhlisin Mosque, Situbondo Regency;
7. Funds for the renovation of PT PHC Surabaya's As-Syifa Mosque;
8. Funds for renovation the Nurul Huda Mosque, Sumenep Regency;
9. Operational funding assistance for Baitul Hakam Mosque, Tanjung Perak, Surabaya City.

**Religious Affairs**

The distribution of the TJSL program in the religious sector by the Company for 2021 is as follows:

1. Providing compensation and gifts for 150 orphans around ring 1 (one) area;
2. Providing financial assistance to commemorate Islamic holidays, including activities for the month of Ramadan and Isra Mi'raj;
3. Giving donations for the event activities of the PBNU Tambak Osowilangun Branch, Surabaya City;

## IMPACT OF TJSL ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company understands that the implementation of the TJSL program in the field of social and community development has an orientation towards sustainable impacts in the long

Untuk mengetahui dampak pelaksanaan program TJSL bidang pengembangan sosial kemasyarakatan berjalan optimal, terdapat tolok ukur yang dapat dijadikan acuan, antara lain:

1. Hubungan yang harmonis antara Terminal Teluk Lamong dengan masyarakat sekitar, khususnya yang berada diwilayah Ring 1 Perusahaan. Hal tersebut tercermin salah satunya melalui tidak terdapatnya perkara, aduan masalah, hingga konflik, yang teridentifikasi dilatarbelakangi oleh situasi hubungan tidak harmonis antara Perusahaan dan masyarakat sekitar.
2. Keberhasilan pelaksanaan program TJSL bidang pengembangan sosial kemasyarakatan secara lancar seiring pelibatan serta partisipasi masyarakat. Keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan sejumlah program TJSLR merupakan tolok ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui bahwa pelaksanaan sejumlah program oleh Perusahaan telah memberikan manfaat nyata yang dapat dirasakan oleh masyarakat.
3. Pelaksanaan TJSL bidang pengembangan sosial kemasyarakatan memberikan dampak bagi Perusahaan, salah satunya melalui citra positif Terminal Teluk Lamong dalam persepsi masyarakat di sekitar area operasional.

term. To find out the impact of the implementation of the TJSL program in the field of community social development running optimally, there are benchmarks that can be used as references, including:

1. Harmonious relation between Terminal Teluk Lamong and the surrounding community, especially those in the Company's Ring 1 area. This is reflected in the absence of cases, complaints, and conflicts, which were identified as being motivated by a situation of disharmony between the Company and the surrounding community.
2. The successful implementation of the CSR program in the field of community social development smoothly along with the involvement and participation of the community. Community involvement and participation in the implementation of a number of TJSL programs is a benchmark that can be used to determine that the implementation of a number of programs by the Company has provided tangible benefits that can be felt by the community.
3. The implementation of TJSL in the field of social community development has an impact on the Company, one of which is through the positive image of Terminal Teluk Lamong in the perception of the community around the operational area.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN KEPADA PELANGGAN

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TJSL KEPADA PELANGGAN

Pelanggan merupakan unsur pemangku kepentingan yang memiliki posisi penting serta menentukan dalam keseluruhan upaya Terminal Teluk Lamong dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang kuat dan berkelanjutan. Berangkat dari pemahaman itu, Perusahaan menjalankan komitmen pemenuhan tanggung jawab terhadap pelanggan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab kepada pelanggan secara jangka panjang diharapkan mampu memberi dukungan yang dibutuhkan bagi pemeliharaan kualitas layanan serta daya saing Perusahaan, khususnya di tengah dinamika pada lingkup industri dan situasi perekonomian ke depan.

Pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab kepada pelanggan dilakukan berdasarkan kebijakan internal berupa Pedoman

## CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ON CUSTOMERS

### TJSL COMMITMENT AND POLICY ON CUSTOMERS

Customers are elements of stakeholders who have an important and decisive position in the overall efforts of Terminal Teluk Lamong in realizing strong and sustainable business growth. Departing from that understanding, the Company carries out its commitment to fulfill its responsibilities to customers in accordance with the principles of Good Corporate Governance and applicable regulations/laws. The implementation of long-term fulfillment of responsibilities to customers is expected to be able to provide the necessary support for maintaining service quality and the Company's competitiveness, especially in the midst of dynamics in the industry and the future economic situation.

Implementation of the fulfillment of responsibilities to customers is carried out based on internal policies in the

Perilaku dan Etika Terminal Teluk Lamong, yang secara khusus memuat serangkaian pedoman bagi seluruh insan Perusahaan dalam melaksanakan hubungan dengan pelanggan. Pedoman Perilaku dan Etika Terminal Teluk Lamong juga merupakan perangkat yang menjamin pemenuhan hak bagi setiap pelanggan dalam memperoleh kualitas layanan yang baik, melalui pemeliharaan aset serta penyediaan sarana komunikasi yang efektif.

## TARGET TJSL KEPADA PELANGGAN

Pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab kepada pelanggan memiliki sejumlah sasaran pencapaian, meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Terjaganya hubungan kerja sama yang harmonis antara Perusahaan dan pelanggan;
2. Pemenuhan aspek administrasi pada kontrak secara baik;
3. Pemenuhan kesesuaian spesifikasi layanan terkait aspek QHSE;
4. Pemenuhan kualitas layanan secara baik dengan harga yang kompetitif bagi pelanggan, melalui penciptaan sistem yang cepat, andal, dan mudah;
5. Pelaksanaan kerja sama yang terselenggara secara menyeluruh dan efektif seiring pemenuhan tanggung jawab kepada pelanggan serta kesesuaian dengan standar etika serta ketentuan dalam peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mendukung pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab kepada pelanggan berjalan optimal, Perusahaan secara berkala mengukur tingkat pemenuhan pelaksanaan tanggung jawab kepada pelanggan, salah satunya melalui *Customer Engagement Program*, yang dilaksanakan dengan tetap mempertimbangkan keseluruhan aspek, khususnya terkait kualitas layanan serta sejumlah faktor lain yang berpengaruh dan relevan.

## PELAKSANAAN INISIATIF TJSL KEPADA PELANGGAN

### Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Layanan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab pelanggan, Perusahaan mengembangkan layanan pelanggan melalui pemanfaatan sistem daring, yang meliputi penggunaan sosial media, *whatsapp*, serta *call center* (*hotline*) 24 jam. Dengan adanya pemanfaatan sistem daring, pelanggan dapat dengan mudah memperoleh layanan atau melaksanakan transaksi yang dibutuhkan. Selain

form of the Terminal Teluk Lamong Code of Conduct and Ethics, which specifically contains a series of guidelines for all Company personnel in carrying out customer relationships. The Terminal Teluk Lamong Code of Conduct and Ethics is also a tool that guarantees the fulfillment of the rights of every customer to obtain good service quality, through asset maintenance and the provision of effective communication facilities.

## TJSL TARGETS ON CUSTOMERS

The fulfilment of responsibility to customers has a number of targets, including:

1. Maintaining a harmonious cooperative relation between the Company and its customers;
2. Fulfilling the proper administrative aspects of the contract;
3. Compliance with service specifications related to QHSE aspects;
4. Fulfilment of good service quality at competitive prices for customers, through the creation of a fast, reliable, and easy system;
5. Implementation of a comprehensive and effective cooperation in line with the fulfilment of responsibilities to customers as well as conformity with ethical standards and provisions in applicable regulations/laws.

To support the optimal implementation of the fulfillment of responsibilities to customers, the Company periodically measures the level of fulfillment of its responsibilities to customers, one of which is through the Customer Engagement Program, which is carried out while taking into account all aspects, particularly related to service quality and a number of other influential and relevant factors.

## IMPLEMENTATION OF TJSL INITIATIVES TO CUSTOMERS

### Utilization of Information Technology in Services

To support the fulfillment customer responsibilities, the Company developed customer service through the use of online systems, which include the use of social media, WhatsApp, and a 24-hour call center (hotline). With the use of online systems, customers can easily obtain services or carry out required transactions. In addition to using the online system, the Company develops the use of information

menggunakan sistem daring, Perusahaan mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi melalui *Service Level Guarantee* (SLG) dan *Service Level Agreement* (SLA) guna menjamin penyediaan jasa terminal dan logistik dapat tetap tersampaikan secara andal.

technology through Service Level Guarantee (SLG) and Service Level Agreement (SLA) to ensure that the provision of terminal and logistics services can still be delivered reliably.

Perusahaan memiliki slogan "*Smart e-Terminal*" yang sekaligus menjadi salah satu nilai Perusahaan yang diharapkan dapat menghadirkan persepsi mengenai *brand* serta layanan Terminal Teluk Lamong secara menyeluruh. Pengembangan pemanfaatan teknologi informasi juga menyasar pada sistem pembayaran bagi pelanggan, yakni melalui metode *auto-collection* dan *auto-confirmation*. Melalui sistem yang telah tersedia, pembayaran dapat dilakukan secara mudah melalui proses transaksi yang dilakukan secara *real time*.

The Company has the slogan "Smart e-Terminal" which is also one of the Company's values which is expected to present a perception of the Terminal Teluk Lamong brand and services as a whole. The development of the use of information technology also targets the payment system for customers, namely through the auto-collection and auto-confirmation methods. Through the existing system, payments can be made easily through transaction processes that are carried out in real time.

**Penyediaan Informasi dan Sarana Komunikasi bagi Pelanggan**

Komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam pengelolaan operasional bisnis senantiasa dilakukan, termasuk dalam hal pemenuhan prinsip transparansi dan tanggung jawab. Sebagai bagian dari pemenuhan prinsip transparansi serta tanggung jawab, khususnya kepada pelanggan, Perusahaan menjamin penyediaan informasi secara memadai termasuk melalui pemutakhiran informasi pada situs web resmi Terminal Teluk Lamong, yaitu http://www.teluklamong.co.id/.

**Provision of Information and Communication Facilities for Customers**

The Company's commitment to implementing the principles of good governance in managing business operations is always carried out, including in terms of fulfilling the principles of transparency and responsibility. As part of the fulfillment of the principles of transparency and responsibility, especially to customers, the Company ensures the provision of adequate information, including by updating information on the official website of Terminal Teluk Lamong, namely http://www.teluklamong.co.id/.

Penyediaan dan pertukaran informasi antara Perusahaan dan pelanggan dilakukan melakukan agenda komunikasi rutin sebagai berikut:

1. Komunikasi melalui agenda *customer visit* yang salah satunya bertujuan untuk menjaring aspirasi pelanggan secara langsung;
2. Pelaksanaan *gathering* bersama pelanggan dengan pokok agenda utama *sharing session* bagi pengguna jasa EMKL/ *Forwarding*/PPJK.

The provision and exchange of information between the Company and customers is carried out through the following routine communication agendas:

1. Communication through a customer visit agenda, one of which aims to capture customer aspirations directly;
2. Gathering with customers with the main agenda of sharing sessions for EMKL/ Forwarding/ PPJK service users.

Perusahaan juga telah menyediakan sarana komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh setiap pelanggan guna menyampaikan aduan layanan, saran, serta rekomendasi perbaikan. Sarana komunikasi tersebut tersedia melalui saluran-saluran sebagai berikut:

The Company has also provided a means of communication that can be used by each customer to submit service complaints, suggestions, and recommendations for improvement. This means of communication is available through the following channels:

| | |
|---|---|
| **Alamat Perusahaan / Company Address** | Jl. Raya Tambak Osowilangon KM 12, Surabaya. 60191. |
| **Telepon / Telephone** | (+62) 3199001500 |
| **Situs Web Perusahaan / Company Wbesite** | http://www.teluklamong.co.id/ |
| ***E-mail*** | terminal@teluklamong.co.id |
| ***Costumer Service*** | (+62) 3199001500 ext 1701 / 1702, (+62) 1500316 |
| ***Customer Care 24/7 (Whatsapp)*** | (+62) 81113531222, (+62) 8155260000 |
| ***Shift Manager on Duty*** | (+62) 8113521222 |

## DAMPAK PELAKSANAAN TJSL KEPADA PELANGGAN

### Survei Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan menjadi faktor terpenting dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan sekaligus membangun loyalitas pelanggan. Oleh karena itu, pelanggan memiliki peran penting dalam keberlanjutan bisnis Perusahaan. Terminal Teluk Lamong sebagai Perusahaan operator jasa kepelabuhan sangat memprioritaskan kepuasan pelanggan. Untuk dapat mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang telah diberikan Perusahaan, Terminal Teluk Lamong menyelenggarakan Survei Kepuasan Pelanggan yang berfokus pada 5 (lima) aspek kualitas layanan, yaitu *Tangibles*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, dan *Empathy.* Fokus pada kelima aspek tersebut diharapkan dapat secara representatif mewakili tingkat harapan dan kepuasan pelanggan yang secara terperinci dilakukan melalui indeks sebagai berikut:

- Tingkat Kepuasan Pelanggan (*Costumer Satisfactio Index*).
- Tingkat Ketidakpuasan Pelanggan (*Costumer Dissatisfaction Index*).
- Tingkat Loyalitas Pelanggan (*Customer Loyalty Index*).
- Tingkat Keterikatan Pelanggan (*Customer Engagement Index*).

Melalui survei yang telah dilakukan, Indeks Kepuasan Pelanggan atas layanan Terminal Teluk Lamong diperoleh sebesar 4.22 (kategori "Sangat Baik") serta Indeks Loyalitas Pelanggan peti kemas dan curah kering diperoleh sebesar 4.36 (kategori "Sangat Loyal"). Perolehan tersebut sekaligus memperlihatkan peningkatan dibanding pada tahun sebelumnya, dengan Indeks Kepuasan Pelanggan sebesar 4.20 (kategori "Baik") serta Indeks Loyalitas Pelanggan sebesar 4.31 (kategori "Sangat Loyal"). Hasil survei tersebut akan dijadikan acuan Perusahaan untuk melakukan evaluasi sehingga Perusahaan dapat menciptakan pertumbuhan yang positif dan memiliki kekuatan untuk bersaing sekaligus mengembangkan sayap bisnis.

## IMPACT OF TJSL ON CUSTOMERS

### Customer Satisfaction Survey

Customer satisfaction is the most important factor in maintaining customer trust while building customer loyalty. Therefore, customers have an important role in the sustainability of the Company's business. Terminal Teluk Lamong as a port service operator company prioritizes customer satisfaction. To find out the level of customer satisfaction with the services provided by the Company, Terminal Teluk Lamong conducted a Customer Satisfaction Survey that focused on 5 (five) aspects of service quality, namely Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance, and Empathy. The focus on these five aspects is expected to represent the level of customer expectations and satisfaction in detail, which is carried out through the following index:

- Level of Customer Satisfaction.
- Customer Dissatisfaction Index.
- Customer Loyalty Index.
- Customer Engagement Index.

Through a survey that has been conducted, the Customer Satisfaction Index for Terminal Teluk Lamong services was obtained at 4,22 ("Excellent Category) and the Customer Loyalty Index for containers and dry bulk was obtained at 4,36 ("Very Loyal" Category). This achievement also shows a decrease/increase compared to the previous year, with a Customer Satisfaction Index of 4.20 ("Good" category) and a Customer Loyalty Index of 4.31 ("Very Loyal" category). The survey results will be used as a reference for the Company to conduct evaluations so that the Company can create positive growth and have the strength to compete as well as develop its business.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN KEPADA PEMASOK

### KEBIJAKAN TJSL KEPADA PEMASOK

Pemenuhan tanggung jawab sosial lingkungan yang dilaksanakan oleh Perusahaan melingkupi tanggung jawab kepada pemasok, yang merupakan bagian dari pemangku kepentingan. Pelaksanaan tanggung jawab kepada pemasok dilakukan dalam rangka menjalankan proses pengadaan barang dan jasa secara profesional dan transparan. Pemenuhan tanggung jawab kepada pemasok secara mendasar dilakukan melalui keberadaan kebijakan terkait mekanisme pengadaan barang dan jasa yang dimiliki Perusahaan, sesuai ketentuan dalam peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan terkait mekanisme pengadaan barang dan jasa disusun serta dipraktikkan melalui prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mencakup transparansi, tanggung jawab, serta kewajaran. Kebijakan kepada pemasok yang dijalankan Perusahaan mengacu pada ketentuan sejumlah peraturan/perundang-undangan, meliputi:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 12 tahun 2021 tentang Perubahan Atas Perubahan Peraturan Presiden No. 16 tahun 2018 ;
3. Peraturan Direksi PT Terminal Teluk Lamong No. PER.0004/HK.01.06/PTTL-2020 Tentang Tata cara Pengadaan Barang dan Jasa di PT Terminal Teluk Lamong.

Hubungan antara Perusahaan dengan pihak pemasok diatur melalui kebijakan internal berupa Pedoman Etika dan Perilaku Terminal Teluk Lamong berdasarkan Peraturan Direksi No. PD.07/24/TTL/VI-2015 tanggal 19 Juli 2015 tentang Pedoman Etika dan Perilaku.

### TARGET PELAKSANAAN TJSL KEPADA PEMASOK

Pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab kepada pemasok memiliki sejumlah target, di antaranya:

1. Terwujudnya proses dan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang senantiasa tertib, baik secara administrasi maupun teknis, sesuai peraturan/perundang-undangan yang berlaku serta perjanjian atau kontrak yang telah disepakati bersama;
2. Terpenuhinya hak dan kewajiban antara kedua belah

## CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ON SUPPLIERS

### TJSL POLICY ON SUPPLIERS

The fulfillment of environmental social responsibility carried out by the Company includes responsibilities to suppliers, who are part of the stakeholders. The implementation of responsibilities to suppliers is done to carry out the process of procuring goods and services in a professional and transparent manner. Fulfillment of responsibilities to suppliers is basically carried out through the existence of policies related to the mechanism for the procurement of goods and services owned by the Company in accordance with the provisions of the applicable regulations/laws. Policies related to the mechanism for the procurement of goods and services are prepared and practiced through the principles of good corporate governance, including transparency, responsibility, and fairness. The policies for suppliers that are carried out by the Company refer to the provisions of a number of regulations/laws, including:

1. Regulation of the President of the Republic of Indonesia No. 16 of 2018 concerning Government Procurement of Goods/Services;
2. Regulation of the President of the Republic of Indonesia No. 12 of 2021 concerning Amendments to Amendments to Presidential Regulation No. 16 of 2018;
3. Regulation of the Board of Directors of PT Terminal Teluk Lamong No. PER.0004/HK.01.06/PTTL-2020 concerning Procedures for Procurement of Goods and Services at PT Terminal Teluk Lamong.

The relationship between the Company and the supplier is regulated through an internal policy in the form of a Code of Conduct of Terminal Teluk Lamong based on Board of Directors Regulation No. PD.07/24/TTL/VI-2015 dated 19 July 2015 regarding the Code of Conduct.

### TJSL IMPLEMENTATION TARGETS ON SUPPLIERS

The fulfilment of responsibilities to suppliers has a number of targets, including:

1. The realization of processes and mechanisms for the procurement of goods and services that are always orderly, both administratively and technically, in accordance with applicable regulations/ laws and agreements or contracts that have been mutually agreed upon;
2. The fulfilment of rights and obligations between the two

pihak, yaitu Perusahaan serta penyedia barang dan jasa; dan
3. Terjalinnya hubungan usaha yang sinergis dan saling memberi manfaat antara Perserpa serta penyedia barang dan jasa.

## PELAKSANAAN INISIATIF TJSL KEPADA PEMASOK

Pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab kepada pemasok, sesuai peraturan/perundang-undangan yang berlaku serta Pedoman Etika dan Perilaku Terminal Teluk Lamong, meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan memastikan seluruh insan Terminal Teluk Lamong menjalankan sistem Pengadaan Barang dan Jasa secara transparan, jelas, dan objektif guna menjamin kualitas, kuantitas, maupun harga barang dan jasa yang diperoleh dari pemasok/ rekanan;
2. Perusahaan melalui Panitia Pengadaan Barang dan Jasa memberi jaminan atas persaingan yang sehat dalam proses seleksi pihak pemasok serta proses pengadaan barang dan jasa secara independen, tanpa intervensi pihak mana pun;
3. Perusahaan harus melakukan kendali terhadap Independensi dari unit Procurement Perusahaan sehingga dapat menjamin persaingan yang sehat dan Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang baik dan tidak terintervensi.
4. Perusahaan harus membuat kontrak kerja/perjanjian atas semua pesanan barang/pekerjaan dengan mencantumkan secara jelas hak dan kewajiban masing-masing serta sanksi untuk menghindari terjadinya konflik.
5. Perusahaan harus mempertahankan pemasok/rekanan sebagai mitra bisnis, menghormati hak-hak pemasok/ rekanan dengan bersikap konsisten terhadap perjanjian yang disepakati.
6. Perusahaan membuat "Daftar Hitam Rekanan" yang berisi nama Perusahaan rekanan dan nama pemilik Perusahaan yang telah melakukan pelanggaran yang dilakukan terhadap ketentuan Pengadaan barang dan jasa Perusahaan sehingga dalam proses Pengadaan Barang dan Jasa, rekanan tersebut tidak diikutsertakan dalam kurun waktu tertentu.
7. Perusahaan membuat standardisasi barang-barang tertentu untuk menjamin kualitas barang yang diserahkan oleh rekanan telah teruji secara luas dan memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

parties, namely the Company and the providers of goods and services; and
3. The establishment a synergistic and mutually beneficial business relationship between Perserpa and providers of goods and services.

## IMPLEMENTATION OF TJSL INITIATIVES ON SUPPLIERS

Fulfilment of responsibilities to suppliers, in accordance with applicable regulations/laws as well as the Code of Conduct of Terminal Teluk Lamong include the following matters:

1. The Company ensures that all personnel at Terminal Teluk Lamong implement a transparent, clear, and objective goods and services procurement system to ensure the quality, quantity, and price of goods and services obtained from suppliers/partners;
2. The Company through the Committee for the Procurement of Goods and Services provides guarantees for fair competition in the supplier selection process as well as the goods and services procurement process independently, without the intervention of any party;
3. The Company shall exercise control over the independence of the Company's Procurement unit so as to ensure fair competition and a good and uninterrupted Goods and Services Procurement Process.
4. The Company shall make a work contract/agreement for all orders for goods/work by clearly stating the rights and obligations of each as well as sanctions to avoid conflicts.
5. The Company shall maintain suppliers/partners as business partners, respect the rights of suppliers/partners by being consistent with the agreed agreements.
6. The Company makes a "Black List Partner" which contains the name of the partner company and the name of the owner of the company who has violated the provisions of the procurement of goods and services of the Company so that in the process of procurement of goods and services, the partner is not included in a certain period of time.
7. The Company standardizes certain goods to ensure the quality of the goods delivered by partners has been extensively tested and meets the qualifications required by the Company.

8. Insan Terminal Teluk Lamong tidak dibenarkan menerima segala sesuatu dalam bentuk dan cara apa pun dari pemasok, baik penerimaan tersebut dapat mempengaruhi atau tidak terhadap keputusan yang berhubungan dengan kepentingan Pemasok.
9. Insan Terminal Teluk Lamong tidak dibenarkan memberikan informasi yang berhubungan dengan kepentingan pemasok yang berakibat merugikan.

8. Terminal Teluk Lamong personnel are not allowed to accept anything in any form and manner from the supplier, whether or not such acceptance may affect decisions related to the interests of the Supplier.

9. The personnel of Terminal Teluk Lamong are not allowed to provide information related to the interests of suppliers that have a detrimental effect.